
krom
Laporan Tahunan
& Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report
2024
DIGITALLY
CONNECTED,
LEAPING
FORWARD



# TENTANG LAPORAN INI

## About this Report

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Krom Bank Indonesia Tbk per 31 Desember 2024. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atas Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Tahunan ini mengikuti ketentuan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini serta proyeksi atas situasi yang akan datang. Proyeksi dan asumsi tersebut dapat berubah sesuai dengan kondisi dan risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi. PT Krom Bank Indonesia Tbk (Krom) tidak menjamin bahwa proyeksi dan asumsi yang digunakan memberikan hasil yang sesuai. Krom tidak bertanggung jawab atas kejadian masa depan yang berbeda dengan proyeksi dan asumsi akibat perubahan lingkungan bisnis.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Bank" "Krom" atau "Perusahaan" yang mengacu kepada PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Welcome to the Annual Report of PT Krom Bank Indonesia Tbk as of December 31, 2024. The Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Issuers' Annual Reports on Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The various prospective statements in this Annual Report have been prepared based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations. These projections and assumptions may change according to business, economic and competitive conditions and risks. PT Krom Bank Indonesia Tbk (Krom) does not guarantee that the projections and assumptions used will produce appropriate results. Krom is not responsible for future events that differ from projections and assumptions due to changes in the business environment.

This Annual Report contains the words "Bank" "Krom" or "Company" which refers to PT Krom Bank Indonesia Tbk.




# 2024
# Terkoneksi Digital, Melangkah Maju

## Digitally Connected, Leaping Forwards

Tahun 2024 merupakan momentum penting bagi Krom dalam memperluas jangkauan yang terkoneksi secara digital dan mempercepat pertumbuhan bisnis di tengah dinamika industri perbankan digital. Didukung oleh strategi bisnis yang solid dan penuh kehati-hatian, Krom berhasil mencatatkan kinerja positif serta membangun fondasi kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan terus berinovasi dan mengembangkan layanan teknologi melalui kehadiran fitur-fitur baru, Krom memperkuat posisi sebagai platform keuangan digital terpercaya yang menghubungkan nasabah dengan solusi finansial yang *seamless*, relevan, dan bernilai tambah bagi nasabah. Krom berkomitmen untuk mengoptimalkan momentum ini dengan terus berekspansi, menghadirkan inovasi progresif, dan memperkuat konektivitas digital guna mewujudkan visi perusahaan.

2024 is a big momentum for Krom in expanding the digitally connected network and accelerating business growth amidst the digital banking industry dynamics. Supported by a solid and prudent business strategy, Krom has succeeded in recording positive performance and building a strong foundation for sustainable growth.

By continuing to innovate and develop technology services through the presence of new features, Krom strengthens its position as a trusted digital financial platform that connects customers with seamless, relevant and add value to customers financial solutions. Krom is committed to optimizing this momentum by continuing to expand, presenting progressive innovation and strengthening digital connectivity to achieve the company's vision.




## Akselerasi Transformasi Digital

**Empowering Our Digital Journey**

**2023**

Tahun 2023, Krom telah berhasil mencatatkan sejarah baru dengan telah diluncurkannya Aplikasi Digital *Banking* dengan nama "Krom" pada bulan Oktober 2023 sebagai awal dari seluruh rangkaian perjalanan proses transformasi kegiatan usaha Krom menjadi bank yang memberikan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang sudah ditetapkan sebagai kegiatan usaha utama Krom dalam rencana bank jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Dengan demikian, Krom menetapkan tema Laporan Tahunan 2023 untuk mempersiapkan semua pihak untuk mengembangkan perjalanan digital yang akan dijalani. Era digital telah tiba dan akan menghadirkan peluang dan tantangan baru. Krom mengajak semua pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dengan penuh semangat dalam perjalanan ini bersama-sama dan menerima hasil kerja keras yang telah dilakukan.

In 2023, Krom has succeeded in recording new history with the launch of the Krom Digital Banking Application in October 2023 with the name "Krom" as the beginning of a whole series of journeys in the process of transforming Krom business activities into a bank that provides Digital Banking Services (LPD) which have been designated as the main business activity of Krom in the bank's short-term, medium-term and long term plans.

Thus, Krom set the theme for the 2023 Annual Report to prepare all parties to develop the digital journey that will be undertaken. The digital era has arrived and will bring new opportunities and challenges. Krom invites all stakeholders to participate enthusiastically in this journey together and accept the results of the hard work that has been done.

## Siap Menghadapi Era Digital

**Ready to Face the Digital Era**

**2022**

Tahun 2022 dapat disebut sebagai tahun penuh pencapaian. Bank telah mengubah namanya menjadi PT Krom Bank Indonesia Tbk (Krom) dari PT Bank Bisnis Internasional untuk lebih mencerminkan arah yang akan diambil. Krom juga berhasil mencapai Rp 3 triliun untuk memenuhi persyaratan modal inti minimal dari Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, tim manajemen baru telah siap untuk mempersiapkan dan memuluskan proses digitalisasi yang telah dilakukan. Dengan demikian, Krom menetapkan tema Laporan Tahunan 2022 untuk mempersiapkan semua pihak dalam perjalanan baru yang akan dijalani.

Era digital telah tiba dan akan menghadirkan peluang dan tantangan baru. Krom mengajak semua pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dengan penuh semangat dalam perjalanan ini bersama-sama dan menerima hasil kerja keras yang telah dilakukan. Siap Menghadapi Era Digital.

Ready to Face the Digital Era The year 2022 may be regarded as a year full of achievements. The Bank has changed its name to PT Krom Bank Indonesia Tbk (Krom) from PT Bank Bisnis Internasional to better reflect the direction Krom is going to take. Krom has also managed to attain the IDR 3 trillion minimum core capital requirements from the Financial Authority Services. In addition to those achievements, a new management team has been on board to introduce and smoothen out the digitalization process that has been undertaken. Krom therefore sets the theme of the 2022 Annual Report to prepare all parties for the new journey that will be undertaken.

The digital era has arrived and will present new opportunities and challenges. Krom invites all stakeholders to excitedly participate in this journey together and receive the fruits of the labours that have been done.






## Pertumbuhan yang Terus Berlanjut

**The Growth Continues**

**2021**

PT Bank Bisnis Internasional Tbk (Bank Bisnis) mampu membangun momentum setelah Penawaran Umum Perdana (IPO) dan tumbuh pesat di tahun kedua era Perbankan baru. Visi dan misi baru telah ditetapkan yang menginspirasi kami untuk tumbuh demi kepentingan pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan terkait. Bank Bisnis telah bertahan dari berbagai tantangan yang dihadapi dan bahkan berulang kali Bank Bisnis berhasil memenuhi atau bahkan melampaui harapan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu Bank Bisnis menetapkan tema Laporan Tahunan 2021 untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan dan Bank sendiri untuk terus menjaga momentum yang telah ditetapkan. Tema ini akan memastikan adanya ekspektasi tinggi dari para pemangku kepentingan yang harus dan akan dipenuhi. Bank Bisnis bahkan bisa mengungguli ekspektasi yang telah ditetapkan yang merupakan prestasi yang patut dibanggakan.

PT Bank Bisnis Internasional Tbk (Bank Bisnis) is able to build up momentum set after the Initial Public Offering (IPO) and grow tremendously in the second year of the new Banking era. A new vision and mission have been set which inspires us to grow for the benefit of customers, shareholders and all relevant stakeholders. Bank Bisnis has survived the various challenges being faced and in fact, over and over again Bank Bisnis manages to meet or even exceed the expectations of stakeholders. Bank Bisnis therefore sets the theme of the 2021 Annual Report to encourage all stakeholders and the Bank itself to continuously maintain the momentum that has been set. This theme will ensure that there are high expectations from stakeholders that must be and will be met. Bank Bisnis might even outperform the set anticipation which is an achievement to be proud of.

## Dimulainya Era Perbankan Terbaru

**The Start of the New Banking Era**

**2020**

Bank Bisnis telah berhasil mencapai tonggak sejarah yang sangat penting di tahun 2020, termasuk keberhasilan melalui proses penawaran saham perdana (IPO) dan *Rights Issue* di tengah Pandemi Covid-19 dan tantangan berat lainnya.

Saat kita memasuki dekade baru dengan Bank sekarang bertanggung jawab kepada masyarakat umum, kami menggunakan kesuksesan bersejarah kami di tahun 2020 sebagai batu loncatan untuk memperkenalkan era baru di mana kontribusi positif kepada semua pemangku kepentingan akan menjadi yang utama dari misi dan strategi.

Bank Bisnis has managed to achieve very important milestones in 2020, including successfully managing through the Initial Public Offering (IPO) process and Rights Issue despite the Covid-19 Pandemic and other daunting challenges.

As we enter the new decade with the Bank now being accountable to the general public, we are using our historic success in 2020 as a stepping stone to introduce a new era in which positive contribution to all stakeholders will be at the foremost of our mission and strategy.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

BAB 1

### IKHTISAR UTAMA

**Performance Highlights**


02 Tentang Laporan Ini
About this Report

03 Tema
Theme

04 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

10 Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

11 Laporan Neraca
Statement of Financial Position

12 Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

12 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements

13 Kualitas Aset
Assets Quality

13 Rasio Keuangan
Financial Ratio

14 Informasi Saham
Shares Information

15 Grafik Pergerakan Harga Saham
Stock Price Movement Chart

16 Peristiwa Penting 2024
Important Events of 2024

20 Penghargaan
Awards


BAB 2

### LAPORAN MANAJEMEN

**Management Report**


25 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

35 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

44 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Krom Bank Indonesia Tbk 2024
Board of Commissioners' Responsibility Statement for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Krom Bank Indonesia Tbk

45 Pernyataan Anggota Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Krom Bank Indonesia Tbk 2024
Board of Directors' Responsibility Statement for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Krom Bank Indonesia Tbk


BAB 3

### PROFIL PERUSAHAAN

**Company Profil**


48 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

49 Riwayat Singkat Krom
Krom at a Glance

51 Jejak Langkah
Milestones

52 Wilayah Operasional
Bank Business Operations

53 Kegiatan Usaha Bank
Bank Business Operations

57 Visi dan Misi
Vision and Mission

58 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

59 Logo
Logo

60 Struktur Organisasi
Organization Structure

62 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Industry Association Memberships

63 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

66 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles

71 Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Affiliated Relationships

73 Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Direksi
Board of Directors' Affiliated Relationships

76 Pejabat Eksekutif
Executive Officers

77 Sumber Daya Manusia
Human Resources

79 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

81 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

82 Informasi Pemegang Saham Utama
Information Regarding the Main Shareholders

83 Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares


BAB 4

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**Management Analysis and Discussion**


86 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

90 Tinjauan Operasi Segmen Bank
Bank Segment Operations

92 Tinjauan Operasional
Operational Overview

95 Pencapaian Kinerja Operasional Segmen Usaha
Business Segment Operational

96 Analisis Laporan Keuangan
Analysis of Financial Statements

99 Analisis Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas
Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity

103 Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

105 Rasio Keuangan Perseroan
Company Financial Ratio

108 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

109 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability Level

110 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

110 Struktur Modal yang Terkelola
Managed Capital Structure

111 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

112 Basis Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

112 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment of Capital Goods

113 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

113 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Events After the Reporting Date

114 Prospek Usaha
Business Prospect

115 Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2024
Comparison Between 2024 Target and Realization

116 Rencana Strategi Bank
Bank's Strategic Plan

117 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

117 Strategi Pengembangan Bisnis
Business Development Strategy

118 Aspek Pemasaran atas Produk Bank
Marketing Aspect of Bank Products

119 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Fund

119 Informasi Penting Terkait: Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal
Important Information Related to: Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/Capital Restructuring

120 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

122 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and It's Impact on Financial Statements

123 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change of Accounting Policies

BAB 5

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance


126 **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Commitment to Good Corporate Governance Implementation

127 **Prinsip-Prinsip GCG Krom**
GCG Principles Krom

128 **Tahapan Proses GCG**
GCG Process Stages

129 **Penilaian Diri GCG**
GCG Self-Assessment

135 **Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Principles and Recommendations

139 **Struktur GCG**
GCG Structure

140 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

151 **Pengungkapan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)**
Disclosure of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

184 **Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal, dan Audit Eksternal**
Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions

198 **Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal**
Implementation of Risk Management and Internal Control System

213 **Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*)**
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (Large Exposure)

214 **Rencana Strategis Bank**
Bank's Strategic Plan

216 **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkapkan dalam Laporan Lainnya**
Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions that Have Not Been Disclosed in Other Reports

218 **Informasi Lain Terkait dengan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)**
Other Information Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

219 **Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor**
Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors which Achieve 5% or More of Paid-Up Capital

220 **Hubungan Keuangan & Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris & Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya, dan/atau Pemegang Saham**
Financial Relationships & Family Relationships of Members of the Board of Commissioners & Directors with Other Members of The Board of Commissioners, Other Directors, and/or Bank Controlling Shareholders

221 **Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy Package and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors

222 ***Share Option***
Share Option

222 **Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**
Highest and Lowest Salary Ratio

223 **Kebijakan Strategi Anti *Fraud***
Anti-Fraud Strategy Policy

225 **Komitmen Bank Terhadap Pelindungan Konsumen**
Bank's Commitment to Consumer Protection

228 **Penyimpangan Internal**
Internal Fraud

229 **Permasalahan Hukum**
Legal Issues

229 **Informasi tentang Sanksi Administratif**
Information about Administrative Sanctions

230 **Informasi Mengenai Kode Etik Perusahaan**
Information Regarding the Company's Code of Ethics

233 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

233 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

235 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data

236 **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Transactions that Contain Conflicts of Interest

236 **Pakta Integritas**
Integrity Pact

237 ***Buy Bank Shares* dan/atau *Buy Back* Obligasi Bank**
Buy Back Shares and/or Bank Bond Buyback

237 **Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik**
Provision of Funding for Social Activities and/or Politic Activities

240 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, & Keselamatan Kerja**
Corporate Social Responsibility towards Employment, Occupational Health & Safety Practices

240 **Tanggung Jawab Perusahaan kepada Nasabah**
Corporate Responsibility to Customers

241 **Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan**
Public Education in the Field of Banking


BAB 6

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## Sustainability Report


244 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report

247 **Penentuan Topik Material dan Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Determination of Material Topics and Stakeholder Engagement

250 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Highlight Performance

251 **Profil Perusahaan**
Company Profile

257 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

261 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

279 **Kinerja Pengembangan Sosial Masyarakat**
Performance of Social Community Development

280 **Kinerja Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Performance

286 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form


BAB 7

# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

## Audited Financial Report


290 **Laporan Keuangan 2024**
2024 Financial Statements



# 1 Ikhtisar Utama

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS



# IKHTISAR KINERJA 2024

## 2024 Performance Highlights

### Pendapatan Bunga Bersih
Interest Income - Net

2023: Rp429 miliar
2024: Rp965 miliar

125% YOY

### Kredit Bruto
Loan Gross

2023: Rp1,83 triliun
2024: Rp4,25 triliun

131% YOY

### Aset
Assets

2023: Rp3.638 miliar
2024: Rp6.651 miliar

83% YOY

### Dana Pihak Ketiga
Third party funds

2023: Rp348 miliar
2024: Rp3.158 miliar

809% YOY

### Rasio Cost to Income (CIR)
Rasio Cost to Income (CIR)

2023: 23,69%
2024: 18,07%

YOY

### Net Interest Margin (NIM)
Net Interest Margin (NIM)

2023: 13,58%
2024: 20,01%

YOY



# LAPORAN NERACA

## Statement of Financial Position

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) | December 31 (In Million IDR)

| Aset | 2022 | 2023 | 2024 | Asset |
|---|---|---|---|---|
| Kas | 5.395 | 3.803 | 7.964 | Cash |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 96.423 | 122.710 | 303.381 | Placement with Bank Indonesia |
| Penempatan pada Bank Lain | 202.185 | 33.074 | 317.043 | Placements with Other Banks |
| Efek-Efek | 179.482 | 212.094 | 894.482 | Marketable Securities |
| Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali | 1.795.183 | 1.214.446 | 443.097 | Securities Purchased to be Resell |
| Kredit yang Diberikan | 821.727 | 1.681.133 | 3.866.032 | Loans |
| Aset Tidak Lancar Diklasifikasi sebagai Dikuasai untuk Dijual | - | 20.541 | 5.532 | Non-Current Assets Classified as Held for Sale |
| Aset Tetap | 178.382 | 160.989 | 167.180 | Fixed Assets |
| Aset Lain-Lain | 30.785 | 149.122 | 550.561 | Other Assets |
| Aset Tak Berwujud | 2.493 | 15.082 | 44.056 | Intangible Assets |
| Aset Pajak Tangguhan | 1.193 | 25.419 | 52.119 | Deferred Tax Assets |
| Pajak Dibayar Dimuka | 341 | - | - | Prepaid Income Tax |
| **Jumlah Aset** | 3.313.590 | **3.638.413** | **6.651.448** | **Total Assets** |

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) | December 31 (In Million IDR)

| Liabilitas dan Ekuitas | 2022 | 2023 | 2024 | Liabilities and Equity |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas Segera | 6.525 | 44.798 | 83.990 | Liabilities Immediately Payables |
| Giro | 10.039 | 5.788 | 12.176 | Current Accounts |
| Tabungan | 17.387 | 43.318 | 496.140 | Savings Account |
| Deposito Berjangka | 205.881 | 298.454 | 2.650.460 | Time Deposits |
| Utang Pajak | 1.836 | 29.272 | 30.479 | Taxes Payable |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 6.240 | 10.747 | 14.642 | Employment Benefits |
| Liabilitas Lain-Lain | 340 | 10.667 | 43.521 | Other Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 3.065.341 | 3.195.369 | 3.320.040 | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 3.313.590 | 3.638.413 | 6.651.448 | Total Liabilities and Equity |

# LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

## Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) | December 31 (In Million IDR)

| Hasil-hasil Operasi | 2022 | 2023 | 2024 | Operational Results |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Bunga | 162.927 | 436.897 | 1.083.829 | Interest Income |
| Beban Bunga | (22.592) | (7.615) | (118.766) | Interest Expenses |
| Pendapatan Bunga - Bersih | 140.335 | 429.282 | 965.063 | Interest Income - Net |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 1.284 | 1.273 | 10.539 | Other Operating Income |
| Beban Operasional Lainnya | (43.043) | (258.591) | (807.654) | Other Operating Expenses |
| Laba Operasional | 98.575 | 171.964 | 167.948 | Operating Profit |
| Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih | (1.966) | 288 | (7.611) | Non - Operating (Expense) Income - Net |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 96.609 | 172.252 | 160.337 | Profit Before Tax |
| Pajak Penghasilan | (21.797) | (39.682) | (36.277) | Income Tax |
| Laba Bersih Tahun Berjalan | 74.812 | 132.570 | 124.060 | Net Profit Current Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | 151 | (87) | 610 | Other Comprehensive Income After Tax |
| Jumlah Laba Komprehensif | 74.964 | 132.483 | 124.670 | Comprehensive Income |
| Laba Bersih Per Saham | 23 | 36 | 34 | Net Profit Per Share |

# LAPORAN ARUS KAS

## Cash Flow Statements

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) | December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2022 | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | (720.773) | (123.627) | 502.691 | Net Cash Flows from (Used in) Operating Activities |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (2.312) | (18.504) | (33.123) | Net Cash Flows from Investing Activities |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 909.046 | (2.455) | (482) | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| Peningkatan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih | 185.961 | (144.585) | 469.086 | Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 118.244 | 304.205 | 159.620 | Cash and Cash Equivalent Beginning of Year |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 304.205 | 159.620 | 628.705 | Cash and Cash Equivalent End of Year |

# KUALITAS ASET

## Assets Quality

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) | December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2022 | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Aset Produktif | 3.095.000 | 3.263.457 | 5.824.035 | Productive Assets |
| Aset Non Produktif | - | 8.650 | 20.390 | Non Productive Assets |

# RASIO KEUANGAN

## Financial Ratio

Dalam Persentase | In Percenteage

| Keterangan | 2022 | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Kecukupan Modal | 283,88% | 158,06% | 82,63% | Capital Adequacy Ratio |
| Rasio Asset Tetap Bersih terhadap Modal | 5,82% | 5,04% | 5,12% | Net Fixed Assets to Capital Ratio |
| Rasio Asset Produktif Bermasalah (Kol. KL s/d Macet: AP) | 0,49% | 2,38% | 2,23% | Non-Performing Earning Assets Productive (Col. KL to Loss: AP) Ratio |
| Rasio Pinjaman Bermasalah | 1,84% | 4,23% | 3,12% | Non-Performing Loan Ratio |
| Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)/Asset Produktif | 0,22% | 4,71% | 6,46% | Allowance for Impairment Losses (CKPN)/Earning Assets Ratio |
| Rasio Pemenuhan CKPN | 100,00% | 100,00% | 100,00% | CKPN Fulfillment Ratio |
| Rasio Pinjaman Pihak Berelasi terhadap Modal | 6,89% | 9,21% | 8,31% | Related Party Loans to Capital Ratio |
| Rasio Laba terhadap Rata-Rata Aktiva | 2,26% | 3,64% | 2,45% | Earnings to Assets Ratio |
| Rasio Laba terhadap Modal | 2,44% | 4,15% | 4,05% | Profit to Capital Ratio |
| Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional | 31,05% | 23,69% | 17,94% | Operating Costs to Operating Income Ratio |
| Rasio Pinjaman terhadap Dana yang Dihimpun | 355,00% | 527,91% | 134,44% | Loan to Deposit Ratio |
| Giro Wajib Minimum | 9,74% | 9,13% | 9,02% | Minimum Statutory Reserves (GWM) |



# INFORMASI SAHAM

## Shares Information

### 2024

31 Desember (Dalam Rupiah)

December 31 (In IDR)

| Bulan | Harga Tertinggi<br>Highest Price | Harga Terendah<br>Lowest Price | Harga Penutupan<br>Closing Price | Volume Perdagangan<br>Trading Volume | Kapitalisasi Pasar<br>Market Capitalization | Month |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Januari | 3.760 | 3.330 | 3.760 | 314.300 | 1.154.368.000 | January |
| Februari | 4.500 | 3.600 | 4.390 | 516.700 | 2.126.232.000 | February |
| Maret | 4.730 | 4.310 | 4.600 | 414.100 | 1.900.908.000 | March |
| April | 4.720 | 4.500 | 4.680 | 239.700 | 1.111.163.000 | April |
| Mei | 4.720 | 4.500 | 4.500 | 51.300 | 237.775.000 | May |
| Juni | 4.500 | 3.380 | 4.300 | 68.600 | 277.324.000 | June |
| Juli | 4.300 | 3.700 | 4.200 | 46.600 | 192.164.000 | July |
| Agustus | 4.300 | 3.780 | 4.260 | 115.900 | 478.908.000 | August |
| September | 4.300 | 4.060 | 4.270 | 57.500 | 242.557.000 | September |
| Oktober | 4.290 | 3.930 | 4.270 | 108.200 | 448.660.000 | October |
| November | 4.280 | 4.000 | 4.200 | 72.100 | 299.722.000 | November |
| Desember | 4.200 | 4.010 | 4.200 | 6.600 | 27.548.000 | December |

### 2023

31 Desember (Dalam Rupiah)

December 31 (In IDR)

| Bulan | Harga Tertinggi<br>Highest Price | Harga Terendah<br>Lowest Price | Harga Penutupan<br>Closing Price | Volume Perdagangan<br>Trading Volume | Kapitalisasi Pasar<br>Market Capitalization | Month |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Januari | 3.200 | 2.610 | 2.930 | 678.200 | 2.017.302.000 | January |
| Februari | 3.140 | 2.700 | 3.020 | 661.100 | 1.944.485.000 | February |
| Maret | 3.330 | 2.980 | 3.330 | 191.200 | 610.842.000 | March |
| April | 3.600 | 3.120 | 3.450 | 205.300 | 695.789.000 | April |
| Mei | 3.670 | 3.270 | 3.520 | 322.200 | 1.139.412.000 | May |
| Juni | 3.680 | 3.410 | 3.480 | 385.000 | 1.383.358.000 | June |
| Juli | 3.670 | 3.250 | 3.660 | 416.000 | 1.441.933.000 | July |
| Agustus | 3.660 | 3.040 | 3.160 | 163.200 | 558.455.000 | August |
| September | 3.220 | 2.830 | 3.110 | 72.000 | 221.486.000 | September |
| Oktober | 3.700 | 3.100 | 3.600 | 301.200 | 1.070.910.000 | October |
| November | 3.700 | 3.290 | 3.450 | 56.300 | 201.202.000 | November |
| Desember | 3.710 | 3.300 | 3.660 | 59.700 | 216.574.000 | December |

# GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

## Stock Price Movement Chart

31 Desember (Dalam Rupiah)

December 31 (In IDR)




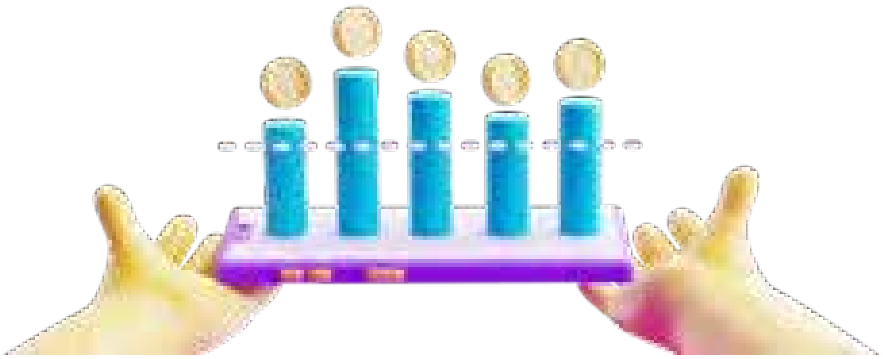

# PERISTIWA PENTING 2024

## Important Events of 2024

**21** Februari
February



### Pengangkatan Presiden Direktur

Inauguration of the President Director

Penunjukan Anton Hermawan Sebagai Presiden Direktur Krom melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Februari 2024.

Appointment Anton Hermawan as President Director of Krom through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 21, 2024.

**27** Februari
February



### Peluncuran Aplikasi Krom

Launching Krom Application

Krom, secara resmi telah meluncurkan aplikasi perbankan digital Krom yang menawarkan layanan perbankan dengan suku bunga menarik dan keamanan tinggi. Aplikasi digital Krom, tersedia di *Google Play Store* dan *Apple App Store*, berfokus melayani generasi muda yang ingin mencapai kemandirian finansial dengan mengembangkan uang mereka melalui produk perbankan yang memiliki nilai investasi tinggi dan aman.

Krom officially launched the Krom digital banking application which offers banking services with attractive interest rates and high security. The Krom digital application, available on the Google Play Store and Apple App Store, focuses on serving the younger generation who want to achieve financial independence by growing their money through banking products that have high investment value and are safe.

**1** April
April




Mendapatkan penghargaan dari Digital *Brand Award* dengan predikat "The Best Conventional Bank (KBM I) dengan Asset Class <10T" dari Infobank.

### Penghargaan

Award

Received Award from Digital Brand Awards with predicate "The Best Conventional Bank (KBM I) with Asset Class <10T" from Infobank.

**2** Juli
July



### Peluncuran QRIS
QRIS Launch

Krom terus memperkuat layanan perbankan digitalnya dengan meluncurkan fitur pembayaran QR *Code* atau *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada aplikasi Krom. Langkah strategis ini sejalan dengan tren transaksi digital yang kian berkembang pesat di Indonesia. Dengan QRIS, nasabah Krom dapat menjalankan transaksi secara cepat, aman, dan praktis langsung melalui ponsel mereka di lebih dari 30 juta *merchant* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Krom continues to strengthen its digital banking services by launching the QR Code payment or Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) on the Chrome app. This strategic step is in line with the trend of digital transactions that is increasingly is growing rapidly in Indonesia. With QRIS, Krom customers can execute transactions quickly, safely, and practically direct through their phones in more than 30 million merchants spread throughout Indonesia.

**11** Juli
July




### Penghargaan
Award

Krom meraih penghargaan sebagai Best Bank 2024 atau Bank Terbaik Tahun 2024 pada Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti di bawah Rp6 triliun atau KBMI I. Penghargaan tersebut diberikan oleh portal data dan berita ekonomi independen, investortrust.id.

Krom (BBSI) winning the award as Best Bank 2024 or Best Bank in 2024 in the Bank Group based on Core Capital under IDR6 trillion or KBMI I. This award was given by investortrust.id.

**5** September
September

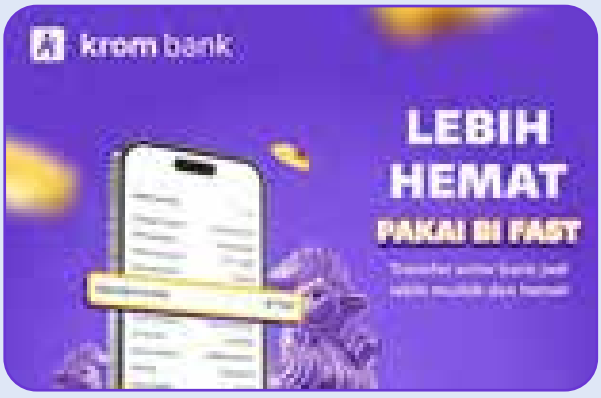


### Peluncuran Bi Fast
Launching Bi Fast

Krom meluncurkan layanan Bi Fast dalam melengkapi layanan perbankan dan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam layanan transfer ke bank lain.

Krom launched the Bi Fast service to complement banking services and provide convenience to customers in transfer services to other banks.

**5** September
September




## Kerja Sama AWS

AWS Partnership

Jakarta, 5 September 2024 — Amazon Web Services (AWS), sebuah perusahaan Amazon.com, hari ini mengumumkan bahwa Krom, bagian dari Grup Kredivo, dibangun di atas layanan AWS sejak peluncuran layanan perbankan digital Krom. Krom adalah bank pertama di Indonesia yang memanfaatkan AWS Asia Pacific (Jakarta) Region, sehingga memungkinkan untuk menyimpan data nasabah di Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, September 5, 2024 — Amazon Web Services (AWS), an Amazon.com company, today announced that Krom, part of the Kredivo Group, is building on AWS services since the launch of the Krom digital banking service. Krom is the first bank in Indonesia to utilize the AWS Asia Pacific (Jakarta) Region, making it possible to store customer data in Indonesia in accordance with applicable regulations.

**18** September
September



## Bakti Sosial

Social Service

Krom bersama para karyawan *volunteer* melakukan Bakti Sosial yaitu Pelayanan Kesehatan kepada 143 orang warga Kertasari di Kabupaten Bandung.

Kegiatan ini merupakan bentuk peduli Krom terhadap korban Gempa Kab. Bandung pada 18 September 2024 yang lalu. Kegiatan ini terlaksana dengan kerja sama Krom dengan komunitas Jamaatus Sholihin sebuah komunitas sosial di Jawa Barat.

Krom together with volunteer employees carried out social service, namely health services, for 143 Kertasari residents in Bandung Regency.

This activity is a form of Krom care for the victims of the District Earthquake. Bandung on September 18, 2024. This activity was carried out in collaboration with Krom and the Jamaatus Sholihin community, a social community in West Java.

**22** Oktober
*October*



## Penghargaan

Award

Perusahaan mendapatkan penghargaan "The Best Performing Bank 2024 Based on Financial Performance 2022-2024" dari The Finance.

The company received the award "The Best Performing Bank 2024 Based on Financial Performance 2022-2024" from The Finance.

**26** November
November




### Penghargaan
Award

Perusahaan mendapatkan Penghargaan "Digital Banking Awards 2024 Kategori Dimensi Data Kelompok Bank Digital Murni" dari Investortrust.

The company received the "2024 Digital Banking Awards in the Pure Digital Bank Group Data Dimension Category" from Investortrust.

**5** Desember
December




### Kantor Pusat baru
New Head Office

Peresmian kantor Pusat Krom. Berlokasi di Dipo Tower Jakarta.

Ceremony of the Head Office of Krom. Located at Dipo Tower Jakarta.

**19** September
*September*





### Donasi Bencana Alam
Natural Disaster Donation

Krom menyerahkan donasi secara simbolis senilai Rp50 juta pada 19 Desember 2024 kepada Korban Bencana Alam. Bantuan tersebut adalah bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Krom sebagai bentuk kepedulian atas bencana Banjir yang melanda Sukabumi. Dalam menyalurkan bantuan kemanusiaannya, Bank bekerja sama dengan Kitabisa sebagai ekosistem tolong menolong terbesar di Indonesia.

Krom handed over a symbolic donation to natural disaster victim worth IDR50 million in December 19, 2024. This is part of Krom social and environmental responsibility (TJSL) program as a form of concern for the flood disaster that hit Sukabumi. In distributing humanitarian aid, the Bank collaborates with Kitabisa as the largest mutual aid ecosystem in Indonesia.

# PENGHARGAAN

## Awards

**1** April
April




**The Best Conventional Bank (KBMI 1)**
**Asset Class < Rp10T**

Penyelenggara : Infobank
Organizer: Infobank

**22** Oktober
October




**The Best Performing Bank 2024**
**Based on Financial Performance 2022-2024**

Penyelenggara : The Finance
Organizer: The Finance

**26** November
*November*




**Digital Banking Award 2024**
**Category : Data Dimension of Digital Bank**

Penyelenggara : Investor Trust
Organizer: Investor Trust

**11** Juli
*July*




**Best Bank Award 2024 - Bank Group Based on Asset Class < IDR 10 trillion (KMBI I)**

Penyelenggara : Investor Trust
Organizer: Investor Trust


krom
Press Conference
Official Launch Krom
8.75%



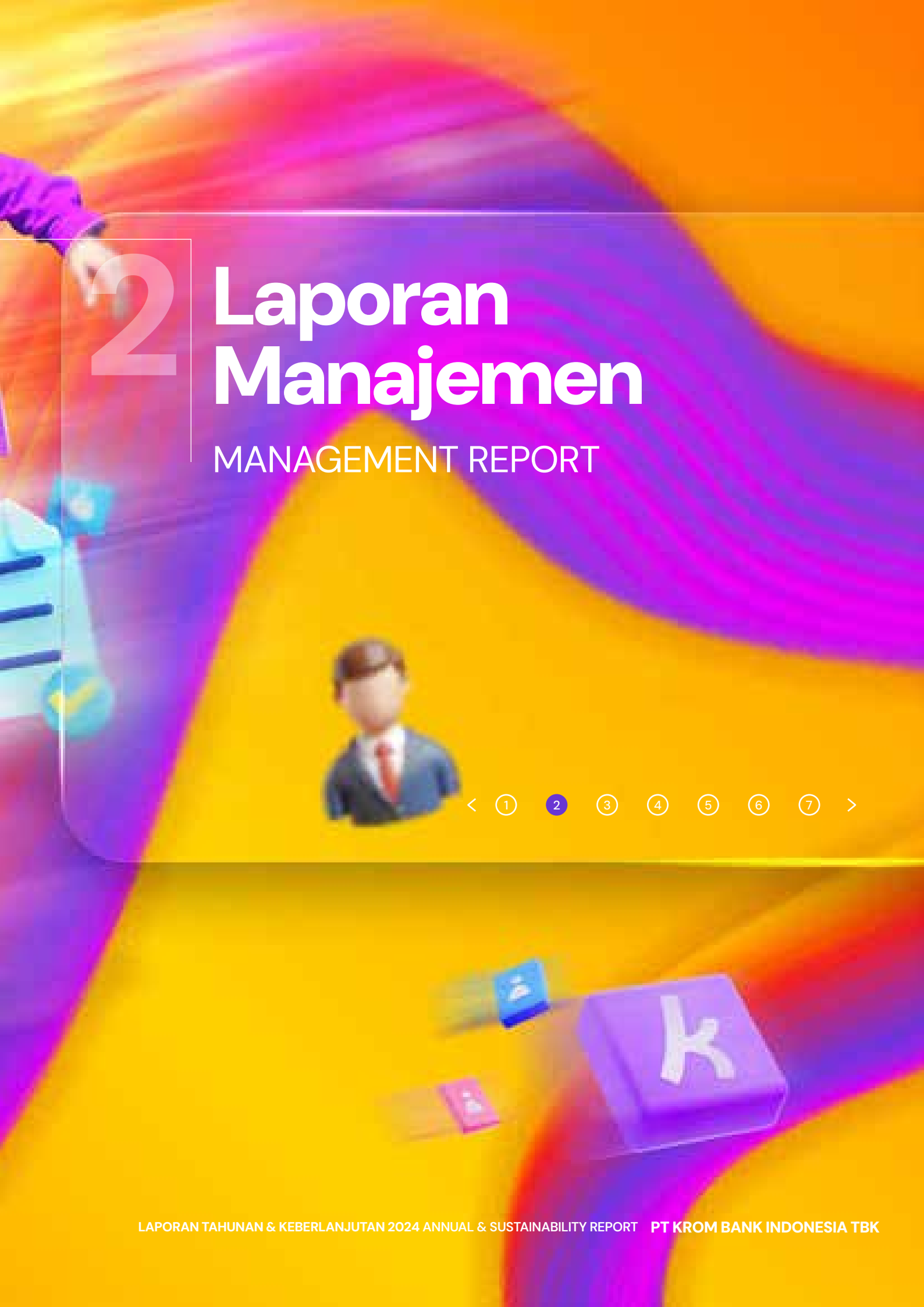

# 2 Laporan Manajemen

## MANAGEMENT REPORT



"Tahun 2024 menjadi tahun yang sangat penting bagi Krom dalam upaya membangun pondasi yang kokoh untuk merealisasikan seluruh rencana korporasi dan rencana bisnis bank jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang"

2024 will be a very important year for Krom in its efforts to build a solid foundation to realize all corporate plans and short-term, medium-term and long-term bank business plans.

# DINNO INDIANO

**Presiden Komisaris**
President Commissioner

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Report of the Board of Commissioners

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,**

Izinkan saya mewakili segenap Dewan Komisaris PT Krom Bank Indonesia Tbk untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Bank di tahun buku 2024 terkait pencapaian kinerja Bank dalam merealisasikan peran strategisnya di industri perbankan Indonesia.

Sebagai wujud transparansi dan keterbukaan informasi dari pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum di mana tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan kegiatan usaha Bank. Izinkan kami menyampaikan Laporan ini sebagai laporan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Krom Bank Indonesia Tbk.

**Our Respected Stakeholders,**

Allow me to represent the entire Board of Commissioners of PT Krom Bank Indonesia Tbk to convey the main points of the Supervisory Report on the Bank's operations in the 2024 financial year related to the Bank's performance achievements in realizing in the Indonesian banking industry.

As a form of transparency and openness of information from the implementation of laws and regulations and applicable provisions including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks as amended by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks where the main task of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Bank's business activities. Allow us to submit this Report as a report related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Krom Bank Indonesia Tbk.

**Kondisi Perekonomian dan Industri**

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama yaitu: (1) Industri Pengolahan: Sebagai kontributor terbesar, sektor ini tumbuh sebesar 4,5%, didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan; (2) Perdagangan Besar dan Eceran: Mencatat pertumbuhan 4,8%, sektor ini diuntungkan oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat; (3) Informasi dan Komunikasi: Dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 9,3%, sektor ini terus berkembang seiring dengan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas; serta (4) Pengeluaran dan Konsumsi.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan 4,9%. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan peningkatan sebesar 4,6%, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Ditengah dinamika geopolitik dan ketidakpastian pasar global yang mendorong penguatan dolar AS, dampaknya terhadap

**Economic and Industrial Conditions**

Throughout 2024, the Indonesian economy showed strong and stable performance. This was reflected in the growth of Gross Domestic Product (GDP) of 5.03%, slightly decreasing compared to the previous year which reached 5.05%.

Economic growth in 2024 was driven by several main sectors, namely: (1) Manufacturing Industry: As the largest contributor, this sector grew by 4.5%, supported by increased manufacturing production and exports of processed products; (2) Wholesale and Retail Trade: Recording growth of 4.8%, this sector benefits from increased domestic consumption and people's purchasing power; (3) Information and Communication: With the highest growth reaching 9.3% ths sector continues to grow along with increasingly widespread digitalization and internet penetrattion; and (4) Expenditure and Consumption.

On the expenditure side, household consumption remains the main driver with growth of 4.9%. Investment or Gross Fixed Capital Formation (PMTB) also showed an increase of 4.6%, reflecting investor confidence in Indonesia's economic prospects.

Amid geopolitical dynamics and global market uncertainty that have driven the strengthening of the US dollar, its impact on the

nilai tukar Rupiah relatif terbatas. Hingga 31 Desember 2024, nilai tukar Rupiah melemah 4,34% (*point-to-point)* atau 3,74% (rerata) dibandingkan dengan level 2023.

Rupiah exchange rate was relatively limited. Until December 31, 2024, the Rupiah exchange rate has weakened by 4.34% (point-to-point) or 3.74% (average) compared to the 2023 level.

Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia.

The inflation rate throughout 2024 was recorded at 2.8%, within the target range set by the government and Bank Indonesia.

Permodalan perbankan tetap kuat, tercermin dari Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada November 2024 sebesar 26,87%, yang mampu menyerap risiko sekaligus mendukung pertumbuhan kredit. Risiko kredit bermasalah juga rendah, dengan rasio *Non-Performing Loans* (NPLs) sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Likuiditas perbankan juga longgar sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia di mana pada Desember 2024, rasio AL/DPK dan LDR perbankan masing-masing tercatat sebesar 25,59% dan 88,57%. Pertumbuhan kredit pada Desember 2024 tercatat sebesar 10,39% (yoy) dengan rincian kredit modal kerja tumbuh 8,35% (yoy), kredit konsumsi tumbuh 10,61% (yoy), dan kredit investasi meningkat 13,62% (yoy). Pembiayaan syariah dan kredit UMKM juga tumbuh, masing-masing sebesar 9,87% (yoy) dan 3,37% (yoy).

Banking capital remains strong, as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) in November 2024 of 26.87%, which is able to absorb risks while supporting credit growth. The risk of Non-Performing Loans is also low, with a Non-Performing Loans (NPLs) ratio of 2.19% (gross) and 0.75% (net). Bank liquidity is also loose in line with Bank Indonesia's policy where in December 2024, the banking AL/TPF ratio and LDR were recorded at 25.59% and 88.57% respectively. Credit growth in December 2024 was recorded at 10.39% (yoy) with details of working capital credit growing by 8.35% (yoy), consumer credit growing by 10.61% (yoy), and investment credit increasing by 13.62% (yoy). Sharia financing and MSME credit also grew by 9.87% (yoy) and 3.37% (yoy), respectively.

Pada Desember 2024, transaksi BI-RTGS tumbuh 19,5% (yoy) menjadi Rp12.316,3 triliun. Di sektor ritel, volume transaksi BI-FAST meningkat sebesar 50,3% (yoy) dengan total transaksi mencapai 364,5 juta. Transaksi menggunakan aplikasi *mobile* tercatat 2.228,2 juta transaksi, tumbuh sebesar 29,6% (yoy), sementara transaksi Uang Elektronik (UE) tumbuh sebesar 19,2% (yoy) menjadi 1.378,2 juta transaksi. Sebaliknya, transaksi menggunakan kartu ATM/D mengalami penurunan 16,4% (yoy) menjadi 574,4 juta transaksi, sementara transaksi kartu kredit meningkat 2,5% (yoy) menjadi 38,9 juta transaksi.

In December 2024, BI-RTGS transactions grew by 19.5% (yoy) to IDR12,316.3 trillion. In the retail sector, BI-FAST transaction volume increased by 50.3% (yoy) with total transactions reaching 364.5 million. Transactions using mobile applications were recorded at 2,228.2 million transactions, growing by 29.6% (yoy), while Electronic Money (EM) transactions grew by 19.2% (yoy) to 1,378.2 million transactions. Conversely, transactions using ATM/D cards decreased by 16.4% (yoy) to 574.4 million transactions, while credit card transactions increased by 2.5% (yoy) to 38.9 million transactions.

Transaksi QRIS menunjukkan pertumbuhan signifikan sebesar 159,4% (yoy) dengan pengguna mencapai 55,4 juta dan merchant sebanyak 35,9 juta. Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) tumbuh 9,3% (yoy) menjadi Rp1.204,5 triliun, sejalan dengan aktivitas ekonomi yang meningkat.

QRIS transactions showed significant growth of 159.4% (yoy) with users reaching 55.4 million and merchants reaching 35.9 million. In terms of Rupiah money management, the amount of Circulating Currency (CC) grew 9.3% (yoy) to IDR1,204.5 trillion, in line with increasing economic activity.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) dan revisinya yang telah disusun Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Bank.

## Assessment of Performance of the Board of Directors

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Bank Business Plan (RBB) and its revisions that have been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has the task of supervising and providing advice to the Board of Directors on the management of the Bank.

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. antara lain dimaksudkan agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha Bank dengan Rencana Bisnis Bank, serta implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh unit organisasi.

The supervision carried out by the Board of Commissioners, among other things, was intended to create conformity and consistency in the implementation of the Bank's business activities with the Bank's Business Plan, as well as the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all organizational units.

Dewan Komisaris menilai secara umum realisasi RBB telah mencapai target yang antara lain tercermin dari pencapaian Aset Rp6.651.448 juta (128%), penghimpunan DPK Rp3.158.776 juta (172%), dan pencapaian Laba Bersih Rp124.060 juta (92%), sedangkan penyaluran kredit tercatat Rp3.866.032 juta (91%)

The Board of Commissioners assesses that in general the realization of the RBB has achieved the target, which was reflected in the achievement of Assets of IDR6,651,448 million (128%), collection of DPK of IDR3,158,776 million (172%), while credit distribution IDR3,866,032 million (91%) with the Gross

dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* secara *Year On Year* (yoy) membaik dari 4,23% pada Desember 2023 menjadi sebesar 3,12% pada Desember 2024.

Dewan Komisaris mengacu pada beberapa indikator penilaian kinerja Direksi yang dibagi dalam beberapa kategori antara lain:

- Penguatan aspek tata kelola bank yang baik (GCG) dengan terus melengkapi dan memastikan kesiapan Kebijakan dan Prosedur Produk dan Operasional Bisnis bank yang terkini serta peningkatan pada kerangka kerja pengawasan internal atau Internal *Control Framework* bank.

Indikator Kinerja Aspek Finansial bank:
- Total Asset; tumbuh sebesar 82,81% *Year On Year* (yoy) menjadi sebesar Rp6.651.448 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3.638.413 juta.
- Pertumbuhan Kredit yang Diberikan; tumbuh sebesar 129,97% *Year On Year* (yoy) menjadi sebesar Rp3.866.032 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.681.133 juta.
- Pertumbuhan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK); tumbuh sebesar 808,85% *Year On Year* (yoy) menjadi sebesar Rp3.158.776 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp347.559 juta.
- Laba Bersih; turun sebesar 6,42% *Year On Year* (yoy) menjadi sebesar Rp124.060 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp132.570 juta.

Non-Performing Loan (NPL) ratio improving Year On Year (yoy) from 4.23% in December 2023 to 3.12% in December 2024.

The Board of Commissioners refers to several indicators for assessing the performance of the Board of Directors which were divided into several categories, including:
- Strengthening aspects of good bank governance (GCG) by continuing to complete and ensure the readiness of the latest Bank Product Business Operational Policies and Procedures as well as improvements to the bank's internal Control Framework.

Performance Indicators of the Bank's Financial Aspects:
- Total Asset; grew by 82.81% Year On Year (yoy) to IDR6,651,448 million compared to 2023 of IDR3,638,413 million.
- Growth in Credit Provided; grew by 129.97% Year On Year (yoy) to IDR3,866,032 million compared to 2023 of IDR1,681,133 million.
- Growth in Third Party Funds (TPF); grew by 808.85% (yoy) to IDR3,158,776 million compared to 2023 of IDR347,559 million.
- Net Profit; lower by 6.42% Year On Year (yoy) to IDR124,060 million compared to 2023 of IDR132,570 billion.

| *Key* Rasio Bank (%) | 2023 | 2024 | Bank Key Ratio (%) |
|---|---|---|---|
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 158,06% | 82,63% | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 60,76% | 84,65% | Operation Expenses to Operating Income |
| Rasio Pengembalian Aset (ROA) | 5,12% | 3,16% | Return on Asset (ROA) |
| Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) | 4,24% | 3,84% | Return on Equity (ROE) |
| Marjin Bunga Bersih | 13,58% | 20,01% | Net Interest Margin (NIM) |

Indikator Kinerja aspek Tingkat Kesehatan Bank (TKB):
- Penguatan aspek tata kelola bank yang baik (GCG) dan penerapan Manajemen Risiko yang berkelanjutan dengan terus melengkapi dan memastikan kesiapan Kebijakan dan Prosedur Produk dan Operasional Bisnis bank yang terkini serta peningkatan pada kerangka kerja pengawasan internal atau Internal *Control Framework* bank.
- Pertumbuhan laba yang berkelanjutan dengan didukung oleh permodalan yang memadai akan sangat membantu dalam memastikan kesiapan ekspansi usaha Bank.
- TKB atau *Risk Based Bank Rating* atau RBBR; tetap terjaga dengan Nilai Komposit 2 dalam tahapan proses transformasi kegiatan usaha utama bank.

Performance Indicators of Bank Health Level (PIBH) aspects:
- Strengthening aspects of good bank governance (GCG) and the implementation of sustainable Risk Management by continuing to complete and ensure the readiness of latest Bank Product and Business Operational Policies and Procedures and improvements to the bank's Internal Control Framework.
- Sustainable profit growth supported by adequate capital will greatly assist in ensuring the readiness of the Bank's business expansion.
- TKB or Risk Based Bank Rating or RBBR; remains maintained with a Composite Value of 2 in the process of transforming the bank's main business activities.

## Mekanisme Dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait khususnya POJK tentang Tata Kelola Yang Baik (GCG) bank yang terbaru di mana Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam bentuk rekomendasi yang disampaikan secara langsung dalam rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan/atau melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mendapatkan masukan dari komite-komite Dewan Komisaris selanjutnya membahas masukan-masukan yang ada untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam hal tertentu Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi di luar rapat disesuaikan dengan kondisi dan prioritasnya.

Secara teknis, sistem atau sarana yang digunakan oleh Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis dan kegiatan operasional Bank antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan Dewan Komisaris didukung dan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta kerja sama dan komunikasi yang baik dari Direksi, Pejabat Eksekutif Bank, terutama Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SKAI.
2. Melakukan reviu terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank secara semesteran.
3. Melakukan reviu terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko Bank secara triwulanan.
4. Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja Internal Audit berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit. Realisasi dari rencana kerja audit tersebut dipantau dan ditinjau oleh Komite Audit dan hasilnya dilaporkan kepada dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris selalu hadir dalam setiap *exit meeting* hasil pemeriksaan OJK dan Audit Eksternal. Melalui kehadiran ini, Dewan Komisaris dapat mengetahui langsung ruang lingkup, proses dan kedalaman audit, serta temuan dan rekomendasi audit.
6. Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit internal, OJK, otoritas pengawas lain (BI, LPS dan PPATK), audit eksternal (KAP) dilakukan oleh Komite Audit dan hasilnya dilaporkan dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
7. Pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko Bank melalui Komite Pemantau Risiko, dan hasilnya dilaporkan dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
8. Rapat Dewan Komisaris, berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris, akan disampaikan permintaan penjelasan, nasihat, teguran maupun rekomendasi kepada Direksi secara tertulis.
9. Rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi secara periodik per triwulanan perihal Kinerja Keuangan Bank, RBBR, Profil Risiko, Kepatuhan, AML & Fraud, Regulasi OJK &/BI Baru dan *Advisory Log*.

## Supervision and Advisory Mechanism to Board of Director

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) in particular the latest POJK on Good Governance (GCG) of banks where the Board of Commissioners always monitors and provides advice to the Board of Directors in the form of recommendations submitted directly in coordination meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and/or through committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners receives input from the Board of Commissioners committees and then discusses the existing input to support the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. In certain cases, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors outside of meetings adjusted to the conditions and priorities.

Technically, the system or means used by the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Business Plan and the Bank's operational activities include the following:

1. Supervision by the Board of Commissioners was supported and assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as good cooperation and communication from the Board of Directors, Bank Executive Officers, especially Compliance, Risk Management and SKAI
2. Reviewing the implementation of the Bank's compliance function on a semi-annual basis.
3. Reviewing the implementation of the Bank's risk management function on a quarterly basis.
4. The Board of Commissioners approves the Internal Audit work plan based on recommendations from the Audit Committee. The realization of the audit work plan was monitored and reviewed by the Audit Committee and the results were reported to and discussed in the Board of Commissioners Meeting.
5. The Board of Commissioners is always present at every exit meeting of the results of the OJK and External Audit. Through this presence, the Board of Commissioners can directly find out the scope, process and depth of the audit, as well as the audit findings and recommendations.
6. Monitoring of the follow-up to the results of internal audits, OJK, other supervisory authorities (BI, LPS and PPATK), external audits (KAP) was carried out by the Audit Committee and the results were reported and discussed in the Board of Commissioners Meeting.
7. Monitoring of the implementation of the Bank's risk management through the Risk Monitoring Committee, and the results were reported and discussed in the Board of Commissioners Meeting.
8. Board of Commissioners Meeting, based on the results of the Board of Commissioners meeting, a request for explanation, advice, reprimand or recommendation submitted to the Board of Directors in writing.
9. Periodic quarterly coordination meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding Bank Financial Performance, Compliance, RBBR, Risk Profile Compliance, AML & Fraud, New OJK &/BI Regulations and Advisory Log.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk tiga (3) komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh rapat komite di bawah Dewan Komisaris telah dijadwalkan dalam Kalender Tahunan Rapat Komite di bawah Dewan Komisaris.

Seluruh komite di bawah Dewan Komisaris bekerja melakukan kajian dan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing komite. Frekuensi rapat komite, pedoman dan tata tertib kerja masing-masing komite telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja seluruh komite di bawah Dewan Komisaris dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing komite. Hasil kajian dan rekomendasi komite di bawah Dewan Komisaris menjadi salah satu bagian penting dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Hasil evaluasi Dewan Komisaris atas seluruh komite di bawah Dewan Komisaris selama tahun 2024, menyimpulkan seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah memberikan dukungan secara maksimal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sebagai dukungan realisasi dan pencapaian target-target kegiatan usaha bank selama tahun 2024.

## Committee Performance Assessment

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, in carrying out the duties and functions of supervision and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners forms three (3) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee. All committee meetings under the Board of Commissioners have been scheduled in the Annual Calendar of Committee Meetings under the Board of Commissioners.

All committees under the Board of Commissioners work to conduct studies and supervision in accordance with the duties and responsibilities that have been set out in the guidelines and work procedures of each committee. The frequency of committee meetings, guidelines and work procedures of each committee are in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Every year, the Board of Commissioners evaluates the performance of all committees under the Board of Commissioners by referring to the implementation of the duties and responsibilities of each committee in accordance with the guidelines and work procedures of each committees under the Board of Commissioners are an important part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions and providing advice to the Board of Directors.

The results of the Board of Commissioners' evaluation of all committees under the Board of Commissioners during 2024 concluded that all committees under the Board of Commissioners had carried out their duties well. All committees under the Board of Commissioners have provided maximum support in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners as support for the realization and achievement of the bank's business activity targets during 2024.

## Pandangan atas Prospek Bank

Tahun 2024 menjadi tahun yang sangat penting bagi bank dalam membangun pondasi untuk realisasi seluruh rencana korporasi dan rencana bisnis bank jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dalam tahapan transformasi kegiatan usaha bank menjadi bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD).

Pertumbuhan aset pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar 56,84% dan pertumbuhan kredit sebesar 88,29%. Angka ini ditetapkan dengan mempertimbangkan *benchmark peer group* dan juga mempertimbangkan kinerja historis Bank. Di sisi lain, peningkatan dana pihak ketiga sebesar 113,15% pada tahun 2025 merupakan jumlah yang disesuaikan dengan pertumbuhan kredit dan kebutuhan likuiditas. Laba setelah pajak ditargetkan mengalami peningkatan sebesar 17,02%.

Melihat proyeksi kondisi ekonomi global dan perekonomian Indonesia di tahun 2025 tersebut, Dewan Komisaris memandang pertumbuhan aset dan kredit Bank serta laba setelah pajak yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis tahun 2025 merupakan target yang cukup realistis dan selaras dengan arah serta tujuan Bank jangka panjang.

## Bank Business Outlook View

2024 was a very important year for banks in building the foundation for the realization of all corporate plans and short-term, medium-term, and long-term bank business plans in the stages of transforming bank business activities into banks with Digital Banking Services (LPD).

Asset growth in 2025 is projected at 56.84% and credit growth at 88.29%. This figure was determined by considering the peer group benchmark and also considering the Bank's historical performance. On the other hand, the increase in third party funds of 113.15% in 2025 is an amount adjusted to credit growth and liquidity needs. Profit after tax was targeted to increase by 17.02%.

Seeing the projection of global economic conditions and the Indonesian economy in 2025, the Board of Commissioners views the Bank's asset and credit growth and profit after tax set out in the 2025 Business Plan as fairly realistic target and in line with the Bank's long term direction and objectives.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menempatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*/GCG sebagai fundamental yang sangat penting dalam menjaga kesinambungan usaha bank. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan perhatian penuh akan hal ini dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagai tindak lanjut diterbitkannya Undang Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau yang sering disebut dengan P2SK.

Dewan Komisaris dan Direksi terus melakukan hal-hal penting untuk memastikan dapat diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*/GCG bank. Peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*/GCG bank menjadi lebih penting lagi dilakukan secara optimal khususnya dalam tahap transformasi kegiatan usaha bank menjadi bank dengan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang senantiasa disesuaikan dengan diterbitkannya peraturan-peraturan baru terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*/GCG bagi Bank Umum dan peraturan terkait pasar modal dan perusahaan terbuka.

Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan masukan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*/GCG bank melalui evaluasi berkala setiap tahunnya. Dewan Komisaris menyimpulkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*/GCG selama tahun 2024 sudah dilakukan semakin baik seperti hasil penilaian sendiri (*self-assessment)* dengan Peringkat Komposit 2 ("Baik").

## Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a very important fundamental in maintaining the continuity of the bank's business. The Financial Services Authority (OJK) also pays full attention to this by issuing the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks as a follow-up to the issuance of Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector or often referred to as P2SK.

The Board of Commissioners and Directors continue to carry out important things to ensure that Good Corporate Governance (GCG) for banks can be implemented. Increasing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for banks is even more important to be carried out optimally, especially in the stage of transforming bank business activities into banks with Digital Banking Services (LPD) which are always adjusted to the issuance of new regulations related to Good Corporate Governance/GCG for Commercial Banks and regulations related to the capital market and public companies.

The Board of Commissioners supervises and provides input on the implementation of Good Corporate Governance/GCG of the bank through periodic evaluations every year. The Board of Commissioners concluded that the implementation of Good Corporate Governance/GCG during 2024 has been carried out increasingly well as the results of the self-assessment with a Composite Rating of 2 ("Good").

## Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

## Composition of the Board of Commissioner

The composition of the Board of Commissioners at the end of the 2024 financial year is as follows:

| Jabatan | Nama<br>Name | Position |
|---|---|---|
| Presiden Komisaris | Dinno Indiano | President Commissioner |
| Komisaris Independen | Markus Sugiono | Independen Commissioner |
| Komisaris Independen | Zainal Abidin | Independen Commissioner |

## Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan baik menjadi bagian dari Krom.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Krom atas pencapaian kinerja yang baik serta pertumbuhan secara berkelanjutan di tahun 2024.

Selanjutnya, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada regulator atas bimbingan dan pengawasannya, sehingga usaha bank berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah berlaku dan praktik bisnis bank terbaik atau *banking best practices* dalam kondisi dinamika transformasi berkelanjutan di internal bank dan tantangan kegiatan usaha bank dalam kondisi ketidakpastian ekonomi global selama tahun 2024.

Sebagai penutup, ucapan terima kasih Dewan Komisaris kepada seluruh pemangku kepentingan atau *stakeholders* Krom atas dukungan dan kerja sama yang baik yang sudah berjalan sehingga bank mampu mencapai kinerja yang baik terus tumbuh di Tahun Buku 2024.

## Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the Shareholders for their trust and support in carrying out their duties and responsibilities as part of Krom.

The highest gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of Krom for achieving good performance and sustainable growth in 2024.

Furthermore, the Board of Commissioners also expressed its deepest gratitude to the regulator for its guidance and supervision, so that the bank's business runs well in accordance with applicable regulations and the best banking business practices in the dynamic conditions of continuous transformation within the bank and the challenges of bank business activities in conditions of global economic uncertainty during 2024.

In closing, the Board of Commissioners would like to thank all stakeholders of Krom for their support and good cooperation that has been ongoing so that the bank is able to achieve good performance and continue to grow in the 2024 Financial Year.

**Atas Nama Dewan Komisaris,**
On Behalf of the Board of Commissioners



**Dinno Indiano**
Presiden Komisaris
President Commissioner

# DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners*



**Markus Sugiono**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Dinno Indiano**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Zainal Abidin**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



"Pertumbuhan kinerja Krom tidak terlepas dari peran strategis dalam mengakselerasi inisiatif digitalisasi yang menjadi pilar utama transformasi bisnis. Sepanjang tahun 2024, Bank terus mengembangkan teknologi informasi dan memperkuat digitalisasi dengan meningkatkan kapasitas serta kapabilitas infrastruktur IT, terutama dalam aspek keamanan dan ketahanan sistem. Optimalisasi strategi digitalisasi juga menjadi fokus utama, bertujuan untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi layanan nasabah guna menciptakan pengalaman perbankan yang lebih *seamless* "

The growth of Krom performance is inseparable of the strategic role in accelerating Digitalization initiatives that are the main pillars business transformation. Throughout 2024, the bank continues to develop technology information and strengthen digitalization by Increase capacity and capabilities IT infrastructure, especially in the system security and resilience. Optimization digitalization strategy is also the main focus, aims to simplify and Improve customer service efficiency to create a seamless banking experience more seamless.

# ANTON HERMAWAN

Presiden Direktur
President Director

# LAPORAN DIREKSI

## Report of the Board of Directors

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,**

Jajaran Direksi PT Krom Bank Indonesia Tbk ("Krom" atau "Bank") menyampaikan rasa syukur telah melalui tahun 2024 dengan kinerja Bank yang tetap solid, di tengah kondisi eksternal yang dinamis. Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi industri perbankan digital di Indonesia, dengan mayoritas bank digital mencatatkan kinerja positif. Didukung oleh data Bank Indonesia yang mencatat pertumbuhan transaksi digital *banking* sepanjang tahun 2024, tren ini mencerminkan meningkatnya adopsi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan berbasis teknologi. Hal ini, menegaskan peran bank digital dalam ekosistem keuangan nasional serta daya saingnya dengan bank konvensional melalui inovasi layanan yang lebih aman, kompetitif, dan fleksibel. Dalam situasi yang masih bergerak dinamis, Krom tetap menghasilkan kinerja yang positif. Kinerja keuangan Bank terealisasi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, begitu juga dengan aspek permodalan.

**Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan**

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) dalam laporannya yang bertajuk "*World Economic Outlook*" edisi Oktober 2024 mengungkapkan bahwa pemulihan ekonomi global diperkirakan akan tetap stabil namun tingkat ketidakpastian terkait prospek ekonomi global masih tinggi akibat meningkatnya ketegangan geopolitik. Karena itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 hanya 3,3%, lebih tinggi dari pencapaian tahun 2023 sebesar 3,0%.

Seiring dengan kondisi perekonomian global yang dinamis, Bank Sentral Amerika Serikat, yakni Federal Reserve (The Fed) merespons dengan menurunkan suku bunga acuan. Jika di awal 2024 5,50%, kemudian menjadi 4,5%-4,75% hingga akhir tahun 2024. Kebijakan tersebut ikut mendorong negara negara lain menyesuaikan suku bunga, termasuk Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Bank Indonesia telah mempertahankan suku bunga acuan, yaitu BI 7-day (*Reverse*) Repo Rate, hingga menjadi 6,00% sebagai upaya meredam tekanan terhadap nilai tukar rupiah dan mengendalikan inflasi. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, perekonomian Indonesia tumbuh 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang 5,05%.

Sementara dari sisi industri perbankan, seiring dengan stabilnya kondisi perekonomian nasional, kinerjanya secara umum juga membaik. Didukung oleh data Bank Indonesia yang mencatat pertumbuhan transaksi digital *banking* sebesar 40,1% (yoy) pada November 2024, tren ini mencerminkan meningkatnya adopsi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan berbasis teknologi. Prospek industri ini pun tetap menjanjikan, dengan Pendapatan Bunga Bersih (NII) diproyeksikan mencapai US$3,63 miliar pada 2025.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

The Board of Directors of PT Krom Bank Indonesia Tbk ("Krom" or "Bank") would like to express gratitude for going through 2024 with the Bank's performance remaining solid, amidst dynamic external conditions. 2024 was an important momentum for the digital banking industry in Indonesia, with the majority of digital banks recording positive performance. Supported by Bank Indonesia data which recorded the growth of digital banking transactions throughout 2024, this trend reflects the increasing adoption and public trust in technology based banking services. This confirms the role of digital banks in the national financial ecosystem and their competitiveness with conventional banks through innovations in safer, more competitive, and more flexible services. In the moving dynamics situation, Krom continues to produce positive performance. The Bank's financial performance was realized better than the previous year, as well as the capital aspect.

**Economic Conditions and Banking Industry**

The International Monetary Fund (IMF) in its report entitled "World Economic Outlook" October 2024 edition revealed that the global economic recovery is expected to remain stable, but the level of uncertainty regarding the global economic outlook is still high due to increasing geopolitical tensions. Therefore, the IMF estimates that global economic growth in 2024 will only be 3.3%, higher than the 2023 achievement of 3.0%.

In line with the dynamic global economic conditions, the Central Bank of the United States, namely the Federal Reserve (The Fed) responded by lowering the benchmark interest rate. If in early 2024 it was 5.50%, then it became 4.5%-4.75% until the end of 2024. This policy also encouraged other countries to adjust interest rates, including Indonesia. Throughout 2024, Bank Indonesia has maintained its benchmark interest rate, namely the BI 7-day (Reverse) Repo Rate, to 6.00% as an effort to reduce pressure on the rupiah exchange rate and control inflation. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) revealed that the Indonesian economy grew by 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%.

Meanwhile, from the banking industry side, along with the stable national economic conditions, its performance has also generally improved. Supported by Bank Indonesia data which recorded a growth in digital banking transactions of 40.1% (yoy) in November 2024, this trend reflects the increasing adoption and public trust in technology-based banking services. The prospects for this industry also remain promising, with Net Interest Income (NII) projected to reach US$3.63 billion in 2025.

## Pencapaian Kinerja Bank

### Tantangan yang Dihadapi

Krom menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024, baik tekanan global maupun domestik. Ketegangan geopolitik dan konflik regional telah mengganggu rantai pasok global serta menciptakan ketidakpastian di pasar keuangan, yang menuntut Krom untuk lebih waspada dalam mengelola portofolio investasi dan pembiayaan. Selain itu, perubahan kebijakan perdagangan oleh administrasi baru Amerika Serikat, termasuk peninjauan ulang perjanjian dagang dan penerapan tarif baru, dapat mempengaruhi arus perdagangan global, berdampak pada sektor ekspor dan impor, serta mempengaruhi permintaan kredit dan layanan perbankan lainnya.

Di tingkat domestik, dinamika politik dalam negeri, seperti pemilihan umum dan perubahan kebijakan pemerintah, berpotensi mempengaruhi iklim investasi dan stabilitas ekonomi. Penyesuaian suku bunga oleh Bank Indonesia sebagai respons terhadap inflasi dan kondisi ekonomi global turut berpengaruh terhadap biaya dana dan tingkat keuntungan bank. Kenaikan suku bunga meningkatkan biaya deposito dan pinjaman, yang pada akhirnya dapat menekan margin keuntungan bank. Sepanjang tahun 2024, Bank Indonesia telah menunjukkan fleksibilitas dalam menyesuaikan suku bunga, baik menaikkan maupun menurunkannya, sebagai respons terhadap berbagai faktor ekonomi. Kebijakan penurunan suku bunga merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh perbankan di Indonesia, termasuk Krom. Namun harus diakui bahwa penurunan suku bunga Bank Indonesia, dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan penyaluran kredit dan likuiditas, serta menjaga stabilitas keuangan dan pasar modal yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Dinamika suku bunga menuntut Krom untuk secara proaktif menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap selaras dengan kebijakan moneter yang terus berkembang, memastikan keseimbangan antara profitabilitas, pertumbuhan, dan ketahanan terhadap perubahan pasar.

Persaingan di sektor perbankan digital semakin ketat dengan bertambahnya jumlah bank digital dan perusahaan *fintech* yang terus berinovasi untuk menarik nasabah. Krom harus dapat memastikan bahwa strategi bisnisnya tetap relevan agar dapat mempertahankan pangsa pasar dan memenuhi ekspektasi nasabah dan pemangku kepentingan yang semakin tinggi. Namun, dengan pesatnya pertumbuhan bank digital, muncul kekhawatiran akan kejenuhan pasar sehingga dapat menyebabkan tekanan pada profitabilitas dan memerlukan strategi diferensiasi yang kuat untuk tetap kompetitif.

Transformasi digital juga membawa tantangan tersendiri, terutama dalam hal keamanan siber. Dengan meningkatnya digitalisasi layanan perbankan, ancaman serangan siber menjadi lebih serius. Krom harus terus memperkuat sistem keamanan dan infrastruktur TI untuk melindungi data nasabah dan menjaga kepercayaan publik. Perubahan teknologi yang pesat dalam era Revolusi Industri 4.0 juga mendorong bank untuk terus beradaptasi dalam meningkatkan efisiensi dan pengalaman nasabah.

Dalam aspek regulasi dan kepatuhan, Krom harus siap menghadapi perubahan regulasi yang dilakukan oleh otoritas keuangan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan dinamika pasar. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi hal

## Bank Performance Achievements

### The Challenges Faced

Krom faces various challenges throughout 2024, both global and domestic pressures. Geopolitical tensions and regional conflicts have disrupted the global supply chain and created uncertainty in the financial market, requiring Krom to be more vigilant in managing its investment and financing portfolios. In addition, changes in trade policies by the new United States administration, including the review of trade agreements and the implementation of new tariffs, could affect global trade flows, impact the export and import sectors, and affect demand for credit and other banking services.

At the domestic level, domestic political dynamics, such as general elections and changes in government policies, have the potential to affect the investment climate and economic stability. Interest rate adjustments by Bank Indonesia in response to inflation and global economic conditions also affect the cost of funds and the bank's profit level. Interest rate increases increase the cost of deposits and loans, which in turn can reduce the bank's profit margin. Throughout 2024, Bank Indonesia has shown flexibility in adjusting interest rates, both increasing and decreasing them, in response to various economic factors. The policy of lowering interest rates is a challenge that must be faced by banks in Indonesia, including Krom. However, it must be admitted that the reduction in Bank Indonesia's interest rates was carried out to encourage economic growth, increase credit distribution and liquidity, and maintain financial stability and capital markets which are very important for the economy in Indonesia. The dynamics of interest rates require Krom to proactively adjust its business strategy to remain in line with the evolving monetary policy, ensuring a balance between profitability, growth, and resilience to market changes.

Competition in the digital banking sector is getting tighter with the increasing number of digital banks and fintech companies that continue to innovate to attract customers. Krom must ensure that its business strategy remains relevant in order to maintain market share and meet the increasing expectations of customers and stakeholders. However, with the rapid growth of digital banks, there are concerns about market saturation which can cause pressure on profitability and require a strong differentiation strategy to remain competitive.

Digital transformation also brings its own challenges, especially in terms of cybersecurity. With the increasing digitalization of banking services, the threat of cyber attacks is becoming more serious. Krom must continue to strengthen its security systems and IT infrastructure to protect customer data and maintain public trust. Rapid technological changes in the Industrial Revolution 4.0 era also encourage banks to continue to adapt in improving efficiency and customer experience.

In terms of regulation and compliance, Krom must be ready to face regulatory changes made by financial authorities to adjust to technological developments and market dynamics. Compliance with regulations is crucial in order to avoid

yang krusial guna menghindari sanksi dan menjaga reputasi perusahaan. Selain itu, meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan keberlanjutan mendorong bank untuk mengadopsi standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasionalnya agar dapat memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan regulator.

Dengan berbagai tantangan yang ada, Krom terus berupaya untuk menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi perubahan lingkungan global dan domestik yang dinamis. Keberhasilan dalam menavigasi risiko-risiko ini akan menjadi kunci dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan pelayanan yang optimal bagi nasabah.

## Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, kami mengapresiasi kinerja semua karyawan dengan hasil pencapaian-pencapaian yang diraih. Berikut pencapaian berbanding target RBB:

sanctions and maintain the company's reputation. In addition, the increasing demand for transparency and sustainability encourages banks to adopt Environmental, Social, and Governance (ESG) standards in their operations in order to meet stakeholder and regulator expectations.

With the various challenges that exist, Krom continues to strive to adjust its business strategy to remain relevant and competitive in the face of dynamic global and domestic environmental changes. Success in navigating these risks will be key to maintaining sustainable growth and optimal service to customers.

## Comparison of Target and Realization in 2024

In 2024, we appreciate the performance of all employees with the results of the achievements achieved. Below achievement compare Bank Bussiness Plan:

Dalam Jutaan Rupiah / In Million IDR

| Komponen | Target RBB<br>RBB Target | Realisasi 2024<br>2024 Realization | Pencapaian<br>Achievement | Components |
|---|---|---|---|---|
| Total Aset | 5.188.750 | 6.651.448 | 128,19% | Total Assets |
| Total Penghimpunan Dana | 1.833.765 | 3.158.776 | 172,26% | Total Third Parties Funds |
| Laba (Rugi) | 135.205 | 124.060 | 91,76% | Profit (Loss) |
| Kredit Bermasalah (%) - Net | 0,22% | 0,42% | 189,20% | Non-Performing Loan (%) - Nett |

Pertumbuhan kinerja Krom tidak terlepas dari peran strategis dalam mengakselerasi inisiatif digitalisasi yang menjadi pilar utama transformasi bisnis. Sepanjang tahun 2024, Bank terus mengembangkan teknologi informasi dan memperkuat digitalisasi dengan meningkatkan kapasitas serta kapabilitas infrastruktur IT, terutama dalam aspek keamanan dan ketahanan sistem. Optimalisasi strategi digitalisasi juga menjadi fokus utama, bertujuan untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi layanan nasabah guna menciptakan pengalaman perbankan yang lebih *seamless* dan intuitif.

Memasuki tahun 2025, Krom semakin memperdalam strategi digitalnya dengan mengimplementasikan *product roadmap* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Langkah ini mencakup inovasi layanan berbasis teknologi yang tidak hanya meningkatkan kenyamanan transaksi, tetapi juga mempercepat pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Sejalan dengan fokus digitalisasi, Bank juga tetap menjaga keseimbangan dengan mempertahankan portofolio konvensional, memastikan kualitas aset yang optimal serta tingkat pengembalian modal yang sehat.

Dalam era digital yang semakin kompleks, keamanan siber menjadi prioritas utama bagi Krom. Bank terus memperkuat sistem keamanan IT untuk melindungi data nasabah dari ancaman siber yang semakin canggih, sekaligus memastikan operasional tetap berjalan dengan lancar tanpa gangguan.

## Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memainkan peran kunci dalam menentukan arah strategis Krom untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing di industri perbankan. Sesuai POJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Direksi bertanggung jawab dalam

Krom performance growth is inseparable from its strategic role in accelerating digitalization initiatives, which are the main pillars of business transformation. Throughout 2024, the Bank continues to develop information technology and strengthen digitalization by increasing the capacity and capabilities of IT infrastructure, especially in terms of system security and resilience. Optimizing the digitalization strategy is also a major focus, aiming to simplify and increase the efficiency of customer services in order to create a more seamless and intuitive banking experience.

Entering 2025, Krom is further deepening its digital strategy by implementing a product roadmap designed to meet the evolving needs of customers. This step includes technology-based service innovations that not only increase transaction convenience but also accelerate sustainable business growth. In line with the focus on digitalization, the Bank also maintains balance by maintaining a conventional portfolio, ensuring optimal asset quality and a healthy return on capital.

In an increasingly complex digital era, cybersecurity is a top priority for Krom. The Bank continues to strengthen its IT security system to protect customer data from increasingly sophisticated cyber threats, while ensuring that operations continue to run smoothly without disruption.

## Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors plays a key role in determining the strategic direction of Krom to ensure sustainable growth and competitiveness in the banking industry. In accordance with POJK No. 5/POJK.03/2016 concerning the Bank Business Plan, the

menyusun, mengkomunikasikan, dan mengimplementasikan Rencana Bisnis Bank (RBB) secara efektif di seluruh organisasi. Setiap kebijakan strategis disusun berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, termasuk proyeksi ekonomi, perubahan regulasi, tren digitalisasi, serta dinamika persaingan industri.

Sepanjang tahun 2024, Direksi mengarahkan strategi yang seimbang antara inovasi digital, ekspansi layanan, efisiensi operasional, dan manajemen risiko yang *prudent*. Forum pembahasan RBB menjadi wadah utama bagi Direksi untuk mengevaluasi kinerja, merancang strategi berbasis data, dan menyesuaikan langkah bisnis dengan perubahan pasar. Setiap keputusan strategis disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan, memastikan keselarasan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sebagai pemimpin dalam transformasi Krom, Direksi berkomitmen untuk menavigasi tantangan industri dengan pendekatan berbasis teknologi, manajemen risiko yang kuat, dan inovasi yang berorientasi pada pertumbuhan. Dengan strategi yang adaptif, Bank terus berupaya memberikan nilai optimal bagi nasabah, regulator, dan investor, serta memperkuat peran dalam inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

## Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis Bank berjalan optimal dengan mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024–2026. Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi menerapkan *Key Performance Indicators* (KPI) guna memastikan pencapaian target serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi dan jajaran manajemen secara proaktif menavigasi tantangan, memitigasi risiko, serta menyesuaikan strategi secara tepat guna menjaga kinerja Bank. Fokus utama tetap pada pertumbuhan berkelanjutan dengan menjaga kualitas kredit melalui pemantauan portofolio yang ketat serta penerapan manajemen risiko yang solid.

Bank terus memperkuat daya saing dengan mengembangkan layanan perbankan digital yang andal, mengeksplorasi peluang teknologi, serta berinovasi dalam operasional yang berorientasi pada kepuasan dan kebutuhan pelanggan. Penguatan infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, serta kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko menjadi prioritas untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta keberlanjutan bisnis.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap inklusi keuangan nasional, Bank berinvestasi dalam sistem dan teknologi yang memungkinkan akses layanan perbankan yang lebih luas, khususnya bagi segmen yang selama ini kurang terlayani.

## Prospek Usaha

Pada tahun 2025, kami memandang sebagai tahun yang menantang, sejumlah risiko diperkirakan dapat memberikan dampak pada ketidakpastian perekonomian global, diantaranya masih berlanjutnya ketegangan geopolitik di beberapa wilayah, pelemahan ekonomi di sejumlah negara, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter dan *yield* obligasi di negara

Board of Directors is responsible for preparing, communicating, and implementing the Bank Business Plan (RBB) effectively throughout the organization. Each strategic policy is formulated based on an analysis of internal and external factors, including economic projections, regulatory changes, digitalization trends, and industry competition dynamics.

Throughout 2024, the Board of Directors directed a balanced strategy between digital innovation, service expansion, operational efficiency, and prudent risk management. The RBB discussion forum is the main forum for the Board of Directors to evaluate performance, design data-based strategies, and adjust business steps to market changes. Every strategic decision is submitted to the Board of Commissioners for approval, ensuring alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

As a leader in Krom transformation, the Board of Directors was committed to navigating industry challenges with a technology-based approach, strong risk management, and growth-oriented innovation. With an adaptive strategy, the Bank continues to strive to provide optimal value for customers, regulators and investors, as well as strengthen its role in financial inclusion and national economic growth.

## Processes Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors ensures that the implementation of the Bank's strategic strategies and policies runs optimally by referring to the Bank's Business Plan (RBB) 2024–2026. Under the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors implements Key Performance Indicators (KPI) to ensure target achievement and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

In facing increasingly complex business dynamics, the Board of Directors and management proactively navigate challenges, mitigate risks, and adjust strategies appropriately to maintain the Bank's performance. The main focus remains on sustainable growth by maintaining credit quality through strict portfolio monitoring and the implementation of solid risk management.

The Bank continues to strengthen its competitiveness by developing reliable digital banking services, exploring technological opportunities, and innovating in operations that are oriented towards customer satisfaction and needs. Strengthening technological infrastructure, human resources, and risk management policies and frameworks are priorities to ensure regulatory compliance and business sustainability.

As part of its commitment to national financial inclusion, the Bank is investing in systems and technologies that enable wider access to banking services, especially for segments that have been underserved.

## Business Prospects

In 2025, we view it as a challenging year, a number of risks are expected to have an impact on global economic uncertainty, including continued geopolitical tensions in several regions, economic weakness in a number of countries, and still high monetary policy interest rates and bond yields in developed countries. The International Monetary Fund (IMF) in its World

maju. *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) yang terbit pada April 2024 memperkirakan ekonomi global pada tahun 2025 sebesar 5,1%.

Economic Outlook (WEO) published in April 2024 estimates the global economy in 2025 to be 5.1%.

Tahun 2025 merupakan kelanjutan dari strategi Bank yang telah ditetapkan sejak penetapan visi dan misi baru pada tahun 2023. Di tahun 2025, Bank dalam rencana bisnisnya telah mencanangkan:

1. Mengembangkan aplikasi Krom untuk segmen nasabah *retail* seperti menambah fitur baru digital *loan* memperluas layanan *e-channel* dengan menerbitkan kartu debit, dan sebagainya.
2. Pengembangan kemitraan strategis dalam meningkatkan akses perbankan bagi nasabah.

2025 is a continuation of the Bank's strategy that has been established since the establishment of a new vision and mission in 2023. In 2025, Bank Business Plan has announced:

1. Developing Krom application for the retail customer segment such as adding new digital loan features, expanding e-channel services by issuing debit cards, ect.
2. Developing strategic partnerships in increasing customer banking access.

Pada tahun 2024, Bank telah meluncurkan aplikasi perbankan digital Krom setelah menerima perizinan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan juga meluncurkan penerusan pembiayaan (*credit channeling*) dengan mitra strategis terpilih. Seiring dengan peluncuran produk tersebut, Bank juga terus meningkatkan layanan operasional guna mendukung pengembangan layanan digital.

In 2024, the Bank launched the Krom digital banking application after receiving permits from Bank Indonesia and the Financial Services Authority and also launched credit channelling with selected strategic partners. Along with the launch of these products, the Bank also continues to improve operational services to support the development of digital services.

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Krom untuk memperluas jangkauan dan mempercepat pertumbuhan bisnis di tengah dinamika industri perbankan digital. Dengan terus mengembangkan layanan melalui kehadiran fitur baru seperti QRIS dan BI *Fast*, Krom memperkuat posisi sebagai *platform* keuangan digital terpercaya yang menghubungkan nasabah dengan solusi finansial yang *seamless*, relevan, dan bernilai tambah bagi *nasabah*. Direksi akan terus mengawasi pelaksanaan agar sesuai dengan yang telah direncanakan untuk tahun 2025.

2024 is the year of momentum for Krom to expand and accelerate business growth amidst the dynamics of the digital banking industry. By continuing to develop services through the presence of new features such as QRIS and BI Fast, Krom strengthens its position as a trusted digital financial platform that connects customers with financial solutions that are seamless, relevant, and add value to customers. The Board of Directors will continue to monitor the implementation to ensure that it is in accordance with what has been planned for 2025.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aspek operasional merupakan komitmen utama Bank untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Bank menyadari bahwa GCG yang kuat adalah elemen fundamental dalam menjaga keberlanjutan bisnis, meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, serta memastikan operasional yang *prudent* dan berintegritas dalam jangka panjang.

## Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of operations is the Bank's main commitment to create added value for shareholders and other stakeholders. The Bank realizes that strong GCG is a fundamental element in maintaining business sustainability, increasing stakeholder trust, and ensuring prudent and integrity-based operations in the long term.

Penerapan GCG di Krom berlandaskan pada lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan regulasi yang semakin kompleks, Bank berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi, mengoptimalkan pengendalian internal, serta memperkuat fungsi kepatuhan (*compliance function*) guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional.

The implementation of GCG at Krom was based on five main principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. In facing increasingly complex economic and regulatory dynamics, the Bank was committed to implementing integrated risk management, optimizing internal control, and strengthening the compliance function to maintain operational stability and sustainability.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap *continuous improvement*, Bank secara rutin melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) guna mengevaluasi efektivitas tata kelola berdasarkan *governance structure, governance process,* dan *governance outcome*. Hasil asesmen ini digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta memastikan bahwa penerapan GCG tetap selaras dengan *best practices* dan ketentuan regulator.

As part of its commitment to continuous improvement, the Bank routinely conducts self-assessments to evaluate the effectiveness of governance based on governance structure, governance process, and governance outcome. The results of this assessment are used to identify areas that require improvement and ensure that the implementation of GCG remains in line with best practices and regulatory provisions.

Bank juga menerapkan pengelolaan risiko yang komprehensif, termasuk pemantauan terhadap risiko kepatuhan, kredit, operasional, pasar, likuiditas, hukum, reputasi, dan strategis, guna

The Bank also implements comprehensive risk management, including monitoring of compliance, credit, operational, market, liquidity, legal, reputational, and strategic risks, to ensure effective

memastikan mitigasi risiko yang efektif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan ketahanan keuangan (*financial resilience*) serta mendorong pengambilan keputusan yang berbasis risiko (*risk-based decision making*).

and responsive risk mitigation to changes in the business environment. All policies and procedures implemented aim to improve financial resilience and encourage risk-based decision making.

Dalam aspek Pelindungan terhadap pemangku kepentingan, Bank menegakkan budaya kepatuhan (*compliance culture*) dengan memastikan seluruh kebijakan dan operasional telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, prinsip keterbukaan informasi (*disclosure and transparency*) terus dijaga guna memastikan komunikasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan regulator.

In terms of stakeholder protection, the Bank upholds a compliance culture by ensuring that all policies and operations are in accordance with applicable regulations. In addition, the principle of disclosure and transparency is continuously maintained to ensure accurate, relevant, and timely communication to shareholders and regulators.

Sebagai hasil dari penerapan tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan, pada tahun 2024, Bank memperoleh peringkat komposit GCG 2, yang mencerminkan bahwa tata kelola di Krom telah berjalan dengan baik, sesuai dengan standar industri perbankan dan regulasi yang berlaku. Ke depan, Bank akan terus beradaptasi dengan perubahan regulasi, memperkuat efektivitas dewan komisaris dan direksi, serta meningkatkan kualitas tata kelola guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, sehat, dan berintegritas.

As a result of the implementation of consistent and sustainable governance, in 2024, the Bank obtained a composite GCG rating of 2, reflecting that governance at Krom has been running well, in accordance with banking industry standards and applicable regulations. Going forward, the Bank will continue to adapt to regulatory changes, strengthen the effectiveness of the board of commissioners and directors, and improve the quality of governance to support sustainable, healthy, and integrity-based growth.

## Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Bank secara konsisten terus melanjutkan komitmen untuk menjaga dan meningkatkan prinsip keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, rangkaian kegiatan operasional Bank tidak terlepas dari komitmen usaha keberlanjutan yang berlandaskan pada tanggung jawab sosial lingkungan.

## Corporate Social and Environmental Responsibility

The Bank consistently continues its commitment to maintaining and improving the principles of sustainable finance. Therefore, the series of operational activities of the Bank are inseparable from the commitment to sustainable business based on social and environmental responsibility.

Sepanjang tahun 2024, Bank telah berhasil menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat yang turut memberikan pengaruh positif terhadap aspek lingkungan maupun sosial masyarakat. Selain itu, peningkatan faktor internal dengan menitikberatkan pada kesejahteraan karyawan menjadi salah satu fokus utama Bank sebagai indikator penentu keberlangsungan usaha. Berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi telah direalisasikan guna menunjang kebutuhan masing-masing posisi karyawan, baik dilangsungkan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Upaya-upaya tersebut merupakan wujud dukungan dan kolaborasi Bank dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang telah dicanangkan bersama dengan pemerintah.

Throughout 2024, the Bank has succeeded in distributing social assistance to the community which has also had a positive impact on the environmental and social aspects of the community. In addition, improving internal factors by emphasizing employee welfare is one of the Bank's main focuses as an indicator of business sustainability. Various training and competency development programs have been realized to support the needs of each employee position, both internally and in collaboration with third parties. These efforts are a form of support and collaboration from the Bank in achieving the Sustainable Development Goals that have been jointly initiated with the government.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusan, Direksi didukung oleh enam komite utama yang berperan dalam memperkuat pengawasan internal serta mendukung penerapan prinsip transparansi dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Komite-komite tersebut meliputi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Etik dan Perilaku, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Kebijakan Perkreditan.

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In carrying out its management duties, the Board of Directors was supported by six main committees that play a role in strengthening internal supervision and supporting the implementation of the principles of transparency and Good Corporate Governance (GCG). These committees include the Asset and Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee, Ethics and Conduct Committee, Credit Committee, Information Technology Steering Committee, and Credit Policy Committee.

Sepanjang tahun 2024, komite-komite ini telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis Bank. Evaluasi kinerja komite tidak hanya diukur dari tingkat kehadiran dalam rapat, tetapi juga dari kualitas rekomendasi dan masukan yang diberikan.

Throughout 2024, these committees have carried out their duties and functions effectively, making significant contributions in supporting the Bank's strategic decision-making. The evaluation of the committee's performance is not only measured by the level of attendance at meetings, but also by the quality of the recommendations and input provided.

Direksi mengapresiasi peran aktif komite dalam memberikan analisis mendalam, wawasan strategis, serta rekomendasi yang bernilai terhadap berbagai aspek operasional dan risiko. Masukan yang diberikan oleh komite menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan strategi bisnis Bank, prinsip kehati-hatian, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Ke depan, Direksi akan terus mengoptimalkan peran komite-komite ini guna mendukung penguatan pengelolaan risiko, efektivitas tata kelola, serta pencapaian kinerja Bank yang berkelanjutan.

The Board of Directors appreciates the active role of the committee in providing in-depth analysis, strategic insights, and valuable recommendations on various operational and risk aspects. The input provided by the committee was taken into consideration in making important decisions, ensuring that every step taken is in line with the Bank's business strategy, the principle of prudence, and compliance with applicable regulations.

Going forward, the Board of Directors will continue to optimize the role of these committees to support the strengthening of risk management, governance effectiveness, and the achievement of sustainable Bank performance.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasannya

Sepanjang tahun 2024, telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi Direksi. Pertama, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa (LB) tanggal 21 Februari 2024 menyetujui perubahan susunan direksi dengan mengangkat Anton Hermawan sebagai Presiden Direktur dan mengangkat Laniwati Tjandra sebagai Direktur.

Kedua, RUPSLB tanggal 05 November 2024 menyetujui perubahan susunan direksi dengan mengangkat Tan Alie sebagai Direktur. Dengan demikian, komposisi Direksi hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah:

## Changes to the Composition of the Board of Directors and the Reasons

Throughout 2024, there have been 2 (two) changes in the composition of the Board of Directors. First, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 21, 2024 approved changes in the composition of the board of directors by appointing Anton Hermawan as President Director and appointing Laniwati Tjandra as Director.

Second, the EGMS on November 5, 2024 approved changes in the composition of the board of directors by appointing Tan Alie as Director. Thus, the composition of the Board of Directors until this Annual Report was published is:

| Jabatan | Nama<br>Name | Position |
|---|---|---|
| Presiden Direktur | Anton Hermawan | President Director |
| Direktur | Laniwati Tjandra | Director |
| Direktur | Alvin James Kurniawan | Director |
| Direktur | Wisaksana Djawi | Director |
| Direktur | Tan Alie | Director |

## Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah menjaga kinerja Krom tetap solid sepanjang tahun 2024. Direksi mengapresiasi kontribusi positif dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, dan regulator, serta kepercayaan yang diberikan oleh nasabah, yang menjadi landasan utama pertumbuhan Bank.

Penghargaan juga disampaikan kepada para mitra bisnis, yang berperan penting dalam operasional Bank. Direksi berkomitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan keuangan terbaik serta memperkuat kerja sama yang telah terjalin guna mencapai target usaha yang berkelanjutan.

## Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support in maintaining Krom solid performance throughout 2024. The Board of Directors appreciates the positive contributions from Shareholders, the Board of Commissioners, employees, and regulators, as well as the trust given by customers, which are the main foundation for the Bank's growth.

Appreciation was also conveyed to business partners, who play an important role in the Bank's operations. The Board of Directors is committed to continuing to present the best financial products and services and strengthening existing cooperation in order to achieve sustainable business targets.

**Atas Nama Direksi,**
On Behalf of the Board of Directors



**Anton Hermawan**
Presiden Direktur
President Director

# DIREKSI

*Board of Directors*



**Alvin James Kurniawan**
Direktur Keuangan
Finance Director

**Anton Hermawan**
Presiden Direktur
President Director



**Laniwati Tjandra**
Direktur Konvensional dan Penjualan
Conventional and Sales Director

**Wisaksana Djawi**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

**Tan Alie**
Direktur Teknologi Informasi
Information Technology Director

# PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT KROM BANK INDONESIA TBK 2024

## Board of Commissioners' Responsibility Statement for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Krom Bank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Krom Bank Indonesia Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, Board of Commissioners of PT Krom Bank Indonesia Tbk hereby declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report has been presented entirely and we posess full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

**Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

**Dinno Indiano**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Markus Sugiono**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Zainal Abidin**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

# PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT KROM BANK INDONESIA TBK 2024

## Board of Directors' Responsibility Statement for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Krom Bank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Krom Bank Indonesia Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, Board of Directors of PT Krom Bank Indonesia Tbk hereby declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report has been presented entirely and we posess full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

**Direksi**
Board of Directors



**Anton Hermawan**
Presiden Direktur
President Director



**Laniwati Tjandra**
Direktur Konvensional & Penjualan
Conventional & Sales Director



**Alvin James Kurniawan**
Direktur Finance
Finance Director



**Wisaksana Djawi**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



**Tan Alie**
Direktur Teknologi Informasi
Information Technology Director



# 3 Profil Perusahaan

## COMPANY PROFILE



# IDENTITAS PERUSAHAAN
## Corporate Identity



| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>*Company Name* | **PT Krom Bank Indonesia Tbk *)** |

*) (dahulu/formerly PT Bank Bisnis Internasional, Tbk)

| | |
|---|---|
| **Tanggal Efektif Perubahan Nama**<br>Effective Date of Name Change | 15 September 2022<br>September 15, 2022 |
| **Alasan Perubahan Nama**<br>Reason for Name Change | Menyesuaikan dengan visi Bank dalam menghadapi tantangan digital<br>Adjusting to the Bank's vision in dealing with digital challenges |
| **Tanggal Pendirian**<br>Establishment Date | 16 Maret 1957<br>March 16, 1957 |
| **Alamat Kantor Pusat**<br>Head Office Address | Gedung Dipo Tower, Lantai 3 unit D-E<br>Jl Gatot Subroto Kav 50-52 Petamburan,<br>Kec Tanah Abang Jakarta Pusat,<br>DKI Jakarta 10260<br>☎ (021) 38782173<br>✉ corsec@krom.id<br>💻 www.krom.id |
| **Bidang Usaha**<br>Business Sector | Bank Umum Swasta Non Devisa<br>Non – Foreign Exchange Private Commercial Bank |
| **Modal Dasar**<br>Authorized Capital | Rp800.000.000.000 |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor**<br>Issued and Paid-Up Capital | Rp367.472.330.100 |
| **Pencatatan Saham**<br>Listing Date | 7 September 2020<br>September 7, 2020 |
| **Kode Saham**<br>Short Code | BBSI |

krom  @krom.bank  Krom.Bank

# RIWAYAT SINGKAT KROM

## Krom at a Glance

PT Krom Bank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Bank", "Krom" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 30 Maret 1957 keduanya dibuat di hadapan Meester Tan Eng Kiam, Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. J.A. 5/61/3 tanggal 5 Agustus 1957, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung di bawah No. 258/1957 dan No. 258a/1957 tanggal 26 Agustus 1957, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 1957, Tambahan No. 1179 (Akta Pendirian). Bank kemudian melakukan penggantian nama dan berdasarkan kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang Undangan Departemen Kehakiman No. Y.A.5/293/4 tanggal 2 Juni 1976 nama Perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Nasional.

Di tahun 1995, nama Perseroan kembali diubah menjadi PT Business International Bank berdasarkan Surat Departemen Keuangan No. 030/MK.17/1995 tanggal 10 Januari 1995 perihal Perubahan nama Bank yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan. Nama Perseroan kembali diubah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-163/KM.17/1996 tanggal 3 Mei 1996 perihal Perubahan Nama PT Business Internasional Bank menjadi P T Bank Bisnis Internasional.

Dalam rangka pengembangan usaha yang terus dilakukan terutama dalam aspek permodalan, Bank melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia sehingga nama Bank berubah menjadi PT Bank Bisnis Internasional, Tbk melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 18 tanggal 18 Mei 2020 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036725.AH.01.02.Tahun 2020 Tanggal 19 Mei 2020 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0084297.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2021. Penawaran Saham Perdana efektif berlaku pada 7 September 2020.

Dalam rangka perluasan lini bisnis dan usaha, Bank melakukan transaksi jual beli saham sehingga menjadikan PT Finaccel Teknologi Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas dengan jumlah lembar saham sebanyak 1.322.900.389 atau dengan nilai nominal sebesar Rp132.290.038.900 melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 20 Desember 2021 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073807.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0225875.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021.

PT Krom Bank Indonesia Tbk (referred to as "Bank", "Krom" or "Company") was established based on the Deed of Limited Liability Company Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 dated March 16, 1957, in conjunction with the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 139 dated March 30, 1957, both of them were made before Meester Tan Eng Kiam, Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. J.A. 5/61/3 dated August 5, 1957, registered in the register book at the Office of the Clerk of the Bandung District Court under No. 258/1957 and No. 258a/1957 dated August 26, 1957, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated November 5, 1957, Supplement No. 1179 (Deed of Establishment). The bank then changed its name and based on an excerpt from the Decree of the Minister of Justice issued by the Directorate General of Laws and Regulations - Invitation to the Ministry of Justice No. Y.A.5/293/4 dated 2 June 1976 the name of the Company changed to PT Bank Pembangunan Nasional.

In 1995, the name of the Company was again changed to PT Business International Bank based on the Letter of the Ministry of Finance No. 030/MK.17/1995 dated January 10, 1995 concerning Change of Name issued by the Minister of Finance, Director General of Financial Institutions. The name was again changed based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-163/KM.17/1996 dated May 3, 1996 regarding the Change from PT Business Internasional Bank to PT Bank Bisnis Internasional.

In the context of continuing business development, especially in the capital aspect, the Bank conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange so that the name of the Bank changed to PT Bank Bisnis Internasional, Tbk through the Deed of Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions Number 18 dated May 18, 2020 which has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036725.AH.01.02.Year 2020 dated May 19, 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0084297.AH.01.11.Year 2020 dated May 19, 2021. Initial Public Offering was effective on September 7, 2020.

In order to expand the line of business and business, the Bank conducted a share sale and purchase transaction so that PT Finaccel Teknologi Indonesia became the majority shareholder with a total of 1,322,900,389 shares or a nominal value of IDR132,290,038,900 through the deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated December 20, 2021 which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0073807.AH.01.02.Year 2021 dated December 20, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0225875.AH.01.11.Year 2021 dated December 20, 2021.

Pada tanggal 15 September 2022, Bank melakukan perubahan nama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diformalkan melalui Akta No. 03 Tahun 2022 tanggal 15 September 2022 menjadi PT Krom Bank Indonesia Tbk.

On September 15, 2022, the Bank has changed its name through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was formalized through Deed No. 03 of 2022 dated September 15, 2022 to become PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Bank meluncurkan Aplikasi *Mobile Banking* PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan nama "Krom" sebagai awal dari seluruh rangkaian perjalanan proses transformasi kegiatan usaha PT Krom Bank Indonesia Tbk menjadi bank yang memberikan Layanan Perbankan Digital (LPD) yang sudah ditetapkan sebagai kegiatan usaha utama PT Krom Bank Indonesia Tbk dalam rencana bank jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

On October 24, 2023, the Bank launched the PT Krom Bank Indonesia Tbk Mobile Banking Application with the name "Krom" as the beginning of the entire journey of the transformation process of PT Krom Bank Indonesia Tbk's business activities into a bank that provides Digital Banking Services (LPD) which has been designated as PT Krom Bank Indonesia Tbk's main business activities in the bank's short-term, medium-term and long-term plans.

Saat ini Bank mempunyai 1 Kantor Pusat di Jakarta, 2 Kantor Cabang di Bandung dan Jakarta, 2 Kantor Fungsional di Bandung dan Jakarta.

Currently Bank has 1 Head Office in Jakarta, 2 Branch Offices in Bandung and Jakarta, 2 Functional Office in Bandung and Jakarta.

Pada tanggal 27 Februari 2024, Bank secara resmi meluncurkan aplikasi perbankan digital Krom yang menawarkan layanan perbankan dengan suku bunga menarik dan keamanan tinggi. Aplikasi digital Krom, tersedia di *Google Play Store* dan *Apple App Store*. Selain itu, Bank meresmikan Kantor Pusat Baru yang sebelumnya di Bandung berpindah ke Dipo Tower, Jakarta pada Desember 2024.

On February 27, 2024, the Bank officially launched the Krom digital banking App. its offers banking services with attractive interest rates and high security. Krom digital App available on the Google Play Store and Apple App Store. In addition, the Bank inaugurated the New Head Office at Dipo Tower, Jakarta in December 2024 whose former office was in Bandung.

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Krom untuk memperluas jangkauan dan mempercepat pertumbuhan bisnis di tengah dinamika industri perbankan digital. Dengan terus mengembangkan layanan melalui kehadiran fitur baru seperti QRIS dan BI *Fast*, Krom memperkuat posisi sebagai platform keuangan digital terpercaya yang menghubungkan nasabah dengan solusi finansial yang *seamless*, relevan, dan bernilai tambah bagi nasabah.

2024 is the year of momentum for Krom to expand and accelerate business growth amidst the dynamics of the digital banking industry. By continuing to develop services through the presence of new features such as QRIS and BI Fast, Krom strengthens its position as a trusted digital financial platform that connects customers with financial solutions that are seamless, relevant, and add value to customers.

Didukung oleh strategi bisnis yang solid dan *prudent*, Krom berhasil mencatatkan kinerja positif serta pembangun fondasi kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan. Ke depan, Krom berkomitmen untuk mengoptimalkan momentum ini dengan terus berekspansi, menghadirkan inovasi progresif, dan memperkuat konektivitas digital guna mewujudkan visi perusahaan.

Supported by a solid and prudent business strategy, Krom has succeeded in recording positive performance and building a strong foundation for sustainable growth. Going forward, Krom is committed to optimizing this momentum by continuing to expand, presenting progressive innovation and strengthening digital connectivity to realize the company's vision.



# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### 1957

PT Krom Bank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Bank" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957 lalu melakukan penggantian nama tanggal 2 Juni 1976 nama Perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Nasional.

PT Krom Bank Indonesia Tbk (referred to as "Bank" or "Company") was established based on the Deed of Limited Liability Company Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 dated March 16, 1957 and then The bank then changed its name dated June 2, 1976 the name of the Company changed to PT Bank Pembangunan Nasional.



### 1995-1996

Pada 10 Januari 1995 nama Perseroan kembali diubah menjadi PT Business International Bank. Nama Perseroan kembali diubah pada tanggal 3 Mei 1996 perihal Perubahan Nama PT Business Internasional Bank menjadi PT Bank Bisnis Internasional.

In January 10, 1995 the name of the Company was again changed to PT Business International Bank. The name was again changed on dated May 3, 1996 regarding the Change from PT Business Internasional Bank to PT Bank Bisnis Internasional.



### 2020

Bank melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia sehingga nama Bank berubah menjadi PT Bank Bisnis Internasional, Tbk melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 18 tanggal 18 Mei 2020.

The Bank conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange so that the name of the Bank changed to PT Bank Bisnis Internasional, Tbk through the Deed of Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions Number 18 dated May 18, 2020.



### 2021

Dalam rangka perluasan lini bisnis dan usaha, Bank melakukan transaksi jual beli saham sehingga menjadikan PT Finaccel Teknologi Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

In order to expand the line of business and business, the Bank conducted a share sale and purchase transaction so that PT Finaccel Teknologi Indonesia became the majority shareholder.



### 2022

Pada tanggal 15 September 2022, Bank melakukan perubahan nama menjadi PT Krom Bank Indonesia Tbk.

On September 15, 2022, the Bank has changed its name to become PT Krom Bank Indonesia Tbk.



### 2023

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Bank meluncurkan Aplikasi Mobile Banking dengan nama "Krom". Saat ini Bank mempunyai 2 kantor cabang yang terdiri dari 1 kantor pusat dan cabang di Bandung, 1 cabang di Jakarta.

On October 24, 2023, the Bank launched the Mobile Banking Application with the name "Krom". Currently the Bank has 2 brand offices consisting of 1 head office and branch in Bandung, 1 branch in Jakarta.

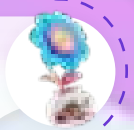

### 2024

Bank secara resmi meluncurkan aplikasi perbankan digital Krom pada tanggal 27 Februari 2024, yang menawarkan layanan perbankan dengan suku bunga menarik. Selain itu, Bank meresmikan Kantor Pusat Baru yang sebelumnya di Bandung berpindah ke Dipo Tower, Jakarta pada Desember 2024.

The Bank officially launched the Krom digital banking App on February 27, 2024, it offers banking services with attractive interest rates. Krom digital App available on the Google Play Store and Apple App Store. In addition, the Bank inaugurated the New Head Office at Dipo Tower, Jakarta in December 2024 whose former office was in Bandung.



# WILAYAH OPERASIONAL

## Operational Areas




## Kantor Pusat
Head Office

**Dipo Tower Jakarta**
Gedung Dipo Tower, Lantai 3, Unit D-E,
Jl. Gatot Subroto No. Kav. 50-52 Jakarta Pusat

## Kantor Cabang
Branch Office

- Kantor Cabang Juanda Bandung
  Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung
- Kantor Cabang Mangga Dua Jakarta
  Komp. Ruko Agung Sedayu Jl. Mangga Dua Raya
  No. 5B Blok J Jakarta

## Kantor Fungsional
Functional Office

- Kantor Fungsional Juanda Bandung
  Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung
- Kantor Fungsional Tomang Jakarta
  Jl. Tomang Raya No. 1, RW 1, Tomang
  Kec. Grogol Petamburan,
  Kota Jakarta Barat

# KEGIATAN USAHA BANK

## Bank Business Operations

Krom menyediakan beragam produk dan jasa layanan kepada nasabah, mulai dari produk simpanan dan pendanaan hingga beragam jasa perbankan lainnya.

Berdasarkan Akta No. 18 tahun 2020, kegiatan usaha bank adalah berusaha sebagai bank umum swasta non devisa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, berikut adalah kegiatan usaha sehari–hari yang dijalankan Bank:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa: giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan pinjaman dan/atau kredit baik jangka panjang, jangka menengah maupun Jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam usaha perbankan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- Melakukan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain;
- Menerbitkan dokumen kredit dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
- Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan bagi hasil;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank (termasuk bank syariah) atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti pembiayaan, pengolahan dana, sewa guna usaha, modal *venture*, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan/atau OJK dan/atau Otoritas lain yang berwenang;
- Menerbitkan Instrumen surat berharga pasar uang dan atau pasar modal dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan/atau Bank Indonesia dan/atau Otoritas lain yang berwenang seperti: PN, MTN, Obligasi, Obligasi Subordinasi;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit;
- Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan bagi hasil;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Produk yang dimiliki oleh Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat antara lain produk Simpanan Nasabah berupa Giro, Deposito Berjangka dan Tabungan. Bank juga menyalurkan kredit kepada nasabah perorangan maupun badan usaha/perusahaan. Bank menempatkan dananya dalam aset produktif melalui penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga serta menyalurkan kredit ke sektor yang dianggap mempunyai prospek baik dengan melakukan berbagai analisa risiko sesuai pada prinsip kehati-hatian sesuai keputusan dari Komite Kredit.

Krom provides a variety of products and services to customers, ranging from savings and funding products to various other banking services.

Based on the Deed No. 18 of 2020, the Bank's business activity is to act as a non foreign exchange private commercial bank. To achieve those purposes and objectives, the following are the daily business activities of the Bank:

- Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of: demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms;
- To provide loans and/or credit, either long term, medium term or short term, or other forms of loans commonly provided in the banking business industry with strict observance and compliance with the prevailing and relevant laws and regulations;
- Transferring money for both the Bank's own and customer interests;
- Conduct equity participation in other banks or companies;
- Issuing credit documents in various forms and bank guarantees;
- Providing financing for customers based on profit sharing;
- Conducting equity participation activities in banks (including Islamic banks) or other companies in the financial sector such as financing, fund processing, leasing, venture capital, securities companies, insurance, clearing and guarantee institutions as well as settlement and depository institutions in compliance with the provisions determined by Bank Indonesia, and/or OJK and/or other authorized authorities;
- Issuing money market and/or capital market securities instruments by complying with the provisions stipulated by the OJK and/or Bank Indonesia and/or other authorized authorities such as: PN, MTN, Bonds, Subordinated Bonds;
- Perform receivables factoring, credit card business;
- Providing financing for customers based on profit sharing;
- Carry out custodian activities for other parties based on a contract;
- Products owned by the Bank to raise funds from the public include Customer Deposit products in the form of Current Accounts, Time Deposits and Savings. Banks also provide loans to individual customers and business entities / companies. The Bank places its funds in productive assets through placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities and channeling credit to sectors that are considered to have good prospects by carrying out various risk analyzes guided by the principle of prudence in accordance with the decisions of the Credit Committee.

## GIRO

Rekening Giro diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha untuk menampung hasil transaksi maupun sebagai media penyimpanan dana sementara yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usahanya. Layanan yang disediakan oleh Giro bank antara lain:

- Penarikan dengan menggunakan *security paper* (Cek/Giro);
- Transfer melalui *Real Time Gross Settlement* (RTGS), Sistem Kliring Nasional (SKN) dan sarana lain;
- *Automatic transfer* (*intern*) dengan Produk Bank dan Tabungan.

## CURRENT ACCOUNTS

Current Accounts are intended for individuals and business entities to accommodate the results of transactions and as a medium for temporary storage of funds used to carry out their business activities. The services provided by Current Accounts include the following:

- Withdrawals using security paper (Cheques/Current Accounts);
- Transfers by means of Real Time Gross Settlement (RTGS), National Clearing System (SKN) and other means;
- Automatic transfer (internal) with Bank and Savings Products.

## TABUNGAN

Rekening Tabungan yang ditawarkan terdiri dari Tabungan Extra dan Tabungan Extra Plus.

Manfaat Tabungan Extra adalah sebagai berikut:

- Tidak terikat jangka waktu;
- *Automatic transfer* (*intern*) dengan Produk bank Giro;
- Dapat melakukan transfer melalui sarana *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan Nota Kredit;
- Dapat dipergunakan untuk pembayaran tagihan rekening telepon, listrik, dan kartu kredit.

Manfaat Tabungan Extra Plus dari Bank adalah sebagai berikut:

- Terikat jangka waktu;
- Dapat melakukan transfer melalui sarana *Real Time Gross Settlement* (RTGS) atau sarana SKN-BI;
- Bunga atau hadiah setara dengan bunga deposito;
- Bunga atau hadiah di muka; Bebas biaya administrasi bulanan.

## SAVINGS

Savings accounts offered consist of Extra Savings and Extra Plus Savings.

The benefits of Extra Savings are as follows:

- Not bound by a period of time;
- Automatic transfer (internal) with Giro bank products;
- Transfers can be made through Real Time Gross Settlement (RTGS) and Credit Notes;
- Can be used to pay telephone bills, electricity, and credit cards.

The benefits of the Extra Plus Savings from the Bank are as follows:

- Bound for a period of time;
- Transfers can be made by means of Real Time Gross Settlement (RTGS) or SKN-BI;
- Interest or gifts equivalent to deposit interest;
- Interest or gifts received in advance; Free monthly administration fee.

## TABUNGAN DIGITAL

Rekening Tabungan yang ditawarkan melalui aplikasi Krom. Manfaat Tabungan Digital adalah sebagai berikut:

- Tidak terikat jangka waktu;
- Pembukaan Rekening secara digital;
- Dapat melakukan transfer melalui sarana *Real Time Online* (RTOL), BI Fast yang tersedia selama 24/7;
- Pembayaran kepada *merchant* yang menggunakan metode QRIS MPM (*merchant presented mode*);
- Dapat dipergunakan untuk pembayaran tagihan antara lain rekening telepon, listrik, BPJS, dan kartu kredit;
- Bebas biaya administrasi bulanan;
- Bebas saldo minimum.

## DIGITAL SAVINGS

Saving accounts offered through Krom App. The benefits of the Digital Savings are as follows:

- Not Bound by a period of time;
- Fully digital account opening;
- Transfers can be made through Real Time Online (RTOL), BI- Fast that is available 24/7;
- Payment to merchants using QRIS MPM (merchant presented mode);
- Can be used to pay bills such as telephone bills, electricity, BPJS, and credit cards.
- Free monthly administration fee;
- No minimum balance.

## DEPOSITO

Bentuk simpanan yang sifatnya lebih permanen dibanding simpanan dalam bentuk tabungan karena sifat penempatannya sesuai dengan kesepakatan antara deposan sebagai penyimpan dana dengan Bank. Suku bunga tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga selama jangka waktu yang dijanjikan.

## DEPOSIT

A form of savings that is more permanent than savings in the form of savings because the nature of its placement is in accordance with the agreement between the depositor as the depositor and the Bank. Interest rates are not affected by fluctuations in interest rates over the promised period.



## PENYALURAN DANA (PINJAMAN)

Adapun jenis produk penyaluran dana ke masyarakat adalah sebagai berikut:

**Pinjaman Rekening Koran (PRK)**
Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang sifatnya fluktuatif dan metode penarikan dana bebas (sesuai kebutuhan) dengan menggunakan bilyet giro, cek atau nota debet.

**Pinjaman Tetap (PT)**
Merupakan fasilitas kredit jangka pendek dengan metode penarikan terjadwal menggunakan aksep.

**Pinjaman Aksep (PA)**
Merupakan fasilitas kredit dengan menerbitkan Surat Sanggup/ aksep dan siklus penarikan dana bersifat *revolving*.

**Pinjaman Diskonto (PD)**
Merupakan fasilitas kredit dengan jaminan cek/giro mundur, proses penarikannya sesuai kebutuhan dengan menerbitkan Surat Sanggup/Aksep Siklus penarikan dana bersifat *revolving* dan *non revolving*.

**Pinjaman Berjangka (PB)**
Siklus penarikan dana bersifat *non revolving* di mana penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap dengan menerbitkan Surat Sanggup/aksep.

**Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)**
Merupakan kredit konsumtif jangka panjang yang dipergunakan untuk membiayai pembelian properti *residential* baru atau bekas untuk dipergunakan sendiri.

**Pinjaman Pemilikan Kendaraan Bermotor**
Merupakan kredit konsumtif jangka menengah yang dipergunakan untuk membiayai pembelian kendaraan baru atau bekas yang dipergunakan untuk kepentingan pribadi.

**Pinjaman Pemilik Kavling Siap Bangun**
Fasilitas kredit konsumsi dengan tujuan untuk pembiayaan pembelian kavling siap bangun. Penarikan dananya dapat dilakukan secara sekaligus dan bersifat *non revolving*. Pembayaran kembali dilakukan dengan cara angsuran bulan.

**Kredit Penerusan Pembiayaan**
Fasilitas kredit yang disalurkan melalui mitra pembiayaan dengan tujuan konsumsi atau produktif. Metode penarikan, jumlah penarikan, dan metode pembayaran dapat diatur berdasarkan perjanjian kerja sama atau perjanjian penerusan pembiayaan antara Bank dan Mitra terpilih.

## DISTRIBUTOR OF FUNDS (LOANS)

The types of products for channeling funds to the public are as follows:

**Current Account Loan (PRK)**
This is a short-term credit facility that is fluctuating in nature and is a free withdrawal method (as needed) using a current accounts, cheques or debit note.

**Fixed Loan (PT)**
A short-term credit facility with a scheduled withdrawal method using acceptances.

**Acceptance Loans (PA)**
Credit facility by issuing Promissory Notes/acceptances and a revolving withdrawal cycle.

**Discount Loan (PD)**
A credit facility with a backward check/demand deposit guarantee, the withdrawal process is as needed basis by issuing a letter of commitment/acceptance with revolving and non revolving types.

**Term Loan (PB)**
The withdrawal cycle is non revolving in which the withdrawal can be done all at once or in stages by issuing a letter of commitment/acceptance.

**Home Ownership Loan**
This is a long-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used residential properties for own use.

**Motor Vehicle Ownership Loan**
A medium-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used vehicles that are used for personal gain.

**Ready to Build Owner Loan**
Consumer credit facility with the objective of financing the purchase of ready-tobuild lots. Withdrawal of funds can be done simultaneously and is non revolving. Repayment is made by monthly installments.

**Loan Channeling**
Credit facility that is channeled through channeling partners with the aim of consumption or productive purposes, with the aim of consumption or productive purposes. Withdrawal method, amount and repayment schedule can be governed by the cooperation agreement or channeling agreement between Bank and selected partners.

# VISI DAN MISI

## Vision and Mission



## Visi Kami

### Our Vision

**Menjadi Bank Berbasis Teknologi *Digital* yang Inovatif dalam Melayani Nasabah di Segmen Ritel dan UMKM.**

Become an Innovative Digital Technology Based Bank in Serving Customers in the Retail and MSME Segments.

Krom telah melakukan *review* mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan oleh manajemen Bank dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih selaras dengan kondisi Krom saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Bank ke depan.

Krom has reviewed the suitability of the Company's Vision and Mission for the current state of the Bank and future business challenges. Based on the review conducted by the Bank's management, it can be concluded that the Company's Vision and Mission remain relevant with Krom current conditions and to address future challenges.



## Misi Kami

### Our Mission

**Menetapkan strategi bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia yang tepat agar dapat menyediakan produk dan layanan perbankan berbasis teknologi *digital* yang cepat, aman, terjangkau dan dapat diakses oleh nasabah secara mudah.**

**Menjaga kinerja agar terus berkontribusi positif terhadap seluruh *stakeholders* dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.**

Determine appropriate business strategies, information technology and human resources to be able to provide digital technology-based banking products and services that are fast, safe, affordable and easily accessible to customers.

Maintain performance in order to continue to contribute positively to all stakeholders while still applying the principles of prudence and good governance.

# BUDAYA PERUSAHAAN
## Corporate Culture



### Bertanggung Jawab
High Ownership

**Rasa memiliki yang tinggi atas pekerjaan yang dijalani mengutamakan kualitas kerja yang baik.**

Sense of urgency, hi-quality work, Outcame focused.



### Kerja Sama yang Baik
Good Teamwork

**Menjalin komunikasi dengan baik, fokus pada kepentingan bersama dan Perusahaan, kolaborasi dan pengambilan keputusan yang baik.**

Establish good communication, focus on common interests and the company, collaboration and good decision making.



### Peningkatan Diri
Cycle of Improvement

**Keterbukaan terhadap ide dan umpan balik, berusaha untuk memperbaiki dan menjadi lebih baik.**

Openness to feedback (accepting mistakes as an opportunity to learn and get better)

# LOGO

## Logo

**Logo App**
App Logo

**Alternatif Logo**
Logo Alternative

krom bank

**Warna Primer**
Primary Color
#6A36D3

**Warna Sekunder**
Secondary Color
#3648D3

Versi logo Krom dengan penulisan *wordmark* "krom bank" hanya diperbolehkan digunakan untuk keperluan *marketing* dengan tujuan komunikasi eksternal kepada calon nasabah aplikasi bank digital Krom, contoh: media sosial, brosur cetak, aset iklan video atau gambar.

Warna ungu pada Logo Krom sebagai warna utama karena warna ini mewakili, kekayaan, kreativitas dan kekuatan seperti namanya. Untuk warna *secondary*, bisa menggunakan warna biru safir untuk memberikan nuansa tenang dan elegan pada komposisi. Kombinasi keduanya sangat cocok untuk desain yang ingin menonjolkan harmoni, kreativitas, dan keanggunan.

The version of the Krom logo with the wordmark "Krom bank" is only permitted to be used for marketing needs with the purpose of external communication for Krom digital bank App potential customers, for example: social media, printed brochures, video or image advertising assets.

The Chrome Logo's main color is purple color because this color represents wealth, creativity and strength as the name suggests. For secondary colors is blue sapphire the colour composition gives a feel calm and elegant. The combination of the two is very suitable for designs that want to emphasize harmony, creativity and elegance.



# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure

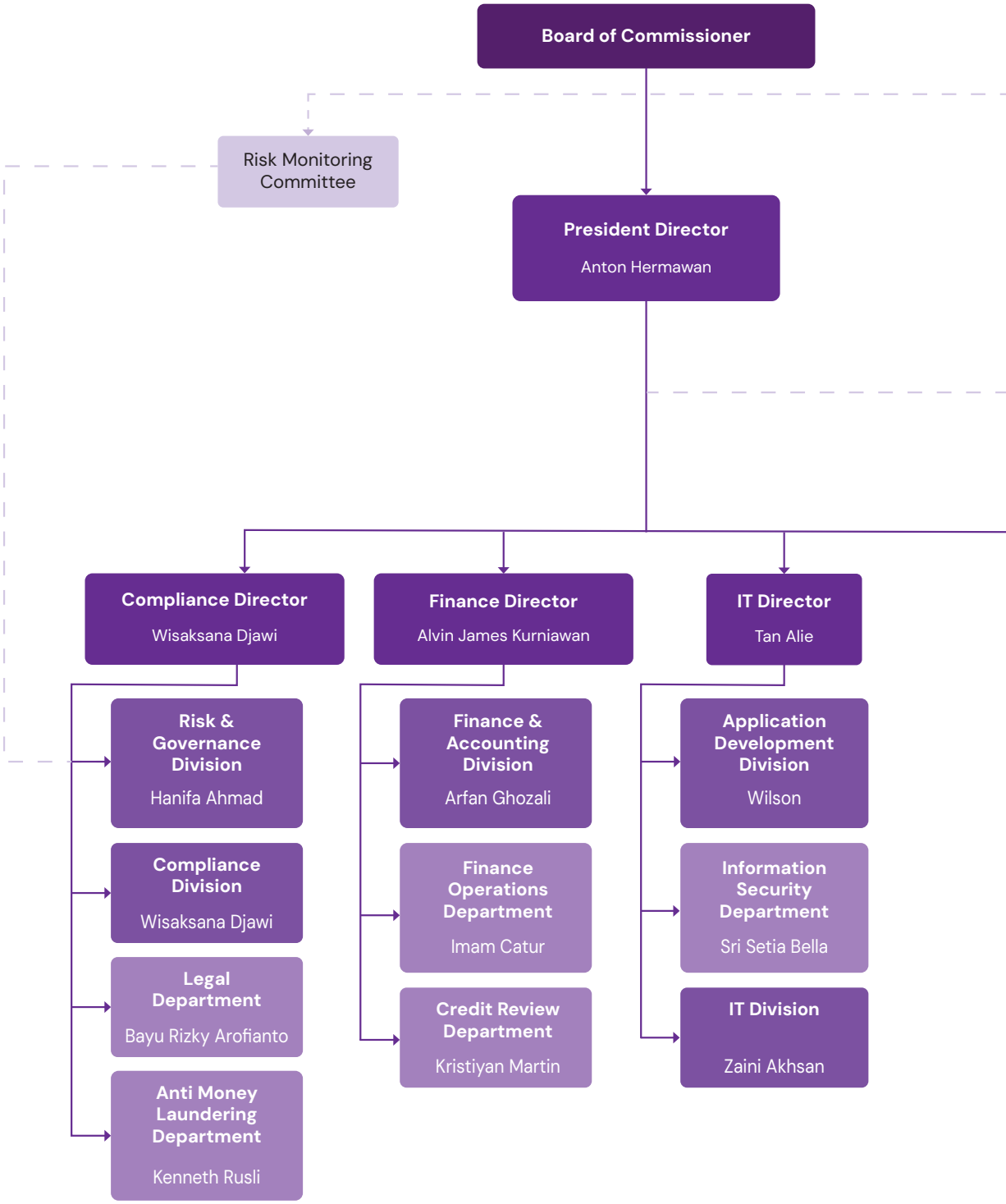

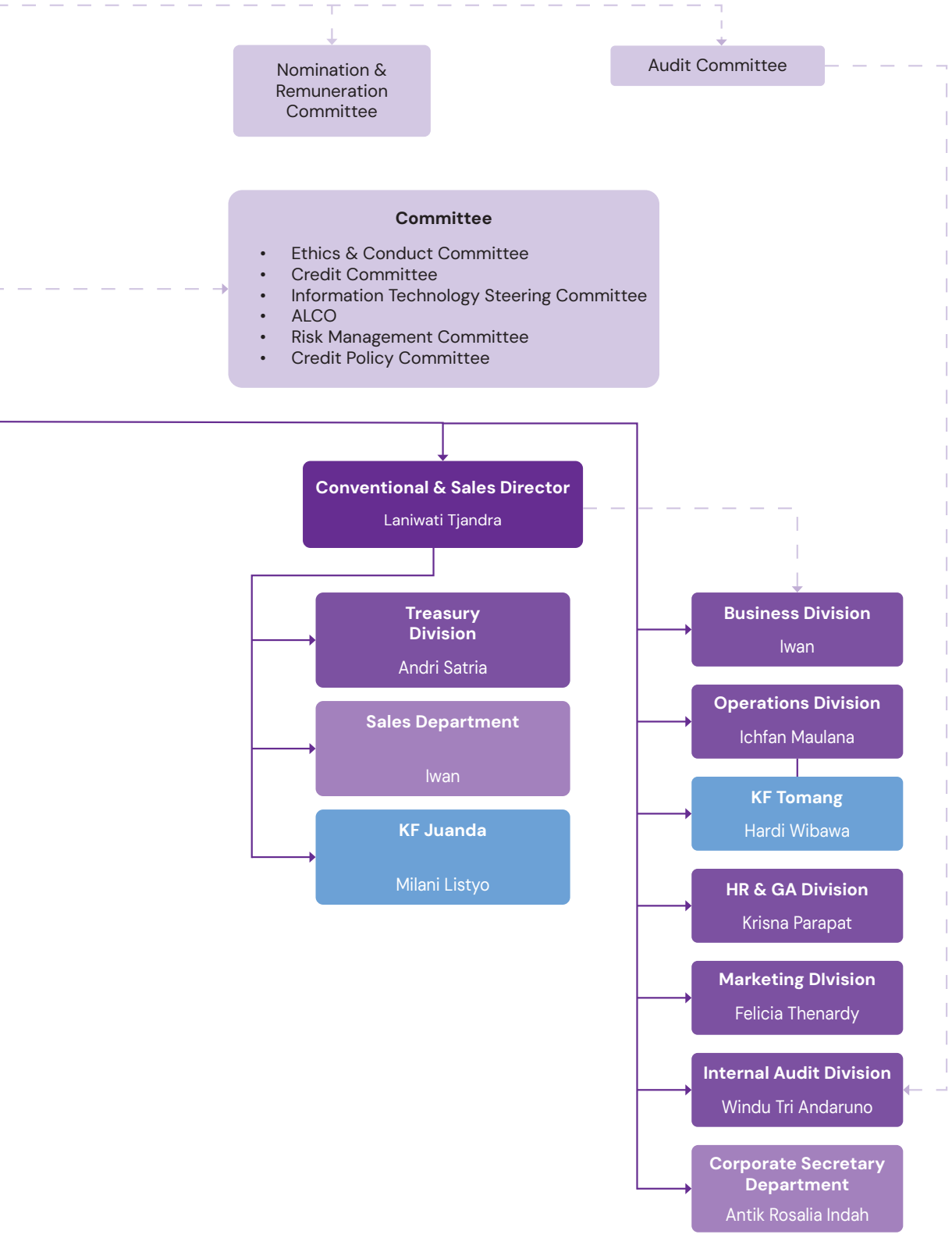
Nomination & Remuneration Committee
Audit Committee
Committee
Ethics & Conduct Committee
Credit Committee
Information Technology Steering Committee
ALCO
Risk Management Committee
Credit Policy Committee
Conventional & Sales Director
Laniwati Tjandra
Treasury Division
Andri Satria
Sales Department
Iwan
KF Juanda
Milani Listyo
Business Division
Iwan
Operations Division
Ichfan Maulana
KF Tomang
Hardi Wibawa
HR & GA Division
Krisna Parapat
Marketing DIvision
Felicia Thenardy
Internal Audit Division
Windu Tri Andaruno
Corporate Secretary Department
Antik Rosalia Indah

# DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

## List of Industry Association Memberships

Tahun 2024, Krom berpartisipasi dalam asosiasi berikut:
In 2024, Krom participates in the following associations:

| **Nama Organisasi**<br>Organization Name | **Status Anggota**<br>Member Status |
|---|---|
| Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)<br>National Bank Association | *President Directors serves as members* |
| Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)<br>Communication Forum of Banking Compliance Directors | *Active* |
| Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)<br>Financial Services Industry Communication Forum | *Active* |
| Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)<br>Regional Banking Deliberation Institution | *Active* |
| Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)<br>Indonesian Payment System Association | *Regular/Active* |
| Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)<br>Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Agency | *Active* |
| Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)<br>Communication Forum for Director of Banking Operational | *Active* |
| Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>Indonesian Central Securities Depository | *Active* |



# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners' Profiles



## DINNO INDIANO

**Presiden Komisaris**
President Commissioner

| Warga Negara | Usia |
|---|---|
| Indonesia | 64 tahun |

| Nationality | Age |
|---|---|
| Indonesian | 64 years old |

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1990.

**Educational Background**

- Bachelor of Management Economics from Padjadjaran University, Bandung in 1990.

**Menjabat sebagai**
Appointed as

Presiden Komisaris Krom sejak 2024. Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan melalui keputusan RUPS tanggal 25 April 2024, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham PT Krom Bank Indonesia Tbk No. 7 tanggal 25 April 2024.

President Commissioner of Krom since 2024. Legal Basis for Appointment as Member of the Company's Board of Directors through the decision of the GMS on April 25, 2024, which was notarized by the Deed of the General Meeting of Shareholders of PT Krom Bank Indonesia Tbk No. 7 dated April 25, 2024.

**Pengalaman Kerja**
Work Experience

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2023 - Sekarang | Presiden Direktur, PT Red Planet Indonesia | 2023 - Now | President Director, PT Red Planet Indonesia |
| 2022 - 2024 | Komisaris Independen, PT Finaccel Teknologi Indonesia | 2022 - 2024 | Independent Commissioner, PT Finaccel Teknologi Indonesia |
| 2022 - Sekarang | Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko, PT Panin Dubai Syariah | 2022 - Now | Member of the Audit and Risk Monitoring Committee, PT Panin Dubai Syariah |
| 2021 - 2023 | Komisaris Independen, PT Red Planet Indonesia | 2021 - 2023 | Independent Commissioner, PT Red Planet Indonesia |
| 2021 - Sekarang | Komisaris Independen, PT Cakra Motor Sport | 2021 - Now | Independent Commissioner, PT Cakra Motor Sport |
| 2021 - Sekarang | Komisaris Independen, PT Majoris Asset Management | 2021 - Now | Independent Commissioner, PT Majoris Asset Management |
| 2018 - 2021 | Presiden Direktur, PT Kredit Biro Indonesia Jaya | 2018 - 2021 | President Director, PT Kredit Biro Indonesia Jaya |
| 2016 - 2018 | Komisaris Independen, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk | 2016 - 2018 | Independent Commissioner, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk |
| 2012 - 2016 | Presiden Direktur, PT Bank BNI Syariah | 2012 - 2016 | President Director, PT Bank BNI Syariah |
| 2012 | *Head of Division GM Commercial and Small Bank,* PT Bank Negara Indonesia Tbk | 2012 | Head of Division GM Commercial and Small Bank, PT Bank Negara Indonesia Tbk |
| 2010 - 2012 | *Head of Division GM Commercial,* PT Bank Negara Indonesia Tbk | 2010 - 2012 | Head of Division GM Commercial, PT Bank Negara Indonesia Tbk |
| 2006 - 2010 | Presiden Direktur, PT Bank Kesawan Tbk | 2006 - 2010 | President Director, PT Bank Kesawan Tbk |
| 2005 - 2006 | Komisaris Independen, Bank Swaguna | 2005 - 2006 | Independent Commissioner, Bank Swaguna |
| 2003 - 2005 | *Early Warning head – Div SME & Commercial Credit Risk*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2003 - 2005 | Early Warning head – Div SME & Commercial Credit Risk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 2003 - 2003 | *Indonesia Head of Eastern Indonesia*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2003 - 2003 | Indonesia Head of Eastern Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 2002 - 2003 | Kepala Manajer Regional 4, PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2002 - 2003 | Regional Manager 4 Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 2000 - 2002 | Divisi Komersial, PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2000 - 2002 | Commercial Division, PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 1999 - 2000 | Komisaris, Perusahaan Manajemen Niaga | 1999 - 2000 | Commissioner, Niaga Management Company |
| 2000 - 2000 | Kepala Tim Litigasi - Manajemen Aset Khusus Grup I, Bank Niaga | 2000 - 2000 | Litigation Team Head – Special Aset Management Group I, Bank Niaga |
| 1999 - 2000 | Grup Manajemen Aset Khusus II, PT Bank Niaga Tbk | 1999 - 2000 | Special Asset Management Group II, PT Bank Niaga Tbk |
| 1998 - 1999 | Kepala Perbankan Litigasi Komersial – Area I, PT Bank Niaga Tbk | 1998 - 1999 | Commercial Litigation Banking Head – Area I, PT Bank Niaga Tbk |
| 1998 | Kepala Pusat Perbankan Komersial Merangkap Sebagai *Branch Manager,* PT Bank Niaga Tbk | 1998 | Commercial Center Banking Head Merangkap Sebagai branch manager, PT Bank Niaga Tbk |
| 1997 - 1998 | *Remedial Management Head-Credit Policy & Administration Group,* PT Bank Niaga Tbk | 1997 - 1998 | Remedial Management Head-Credit Policy & Administration Group, PT Bank Niaga Tbk |
| 1994 - 1997 | Manajer Cabang Semarang Pemuda, PT Bank Niaga Tbk | 1994 - 1997 | Branch Manager Semarang Pemuda, PT Bank Niaga Tbk |
| 1992 - 1994 | Manajer Cabang Solo Slamet Riyadi, PT Bank Niaga Tbk | 1992 - 1994 | Branch Manager Solo Slamet Riyadi, PT Bank Niaga Tbk |
| 1990 - 1992 | Kepala Divisi Marketing, PT Bank Niaga Tbk | 1990 - 1992 | Marketing Division Head, PT Bank Niaga Tbk |
| 1987 - 1990 | *Marketing Officer* Bandung, PT Bank Niaga Tbk | 1987 - 1990 | Marketing Officer Bandung, PT Bank Niaga Tbk |

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

**Rangkap Jabatan**
Dual Positions

Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Independen pada perusahaan lain.

He also as a President Director and Independent Commissioners at other company.

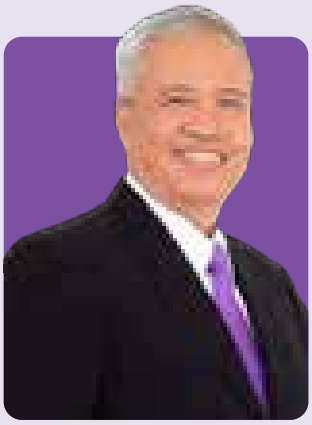

# MARKUS SUGIONO

**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

| **Warga Negara** | **Usia** | **Nationality** | **Age** |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 59 tahun | Indonesian | 59 years old |

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Nasional, Bandung pada tahun 1990.

**Educational Background**

- Bachelor of Industrial Engineering from the National Institute of Technology, Bandung in 1990.

| | | |
|---|---|---|
| **Menjabat sebagai**<br>Appointed as | Komisaris Independen Krom sejak 2021. Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Komisaris independen Perusahaan melalui keputusan RUPS tanggal 16 Maret 2021, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Krom No. 9 tanggal 16 Maret 2021. | Independent Commissioner of Krom since 2021. Legal Basis for Appointment as Independent Commissioner of the Company through the decision of the GMS dated March 16, 2021 which was notarized by the Deed of the General Meeting of Shareholders of Krom No. 9 date March 16, 2021. |

**Pengalaman Kerja**
Work Experience

| | | |
|---|---|---|
| 2009 - 2019 | Direktur IT and Operasional, Bank Nusantara Parahyangan | 2009 - 2019 | IT and Operation Director, Bank Nusantara Parahyangan |
| 2006 - 2009 | Kepala Divisi Operasional, Bank Nusantara Parahyangan | 2006 - 2009 | Operational Division Head, Bank Nusantara Parahyangan |
| 2003 - 2006 | Kepala Departemen, Bank Nusantara Parahyangan | 2003 - 2006 | Department Head, Bank Nusantara Parahyangan |
| 2001 - 2003 | Manajer, Bank UOB Indonesia Bandung | 2001 - 2003 | Manager, Bank UOB Indonesia Bandung |
| 1998 - 2001 | Manajer, Keppel Tatlee Buana Bank Bandung | 1998 - 2001 | Manager, Keppel Tatlee Buana Bank Bandung |
| 1997 - 1998 | Manajer, Bank Pikko Bandung | 1997 - 1998 | Manager, Bank Pikko Bandung |
| 1994 - 1997 | Manajer, Bank Bisnis International | 1994 - 1997 | Manager, Bank Bisnis International |
| 1994 | Manajer, Bank Nusantara Parahyangan | 1994 | Manager, Bank Nusantara Parahyangan |
| 1989 - 1994 | *Assistant Manager*, Bank Bali Bandung | 1989 - 1994 | Assistant manager, Bank Bali Bandung |
| 1988 - 1989 | *Project Assistant*, Lembaga Penelitian dan afiliasi industri ITB | 1988 - 1989 | Project Assistant, Lembaga Penelitian dan afiliasi industri ITB |

| | | |
|---|---|---|
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliate Relationships | Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. | Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners. |
| **Rangkap Jabatan**<br>Dual Positions | Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain. | He also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution. |



# ZAINAL ABIDIN

**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

| **Warga Negara** | **Usia** | **Nationality** | **Age** |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 69 tahun | Indonesian | 69 years old |

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya.
- Master of Arts dari Williams College, Massachusetts USA.

**Educational Background**

- Bachelor of Economics degree from Airlangga University, Surabaya.
- Master of Arts from Williams College, Massachusetts USA.

**Menjabat sebagai**
Appointed as

Komisaris Independen Krom sejak 2022. Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui keputusan RUPS tanggal 15 September 2022, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Krom No. 03 tanggal 15 September 2022.

Independent Commissioner of Krom since 2022. Legal Basis for Appointment as Independent Commissioner of the Company through the decision of the GMS dated September 15, 2022 which was notarized by the Deed of the General Meeting of Shareholders of Krom No. 03 date September 15, 2022.

**Pengalaman Kerja**
Work Experience

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2020 - Sekarang | Pihak independen, PT Bank Danamon Indonesia | 2020 - Now | Independen parties, PT Bank Danamon Indonesia |
| 2017 - 2020 | Komisaris Utama, PT Artajasa Pembayaran Elektronis | 2017 - 2020 | President Commissioner, PT Artajasa Pembayaran Elektronis |
| 2013 - 2017 | Komisaris Utama, PT Mekar Prana Indah (MPI-Bidakara Group) | 2013 - 2017 | President Commissioner, PT Mekar Prana Indah (MPI-Bidakara Group) |
| 2013 - 2013 | Advisor Senior, BI | 2013 - 2013 | Advisor Senior, BI |
| 2012 - 2013 | Direktur eksekutif pada Departemen Pengawasan BPR, Kredit dan Pengembangan UMKM (DKBU), BI | 2012 - 2013 | Executive Director of the Department of BPR Supervision, Credit and Development of MSMEs (DKBU), BI |
| 2012 - 2012 | Direktur Akuntansi dan Sistem Pembayaran (DASP), BI | 2012 - 2012 | Director of Accounting and Payment Systems (DASP), BI |
| 2010 - 2012 | Peneliti Utama Senior Pada Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, BI | 2010 - 2012 | Senior Principal Researcher at the Center for Central Banking Education and Studies, BI |
| 2008 - 2010 | Peneliti Utama Senior Pada Direktorat Penelitian, Pengaturan, dan Pengembangan Perbankan | 2008 - 2010 | Senior Principal Researcher at the Directorate of Banking Research, Regulation and Development |
| 2007 - 2008 | Direktur Pengawasan Bank, BI | 2007 - 2008 | Director of Bank Supervision |
| 2001 - 2007 | Deputi Direktur dan Kepala Biro Pengelolaan Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa | 2001 - 2007 | Deputy Director and Head of the Bureau of Foreign Exchange Management and Exchange Rates at the Directorate of Foreign Exchange Management |
| 2001 - 2001 | Deputi Direktur Pengawasan Bank, BI | 2001 - 2001 | Deputy Director of Bank Supervision, BI |
| 1998 - 2001 | Pengawas Bank Eksekutif, BI | 1998 - 2001 | Executive Bank Supervisor, BI |
| 1994 - 1998 | Pengawas Bank Senior, BI | 1994 - 1998 | Executive Bank Supervisor, BI |
| 1993 - 1994 | Kepala Seksi Administrasi, BI | 1993 - 1994 | Head of Administration Section, BI |
| 1992 - 1993 | Pemeriksa Bank, BI | 1992 - 1993 | Bank Examiner, BI |
| 1983 - 1992 | Staf Pemeriksa Bank, BI | 1983 - 1992 | Bank Audit Staff, BI |
| 1982 - 1983 | *Trainee,* BI | 1982 - 1983 | Trainee, BI |
| 1981 - 1982 | Auditor, Kantor Akuntan Publik | 1981 - 1982 | Auditor, Kantor Akuntan Publik |

**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

**Rangkap Jabatan**
Dual Positions

Beliau merangkap jabatan sebagai Pihak Independen pada bank lain.

He also as a Independent Parties at a other company.

# PROFIL DIREKSI
## Board of Directors' Profiles



# ANTON HERMAWAN

**Presiden Direktur**
President Director

| **Warga Negara** | **Usia** | **Nationality** | **Age** |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 56 tahun | Indonesian | 56 years old |

**Riwayat Pendidikan**

- *Bachelor of Physics* dari Institut Teknologi Bandung
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia.

**Educational Background**

- Bachelor of Physics from Institut Teknologi Bandung
- Magister Manajemen from University of Indonesia.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Menjabat sebagai**<br>Appointed as | Presiden Direktur sejak 2024. Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Presiden Direktur Perusahaan melalui keputusan RUPS tanggal 21 Februari 2024, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Krom No. 6 tanggal 21 Februari 2024. | | President Director since 2024. Legal Basis for Appointment as President Director of the Company through the decision of the GMS dated February 21, 2024 which was notarized by the Deed of the General Meeting of Shareholders of Krom No. 6 dated February 21, 2024. | |
| **Pengalaman Kerja**<br>Work Experience | 2021 - 2023 | Direktur Perbankan Konsumer, PT Bank KEB Hana Indonesia | 2021 - 2023 | Consumer Banking Director, PT Bank KEB Hana Indonesia |
| | 2018 - 2021 | *Executive Vice President,* PT CIMB Niaga Tbk | 2018 - 2021 | Executive Vice President, PT CIMB Niaga Tbk |
| | 2017 - 2018 | *Group Head of* Digital *Banking,* PT Sinarmas Tbk | 2017 - 2018 | Group Head of Digital Banking, PT Sinarmas Tbk |
| | 2016 - 2017 | *Senior Vice President,* PT Bank Permata Tbk | 2016 - 2017 | Senior Vice President, PT Bank Permata Tbk |
| | 2014 - 2016 | *Head, Astra Synergy* PT Bank Permata Tbk | 2014 - 2016 | Head, Astra Synergy PT Bank Permata Tbk |
| | 2009 - 2014 | *Head, e-Channel* PT Bank Permata Tbk | 2009 - 2014 | Head, e-Channel PT Bank Permata Tbk |
| | 2008 - 2009 | *Head, Domestic Banking Support Department,* PT Bank Central Asia Tbk | 2008 - 2009 | Head, Domestic Banking Support Department, PT Bank Central Asia Tbk |
| | 1999 - 2008 | *Head, Electronic Banking Transaction Processing Department,* PT Bank Central Asia Tbk | 1999 - 2008 | Head, Electronic Banking Transaction Processing Department, PT Bank Central Asia Tbk |
| | 1996 - 1999 | Kepala Unit, *Consumer Banking Operation Department,* PT Bank Central Asia Tbk | 1996 - 1999 | Unit Head, Consumer Banking Operation Department, PT Bank Central Asia Tbk |
| | 1994 - 1996 | *Senior Maintenance Engineer* Philips Industries Batam Tuner Factory | 1994 - 1996 | Senior Maintenance Engineer Philips Industries Batam Tuner Factory |
| | 1993 - 1994 | *Electrical Fabrication Engineer* di Philips Singapore Pta Ltd Tuner Factory | 1993 - 1994 | Electrical Fabrication Engineer di Philips Singapore Pta Ltd Tuner Factory |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliate Relationships | Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. | | Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners. | |
| **Rangkap Jabatan**<br>Dual Positions | Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain. | | He also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution. | |



# LANIWATI TJANDRA

**Direktur Konvensional dan Penjualan**
Conventional and Sales Director

| **Warga Negara** | **Usia** | **Nationality** | **Age** |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 64 tahun | Indonesian | 64 years old |

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1985.

**Educational Background**

- Bachelor of Law from Parahyangan Catholic University in 1985.

| | | |
|---|---|---|
| **Menjabat sebagai**<br>Appointed as | Direktur konvensional dan penjualan Krom sejak 2024. Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan melalui keputusan RUPS tanggal 21 Februari 2024, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Krom No. 6 tanggal 21 Februari 2024. | Conventional and Sales Director of Krom since 2024. Legal Basis for Appointment as Member of the Company's Board of Directors through the decision of the GMS dated February 21, 2024 which was notarized by the Deed of the General Meeting of Shareholders of Krom No. 6 dated February 21, 2024. |

| **Pengalaman Kerja**<br>Work Experience | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2003 - 2024 | Presiden Direktur, PT Bank Bisnis Indonesia | 2003 - 2024 | President Director, PT Bank Bisnis Indonesia |
| | 1997 - 2023 | Direktur, PT Bank Bisnis Indonesia | 1997 - 2023 | Director, PT Bank Bisnis Indonesia |
| | 1993 - 1997 | Kepala Cabang, PT Bank Bisnis Indonesia | 1993 - 1997 | Head of Branch, PT Bank Bisnis Indonesia |
| | 1987 - 1993 | Kepala Pemasaran dan Penjualan, PT Bank Bisnis Indonesia | 1987 - 1993 | Head of Marketing and Sales, PT Bank Bisnis Indonesia |
| | 1985 - 1987 | Kepala Bagian Pemasaran, Bank Industri di Kantor Pusat Jakarta | 1985 - 1987 | Head of Marketing Section, Bank Industri di Kantor Pusat Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliate Relationships | Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. | Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners. |
| **Rangkap Jabatan**<br>Dual Positions | Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain. | She also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution. |



# ALVIN JAMES KURNIAWAN

Direktur Keuangan
Finance Director

**Warga Negara**
Indonesia

**Usia**
39 tahun

**Nationality**
Indonesian

**Age**
39 years old

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 2007.

**Educational Background**

- Bachelor of Economics from the University of Surabaya in 2007.

| | | |
|---|---|---|
| **Menjabat sebagai**<br>Appointed as | Direktur Keuangan Krom sejak 2022. Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 3 tanggal 15 September 2022. | Finance Director of Krom since 2022. Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Directors through the resolution of the Extraordinary GMS dated March 18, 2022, which is notarized by the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 3 dated September 15, 2022. |

**Pengalaman Kerja**
Work Experience

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2019 - 2022 | Wakil Presiden Keuangan, PT Finaccel Finance Indonesia | 2019 - 2022 | Vice President Finance, PT Finaccel Finance Indonesia |
| Mar 2019 - Okt 2019 | Direktur Pengendalian Keuangan Daerah, PT Finaccel Teknologi Indonesia Tbk | Mar 2019 - Oct 2019 | Regional Finance Control Director, PT Finaccel Teknologi Indonesia Tbk |
| 2017 - 2018 | Manajer Umum Manajemen Portofolio, PT Celebes Artha Ventura | 2017 - 2018 | General manager Portfolio Management, PT Celebes Artha Ventura |
| 2013 - 2017 | Kepala Departemen Kemitraan Bisnis dan Pengendalian | 2013 - 2017 | Head Department Business Partnering and Control |
| 2011 - 2013 | *Assistant Manager Corporate Finance Reporting,* PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk | 2011 - 2013 | Assistant Manager Corporate Finance Reporting, PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk |
| 2010 - 2011 | *Corporate Budget Controller,* PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 2010 - 2011 | Corporate Budget Controller, PT Salim Ivomas Pratama Tbk |
| 2007 - 2010 | Auditor Senior, Pricewaterhouse Coopers Indonesia | 2007 - 2010 | Senior Auditor, Pricewaterhouse Coopers Indonesia |

| | | |
|---|---|---|
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliate Relationships | Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. | Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners. |
| **Rangkap Jabatan**<br>Dual Positions | Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain. | He also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution. |



# WISAKSANA DJAWI

**Direktur Kepatuhan**
Compliance Director

| **Warga Negara** | **Usia** | **Nationality** | **Age** |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 49 tahun | Indonesian | 49 years old |

**Riwayat Pendidikan**

- *Bachelor of Arts, Economics* dari The University of Greenwich.
- *Master of Business* dari The University of Kent.

**Educational Background**

- Bachelor of Arts, Economics from The University of Greenwich.
- Master of Business from The University of Kent

| | | |
|---|---|---|
| **Menjabat sebagai**<br>Appointed as | Direktur Kepatuhan Krom sejak 2022. Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perusahaan melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2022, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 3 tanggal 15 September 2022. | Compliance Director of Krom since 2022. The Legal Basis for Appointment as a Member of the Company's Board of Directors through the resolution of the Extraordinary GMS dated September 15, 2022, which is notarized by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Bisnis Internasional Tbk No. 3 dated September 15, 2022. |
| **Pengalaman Kerja**<br>Work Experience | 2020 - 2022 *Head of Business Performance Management and Risk & Compliance,* PT Bank Jago Tbk<br>2019 - 2020 Direktur Senior Keuangan Korporasi & Restrukturisasi PT FTI Consulting Indonesia<br>2016 - 2019 *Head of Business Finance Intelligence & Corporate Strategy Planning* (Pejabat Eksekutif) , PT Bank Muamalat Indonesia<br>2014 - 2016 Kepala Perbankan Komersial (Pejabat Eksekutif), PT Bank Muamalat Indonesia<br>2014 - 2014 Kepala Manajemen Proses Bisnis (Pejabat Eksekutif), PT Bank Muamalat Indonesia<br>2011 - 2014 *Senior Vice President Loan Management Unit & Risk Identification* (Pejabat Eksekutif), PT HSBC Indonesia<br>2009 - 2011 *Senior Vice President Corporate Credit Risk Strategy*, PT HSBC Indonesia<br>2008 - 2009 *Vice President Consumer Finance Collections,* PT HSBC Indonesia<br>2007 - 2008 Wakil Presiden Risiko Kredit Konsumen dan Manajemen Portofolio, PT HSBC Indonesia<br>2006 - 2007 *Vice President Consumer* (CF) *Credit Operations*, PT HSBC Indonesia<br>2005 - 2006 Asisten Wakil Presiden Kebijakan Kredit Konsumen, PT HSBC Indonesia<br>2004 - 2006 *Card Operation Manager,* PT HSBC Indonesia<br>2003 - 2004 *Management Trainee,* PT HSBC Indonesia<br>1999 - 2003 *Senior Sales Development Manager,* PT Carrefour Indonesia | 2020 - 2022 Head of Business Performance Management and Risk & Compliance, PT Bank Jago Tbk<br>2019 - 2020 Senior Director Corporate Finance & Restructuring PT FTI Consulting Indonesia<br>2016 - 2019 Head of Business Finance Intelligence & Corporate Strategy Planning (Executive Officer) , PT Bank Muamalat Indonesia<br>2014 - 2016 Head of Commercial Banking (Executive Officer), PT Bank Muamalat Indonesia<br>2014 - 2014 Head of Business Process Management (Executive Officer), PT Bank Muamalat Indonesia<br>2011 - 2014 Senior Vice President Loan Management Unit & Risk Identification (Executive Officer), PT HSBC Indonesia<br>2009 - 2011 Senior Vice President Corporate Credit Risk Strategy, PT HSBC Indonesia<br>2008 - 2009 Vice President Consumer Finance Collections, PT HSBC Indonesia<br>2007 - 2008 Vice President Consumer Credit Risk and Portfolio Management, PT HSBC Indonesia<br>2006 - 2007 Vice President Consumer (CF) Credit Operations, PT HSBC Indonesia<br>2005 - 2006 Assistant Vice President Consumer Credit Policy, PT HSBC Indonesia<br>2004 - 2006 Card Operation Manager, PT HSBC Indonesia<br>2003 - 2004 Management Trainee, PT HSBC Indonesia<br>1999 - 2003 Senior Sales Development Manager, PT Carrefour Indonesia |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliate Relationships | Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. | Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners. |
| **Rangkap Jabatan**<br>Dual Positions | Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain. | He also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution. |



# TAN ALIE

**Direktur Teknologi Informasi**
Information Technology Director

| **Warga Negara** | **Usia** | **Nationality** | **Age** |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 43 tahun | Indonesian | 43 years old |

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara.

**Educational Background**

- Bachelor of Information Technology from Bina Nusantara University.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Menjabat sebagai**<br>Appointed as | Direktur TI sejak 2024. Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Direktur Perusahaan melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 November 2024, yang diaktakan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Krom No. 2 tanggal 5 November 2024. | | IT Director since 2024. Legal Basis for Appointment as Director of the Company through the decision of the Extraordinary GMS dated November 5 2024, which was notarized by the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Krom No. 2 on November 5, 2024. | |
| **Pengalaman Kerja**<br>Work Experience | 2022 - 2024 | Direktur, PT Kredifazz Digital Indonesia | 2022 - 2024 | Director, PT Kredifazz Digital Indonesia |
| | 2022 - 2024 | Presiden Komisaris, PT Finaccel Teknologi Indonesia | 2022 - 2024 | President Commissioner, PT Finaccel Teknologi Indonesia |
| | 2017 - 2022 | Presiden Direktur, PT Finaccel Teknologi Indonesia | 2017 - 2022 | President Director, PT Finaccel Teknologi Indonesia |
| | 2015 - 2017 | *CTPO,* PT Finaccel Teknologi Indonesia | 2015 - 2017 | CTPO, PT Finaccel Teknologi Indonesia |
| | 2013 - 2014 | *Head of Application Development,* Risto Mobile Solution Pte Ltd | 2013 - 2014 | Head of Application Development, Risto Mobile Solution Pte Ltd |
| | 2012 - 2013 | *Assoc Director – Products,* Affle Pte Ltd | 2012 - 2013 | Assoc Director – Products, Affle Pte Ltd |
| | 2010 - 2012 | Manajer Produk, Affle Pte Ltd | 2010 - 2012 | Product Manager, Affle Pte Ltd |
| | 2006 - 2010 | *Sr Software Engineer,* Affle Pte Ltd | 2006 - 2010 | Sr Software Engineer, Affle Pte Ltd |
| | 2005 - 2006 | *Software Engineer,* Intouch Innovate | 205 - 2006 | Software Engineer, Intouch Innovate |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliate Relationships | Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. | | Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners. | |
| **Rangkap Jabatan**<br>Dual Positions | Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain. | | He also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution. | |

# HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Affiliated Relationships

| Nama<br>Name | | Dinno Indiano | | Markus Sugiono | | Zainal Abidin | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
| **Hubungan Keuangan Dengan**<br>Financial Relationship With | Komisaris<br>Commissioners | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Direktur<br>Directors | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Pemegang Saham Pengendali<br>Bank Controlling Shareholder | ☑ | | | ☑ | | ☑ |
| **Hubungan Keuangan Dengan**<br>Financial Relationship With | Komisaris<br>Commissioners | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Direktur<br>Directors | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Pemegang Saham Pengendali<br>Bank Controlling Shareholder | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Hubungan kepengurusan di Bank, maupun perusahaan afiliasi<br>Management relationships in Banks and affiliated companies | | ☑ | | ☑ | | ☑ |

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2024, telah terjadi 1 (satu) kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang dilakukan dalam rangka terus meningkatkan kinerja Krom. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 April 2024, perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

## CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER COMPOSITION AND REASONS FOR THE CHANGES

Throughout 2024, there has been 1 (one) change in the composition of the members of the Board of Commissioners which was carried out in order to continue to improve the performance of Krom. Based on the decision of the Extraordinary GMS on April 25, 2024, the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners are as follows:

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI 2024 – 25 APRIL 2024

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2024 sampai dengan 25 April 2024 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE JANUARY 1, 2024 – APRIL 25, 2024 PERIOD

The composition of the Board of Commissioners for the period of January 1, 2024 to April 25, 2024 is 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

**Tabel Komposisi Komisaris Periode 1 Januari 2024 – 25 April 2024**

**Table of Commissioner Composition for the Period January 1, 2024 – April 25, 2024**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis for Appointment | Periode Menjabat<br>Period of Service | Tanggal Efektif<br>Effective Date |
|---|---|---|---|---|
| Masa Paskalis Lingga | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 25 November 2022<br>November 25, 2022 |
| Zainal Abidin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 22 November 2022<br>November 22, 2022 |
| Markus Sugiono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 22 April 2021<br>April 22, 2021 |

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 25 APRIL 2024 – 31 DESEMBER 2024

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 25 April 2024 memutuskan perubahan susunan pengurus Dewan Komisaris Krom sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Masa Paskalis Lingga sebagai Presiden Komisaris;
2. Mengangkat Dinno Indiano sebagai Presiden Komisaris.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada periode 25 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE PERIOD APRIL 25, 2024 – DECEMBER 31, 2024

Based on the Extraordinary GMS dated April 25, 2024 decided to change the composition of the Board of Commissioners of Krom as follows:

1. Honorably dismiss Masa Paskalis Lingga as President Commissioner;
2. Appoint Dinno Indiano as president commissioner.

Thus, the composition of the Board of Commissioners for the period April 25, 2024 to December 31, 2024 is 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

**Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris dapat Dilihat pada Tabel di Bawah ini.**

**The Composition and Basis for the Appointment of the Board of Commissioners can be Seen in the Table Below.**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis for Appointment | Periode Menjabat<br>Period of Service | Tanggal Efektif<br>Effective Date |
|---|---|---|---|---|
| Dinno Indiano | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 30 April 2024<br>April 30, 2024 |
| Zainal Abidin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 22 November 2022<br>November 22, 2022 |
| Markus Sugiono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 22 April 2021<br>April 22, 2021 |



# HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

## Board of Directors' Affiliated Relationships

| Nama / Name | | Anton Hermawan | | Laniwati Tjandra | | Alvin James K | | Wisaksana Djawi | | Tan Alie | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| **Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With | Komisaris Commissioners | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Direktur Directors | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Pemegang Saham Pengendali Bank Controlling Shareholder | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| **Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With | Komisaris Commissioners | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Direktur Directors | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Pemegang Saham Pengendali Bank Controlling Shareholder | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Hubungan kepengurusan di Bank, maupun perusahaan afiliasi Management relationships in Banks and affiliated companies | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2024, telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi anggota Direksi dalam rangka terus menumbuhkan kinerja Krom. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Februari 2024 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 5 November 2024, perubahan komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS MEMBER COMPOSITION AND REASONS FOR THE CHANGES

Throughout 2024, there have been 2 (two) changes in the composition of the Board of Directors in order to continue to grow the performance of Krom. Based on the decision of the Extraordinary GMS for the 2024 Financial Year held on February 21, 2024 and based on the Extraordinary GMS for the 2024 Financial Year held on November 5, 2024, the changes in the composition of the Board of Directors are as follows:

## PERIODE 1 JANUARI 2024 – 21 FEBRUARI 2024

Pada periode 1 Januari 2024 – 21 Februari 2024, jumlah Direksi Krom sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, dan 2 (dua) orang Direktur.

## JANUARY 1, 2024 - FEBRUARY 21, 2024 PERIOD

In the period January 1, 2024 – February 21, 2024, the number of Directors of Krom is 3 (three) people consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

**Tabel Komposisi Direksi Periode 1 Januari 2024 – 21 Februari 2024**

**Table of Directors Composition for the Period January 1, 2024 – April 21, 2024**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis for Appointment | Periode Menjabat<br>Period of Service | Tanggal Efektif<br>Effective Date |
|---|---|---|---|---|
| Laniwati Tjandra | Presiden Direktur<br>President Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 31 Maret 2023<br>March 31, 2023 |
| Alvin James Kurniawan | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 02 Agustus 2022<br>August 02, 2022 |
| Wisaksana Djawi | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 14 September 2022<br>September 14, 2022 |

## PERIODE 21 FEBRUARI 2024 – 5 NOVEMBER 2024

Pada periode 21 Februari 2024 – 31 Desember 2024 terdapat perubahan komposisi dan pengalihan penugasan anggota Direksi sesuai RUPS Luar Biasa 21 Februari 2024 sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Laniwati Tjandra sebagai Presiden Direktur;
2. Mengangkat Anton Hermawan sebagai Presiden Direktur
3. Mengangkat Laniwati Tjandra sebagai Direktur Perseroan

Dengan demikian, komposisi Direksi pada periode 21 Februari 2024 – 5 November 2024 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

## FEBRUARY 21, 2024 - NOVEMBER 5, 2024 PERIOD

In the period of February 21, 2024 – December 31, 2024, there were changes in the composition and assignment of members of the Board of Directors according to the Extraordinary GMS on February 21, 2024 as follows:

1. Honorably dismissing Laniwati Tjandra as President Director;
2. Appointing Anton Hermawan as President Director
3. Appointing Laniwati Tjandra as Director of the Company

Thus, the composition of the Board of Directors for the period of February 21, 2024 – November 5, 2024 is 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below:

**Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi dapat Dilihat pada Tabel di Bawah ini.**

**The Composition and Basis for the Appointment of the Board of Directors can be Seen in the Table Below.**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis for Appointment | Periode Menjabat<br>Period of Service | Tanggal Efektif<br>Effective Date |
|---|---|---|---|---|
| Anton Hermawan | Presiden Direktur<br>President Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 04 Januari 2024<br>January 04, 2024 |
| Laniwati Tjandra | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 31 Maret 2023<br>March 31, 2023 |
| Alvin James Kurniawan | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 02 Agustus 2022<br>August 02, 2022 |
| Wisaksana Djawi | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 14 September 2022<br>September 14, 2022 |

## PERIODE 5 NOVEMBER 2024 – 31 DESEMBER 2024

Pada periode 5 November 2024 – 31 Desember 2024 terdapat perubahan komposisi dan pengalihan penugasan anggota Direksi sesuai RUPS Luar Biasa 5 November 2024:

Mengangkat Tan Alie sebagai Direktur Perseroan

Dengan demikian, komposisi Direksi pada periode 5 November 2024 – 31 Desember 2024 sebanyak 5 (Lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, dan 4 (empat) orang Direktur.

## NOVEMBER 5, 2024 – DECEMBER 31, 2024 PERIOD

In the period of November 5, 2024 – December 31, 2024, there are changes in the composition and assignment of members of the Board of Directors according to the Extraordinary GMS on November 5, 2024:

Appointing Tan Alie as Director of the Company

Thus, the composition of the Board of Directors in the period of November 5, 2024 – December 31, 2024 is 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors.

**Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi dapat Dilihat pada Tabel di Bawah ini.**

**The Composition and Basis for the Appointment of the Board of Directors can be Seen in the Table Below.**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis for Appointment | Periode Menjabat<br>Period of Service | Tanggal Efektif<br>Effective Date |
|---|---|---|---|---|
| Anton Hermawan | Presiden Direktur<br>President Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 04 Januari 2024<br>January 04, 2024 |
| Laniwati Tjandra | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 31 Maret 2023<br>March 31, 2023 |
| Alvin James Kurniawan | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 02 Agustus 2022<br>August 02, 2022 |
| Wisaksana Djawi | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 14 September 2022<br>September 14, 2022 |
| Tan Alie | Direktur<br>Director | RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary GMS | 3 (tiga) tahun<br>3 (three) years | 02 Desember 2024<br>December 02, 2024 |

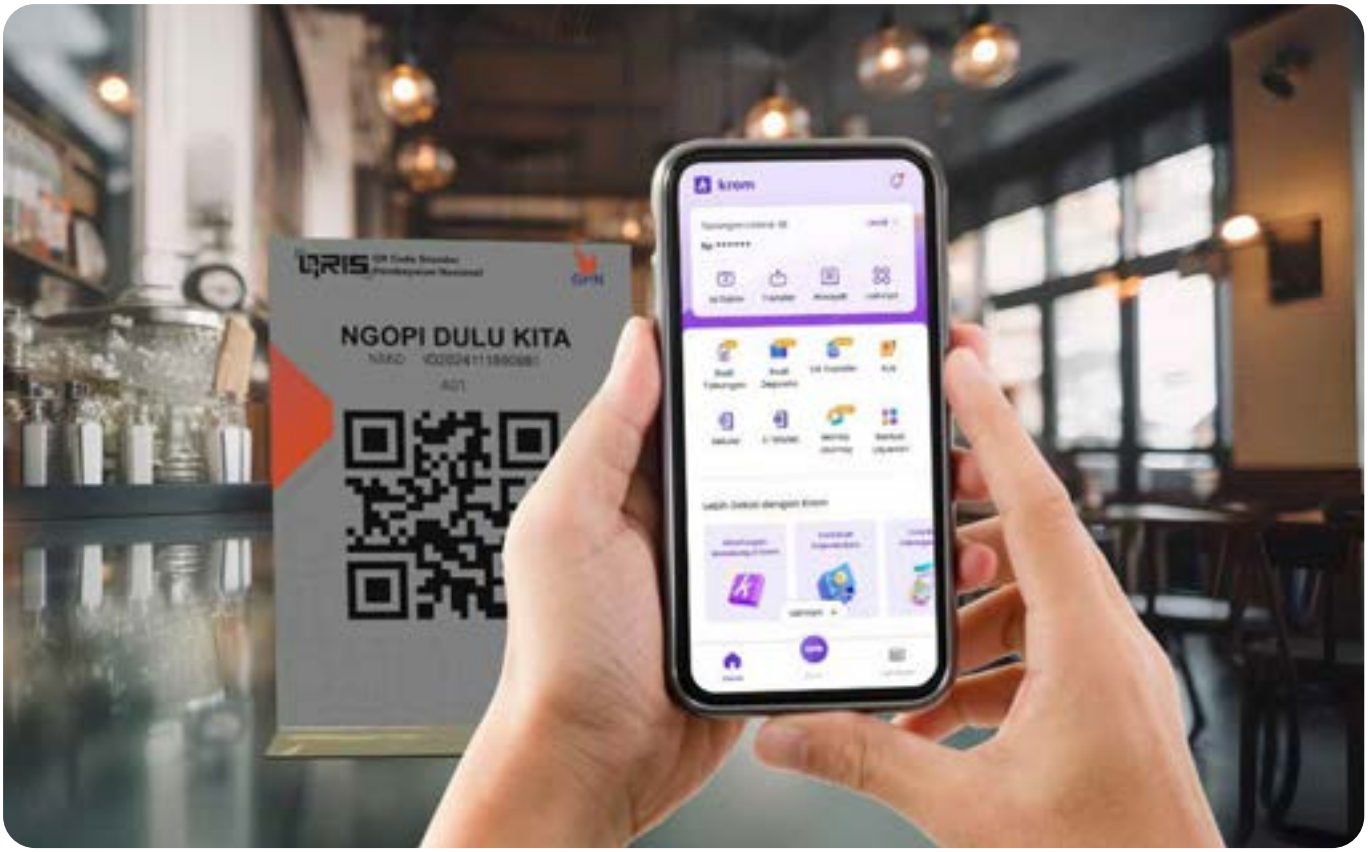

# PEJABAT EKSEKUTIF

## Executive Officers

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| Teja Kurnia | Pemimpin Cabang Juanda<br>Branch Manager Juanda |
| Teja Kurnia | Pjs. Pemimpin Cabang Mangga Dua<br>Pjs. Branch Manager Mangga Dua |
| Kenneth Rusli | Manajer Anti Pencucian Uang<br>AML Manager |
| Hanifah Ahmad Sosrokoesoemo | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko<br>Head of Risk and Governance |
| *(Vacant)* | Kepala Kepatuhan<br>Head of Compliance |
| Kristiyan Martin | Kepala Tinjauan Kredit<br>Head of Credit Review |
| Felicia Thenardy | Kepala Pemasaran<br>Head of Marketing |
| Antik Rosalia Indah | Manajer Senior Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary Senior Manager |
| Wilson Ng | Kepala Pengembangan Aplikasi<br>Head of Application Development |
| Andri Satria | Kepala Treasuri<br>Head of Treasury |
| Iwan | Kepala Bisnis<br>Head of Business |
| Krisna Wardhana Parapat | Kepala Personalia & Umum<br>Head of HR & General |
| Arfan Ghozali | Kepala Pembukuan<br>Head of Accounting |
| Windu Tri Andaruno | Kepala Audit Internal<br>Head of Internal Audit |
| Imam Catur Hari Mukti | Manajer Operasional Keuangan<br>Finance Operations Manager |
| Ichfan Maulana Achmad | Kepala Operasional<br>Head of Operations |



# SUMBER DAYA MANUSIA
## Human Resources

Berikut adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan, usia, pendidikan status, aktivitas utama dan lokasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022:

The following is the composition of employees according to position level, age, educational status, main activities and location of the Company as of December 31, 2024, December 31, 2023, and December 31, 2022:

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN

### EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

| Jabatan | 31 Desember 2022 | | 31 Desember 2023 | | 31 Desember 2024 | | Position |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | |
| Komisaris | 3 | 2,34 | 3 | 1,59 | 3 | 1,14 | Commissioners |
| Direksi | 3 | 2,34 | 3 | 1,59 | 5 | 1,89 | Directors |
| Wakil Presiden | 0 | 0,00 | 1 | 0,53 | 3 | 1,14 | Vice President |
| Asisten Wakil Presiden | 0 | 0,00 | 6 | 3,17 | 6 | 2,27 | Assistant Vice President |
| *Lead* | 0 | 0,00 | 6 | 3,17 | 14 | 5,30 | Lead |
| Senior Manajer | 16 | 12,50 | 11 | 5,82 | 27 | 10,23 | Senior Managers |
| Manajer | 13 | 10,16 | 34 | 17,99 | 52 | 19,70 | Managers |
| Asisten Manajer | 17 | 13,28 | 32 | 16,93 | 52 | 19,70 | Assistant Managers |
| *Senior Officer* | 19 | 14,84 | 36 | 19,05 | 35 | 13,26 | Senior Officers |
| *Officer* | 45 | 35,16 | 46 | 24,34 | 50 | 18,94 | Officers |
| *Non-Officer* | 12 | 9,38 | 11 | 5,82 | 17 | 6,44 | Non-Officers |
| **Jumlah** | **128** | **100** | **189** | **100** | **264** | **100** | **Total** |

### KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JENJANG USIA

### COMPOSITION OF COMPANY EMPLOYEES BASED ON AGE LEVELS

| Jabatan | 31 Desember 2022 | | 31 Desember 2023 | | 31 Desember 2024 | | Position |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | |
| >55 tahun | 9 | 7,30 | 6 | 3,17 | 5 | 1,89 | >55 years |
| 41 - 55 tahun | 25 | 19,53 | 21 | 11,11 | 23 | 8,71 | 41 - 55 years |
| 31 - 40 tahun | 40 | 31,25 | 64 | 33,86 | 102 | 38,64 | 31 - 40 years |
| Sampai dengan 30 tahun | 54 | 41,19 | 98 | 51,85 | 134 | 50,76 | Up to 30 years |
| **Jumlah** | **128** | **100** | **189** | **100** | **264** | **100** | **Total** |

## KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

## COMPOSITION OF THE COMPANY'S EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

| Jabatan | 31 Desember 2022 | | 31 Desember 2023 | | 31 Desember 2024 | | Position |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | |
| Pasca Sarjana | 11 | 8,59 | 11 | 5,82 | 18 | 6,82 | Postgraduate |
| Sarjana | 74 | 57,81 | 142 | 75,13 | 210 | 79,55 | Bachelor |
| Diploma | 17 | 13,28 | 17 | 8,99 | 14 | 5,30 | Diploma |
| Sampai SMA | 26 | 20,31 | 19 | 10,05 | 22 | 8,33 | Up to High School |
| **Jumlah** | **128** | **100** | **189** | **100** | **264** | **100** | **Total** |

## KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN STATUS

## COMPOSITION OF THE COMPANY'S EMPLOYEES BASED ON STATUS

| Jabatan | 31 Desember 2022 | | 31 Desember 2023 | | 31 Desember 2024 | | Position |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | |
| Karyawan Tetap | 97 | 76,00 | 168 | 88,89 | 239 | 90,53 | Full Time Employee |
| Karyawan Kontrak | 31 | 24,00 | 21 | 11,11 | 25 | 9,47 | Contact Employee |
| **Jumlah** | **128** | **100** | **189** | **100** | **264** | **100** | **Total** |

## KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN LOKASI PERSEROAN

## COMPOSITION OF THE COMPANY'S EMPLOYEES BASED ON THE LOCATION OF THE COMPANY

| Lokasi Location | 31 Desember 2022 | | 31 Desember 2023 | | 31 Desember 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Bandung | 55 | 42,97 | 50 | 26,46 | 42 | 15,91 |
| Jakarta | 66 | 51,56 | 139 | 73,54 | 222 | 84,09 |
| Surabaya | 7 | 5,47 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| **Jumlah Total** | **128** | **100** | **189** | **100** | **264** | **100** |

## KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

## COMPOSITION OF THE COMPANY'S EMPLOYEES BASED ON GENDER

| Jabatan | 31 Desember 2022 | | 31 Desember 2023 | | 31 Desember 2024 | | Position |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | |
| Pria | 69 | 54,00 | 113 | 59,79 | 165 | 62,50 | Male |
| Wanita | 59 | 46,00 | 76 | 40,21 | 99 | 37,50 | Female |
| **Jumlah** | **128** | **100** | **189** | **100** | **264** | **100** | **Total** |

# LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

## Capital Market Supporting Institutions

### AKUNTAN PUBLIK
### PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan,
*Part of* Deloitte *Network*

| | | |
|---|---|---|
| **Alamat**<br>Address | The Plaza Office Tower, 32nd Floor<br>Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350 | ☎ (021) 5081 8000<br>✉ iddttl@deloitte.com |
| **Jasa**<br>Services | Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024<br>Audit of 2024 Financial Statements | |
| **Periode**<br>Period | 31 Desember 2024<br>December 31, 2024 | |

### KONSULTAN HUKUM
### LAW CONSULTANT

Konsultan Hukum Irma & Solomon *Law Firm*

| | | |
|---|---|---|
| **Alamat**<br>Address | Sequis Center (d/h S. Widjoyo) Lt.9<br>Jl. Jend. Sudirman<br>Kav. 71 Jakarta 12190 – Indonesia | ☎ (021) 529 03957<br>✉ irma.untadi@inslaw.co.id |
| **Jasa**<br>Services | Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada.<br>Performing examinations and research to the best of their ability on the facts from a legal point of view. | |
| **Periode**<br>Period | Januari - Desember 2024<br>January - December 2024 | |

## BIRO ADMINISTRASI EFEK
## SHARE REGISTER

PT Sinartama Gunita

| | | |
|---|---|---|
| **Alamat**<br>Address | Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No.19<br>Rt.01/Rw.07, Kelurahan Kampung Bali<br>Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat<br>10250 | ☎ (021) 392 - 2332<br>✉ helpdesk1@sinartama.co.id<br>🖳 www.sinartama.co.id |
| **Jasa**<br>Services | Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham.<br>Managing share administration or keeping records of shareholders. | |
| **Periode**<br>Period | Januari - Desember 2024<br>January - December 2024 | |

## NOTARIS
## NOTARY

Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H

| | |
|---|---|
| **Alamat**<br>Address | Jl. Ir. H. Djuanda No. 185 Bandung<br>Jawa Barat 40135 |
| **Jasa**<br>Services | Menyiapkan dan membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian.<br>Prepare and make deeds of the Minutes of the Company's GMS and the Agreements. |
| **Periode**<br>Period | Januari - Desember 2024<br>January - December 2024 |



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Composition of Shareholders

Tabel berikut menunjukkan komposisi pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the shareholder composition as of December 31, 2024 and 2023:

Dalam Rupiah / In IDR

| Pemegang Saham<br>Shareholder | 2023 | | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lembar<br>Number of Shares | Nilai<br>Value | % | Lembar<br>Number of Shares | Nilai<br>Value | % |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | 2.756.042.477 | 275.604.247.700 | 75,00 | 2.756.042.477 | 275.604.247.700 | 75,00 |
| Sundjono Suriadi | 180.471.077 | 18.047.107.700 | 4,91 | 180.471.077 | 18.047.107.700 | 4,91 |
| PT Sun Antarnusa Investment | 163.632.352 | 16.363.235.200 | 4,45 | 178.971.567 | 17.897.156.700 | 4,87 |
| PT Sun Land Investama | 167.003.967 | 16.700.396.700 | 4,55 | 182.533.737 | 18.253.373.700 | 4,97 |
| Masyarakat<br>Public | 407.573.428 | 40.757.342.800 | 11,09 | 376.704.443 | 37.670.444.300 | 10,25 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **3.674.723.301** | **367.472.330.100** | **100** | **3.674.723.301** | **367.472.330.100** | **100** |

Tabel berikut menunjukkan kepemilikan para Direksi dan Komisaris di Bank:

The table shows the share ownership of the Board of Directors and Commissioners in the Bank:

| Pemegang Saham<br>Shareholder | Jabatan<br>Positions | 2023 | | 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai<br>Value | % | Nilai<br>Value | % |
| Dinno Indiano | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | - | - | - | - |
| Markus Sugiono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - | - | - |
| Zainal Abidin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - | - | - |
| Anton Hermawan | Presiden Direktur<br>President Director | - | - | - | - |
| Laniwati Tjandra | Direktur Konvensional & Penjualan<br>Conventional & Sales Director | - | - | - | - |
| Alvin James Kurniawan | Direktur Keuangan<br>Finance Director | - | - | - | - |
| Wisaksana Djawi | Direktur Kepatuhan<br>Compliance Director | - | - | - | - |
| Tan Alie | Direktur Teknologi Informasi<br>Information Technology Director | - | - | - | - |

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

## Information Regarding the Main Shareholders

Tabel di bawah menunjukkan kepemilikan saham Krom beserta persentase kepemilikan pemegang saham utama Bank:

The table below shows the share ownership of Krom along with the percentage of ownership of the Bank's major shareholders:

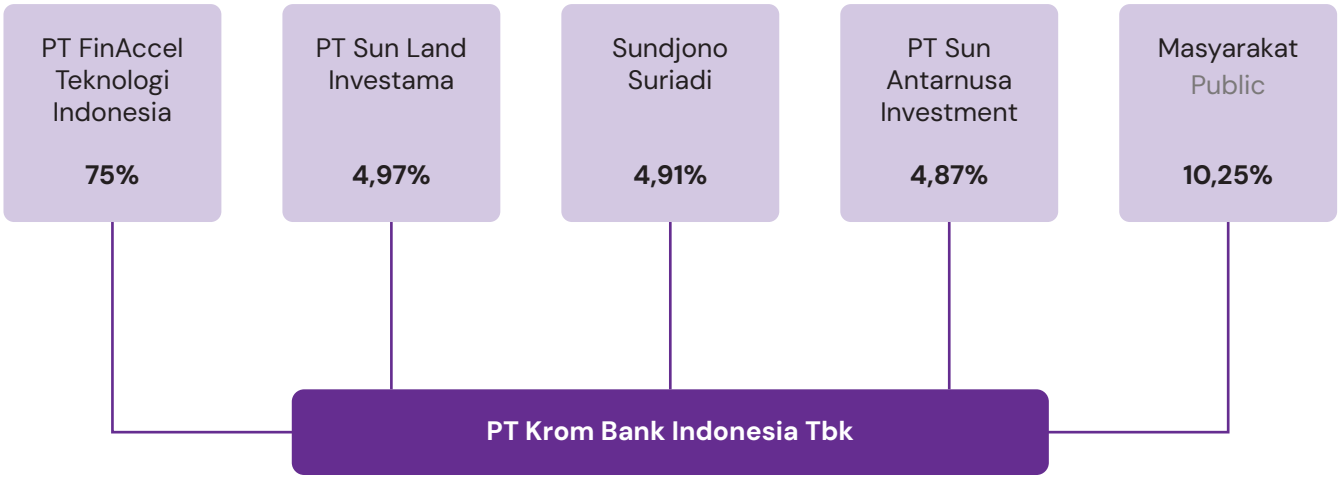




# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## Chronological Listing of Shares

Untuk memperkuat permodalan dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/2020, Krom melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan total penawaran sebesar 394.764.700 saham atau 15% dari jumlah modal disetor. Penawaran umum efektif dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 September 2020 dengan harga penawaran Rp480. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum adalah sebesar Rp189.487.056.000 (seratus delapan puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta lima puluh enam ribu rupiah).

To strengthen capital and comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/2020, Krom conducted an Initial Public Offering (IPO) with a total offering of 394,764,700 shares or 15% of the total paid-up capital. The public offering was effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on September 7, 2020 with an offering price of IDR480. The proceeds from the public offering amounted to IDR189,487,056,000 (one hundred eighty-nine billion four hundred eighty-seven million and fifty-six thousand rupiah).

Tepat setelah keberhasilan Bank untuk melakukan penawaran saham perdana, Bank melakukan rencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham bank melalui Penawaran Umum Terbatas. Rencana tersebut tercantum pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 003/A/BBSI/11/2020 tanggal 4 November 2020 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.237.000.000 saham atau 85% dari seluruh saham.

Right after the success of the Bank in conducting an initial public offering, the Bank made plans to make additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to bank shareholders through a Limited Public Offering. The plan is listed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 003/A/BBSI/11/2020 dated November 4, 2020 which was attended by shareholders representing 2,237,000,000 shares or 85% of all shares.

*Rights Issue* dinyatakan efektif pada 14 Desember 2020 sehingga Bank menambah modal menjadi Rp302.652.940.500, kenaikan sebesar Rp39.476.470.500 dari modal dasar sebelum *Rights Issue*. Penambahan modal tersebut telah didokumentasikan melalui Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2020.

The Rights Issue was declared effective on December 14, 2020 so that the Bank increased its capital to IDR302,652,940,500, an increase of IDR39,476,470,500 from authorized capital before Rights Issue. The capital increase has been documented through Deed No. 16 dated December 23, 2020.

Bank kembali melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham bank melalui Penawaran Umum Terbatas. Rencana tersebut tercantum pada Akta Nomor 31 tanggal 27 Agustus 2021.

The Bank again made additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to bank shareholders through a Limited Public Offering. The plan is stated in the Deed Number 31 dated August 27, 2021.

*Rights Issue* kedua dinyatakan efektif pada tanggal 22 November 2021 sehingga bank menambah modal menjadi Rp330.725.097.300, kenaikan sebesar Rp280.721.568.000, dari modal dasar sebelum *Rights Issue* kedua. Penambahan modal tersebut telah tercatat melalui akta Nomor 25 tanggal 20 Desember 2021.

The second Rights Issue was declared effective on November 22, 2021 so that the bank increased its capital to IDR330,725,097,300, an increase of IDR280,721,568,000 of the authorized capital before the second Rights Issue. The increase in capital has been documented by deed Number 25 dated December 20, 2021.

Bank kembali melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham. Rencana HMETD III ini tertuang pada Akta RUPSLB No. 3 tanggal 15 September 2022 yang dihadiri oleh sebanyak 2.921.894.018 lembar saham atau 88,35% dari keseluruhan saham. *Rights Issue* 3 dinyatakan efektif pada tanggal 30 November 2022.

The Bank again increased its capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders. The HMETD III plan is stated in the Deed of EGMS No. 3 dated September 15, 2022 which was attended by 2,921,894,018 shares or 88.35% of the total shares. Rights Issue 3 was declared effective on November 30, 2022.


30

# 4 Analisis dan Pembahasan Manajemen

## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

# TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

## Economic and Industry Overview

### KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2024 masih diwarnai ketidakpastian dan berbagai risiko yang mempengaruhi pertumbuhan di banyak negara. Amerika Serikat, sebagai salah satu penggerak utama ekonomi dunia, masih berjuang dengan inflasi yang bertahan di atas target serta kebijakan suku bunga tinggi yang terus menekan aktivitas ekonomi. Di Eropa, pertumbuhan ekonomi mengalami pelemahan akibat defisit fiskal yang meningkat dan inflasi inti yang masih tinggi, sehingga menghambat daya beli masyarakat dan investasi bisnis. Sementara itu, negara-negara berkembang menghadapi tantangan tersendiri, termasuk volatilitas nilai tukar mata uang dan meningkatnya biaya impor akibat kebijakan moneter ketat di negara maju.

Ketegangan geopolitik juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi kondisi ekonomi global. Perang yang berkepanjangan di Ukraina serta konflik di Timur Tengah, terutama di Palestina, menimbulkan ketidakpastian yang semakin besar. Gangguan pada rantai pasok global akibat konflik ini menyebabkan kenaikan harga komoditas energi dan pangan, yang berdampak langsung pada inflasi di banyak negara. Selain itu, meningkatnya rivalitas antara negara-negara besar, seperti Amerika Serikat dan Tiongkok, dalam sektor teknologi dan perdagangan juga menambah tekanan terhadap stabilitas ekonomi global.

Dalam menghadapi tekanan inflasi yang tinggi, bank-bank sentral di seluruh dunia masih menerapkan kebijakan moneter ketat. Federal Reserve (The Fed) di Amerika Serikat mempertahankan suku bunga acuannya pada level tinggi untuk mengendalikan inflasi, sementara Bank Sentral Eropa (ECB) dan bank sentral di negara maju lainnya juga menerapkan langkah serupa. Akibatnya, biaya pinjaman yang tinggi memperlambat pertumbuhan kredit dan investasi, sehingga menekan konsumsi serta aktivitas bisnis. Namun, menjelang akhir tahun 2024, beberapa bank sentral mulai memberi sinyal untuk melonggarkan kebijakan moneter seiring dengan menurunnya tekanan inflasi.

Selain kebijakan moneter, faktor lain yang berperan penting dalam kondisi ekonomi global adalah perubahan iklim dan transisi energi. Cuaca ekstrem yang terjadi di berbagai belahan dunia berdampak pada produksi pangan dan distribusi barang, menyebabkan harga komoditas lebih volatil. Di sisi lain, banyak negara mulai mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan berinvestasi dalam energi terbarukan. Meski langkah ini bertujuan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, dalam jangka pendek, transisi ini menciptakan ketidakpastian bagi industri yang masih bergantung pada bahan bakar fosil serta menambah tekanan inflasi melalui kenaikan biaya produksi.

### GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

Global economic conditions throughout 2024 will still be characterized by uncertainty and various risks that will affect growth in many countries. The United States, as one of the main drivers of the world economy, is still struggling with inflation that remains above target and high interest rate policies that continue to suppress economic activity. In Europe, economic growth is weakening due to the increasing fiscal deficit and core inflation which is still high, thus hampering people's purchasing power and business investment. Meanwhile, developing countries face their own challenges, including currency exchange rate volatility and rising import costs due to tight monetary policies in developed countries.

Geopolitical tensions are also a major factor influencing global economic conditions. The prolonged war in Ukraine and conflicts in the Middle East, especially in Palestine, have created increasing uncertainty. Disruptions to the global supply chain due to this conflict caused energy and food commodity prices to rise, which had a direct impact on inflation in many countries. Apart from that, increasing rivalry between large countries, such as the United States and China, in the technology and trade sectors also adds pressure to global economic stability.

In the face of high inflationary pressures, central banks around the world are still implementing tight monetary policies. The Federal Reserve (The Fed) in the United States maintained its benchmark interest rate at a high level to control inflation, while the European Central Bank (ECB) and central banks in other developed countries also implemented similar measures. As a result, high borrowing costs slow credit and investment growth, thereby suppressing consumption and business activity. However, towards the end of 2024, several central banks are starting to signal easing monetary policy as inflationary pressures decline.

Apart from monetary policy, other factors that play an important role in global economic conditions are climate change and the energy transition. Extreme weather that occurs in various parts of the world has an impact on food production and distribution of goods, causing commodity prices to become more volatile. On the other hand, many countries are starting to reduce dependence on fossil energy and invest in renewable energy. Although this step aims to achieve long-term sustainability, in the short term, this transition creates uncertainty for industries that still depend on fossil fuels and adds to inflationary pressures through increased production costs.

Meskipun terdapat berbagai tantangan, perekonomian global masih memiliki peluang untuk tumbuh, didukung oleh inovasi teknologi dan digitalisasi. Sektor teknologi, kecerdasan buatan (AI), dan otomatisasi semakin berperan dalam meningkatkan produktivitas serta efisiensi ekonomi di berbagai industri. Selain itu, pemulihan ekonomi di beberapa negara berkembang, terutama di Asia dan Amerika Latin, memberikan harapan untuk keseimbangan pertumbuhan global. Ke depan, koordinasi kebijakan antara negara-negara serta langkah-langkah mitigasi risiko akan menjadi kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi dunia di tengah berbagai tantangan yang terus berkembang.

Despite various challenges, the global economy still has opportunities to grow, supported by technological innovation and digitalization. The technology, artificial intelligence (AI) and automation sectors are increasingly playing a role in increasing productivity and economic efficiency in various industries. In addition, economic recovery in several developing countries, especially in Asia and Latin America, provides hope for balanced global growth. In the future, policy coordination between countries and risk mitigation measures will be key in maintaining world economic stability amidst various growing challenges.

## KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2024 menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah berbagai tantangan global. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap berada di kisaran 5%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang stabil, serta kinerja ekspor yang masih cukup positif meskipun menghadapi tekanan dari perlambatan ekonomi global. Inflasi tetap terkendali dalam kisaran 2-3%, berkat kebijakan moneter yang hati-hati dari Bank Indonesia serta intervensi pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan dan energi. Sektor industri manufaktur dan jasa menjadi motor utama pertumbuhan, sementara sektor pertanian dan pertambangan menghadapi tekanan akibat volatilitas harga komoditas global.

Beberapa faktor eksternal turut mempengaruhi kondisi ekonomi nasional. Perlambatan ekonomi di negara mitra dagang utama seperti Tiongkok, Amerika Serikat, dan Eropa menyebabkan permintaan ekspor menurun, terutama untuk komoditas unggulan seperti batu bara, minyak sawit (CPO), dan nikel. Selain itu, kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh bank sentral negara maju, seperti Federal Reserve, menyebabkan arus modal asing keluar dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga memberi tekanan pada nilai tukar rupiah. Namun, ketahanan sektor perbankan dan kebijakan fiskal yang responsif membantu menjaga stabilitas keuangan nasional di tengah gejolak eksternal.

Di dalam negeri, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, didukung oleh peningkatan daya beli masyarakat serta program bantuan sosial dari pemerintah. Pembangunan infrastruktur yang terus berlanjut juga berkontribusi terhadap pertumbuhan, terutama dengan selesainya beberapa proyek strategis nasional yang meningkatkan konektivitas antar wilayah. Sektor digital dan ekonomi kreatif mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh adopsi teknologi yang semakin luas serta meningkatnya peran UMKM dalam ekonomi digital. Namun, tantangan seperti ketimpangan ekonomi antar wilayah serta masih rendahnya produktivitas tenaga kerja tetap menjadi perhatian utama.

Ke depan, prospek ekonomi Indonesia bergantung pada keberhasilan dalam mengelola berbagai risiko, baik dari faktor eksternal maupun internal. Kebijakan moneter dan fiskal yang

## NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy throughout 2024 shows quite good resilience amidst various global challenges. Economic growth is estimated to remain at around 5%, driven by strong domestic consumption, stable investment, and export performance which is still quite positive despite facing pressure from the global economic slowdown. Inflation remains under control in the range of 2-3%, thanks to prudent monetary policy from Bank Indonesia and government intervention in maintaining food and energy price stability. The manufacturing and service industry sectors are the main drivers of growth, while the agricultural and mining sectors face pressure due to volatility in global commodity prices.

Several external factors also influence national economic conditions. The economic slowdown in major trading partner countries such as China, the United States and Europe has caused export demand to decline, especially for leading commodities such as coal, palm oil (CPO) and nickel. In addition, tight monetary policies implemented by central banks in developed countries, such as the Federal Reserve, have caused foreign capital to flow out of emerging markets, including Indonesia, thereby putting pressure on the rupiah exchange rate. However, the banking sector's resilience and responsive fiscal policy helped maintain national financial stability amidst external turmoil.

Domestically, household consumption remains the main driver of economic growth, supported by increasing people's purchasing power and social assistance programs from the government. Continued infrastructure development also contributes to growth, especially with the completion of several national strategic projects that improve connectivity between regions. The digital sector and creative economy are experiencing rapid growth, driven by increasingly widespread technology adoption and the increasing role of MSMEs in the digital economy. However, challenges such as economic inequality between regions and low labor productivity remain major concerns.

Going forward, Indonesia's economic prospects depend on success in managing various risks, both from external and internal factors. Flexible monetary and fiscal policies and continued

fleksibel serta keberlanjutan reformasi struktural akan menjadi kunci dalam menjaga momentum pertumbuhan. Selain itu, upaya meningkatkan investasi di sektor hilirisasi industri, penguatan ketahanan pangan dan energi, serta digitalisasi ekonomi akan menjadi strategi utama dalam menghadapi tantangan global dan memperkuat daya saing nasional. Dengan fondasi ekonomi yang relatif kuat, Indonesia memiliki peluang besar untuk terus tumbuh dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah.

structural reforms will be key in maintaining growth momentum. In addition, efforts to increase investment in the industrial downstream sector, strengthening food and energy security, and digitalizing the economy will be the main strategies in facing global challenges and strengthening national competitiveness. With a relatively strong economic foundation, Indonesia has a great opportunity to continue to grow and improve people's welfare amidst ever-changing global economic dynamics.

## KONDISI INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2024

Menutup tahun 2024, sektor perbankan Indonesia kembali menunjukkan daya tahan (*resilient*) di tengah ketidakpastian global dan tantangan ekonomi domestik. Melalui strategi yang inovatif dan responsif, industri perbankan berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan.

Berdasarkan data Oktober 2024, kinerja intermediasi perbankan tetap kuat tercermin melalui pertumbuhan kredit (bank umum) yang baik yaitu sebesar 10,92 persen (yoy), meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya (8,99 persen, yoy). Sementara itu, penyaluran kredit UMKM tetap tumbuh sebesar 4,76 persen (yoy) yang didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta pertanian. Di sisi lain, DPK juga masih tumbuh yaitu sebesar 6,74 persen (yoy), meningkat dari tahun sebelumnya (3,43 persen, yoy) sehingga menjadi salah satu faktor pendorong terjaganya likuiditas perbankan. Kondisi likuiditas bank umum juga terpantau memadai sebagaimana tercermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 113,64 persen dan 25,58 persen, jauh di atas *threshold* masing-masing 50 persen dan 10 persen. Tingkat permodalan juga solid dengan CAR sebesar 27,02 persen meskipun menurun dari tahun sebelumnya didorong oleh pertumbuhan ATMR yang tumbuh 9,44 persen (yoy), sejalan dengan pertumbuhan kredit, dan melampaui pertumbuhan modal. Risiko kredit juga terpantau membaik dengan rasio NPL gross yang menurun menjadi sebesar 2,20 persen dan NPL net stabil yaitu 0,77 persen.

## BANKING INDUSTRY CONDITIONS IN 2024

Closing 2024, the Indonesian banking sector has again demonstrated resilience amidst global uncertainty and domestic economic challenges. Through innovative and responsive strategies, the banking industry has succeeded in maintaining financial system stability.

Based on October 2024 data, banking intermediation performance remains strong, reflected in good credit growth (commercial banks), namely 10.92 percent (yoy), an increase from the same period the previous year (8.99 percent, yoy). Meanwhile, MSME credit distribution continued to grow by 4.76 percent (yoy), dominated by the wholesale and retail trade and agricultural sectors. On the other hand, DPK is also still growing, namely by 6.74 percent (yoy), an increase from the previous year (3.43 percent, yoy) so that it is one of the driving factors for maintaining banking liquidity. Commercial bank liquidity conditions were also observed to be adequate as reflected in the AL/NCD and AL/DPK ratios of 113.64 percent and 25.58 percent respectively, far above the thresholds of 50 percent and 10 percent respectively. Capital levels were also solid with a CAR of 27.02 percent although it decreased from the previous year driven by RWA growth which grew 9.44 percent (yoy), in line with credit growth, and exceeding capital growth. Credit risk was also observed to improve with the gross NPL ratio decreasing to 2.20 percent and net NPL stable at 0.77 percent.

## KEBIJAKAN STRATEGI

Merespon kondisi ekonomi global dan nasional serta dinamika industri perbankan nasional, tahun 2024 Bank telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis. Krom Indonesia tetap fokus untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan di Rencana Bisnis Bank (RBB).

Manajemen Bank menetapkan kebijakan berikut yang melekat pada seluruh kegiatan usaha Bank:

Mempertahankan tingkat kesehatan bisnis Bank dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tata kelola yang baik dan menjalankan praktik manajemen risiko yang menerapkan prinsip kehati-hatian untuk semua kegiatan usaha Bank. Melanjutkan transformasi

## STRATEGY POLICY

Responding to global and national economic conditions as well as the dynamics of the national banking industry, in 2024 the Bank has implemented a number of strategic policies. BWS remains focused on achieving the targets set in the Bank's Business Plan.

Bank management establishes the following policies that are inherent in all business activities of the Bank:

Maintaining the soundness of the Bank's business by continuing to comply with applicable laws and regulations, implementing good governance and implementing risk management practices that apply the precautionary principle to all Bank business activities. Continuing digital transformation by developing

digital dengan mengembangkan layanan pada aplikasi Krom untuk memberikan pengalaman dan kepuasan nasabah yang lebih baik. Berintegrasi dengan ekosistem mitra strategis untuk pertumbuhan bisnis yang lebih cepat dengan mendapatkan akses terhadap pengguna layanan mitra eksisting dan juga memberikan pelayanan yang lebih menyeluruh dari ekosistem mitra dan layanan perbankan. Fokus untuk menstabilkan dan memperbaiki operasional layanan dan produk perbankan digital sambil melakukan kegiatan pemasaran yang disajikan untuk menarik minat nasabah baru agar mendaftar pada layanan dan produk perbankan digital. Memperkuat infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko yang diperlukan agar Bank dapat mengimplementasikan produk baru dengan tetap mematuhi semua peraturan yang berlaku. Terus berinvestasi dalam sistem, teknologi dan sumber daya manusia yang baru untuk secara bersama-sama mengembangkan skala Bank, mempertahankan keunggulan dari pesaing dan memberikan kontribusi yang berarti kepada misi nasional Indonesia untuk mencapai keuangan yang inklusif bagi individu dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kesulitan mendapatkan akses layanan perbankan.

services on the Krom application to provide better customer experience and satisfaction. Integrate with the strategic partner ecosystem for faster business growth by gaining access to users of existing partner services and also providing more comprehensive services from the partner ecosystem and banking services. Focus on stabilizing and improving the operations of digital banking services and products while carrying out marketing activities to attract new customers to register for digital banking services and products. Strengthen the technological infrastructure, human resources, policies and risk management framework necessary for the Bank to be able to implement new products while complying with all applicable regulations. Continue to invest in new systems, technology and human resources to jointly develop the Bank's scale, maintain an edge over competitors and make a meaningful contribution to Indonesia's national mission to achieve inclusive finance for individuals and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) who have difficulty accessing banking services.



# TINJAUAN OPERASI SEGMEN BANK
## Bank Segment Operations

### PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Bank mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yang terdiri atas lokasi operasional Bank yang berlokasi di Bandung dan Jakarta.

### NET INTEREST INCOME

The Bank classifies its business activities into 2 (two) business segments consisting of operational locations in Bandung and Jakarta.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

| Keterangan<br>Description | 2023 | 2024 |
|---|---|---|
| Bandung | 393.634 | 1.047.448 |
| Jakarta | 35.648 | (82.384) |
| **Jumlah**<br>**Total** | **429.282** | **965.063** |

Pendapatan Bunga Bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp965.063 juta dan Rp429.282 juta. Kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung sebesar Rp1.047.448 juta atau 108,54% dari total pendapatan bunga bersih dan Jakarta sebesar (Rp82.384 juta) atau -8,54% dari total pendapatan bunga bersih.

Sedangkan pada 31 Desember 2023, Pendapatan Bunga Bersih Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp393.634 juta atau 91,70% dari total pendapatan bunga bersih dan Jakarta sebesar Rp35.648 juta atau 8,30% dari total pendapatan bunga bersih pada 31 Desember 2023.

The Bank's Net Interest Income as of December 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to IDR965,063 million and IDR429,282 million. The contribution of the Bank located in the Bandung areas was IDR1,047,448 million or 108.54% of the total net interest income and Jakarta areas was (IDR82,384 million) or -8.54% of the total net interest income.

Meanwhile, on December 31, 2023, most of the Bank's Net Interest Income is derived from the Bank's operations located in the Bandung areas with a contribution of IDR393,634 million or 91.70% of the total net interest income and Jakarta areas was IDR35,648 million or 8.30% of the total interest income net interest on December 31, 2023.

### LABA (RUGI) OPERASIONAL

Tabel berikut ini menyajikan Laba (Rugi) Operasional dari masing-masing divisi dan persentase masing-masing terhadap total Laba (Rugi) Operasional:

### OPERATIONAL PROFIT (LOSS)

The following table presents the Operating Profit (Loss) of each division and the percentage of each to the total Operating Profit (Loss):

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

| Keterangan<br>Description | 2023 | 2024 |
|---|---|---|
| Bandung | 139.296 | 256.917 |
| Jakarta | 32.668 | (88.968) |
| **Jumlah**<br>**Total** | **171.964** | **167.948** |

Laba Operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar RRp167.948 juta dan Rp171.964 juta.

Kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung sebesar Rp256.917 juta atau 152,97% dari total Laba Operasional dan daerah Jakarta sebesar (Rp88.968 juta) atau -52,97% dari total Laba Operasional.

Sedangkan untuk 31 Desember 2023, Laba Operasional Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp139.296 juta atau 81,00% dari total Laba Operasional Daerah Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp32.668 juta atau 19%.

The Bank's Operating Profit as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to IDR167,948 million and IDR171,964 million.

The contribution of the Bank located in Bandung areas was IDR256,917 million or 152.97% of the total Operating Profit and Jakarta areas was (IDR88,968 million) or -52.97% of total Operating Profit.

As for December 31, 2023, the Bank's Operating Profit was mostly obtained from the Bank's operations located in Bandung areas with a contribution of IDR139,296 million or 81.00% of the total Operating Profit Jakarta areas with a contribution of IDR32,668 million or 19%.

## LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Tabel berikut ini menyajikan Laba (Rugi) Sebelum Pajak dari masing-masing divisi dan persentase terhadap total Laba Sebelum Pajak:

## PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

The following table presents the Profit (Loss) Before Tax of each division and the percentage of each to the total Profit Before Tax:

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan<br>Description | 2023 | 2024 |
|---|---|---|
| Bandung | 139.582 | 251.155 |
| Jakarta | 32.670 | (90.818) |
| **Jumlah**<br>**Total** | **172.252** | **160.337** |

Laba Sebelum Pajak Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp160.337 juta dan Rp172.252 juta.

Untuk 31 Desember 2024, kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung sebesar Rp251.155 juta atau 156,64% dari total Laba Sebelum Pajak dan daerah Jakarta sebesar (Rp90.818 juta) atau -56,64% dari total Laba Sebelum Pajak.

Untuk 31 Desember 2023, Laba Sebelum Pajak Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp139.582 juta atau 81,03% dari total Laba Sebelum Pajak dan Rp32.670 juta atau 18,97% dari total Laba Sebelum Pajak.

The Bank's Profit Before Taxes as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to IDR160,337 million and IDR172,252 million.

For December 31, 2024, the contribution of the Bank located in Bandung was IDR251,155 million or 156.64% of the total Profit Before Tax and Jakarta areas was (IDR90,818 million) or -56.64% of the total Profit Before Tax.

For December 31, 2023, Most of the Bank's Profit Before Taxes was obtained from the Banks operations located in the Bandung and Jakarta areas with a contribution of IDR139,582 million or 81.03% of the total Profit Before Tax and IDR32,670 million or 18.97% of the total Profit Before Tax.

# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Overview

Secara umum, kegiatan usaha yang dilakukan Bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit (fungsi intermediasi), serta memberikan layanan jasa perbankan lainnya. Secara spesifik produk dan jasa layanan perbankan yang diberikan oleh Bank berupa:

In general, the business activities carried out by Bank include collecting public funds and channeling them back in the form of credit (intermediation function), as well as providing other banking services. Specifically, banking products and services provided by Bank are in the form of:

### PRODUK SIMPANAN

### SAVINGS PRODUCTS

**Giro**
Giro

Rekening Giro diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha untuk menampung hasil transaksi maupun sebagai media penyimpanan dana sementara yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usahanya.

Layanan yang disediakan oleh Bank antara lain:

1. Penarikan dengan menggunakan *security paper* (Cek/Giro);
2. Transfer melalui sarana *Real Time Gross Settlement* (RTGS), Sistem Kliring Nasional (SKN) dan sarana lain yang tersedia;
3. *Automatic transfer* (internal) dengan Produk Bank dan Tabungan.

Demand Deposits are intended for individuals and business entities to accommodate the results of transactions and as a medium for temporary storage of funds used to carry out their business activities.

The services provided by the Bank include:

1. Withdrawals using security paper (Check/Giro);
2. Transfers by means of Real Time Gross Settlement (RTGS), National Clearing System (SKN) and other means;
3. Automatic transfer (internal) with Bank and Savings Products.

**Tabungan**
Savings

Produk Tabungan yang ditawarkan adalah:

1. Tabungan Extra
2. Tabungan Extra Plus
3. Tabungan Digital

Savings products offered by the Bank include:

1. Extra savings
2. Extra Plus Savings
3. Digital Saving

**Deposito**
Deposit

Bentuk simpanan yang sifatnya lebih permanen dibanding simpanan dalam bentuk tabungan karena sifat penempatannya sesuai dengan kesepakatan antara deposan sebagai penyimpan dana dengan Bank. Suku bunga tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga selama jangka waktu yang dijanjikan.

A form of savings that is more permanent than savings in the form of savings because the nature of its placement is in accordance with the agreement between the depositor as the depositor and the Bank. Interest rates are not affected by fluctuations in interest rates over the promised period.

## PRODUK KREDIT

### Kredit Modal Kerja

Bentuk penyaluran kredit yang ditujukan kepada masyarakat dengan tujuan produktif untuk mendukung kebutuhan modal kerja usaha.

| | |
|---|---|
| **Pinjaman Rekening Koran (PRK)**<br>Current Account Loan (PRK) | Fasilitas kredit jangka pendek bersifat fluktuatif dan metode penarikan dana bebas (seperlunya) menggunakan bilyet giro, cek atau nota debit. |
| **Pinjaman Tetap (PT)**<br>Fixed Loan (PT) | Merupakan fasilitas kredit jangka pendek dengan metode penarikan terjadwal menggunakan aksep. |
| **Pinjaman Aksep (PA)**<br>Acceptance Loans (PA) | Merupakan fasilitas kredit dengan menerbitkan Surat Sanggup dan siklus penarikan dana bersifat *revolving*. |
| **Pinjaman Diskonto (PD)**<br>Discount Loan (PD) | Merupakan fasilitas kredit di mana proses penarikannya bebas (sesuai kebutuhan) dengan menggunakan cek/giro mundur atau dengan menerbitkan Surat Sanggup/ aksep. Siklus penarikan dana bersifat *revolving & non revolving*. |
| **Penerusan Pembiayaan (LC)**<br>Loan Channeling (LC) | Fasilitas kredit yang disalurkan melalui mitra pembiayaan dengan tujuan produktif. Metode penarikan, jumlah penarikan dan metode pembayaran dapat diatur berdasarkan perjanjian kerja sama atau perjanjian penerusan pembiayaan antara Bank dan Mitra terpilih. |

### Kredit Investasi

| | |
|---|---|
| **Pinjaman Berjangka (PB)**<br>Term Loan (PB) | Siklus penarikan dana bersifat *non revolving* di mana penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap (untuk renovasi) dengan menerbitkan surat sanggup/aksep. |

## LOAN PRODUCTS

### Working Capital Loan

A form of loan distribution aimed at the public with productive purposes to support working capital requirements.

| | |
|---|---|
| This is a short-term loan facility that is fluctuating in nature and is a free withdrawal method (as needed) using a bilyet giro, check or debit note. | |
| This is a short-term loan facility with a scheduled withdrawal method using acceptances. | |
| Is a loan facility by issuing Promissory Notes and a revolving withdrawal cycle. | |
| Is a loan facility where the withdrawal process is free (as needed) by using a backward check/demand deposit or by issuing a letter of commitment/acceptance. The withdrawal cycle is revolving & non revolving. | |
| Loan facility that is channeled through channeling partners, with the aim of productive purposes. Withdrawal method, amount and repayment schedule.can be governed by the cooperation agreement or channeling agreement between Bank and selected partners. | |

### Investment Loan

| | |
|---|---|
| The withdrawal cycle is non revolving in which the withdrawal can be done all at once or in stages (for renovation) by issuing a letter of commitment/acceptance. | |

## Kredit Konsumsi

## Consumer Loan

| | | |
|---|---|---|
| **Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)**<br>Home Ownership Loan (PPR) | Kredit konsumtif jangka panjang yang dipergunakan untuk membiayai pembelian properti *residential* baru atau bekas untuk digunakan sendiri. | A long-term consumer loan that is used to finance the purchase of new or used residential properties for own use. |
| **Pinjaman Milik Kendaraan Bermotor (PPKB)**<br>Motor Vehicle Ownership Loan (PPKB) | Kredit konsumtif jangka menengah dipergunakan untuk membiayai pembelian kendaraan baru atau bekas untuk pribadi. | A medium-term consumer loan that is used to finance the purchase of new or used vehicles that are used for personal gain. |
| **Pinjaman Kavling Siap Bangun (PPKSB)**<br>Loans for Ready-to-Build Plots (PPKSB) | Merupakan fasilitas kredit konsumsi dengan tujuan untuk pembiayaan pembelian kavling siap bangun. Penarikan dananya dapat dilakukan secara sekaligus dan bersifat *non revolving*. Pembayaran kembali dilakukan dengan cara angsuran bulan. | A consumer loan facility with the objective of financing the purchase of ready-to-build lots. Withdrawal of funds can be done simultaneously and is non revolving. Repayment is made by monthly installments. |
| **Penerusan Pembiayaan (LC)**<br>Loan Channeling (LC) | Fasilitas kredit yang disalurkan melalui mitra pembiayaan dengan tujuan konsumsi. Metode penarikan, jumlah penarikan dan metode pembayaran dapat diatur berdasarkan perjanjian kerja sama atau perjanjian penerusan pembiayaan antara Bank dan Mitra terpilih. | Loan facility that is channeled through channeling partners, with the aim of consumption purposes. Withdrawal method, amount and repayment schedule.can be governed by the cooperation agreement or channeling agreement between Bank and selected partners. |



# PENCAPAIAN KINERJA OPERASIONAL SEGMEN USAHA

## Business Segment Operational

Kinerja operasional bisnis bank diklasifikasikan berdasarkan produk dan layanan yang dimiliki. Dalam industri jasa perbankan, produksi adalah hasil dari kegiatan pemasaran produk dan jasa yang dihasilkan, berikut analisis peningkatan/penurunan dari tiap- tiap produk dijelaskan dalam uraian di bawah ini:

The operational performance of the bank's business is classified based on its products and services. In the banking service industry, production is the result of marketing activities for the products and services produced, the following analysis of the increase/decrease of each product is described below:

## SEGMENTASI PRODUK KREDIT

Segmen ini menyediakan dana pada badan usaha ataupun perorangan untuk membiayai kebutuhan baik untuk modal kerja, investasi maupun konsumsi. Di dalam segmen kredit ini akan dibagi ke dalam dua kelompok kredit, yaitu kredit atas pihak berelasi dan pihak ketiga. Produk kredit Krom terdiri dari tiga produk kredit seperti kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Adapun rincian penyaluran kredit yang diberikan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

## LOAN PRODUCT SEGMENTATION

This segment provides funds to business entities or individuals to finance their needs for working capital, investment and consumption. This loan segment will be divided into two credit groups, namely loan to related parties and third parties. Krom loan products consist of three products such as working capital loan, investment loan and consumption loan. The details of loan distribution provided during 2024 are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah / In Million IDR

| Keterangan | 2023 | 2024 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | (Rp) | (Rp) | Nominal (Rp) | % | |
| Pihak Berelasi | 294.392 | 271.181 | (23.212) | -7,88% | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 1.540.396 | 3.975.560 | 2.435.164 | 158,09% | Third Parties |
| **Jumlah** | **1.834.789** | **4.246.740** | **2.411.952** | **131,46%** | **Total** |

Sampai dengan tahun 2024, Krom berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp4.246.740 juta. Pada tahun 2024, kredit atas pihak berelasi turun sebesar (Rp23.212 juta) atau -7,88%. Pihak ketiga naik sebesar Rp2.435.164 juta atau 158,09%.

As of 2024, Krom succeeded in disbursing loans of IDR4,246,740 million. In 2024, credit for related parties decreased by (IDR23,212 million) or -7.88%. Third parties increased by IDR2,435,164 million or 158.09%.

## SEGMENTASI PRODUK SIMPANAN

Produk simpanan merupakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank dengan menggunakan berbagai produk simpanan berupa Giro, Tabungan ataupun Deposito. Di samping DPK, Krom juga melakukan penghimpunan dana dari bank lain. Adapun rincian dana pihak ketiga yang diperoleh selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

## SAVINGS PRODUCT SEGMENTATION

Savings products are Third Party Funds (TPF) that banks have successfully collected by using various deposit products in the form of Current Accounts, Savings or Time Deposits, in addition to TPF, Krom also collect funds from other banks. The details of third party funds obtained during 2024 are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah / In Million IDR

| Keterangan | 2023 | 2024 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | (Rp) | (Rp) | Nominal (Rp) | % | |
| Giro | 5.788 | 12.176 | 6.388 | 110,37% | Current Accounts |
| Tabungan | 43.318 | 496.140 | 452.822 | 1045,35% | Time Deposits |
| Deposito Berjangka | 298.454 | 2.650.460 | 2.352.006 | 788,06% | Time Deposits |
| Simpanan Bank Lain | - | - | - | - | Deposits from Other Banks |
| **Jumlah Perhimpunan Bank** | 347.559 | **3.158.776** | **2.811.217** | **808,85%** | **Bank Total Deposit** |

Jumlah dana yang berasal dari produk Giro mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp6.388 juta atau 110,37%. Jumlah dana yang berasal dari produk Tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp452.822 juta atau 1045,35%. Jumlah dana yang berasal dari produk Deposito Berjangka meningkat sebesar Rp2.352.006 juta atau 788,06%.

Total funds from current accounts increased to IDR6,388 million or 110.37%. The amount of funds originating from savings products increased by IDR452,822 million or 1045.35%. Total funds originating from Time Deposits increased by IDR2,352,006 million or 788.06%.

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

## Analysis of Financial Statements

### PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga Bank terutama diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit sesuai dengan ketentuan perkreditan. Bank juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berupa Sertifikat Berharga Negara, giro, dan deposito.

### INTEREST INCOME

Bank's interest income is primarily derived from channeling funds such as loan in accordance with the terms of credit. Bank also receives interest income from placements in other Bank and Bank Indonesia in the form Government Certificates, current accounts, and time deposits.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| **Penempatan pada Bank Indonesia** | | | **Placement with Bank Indonesia** |
| Giro | 146 | 900 | Current Accounts |
| Deposito | 2.867 | 3.830 | Deposit |
| Surat Berharga Negara (SBN) | 93.664 | 95.263 | Government Securities |
| **Penempatan pada Bank Lain** | | | **Placements with Other Banks** |
| Giro | 119 | 14 | Current Accounts |
| Deposito Bank Lain | 3.562 | 232 | Others Bank Deposit |
| Kredit | 326.878 | 970.444 | Loan |
| Efek-efek | 9.661 | 13.145 | Marketable Securities |
| **Jumlah Pendapatan Bunga** | **436.897** | **1.083.829** | **Total Interest Income** |

Pendapatan bunga Bank per 31 Desember 2024 adalah Rp1.083.829 juta, meningkat sebesar Rp646.932 juta atau 148,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp436.897 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga terutama atas kredit sebesar Rp643.567 juta atau sebesar 196,88% dan Surat Berharga Efek sebesar Rp3.483 juta atau 36,06% dibandingkan tahun lalu.

The Bank's interest income as of December 31, 2024 was IDR1,083,829 million an increase of IDR646,932 million or 148.07% when compared to the previous year ended December 31, 2023 which was IDR436,897 million. This increase was mainly due to an increase in interest income on credit by IDR643,567 million or 196.88% and Marketable Securities by IDR3,483 million or 36.06% compared to previous year.

## BEBAN BUNGA

Beban bunga Bank didominasi dari bunga atas produk deposito berjangka Bank.

## INTEREST EXPENSES

The Bank's interest expense dominated by the Bank's time deposit products interest.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Giro | 79 | 78 | Current Accounts |
| Deposito | 7.208 | 107.106 | Deposit |
| Tabungan | 327 | 11.582 | Savings |
| Bunga SBI | - | - | Interest SBI |
| Lainnya | - | - | Others |
| **Jumlah** | **7.615** | **118.766** | **Total** |

Beban bunga Bank untuk 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp118.766 juta, meningkat sebesar Rp111.151 juta atau 1459,68% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp7.615 juta peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dari deposito sebesar Rp99.898 juta atau 1385,94%.

The Bank's interest expense for the year ended December 31, 2024 was IDR118,766 million an increase of IDR111,151 million or 1459.68% compared to the previous year, which was IDR7,615 million. This increase was mainly due to an increase in interest expense from time deposits of IDR99,898 million or 1385.94%.

## PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

Pendapatan bunga-bersih Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, adalah sebesar Rp965.063 juta naik Rp535.782 juta atau 124,81% bila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp429.282 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya pendapatan bunga kredit sebesar Rp643.567 juta atau sebesar 196,88% dan kenaikan pendapatan bunga Surat Berharga Efek sebesar Rp3.483 juta atau 36,06%.

## INTEREST INCOME - NET

Net interest income of Bank for the year ended December 31, 2024, was IDR965,063 million an increase of IDR535,782 million or 124.81% when compared to the previous year which amounted to IDR429,282 million. This increase was due to an increase in interest income on credit by IDR643,567 million or 196.88% and increase in interest income on Marketable Securities by IDR3,483 million or 36.06%.

## PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

## OTHER OPERATING INCOME

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Komisi dan Provisi | 319 | 1.047 | Commission and Provisions |
| Administrasi dan Denda | 888 | 1.093 | Administration and Fines |
| Pendapatan Lainnya | 65 | 8.399 | Others Revenue |
| **Jumlah** | **1.273** | **10.539** | **Total** |

Pendapatan operasional lainnya Bank untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.539 juta naik sebesar Rp9.266 juta atau 728,14% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp1.273 juta. Peningkatan tersebut tercermin dari naiknya pendapatan lainnya yang sebelumnya sebesar Rp65 juta naik sebesar Rp8.333 juta atau 12739,59% menjadi Rp1.273 juta.

The Bank's other operating income for the year ended December 31, 2024 was IDR10,539 million an increase of IDR9,266 million or 728.14% compared to the previous period ended December 31, 2023 which was IDR1,273 million. An increase this is reflected in the increase in other income of the Bank which previously amounted to IDR65 million increased by IDR8,333 million or 12739.59% to IDR1,273 million.

## BEBAN OPERASI LAINNYA

## OTHER OPERATING EXPENSE

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Beban Tenaga Kerja | 51.134 | 62.135 | Labor Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | 50.846 | 112.898 | General and Administrative |
| **Jumlah** | **101.980** | **175.032** | **Total** |

Beban operasional Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp175.032 juta meningkat sebesar Rp73.053 juta atau 71,63% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp101.980 juta, kenaikan ini disebabkan meningkatnya beban umum dan administrasi Bank yang sebelumnya Rp50.846 juta meningkat sebesar Rp62.052 juta atau 122,04% menjadi Rp112.898 juta.

The Bank's operating expenses for the year ended December 31, 2024 amounted to IDR175,032 million increased by IDR73,052 million or 71.63% when compared to the previous year ended December 31, 2023 which was IDR101,980 million, due to the general and administration previously IDR50,846 million increased by IDR62,052 million or 122.04% to IDR112,898 million.

## PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

## OTHER OPERATING EXPENSE

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Penempatan pada Bank Lain | 169 | (284) | Placement with Other Bank |
| Efek-efek | (102) | 1 | Marketable Securities |
| Agunan yang Diambil Alih | (9) | (621) | Foreclosed Collateral |
| Kredit yang Diberikan | (156.669) | (631.102) | Loans |
| Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual | - | (615) | Non-current assets available for sale |
| **Jumlah** | **(156.611)** | **(632.622)** | **Total** |

Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp632.622 juta) meningkat sebesar Rp476.011 juta atau 303,94% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar (Rp156.611 juta). Peningkatan ini disebabkan meningkatnya beban kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan yang sebelumnya (Rp156.669 juta) naik sebesar (Rp474.433 juta) atau 302,82% menjadi (Rp631.102 juta).

The Bank's reversal of (provision for) impairment for the year ended December 31, 2024 amounted to (IDR632,622 million) increased by IDR476,011 million or 303.94% when compared to the previous year ended December 31, 2023 which was IDR(156,611 million), due to provision for impairment losses for Loans previously (IDR156,669 million) increased by (IDR474,433 million) or 302.82% to (IDR631,102 million).

## LABA (RUGI) OPERASIONAL

## PROFIT (LOSS) OPERATION

Laba operasional Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp167.948 juta turun sebesar Rp4.015 juta atau 2,34% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp171.964 juta. Penurunan ini disebabkan meningkatnya beban operasional lainnya sebesar Rp549.063 juta.

The Bank's operating profit for the year ended December 31, 2024 was IDR167,948 million, a decrease of IDR4,015 million or 2.34% when compared to the previous period ended on December 31, 2023 which was IDR171,963 million. This decrease was due to an increase in the Bank's other operating expense by IDR549,063 million.

## PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Pendapatan (beban) non operasional Bank untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah (Rp7.611 juta) menurun sebesar (Rp7.899 juta) atau -2742,37% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp288 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban non operasional lainnya sebesar (Rp7.336 juta) atau 1469,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## NON-OPERATING INCOME AND (EXPENSES)

The Bank's non-operating income for the year ended December 31, 2024 was (IDR7,611 million) decreased by (IDR7,899 million) or -2742.37% when compared to the previous year ended December 31, 2023 which was IDR288 million. This decrease was due toan increase in other non-operating expense of (IDR7,336 million) or 1469.41% compared to the previous year.

## LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba bersih tahun berjalan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp124.060 juta menurun sebesar (Rp8.510 juta) atau -6,42% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp132.570 juta. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban operasional lainnya sebesar Rp549.063 juta atau 212,33%.

## PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

The net profit for the current year of the Bank for the year ended December 31, 2024 was IDR124,060 million a decrease of (IDR8,510 million) or -6.42% when compared to the previous year ended December 31, 2023 which was IDR132,570 million. This decrease was due to an increase in other operating expense by IDR549,063 million or 212.33%.

## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba komprehensif tahun berjalan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp124.670 juta turun sebesar Rp7.813 juta atau 5,90% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp132.483 juta. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya laba tahun berjalan sebesar (Rp8.510 juta) atau -6,42%.

## COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Comprehensive profit for the current year of the Bank for the year ended December 31, 2024 was IDR124,670 million decreased by IDR7,813 million or 5.90% when compared to the previous year ended December 31, 2023 which was IDR132,483 million. This decrease was caused by a decrease in Income for the current year by (IDR8,510 million) or -6.42%.

# ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, KEWAJIBAN DAN EKUITAS

## Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan posisi keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table is an overview of the Banks financial position reports as of December 31, 2024 and 2023

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset | 3.638.413 | 6.651.448 | Total Asset |
| Jumlah Liabilitas | 443.043 | 3.331.408 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 3.195.369 | 3.320.040 | Total Equity |

## PERKEMBANGAN PENGELOLAAN ASET

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan posisi keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

## DEVELOPMENT OF ASSET MANAGEMENT

The following table provides an overview of the total assets owned by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Kas | 3.803 | 7.964 | Cash |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 122.710 | 303.381 | Placements with Bank Indonesia |
| Penempatan pada Bank Lain | 33.074 | 317.043 | Placements with Other Banks |
| Efek-efek - Bersih | 212.094 | 894.482 | Marketable Securities - Net |
| Efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih | 1.214.446 | 443.097 | Reverse Repo - Net |
| Kredit yang Diberikan - Bersih | 1.681.133 | 3.866.032 | Loans - Net |
| Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual | 20.541 | 5.532 | Non-current Assets Held for Sale |
| Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Bersih | 160.989 | 167.180 | Fixed Assets and Right-of-Used Assets - Net |
| Aset Lain-Lain | 149.122 | 550.561 | Other Assets |
| Aset Pajak Tangguhan | 25.419 | 52.119 | Deferred Tax Assets |
| Pajak Dibayar Dimuka | - | - | Prepaid Income Tax |
| Aset Tak Berwujud | 15.082 | 44.056 | Intangible Assets |
| **Jumlah** | **3.638.413** | **6.651.448** | **Total** |

## ASET

Aset Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.651.448 juta meningkat sebesar Rp3.013.035 juta atau 82,81% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp3.638.413 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kredit yang diberikan sebesar Rp2.184.899 juta atau 129,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## ASSETS

The Bank's assets as of December 31, 2024 amounted to IDR6,651,448 million an increase of IDR3,013,035 million or 82.81% when compared to December 31, 2023 which was IDR3,638,413 million. This increase was mainly due to the increase in loans by IDR2,184,899 million or 129.97% compared to the previous year.

## KAS

Kas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.964 juta naik sebesar Rp4.161 juta atau 109,41% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp3.803 juta. Peningkatan posisi kas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan adanya penempatan dana (kas) dalam jumlah besar oleh nasabah-nasabah selama periode 2024.

## CASH

Bank's cash on December 31, 2024 amounted to IDR7,964 million an increase of IDR4,161 million or 109.41% when compared to December 31, 2023 which was IDR3,803 million. The increase in the Company's cash position compared to the previous year was due to large placement of funds (cash) by customers during the 2024 period.

## PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp303.381 juta meningkat sebesar Rp180.672 juta atau 147,23% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp122.710 juta.

Kenaikan disebabkan karena peningkatan Giro Wajib Minimum (GWM) yang berasal dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) selama tahun 2024.

## PLACEMENTS AT BANK INDONESIA

Placements with Bank Indonesia the Bank as of December 31, 2024 amounted to IDR303,381 million an increase of IDR180,672 million or 147.23% when compared to December 31, 2023 which was IDR122,710 million.

The increase was due to Regulatory Reserve originating from an increase in Third Party Fund (TPF) during 2024 period.

## PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp317.043 juta meningkat sebesar Rp283.969 juta atau 858,60% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp33.074 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga.

## PLACEMENTS AT OTHER BANKS

Placements with the Company's other banks as of December 31, 2024 amounted to IDR317,043 million an increase of IDR283,969 million or 858.60% when compared to December 31, 2023 which amounted to IDR33,074 million. The increase was mainly due to the maximum effectiveness of Bank funds.

## EFEK DIBELI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Efek dibeli untuk dijual kembali Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp443.097 juta menurun sebesar Rp771.349 juta atau (63,51%) bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp1.214.446 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kredit.

## SECURITIES PURCHASED TO RESELL

The Bank's securities as of December 31, 2024 amounted to IDR443,097 million a decrease of IDR771,349 million or (63.51%) when compared to December 31, 2023 which was IDR1,214,446 million. This decrease was due to the increase in loans.

## KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Bank per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.866.032 juta meningkat sebesar Rp2.184.899 juta atau 129,97% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp1.681.133 juta. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya kredit ke pihak ketiga berupa kredit konsumsi sebesar Rp2.380.508 juta atau 180,18%.

## LOANS

The Bank's loans as of December 31, 2024 was IDR3,866,032 million, an increase of IDR2,184,899 million or 129.97% when compared to the previous year on December 31, 2023 which was IDR1,681,133 million. This increase was mainly due to an increase in loans extended to third parties in the form of consumer loans of IDR2,380,508 million or 180.18%.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| **Pihak Berelasi** | | | **Related Parties** |
| Kredit Modal Kerja | 294.087 | 271.181 | Working Capital Loans |
| Kredit Konsumsi | 306 | - | Consumer Loans |
| Jumlah Pihak Berelasi | 294.392 | 271.181 | Net Total Related Paties |
| **Pihak Ketiga** | | | **Third Party** |
| Kredit Modal Kerja | 132.532 | 193.832 | Working Capital Loans |
| Kredit Investasi | 86.680 | 80.035 | Investment Loans |
| Kredit Konsumsi | 1.321.185 | 3.701.693 | Consumer Loans |
| Jumlah Pihak Ketiga | 1.540.396 | 3.975.560 | Net Total Third Party |
| Jumlah Kredit | 1.834.789 | 4.246.740 | Net Total Credit |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (153.655) | (380.708) | Allowance for Impairment Losses |
| **Jumlah** | **1.681.133** | **3.866.032** | **Total** |

## ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap dan aset hak guna Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp167.180 juta meningkat sebesar Rp6.191 juta atau 3,85% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp160.989 juta.

## FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

The Bank's fixed assets and right of use assets as of December 31, 2024 amounted to IDR167,180 million, an increase of IDR6,191 million or 3.85% when compared to December 31, 2023 which amounted to IDR160,989 million.

## EFEK-EFEK

Efek dibeli untuk dijual kembali mengalami kenaikan dari 31 Desember 2023 sebesar Rp212.094 juta menjadi Rp894.482 juta per 31 Desember 2024.

## MARKETABLE SECURITIES

Securities purchased for resale has increased from December 31, 2023 by IDR212,094 million to IDR894,482 million as of December 31, 2024.

## ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp550.561 juta meningkat sebesar Rp401.440 juta atau 269,20% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp149.121 juta. Adanya tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan kenaikan pendapatan bunga yang akan diterima.

## OTHER ASSETS

The Bank's other asset as of December 31, 2024 amounted to IDR550,561 million, an increase of IDR401,440 million or 269.20% when compared to December 31, 2023 which amounted to IDR149,121 million. This increase was caused by receivables related to channeling loan payment and increased due to accrued interest.

## ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp52.119 juta meningkat sebesar Rp26.700 juta atau 105,04% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp25.419 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan CKPN kredit di tahun 2024.

## DEFERRED TAX ASSETS

The Bank's deferred tax assets as of December 31, 2024 amounted to IDR52,119 million, an increase of IDR26,700 million or 105.04% when compared to December 31, 2023 which amounted to IDR25,419 million. This increase was caused by the increase credit allowance for impairment losses in 2024.

## ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp44.056 juta meningkat sebesar Rp28.974 juta atau 192,11% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp15.082 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aset berupa program komputer dan kapitalisasi IT.

## INTANGIBLE ASSETS

The Bank's intangible assets as of December 31, 2024 amounted to IDR44,056 million, an increase of IDR28,974 million or 192.11% when compared to December 31, 2023 which amounted to IDR15,082 million. This increase was due to the purchase of assets in the form computer program and IT Capitalization.

## JUMLAH LIABILITAS

Liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.331.408 juta meningkat sebesar Rp2.888.365 juta atau 651,94% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp443.043 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp2.811.217 juta atau 808,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## TOTAL LIABILITIES

Bank's Liability as of December 31, 2024 amounted IDR3,331,408 million was increased IDR2,888,365 million or 651.94% when compared to the previous year on December 31, 2023 with a value of IDR443,043 million. This increase was mainly due to an increase in total customer deposits by IDR2,811,217 million or 808.85% compared to the previous year.

### Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

### Development of Liability Management

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Liabilitas Segera | 44.798 | 83.990 | Liabilities Immediately Payable |
| Simpanan Nasabah | 347.559 | 3.158.776 | Deposits from Customers |
| Simpanan dari Bank Lain | - | - | Deposits from Other Banks |
| Utang Pajak | 29.272 | 30.479 | Taxes Payable |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 10.747 | 14.642 | Obligation for Post Employment Benefits |
| Liabilitas Lain-Lain | 10.667 | 43.521 | Other Liabilities |
| **Jumlah** | **443.043** | **3.331.408** | **Total** |

## EKUITAS

Ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.320.040 juta meningkat sebesar Rp124.670 juta atau 3,90% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp3.195.369 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan laba tahun berjalan selama tahun 2024.

## EQUITY

Bank's equity as of December 31, 2024 was IDR3,320,040 million, an increase of IDR124,670 million or 3.90% when compared to the previous year on December 31, 2023 which was IDR3,195,369 million. This increase was mainly due to net income for the year 2024.

### Perkembangan Pengelolaan Ekuitas

### Development of Equity Management

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Modal Saham | 367.472 | 367.472 | Share Capital |
| Tambahan Modal Disetor | 2.223.686 | 2.223.686 | Additional Pad-in Capital |
| Surplus Revaluasi Aset | 147.662 | 135.187 | Asset Revaluation Surplus |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan | (4.926) | (4.438) | Actuarial Gain (Loss) Employee Benefit Program After Deducting Deferred Tax |
| Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek -efek yang diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan | - | (62) | Unrealised losses on changes in fair value of marketable securities measured at Fair Value through Other Comprehensive Income after deducting deferred tax |
| Saldo Laba Ditentukan Penggunanya | 73.544 | 73.544 | Appropriated Retained Earnings |
| Saldo Laba Belum DItentukan Penggunanya | 387.931 | 524.650 | Unappropriated Retained Earnings |
| **Jumlah** | **3.195.369** | **3.320.040** | **Total** |

# ANALISIS ARUS KAS

## Cash Flow Analysis

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi | (123.627) | 502.691 | Net Cash Flow Is Obtained from (Used In) Operating Activities |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (18.504) | (33.123) | Net Cash Flows are Used for Investing Activities |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | (2.455) | (482) | Net Cash Flows are Obtained from Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | (144.585) | 469.086 | Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 304.205 | 159.620 | Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 159.620 | 628.705 | Cash and Cash Equivalent at the End of Year |

## ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASIONAL

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp502.691 juta. Dari nilai tersebut arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional mengalami peningkatan sebesar Rp626.317 juta atau 506,62% dari 31 Desember 2023. Kas dari aktivitas operasi Bank sebagian besar diperoleh dari peningkatan pendapatan bunga yang diterima Rp661.990 juta.

## NET CASH FLOW PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES

The net cash flow provided from the Bank's operational activities as of December 31, 2024 amounted to IDR502,691 million. Of this value the net cash flow used for operating activities increased by IDR626,317 million or 506.62% from December 31, 2023. Cash from bank operating activities was provided mostly from an increase in interest income received of IDR661,990 million.

## ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp33.123 juta). Dari nilai tersebut arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar (Rp14.619 juta) atau (79,00%) dari 31 Desember 2023. Kas dari aktivitas investasi Bank sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tak berwujud sebesar Rp35.099 juta.

## NET CASH FLOW PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES

Net cash flow used for the Banks investing activities as of December 31, 2024 amounted to (IDR33,123 million) of this value, the net cash flow used for investing activities increased by (IDR14,619 million) or (79.00%) from December 31, 2023. Cash from the Bank's investing activities was mostly used for the purchase intangible assets amounting to IDR35,099 million.

## ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah (Rp482 juta). Hal tersebut mengalami penurunan sebesar (Rp1.973 juta) atau (80,37%) dari 31 Desember 2023.

## NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES

Net cash flow obtained from the Bank's funding activities as of December 31, 2024 was (IDR482 million). This has decreased by (IDR1,973 million) or (80.37%) from December 31, 2023.



# RASIO KEUANGAN PERSEROAN

## Company Financial Ratio

Tabel berikut ini menjelaskan rasio keuangan yang dimiliki oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan.

The Following table describes the financial ratios held by the company for the years ended December 31, 2024 and 2023.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| **Permodalan (%)** | | | **Capital (%)** |
| Rasio Kecukupan Modal | 158,06% | 82,63% | Capital Adequacy Ratio |
| Kualitas Aset (%) | | | Asset Quality (%) |
| Rasio Kredit Bermasalah Kotor | 4,23% | 3,12% | Non-Performing Loan – Gross |
| Rasio Kredit Bermasalah Bersih | 1,16% | 0,42% | Non-Performing Loan – Net |
| **Rentabilitas (%)** | | | **Rentability (%)** |
| Rasio Tingkat Pengembalian Aset | 5,12% | 3,16% | Return on Assets |
| Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas | 4,24% | 3,84% | Return on Equity |
| Rasio Net Interest Margin | 13,58% | 20,01% | Net Interest Margin |
| Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional | 60,76% | 84,65% | Operating Cost to Operating Income |
| **Likuiditas (%)** | | | **Liquidity (%)** |
| Rasio Pinjaman terhadap Deposito | 527,91% | 134,44% | Loan to Deposit Ratio |
| Kepatuhan (%) | | | Obedience (%) |
| Giro Wajib Minimum Primer | 9,13% | 9,02% | Primary GWM |
| Penyangga Likuiditas Makroprudensial | 6,00% | 55,61% | Macroprudential Liquidity Buffer |

## PERMODALAN

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum merupakan kemampuan Perseroan dalam menyediakan modal minimum dan memiliki *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

## CAPITAL

Minimum Capital Adequacy Requirement is The Company's Ability To Provide Minimum Capital And Has An Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) To Determine Capital Adequacy In Accordance With The Bank's Risk Profile And Establish Strategies To Maintain Capital Levels.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Modal Inti (*Tier* 1) | 3.154.498 | 3.222.879 | Core Capital (Tier 1) |
| Modal Pelengkap (*Tier* 2) | 17.682 | 42.368 | Supplementary Capital (Tier 2) |
| Jumlah Modal Inti dan Pelengkap | 3.172.180 | 3.265.247 | Total Core and Supplementary Capital |
| Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit dan Risiko Tertimbang | 2.006.967 | 3.951.663 | Total Risk Weighted Assets (RWA by Considering Credit Risk and Weighted Risk |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit dan Risiko Tertimbang | 158,06% | 82,63% | Minimum Capital Adequacy Ratio by Considering Credit Risk and Weighted Risk |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Diwajibkan | 9,20% | 9,20% | Minimum Required Capital Adequacy Ratio |

## KUALITAS ASET PRODUKTIF

Aset produktif Perseroan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit yang diberikan. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk.

## EARNING ASSET QUALITY

The Bank's minimum earning assets consist of placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities and loans. Bank Indonesia has stipulated provisions regarding the classification of earning asset quality that require banks to categorize each earning asset into one of 5 (five) categories and set a minimum percentage of allowance for possible losses.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Lancar | 3.230.233 | 5.791.426 | Current |
| Dalam Perhatian Khusus | 109.378 | 281.268 | Special Mention |
| Kurang Lancar | 20.311 | 63.449 | Sub-Standard |
| Diragukan | 27.314 | 56.580 | Doubtful |
| Macet | 30.012 | 12.440 | Loss |

## RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan kemampuan Bank dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aset), ROE (rasio laba terhadap rata-rata ekuitas), NIM (rasio pendapatan bunga-bersih terhadap aset produktif), dan BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional), termasuk:

1. ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 3,16% dan 5,12%.
2. ROE untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 3,84% dan 4,24%.
3. NIM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 20,01% dan 13,58%.
4. BOPO untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 84,65% dan 60,76%.

## PROFITABILITY

Profitability is the Bank's ability to gain profit. To see this capability, the ratios commonly used are ROA (ratio of return to average assets), ROE (ratio of return to average equity), NIM (ratio of interest income-net to productive assets), and BOPO (ratio of operating expenses to operating income), as follows:

1. ROA for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 3.16% and 5.12%.
2. ROE for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 3.84% and 4.24%.
3. NIM for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 20.01% and 13.58%.
4. BOPO for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 84.65% and 60.76%.

## LIKUIDITAS

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LDR untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 134,44% dan 527,91%.

## LIQUIDITY

The ratio of loans to funds raised or LDR for the years ended December 31, 2024 and 2023 was 134.44% and 527.91%.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Kredit yang Diberikan | 1.681.133 | 3.866.032 | Loans |
| Simpanan Nasabah | 347.559 | 3.158.776 | Deposits from Customers |
| *Loan to Deposit Ratio* (LDR) | 527,91% | 134,44% | Loan to Deposit Ratio (LDR) |
| Batas Maksimum LDR Menurut Bank Indonesia | 92% | 92% | LDR Maximum Limit per to Bank Indonesia |

Rasio LDR lebih besar dari ketentuan Batas Maksimum LDR menurut Bank Indonesia karena Bank memiliki dana dari modal sendiri sehingga pemberian kredit lebih besar dari pada penghimpunan dana dari pihak ketiga.

The LDR ratio is greater than the LDR Maximum Limit according to Bank Indonesia because the Bank has funds from its own capital so that the provision of credit is greater than the collection of funds from third parties.

Meskipun rasio tersebut melebihi ketentuan yang berlaku, kondisi Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan pada kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dalam menjaga likuiditas, termasuk:

1. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dan retail agar konsentrasi atau ketergantungan terhadap deposan inti berkurang.
2. Menawarkan suku bunga yang kompetitif untuk produk dana pihak ketiga agar dapat bersaing dengan bank lain sesuai dengan kemampuan Bank sendiri.
3. Melakukan penyesuaian suku bunga dana pihak ketiga dengan suku bunga pinjaman serta menjaga efisiensi atas biaya *overhead* agar rasio BOPO tetap ideal.

Likuiditas Bank berasal dari modal sendiri, dana pihak ketiga dan pembayaran kredit nasabah. Sumber likuiditas utama Perseroan adalah modal sendiri, dana pihak ketiga yang diperoleh melalui jaringan kantor.

Even though this ratio exceeds the applicable provisions, the Bank's condition in carrying out its function as a financial intermediary institution is in a good condition as per the provisions of the Financial Services Authority to maintain liquidity, including:

1. Increase third party fundraising and retail funds to reduce concentration or dependence on core depositors.
2. Offer competitive interest rates for third party fund products in order to compete with other banks according to the Bank's own capabilities.
3. Adjusted the interest rate for third party funds with loan interest rates and maintain efficiency over overhead costs so that the BOPO ratio is ideal.

The Bank's liquidity comes from own capital, third party funds and customer credit payments. The main source of liquidity for the Company is its own capital, third party funds obtained through office networks.

## KEPATUHAN

### Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Bank tidak memiliki pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun tidak terkait sesuai ketentuan Bank Indonesia. Untuk menghindari pemberian kredit secara terpusat kepada satu atau kelompok nasabah tertentu dan untuk menghindari risiko yang akan timbul, Bank Indonesia melakukan pembatasan persentase pemberian kredit kepada satu pihak atau satu kelompok terhadap total modal yang dimiliki bank.

### Giro Wajib Minimum ("GWM")

Bank Indonesia menentukan bahwa bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditempatkan pada rekening di Bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lain, baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Rasio GWM Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan

- PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016
- PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018,
- PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018
- PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, dan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019
- PADG No. 22/10/PADG/2020 dan PADG No. 22/11/ PADG/2020
- PADG 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 9,02%, dan 9,13% untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

## COMPLIANCE

### Legal Lending Limit (BMPK)

Bank does not have a violation or exceeding of the Legal Lending Limit (LLL) for related parties or non- related parties in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia. To avoid centralized lending to one or certain customer groups and to avoid the risks that will arise, Bank Indonesia limits the percentage of lending to one party or a group of the total capital owned by the bank.

### Minimum Statutory Reserves ("GWM")

Bank Indonesia determines that banks in Indonesia are required to maintain the statutory reserve position placed in an account at Bank Indonesia from amount of public funds collected from liabilities to other third parties, both in Rupiah and foreign currency.

The Statutory Reserves Ratio As of December 31, 2024 and 2023 is in accordance with PBI No. 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks as amended several times by

- PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016
- PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018
- PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018
- PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, and PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019
- PADG No. 22/10/PADG/2020 and PADG No. 22/11/PADG/2020
- PADG 24/8/PADG/2022 dated Juny 30, 2022.

As of December 31, 2024 and 2023 in accordance with the Bank Indonesia regulations mentioned above, the Bank must meet the Main Statutory Reserves in Rupiah of 9.02% and 9.13% respectively for December 31, 2024 and 2023.

Dalam Persentase

In Percentage

| Keterangan | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Giro Wajib Minimum Primer | 9,13% | 9,02% | Minimum Statutory Reserves (GWM) |
| PLM | 6,00% | 55,61% | Macroprudential Liquidity Buffer |

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

## Ability to Pay Debts

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Bank sebagai peserta program penjaminan pada pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

The Bank's ability to fulfill all obligations, both long- term and short-term obligations, is measured through several ratios, including the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The ability to pay debts is also reflected in the participation of the Bank as a participant in the guarantee program at the Deposit Insurance Corporation.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

### ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT

Kemampuan Bank dalam membayar utang jangka pendek dapat dilihat dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas Bank dapat diukur melalui rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR). Pada tahun 2024, LDR Krom sebesar 134,44%, menurun dibanding tahun 2023 sebesar 527,91%, sehingga secara umum kemampuan Krom untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya berada pada posisi yang baik. Krom berupaya untuk menjaga rasio LDR pada kisaran target LDR yang ditetapkan sesuai regulasi PBI No. 17/11/PBI/2015 serta masih berada pada level yang optimal untuk pengelolaan likuiditas dan menjaga efisiensi biaya dana.

The Bank's ability to pay short-term debt can be seen from the liquidity ratio. The Bank's liquidity ratio can be measured through the ratio of loans to third party funds (LDR). In 2024, Krom LDR was 134.44%, a decrease compared to 2023 of 527.91%, so that in general Krom Indonesia ability to meet its short-term obligations was in a good position. Krom Indonesia strives to maintain the LDR ratio within the LDR target range set in accordance with PBI No. 17/11/ PBI/2015 regulations and is still at an optimal level for liquidity management and maintaining cost of funds efficiency.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

### ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya diukur dengan rasio solvabilitas yang salah satunya dapat diukur melalui rasio permodalan bank. Krom memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan *Modal Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko *Risk-Weighted Assets* (RWA).

The Bank's ability to meet its long-term obligations is measured by the solvency ratio, one of which can be measured through the bank's capital ratio. Krom ensures the Bank's capital adequacy to meet credit risk, market risk and operational risk as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR is the ratio of capital to Risk-Weighted Assets (RWA).

Pada tahun 2024, CAR Krom mencapai 82,63%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 158,06%. Namun, rasio tersebut menunjukkan solvabilitas Krom masih baik karena telah melebihi minimal *requirement* rasio CAR dari regulator sehingga dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

In 2024, Krom CAR reached 82.63%, lower than the previous year of 158.06%. However, the ratio shows that Krom solvency is still good because it has exceeded the minimum CAR ratio requirement from the regulator so that it can meet credit risk, market risk, and operational risk.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Rasio Kecukupan

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy, the Bank is required to provide minimum capital in accordance with the risk profile. The

Modal minimum yang ditetapkan OJK adalah sebesar 9%-10%. Dengan rasio kecukupan Bank berada pada tingkat 158,06%, struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional di mana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan OJK. Hal ini berarti bahwa Bank Raya telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk membayar utang.

minimum Capital Adequacy Ratio set by OJK is 9%-10%. With the Bank's adequacy ratio at 158.06%, the Bank's capital structure has the capability to offset market risk, credit risk and operational risk where the ratio is higher than the minimum adequacy ratio and the Bank's capital structure is in compliance with OJK Regulations. This means that Raya Bank has properly managed the Bank's capital and has sufficient capital to pay debts.

# TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## Receivables Collectability Level

Tingkat kolektibilitas kredit Bank tercermin dari rasio tidak tertagihnya kredit serta nilai kredit yang diberikan bank berdasarkan kualitasnya.

The Bank's credit collectability level is reflected in the ratio of non-collection of loans and the value of loans granted by banks based on their quality.

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2023 (Rp) | 2024 (Rp) | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) | % | |
| **Pihak Berelasi** | | | | | **Related Parties** |
| Lancar | 294.392 | 271.181 | (23.212) | (7,88%) | Current |
| **Pihak Ketiga** | | | | | **Third Parties** |
| Lancar | 1.353.381 | 3.561.824 | 2.208.442 | 163,18% | Current |
| Dalam Perhatian Khusus | 109.378 | 281.268 | 171.890 | 157,15% | Special Mention |
| Kurang Lancar | 20.311 | 63.449 | 43.138 | 212,39% | Substandard |
| Diragukan | 27.314 | 56.580 | 29.266 | 107,15% | Doubtful |
| Macet | 30.012 | 12.440 | (17.572) | (58,55%) | Bad |
| Total Pinjaman yang diberikan | 1.834.789 | 4.246.740 | 2.411.952 | 131,46% | Total Loans |

Berikut disampaikan perbandingan rasio tidak tertagihnya kredit (neto dan kotor) dibandingkan tahun sebelumnya.

The following is the comparison of uncollectible credit ratio (nett and gross) with the previous year.

| Rasio Kualitas Kredit | 2023 | 2024 | Loan Quality Ratio |
|---|---|---|---|
| *Non-Performing Loan* Bruto | 4,23% | 3,12% | Non-Performing Loan PL Gross |
| *Non-Performing Loan* Neto | 1,16% | 0,42% | Non-Performing Loan Nett |



# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

## Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

Krom mampu mempertahankan tingkat modal aktualnya di atas ketentuan permodalan minimum, bank berkomitmen untuk terus melakukan penguatan permodalan baik yang bersumber dari internal dengan memperbaiki pencapaian rentabilitas maupun dari sumber eksternal melalui *right issues*.

Bank senantiasa memantau pemanfaatan modal dengan menggunakan metodologi *Risk Adjusted Performance Measurement* (RAPM). Dengan metodologi yang sama, bank selalu memantau posisi modal untuk memastikan modal Krom sejalan dengan strategi bisnis pertumbuhan Bank, serta menyiapkan cadangan dalam menghadapi potensi risiko kerugian dan melanjutkan kegiatan Bank secara berkelanjutan.

Krom is able to maintain its actual capital level above the minimum capital requirement, the bank is committed to continue strengthening capital both from internal sources by improving the achievement of profitability as well as from external sources through right issues.

The Bank constantly monitors the use of capital using the Risk Adjusted Performance Measurement (RAPM) methodology. With the same methodology, the bank always monitors the capital position to ensure that Krom capital is in line with the Bank's business growth strategy, as well as prepares reserves in the face of potential risk of loss and continues the Bank's activities in a sustainable manner.

# STRUKTUR MODAL YANG TERKELOLA

## Managed Capital Structure

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2-16 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku dengan paling rendah yaitu:

1. 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
2. 9% (sembilan persen) sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
3. 10% (sepuluh persen) sampai dengan 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
4. 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau 5.

Sebagai Bank dengan profil Peringkat II, Krom tidak memiliki kewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (*Buffer Capital Conservation, Buffer, Countercyclical Buffer,* dan *Capital Surcharge*).

Per posisi 31 Desember 2024 (*audited*), posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk bank saja berada pada tingkat 82,63%, berada di atas ketentuan modal minimum, hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menanggung semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2-16 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 regarding changes from POJK No. 11/POJK.03/2016, Banks are required to provide the minimum Bank capital based on the applicable risk profile with the lowest, namely:

1. 8% (eight percent) of the Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with risk profile Rating 1;
2. 9% (nine percent) to 10% (ten percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 2;
3. 10% (ten percent) to 11% (eleven percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 3; or
4. 11% (eleven percent) up to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 4 or Rating 5.

As a Bank with a Rank II profile, Krom has no obligation to provide additional buffer capital (Buffer = Capital Conservation, Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge).

As the position of December 31, 2024 (audited), the position of capital adequacy ratio (CAR) for banks only at the level of 82.63%, is above the capital requirement minimum, this indicates that the Bank has reserves of capital required to bear all the risks identified and ensure the availability of sustainable capital to address all risks.

Untuk selanjutnya, Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman.

Adapun komposisi Modal Krom pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

Going forward, the Bank will continue to maintain a strong and healthy capital structure to provide adequate space for optimal business growth, and at the same time manage capital at a safe level.

The composition of the Capital of Krom as of December 31, 2024, 2023, and 2022 is as follows:

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah) / December 31 (In Million IDR)

| Keterangan | 2022 (Rp) | 2023 (Rp) | 2024 (Rp) | Description |
|---|---|---|---|---|
| Modal Inti | 3.059.699 | 3.154.498 | 3.222.879 | Core Capital |
| Modal Pelengkap | 6.794 | 17.682 | 42.368 | Supplementary Capital |
| Total Modal | 3.066.493 | 3.172.180 | 3.265.247 | Total Capital |
| ATMR Risiko Kredit | 942.034 | 1.808.577 | 3.870.403 | Credit Risk RWA |
| ATMR Risiko Operasional | 138.180 | 198.390 | 81.260 | Operational Risk RWA |
| ATMR Risiko Pasar | - | - | - | Market Risk RWA |
| Total ATMR | 1.080.214 | 2.006.967 | 3.951.663 | Total RWA |
| Rasion KPMM | 283,88% | 158,06% | 82,63% | CAR |

# KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

## Management Policy on Capital Structure

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk dapat memastikan tingkat permodalan yang kuat dan di waktu bersamaan dapat menyediakan ruang yang untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

The Bank's management designs the optimal capital structure in the capital planning process and monitors capital requirements on a regular basis with the support of data analysis. The optimal capital structure will always be maintained to ensure a strong level of capital and at the same time provide space to support business growth.

Pemenuhan kecukupan modal bank dihitung menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. CAR yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan Bank yang semakin bertambah baik dalam menanggung risiko kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi profit yang signifikan. Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2024, profil risiko Bank berada pada peringkat *Low to Moderate* yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sebagai berikut:

1. Risiko Kredit memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
2. Risiko Pasar memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
3. Risiko Likuiditas memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
4. Risiko Operasional memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
5. Risiko Hukum memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
6. Risiko Reputasi memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
7. Risiko Strategik memiliki tingkat risiko *Low to Moderate*
8. Risiko Kepatuhan memiliki tingkat risiko *Moderate*

Fulfillment of bank capital adequacy is calculated using the Capital Adequacy Ratio (CAR), which reflects the ability to accommodate the risk of loss that may be borne by the Bank. A higher CAR reflects the Bank's improved ability to bear credit risk or other productive assets as well as to contribute significantly to profits. Based on the assessment of the Bank's health rating position in December 31, 2024, the Bank's risk profile is ranked Low to Moderate (2) which requires a minimum total capital of 10% of Risk Weighted Assets (RWA), with the following description:

1. Credit risk has a Low to Moderate risk level
2. Market risk has a Low to Moderate level of risk
3. Liquidity risk has a Low to Moderate risk level
4. Operational risk has a Low to Moderate risk level
5. Legal risk has a Low to Moderate
6. Reputation risk has a Low to Moderate level of risk
7. Strategic risk has a Low to Moderate risk level
8. Compliance risk has a Moderate risk level

Posisi CAR Bank setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2024 (*audited*) adalah sebesar 82,63%, atau di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh regulator. Bank berkomitmen untuk mengelola struktur permodalan yang sehat dan kuat sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis.

The position of the Bank's CAR after calculating creditor risk factors, market risk and operational risk for the position of December 31, 2024 (audited) is 82.63%, or above the minimum requirement required by the regulator. The Bank is committed to managing a healthy and strong capital structure so that it can support business growth.

# BASIS PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

## Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank mempertimbangkan potensi atas pertumbuhan bisnis, risk appetite, potensi risiko kerugian, hasil stress test, target rasio permodalan dan perkembangan ekonomi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Bank dapat memanfaatkan atas pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku. Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan permodalan senantiasa sejalan dengan strategi bisnis Bank dengan estimasi pertumbuhan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu sistem pengendalian internal Manajemen Risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Direksi dan secara periodik dikaji ulang oleh komite Pemantau Risiko serta Komite Audit.

In managing the capital plan, the Bank considers the potential for business growth, risk appetite, potential risk of loss, results of stress tests, target capital ratios and economic developments. Based on these considerations, the Bank can take advantage of business growth and strategic opportunities, maximize shareholder returns, and run the risk appetite business corridor and comply with prevailing regulations. To meet this objective, capital management policies are always in line with the Bank's business strategy with business growth estimates and ensuring compliance with regulations. In addition, the Risk Management internal control system is carried out by the Risk Management Unit to the Board of Directors and is periodically reviewed by the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.

# IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

## Material Commitments for Investment of Capital Goods

### TUJUAN DARI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Krom melakukan perikatan atas investasi barang modal yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Bank di masa mendatang, khususnya infrastruktur teknologi informasi dan jaringan.

### PURPOSE OF MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL EXPENDITURE

In 2024, Krom entered into a capital expenditure agreement to support the Bank's operational activities in the future, especially in information technology and network infrastructure.

### SUMBER DANA UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Bank sudah mengalokasikan sejumlah dana sebesar Rp46.941 juta yang diproyeksikan untuk kebutuhan investasi barang modalnya. Dana tersebut merupakan hasil dari *right issue* atau HMETD/PUT III.

### SOURCES OF FUNDS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Bank has allocated a projected amount IDR46,941 million of its capital expenditure. These unds are the result of a right issue or HMETD/PUT III.

### MATA UANG DAN MITIGASI RISIKO

Tagihan dan pembayaran investasi barang modal tersebut sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah untuk meminimalisasi risiko nilai tukar.

### CURRENCY AND RISK MITIGATION

Claims and payments for investment in capital expenditure are mostly denominated in Rupiah to minimize exchange rate risk.

# REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

## Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Krom merealisasikan investasi barang modal dalam bentuk infrastruktur teknologi informasi dan jaringan. Krom secara konsisten melakukan investasi barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perbankan transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Dalam pembiayaan investasi barang modalnya, Krom menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang rupiah.

In 2024, Krom realized a capital goods investment in information technology and network infrastructure. Krom consistently invests in capital goods to strengthen its core business in transaction banking by providing quality services according to increasingly diverse customer needs. In financing its investment in capital goods, Krom uses funds originating from business results and prioritizes the purchase of capital goods in the rupiah currency.

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

## Events After the Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dan pengungkapan laporan tahunan Krom tahun 2024.

There is no material information and facts that occurred after the accountant's report date, so there is no need for adjustments to the presentation and disclosure of Krom 2024 annual report.

# PROSPEK USAHA

## Business Prospect

Prospek industri perbankan Indonesia pada tahun 2024 tetap positif meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi global dan domestik. Permintaan kredit diperkirakan akan terus tumbuh sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional dan meningkatnya aktivitas bisnis. *Rasio Loan to Deposit Ratio* (LDR) diproyeksikan berada dalam kisaran 80-92%, mencerminkan ekspansi kredit yang masih seimbang dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK). Sektor perbankan juga akan mendapatkan manfaat dari berbagai program pemerintah, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan insentif fiskal yang mendorong pembiayaan sektor produktif. Namun, bank perlu tetap berhati-hati terhadap potensi kenaikan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) yang diperkirakan tetap dalam kisaran 2,5-3%, terutama pada sektor-sektor yang masih rentan terhadap tekanan ekonomi.

Faktor suku bunga akan menjadi salah satu elemen utama yang mempengaruhi kinerja industri perbankan sepanjang 2024. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan (BI-*Rate*) di level 6,00% untuk menjaga stabilitas inflasi dan nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian global. Suku bunga yang relatif tinggi dapat berdampak pada biaya dana (*Cost of Fund*) yang lebih besar, sehingga bank perlu lebih selektif dalam menyalurkan kredit agar tetap menjaga margin keuntungan. Namun, di sisi lain, suku bunga tinggi juga meningkatkan daya tarik simpanan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sekitar 6-8% dengan dominasi deposito berjangka.

Dalam hal likuiditas, rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) diperkirakan berada dalam kisaran 80-92%, mencerminkan ekspansi kredit yang seimbang dengan pertumbuhan dana perbankan. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) diproyeksikan tetap solid di level 22-24%, memastikan bahwa perbankan memiliki kapasitas yang cukup untuk mendukung ekspansi bisnis sekaligus menghadapi potensi risiko. Sementara itu, kualitas kredit masih menjadi perhatian utama, dengan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) diperkirakan bertahan di level 2,5-3%, terutama karena beberapa sektor seperti properti dan manufaktur masih menghadapi tantangan ekonomi.

Transformasi digital akan terus menjadi faktor utama dalam persaingan industri perbankan 2024. Semakin tingginya adopsi layanan digital *banking*, baik oleh bank konvensional maupun bank digital, mendorong perbankan untuk terus berinvestasi dalam teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses layanan keuangan. Regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia terkait keamanan siber serta kepatuhan digital juga akan semakin diperketat, menuntut perbankan untuk memperkuat infrastruktur teknologi informasi. Selain itu, dengan meningkatnya persaingan dari *fintech* dan perusahaan pembayaran digital, bank harus lebih inovatif dalam menawarkan produk dan layanan guna mempertahankan pangsa pasar.

The prospects for the Indonesian banking industry in 2024 remain positive even though it is faced with various global and domestic economic challenges. Credit demand is expected to continue to grow in line with national economic recovery and increased business activity. The Loan to Deposit Ratio (LDR) is projected to be in the range of 80-92%, reflecting credit expansion that is still balanced with growth in third party funds (DPK). The banking sector will also benefit from various government programs, such as People's Business Credit (KUR) and fiscal incentives that encourage financing of the productive sector. However, banks need to remain careful regarding the potential increase in the Non-Performing Loan (NPL) ratio which is estimated to remain in the range of 2.5-3%, especially in sectors that are still vulnerable to economic pressure.

The interest rate factor will be one of the main elements influencing the performance of the banking industry throughout 2024. Bank Indonesia maintains the benchmark interest rate (BI-Rate) at the level of 6.00% to maintain the stability of inflation and the rupiah exchange rate amidst global uncertainty. Relatively high interest rates can have a greater impact on the cost of funds, so banks need to be more selective in disbursing credit in order to maintain profit margins. However, on the other hand, high interest rates also increase the attractiveness of savings, so they can encourage growth in Third Party Funds (DPK) of around 6-8% with the dominance of time deposits.

In terms of liquidity, the Loan to Deposit Ratio (LDR) is estimated to be in the range of 80-92%, reflecting credit expansion in balance with growth in banking funds. The capital adequacy ratio (CAR) is projected to remain solid at the level of 22-24%, ensuring that banks have sufficient capacity to support business expansion while facing potential risks. Meanwhile, credit quality is still a major concern, with the Non-Performing Loan (NPL) ratio estimated to remain at 2.5-3%, especially because several sectors such as property and manufacturing are still facing economic challenges.

Digital transformation will continue to be a major factor in the competitive banking industry in 2024. The increasing adoption of digital banking services, both by conventional banks and digital banks, encourages banks to continue investing in technology to increase operational efficiency and expand access to financial services. Regulations from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia regarding cyber security and digital compliance will also be increasingly tightened, requiring banks to strengthen information technology infrastructure. Additionally, with increasing competition from fintech and digital payment companies, banks must be more innovative in offering products and services to maintain market share.

Secara keseluruhan, prospek industri perbankan Indonesia di tahun 2024 tetap optimis dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang stabil, ekspansi kredit yang berkelanjutan, serta penguatan sektor digitalisasi perbankan. Namun, tantangan seperti volatilitas global, kebijakan moneter ketat, dan persaingan yang semakin ketat menuntut perbankan untuk menerapkan strategi yang lebih adaptif dan efisien. Bank yang mampu menjaga keseimbangan antara ekspansi kredit, pengelolaan risiko, serta inovasi layanan digital akan berada dalam posisi yang lebih kuat untuk tumbuh dan memberikan kontribusi terhadap stabilitas ekonomi nasional.

Overall, the prospects for the Indonesian banking industry in 2024 remain optimistic with stable economic growth, sustainable credit expansion, and strengthening the banking digitalization sector. However, challenges such as global volatility, tight monetary policy, and increasingly fierce competition require banks to implement more adaptive and efficient strategies. Banks that are able to maintain a balance between credit expansion, risk management and digital service innovation will be in a stronger position to grow and contribute to national economic stability.

# PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2024

## Comparison Between 2024 Target and Realization

Dalam Jutaan Rupiah

In Million IDR

| Komponen RBB | Target<br>Target | Realisasi<br>Realization | Pencapaian<br>Achievement | RBB Components |
|---|---|---|---|---|
| **Pos-pos Keuangan** | | | | **Financial Posts** |
| Kredit yang Diberikan (Bruto) | 4.644.344 | 4.246.740 | 91,44% | Loan (Gross) |
| Simpanan Nasabah | 1.833.765 | 3.158.776 | 172,26% | Customer Deposits |
| Total Penghimpunan Dana | 1.833.765 | 3.158.776 | 172,26% | Total Collection |
| Laba (Rugi) | 135.205 | 124.060 | 91,76% | Profit (Loss) |
| Total Aset | 5.188.750 | 6.651.448 | 128,19% | Total Assets |
| Modal Inti | 3.292.683 | 3.222.879 | 97,88% | Core Capital |
| **Rasio Keuangan** | | | | **Financial Ratio** |
| Rasio Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif | 3,39% | 2,44% | 71,91% | Non-Performing Productive Assets to Productive Assets |
| *Non-Performing Loan* Bruto | 3,57% | 3,12% | 87,28% | Non-Performing Loan Gross |
| *Non-Performing Loan* Neto | 0,22% | 0,42% | 189,20% | Non-Performing Loan Nett |
| Marjin Bunga Bersih | 18,39% | 20,01% | 108,81% | Net Interest Margin (NIM) |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 83,07% | 84,65% | 101,90% | Operation Expenses to Operating Income |
| Rasio Pengembalian Aset | 3,12% | 3,16% | 101,21% | Return on Asset (ROA) |
| Rasio Pengembalian Ekuitas | 4,07% | 3,84% | 94,26% | Return on Equity (ROE) |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 90,42% | 82,63% | 91,39% | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| *Loan to Deposit Ratio* (LDR) | 253,27% | 134,44% | 53,08% | Loan to Deposit Ratio (LDR) |

# RENCANA STRATEGI BANK

## Bank's Strategic Plan

Dalam Jutaan Rupiah

In Million IDR

| Pos Pendapatan & Beban | Realisasi Realization | | Proyeksi Projection | | | | | | Revenue & Expense Account |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Operasional dan Non Operasional | Q3 2024 | Q4 2024 | Q1 2025 | Q2 2025 | Q3 2025 | Q4 2025 | Q4 2026 | Q4 2027 | Operation and Non Operation |
| **Pendapatan dan Beban Bunga Operasional** | | | | | | | | | **Operational Income and Expenses** |
| **Pendapatan dan Beban Bunga** | | | | | | | | | **Interest Income and Expense** |
| Pendapatan Bunga | 744.083 | 1.083.829 | 424.536 | 899.762 | 1.463.181 | 2.113.589 | 3.725.991 | 5.104.184 | Interest Income |
| Beban Bunga | (66.141) | (118.766) | (66.839) | (151.115) | (247.208) | (360.856) | (620.764) | (788.400) | Interest Expense |
| Pendapatan (Beban) Bunga Bersih | 677.942 | 965.063 | 357.697 | 748.647 | 1.215.973 | 1.752.733 | 3.105.227 | 4.315.784 | Interest Income (Expense) Net |
| **Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga** | | | | | | | | | **Operating Income and Expenses other than Interest** |
| Pendapatan Operasional Selain Bunga | 10.928 | 10.539 | 1.553 | 3.089 | 4.720 | 6.796 | 20.005 | 50.552 | Operating Income Other then Interest |
| Beban Operasional Selain Bunga | (550.550) | (807.654) | (303.921) | (655.027) | (1.079.366) | (1.573.414) | (2.922.581) | (3.953.087) | Operating Expenses Other than Interest |
| Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih | (539.622) | (797.115) | (302.368) | (651.938) | (1.074.646) | (1.566.618) | (2.902.576) | (3.902.535) | Operating Income (Expense) Other than Net Interest |
| Laba (Rugi) Operasional | 138.320 | 167.948 | 55.329 | 96.709 | 141.327 | 186.115 | 202.651 | 413.249 | Operating Profit (Loss) |
| Pendapatan & Beban Non-Operasional | (976) | (7.611) | - | - | - | - | - | - | Non-Operating Income & Expenses |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | 137.343 | 160.337 | 55.329 | 96.709 | 141.327 | 186.115 | 202.751 | 413.249 | Profit (Loss) current year Before Tax |
| Pajak Penghasilan | (30.216) | (36.277) | (12.172) | (21.276) | (31.092) | (40.945) | (44.583) | (90.915) | Income Tax |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Bersih | 107.128 | 124.060 | 43.157 | 75.433 | 110.235 | 145.170 | 158.068 | 322.334 | Profit (Loss) current year After Net Tax |

| Rasio Keuangan (%) | Realisasi Realization | | Proyeksi Projection | | | | | | Financial Ratio (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q3 2024 | Q4 2024 | Q1 2025 | Q2 2025 | Q3 2025 | Q4 2025 | Q4 2026 | Q4 2027 | |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 101,39% | 82,63% | 79,88% | 69,18% | 59,35% | 51,87% | 36,34% | 32,45% | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| Rasio Kredit Bermasalah - Bruto | 2,70% | 3,12% | 3,10% | 3,08% | 3,07% | 3,05% | 3,00% | 2,95% | Non-Performing Loan - Gross |
| Rasio Kredit Bermasalah - Neto | 0,24% | 0,42% | 0,19% | 0,18% | 0,18% | 0,18% | 0,28% | 0,28% | Non-Performing Loan - Netto |
| Rasio UMKM | 1,04% | 0,74% | 1,03% | 1,03% | 1,20% | 1,50% | 2,00% | 2,50% | MSME Ratio |
| Rasio Pengembalian Aset | 3,94% | 3,16% | 3,14% | 2,57% | 2,35% | 2,19% | 1,56% | 2,32% | Return on Asset (ROA) |
| Rasio Pengembalian Ekuitas | 4,44% | 3,84% | 5,20% | 4,52% | 4,39% | 4,31% | 4,51% | 8,64% | Return on Equity (ROE) |
| Marjin Bunga Bersih | 20,30% | 20,01% | 22,43% | 21,93% | 22,25% | 22,57% | 25,97% | 25,82% | Net Interest Margin (NIM) |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 81,62% | 84,65% | 87,01% | 89,29% | 90,37% | 91,22% | 94,59% | 91,98% | Operation Expenses to Operating Income |

# KEBIJAKAN DIVIDEN

## Dividend Policy

Pelaksanaan kebijakan Dividen yang diterapkan Bank didasarkan kepada UUPT Bank tentang kebijakan dividen. Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Pada tahun 2024 dan 2023, Bank tidak melaksanakan pembagian dividen tunai.

Dividend policy implementation implemented by the Bank is based on the Bank's Company Law concerning dividend policy. Based on the Company Law, dividend distribution is made based on the resolution of the Annual GMS and may only be distributed if the Company has positive retained earnings. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not result in the Company's net assets being less than the issued and fully paid capital and the Company's obligatory reserves. In 2024 and 2023, the Bank did not distribute cash dividends.

# STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

## Business Development Strategy

Strategi bisnis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan atas kebijakan–kebijakan yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut:

The business strategies that will be carried out to achieve the objectives of the policies that have been set are as follows:

### MENARIK DAN MEMPEROLEH PELANGGAN BARU UNTUK MENGEMBANGKAN BUKU DANA PIHAK KETIGA (DPK) DIGITAL

- Mengembangkan aplikasi Krom untuk memberi layanan yang lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan calon nasabah. Pengembangan ini bermaksud untuk mengadakan layanan layanan yang sudah umum pada industri perbankan dan juga untuk meningkatkan tingkat *stickiness* dari para nasabah untuk menggunakan aplikasi Krom. Strategi ini secara spesifik diharapkan dapat meningkatkan tingkat CASA, di mana nasabah diharapkan untuk menggunakan layanan Krom sebagai layanan perbankan utama nasabah;
- Bermitra dengan mitra yang memiliki ekosistem yang besar sehingga Bank mendapat akses terhadap *captive market* sebagai calon nasabah. Rencana untuk meningkatkan jumlah nasabah pada aplikasi Krom melalui kemitraan, dilakukan dengan mengizinkan pembukaan rekening melalui aplikasi mitra dan/atau melakukan pemasaran secara bersama antara Bank dan Mitra;
- Menawarkan suku bunga yang menarik kepada nasabah untuk memastikan Bank memiliki penawaran yang baik dibandingkan kompetitor, di mana strategi ini akan fokus dalam pengembangan DPK khusus nya pada tabungan dan deposito. Sebagai bagian dari strategi untuk menawarkan suku bunga yang tinggi ini, harus diimbangi dengan penyaluran kredit dengan tingkat suku bunga yang lebih tinggi, sehingga strategi ini dapat dilakukan dengan memastikan tingkat rentabilitas Bank yang tetap terjaga; dan

### ATTRACT AND ACQUIRE NEW CUSTOMERS TO GROW THE DIGITAL THIRD PARTY FUND (DPK) BOOK

- Developing Krom applications to provide complete services and meet the needs of customers and prospective customers. This development aims to provide services that are common in the banking industry and also to increase the level of stickiness of customers to use the Krom application. This strategy is specifically expected to increase CASA levels, where customers are expected to use Krom services as the customer's main banking service;
- Partnering with partners who have a large ecosystem so that the Bank gets access to the captive market as potential customers. Plans to increase the number of customers on the Krom application through partnerships, are carried out by allowing account openings through partner applications and/or conducting joint marketing between the Bank and Partners;
- Offering attractive interest rates to customers to ensure the Bank has a good offer compared to competitors. This strategy will focus on developing DPK specifically on savings and deposits. As part of the strategy to offer high interest rates, this must be balanced with lending at higher interest rates, so that this strategy can be carried out by ensuring the Bank's profitability level is maintained; and

- Menambah segmen nasabah yang disasar untuk juga menawarkan jasa giro digital melalui pengembangan internet banking untuk badan usaha atau wiraswasta pribadi.

- Increasing targeted customer segments to also offer digital current account services through the development of internet banking for business entities or private entrepreneurs.

## MENINGKATKAN PENYALURAN KREDIT SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN BUNGA YANG BERKELANJUTAN BAGI BANK

- Bank akan meneruskan program pembiayaan dengan mitra yang sudah ada maupun mitra baru.
- Bank akan meluncurkan program penyaluran kredit melalui aplikasi Krom yang ditujukan kepada masyarakat umum.
- Terus memonitor aktivitas bisnis lama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan kerangka kerja manajemen risiko.
- Memantau pertumbuhan bisnis lama di seluruh aktivitas utama (pendanaan dan kredit) untuk memastikan bahwa kinerjanya sejalan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.
- Menerapkan kerangka kerja, kebijakan, dan proses manajemen risiko yang diperlukan yang memungkinkan Bank untuk secara efektif mengelola dan memitigasi risiko yang timbul dari kegiatan kredit *Channeling*.

## LAUNCHED CREDIT CHANNELING WITH SELECTED PARTNERS TO CREATE A SUSTAINABLE SOURCE OF INTEREST INCOME FOR THE BANK

- The bank will continue the financing program with existing partners and new partners.
- The bank will launch a credit distribution program through the Krom application aimed at the general public.
- Continuously monitor legacy business activities to ensure compliance with applicable regulations and risk management frameworks.
- Monitor the growth of the existing business across key activities (funding and credit) to ensure that its performance is in line with the established business plan.
- Implement the necessary risk management framework, policies and processes that enable the Bank to effectively manage and mitigate risks arising from Channeling credit activities.

## MELUNCURKAN PRODUK BARU LAINNYA SESUAI DENGAN ROADMAP PRODUK

- Mempersiapkan infrastruktur TI dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengimplementasikan produk baru lainnya sesuai dengan *roadmap* produk.
- Mengajukan permohonan izin dan/atau persetujuan yang relevan dari OJK, BI dan otoritas lainnya, sebagaimana berlaku.

## LAUNCH OTHER NEW PRODUCTS IN ACCORDANCE WITH THE PRODUCT ROADMAP

- Prepare IT infrastructure and human resources required to implement other new products in accordance with the product roadmap.
- Apply for relevant licenses and/or approvals from OJK, BI and other authorities, as applicable.

# ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK BANK

## Marketing Aspect of Bank Products

Krom terus mengambil langkah-langkah strategis di tahun 2024 untuk memperkuat posisi di pasar perbankan digital dengan mempercepat pengembangan *platform* dan melengkapi fitur perbankan digital yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta mengoptimalkan infrastruktur pendukung dan memperkuat tim internal.

Krom continues to take strategic steps in 2024 to strengthen its position in the digital banking market by accelerating platform development and completing digital banking features that meet market needs, as well as optimizing supporting infrastructure and strengthening its internal team.

Strategi pemasaran difokuskan pada *platform* media sosial dan digital untuk efisiensi biaya dan menjangkau target pasar yang tepat. Fokus utama Krom adalah edukasi produk perbankan, terutama deposito, dan produk transaksi seperti kemudahan

The marketing strategy is focused on social media and digital platforms for cost efficiency and to reach the right target market. Krom main focus is the education of banking products, especially deposits, and transaction products such as ease of

penggunaan QRIS dan pembayaran tagihan, dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan, membangun kepercayaan, dan menarik nasabah yang tepat.

Selain itu, Krom juga menjalin kemitraan strategis untuk memperluas jangkauan produk kreditnya dan menciptakan pendapatan bunga yang berkelanjutan.

using QRIS and bill payments, with the aim of increasing financial literacy, building trust, and attracting the right customers.

In addition, Krom is also establishing strategic partnerships to expand the reach of its credit products and create sustainable interest income.

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## Realization of the Use of Public Offering Fund

Pada tahun 2024, penggunaan dana hasil penawaran umum telah direalisasikan secara keseluruhan.

In 2024, the use of funds from the public offering over all has been realized.

# INFORMASI PENTING TERKAIT: INVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

## Important Information Related to: Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat pelaksanaan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2024.

There will be no investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring in 2024.



# INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

## Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Dalam rangka melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, setiap transaksi material khususnya yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi dilakukan melalui prosedur yang memadai. Direksi juga memastikan bahwa transaksi material maupun transaksi afiliasi/pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan melalui prosedur yang memadai, serta menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi.

Transaksi material dan transaksi afiliasi/pihak berelasi dilakukan berpedoman pada peraturan perundang-undangan antara lain PSAK, Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42"), serta Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum.

In order to protect the interests of shareholders and stakeholders, every material transaction, especially those containing a conflict of interest and/or affiliated transactions, is carried out through adequate procedures. The Board of Directors also ensures that material transactions and affiliated/related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices. The Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in ensuring that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and are carried out through adequate procedures, as well as appointing an independent party to evaluate the fairness of the transaction value.

Material transactions and affiliated/related party transactions are carried out in accordance with laws and regulations, including PSAK, OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42"), and OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 concerning the Maximum Credit Limit (BMPK) of Commercial Banks.

### TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang memerlukan persetujuan pemegang saham independen/minoritas dalam RUPS.

### MATERIAL TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLIC OF INTEREST

During 2024, there were no material transactions or transactions containing a conflict of interest that required the approval of independent/minority shareholders at the GMS.

### TRANSAKSI AFILIASI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Definisi Pihak Afiliasi/Berelasi yang dimaksud dengan afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut.
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.

### AFFILIATE TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Definition of Affiliated/Related Parties Affiliation is defined as:

1. Family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.
2. Relationship between the party and the employee, director, or commissioner of the party.
3. Relationship between 2 (two) companies in which there are 1 (one) or more members of the same board of directors or board of commissioners.
4. Relationship between the company and the party, either directly or indirectly, controlling or controlled by the company.

5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama.
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

5. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party.
6. Relationship between the company and its major shareholders.

## PENGUNGKAPAN TRANSAKSI AFILIASI/ BERELASI

POJK 42 mengatur mengenai kewajiban prosedur bagi Perusahaan Terbuka termasuk pengecualiannya, dalam hal melaksanakan Transaksi Afiliasi. Merujuk pada ketentuan Pasal 6 ayat (2) POJK 42 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, berikut ini adalah transaksi afiliasi pada tahun 2024:

## AFFILIATE/RELATED TRANSACTION DISCLOSURE

POJK 42 regulates the procedural obligations for Public Companies, including exceptions, in terms of implementing Affiliate Transactions. Referring to the provisions of Article 6 paragraph (2) of POJK 42 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the following are affiliate transactions in 2024:

| **Pihak Afiliasi/Berelasi/Pihak yang Bertransaksi** Affiliate/Related Party/ Transacting Party | **Jenis Transaksi Afiliasi/Berelasi** Type of Affiliate/Related Transaction | **Sifat Hubungan Afiliasi/Berelasi** Nature of Affiliate/Related Relationship | **Nilai Transaksi (Rp)** Transaction Value (IDR) |
|---|---|---|---|
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | Penggantian biaya renovasi ruang kantor Dipo<br>Reimbursement of renovation costs for Dipo office space | PT FinAccel Teknologi Indonesia merupakan pemegang saham pengendali Krom<br>PT FinAccel Teknologi Indonesia is the controlling shareholder of Krom | 1.674.944.360 |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | Pembelian Inventori Kantor<br>Office Inventory Purchase | PT FinAccel Teknologi Indonesia merupakan pemegang saham pengendali Krom<br>PT FinAccel Teknologi Indonesia is the controlling shareholder of Krom | 842.293.640 |



# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

## Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and It's Impact on Financial Statements

Beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di sepanjang tahun 2024 yang berdampak signifikan terhadap Bank secara konsolidasi adalah sebagai berikut:

1 **Peraturan:**
Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

**Resume Peraturan:**
Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 ("UU 1/2024") mengatur mengenai beberapa hal yaitu penguatan mengenai penggunaan tanda tangan elektronik, penguatan pada sektor Pelindungan data pribadi, dan penguatan pengaturan tindak pidana siber.

**Dampak terhadap Bank:**
Bank perlu memantau secara berkala aspek pemenuhan terhadap kewajiban-kewajiban yang diatur dalam UU 1/2024, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan Pelindungan data pribadi sebagaimana telah diatur dalam undang-undang tersendiri.

2 **Peraturan:**
POJK No. 26 Tahun 2024 tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan.

**Resume Peraturan:**
Peraturan ini mengatur mengenai jenis-jenis kegiatan usaha perbankan yang dapat diperluas, persyaratan dan tata cara perizinan untuk perluasan kegiatan usaha, prinsip kehati-hatian yang harus diperhatikan dalam perluasan kegiatan usaha, dan pengawasan terhadap pelaksanaan perluasan kegiatan usaha. Beberapa hal yang diatur adalah mengenai penyediaan layanan keuangan digital, pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi, kerja sama dengan pihak lain dalam menyediakan layanan keuangan, dan penyertaan modal pada perusahaan lain yang bergerak di bidang keuangan atau bidang lain yang relevan.

Several changes in laws and regulations that occurred throughout 2024 which had a significant impact on the Bank on a consolidated basis were as follows:

1 **Regulation:**
Law Number 1 of 2024 concerning Second Amendment to Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.

**Resume Regulation:**
Law Number 1 of 2024 ("UU 1/2024") regulates several things, namely strengthening the use of electronic signatures, strengthening the personal data protection sector, and strengthening the regulation of cyber crimes.

**Impact to Bank:**
Banks need to regularly monitor aspects of fulfilling the obligations regulated in Law 1/2024, especially matters relating to the protection of personal data as regulated in a separate law.

2 **Regulation:**
POJK No. 26 of 2024 concerning Expansion of Banking Business Activities.

**Resume Regulation:**
This regulation regulates the types of banking business activities that can be expanded, licensing requirements and procedures for expanding business activities, prudential principles that must be observed in expanding business activities, and supervision of the implementation of expanding business activities. Some of the things that are regulated are regarding the provision of digital financial services, development of technology-based products and services, collaboration with other parties in providing financial services, and capital participation in other companies operating in the financial sector or other relevant fields.

**Dampak terhadap Bank:**
Bank memantau secara berkala aspek pemenuhan kewajiban-kewajiban yang diatur dalam POJK tersebut, khususnya dalam hal Bank berencana untuk melakukan perluasan kegiatan usaha dan/atau pengembangan produk sesuai dengan lingkup-lingkup yang diatur dalam POJK tersebut.

**Impact to Bank:**
The Bank regularly monitors aspects of fulfilling the obligations regulated in the POJK, especially in the event that the Bank plans to expand business activities and/or product development in accordance with the scope specified.

3 **Peraturan:**
POJK No. 44 Tahun 2024 tentang Rahasia Bank.

**Resume Peraturan:**
Peraturan ini mengatur mengenai definisi dan ruang lingkup rahasia bank, pihak-pihak yang wajib menjaga rahasia bank, pengecualian terhadap kewajiban menjaga rahasia bank (termasuk misalnya apabila terdapat dugaan tindak pidana), prosedur dan tata cara penyampaian informasi rahasia bank, dan sanksi bagi pelanggaran ketentuan rahasia bank.

**Dampak terhadap Bank:**
Bank perlu melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan agar informasi yang berkaitan dengan simpanan dilindungi sesuai dengan kewajiban yang diatur dalam POJK tersebut dan menyusun prosedur internal khusus yang mengatur mengenai alur proses pembukaan rahasia Bank apabila hal tersebut diperlukan (misalnya dalam rangka kepentingan peradilan pidana) atau perdata.

3 **Regulation:**
POJK No. 44 of 2024 concerning Bank Secrecy.

**Resume Regulation:**
This regulation regulates the definition and scope of bank secrecy, parties who are obliged to maintain bank secrecy, exceptions to the obligation to maintain bank secrecy (including, for example, if there is a suspected criminal act), procedures and procedures for submitting confidential bank information, and sanctions for violations of bank secrecy provisions.

**Impact to Bank:**
Banks need to provide outreach to all employees so that information relating to deposits is protected in accordance with the obligations regulated in the POJK and develop special internal procedures that regulate the flow of the process for disclosing Bank secrets if this is necessary (for example in the context of criminal justice) or civil matters.

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

## Change of Accounting Policies

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

In the current year, the Bank has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.


Rp. 0

# 5 Tata Kelola Perusahaan

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Penerapan GCG Krom pada tahun 2024 secara komposit ada di peringkat "2", yang mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik.

Krom GCG implementation in 2024 is ranked "2" compositely, which reflects that the Bank's management has implemented generally good governance.

# KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Di tengah berkembangnya kegiatan bisnis di era digital saat ini, PT Krom Bank Indonesia Tbk ("Krom" atau "Bank") terus berupaya mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di berbagai aspek dan di setiap jenjang organisasi. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) telah menjadi landasan utama agar dapat menjalankan operasional dan bisnis perbankan yang *prudent*, untuk menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Bank menilai penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan. Untuk mendukung penerapan tata kelola tersebut, maka diperlukan suatu pedoman tata kelola perusahaan (*code of corporate governance*) yang telah digunakan oleh Krom sebagai arahan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Krom memiliki pandangan bahwa peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja secara keseluruhan.

In the midst of the current digital era's business activities development, PT Krom Bank Indonesia ("Krom" or "Bank") continues to strive to implement good governance principles in various aspects and at all levels of the organization. The application of Good Corporate Governance (GCG) principles has become the primary foundation for conducting prudent banking operations and business in order to ensure long-term business sustainability.

The Bank believes that implementing good corporate governance is an essential part of growing a business sustainably. To support the implementation of this governance, a corporate governance guideline (code of corporate governance) is required, which Krom has used as a guide for implementing good corporate governance. Krom has a view that increasing the implementation of good corporate governance will directly lead to improved overall performance.

## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Standar dan pedoman tata kelola yang menjadi landasan operasional Bank mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur antara lain dalam:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

## BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The governance standards and guidelines that form the foundation of the Bank's operations refer to the regulations stipulated by the Laws of the Republic of Indonesia and the Financial Services Authority, as regulated, among others, in:

1. Financial Services Authority Regulation No.17/2023, September 14, 2023 concerning implementation of Governance for Commercial Bank;
2. Financial Services Authority Circular No. 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank;
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 November 16, 2015 concerning Governance for Public Company guidance;
4. Financial Services Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 November 17, 2015 concerning Governance for Public Company guidance.

# PRINSIP-PRINSIP GCG KROM

## GCG Principles Krom

Kegiatan usaha Krom senantiasa didasari atas pemenuhan 5 (lima) prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana Krom melaksanakan pilar-pilar tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi: *governance structure, governance process,* dan *governance outcome* dengan berlandaskan komitmen. Pilar-pilar tersebut diimplementasikan pada organ Tata Kelola Bank yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung lainnya sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini.

Krom business activities are always based on the fulfillment five of the principles of good corporate governance Krom implements the pillars of good corporate governance, which are governance structure, governance process, and governance outcomes based on commitment. These pillars are implemented through the Bank Governance organs, which include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), and other supporting organs, as shown in the table below:

| | | |
|---|---|---|
| **Transparansi**<br>Transparancy<br> | Merupakan keterbukaan Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang material dan relevan dalam melakukan kegiatan usaha.<br><br>Krom memberikan informasi secara jelas, tepat waktu, akurat dan mudah diakses oleh para pemegang saham sesuai dengan perundang- undangan yang berlaku. | It is the openness of the Company in conveying material and relevant information in conducting business activities.<br><br>Krom provides clear, timely, accurate and easily accessible information to stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. |
| **Akuntabilitas**<br>Accountability<br> | Merupakan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan tanggung jawab organ perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan efektif.<br><br>Pengelolaan Krom terlaksana secara efektif melalui pengawasan setiap kinerja organ perusahaan dengan baik. | It is the clarity of functions, structures, systems, and implementation of corporate organ responsibilities so that management runs effectively.<br><br>Management of Krom is carried out effectively through proper monitoring of the performance of each company organ. |
| **Tanggung Jawab**<br>Responsibility<br> | Merupakan kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.<br><br>Krom secara konsisten memegang teguh prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan bertanggung jawab. | It is the suitability of company management with applicable laws and regulations and sound corporate principles.<br><br>Krom consistently adheres to the principles of sound bank management and is responsible. |
| **Independensi**<br>Independency<br> | Merupakan pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.<br><br>Krom dikelola secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan. | Is managing the company in a professional manner without any influence or pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.<br><br>Krom is managed professionally and independently without any conflict of interest. |
| **Kewajaran**<br>Fairness<br> | Merupakan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br><br>Krom senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dengan baik sesuai asas kewajaran dan kesetaraan. | Is a fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.<br><br>Krom always pays attention to the interests of stakeholders properly according to the principles of fairness and equality. |

# TAHAPAN PROSES GCG

## GCG Process Stages

Implementasi GCG yang berkelanjutan disadari oleh Krom bahwa hal tersebut sangat penting dalam menghadapi daya saing yang semakin kompetitif. Untuk itu, suatu peta arahan tata kelola perusahaan disusun oleh Krom sesuai acuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia agar menjadi warga negara korporat yang baik dalam melaksanakan penerapan GCG.

Tahun 2024 ini, Krom telah melaksanakan apa yang diarahkan di dalam peta arahan tata kelola perusahaan. Pedoman infrastruktur GCG disusun untuk dijadikan sebagai panduan GCG bagi Krom dan akan menjadi rujukan penting bagi seluruh elemen perusahaan dalam penerapan GCG di setiap aktivitas Perusahaan. Internal perusahaan terlibat penuh atas penyusunan pedoman ini khususnya pada *top level* perusahaan, mengingat pendekatan *top down* masih menjadi pendekatan yang paling efektif dalam menerapkan GCG.

Berikut ini merupakan diagram tahapan proses GCG yang akan diterapkan Krom:

The implementation of sustainable GCG is realized by Krom that this is very important in facing increasingly competitive competitiveness. For this reason, a corporate governance direction map was prepared by Krom according to the references from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia in order to become a good corporate citizen in carrying out GCG implementation.

In 2024, Krom has carried out what is directed in the corporate governance direction map. GCG infrastructure guidelines have been prepared to serve as GCG guidelines for Krom and will become an important reference for all elements of the company in implementing GCG in every activity of the Company. The internal company is fully involved in the preparation of these guidelines, especially at the top level of the company, considering that the top down approach is still the most effective approach in implementing GCG.

The following is a diagram of the stages of the GCG process that will be implemented by Krom:

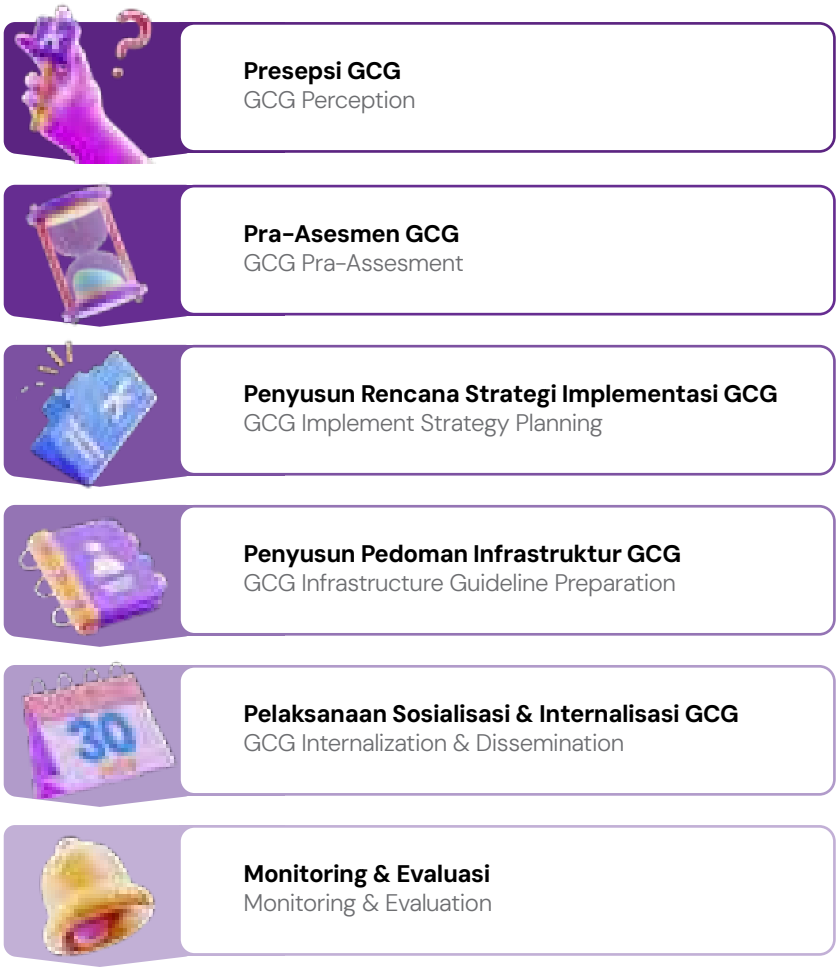

# PENILAIAN DIRI GCG

## GCG Self-Assessment

Krom melakukan penilaian atas kualitas penerapan GCG, secara mandiri (*self-assessment*) bertujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi implementasi GCG serta wujud Bank dalam mengembangkan GCG yang berkelanjutan.

Krom assesses the quality of GCG implementation individually (self-assessment) aims to monitor and evaluate the implementation of GCG and the form of the Bank in developing sustainable GCG.

## PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Prosedur Penilaian

Setiap semester, Krom melakukan penilaian mandiri atas penerapan GCG yang baik sesuai dengan ketentuan POJK No. 17/2023 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 (SEOJK 13/2017) tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penilaian dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas pelaksanaan prinsip tata kelola yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu: *governance structure, governance process,* dan *governance outcome*.

### Kriteria Penilaian

Mengacu pada regulasi SEOJK 13/2017, Krom menggunakan 11 (sebelas) faktor penilaian (*self-assessment*) untuk mengukur kualitas penerapan GCG Bank, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dengan memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG melalui peran pengawasan yang aktif dan efektif, serta memberi masukan/rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan perseroan sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Krom.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memastikan bahwa operasional dan usaha Krom telah diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berjalan sangat efektif.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite, dengan memastikan Krom telah memiliki semua Komite yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan regulator, dan telah melaksanakan fungsi serta tugasnya secara optimal dan efektif dalam memberikan rekomendasi yang digunakan sebagai acuan Dewan Komisaris.
4. Penanganan benturan kepentingan, dengan memastikan Krom telah memiliki kebijakan dan prosedur penanganan benturan kepentingan, yang dilakukan agar tidak merugikan dan mengurangi keuntungan Krom serta terdokumentasikan dengan baik untuk setiap keputusan yang dilengkapi dengan risalah rapat.
5. Penerapan fungsi kepatuhan, dengan memastikan Krom terus menerus melakukan penerapan fungsi kepatuhan terhadap aktivitas operasional maupun terhadap usaha Bank, agar senantiasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta meminimalisasi pelanggaran.

## SELF-ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

### Assessment Procedure

On a semester basis, Krom carries out self assessment of the implementation of GCG in compliance with the regulations outlined in POJK No. 17/2023 and SEOJK No. 13/POJK.03/2017 (SEOJK 13/2017) regarding the Governance Implementation for Commercial Banks. The assessment follows a comprehensive and structured approach, covering 3 (three) key aspects: governance structure, governance process, dan governance outcome.

### Assessment Criteria

Referring to the SEOJK 13/2017 regulation, Krom uses 11 (eleven) self-assessment factors to measure the quality of the Bank's GCG implementation, among others:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, by ensuring the implementation of GCG through an active and effective supervisory role, as well as providing input/recommendations to the Board of Directors for the benefit of the company in accordance with the size and complexity of Krom business.
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, by ensuring that Krom operations and business have been realized in the implementation of duties and responsibilities that run very effectively.
3. Completeness and implementation of the duties of the Committees, by ensuring that Krom has all the required Committees in accordance with regulatory provisions, and has carried out its functions and duties optimally and effectively in providing recommendations that are used as references for the Board of Commissioners.
4. Handling conflicts of interest, by ensuring Krom has policies and procedures for handling conflicts of interest, which are carried out so as not to harm and reduce Krom profits and are well documented for every decision accompanied by minutes of meetings.
5. Implementation of the compliance function, by ensuring that Krom continues to implement the compliance function for operational activities and for the Bank's business, so that it always complies with applicable regulations, and minimizes violations.

6. Penerapan fungsi Audit Internal, dengan memastikan pelaksanaan fungsi Audit Internal Krom telah berjalan lebih efektif, independen dan obyektif. Pelaksanaan Audit Internal senantiasa berpedoman pada standar yang ditetapkan dalam SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank).
7. Penerapan fungsi Audit Eksternal, dengan memastikan pelaksanaan fungsi Audit Eksternal berjalan dengan independen serta sangat efektif sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan, dengan menghasilkan kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal, dengan memastikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko lebih efektif melakukan peran dan fungsinya dalam sistem pengendalian intern yang lebih komprehensif seperti melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit, sesuai dengan regulasi, tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*), dengan memastikan bahwa Krom telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK, diversifikasi penyediaan dana yang cukup merata serta pengambilan keputusan dalam penyediaan dana dilakukan secara independen.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal, dengan memastikan Krom telah melakukan transparansi dalam menyampaikan informasi keuangan maupun non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh, termasuk penyampaian laporan pelaksanaan GCG kepada *shareholder* dan pemangku kepentingan lainnya didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Bank yang mampu menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen.
11. Rencana strategis Bank, dengan memastikan penyusunan RBB Krom dilakukan dengan realistis dan telah memperhatikan faktor eksternal dan internal, prinsip prudent dan asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan visi dan misi Bank serta rencana korporasi Bank.

*Self-assessment* tersebut dilakukan Krom secara komprehensif dan terstruktur yang digabungkan ke dalam 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Di tahun 2024, Krom telah melakukan penilaian.

**1. Penilaian *Governance Structure***

Penilaian *Governance Structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.

6. Implementation of the Internal Audit function, by ensuring the implementation of the Krom Internal Audit function has been running more effectively, independently and objectively. The implementation of the Internal Audit is always guided by the standards set out in the SPFAIB (Standards for Implementation of the Bank's Internal Audit Function).
7. Implementation of the External Audit function, by ensuring the implementation of the External Audit function runs independently and has been very effective in accordance with the requirements stipulated in the provisions, by producing excellent quality and scope of audit results.
8. Implementation of risk management including the internal control system, by ensuring that the implementation of the risk management function has more effectively carried out its roles and functions in a more comprehensive internal control system such as updating policies, procedures and setting limits, in accordance with regulations, objectives, size and business complexity of the Bank.
9. Provision of funds to related parties and large exposures, by ensuring that Krom has a written policy regarding providing funds to related parties and providing large funds. There were no violations or exceedances of the LLL, the diversification of the provision of funds was fairly even and the decision making in the provision of funds was carried out independently.
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on GCG implementation and internal reporting, by ensuring Krom has carried out transparency in conveying financial and non-financial information to the public in a timely, complete, accurate, current and complete manner, including submission of GCG implementation reports to shareholders and other stakeholders supported by the Bank's Management Information System which is able to provide data and information for management decision making.
11. The Bank's strategic plan, by ensuring that the preparation of RBB Krom is carried out realistically and has taken into account external and internal factors, prudent principles and sound banking principles and in accordance with the vision and mission of the Bank and the Bank's corporate plans.

The self-assessment is carried out by Krom in a comprehensive and structured manner which is combined into 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome. In 2024 Krom is trying to do an assessment.

**1. Governance Structure Assessment**

Governance Structure Assessment aims to assess the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure so that the process of implementing GCG principles produces outcomes that are in accordance with the expectations of the Bank's stakeholders.

**2. Penilaian *Governance Process***

Penilaian *Governance Process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.

**3. Penilaian *Governance Outcome***

Penilaian *Governance Outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank.

Teknis penilaian mandiri/*self-assessment* GCG di Krom dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Melakukan *review*, konfirmasi dan diskusi dengan para pihak pemangku kepentingan atas pelaksanaan 11 (sebelas) aspek penilaian GCG untuk mendapatkan kepastian atas nilai yang diberikan;
- Merangkum dan melakukan rekap penilaian atas hasil *assessment* tersebut;
- Rangkuman atas kertas kerja penilaian tersebut dipresentasikan kepada Direksi dan Komisaris dapat melalui mekanisme Rapat Komite Kepatuhan atau melalui rapat gabungan/*joint meeting* (Direksi dan Dewan Komisaris) untuk diperoleh persetujuannya.

## Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan GCG Krom melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian Tata Kelola dimaksud.

## Peringkat

Di tahun 2024, Krom telah melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan memperoleh peringkat 2 (BAIK).

Kesimpulan Umum *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan (GCG) di Krom Tahun 2024 dari Lampiran III Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017, secara garis besar antara lain sebagai berikut:

**2. Assessment of Governance Process**

Assessment of Governance Process aims to assess the effectiveness of the process of implementing GCG principles supported by the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that are in accordance with the expectations of the Bank's stakeholders.

**3. Governance Outcome Assessment**

Governance Outcome Assessment aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of the Bank's stakeholders which are the result of the process of implementing GCG principles supported by the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure.

The technical aspects of GCG self-assessment at Krom are as follows:

- Conducting reviews, confirmations and discussions with stakeholders on the implementation of 11 aspects of GCG assessment to obtain certainty about the value given;
- Summarize and conduct a recap of the assessment of the assessment results;
- The summary of the assessment working papers is presented to the Directors and Commissioners through the mechanism of the Compliance Committee Meeting or through a joint meeting (Directors and Board of Commissioners) to obtain approval.

## Parties Conducting the Assessment

The self-assessment methodology for Krom GCG implementation includes full participation from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant work units related to the aforementioned Governance assessment criteria.

## Rating

In 2024, Krom has conducted a self-assessment of the implementation of GCG principles and received a rating of 2 (GOOD).

General Conclusion of the 2024 Corporate Governance self-assessment (GCG) at Krom from Attachment III to the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017, in outline, among others are as follows:

| | | |
|---|---|---|
| 1 | **Peringkat untuk Masing-Masing Faktor Penilaian:**<br>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br><br>**Rating of each Factor:**<br>Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| | **Analisis:**<br>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mencerminkan Dewan Komisaris telah melakukan penerapan GCG secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Dewan Komisaris.<br><br>**Analysis:**<br>Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners reflects that the Board of Commissioners has generally implemented good GCG. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of GCG principles, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Board of Commissioners. | |
| 2 | **Faktor Penilaian:**<br>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br><br>**Rating Factor:**<br>Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Directors | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| | **Analisis:**<br>Mencerminkan Direksi telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh tindakan normal oleh Direksi.<br><br>**Analysis:**<br>Reflecting that the Board of Directors has implemented good GCG in general. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, then in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Directors. | |
| 3 | **Faktor Penilaian:**<br>Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite<br><br>**Rating Factor:**<br>Completeness and Implementation of Committee Duties | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| | **Analisis:**<br>Komposisi dan kompetensi komite baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi secara umum telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Komite-komite.<br><br>**Analysis:**<br>The composition and competence of the committees both at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors in general have complied with the applicable provisions in accordance with the principles of good corporate governance. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, then in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Committees. | |
| 4 | **Faktor Penilaian:**<br>Penanganan Benturan Kepentingan<br><br>**Rating Factor:**<br>Handling of Conflict of Interest | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| | **Analisis:**<br>Penanganan benturan kepentingan secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.<br><br>**Analysis:**<br>The handling of conflicts of interest is generally good. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, then in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management. During 2024 there were no transactions containing conflicts of interest. | |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | **Faktor Penilaian:**<br>Penerapan Fungsi Kepatuhan<br><br>**Rating Factor:**<br>Implementation of the Compliance Function | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| | **Analisis:**<br>Penerapan fungsi kepatuhan secara umum baik. Bank berkomitmen secara berkelanjutan berupaya meningkatkan budaya kepatuhan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.<br><br>**Analysis:**<br>In general, the implementation of the compliance function is good. The Bank is committed to continuously improving the compliance culture in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization. | |
| 6 | **Faktor Penilaian:**<br>Penerapan Fungsi Audit Internal<br><br>**Rating Factor:**<br>Implementation of the Internal Audit Function | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| | **Analisis:**<br>Fungsi Audit Internal secara umum baik. Beberapa upaya peningkatan dilakukan dalam penilaian kecukupan sistem efektivitas pengendalian *intern* Bank, serta kualitas kerja pelaksanaan *Risk Based Audit*.<br><br>**Analysis:**<br>The Internal Audit function is generally good. Several improvement efforts were made in assessing the adequacy of the effectiveness of the Bank's internal control system, as well as the quality of work in the implementation of Risk Based Audit. | |
| 7 | **Faktor Penilaian:**<br>Penerapan Fungsi Audit Eksternal<br><br>**Rating Factor:**<br>Implementation of the External Audit Function | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| | **Analisis:**<br>Penerapan fungsi audit eksternal secara umum baik. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik secara independen dan telah memenuhi standar profesional Akuntan publik serta kualitas dan cakupan hasil audit sangat baik.<br><br>**Analysis:**<br>In general, the implementation of the external audit function is good. The audit is carried out by a Public Accountant independently and has met the professional standards of a Public Accountant and the quality and scope of audit results is very good. | |
| 8 | **Faktor Penilaian:**<br>Penerapan Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian<br><br>**Rating Factor:**<br>Implementation of Risk Management & Control System | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| | **Analisis:**<br>Secara umum penerapan manajemen risiko & sistem pengendalian mencerminkan penerapan yang baik. Satuan Kerja Manajemen Risiko terus mengembangkan kemampuannya atas pemenuhan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mekanisme pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko dari Dewan Komisaris.<br><br>**Analysis:**<br>In general, the implementation of risk management & control systems reflects good practice. The risk management work unit continues to develop its capabilities in fulfilling improvement efforts and actively enhancing the oversight mechanism for the implementation of risk management policies and strategies from the Board of Commissioners. | |

| | | |
|---|---|---|
| 9 | **Peringkat untuk masing-masing Faktor Penilaian:**<br>Penyediaan Dana *Related Party & Large Exposure*<br><br>**Rating Factor:**<br>Provision of Related Party & Large Exposure Funds<br><br>**Analisis:**<br>Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur untuk penyediaan dana *related party & large exposure* dan secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan tersebut disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mencerminkan pemenuhan prinsip-prinsip GCG secara umum baik.<br><br>**Analysis:**<br>The Bank has policies, systems and procedures for the provision of related party & large exposure funds and regularly evaluates and updates these policies according to the applicable laws and regulations. This reflects the generally good fulfillment of GCG principles. | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| 10 | **Faktor Penilaian:**<br>Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, Laporan Internal<br><br>**Rating Factor:**<br>Transparency of Financial & Non-Financial Conditions, GCG Implementation Reports, Internal Reports<br><br>**Analisis:**<br>Bank secara umum telah melakukan transparansi kondisi keuangan & non keuangan, laporan pelaksanaan GCG, laporan internal secara baik. Bank telah melakukan laporan tersebut secara tepat waktu dan akurat dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br><br>**Analysis:**<br>Banks in general have carried out transparency of financial & non-financial conditions, GCG implementation reports, internal reports properly. The Bank has made the report in a timely and accurate manner with coverage in accordance with applicable regulations. | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |
| 11 | **Faktor Penilaian:**<br>Rencana Strategis Bank<br><br>**Rating Factor:**<br>Bank Strategic Plan<br><br>**Analisis:**<br>Rencana strategis bank secara umum dinilai baik. Hal tersebut tercermin dari Rencana Strategis Bank yang berpedoman pada visi dan misi Bank yang telah disesuaikan sejak awal dengan kondisi internal Bank untuk memastikan konsistensi rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.<br><br>**Analysis:**<br>In general, the bank's strategic plan is considered good. This is reflected in the Bank's Strategic Plan which is guided by the Bank's vision and mission which has been adjusted from the start to the Bank's internal conditions to ensure the consistency of the short term, medium term and long term strategic plans. | **Nilai**<br>**Rating**<br>2 |

**Nilai Komposit: 2**

Secara keseluruhan hal tersebut mencerminkan bahwa manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh tindakan normal manajemen.

**Composite Rating: 2**

Overall, this reflects that the Bank's management has generally implemented good GCG. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by management.

# PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance Principles and Recommendations

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah konsep dasar tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang diharapkan dapat diterapkan oleh Perusahaan Terbuka untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Krom selaku perusahaan terbuka telah menerapkan prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan akan menyempurnakan penerapan tersebut selanjutnya sesuai dengan rekomendasi OJK. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK. Bank menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" sebagai berikut:

The principles of good corporate governance in the governance guidelines are the basic concepts of good corporate governance, consistent with exemplary international practice. Recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance in the governance guidelines are standards for implementing aspects and principles of good corporate governance, which are to be implemented by Public Companies to implement governance principles.

Krom as a public company has started implementing the principles and recommendations of corporate governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and will further refine the implementation in accordance with OJK recommendations. In implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations submitted by OJK. The Bank applies GCG aspects and principles based on the "comply or explain" approach as follows:

### ASPEK

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

### PRINSIP

**Prinsip 1**

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS).

### ASPECT

Implementation of the Compliance Function Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

### PRINCIPLE

**Principle 1**

Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS).

| No | Rekomendasi<br>Recommendation | Pelaksanaan<br>Implementation |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.<br><br>Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders. | Sedang dalam Penyusunan<br><br>Currently in Preparation |
| 2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan.<br><br>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the annual GMS. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |

**Prinsip 2**
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

**Principle 2**
Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors.

| No | Rekomendasi<br>Recommendation | Pelaksanaan<br>Implementation |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>Public companies have a communication policy with shareholders or investors. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 2 | Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br><br>The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |

## ASPEK
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

## ASPECT
Functions and Roles of the Board of Commissioners

## PRINSIP
**Prinsip 3**
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

## PRINCIPLE
**Principle 3**
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

| No | Rekomendasi<br>Recommendation | Pelaksanaan<br>Implementation |
|---|---|---|
| 1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.<br><br>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |

**Prinsip 4**
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

**Principle 4**
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

| No | Rekomendasi<br>Recommendation | Pelaksanaan<br>Implementation |
|---|---|---|
| 1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 2 | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.<br><br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 4 | Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi.<br><br>The Board of Commissioners or the committee that carries out the functions of nomination and remuneration formulates a succession policy in the nomination process for members of the board of directors. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |

## ASPEK
Fungsi dan Peran Direksi

## ASPECT
Functions and Roles of the Board of Directors

## PRINSIP
### Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

## PRINCIPLE
### Principle 5
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

| No | Rekomendasi<br>Recommendation | Pelaksanaan<br>Implementation |
|---|---|---|
| 1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company and effectiveness in decision making. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |

### Prinsip 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

### Principle 6
Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

| No | Rekomendasi<br>Recommendation | Pelaksanaan<br>Implementation |
|---|---|---|
| 1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 2 | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.<br><br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |
| 3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. | Telah Dilaksanakan<br><br>Already Implemented |

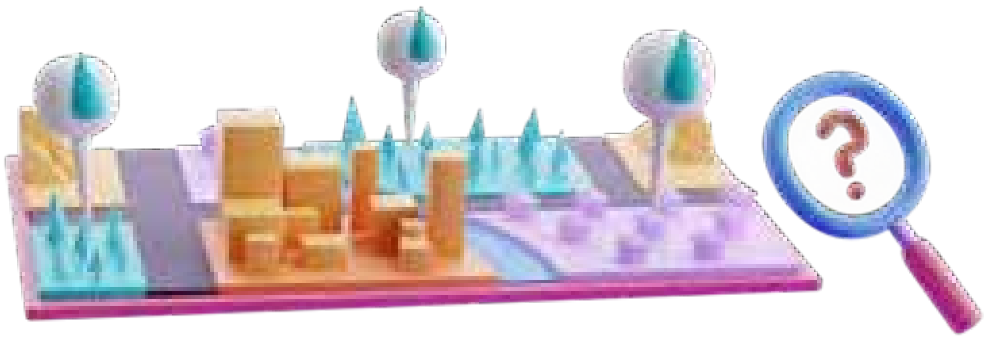

## ASPEK
Partisipasi Pemangku Kepentingan

## PRINSIP
**Prinsip 7**
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

## ASPECT
Stakeholder Participation

## PRINCIPLE
**Principle 7**
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

| No | Rekomendasi<br>Recommendation | Pelaksanaan<br>Implementation |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>Public companies have a policy to prevent insider trading. | Sedang dalam Penyusunan<br>Currently in Preparation |
| 2 | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *Anti-Fraud*.<br>Public companies have anti-corruption and Anti-Fraud policies. | Telah Dilaksanakan<br>Already Implemented |
| 3 | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. | Telah Dilaksanakan<br>Already Implemented |
| 4 | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights. | Telah Dilaksanakan<br>Already Implemented |
| 5 | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>Public companies have a whistle blowing system policy. | Telah Dilaksanakan<br>Already Implemented |
| 6 | Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees. | Sedang dalam Penyusunan<br>Currently in Preparation |

## ASPEK
Keterbukaan Informasi

## PRINSIP
**Prinsip 8**
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

## ASPECT
Information Disclosure

## PRINCIPLE
**Principle 8**
Improving the Implementation of Information Disclosure.

| No | Rekomendasi<br>Recommendation | Pelaksanaan<br>Implementation |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagaimana media keterbukaan informasi.<br>Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides websites as media for information disclosure. | Akan Dilaksanakan<br>Will be Implemented |
| 2 | Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The annual report of a public company discloses the final beneficial owner in the public company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the public company share ownership through the main and controlling shareholders. | Telah Dilaksanakan<br>Already Implemented |

# STRUKTUR GCG

## GCG Structure

Krom menyusun struktur GCG berdasarkan Peraturan OJK, Peraturan Bank Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan terkait lainnya yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik. Struktur GCG Bank memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan sistematis melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, hal tersebut dipastikan dalam Struktur GCG.

Struktur GCG Krom terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, Fungsi Audit Internal, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Pengendalian Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Krom develops a GCG structure based on OJK Regulations, Bank Indonesia Regulations, the Company's Articles of Association and other relevant provisions that are in line with best practices. GCG Structure The Bank ensures that GCG implementation runs systematically through a clear division of roles and responsibilities, this is ensured in the GCG Structure.

Krom GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees that assist the Board of Commissioners, the Internal Audit Function, the Compliance Function, the Internal Control Function, and the Corporate Secretary. Each part of this structure must carry out its functions in accordance with applicable regulations.

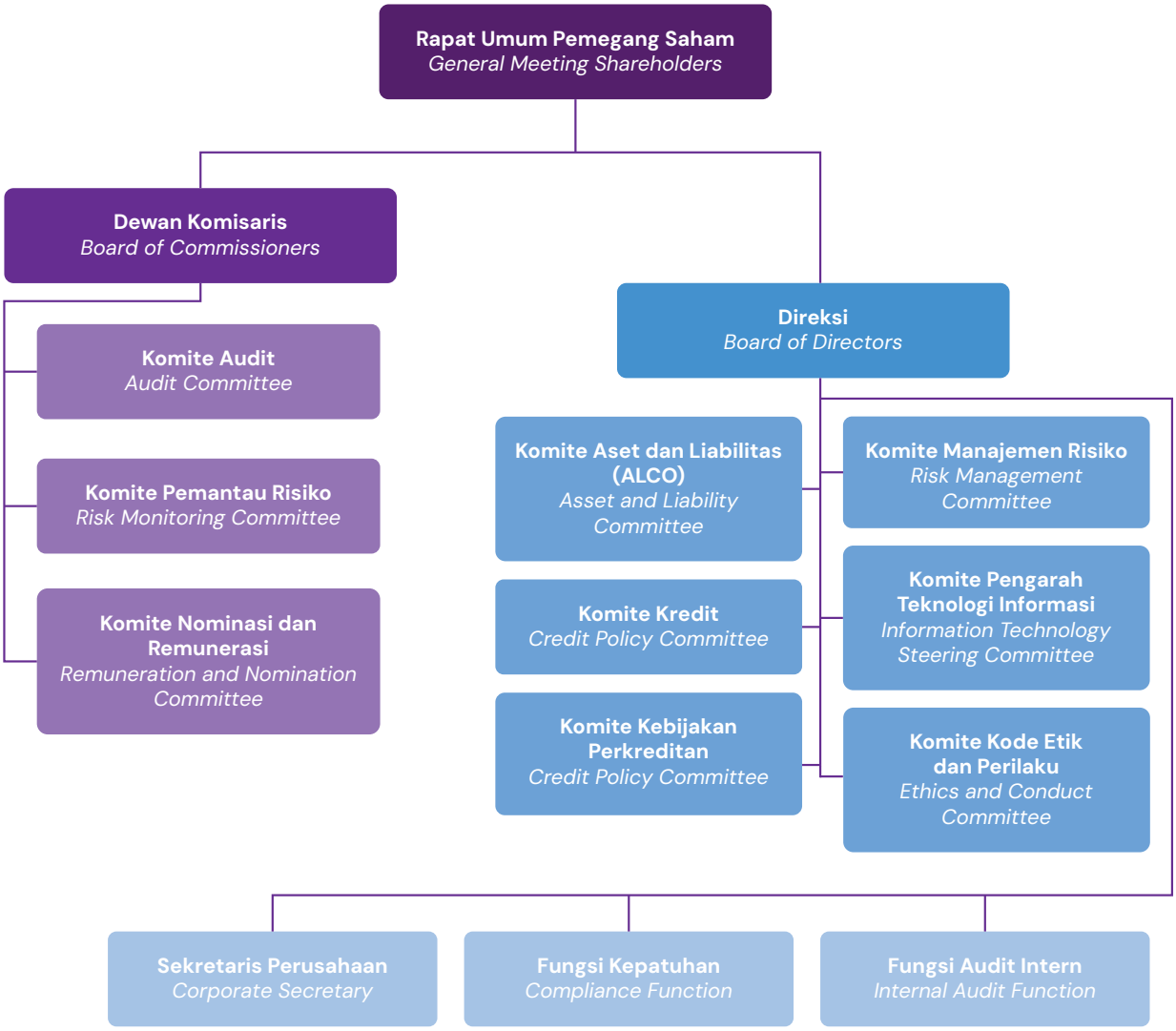

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting of Shareholders

Organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh kewenangan yang tidak terdapat pada Direksi dan Dewan Komisaris adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Krom kepada para pemegang saham dengan pembahasan mengenai strategi, kebijakan, hasil-hasil usaha dan hal-hal penting lainnya, termasuk pemilihan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Krom juga sewaktu-waktu dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) jika diperlukan.

Selama tahun 2024, Krom menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 4 (empat) kali Luar Biasa, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

The highest organ in the Company that holds all authority that is not found in the Board of Directors and Board of Commissioners is the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors and Board of Commissioners report and account for the performance of Krom to shareholders with discussions on strategies, policies, business results and other important matters, including the selection and dismissal of Members of the Board of Commissioners and Directors through the Extraordinary GMS (EGMS). Krom can also hold an Extraordinary GMS (EGMS) at any time if necessary.

During 2024, Krom held 1 (one) Annual GMS and 4 (four) Extraordinary GMS, with details as follows:

### RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan diadakan pada tanggal 10 Juni 2024 dengan hasil keputusan sebagai berikut :

### ANNUAL GMS

The Annual GMS was held on June 10, 2024 with the following resolutions:

| Mata Acara 1 | Agenda 1 | |
|---|---|---|
| **Keputusan**<br>Decision | | **Realisasi**<br>Realization |
| MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan Tahunan perseroan per tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor 00129/2.1265/AU.1/07/1626-2/1/III/2024, tanggal 30-03-2024 (tiga puluh Maret dua ribu dua puluh empat), dengan opini "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) | | Telah Direalisasi |
| DECIDE and AGREE to accept the Board of Directors' Report regarding the Company's Financial Statements for Financial Year 2023 (two thousand twenty-three) ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), as stated in the company's Annual Financial Statements as of 31-12-2023 (thirty-first December two thousand twenty-three), which have been audited by Public Accounting Firm Imelda and Partners in accordance with Auditor Independent Report Number 00129/2.1265/AU. 1/07/1626-2/1/III/2024, dated 30-03-2024 (thirty March two thousand twenty-four), with the opinion "The attached Financial Statements present fairly, in all material respects, the Bank's financial position as of 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), as well as financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia" and provide repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Commissioners of the company for management and supervision actions that have been carried out during the 2023 financial year (two thousand twenty-three). | | Realized |

| Mata Acara 2 \| Agenda 2 | |
|---|---|
| **Keputusan**<br>Decision | **Realisasi**<br>Realization |
| MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan rincian sebagai berikut:<br>• Sebesar Rp132.570.188.586 (seratus tiga puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh juta seratus delapan puluh delapan ribu lima ratus delapan puluh enam Rupiah) atau sebesar 100% (seratus persen) seluruhnya digunakan untuk menambah Saldo Laba Ditahan Perseroan (*Retained Earning*).<br>• Dikarenakan Cadangan Umum yang dibentuk perseroan telah memenuhi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka tidak ada Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang dialokasikan untuk Cadangan umum.<br>• Dari Laba Bersih tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tidak dibagikan dividen kepada pemegang saham. | Telah Direalisasi |
| DECIDE and AGREE to determine the use of the Company's net profit for the 2023 financial year (two thousand two two dollars), with the following details:<br>• A total of IDR132,570,188,586 (one hundred thirty two billion five hundred seventy million one eighty eight thousand five hundred seventy Rupiah) or 100% (one hundred percent) in total is used to increase the Company's Retained Earnings.<br>• Because the General Reserves formed by the company have fulfilled 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital in accordance with the provisions of Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, no Net Profit of the Company for the fiscal year 2023 (two thousand twenty-three) is allocated to the General Reserves.<br>• From the Net Profit for the financial year 2023 (two thousand twenty-three), dividends were not distributed to shareholders. | Realized |

| Mata Acara 3 \| Agenda 3 | |
|---|---|
| **Keputusan**<br>Decision | **Realisasi**<br>Realization |
| MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik tersebut serta Persyaratan Lain Penunjukannya.<br><br>DECIDE and AGREE to give authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm ending on 31-12-2024 (thirty-first December two thousand twenty-four) and the Determination of the Honorarium of such Public Accountant and Other Requirements for its Appointment. | |

| Mata Acara 4 \| Agenda 4 | |
|---|---|
| **Keputusan**<br>Decision | **Realisasi**<br>Realization |
| MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk:<br>• Memberikan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru adalah maksimal secara keseluruhan Rp6.650.000.000 (enam miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah), terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan rapat berikutnya dan penghargaan dalam bentuk Bonus/tantiem dengan total maksimal sebesar Rp700.000.000 (tujuh ratus juta Rupiah), yang pemberiannya hanya dilakukan setahun satu kali dan menjadi Beban Usaha di Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).<br>• Memberikan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka penetapan gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisari perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). | Telah Direalisasi |
| DECIDE and AGREE to:<br>• Provide salary/honorarium and/or other benefits for all new Directors and members of the Board of Commissioners is a maximum of IDR6,650,000,000 (six billion six hundred fifty million Rupiah), starting from the closing of the meeting until the next meeting and awards in the form of Bonus/tantiem with a maximum total of IDR700,000,000 (seven hundred million Rupiah), which is given only once a year and becomes an Operating Expense in the Financial Year 2024 (two thousand twenty-four).<br>• Authorize the Nomination and Remuneration Committee appointed by the Board of Commissioners in the context of determining salaries, service fees, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company for the fiscal year 2024 (two thousand twenty-four). | Realized |

| Mata Acara 5 \| Agenda 5 | |
|---|---|
| **Keputusan**<br>*Decision* | **Realisasi**<br>*Realization* |
| MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menerima baik Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) dan hasil Penawaran UMUM Terbatas (PUT I, II, III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan 2021 (dua ribu dua puluh satu), dan 2022 (dua ribu dua puluh dua).<br><br>DECIDE and AGREE to accept both the Report on the realization of the use of funds from the Initial Public Offering (IPO) and the results of the Limited Public Offering (PUT I, II, III) with Preemptive Rights in 2020 (two thousand twenty) and 2021 (two thousand twenty one), and 2022 (two thousand twenty two). | Telah Direalisasi<br><br>Realized |

## RUPS LUAR BIASA

Krom menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 4 (empat) kali, dengan hasil keputusan rapat sebagai berikut:

### RUPSLB 21 Februari 2024

## EXTRAORDINARY GMS

Krom held 4 (four) Extraordinary GMS, with the results of the meeting decisions as follows:

### Extraordinary GMS February 21, 2024

| Mata Acara 1 \| Agenda 1 | |
|---|---|
| **Keputusan**<br>Decision | **Realisasi**<br>Realization |
| **MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk:**<br>1. Mengubah susunan pengurus Perseroan dengan perubahan sebagai berikut:<br>a. Memberhentikan dengan hormat Ibu **LANIWATI TJANDRA**, Sarjana Hukum, dalam jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang dijalankan di perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan Perseroan.<br>b. Mengangkat Bapak **ANTON HERMAWAN**, dalam jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan.<br>c. Mengangkat Ibu **LANIWATI TJANDRA**, Sarjana Hukum, dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan.<br><br>Sehingga selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun ke depan adalah sebagai berikut:<br><br>**SEMULA:**<br>Presiden Komisaris : Bapak Doktorandus **MASA PASKALIS LINGGA**;<br>Komisaris Independen : Bapak **ZAINAL ABIDIN**;<br>Komisaris Independen : Bapak **MARKUS SUGIONO**;<br>Presiden Direktur : Ibu **LANIWATI TJANDRA**, Sarjana Hukum;<br>Direktur : Bapak **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;<br>Direktur : Bapak **WISAKSANA DJAWI**, *Master of Business Studies*.<br><br>**MENJADI:**<br>Presiden Komisaris : Bapak Doktorandus **MASA PASKALIS LINGGA**;<br>Komisaris Independen : Bapak **ZAINAL ABIDIN**;<br>Komisaris Independen : Bapak **MARKUS SUGIONO**;<br>Presiden Direktur : Bapak **ANTON HERMAWAN**;<br>Direktur : Bapak **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;<br>Direktur : Bapak **WISAKSANA DJAWI**, *Master of Business Studies*;<br>Direktur : Ibu **LANIWATI TJANDRA**, Sarjana Hukum. | Telah Direalisasi |

| | |
|---|---|
| 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda pertama dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. | |
| DECIDE and AGREE to:<br>1. Change the composition of the Company's management with changes as follows:<br>a. Respectfully dismiss Mrs. **LANIWATI TJANDRA**, Bachelor of Law, in her position as President Director of the Company, by granting acquit et de charge for management actions carried out in the Company, as long as such actions are stated in the Company's report.<br>b. Appointed Mr. **ANTON HERMAWAN**, in his position as President Director of the Company.<br>c. Appointed Mrs. **LANIWATI TJANDRA**, Bachelor of Law, in her position as Director of the Company.<br><br>Furthermore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners for the next 3 (three) years is as follows:<br><br>***BEFORE:***<br>President Commissioner : Mr. Doktorandus **MASA PASKALIS LINGGA**;<br>Independent Commissioner : Mr. **ZAINAL ABIDIN**;<br>Independent Commissioner : Mr. **MARKUS SUGIONO**;<br>President Director : Mrs. **LANIWATI TJANDRA**, Bachelor of Law;<br>Director : Mr. **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;<br>Director : Mr. **WISAKSANA DJAWI**, Master of Business Studies.<br><br>***AFTER:***<br>President Commissioner : Mr. Doktorandus **MASA PASKALIS LINGGA**;<br>Independent Commissioner : Mr. **ZAINAL ABIDIN**;<br>Independent Commissioner : Mr. **MARKUS SUGIONO**;<br>President Director : Mr. **ANTON HERMAWAN**;<br>Director : Mr. **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;<br>Director : Mr. **WISAKSANA DJAWI**, Master of Business Studies;<br>Director : Mrs. **LANIWATI TJANDRA**, Bachelor of Law.<br><br>2. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare and/or reaffirm the first agenda resolution of the Meeting into a Notarial Deed and subsequently notify changes in the composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register them in the Company's register, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. | Realized |

Mata Acara 2 | Agenda 2

| **Keputusan**<br>Decision | **Realisasi**<br>Realization |
|---|---|
| 1. Mengubah Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:<br><br>**SEMULA:**<br>**PENGGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**<br>**PASAL 21**<br>1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.<br>2. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.<br>3. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan, Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.<br>4. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | Telah Direalisasi |

**MENJADI:**

**PENGGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**
**PASAL 21**

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. Direksi Perseroan dapat mengusulkan pembagian dividen kepada Pemegang Saham tunduk pada Anggaran Dasar ini dan kebijakan dividen sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan.
2. Direksi Perseroan, menetapkan kebijakan dividen yang mengatur mengenai mekanisme persetujuan usulan pembagian dividen kepada Rapat Umum Pemegang Saham, pertimbangan Perseroan dalam pembagian dividen, tata cara penetapan bentuk dan besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, periode pengkinian kebijakan dividen, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pembagian dividen.
3. Kebijakan dividen Perseroan dilarang bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
4. Direksi Perseroan wajib mengkomunikasikan kebijakan dividen Perseroan kepada pemegang saham Perseroan menurut tata cara yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif atas kinerja profitabilitas yang dihasilkan Perseroan dengan wajar dan persyaratan minimum modal inti berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi, berdasarkan neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
6. Dividen hanya boleh dibagikan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Setiap rencana pembagian dividen kepada pemegang saham (termasuk dividen interim) wajib telah dicantumkan dalam rencana bisnis Perseroan.
8. Dividen untuk suatu saham Perseroan akan dibayarkan kepada pihak atas nama siapa saham Perseroan tersebut terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
10. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar ini, dan tunduk pada kebijakan dividen Perseroan.
11. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.
12. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan, Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali hasil keputusan agenda kedua dari Rapat ke dalam akta Notaris, dan untuk keperluan itu menghadap kepada Notaris, (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal dalam anggaran dasar Perseroan tersebut, menyampaikan pemberitahuan atau permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat-surat dan dokumen dokumen permohonan lainnya, singkatnya melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DECIDE and APPROVE to:

Realized

1. Amend Article 21 of the Company's Articles of Association as follows:

**BEFORE :**

**USE OF PROFITS AND DISTRIBUTION OF DIVIDENDS**
**ARTICLE 21**

1. The Company's net profit in a financial year as stated in the balance sheet and profit and loss calculation that has been ratified by the annual GMS and is a positive profit balance, divided according to the method of use determined by the GMS.
2. If the calculation of profit and loss in a financial year shows a loss that cannot be covered with reserve funds, then the loss will still be recorded and included in the calculation of profit and loss and in the next financial year the company is considered not profitable as long as the loss recorded and included in the calculation of profit and loss has not been completely covered.
3. Profits distributed as dividends that are not taken within 5 (five) years after they are provided to be paid, are included in a reserve fund specifically intended for it. Dividends in the special reserve fund, can be taken by shareholders who are entitled before the expiration of the period of 5 (five) years, by submitting proof of their entitlement to the dividends that can be received by the Board of Directors of the Company, Dividends that are not taken after the expiration of 10 (ten) years will be the right of the Company.

4. The Company may distribute interim dividends before the Company's financial year ends in accordance with applicable laws and regulations.

**AFTER :**

**USE OF PROFITS AND DISTRIBUTION OF DIVIDENDS**
**ARTICLE 21**

1. The Company's net profit in a financial year as stated in the balance sheet and profit and loss calculation that has been approved by the annual GMS and is a positive profit balance, divided according to the method of use determined by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors of the Company may propose dividend distribution to Shareholders subject to this Articles of Association and dividend policy as determined by the Company.
2. The Board of Directors of the Company establishes a dividend policy that regulates the mechanism for approving the dividend distribution proposal to the General Meeting of Shareholders, the Company's consideration in dividend distribution, procedures for determining the form and amount of dividends to be distributed to shareholders, the updated period of dividend policy, and other matters related to dividend distribution.
3. The Company's dividend policy is prohibited from contradicting the provisions of this Articles of Association.
4. The Board of Directors of the Company must communicate the Company's dividend policy to the Company's shareholders in accordance with procedures in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
5. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance on the profitability performance generated by the Company reasonably and the minimum core capital requirements based on applicable laws and regulations have been met, based on the balance sheet and profit and loss calculation approved by the Annual General Meeting of Shareholders.
6. Dividends may only be distributed in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders.
7. Every dividend distribution plan to shareholders (including interim dividends) must be included in the Company's business plan.
8. Dividends for a share of the Company will be paid to the party on whose behalf the Company's shares are registered in the Company's Register of Shareholders on a business day to be determined by or on the authority of the General Meeting of Shareholders.
9. The announcement of the implementation of dividend distribution is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
10. The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year in accordance with applicable laws and regulations, these articles of association, and subject to the Company's dividend policy.
11. If the calculation of profit and loss in a financial year shows a loss that cannot be covered with reserve funds, then the loss will still be recorded and included in the calculation of profit and loss and in the next financial year the company is considered not profitable as long as the loss recorded and included in the calculation of profit and loss has not been completely covered.
12. Profits distributed as dividends that are not taken within 5 (five) years after they are provided to be paid, are included in a reserve fund specifically intended for it. Dividends in the special reserve fund, can be taken by shareholders who are entitled before the expiration of the period of 5 (five) years, by submitting proof of their entitlement to the dividends that can be received by the Board of Directors of the Company, Dividends that are not taken after the expiration of 10 (ten) years will be the right of the Company.

2. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare and/or reaffirm the results of the resolutions of the second agenda of the Meeting into a Notarial deed, and for that purpose appear before the Notary, (including making changes and/or additions) in connection with changes to articles in the Company's articles of association, submit a notification or application for approval to the competent authority and therefore also have the right to sign letters and other application documents, in short, take the necessary actions in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.



## RUPSLB 25 April 2024

## Extraordinary GMS April 25, 2024

| Mata Acara 1 \| Agenda 1 | |
|---|---|
| **Keputusan**<br>Decision | **Realisasi**<br>Realization |
| MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk:<br>1. Mengubah susunan pengurus Perseroan dengan perubahan sebagai berikut:<br>a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Doktorandus **MASA PASKALIS LINGGA**, dalam jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) atas tindakan pengawasan yang dijalankan di Perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan Perseroan<br>b. Mengangkat Bapak **DINNO INDIANO**, dalam jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan.<br><br>Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut akan berlaku efektif setelah Bapak **DINNO INDIANO** mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) untuk menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun hingga 25-04-2027 (dua puluh lima April dua ribu dua puluh tujuh), sehingga selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Perseroan adalah sebagai berikut:<br><br>**SEMULA:**<br>Presiden Komisaris : Bapak Doktorandus **MASA PASKALIS LINGGA**;<br>Komisaris Independen : Bapak **ZAINAL ABIDIN**;<br>Komisaris Independen : Bapak **MARKUS SUGIONO**;<br>Presiden Direktur : Bapak **ANTON HERMAWAN**;<br>Direktur : Bapak **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;<br>Direktur : Bapak **WISAKSANA DJAWI**, *Master of Business Studies*;<br>Direktur : Ibu **LANIWATI TJANDRA**, Sarjana Hukum.<br><br>**MENJADI:**<br>Presiden Komisaris : Bapak **DINNO INDIANO**;<br>Komisaris Independen : Bapak **ZAINAL ABIDIN**;<br>Komisaris Independen : Bapak **MARKUS SUGIONO**;<br>Presiden Direktur : Bapak **ANTON HERMAWAN**;<br>Direktur : Bapak **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;<br>Direktur : Bapak **WISAKSANA DJAWI**, *Master of Business Studies*;<br>Direktur : Ibu **LANIWATI TJANDRA**, Sarjana Hukum.<br><br>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda pertama dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. | Telah Direalisasi |
| DECIDE and APPROVE to:<br>1. Change the composition of the Company's management with changes as follows:<br>a. Respectfully dismiss Mr. Doktorandus **MASA PASKALIS LINGGA**, in his position as President Commissioner of the Company, by granting acquit et de charge for supervisory actions carried out in the Company, as long as such actions are stated in the Company's report.<br>b. Appoint Mr. **DINNO INDIANO**, in his position as President Commissioner of the Company.<br><br>The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners will be effective after Mr. **DINNO INDIANO** obtains approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test to serve as President Commissioner of the Company and according to the prevailing laws and regulations for a term of office of 3 (three) years until 25-04-2027 (twenty-five April two thousand twenty-seven), so that the composition of the Board of Directors and Board of the Company is as follows: | Realized |

**BEFORE:**
President Commissioner : Mr. Doktorandus **MASA PASKALIS LINGGA**;
Independent Commissioner : Mr. **ZAINAL ABIDIN**;
Independent Commissioner : Mr. **MARKUS SUGIONO**;
President Director : Mr. **ANTON HERMAWAN**;
Director : Mr. **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;
Director : Mr. **WISAKSANA DJAWI**, Master of Business Studies;
Director : Mrs. **LANIWATI TJANDRA**, Bachelor of Law.

**AFTER:**
President Commissioner : Mr. **DINNO INDIANO**;
Independent Commissioner : Mr. **ZAINAL ABIDIN**;
Independent Commissioner : Mr. **MARKUS SUGIONO**;
President Director : Mr. **ANTON HERMAWAN**;
Director : Mr. **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;
Director : Mr. **WISAKSANA DJAWI**, Master of Business Studies;
Director : Mrs. **LANIWATI TJANDRA**, Bachelor of Law.

2. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare and/or reaffirm the first agenda resolution of the Meeting into a Notary Deed and then notify changes in the composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register them in the Company's register, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the country Republic of Indonesia.

## RUPSLB 10 Juni 2024 — Extraordinary GMS June 10, 2024

Mata Acara 1 | Agenda 1

| Keputusan<br>Decision | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk:<br>1. Mengubah tempat kedudukan Perseroan sehingga mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:<br>**SEMULA:**<br>**NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN**<br>**Pasal 1**<br>1. Perseroan Terbatas ini bernama:<br>---------- "**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**" ----------<br>(selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kota Bandung.<br>2. Perseroan dapat membuka kantor cabang dan perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.<br>**MENJADI:**<br>**NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN**<br>**Pasal 1**<br>1. Perseroan Terbatas ini bernama:<br>---------- "**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**" ----------<br>(selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta.<br>2. Perseroan dapat membuka kantor cabang dan perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.<br>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda pertama dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan meminta persetujuan mengenai perubahan tempat kedudukan Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. | Telah Direalisasi |

DECIDE and AGREE to:

1. Change the composition of the Company's management with changes as follows:

   **BEFORE:**

   **NAME AND DOMICILE**
   **Article 1**

   1. This Limited Liability Company is named :
      ---------- **"PT KROM BANK INDONESIA Tbk"** ----------
      (hereinafter in these Articles of Association shall simply be abbreviated as "the Company"), domiciled in the City of Bandung.
   2. The Company may open branch and representative offices in other places, both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors.

   **AFTER:**

   **NAME AND DOMICILE**
   **Article 1**

   1. This Limited Liability Company is named :
      ---------- **"PT KROM BANK INDONESIA Tbk"** ----------
      (hereinafter in these Articles of Association shall simply be abbreviated as "the Company"), domiciled in the City of Central Jakarta.
   2. The Company may open branch and representative offices in other places, both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors.

2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state and/or reaffirm the resolutions of the first agenda of the Meeting into a Notarial deed and subsequently notify and seek approval regarding the change of the Company's domicile to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company's register, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

Realized

## RUPSLB 5 November 2024 — Extraordinary GMS November 5, 2024

Mata Acara 1 | Agenda 1

| Keputusan<br>Decision | Realisasi<br>Realization |
|---|---|

MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk:

1. Mengubah susunan pengurus Perseroan dengan perubahan sebagai berikut:
   a. Mengangkat Bapak **TAN ALIE**, dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

   Pengangkatan anggota Direksi tersebut akan berlaku efektif setelah Bapak **TAN ALIE** mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan dan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;

   Sehingga selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun ke depan terhitung sejak ditutupnya rapat ini, menjadi sebagai berikut:

   **SEMULA:**
   Presiden Komisaris : Bapak **DINNO INDIANO**;
   Komisaris Independen : Bapak **ZAINAL ABIDIN**;
   Komisaris Independen : Bapak **MARKUS SUGIONO**;
   Presiden Direktur : Bapak **ANTON HERMAWAN**;
   Direktur : Bapak **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;
   Direktur : Bapak **WISAKSANA DJAWI**; *Master of Business Studies*;
   Direktur : Ibu **LANIWATI TJANDRA**, Sarjana Hukum.

   **MENJADI:**
   Presiden Komisaris : Bapak **DINNO INDIANO**;
   Komisaris Independen : Bapak **ZAINAL ABIDIN**;
   Komisaris Independen : Bapak **MARKUS SUGIONO**;
   Presiden Direktur : Bapak **ANTON HERMAWAN**;
   Direktur : Bapak **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;
   Direktur : Bapak **WISAKSANA DJAWI**; *Master of Business Studies*;
   Direktur : Ibu **LANIWATI TJANDRA**, Sarjana Hukum;
   Direktur : Bapak **TAN ALIE**.

Telah Direalisasi

| | |
|---|---|
| 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda pertama dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. | |
| DECIDE and APPROVE to: | Realized |
| 1. Change the composition of the Company's management with the following changes:<br>a. To appoint Mr. **TAN ALIE**, in his position as Director of the Company.<br><br>The appointment of the Directors will be effective upon Mr. **TAN ALIE** obtaining approval from the Financial Services Authority for his fit and proper test to serve as a Director of the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations;<br><br>Therefore, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the next 3 (three) years as of the closing of this meeting will be as follows:<br><br>***BEFORE:***<br>President Commissioner : Mr. **DINNO INDIANO**;<br>Independent Commissioner : Mr. **ZAINAL ABIDIN**;<br>Independent Commissioner : Mr. **MARKUS SUGIONO**;<br>President Director : Mr. **ANTON HERMAWAN**;<br>Director : Mr. **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;<br>Director : Mr. **WISAKSANA DJAWI**; Master of Business Studies;<br>Director : Mrs. **LANIWATI TJANDRA**, Bachelor of Law.<br><br>***AFTER:***<br>President Commissioner : Mr. **DINNO INDIANO**;<br>Independent Commissioner : Mr. **ZAINAL ABIDIN**;<br>Independent Commissioner : Mr. **MARKUS SUGIONO**;<br>President Director : Mr. **ANTON HERMAWAN**;<br>Director : Mr. **ALVIN JAMES KURNIAWAN**;<br>Director : Mr. **WISAKSANA DJAWI**; Master of Business Studies;<br>Director : Mrs. **LANIWATI TJANDRA**, Bachelor of Law;<br>Director : Mr. **TAN ALIE**. | |
| 2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state and/or reaffirm the resolutions of the first agenda of the Meeting in a Notarial deed and subsequently notify the changes in the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company register, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. | |

| Mata Acara 2 \| Agenda 2 | |
|---|---|
| **Keputusan**<br>Decision | **Realisasi**<br>Realization |
| MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk:<br>1. Memberikan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi lima Direksi dan tiga Komisaris adalah maksimal secara keseluruhan Rp11.700.000.000 (sebelas miliar tujuh ratus juta rupiah), terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan rapat berikutnya.<br>2. Memberikan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka penetapan gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). | Telah Direalisasi |
| DECIDE and APPROVE to:<br>1. Providing salary/honorarium and/or other benefits for five Directors and three Commissioners is a maximum total of IDR11,700,000,000 (eleven billion seven hundred million rupiah), starting from the closing of the meeting until the next meeting.<br>2. To authorize the Nomination and Remuneration Committee appointed by the Board of Commissioners to determine the salaries, fees, and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2024 (two thousand twenty-four). | Realized |

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perusahaan atau Bank, atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebut Pemegang Saham Utama.

Badan hukum, orang perseorangan dan/atau kelompok usaha yang memiliki saham perusahaan atau Bank sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara atau memiliki saham perusahaan dan atau Bank kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara namun yang bersangkutan dapat dibuktikan telah melakukan pengendalian perusahaan atau Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung disebut Pemegang Saham Pengendali.

## INFORMATION OF KEY SHAREHOLDERS AND CONTROLLERS

Parties who, directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by the Company or Bank, or a smaller amount than that as determined by the Financial Services Authority (OJK) is called the Main Shareholder.

Legal entities, individuals and/or business groups that own company or bank shares of 25% (twenty five percent) or more of the number of shares issued and have voting rights or own company and or bank shares of less than 25% (twenty five percent) of the number of shares issued and with voting rights but the parties concerned can be proven to have exercised control over the company or the Bank, either directly or indirectly, are called Controlling Shareholders.



# PENGUNGKAPAN PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

## Disclosure of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

## IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ perusahaan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar.

Jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

### Number, Composition and Criteria for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the company's organs that supervises and provides direction to the Board of Directors in carrying out the management of the Bank. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation by the Bank in accordance with the Articles of Association.

The number of members of the Board of Commissioners consists of 3 (three) people with the following composition:

| Nama<br>Name | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| Dinno Indiano | Presiden Komisaris<br>President Commissioner |
| Markus Sugiono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| Zainal Abidin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |

Komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menetapkan bahwa 50% atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib memiliki kewarganegaraan Indonesia.

The composition of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, stipulates that 50% or more of the members of the Board of Commissioners must have Indonesian citizenship.

Dalam menjalankan fungsinya di Bank, Dewan Komisaris mempunyai piagam Dewan Komisaris yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Di dalamnya berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, struktur, uraian mengenai aktivitas dan kewenangan, waktu kerja dan pengaturan rapat.

In carrying out its functions at the Bank, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which contains guidelines and work rules for the Board of Commissioners. It contains, among other things, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, structure, description of activities and authority, working hours and meeting arrangements.

## Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris

Independensi dan aspek transparansi Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan masing-masing dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pejabat Eksekutif pada Lembaga/Perusahaan bukan lembaga keuangan lain/bukan bank atau sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh bank.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan bank, di mana hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan secara independen. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, Krom memiliki 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dengan setiap Komisaris Independen mengetuai Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

## Independence and Transparency of the Board of Commissioners

The independence and transparency aspects of the Board of Commissioners as stated in the respective Statements of all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners may not hold concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Executive Officers at other non-financial institution/non-bank Institutions/Companies or as members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Executive Officers who carry out supervisory functions on non-bank subsidiary companies controlled by banks.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or relationship with the majority shareholder or other relationship with the bank, where this can influence independent decision-making and action. Based on Bank Indonesia Regulations, Krom has 2 (two) members of Independent Commissioners with each Independent Commissioner chairing the Committees under the Board of Commissioners.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan mengarahkan Direksi untuk menjamin keberlangsungan bisnis Krom. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan, maka Dewan Komisaris berkomitmen untuk membangun Krom yang bersih, yang dilandasi prinsip kejujuran dan transparan serta menghindarkan diri dari konflik kepentingan.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on POJK No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The Board of Commissioners is not involved in making decisions related to daily operational activities.

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies and directing the Board of Directors to ensure the continuity of the Krom business. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities by holding Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Directors.

In an effort to achieve the company's vision and mission, the Board of Commissioners is committed to building a clean Krom, which is based on the principles of honesty and transparency and avoids conflicts of interest.

## Hak dan Kewenangan Dewan Komisaris

a. Anggota Dewan berhak menerima gaji/remunerasi dan/atau tunjangan lainnya yang besaran dan bentuk tunjangan lainnya dari waktu ke waktu disesuaikan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disetujui oleh RUPS serta dituangkan dalam Surat Keputusan tersendiri sesuai amanat RUPS.

b. Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasannya dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
   - Penyediaan dana kepada pihak terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
   - Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Krom atau peraturan perundangan yang berlaku.

## Rights and Authorities of the Board of Commissioners

a. Members of the Board are entitled to receive salary/remuneration and/or other benefits, the amount and form of other benefits from time to time adjusted based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee which has been determined and approved by the GMS and set forth in a separate decision according to the GMS mandate.

b. The Board in carrying out its supervision is prohibited from being involved in making decisions on Bank operational activities, except:
   - Provision of funds to related parties, as stipulated in the provisions of Bank Indonesia regarding the Legal Lending Limit for Commercial Banks;
   - Other matters stipulated in Krom Articles of Association or the applicable laws and regulations.

c. Dalam hal pemberian persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait, maka penetapan limit plafon penyediaan dana kepada pihak terkait harus diputuskan minimum oleh 2 (dua) dari 3 (tiga) Komisaris. Pengambilan keputusan tersebut merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, sehingga tidak menghapuskan/meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Bank.

d. Anggota Dewan melalui Rapat Dewan setiap waktu berhak dan dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi tersebut wajib diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, Dewan diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS (sesuai ketentuan yang mengaturnya) yang akan memutuskan apakah anggota Direksi tersebut akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Terhadap anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut diberikan kesempatan untuk hadir guna membela diri. Apabila setelah melewati batas 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara tidak dapat dilaksanakan RUPS, maka dengan sendirinya pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya kembali seperti posisi dan jabatan semula.

e. Berhak untuk memanggil anggota Direksi, sejauh diperlukan dan secara signifikan untuk memberikan penjelasan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas mereka.

f. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan data serta informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu dari Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
   - Rencana penyusunan, penyusunan dan hasil akhir dari Rencana Bisnis Bank (RBB);
   - Laporan Bulanan/Periodik dalam bentuk *Financial Highlight*; dan
   - Laporan-laporan tertentu dan laporan lainnya, segera setelah diketahui mengenai adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan, *fraud*/penyimpangan dan kondisi lainnya serta kondisi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, sesuai dengan ketentuan.

g. Setiap keputusan/kebijakan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri secara kuorum anggota Dewan, atau dalam hal rapat Dewan tidak terlaksana, maka mekanisme *Circular Resolution*/ Sirkulasi diperkenankan kepada seluruh Anggota Dewan.

h. Menandatangani seluruh dokumen yang berkaitan dengan administratif Dewan Komisaris, perkreditan, pelaporan dan kelengkapan administrasi lainnya yang berkaitan dengan kelancaran operasional bank sejauh sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.

i. Legal formal dalam administrasi surat menyurat atau berupa dokumentasi atas keputusan Dewan Komisaris tersebut, berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat menunjuk Presiden Komisaris bersama seorang Komisaris

c. In the case of granting approval for the provision of funds to related parties, the determination of the ceiling limit for the provision of funds to related parties must be decided by a minimum of 2 of 3 Commissioners. The decision-making is part of the supervisory duties of the Board, so it does not abolish/eliminate the Board of Directors' responsibility for the implementation of the management of the Bank.

d. Members of the Board through Board Meetings at any time have the right and can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and or the applicable laws and regulations. The dismissal of the member of the Board of Directors must be notified to the person concerned along with the reasons. Within 90 (ninety) calendar days after the temporary dismissal, the Board is required to hold a GMS (according to the provisions governing it) which will decide whether the member of the Board of Directors will be permanently dismissed or returned to his original position. The members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to attend to defend themselves. If after passing the limit of 90 (ninety) calendar days after the date of temporary dismissal the GMS cannot be carried out, then automatically the temporary dismissal becomes null and void and the person concerned can carry out his duties again as in his original position and position.

e. Has the right to summon members of the Board of Directors, as necessary and significantly to provide explanations relating to the implementation of their duties.

f. In carrying out its duties and responsibilities, the Board has the right to obtain accurate, relevant and timely data and information from the Board of Directors, including but not limited to the following:
   - Plan for preparation, preparation and final results of the Bank's Business Plan (RBB);
   - Monthly/Periodic Reports in the form of Financial Highlights; and
   - Certain reports and other reports, as soon as it is known about violations of laws and regulations, fraud/ irregularities and other conditions and conditions that are expected to endanger the continuity of the Bank's business, in accordance with the provisions.

g. Every decision/policy of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of a Board of Commissioners meeting which is attended by a quorum of members of the Board, or in the case of a Board meeting not being held, then the Circular Resolution/Circulation mechanism is permitted to all members of the Board.

h. Sign all documents related to the administration of the Board, credit, reporting and other administrative requirements related to the smooth operation of the bank to the extent that it is in accordance with their authority based on the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Bank.

i. Legal formal in the administration of correspondence or in the form of documentation on the decision of the Board, based on the decision of the Board Meeting can appoint a President Commissioner with an Independent

Independen dapat menandatangani dokumen dimaksud atas nama Dewan Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris berhalangan, maka dengan tanpa harus dibuktikan kehadirannya, Komisaris Independen bersama anggota Dewan Komisaris Lainnya berdasarkan surat penunjukan dari Presiden Komisaris dapat bertindak mengatasnamakan Dewan Komisaris.

Commissioner can sign the document on behalf of the Board of Commissioners, in the event that the President Commissioner is absent, then without having to prove his presence, the Independent Commissioner together with other members of the Board of Commissioners based on an appointment letter from the President Commissioner can act on behalf of the Board of Commissioners.

## Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengawasan dan rekomendasi atas kebijakan kepengurusan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi:

a. Mengawasi Direksi dalam melaksanakan jalannya operasional Bank dalam mencapai target atau sasaran sesuai dengan rencana bisnis Bank;
b. Mengawasi komitmen Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan Pemeriksaan Audit Internal maupun Eksternal;
c. Mengawasi pelaksanaan GCG dan Manajemen Risiko pada seluruh level atau tingkatan organisasi unit kerja;
d. Merekomendasikan usulan kenaikan gaji karyawan tahun 2024;
e. Merekomendasikan usulan perubahan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta pemberian bonus atas Laba Perseroan Tahun Buku 2024;
f. Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan untuk Tahun Buku 2024 yaitu Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, bagian dari jaringan Deloitte.

## Oversight and Recommendations from the Board of Commissioners

Oversight and recommendations on management policies that have been carried out by the Board of Commissioners include:

a. Supervise the Board of Directors in carrying out the Bank's operations in achieving targets or goals in accordance with the Bank's business plan;
b. Supervise the commitment of the Board of Directors to follow up on the findings of the Internal and External Audit Examinations;
c. Supervise the implementation of GCG and Risk Management at all levels or levels of the work unit organization;
d. Recommended a proposed increase in employee salaries in 2024;
e. Recommended the proposed changes to the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the provision of bonuses for the Company's profit for the 2024 Fiscal Year;
f. Recommended a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the company's financial statements for the 2024 Fiscal Year, namely the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan, part of Deloitte network.

## Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan 11 (Sebelas) kali pertemuan dalam rapat internalnya dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% dewan komisaris. Pengambilan keputusan rapat dilakukan melalui musyawarah dan mufakat, serta dituangkan dalam risalah rapat yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya didokumentasikan dengan baik. Jika dalam mekanisme rapat tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan melalui suara terbanyak. Namun, jika terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions)* dalam rapat Dewan Komisaris, dicantumkan dengan jelas dalam risalah rapat tersebut perbedaannya beserta alasannya.

## Board Of Commissioners Meeting

During 2024, the Board of Commissioners held 11 (Eleven) internal meetings and all meetings were attended by 100% board of commissioners. Meeting decisions are made through deliberation and consensus, and are set forth in the minutes of meetings which are given to all members of the Board of Commissioners to be properly documented. If in the mechanism of the meeting there is no deliberation for consensus, the decision is made by majority vote. However, if there are dissenting opinions in a meeting of the Board of Commissioners, the difference is clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons.

## Informasi *Fit and Proper Test*

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang baik, dan tidak berasal dari mantan anggota Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris juga telah lulus *Fit & Proper Test* (Uji Kemampuan dan Kepatutan) dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bank Indonesia. Dengan demikian, Dewan Komisaris secara efektif diangkat setelah dinyatakan lulus *Fit & Proper Test*.

## Information on Fit and Proper Test

All members of the Board of Commissioners have integrity, competence and good financial reputation,and are not former members of the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners has also passed the Fit & Proper Test and obtained approval from the Financial Services Authority (OJK)/ Bank Indonesia. Thus, the Board of Commissioners is effectively appointed after passing the Fit & Proper Test.

## Program Pelatihan Komisaris

Selama 2024, anggota Dewan Komisaris mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam hal kepemimpinan dan kaderisasi yang baik, meliputi:

## Commissioner Training Program

During 2024, members of the Board of Commissioners attended a number of trainings aimed at increasing competence in terms of good leadership and regeneration, including:

| **Nama**<br>Name | **Materi Pelatihan**<br>Training Materials | **Waktu & Tempat**<br>Time & Place | **Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan**<br>Type of Training & Training Organizer |
|---|---|---|---|
| Dinno Indiano | Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 (Komisaris)<br>Risk Management Briefing Qualification Level 6 (Commissioner) | Jakarta, 13 Februari 2024<br>Jakarta, February 13, 2024 | Orbit Training (Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| | Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 (Komisaris)<br>Risk Management Certification Test Qualification Level 6 (Commissioner) | Jakarta, 15 Februari 2024<br>Jakarta, February 15, 2024 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| Markus Sugiono | Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Certification Alignment Qualification Level 7 | Jakarta, 21 - 22 Mei 2024<br>Jakarta, May 21 - 22, 2024 | Bankers Association for Risk Management (BARA) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Pelindungan Hukum bagi Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham; Pencegahan dan Antisipasi dari Jeratan Hukum, Pembangkrutan hingga Pidana<br>Legal Protection for Directors, Commissioners, and Shareholders; Prevention and Anticipation of Legal Entanglement, Bankruptcy to Criminal | Yogyakarta, 22 - 23 Juli 2024<br>Yogyakarta, July 22 - 23, 2024 | Equivalent Training Center (Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Sosialisasi Pengenalan AWS *Cloud*<br>AWS Cloud Introduction Socialization | Jakarta, 2 Oktober 2024<br>Jakarta, October 2, 2024 | Amazon Web Service (Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| Zainal Abidin | Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Certification Alignment Qualification Level 7 | Jakarta, 21 - 22 Mei 2024<br>Jakarta, May 21 - 22, 2024 | Bankers Association for Risk Management (BARA) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Pelindungan Hukum bagi Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham; Pencegahan dan Antisipasi dari Jeratan Hukum, Pembangkrutan hingga Pidana<br>Legal Protection for Directors, Commissioners, and Shareholders; Prevention and Anticipation of Legal Entanglement, Bankruptcy to Criminal | Yogyakarta, 22 - 23 Juli 2024<br>Yogyakarta, July 22 - 23, 2024 | Equivalent Training Center (Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Sosialisasi Pengenalan AWS *Cloud*<br>AWS Cloud Introduction Socialization | Jakarta, 2 Oktober 2024<br>Jakarta, October 2, 2024 | Amazon Web Service (Pelatihan *In-House* Krom)<br>Amazon Web Service (In-House Training Krom) |

## Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program Orientasi bagi Komisaris yang baru diangkat, dapat berupa sebuah sesi pertemuan yang disertai dengan presentasi baik dari Dewan maupun Direksi, kunjungan ke kantor pusat dan seluruh jaringan kantor cabang Bank, perkenalan dengan para pejabat eksekutif/*Branch Manager* serta pengenalan program-program SDM lainnya sesuai dengan kebutuhan.

## Orientation Program for New Commissioners

Orientation Program for newly appointed Commissioners, can be in the form of a meeting session accompanied by presentations from both the Board and Directors, visits to the Head offices and all bank branch network, introductions to executive officers/Branch Managers as well as introduction to other HR programs as needed.

### Penilaian Kinerja Kerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dibuat sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolegial dan individu. Evaluasi penilaian kinerja Dewan dilakukan oleh Pemegang Saham, khususnya Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali. Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan di awal periode dituangkan sebagai Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator* – KPI) Dewan Komisaris sesuai dengan target-target yang ada di dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). KPI Dewan Komisaris, pada dasarnya adalah KPI Korporat, hanya saja penekanan pertanggungjawabannya adalah pada aspek fungsi pengawasan, mitigasi risiko dan kepatuhan pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Selain penilaian KPI yang dilaksanakan berdasarkan pencapaian kinerja korporat, Krom juga melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan penilaian kualitas penerapan praktik GCG sesuai kriteria indikator penilaian penerapan *best practices* GCG di Krom.

### Board of Commissioners Performance Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners is made as a guideline to assess the effectiveness of implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners collegially and individually. The evaluation of the performance appraisal of the Board is carried out by the Shareholders, especially the Majority/Controlling. The Board of Commissioners' performance assessment that has been determined at the beginning of the period is set forth as the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) in accordance with the targets in the Bank's Business Plan (RBB). The KPI for the Board of Commissioners is basically a Corporate KPI, but the emphasis on accountability is on the aspects of the oversight function, risk mitigation and compliance with all applicable laws.

In addition to the KPI assessment which is carried out based on corporate performance achievements, Krom also conducts an assessment of the performance of the Board of Commissioners in order to carry out an assessment of the quality of the implementation of GCG practices according to the indicator criteria for evaluating the application of GCG best practices at Krom.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

### Jumlah, Komposisi dan Kriteria Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan usaha Krom dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Direksi berwenang dan bertanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Krom yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan terkait lainnya.

Jumlah anggota Direksi adalah 5 (lima) orang dengan susunan sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DIRECTORS

### Number, Composition and Criteria of the Board of Directors

The Board of Directors is the organ of the company responsible for managing all Krom business activities and is accountable for carrying out their duties through the GMS. The Board of Directors has the authority and responsibility in accordance with Krom Articles of Association which refers to the Limited Liability Company Law, Bank Indonesia regulations, the Financial Services Authority (OJK) and other related provisions.

The number of members of the Board of Directors is 5 (five) people with the following composition:

| Nama<br>Name | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| Anton Hermawan | Presiden Direktur<br>President Director |
| Laniwati Tjandra | Direktur Konvensional dan Penjualan<br>Conventional and Sales Director |
| Alvin James Kurniawan | Direktur Keuangan<br>Finance Director |
| Wisaksana Djawi | Direktur Kepatuhan<br>Compliance Director |
| Tan Alie | Direktur Teknologi Informasi<br>Information Technology Director |

Terkait persyaratan dan ketentuan mengenai Direksi, Krom patuh pada ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengharuskan calon Direktur wajib memenuhi persyaratan dan lolos seleksi Uji Kemampuan & Kepatutan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Demikian halnya, merujuk pada Peraturan Bursa Efek Indonesia mengenai perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang mewajibkan setiap Perusahaan Tercatat sekurang-kurangnya memiliki 1 (satu) Direktur Independen, Direktur yang membawahkan Kepatuhan & Manajemen Risiko telah ditetapkan sebagai Direktur Independen.

Dalam menjalankan fungsinya di Bank, Direksi mempunyai piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Di dalamnya berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, struktur, uraian mengenai aktivitas dan kewenangan, waktu kerja dan pengaturan rapat.

Regarding the terms and conditions regarding the Board of Directors, Krom complies with Bank Indonesia/Financial Services Authority (OJK) regulations which require that prospective Directors must meet the requirements and pass the Fit & Proper Test conducted by Bank Indonesia/the Financial Services Authority (OJK).

Likewise, referring to the Indonesian Stock Exchange Regulations regarding changes to Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than shares issued by a Listed Company which requires that every Listed Company has at least 1 (one) Independent Director, the Director in charge of Compliance & Risk Management has been appointed as an Independent Director.

In carrying out its functions at the Bank, the Board of Directors has a Board of Directors charter which contains the guidelines and work rules of the Board of Directors. It contains, among other things, the duties and responsibilities of the Board of Directors, structure, description of activities and authority, working hours and meeting arrangements.

## Independensi dan Transparansi Direksi

Independensi Direksi Krom dapat dilihat dari tidak terdapat perangkapan jabatan dan kepemilikan saham yang tidak sesuai peraturan, tidak terdapat hubungan keluarga, baik antara anggota Direksi maupun anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali. Seluruh anggota Direksi Krom tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain, selain yang diizinkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Aspek Transparansi seluruh anggota Direksi antara lain:

- Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan diputuskan pailit berdasarkan ketetapan Pengadilan.
- Seluruh anggota Direksi tidak pernah melakukan perbuatan tercela di bidang perbankan.
- Keuangan dan usaha lainnya dan atau tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana tertentu atau tindak pidana kejahatan, serta tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi pengurus bank, sebagaimana diatur dalam ketentuan penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang ditetapkan oleh regulator.
- Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai komisaris, direksi atau pejabat eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Seluruh anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Pengendali Krom.
- Seluruh anggota Direksi tidak memanfaatkan Krom untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Krom, tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Krom selain yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## Independence and Transparency of the Board of Directors

The independence of the Krom Directors can be seen from the absence of concurrent positions and share ownership that is not in accordance with regulations, there is no family relationship, either between members of the Board of Directors or members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the controlling shareholder. All members of Krom Board of Directors do not have concurrent positions as Commissioners, Directors or Executive Officers at other banks, companies and/or institutions, other than those permitted by Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Aspects of Transparency All members of the Board of Directors include:

- Never been declared bankrupt and/or found guilty of causing a company to be declared bankrupt based on a court decision.
- All members of the Board of Directors have never committed a disgraceful act in the banking sector.
- Finance and other businesses and/or have never been punished for being proven guilty of committing a certain crime or criminal act, and are not currently under the imposition of sanctions to be prohibited from becoming bank administrators, as stipulated in the provisions of the Fit and Proper Test (F&P Test) stipulated by Bank Indonesia.
- All members of the Board of Directors do not hold concurrent positions as commissioners, directors or executive officers in banking institutions, companies or other institutions, both domestically and abroad. All members of the Board of Directors do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Controlling Shareholders of Krom.
- All members of the Board of Directors do not take advantage of Krom for personal, family and/ or other party interests that harm or reduce Krom profits, do not take and/or receive personal benefits from Krom other than what has been determined based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

- Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali.
- Sesuai dengan ketentuan yang berlaku seluruh anggota Direksi menurut kode etik Krom.
- Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

- Tidak memiliki saham pada Krom.
- Berdomisili di Indonesia.

- The President Director is from a party that is independent of the Controlling Shareholders.
- In accordance with the provisions that apply to all members of the Directors according to Krom code of ethics.
- Do not give general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Directors.
- Do not have shares in Krom.
- Domiciled in Indonesia.

## Independensi dan Transparansi Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan usaha Krom, yaitu terselenggaranya kegiatan bisnis Krom sesuai dengan ketentuan yang mengatur dan memenuhi sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), serta amanat yang dituangkan dalam RUPS. Direksi turut bertanggung jawab dan terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional Bank sehari-hari.

## Independence and Transparency of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of and responsible for the overall business activities of the Krom, namely the implementation of Krom business activities in accordance with the provisions governing and fulfilling the targets set in the Bank's Business Plan (RBB), as well as the mandate set forth in the GMS. The Board of Directors is also responsible for and involved in making decisions regarding the Bank's daily operational activities.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tugas & Tanggung Jawab<br>The Assignment of Responsibilities |
|---|---|---|
| Anton Hermawan | Presiden Direktur<br>President Director | Memimpin (mengkoordinasi anggota) Direksi dalam menjalankan kepengurusan Krom sesuai aspirasi pemegang saham dan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan tata kelola.<br><br>Lead (coordinate members) of the Board of Directors in carrying out the management of Krom according to the aspirations of shareholders and adhering to the principle of prudence and implementation of good governance. |
| Laniwati Tjandra | Direktur Konvensional dan Penjualan<br>Conventional and Sales Director | Mengarahkan dan mengelola strategi penjualan produk dan layanan perbankan yang efektif dengan mendefinisikan, menerapkan, dan merevisi kebijakan pada unit kerja terkait.<br><br>Direct and manage effective banking product and service sales strategies by defining, implementing and revising policies in related work units. |
| Alvin James Kurniawan | Direktur Keuangan<br>Finance Director | Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan, strategi, tujuan dan target finansial jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif di Direktorat Keuangan<br><br>Leading and directing the policies preparation and formulation, also directing short, medium and long-term financial strategies, objectives, and targets in a comprehensive manner at the Finance Directorate |
| Wisaksana Djawi | Direktur Kepatuhan<br>Compliance Director | Memastikan kepatuhan Bank terhadap regulasi dan melakukan pengukuran terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul serta mitigasinya.<br><br>Ensuring the Bank's compliance with regulations and measuring the risks that may arise and their mitigation. |
| Tan Alie | Direktur Teknologi Informasi<br>Information Technology Director | Mengarahkan dan mengevaluasi Strategi Teknologi Informasi perusahaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan perseroan.<br><br>Directing and evaluating the company's short-term, medium-term and long-term Information Technology Strategy to align with company policy. |

a. Pernyataan Pedoman Direksi
Dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan, maka Direksi berkomitmen untuk membangun Krom yang bersih, yang dilandasi prinsip kejujuran dan transparan serta menghindarkan diri dari konflik kepentingan.

b. Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)
Beberapa pokok pedoman kerja Direksi dijabarkan sebagai berikut:

a. Directors' Guidelines Statement
To achieve the company's vision and mission, the Directors are committed to building a clean Krom, which is based on the principles of honesty and transparency and avoids conflicts of interest.

b. Board of Directors Work Guidelines (Board Manual)
Some of the main guidelines for the work of the Board of Directors are described as follows:

### Tugas Pokok, Fungsi (TUPOKSI) & Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mengelolanya sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Krom serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Secara khusus tugas dan wewenang Direksi diatur lebih terperinci sebagaimana garis besar yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Bank sebagai berikut:

### Main Duties, Functions (TUPOKSI) & Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company and manages it in accordance with the authority and responsibility given to him as stipulated in the Krom Articles of Association and other applicable laws and regulations. In particular, the duties and authorities of the Board of Directors are regulated in more detail as outlined in the Bank's Articles of Association as follows:

**Presiden Direktur**

1. Membawahi dan melaksanakan koordinasi langsung dalam hal pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap:
   - Divisi SKAI yang meliputi unit kerja Internal Audit
   - Depertemen Sekretaris Perusahaan
   - Divisi *Operation*
   - Divisi *Business* dan *Branch*
   - Divisi *Human Resources* dan *General Affair* (HR & GA)
   - Divisi IT
   - Divisi *Marketing*
   - Divisi Pengembangan Aplikasi
2. Mengarahkan dan mengevaluasi terhadap situasi ekonomi yang dapat mempengaruhi penghimpunan dana Bank dan selanjutnya mencari upaya alternatif lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan dana Bank sesuai perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan dengan peraturan.
3. Memantau dan mengevaluasi upaya peningkatan pelayanan nasabah dan kinerja cabang.
4. Memberikan arahan strategis (*strategic direction*) terhadap pengembangan bisnis Bank dalam jangka panjang yang mencakup:
   - Melakukan *review* dan menetapkan *Corporate Plan Bank* yang mencakup visi, misi dan tujuan jangka panjang serta *grand strategy* yang akan diimplementasikan di Bank.
   - Mengkomunikasikan arah strategis Bank kepada segenap Manajemen Bank.
   - Memastikan bahwa seluruh tujuan, strategi dan program-program bisnis di Bank merupakan turunan dari *Corporate Plan* yang telah ditetapkan oleh Bank.
5. Menjaga hubungan baik dengan pihak luar yang berkepentingan dalam rangka proses litigasi, proses pengikatan kredit dan aktivitas operasional perbankan lainnya.
6. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank.
7. Mengembangkan hubungan dengan *shareholder* dan *stakeholder* untuk kepentingan pengembangan bisnis Bank, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

**President Director**

1. Conduct and implement direct coordination in terms of training, supervision and control of:
   - SKAI Division which includes Internal Audit work units
   - Corporate Secretary Dept
   - Operation Division
   - Business and Branch Division
   - Human Resources and General Affairs Division (HR & GA)
   - IT Division
   - Marketing Division
   - Application Development Division
2. Direct and provide information on economic situations that may affect the Bank's fundraising and then seek other alternative efforts to meet the Bank's funding needs in accordance with applicable laws and regulations. Provisions with regulations.
3. Monitor and initiate efforts to improve customer service and branch performance.
4. Provide strategic directives for the Bank's long-term business development which includes:
   - Review and determine the Bank's Corporate Plan which includes the vision, mission and long-term goals as well as the grand strategy to be implemented in the Bank.
   - Communicate the Bank's strategic direction to all Bank Management.
   - Ensure that all goals, strategies and business programs in the Bank are derived from the Corporate Plan that has been determined by the Bank.
5. Maintain good relations with external parties who are interested in the litigation process, credit binding process and other banking operational activities.
6. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all Bank business activities.
7. Develop relations with shareholders and stakeholders for the benefit of the Bank's business development, both short-term, medium-term and long-term.

8. Memberikan semua keterangan dan/atau data/dokumen terkait dengan Perseroan sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan yang dibutuhkan oleh Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan Bank.
9. Bersama-sama dengan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan neraca dan perhitungan laba rugi dan laporan tahunan lainnya kepada para pemegang Saham dalam RUPS.
10. Bersama-sama dengan Direksi terkait me-*review* Laporan Bank, seperti laporan Tahunan, Laporan Realisasi RBB, Laporan Keuangan Publikasi dan lain-lain yang merupakan kewajiban Bank kepada pihak eksternal.
11. Mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
12. Melakukan evaluasi setiap waktu terhadap perkembangan yang menentukan kinerja Bank.
13. Menyetujui Internal Audit Charter, Program Kerja Pemeriksaan Tahunan dan penugasan audit khusus, serta melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.
14. Menetapkan langkah-langkah dalam mencegah terjadinya *fraud* dan mengelola serta mengembangkan budaya Anti-*Fraud*.
15. Melakukan koordinasi dengan para Direktur untuk:
    - Melakukan evaluasi dan menetapkan kebijakan mengenai remunerasi bagi karyawan dengan mempertimbangkan *fairness* segenap karyawan, posisi yang kompetitif di pasaran dan terciptanya suatu iklim kerja yang dapat memacu karyawan untuk berprestasi lebih baik.
    - Menetapkan garis besar kebijakan dan program pengembangan di bidang sumber daya manusia, yang dimulai dari rekrutmen karyawan, pelatihan dan pengembangan, sistem remunerasi, manajemen jalur karir dan terminasi.
16. Menerapkan tata kelola manajemen teknologi informasi yang memadai dengan menyelenggarakan rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) secara berkala untuk untuk mengetahui efektivitas penerapan TI dan evaluasi infrastruktur TI termasuk keandalan, keamanan dan kemampuan TI dalam mengantisipasi serangan siber.

8. Provide all information and/or data/documents related to the Company as stipulated in the Company's Articles of Association and required by the Members of the Board of Commissioners for the benefit of the Bank.
9. Together with other Directors and the Board of Commissioners submit balance sheet and profit and loss calculations and other annual reports to Shareholders in the GMS.
10. Together with the relevant Directors review Bank Reports, such as Annual Reports, RBB Realization Reports, Published Financial Reports and others which are the Bank's obligations to external parties.
11. Represent the Bank inside and outside the Court in accordance with the provisions stipulated in the Bank's Articles of Association.
12. Conduct evaluations at all times of developments that determine the Bank's performance.
13. Approve the Internal Audit Charter, Annual Audit Work Program and special audit assignments, and monitor the follow-up to Audit Result Reports, both internal and external.
14. Determine steps to prevent fraud and manage and develop an Anti-Fraud culture.
15. Coordinate with the Directors to:
    - Conducting evaluations and establishing policies regarding employee remuneration by considering the fairness of all employees, competitive position in the market and the creation of a work climate that can spur employees to perform better.
    - Establishing the outline of policies and development programs in the field of human resources, starting from employee recruitment, training and development, remuneration systems, career path management and termination.
16. Implementing adequate information technology management governance by holding regular Information Technology (IT) Steering Committee meetings to determine the effectiveness of IT implementation and evaluation of IT infrastructure including reliability, security and IT capabilities in anticipating cyber attacks.

**Direktur Keuangan**

1. Membawahi dan melaksanakan koordinasi langsung dalam hal pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap:
    - Divisi *Finance & Accounting*
    - Departemen *Finance Operation*
    - Divisi *Credit Review*
2. Memantau dan mengevaluasi pencapaian rencana strategi bisnis Bank.
3. Mengelola fungsi akuntansi dan keuangan Bank untuk memastikan keakuratan, efisiensi, dan kepatuhan terhadap semua persyaratan, standar, hukum, dan peraturan yang berlaku.
4. Memastikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah dan standar ketentuan yang berlaku.

**Finance Director**

1. Supervise and carry out direct coordination in terms of coaching, supervision and control of:
    - Finance & Accounting Division
    - Finance Operation Department
    - Credit Review Division
2. Monitor and evaluate the achievement of the Bank's business strategy plan.
3. Manage the Bank's accounting and financial functions to ensure accuracy, efficiency, and compliance with all applicable requirements, standards, laws and regulations.
4. Ensure that the Bank's Financial Reports and Annual Reports have been prepared in accordance with applicable rules and standards.

5. Bersama-sama dengan Direksi terkait me-*review* Laporan Bank, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan/ Laporan Publikasi Keuangan, Laporan RBB, Laporan Realisasi RBB, Rencana Keuangan Aksi Keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan, dan lain-lain yang merupakan kewajiban Bank kepada pihak eksternal.
6. Melakukan koordinasi secara langsung dalam pembinaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab Unit Kerja yang langsung di bawah supervisinya berdasarkan bidang tugasnya yang meliputi program, pelaksanaan, dan pengendalian berbasis risiko.
7. Mengarahkan dan mengevaluasi usulan kebijakan melalui kajian terkait yang menjadi tanggung jawab unit kerja di bawah Direktur Keuangan.
8. Mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
9. Mengarahkan, mengevaluasi, dan menyetujui kebijakan sistem dan prosedur yang sesuai dengan perkembangan perusahaan, perkembangan pasar, dan pelayanan perbankan untuk mengurangi risiko perusahaan.
10. Memberikan semua keterangan dan/atau data/dokumen terkait dengan Perseroan sebagaimana dibutuhkan oleh Anggota Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank.
12. Memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang berada di bawah supervisinya berjalan sebagaimana mestinya dipandang dari aspek kepatuhan baik terhadap ketentuan BI/OJK maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Bersama-sama dengan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan neraca dan perhitungan laba rugi dan laporan tahunan lainnya kepada para pemegang Saham dalam RUPS.
14. Bersama-sama dengan Direksi terkait me-*review* Laporan Bank, seperti laporan Tahunan, Laporan Realisasi RBB, Laporan Keuangan Publikasi dan lain-lain yang merupakan kewajiban Bank kepada pihak eksternal.

5. Together with the relevant Board of Directors, review the Bank's Reports, such as the Annual Report, Annual Financial Report/Financial Publication Report, RBB Report, RBB Realization Report, Sustainability Action Financial Plan, Sustainability Report, and others which are the Bank's obligations to external parties.
6. Coordinate directly in coaching, supervision, and control of tasks that are the responsibility of the Work Unit directly under his/her supervision based on his/her field of duties which include programs, implementation, and risk-based control.
7. Direct and evaluate policy proposals through related studies that are the responsibility of the work unit under the Director of Finance.
8. Represent the Bank inside and outside the Court in accordance with the provisions stipulated in the Bank's Articles of Association.
9. Direct, evaluate, and approve system and procedure policies that are in accordance with company developments, market developments, and banking services to reduce company risks.
10. Provide all information and/or data/documents related to the Company as required by the Members of the Board of Commissioners.
11. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity of the Bank.
12. Ensure that the tasks and responsibilities under his/her supervision run as they should in terms of compliance with both BI/OJK provisions and applicable laws and regulations.
13. Together with other Directors and the Board of Commissioners submit balance sheet and profit and loss calculations and other annual reports to Shareholders in the GMS.
14. Together with the relevant Directors, they review Bank Reports, such as Annual Reports, RBB Realization Reports, Published Financial Reports and others which are the Bank's obligations to external parties.

**Direktur Konvensional dan Pemasaran**

1. Membawahi dan melaksanakan koordinasi langsung dalam hal pembinaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap:
   - Divisi *Treasury*
   - Departemen Pemasaran
2. Memantau dan mengevaluasi pencapaian rencana strategi bisnis Bank.
3. Memantau dan mengevaluasi upaya peningkatan pelayanan nasabah dan kinerja cabang khususnya pemasaran produk dan layanan perbankan di seluruh kantor cabang Bank.
4. Bersama-sama dengan Direksi terkait me-*review* Laporan Bank, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan/ Laporan Publikasi Keuangan, Laporan RBB, Laporan Realisasi RBB, Rencana Keuangan Aksi Keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan, dan lain-lain yang merupakan kewajiban Bank kepada pihak eksternal.

**Conventional and Marketing Director**

1. Supervise and carry out direct coordination in terms of coaching, supervision, and control of:
   - Treasury Division
   - Marketing Department
2. Monitor and evaluate the achievement of the Bank's business strategy plan.
3. Monitor and evaluate efforts to improve customer service and branch performance, especially marketing of banking products and services in all Bank branch offices.
4. Together with the relevant Directors, review Bank Reports, such as Annual Reports, Annual Financial Reports/Financial Publication Reports, RBB Reports, RBB Realization Reports, Sustainability Action Financial Plans, Sustainability Reports, and others that are the Bank's obligations to external parties.

5. Memastikan aktivitas *treasury* dijalankan sesuai dengan standar dan *code of conduct* perilaku pasar yang berlaku.
6. Memastikan pemeliharaan sertifikasi *treasury* telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
7. Bersama-sama dengan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan neraca dan perhitungan laba rugi dan laporan tahunan lainnya kepada para pemegang Saham dalam RUPS.
8. Bersama-sama dengan Direksi terkait me-*review* Laporan Bank, seperti laporan Tahunan, Laporan Realisasi RBB, Laporan Keuangan Publikasi dan lain-lain yang merupakan kewajiban Bank kepada pihak eksternal.
9. Mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
10. Mengarahkan, mengevaluasi, dan menyetujui kebijakan sistem dan prosedur yang sesuai dengan perkembangan perusahaan, perkembangan pasar, dan pelayanan perbankan untuk mengurangi risiko perusahaan.
11. Memberikan semua keterangan dan/atau data/dokumen terkait dengan Perseroan sebagaimana dibutuhkan oleh Anggota Dewan Komisaris.
12. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank.
13. Memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang berada di bawah supervisinya berjalan sebagaimana mestinya dipandang dari aspek kepatuhan baik terhadap ketentuan BI/OJK maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Bersama-sama dengan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan neraca dan perhitungan laba rugi dan laporan tahunan lainnya kepada para pemegang Saham dalam RUPS.

5. Ensure that treasury activities are carried out in accordance with applicable market behavior standards and codes of conduct.
6. Ensure that the maintenance of treasury certification is in accordance with applicable regulatory provisions.
7. Together with other Directors and the Board of Commissioners submit balance sheet reports and profit and loss calculations and other annual reports to Shareholders at the GMS.
8. Together with the relevant Directors, they review Bank Reports, such as Annual Reports, RBB Realization Reports, Published Financial Reports and others which are the Bank's obligations to external parties.
9. Represent the Bank inside and outside the Court in accordance with the provisions stipulated in the Bank's Articles of Association.
10. Direct, evaluate, and approve system policies and procedures in accordance with company developments, market developments, and banking services to reduce company risk.
11. Provide all information and/or data/documents related to the Company as required by Members of the Board of Commissioners.
12. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity of the Bank.
13. Ensure that the tasks and responsibilities under his/her supervision are carried out properly in terms of compliance with both BI/OJK provisions and applicable laws and regulations.
14. Together with other Directors and the Board of Commissioners, submit balance sheet reports and profit and loss calculations and other annual reports to Shareholders in the GMS.

**Direktur Kepatuhan**

1. Membawahi dan melaksanakan koordinasi langsung dalam hal pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap:
   - Divisi Kepatuhan
   - Departemen Legal
   - Divisi Manajemen Risiko
   - Departemen AML
2. Mengevaluasi langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan pemantauan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan OJK/BI, Peraturan Perundang-undangan dan peraturan eksternal dan internal lainnya yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian dan kepatuhan sebagai upaya meminimalisir risiko.
3. Mengevaluasi pemantauan dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang telah dibuat oleh Bank kepada OJK dan lembaga lainnya.
4. Mengevaluasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan program internalisasi budaya manajemen risiko termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang timbul pada kegiatan usaha Bank.

**Compliance Director**

1. Supervise and carry out direct coordination in terms of coaching, supervision and control of:
   - Compliance Division
   - Legal Department
   - Risk Management Division
   - AML Department
2. Evaluate the steps required and carry out monitoring to ensure that the Bank has complied with all OJK/BI regulations, laws and regulations and other applicable external and internal regulations in the framework of the principle of prudence and compliance as an effort to minimize risk.
3. Evaluate monitoring and maintain the Bank's compliance with all agreements and commitments made by the Bank to the OJK and other institutions.
4. Evaluate the steps required to develop a risk management culture internalization program including the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks arising from the Bank's business activities.

5. Mengevaluasi penghimpunan data, pemrosesan dan pendistribusian angka rata-rata industri dan angka risiko industri (*industry rating*).
6. Mengevaluasi analisis dan pengembangan kebijakan dan prosedur APU, PPT, & P3SPM agar sesuai dengan perkembangan program APU, PPT, & P3SPM yang terkini, risiko prosedur Bank, kegiatan kompleksitas usaha Bank dan volume transaksi bank.
7. Melakukan kajian terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta menganalisis dampaknya bagi Bank dan melakukan perbaikan/revisi sebagaimana mestinya.
8. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.
9. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
10. Mengevaluasi dan memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai *job description*.
11. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha.
12. Mengirimkan pelaksanaan dan penyampaian laporan mengenai tugas dan tanggung jawabnya agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Evaluate data collection, processing and distribution of industry average figures and industry risk figures (industry rating).
6. Evaluate the analysis and development of APU, PPT, & P3SPM policies and procedures to be in accordance with the latest developments in APU, PPT, & P3SPM programs, the Bank's procedural risks, the Bank's business complexity activities and the Bank's transaction volume.
7. Conduct a review of applicable regulations and provisions and analyze their impact on the Bank and make improvements/revisions as appropriate.
8. Develop a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communication to all levels of the organization about the importance of effective internal control.
9. Ensure that the risk management function has been implemented independently, reflected in, among other things, the separation of functions between the Risk Management Work Unit that identifies, measures, monitors, and controls risks with the work unit that carries out and completes transactions.
10. Evaluate and ensure the implementation of a culture of compliance in carrying out duties and responsibilities according to the job description.
11. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity.
12. Submit the implementation and delivery of reports regarding duties and responsibilities to comply with applicable provisions.

**Direktur Teknologi Informasi**

1. Mengarahkan dan mengevaluasi strategi teknologi informasi perusahaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perseroan yang berkaitan dengan infrastruktur organisasi TI (*computer*, sistem informasi, keamanan, dan sistem komunikasi) untuk memaksimalkan proses bisnis perbankan dengan memanfaatkan potensi teknologi informasi.
2. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan di bidang *Application Development* dan *Information Technology* sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, keputusan RUPS Perseroan, dan peraturan perundangan.
3. Memastikan tata kelola yang tepat, manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan pada semua sistem dan proses Teknologi Informasi sehingga perusahaan memiliki kebijakan, prosedur dalam menjalankan aktivitas dalam mendukung operasional bisnis.
4. Melaksanakan pengawasan aktivitas operasional unit kerja *Application Development, Information Technology,* dan *Information Security*.
5. Mendukung peran *President Director* dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan pengembangan bisnis.
6. Menjaga citra perusahaan dan turut membina hubungan baik dengan *regulator* dan *stakeholder*.

**Information Technology Director**

1. Directing and evaluating the company's short-term, medium-term and long-term information technology strategies related to IT organizational infrastructure (computers, information systems, security, and communication systems) to maximize banking business processes by utilizing the potential of information technology.
2. Directing, evaluating and coordinating the implementation of the Company's management in the field of Application Development and Information Technology as stipulated in the Company's articles of association, decisions of the Company's GMS and laws and regulations.
3. Ensure proper governance, risk management, and compliance management of all Information Technology systems and processes so that the company has policies and procedures in carrying out activities to support business operations
4. Carrying out supervision of operational activities of the Application Development, Information Technology, and Information Security work units.
5. Supporting the role of the President Director in carrying out the coordination function to carry out business development.
6. Maintaining the company's image and helping to foster good relations with regulators and stakeholders.

## Hak dan Kewenangan Direksi

Direksi berwenang untuk melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut:

a. Anggota Direksi berhak menerima gaji/remunerasi dan/atau tunjangan lainnya yang besaran dan bentuk tunjangan lainnya dari waktu ke waktu disesuaikan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disetujui oleh RUPS serta dituangkan dalam Surat Keputusan tersendiri sesuai amanat RUPS.

b. Dalam hal pemberian persetujuan penyediaan dana kepada pihak ketiga, berdasarkan jumlah tertentu harus diputuskan melalui mekanisme Rapat Komite Perkreditan, atau ditetapkan lain sebagaimana keputusan Rapat Direksi, kecuali penetapan limit plafon dan penyediaan dana kepada pihak terkait harus disetujui Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan tersebut merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, namun tidak menghapuskan/meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Bank dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.

c. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan dan kepemilikan sesuai ketentuan yang mengaturnya.

d. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk tindakan-tindakan tertentu.

e. Direksi diberikan hak untuk melakukan *entertain* dengan pihak ketiga yang berkaitan dengan usaha Bank, dalam jumlah dan limit yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di Krom.

f. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara waktu berhak untuk memperoleh kembali posisinya/dikembalikan kepada kedudukannya semula, apabila dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, Bank tidak/lalai menyelenggarakan RUPS (sesuai ketentuan yang mengaturnya) atau RUPS diselenggarakan sesuai ketentuan dan anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut diberikan kesempatan untuk hadir guna membela diri sehingga hasil akhir RUPS tersebut menolak usulan pemberhentian anggota Direksi tersebut.

## Rights and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to do the following things:

a. Members of the Board of Directors are entitled to receive salary/remuneration and/or other benefits, the amount and form of other benefits from time to time adjusted based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee which has been determined and approved by the GMS and set forth in a separate decision according to the GMS mandate.

b. In the case of giving approval for the provision of funds to third parties, based on a certain amount must be decided through the mechanism of the Credit Committee Meeting, or otherwise stipulated as the decision of the Board of Directors Meeting, except for setting a ceiling limit and provision of funds to related parties must be approved by the Board of Commissioners. The decision-making is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners, but does not eliminate/remove the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Bank's management with reference to the applicable regulations and the Bank's Articles of Association.

c. Representing and binding the Company with other parties and carrying out all management and ownership actions in accordance with the provisions governing them.

d. Appoint one or more as representatives or proxies by providing power of attorney for certain actions.

e. The Board of Directors is given the right to entertain third parties related to the Bank's business, in the amount and limit set by the regulations in force at Krom.

f. A member of the Board of Directors who is temporarily dismissed has the right to regain his/her position/returned to his/her original position, if within no later than 90 (ninety) calendar days after the temporary dismissal, the Bank does not/neglects to hold a GMS (according to the provisions governing it) or a GMS is held in accordance with the provisions and the member of the Board of Directors who was temporarily dismissed was given the opportunity to attend to defend himself so that the final results of the GMS rejected the proposed dismissal of the member of the Board of Directors.



## Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat di tahun 2024 sebanyak 20 (dua puluh) kali rapat internal dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% Direksi.

Rincian rapat adalah sebagai berikut:

a. Rapat Internal
Direksi menyelenggarakan rapat di tahun 2024 sebanyak 20 (dua puluh) kali rapat internal dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% Direksi.

b. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan rapat yang dilaksanakan berdasarkan musyawarah dan mufakat tersebut sama dengan rapat Dewan Komisaris, yaitu juga dituangkan ke dalam risalah rapat yang ditandatangani seluruh peserta rapat dan diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya didokumentasikan. Jika dalam mekanisme rapat tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan melalui suara terbanyak dan jika terjadi perbedaan pendapat dalam rapat, dicantumkan dengan jelas dalam risalah rapat tersebut perbedaan pendapatnya beserta alasan perbedaan pendapat.

## Board of Directors Meeting

The Board of Directors will hold 20 (twenty) internal meetings in 2024 and all meetings were attended by 100% of directors.

The meeting details are as follows:

a. Internal Meeting
The Board of Directors will hold 20 (twenty) internal meetings in 2024 and all meetings were attended by 100% of directors.

b. Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Throughout 2024, the Board of Directors held 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners. The meeting decision-making mechanism which is carried out based on deliberation and consensus is the same as that of the Board of Commissioners meeting, which is also stated in the minutes of the meeting which are signed by all meeting participants and given to all members of the Board of Commissioners for further documentation. If deliberation for consensus does not occur in the meeting mechanism, the decision is made by majority vote and if there is a difference of opinion at the meeting, the minutes of the meeting clearly state the difference of opinion along with the reasons for the difference of opinion.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rapat Internal Direksi<br>BOD Intenal Meetings | | | Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris<br>Joint Meetings with BOC | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Number of Meetings | % | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Number of Meetings | % |
| Anton Hermawan | Presiden Direktur<br>President Director | 20 | 16* | 100 | 5 | 5 | 100 |
| Laniwati Tjandra | Direktur Konvensional dan Penjualan<br>Conventional and Sales Director | 20 | 20 | 100 | 5 | 5 | 100 |
| Alvin James Kurniawan | Direktur Keuangan<br>Finance Director | 20 | 20 | 100 | 5 | 5 | 100 |
| Wisaksana Djawi | Direktur Kepatuhan<br>Compliance Director | 20 | 20 | 100 | 5 | 5 | 100 |
| Tan Alie | Direktur Teknologi Informasi<br>Information Technology Director | 20 | 2** | 100 | 5 | 1** | 100 |

* Anton Hermawan diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 21 Februari 2024.
** Tan Alie diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 5 November 2024.

* Anton Hermawan was appointed to the EGMS dated February 21, 2024.
** Tan Alie was appointed to the EGMS dated November 5, 2024.

## Program Pelatihan Direksi 2024

## Board of Directors Training Program 2024

| Nama<br>Name | Materi Pelatihan<br>Training Materials | Waktu & Tempat<br>Time & Place | Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan<br>Type of Training & Training Organizer |
|---|---|---|---|
| Anton Hermawan | Sosialisasi Pengenalan AWS *Cloud*<br>AWS Cloud Introduction Socialization | Jakarta, 2 Oktober 2024<br>Jakarta, October 2, 2024 | Amazon Web Service (Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| | Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Certificate Alignment Qualification Level 7 | Jakarta, 14 - 15 November 2024<br>Jakarta, November 14 - 15, 2024 | Bankers Association for Risk Management (BARA) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Penguatan Sertifikasi *Treasury* Jenjang Kualifikasi 7<br>Strengthening Treasury Certification Qualification Level 7 | Jakarta, 28 - 29 November 2024<br>Jakarta, November 28 - 29, 2024 | Ila Nurul Haidah (Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| | Pelatihan Pelindungan Konsumen<br>Consumer Protection Training | Jakarta, 17 Desember 2024<br>Jakarta, December 17, 2024 | Risiko Manajemen Gagasan (RMG) (Pelatihan *In-House* KROM)<br>(In-House Training Krom) |
| Laniwati Tjandra | Sosialisasi Pengenalan AWS *Cloud*<br>AWS Cloud Introduction Socialization | Jakarta, 2 Oktober 2024<br>Jakarta, October 2, 2024 | Amazon Web Service (Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| | Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Certificate Alignment Qualification Level 7 | Jakarta, 14 - 15 November 2024<br>Jakarta, November 14 - 15, 2024 | Bankers Association for Risk Management (BARA) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| Alvin James Kurniawan | CFO Forum | Jakarta, 27 Maret 2024<br>Jakarta, March 27, 2024 | Perbanas<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Pembekalan Sertifikasi *Treasury* Jenjang Kualifikasi 7<br>Treasury Certification Provision Qualification Level 7 | Jakarta, 24 Agustus 2024<br>Jakarta, August 24, 2024 | APUVINDO<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Pelatihan PSAK *Bootcamp*<br>PSAK Bootcamp Training | Bali, 24 - 27 September 2024<br>Bali, September 24 - 27, 2024 | Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) |
| | Sosialisasi Pengenalan AWS *Cloud*<br>AWS Cloud Introduction Socialization | Jakarta, 2 Oktober 2024<br>Jakarta, October 2, 2024 | Amazon Web Service (Pelatihan *In-House* Krom)<br>Amazon Web Service (In-House Training Krom) |
| | *Treasury Banking Summit*<br>Treasury Banking Summit | Jakarta, 1 - 3 November 2024<br>Jakarta, November 1 - 3, 2024 | Bank Rakyat Indonesia (BRI)<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Certificate Alignment Qualification Level 7 | Jakarta, 14 - 15 November 2024<br>Jakarta, November 14 - 15, 2024 | Bankers Association for Risk Management (BARA) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| | Penguatan Sertifikasi *Treasury* Jenjang Kualifikasi 7<br>Strengthening Treasury Certification Qualification Level 7 | Jakarta, 28 - 29 November 2024<br>Jakarta, November 28 - 29, 2024 | Ila Nurul Haidah (Pelatihan *In-House* Krom)<br>Ila Nurul Haidah (In-House Training Krom) |

| Nama<br>Name | Materi Pelatihan<br>Training Materials | Waktu & Tempat<br>Time & Place | Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan<br>Type of Training & Training Organizer |
|---|---|---|---|
| Wisaksana Djawi | Sosialisasi POJK No. 20 Tahun 2023<br>Dissemination of POJK No. 20 of 2023 | Jakarta, 26 Januari 2024<br>Jakarta, January 26, 2024 | Otoritas Jasa Keuangan (Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | *Capacity Building: Sustainable Finance Event Forum*<br>Capacity Building: Sustainable Finance Event Forum | Jakarta, 23 April 2024<br>Jakarta, April 23, 2024 | Otoritas Jasa Keuangan<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Pelindungan Hukum bagi Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham<br>Legal Protection for Directors, Commissioners, and Shareholders | Jakarta, 7 - 8 Agustus 2024<br>Jakarta, August 7 - 8, 2024 | Equivalent Training Center<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Briefing Qualification Level 7 | Jakarta, 15 -16 Agustus 2024<br>Jakarta, August 15 - 16, 2024 | Orbit Training Center<br>(Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| | Sosialisasi Pengenalan AWS *Cloud*<br>AWS Cloud Introduction Socialization | Jakarta, 2 Oktober 2024<br>Jakarta, October 2, 2024 | Amazon Web Service<br>(Pelatihan *In-House* KROM)<br>(In-House Training Krom) |
| | Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Certificate Alignment Qualification Level 7 | Jakarta, 14 - 15 November 2024<br>Jakarta, November 14 - 15, 2024 | Bankers Association for Risk Management (BARA) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| Tan Alie | Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Briefing Qualification Level 7 | Jakarta, 4 – 5 Juli 2024<br>Jakarta, July 4 - 5, 2024 | Orbit Training Center<br>(Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| | Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 *Risk Management*<br>Certification Test Qualification Level 7 | Jakarta, 5 September 2024<br>Jakarta, September 5, 2024 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| | Pelatihan Pelindungan Konsumen<br>Consumer Protection Training | Jakarta, 17 Desember 2024<br>Jakarta, December 17, 2024 | Risiko Manajemen Gagasan (RMG)<br>(Pelatihan *In-House* KROM)<br>(In-House Training Krom) |

## Independensi dan Transparansi Direksi

Program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat, diberikan kepada anggota Direksi yang baru pertama menjabat di Krom. Program Orientasi yang diberikan dapat berupa sebuah sesi pertemuan yang disertai dengan presentasi baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, kunjungan ke kantor-kantor Perseroan, perkenalan dengan para pejabat eksekutif/*Branch Manager* serta pengenalan program-program SDM lainnya sesuai dengan kebutuhan.

a. Penilaian Kinerja Direksi
   Peran organ perusahaan dalam pelaksanaan GCG merupakan salah satu aspek yang penting dalam mengimplementasikan GCG. Sinergi antara segi tiga organ yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi harus terjalin dalam pelaksanaan GCG maupun pelaksanaan pengurusan Perusahaan. Kedua organ lainya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dibuat sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial dan individu yang dilaksanakan sekali setiap tahun.

## Independence and Transparency of the Board of Directors

The orientation program for newly appointed Directors is given to members of the Board of Directors who have served for the first time at Krom. The Orientation Program provided can be in the form of a meeting session accompanied by presentations from both the Board of Commissioners and the Board of Directors, visits to the Company's offices, introductions to executive officers/Branch Managers and introduction to other HR programs as needed.

a. Directors Performance Assessment
   The role of company organs in the implementation of GCG is an important aspect in implementing GCG. The synergy between the three aspects of the organ, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Directors must be intertwined in the implementation of GCG and implementation of the management. The other two organs, namely the Board of Commissioners, and the Board of Directors have their respective functions and roles. Assessment of the performance of each member of the Board of Directors is made as a guideline for assessing the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors collegially and individually which is carried out once every year.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self-assessment* dan di-*review* oleh Presiden Direktur serta direkomendasikan kepada Komite Nominasi untuk kemudian mendapatkan persetujuan oleh Dewan Komisaris/Presiden Komisaris.

Secara garis besar, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi yang tercermin dalam *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing anggota Direksi yang memuat antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja Perencanaan

   Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam merencanakan/menyusun strategi yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, jangka pendek dan jangka panjangnya dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan dan prinsip-prinsip dalam GCG.

2. Kinerja Pelaksanaan

   Bagaimana eksekusi/pelaksanaan dari kinerja stratejik dalam perencanaan Krom untuk tahun berjalan dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan berbagai macam parameter penilaian dan dilakukan secara mandiri/*self-assessment* berdasarkan KPI yang dimilikinya.

3. Kinerja *Monitoring*/Evaluasi dan *Improvement*

   Bagaimana Direksi melakukan *monitoring*, evaluasi dan melakukan *improvement* atas kinerja yang telah dilakukan sehingga dapat memastikan kinerjanya sesuai dengan target stratejik, prinsip GCG dan Manajemen Risiko yang memberi nilai tambah di kemudian hari.

Assessment of the performance of members of the Board of Directors is carried out by carrying out a self- assessment and is reviewed by the President Director and recommended to the Nomination Committee for approval by the Board of Commissioners/President Commissioner.

In general, the matters that form the basis for evaluating members of the Board of Directors are reflected in the Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors which include the following:

1. Performance Planning

   How is the implementation of the Board of Directors in planning/developing strategies that are in line with the vision and mission of the Company in work programs in the current year, short term and long term by sticking to the Company's values and GCG principles.

2. Performance Review

   How is the execution/implementation of strategic performance in the Bank's planning for the current year carried out by the Board of Directors using various assessment parameters and carried out independently/self-assessment based on the KPI it has.

3. Performance Monitoring/Evaluation and Improvement

   How the Board of Directors monitors, evaluates and makes improvements to the performance that has been carried out so that it can ensure that its performance is in accordance with strategic targets, GCG principles and Risk Management which can provide added value in the future.

## KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE-KOMITE

## COMPLETENESS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE COMMITTEES

### Komite di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris

### Committee Under the Supervision of the Board of Commissioners

#### KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk menjaga efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan audit (eksternal/internal) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Dasar Pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

c. Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari

#### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to work collectively and function to maintain the effectiveness of its duties and responsibilities, particularly in terms of monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audits as well as monitoring the follow-up of audit results (external/internal) in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.

The basis for the establishment of the Audit Committee refers to the following regulations:

a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

b. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines. Audit Committee Work.

c. Regulation I-A Attachment I of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/

2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

d. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKEP-DIR/XII/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Perubahan Susunan Komite Audit.

BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than shares issued by Listed Companies.

d. Decree of the Board of Commissioners No. 002/SKEP-DIR/XII/2024 dated December 2, 2024 concerning Changes to the Composition of the Audit Committee

## Susunan Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP-DIR/XII/2024 tertanggal 2 Desember 2024 tentang Perubahan Susunan Komite Audit Perseroan, susunan Ketua:

## Composition of Audit Committee Membership

Based on Decree No. 002/SKEP-DIR/XII/2024 dated December 2, 2024 concerning the Estabishment of the Company's Audit Committee, the composition of the Chairman and Members of the Audit Committee is as follows:

| Nama<br>Name | Keterangan<br>Description |
|---|---|
| Markus Sugiono | Ketua Komite Audit<br>Chairman of Audit Committee |
| Waldy Gutama | Anggota Komite Audit<br>Member of Audit Committee |
| Liauw She Jin | Anggota Komite Audit<br>Member of Audit Committee |

## Profil Anggota Komite

**Markus Sugiono**

Profil telah disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam laporan ini.

**Waldy Gutama**

Warga negara Indonesia, berusia 69 tahun, pendidikan terakhir Magister Manajemen bidang keuangan di sekolah tinggi swasta di Jakarta, pensiun dari Bank Indonesia tahun 2011 terakhir sebagai Pengawas Bank Madya, memiliki sertifikat dari Bank Indonesia sebagai Pemeriksa dan Analis Bank, menjadi peserta di berbagai seminar di dalam dan luar negeri (a.l London dan USA), mengikuti pelatihan *International Finance Corporation* (IFC) *Audit Committee Master Program* di Bangkok Thailand tahun 2017, pernah menjadi Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Woori Indonesia, dan pernah menjadi anggota Komite Audit di BTN.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 108/SKEP-DEKOM/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, beliau menjabat sebagai anggota komite Audit Krom.

**Liauw She Jin**

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanegara, dan Magister Sains (MSi) dari Universitas Gadjah Mada dan Kualifikasi Profesional Sertifikasi Akuntan Publik, juga meliputi; Anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia, dan Anggota asosiasi Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Mengawali karir profesional sebagai Auditor di Shiddarta Widjaya & Rekan (KPMG) pada tahun 1992 hingga 2005 dengan jabatan terakhir sebagai *Associate Partner*.

## Committee Member Profiles

**Markus Sugiono**

The profile has been presented in the "Profile of the Board if Commissioners" section of the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

**Waldy Gutama**

Indonesian citizen, 69 years old, last education Master of Management in finance at a private high school in Jakarta, retired from Bank Indonesia in 2011 last as Supervisor of Associate Bank, has a certificate from Bank Indonesia as a Bank Examiner and Analyst, became a participant in various seminars at home and abroad (a.l London and USA), attended the International Finance Corporation (IFC) Audit Committee Master Program training in Bangkok Thailand in 2017, He was a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee Member at Bank Woori Indonesia, and was a member of the Audit Committee at BTN.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 108/SKEP-DEKOM/VIII/2023 dated August 1, 2023, he serves as a member of the Audit committee of Krom.

**Liauw She Jin**

Indonesian citizen, 53 years old, holds a Bachelor of Accounting from Tarumanegara University and a Master of Science (MSi) from Gadjah Mada University and Professional Qualification for Public Accountant Certification, also includes; Member of the Indonesian Accountants Association, Member of the Indonesian Institute of Public Accountants, and Associate Member of the Indonesian Financial Accounting Standards Board.

He started his professional career as an Auditor at Shiddarta Widjaya & Partners (KPMG) from 1992 to 2005 with his last position as Associate Partner.

Selanjutnya beliau melanjutkan karir dalam Keuangan di industri telekomunikasi, PT. Siemens dan PT Nokia Siemens Networks. Setelah itu beliau melanjutkan karirnya di PT. Net Satu Indonesia sebagai *Chief Financial Officer*, hingga saat ini menjabat sebagai *Head of Finance and Accounting* di PT Sampoerna Strategic.

Next he continued his career in Finance in the telecommunications industry, PT. Siemens and PT Nokia Siemens Networks. After that he continued his career at PT. Net Satu Indonesia as Chief Financial Officer, until recently served as Head of Finance and Accounting at PT Sampoerna Strategic.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Krom bertugas dan bertanggung jawab mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Krom. Dalam menjalankan tugas tersebut, Komite Audit diberikan kewenangan untuk menyelidiki seluruh temuan yang dinilai perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktik akuntansi, dan GCG Krom terlaksana dengan baik.

Dalam menjalankan fungsinya di Bank, Komite Audit mempunyai piagam Komite Audit yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit. Di dalamnya berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit, struktur, uraian mengenai aktivitas dan kewenangan, waktu kerja dan pengaturan rapat.

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain terkait informasi keuangan;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya (jika ada);
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, auditor eksternal dan regulator, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal, auditor eksternal dan regulator;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, melalui koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan (jika ada);
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan (jika ada);
8. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi.

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

Krom Audit Committee has the duty and responsibility of overseeing Krom financial reporting, internal control and governance. In carrying out this task, the Audit Committee is given the authority to investigate all findings deemed necessary as an effort to ensure that Krom internal controls, accounting practices and GCG are implemented properly.

In carrying out its functions at the Bank, the Audit Committee has an Audit Committee charter which contains the guidelines and work rules of the Audit Committee. It contains, among other things, the duties and responsibilities of the Audit Committee, structure, description of activities and authority, working hours and meeting arrangements.

The details of the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information to be issued by the Bank to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to financial information;
2. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided (if any);
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms based on independence, scope of assignment, and service fees;
4. Review the implementation of audits by internal auditors, external auditors and regulators, and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on findings by internal auditors, external auditors and regulators;
5. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, through coordination with the Risk Monitoring Committee;
6. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting process (if any);
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest (if any);
8. Evaluating the implementation of the provision of audit services for annual historical financial information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms;
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melakukan pengawasan, pemantauan, evaluasi serta rekomendasi, dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala, seperti yang tercermin dalam beberapa hal berikut ini:

1. Melakukan penelaahan atas penyusunan laporan keuangan Bank untuk memastikan terpenuhinya standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku;
2. Memberikan rekomendasi dan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Manajemen;
3. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit intern (SKAI) secara intensif dan berkala;
4. Membantu melakukan pemantauan tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dengan melakukan komunikasi secara langsung maupun dalam rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, auditor eksternal dan regulator, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dan rekomendasi hasil audit dari auditor internal, auditor eksternal dan regulator;
6. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik Bayu M Dayat dan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan atas informasi keuangan historis tahunan Krom untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023;
8. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka pelaksanaan audit Laporan Keuangan Bank tahun buku 2024, yaitu Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, bagian dari jaringan Deloitte.

Jangka waktu masa tugas anggota Komite Audit selama 3 (tiga) tahun, tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

## Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai Laporan keuangan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi;
- Melakukan komunikasi dengan unit kerja terkait dan pihak-pihak lain di Krom serta Kantor Akuntan Publik yang memeriksa Krom untuk memperoleh informasi dan klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Meminta Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Auditor Eksternal, serta institusi pengawas/pemeriksa lainnya;

During 2024, the Audit Committee has carried out supervision, monitoring, evaluation and recommendations, and has reported to the Board of Commissioners periodically, as reflected in the following matters:

1. Reviewing the preparation of the Bank's financial statements to ensure compliance with applicable accounting standards and policies;
2. Provide recommendations and inputs to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the Management supervision function;
3. Monitor and evaluate the implementation of the Internal Audit Work Unit (SKAI) intensively and periodically;
4. Assist in monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process, by communicating directly or in meetings with the Head of Internal Audit Work (SKAI);
5. Review the implementation of the examination by internal auditors, external auditors and regulators, and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings and recommendations of audit results from internal auditors, external auditors and regulators;
6. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants regarding the services provided;
7. Evaluate the implementation of audit services provided by Public Accountant Bayu M Dayat and Public Accounting Firm Imelda & Partners for the annual historical financial information of Krom for the year ended December 31, 2023;
8. Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) in order to carry out the audit of the Bank's Financial Statements for the 2024 financial year, namely Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan, part of Deloitte network.

The term of office of members of the Audit Committee is 3 (three) years, not longer than the term of office of the Board of Commissioners, as regulated in the Articles of Association.

## Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties the Audit Committee has the following authorities:

- Provide opinions to the Board of Commissioners regarding financial reports and/or other matters submitted by the Board of Directors;
- Communicate with related work units and other parties at Krom as well as the Public Accounting Firm that examines Krom to obtain information and clarification as well as request documents and reports related to the implementation of the Audit Committee's duties;
- Request a report on the inspection results (LHP) of the Internal Audit Work Unit (SKAI) and the External Auditor, as well as other supervisory/examining institutions;

- Meminta Satuan Kerja Audit Internal dan/atau Audit Eksternal, melakukan pemeriksaan/investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran terhadap ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengakses data/informasi tentang karyawan, data aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
- Meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus dan sangat teknis dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

- Ask the Internal Audit Work Unit and/or External Audit to carry out a special examination/investigation, if there is a strong allegation of fraud, violation of law, and violation of the provisions/statutory regulations in force;
- Access data/information about employees, data assets, and other company resources related to the implementation of their duties;
- Request assistance from external parties to carry out special and highly technical inspections with approval from the Board of Commissioners.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dalam tahun 2024. Sesuai dengan POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, efektif September 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sepanjang tahun 2024 tersebut di atas meliputi rapat untuk membahas ruang lingkup audit internal, rencana audit internal tahunan, temuan audit internal, perkembangan pemeriksaan audit internal, dan hasil pemeriksaan cabang-cabang yang telah dilakukan oleh SKAI, penataan struktur organisasi dan sumber daya di SKAI, serta rekomendasi dan usulan-usulan yang diberikan oleh Komite Audit kepada SKAI.

Rapat dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas ruang lingkup audit, rencana audit, temuan audit dan perkembangan pemeriksaan audit yang akan dan sedang dilakukan oleh Akuntan Publik. Rapat diadakan pula dengan Akuntan Publik untuk membahas laporan akhir atas hasil pemeriksaan dan manajemen letter yang telah disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

## Audit Committee Meeting

The Audit Committee has held 12 (twelve) meetings in 2024. In accordance with POJK 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, effective September 2023, the Audit Committee held meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.

The meetings with the Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) throughout 2024 above include meetings to discuss the scope of internal audits, annual internal audit plans, internal audit findings, developments in internal audit examinations, and results of branch examinations that have been carried out by SKAI, structuring the organizational structure and resources in SKAI, as well as recommendations and proposals provided by the Audit Committee to SKAI.

Meeting with Public Accounting Firm to discuss the scope of the audit, audit plan, audit findings and the progress of the audit examination that will be and is being carried out by the Public Accountant. A meeting was also held with the Public Accountant to discuss the final report on the results of the examination and management letter that has been submitted by the Public Accounting Firm (KAP).

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit melaporkan hasil pengawasannya kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi GCG.

Sepanjang tahun 2024, laporan pelaksanaan Tugas Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dengan beberapa rekomendasi yang dihasilkan antara lain:

1. Komite Audit mengingatkan mengenai kewajiban Bank terkait keamanan data terkait UU 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP).
2. Komite Audit mengingatkan POJK55/POJK.04/2015 Pasal 10 mengenai informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten.
3. Memberikan masukan terkait akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
4. Memberikan masukan terkait kualitas *asset*, khususnya pinjaman yang diberikan.
5. Memberikan masukan terkait kepatuhan dan pengendalian internal.

## Audit Committee Duties Implementation Report

The Audit Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after carrying out duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the process of financial reporting, risk management, auditing, and GCG implementation.

Throughout 2024, the report on the implementation of the Audit Committee's Duties has been reported to the Board of Commissioners with several recommendations produced, including:

1. The Audit Committee reminded the Bank of its obligations regarding data security related to Law 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (UU PDP).
2. The Audit Committee reminded POJK55/POJK.04/2015 Article 10 regarding financial information to be issued by the Issuer.
3. Provide input regarding accountability and transparency of financial reports.
4. Provide input regarding asset quality, especially loans provided.
5. Provide input regarding compliance and internal control.

## Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2024 anggota Komite Audit mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, meliputi:

## Audit Committee Training Program 2024

During 2024, members of the Audit Committee attended a number of training sessions aimed at improving their competencies, including:

| Nama<br>Name | Materi Pelatihan<br>Training Materials | Waktu & Tempat<br>Time & Place | Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan<br>Type of Training & Training Organizer |
|---|---|---|---|
| Markus Sugiono | Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Certification Alignment Qualification Level 7 | Jakarta, 21 - 22 Mei 2024<br>Jakarta, May 21 - 22, 2024 | Bankers Association for Risk Management (BARA) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Pelindungan Hukum bagi Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham; Pencegahan dan Antisipasi dari Jeratan Hukum, Pembangkrutan hingga Pidana<br>Legal Protection for Directors, Commissioners, and Shareholders; Prevention and Anticipation of Legal Entanglement, Bankruptcy to Criminal | Yogyakarta, 22 - 23 Juli 2024<br>Yogyakarta, July 22 - 23, 2024 | Equivalent Training Center<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Sosialisasi Pengenalan AWS *Cloud*<br>AWS Cloud Introduction Socialization | Jakarta, 2 Oktober 2024<br>Jakarta, October 2, 2024 | Amazon Web Service<br>(Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| Waldy Gutama | Sertifikasi Manajemen Risiko jenjang 5, 6, 7<br>Risk Management Certification level 5, 6,7 | 21 Desember 2024<br>December 21, 2024 | Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP) |
| Liauw She Jin | - | - | - |

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan GCG melalui penguatan fungsi Dewan Komisaris, Krom membentuk Komite Pemantau Risiko Berdasarkan Surat Keputusan No. 025/SKEP-DIR/IX/2023 tertanggal 12 September 2023, dan berdasarkan SK No. 012/SKEP-DIR/VII/2024 tentang perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko, dengan anggota sebagai berikut:

Ketua : Zainal Abidin
Anggota : Dinno Indiano
Anggota : Ludovicus Arwoko
Anggota : Waldy Gutama

## RISK MONITORING COMMITTEE

In order to improve the implementation of GCG by strengthening the function of the Board of Commissioners, Krom has formed a Risk Monitoring Committee Based on Decree No. 025/SKEP-DIR/IX/2023 dated September 12, 2023, and based on Decree No. 012/SKEP-DIR/VII/2024 concerning changes to the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee, with the following members:

Chairman : Zainal Abidin
Member : Dinno Indiano
Member : Ludovicus Arwoko
Member : Waldy Gutama

## Profil Anggota Komite

**Zainal Abidin**
Profil telah disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam laporan ini.

**Dinno Indiano**
Profil telah disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam laporan ini.

**Ludovicus Arwoko**
Warga Negara Indonesia 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1986 dan Magister Manajemen bidang Keuangan dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen pada tahun 2003, memulai karier sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan pada

## Committee Member Profiles

**Zainal Abidin**
The profile has been presented in the "Profile of the Board if Commissioners" section of the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

**Dinno Indiano**
The profile has been presented in the "Profile of the Board if Commissioners" section of the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

**Ludovicus Arwoko**
Indonesian citizen 58 years old, obtained a Bachelor of Agriculture degree from Gajah Mada University in 1986 and a Masters in Management in Finance from the Institute of Management Education and Development in 2003, started his career as Head of the Planning and Development Division

Bank Umum Servitia dan terakhir aktif sebagai *Trainer* dan Direktur PT. Orbit Mitra Edukasi dan menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit di PT Bank Multiarta Sentosa.

at Servitia Commercial Bank and was last active as a Trainer and Director of PT. Orbit Mitra Edukasi and serves as the Risk Monitoring Committee and Audit Committee at PT Bank Multiarta Sentosa.

**Waldy Gutama**
Profil telah disajikan pada bagian "Profil Komite Audit" bab "Tata Kelola Perusahaan" yang terdapat dalam laporan ini.

**Waldy Gutama**
The profile has been presented in the "Profile of the Audit Committee" section of the "Good Corporate Governance" chapter of this Annual Report.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam penerapan manajemen risiko. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai analisis sistem manajemen risiko dan perbaikannya, Komite Pemantau Risiko Bank melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menelaah Kecukupan Kebijakan Manajemen Risiko;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko;
- Melakukan penelaahan atas kualitas informasi;
- Laporan Profil Risiko yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko; dan
- Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaannya.

### Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the implementation of the Board of Commissioners' oversight and guidance function towards the Board of Directors in the implementation of risk management. In order to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management system analysis and improvement, the Risk Monitoring Committee of Bank performs the following tasks and responsibility:

- Reviewing the Adequacy of Risk Management Policy;
- Reviewing the functioning of risk management;
- Conduct a review of the quality of information;
- Risk Profile Report which has been submitted to
- Bank Indonesia;
- Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners in connection with the implementation of risk management; and
- Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding Risk Management Policy and its implementation.

### Wewenang Komite Pemantau Risiko

Untuk melaksanakan tugasnya, anggota Komite Pemantau Risiko sesuai dengan Pedoman Kerja yang berlaku memiliki wewenang sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan terhadap masalah yang timbul;
- Memperoleh informasi secara menyeluruh tentang aset, liabilitas, serta sumber daya Bank lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
- Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pejabat eksternal dalam melaksanakan fungsi pemantauan risiko dan kegiatan lainnya (apabila ada);
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dapat meminta bantuan tenaga ahli; dan/atau
- Konsultan Independen.

Melakukan pertemuan dengan pihak eksternal, termasuk menghadiri pertemuan anggota Komite lainnya apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan kewenangannya sebagaimana tersebut di atas, Komite Pemantau Risiko dapat bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), serta komite-komite lain yang berada di bawah Dewan Komisaris.

### Authority of the Risk Monitoring Committee

To carry out their duties, members of the Risk Monitoring Committee in accordance with the applicable Work Guidelines have the following powers:

- Conduct a review of the problems that arise;
- Obtain comprehensive information about the Bank's assets, liabilities and other resources related to the implementation of their duties;
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and external officials in carrying out the risk monitoring function and other activities (if any);
- If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee may request the assistance of experts; and/or
- Independent Consultants.

Conduct meetings with external parties, including attending meetings of other Committee members when necessary.

In carrying out its authority as mentioned above, the Risk Monitoring Committee can cooperate with the Risk Management Work Unit (SKMR), as well as other committees under the Board of Commissioners.

## Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 95% anggota Komite. Hasil rapat berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

## Risk Monitoring Committee meeting

During 2024, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings, and all meetings were attended by 95% of the Committee members. The results of the meeting are in the form of studies, analyzes as well as recommendations and decisions that have been stipulated, set forth in the minutes of the meeting and are properly documented.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan.

Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko melaksanakan beberapa hal, antara lain:

- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan yang seharusnya;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan gambaran tentang risiko kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya termasuk memberikan saran dan rekomendasi terkait dengan peningkatan pengendalian risiko;
- Melakukan kaji ulang terhadap Komite Pemantau Risiko termasuk pengkinian Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko.

Hasil evaluasi Komite Pemantau Risiko menunjukkan bahwa seluruh proses kegiatan Krom telah mampu mendukung pelaksanaan manajemen risiko dan GCG.

## Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee's Duties

The Risk Monitoring Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after carrying out their duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function.

In 2024, the Risk Monitoring Committee will carry out several things, including:

- Evaluate the conformity between the risk management policies and the implementation of the policies that should be;
- Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and the risk management work unit, in order to provide an overview of risks to the Board of Commissioners;
- Provide reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of their duties and responsibilities including providing suggestions and recommendations related to improving risk control;
- Conducting a review of the Risk Monitoring Committee including updating the Risk Monitoring Committee Work Guidelines.

The evaluation results of the Risk Monitoring Committee show that the entire Krom activity process has been able to support the implementation of risk management and GCG.

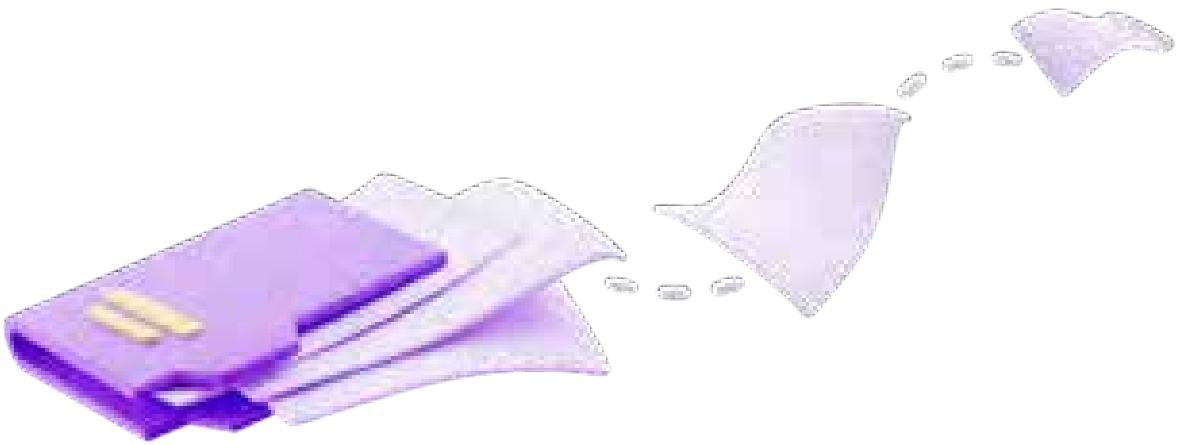

## Program Pendidikan/Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2024 anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, meliputi:

## Risk Monitoring Committee Training Program

During 2024, members of the Risk Monitoring Committee attended a number of training sessions aimed at improving their competencies, including:

| Nama<br>Name | Materi Pelatihan<br>Training Materials | Waktu & Tempat<br>Time & Place | Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan<br>Type of Training & Training Organizer |
|---|---|---|---|
| Zainal Abidin | Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Certification Alignment Qualification Level 7 | Jakarta, 21 - 22 Mei 2024<br>Jakarta, May 21 - 22, 2024 | Bankers Association for Risk Management (BARA) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Pelindungan Hukum bagi Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham; Pencegahan dan Antisipasi dari Jeratan Hukum, Pembangkrutan hingga Pidana<br>Legal Protection for Directors, Commissioners, and Shareholders; Prevention and Anticipation of Legal Entanglement, Bankruptcy to Criminal | Yogyakarta, 22 - 23 Juli 2024<br>Yogyakarta, July 22 - 23, 2024 | Equivalent Training Center (Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Sosialisasi Pengenalan AWS Cloud<br>AWS Cloud Introduction Socialization | Jakarta, 2 Oktober 2024<br>Jakarta, October 2, 2024 | Amazon Web Service (Pelatihan In-House Krom) |
| Dinno Indiano | Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 (Komisaris)<br>Risk Management Briefing Qualification Level 6 (Commissioner) | Jakarta, 13 Februari 2024<br>Jakarta, February 13, 2024 | Orbit Training (Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| | Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 (Komisaris)<br>Risk Management Certification Test Qualification Level 6 (Commissioner) | Jakarta, 15 Februari 2024<br>Jakarta, February 15, 2024 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| Ludovicus Arwoko | Training of trainers Manajemen Risiko Jenjang 4<br>Training of trainers Manajemen Risiko Jenjang 4 | Jakarta, 9 - 10 Oktober 2024<br>Jakarta, October 9 - 10, 2024 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| Waldy Gutama | Sertifikasi Manajemen Risiko jenjang 5, 6, 7<br>Risk Management Certification level 5, 6,7 | 21 Desember 2024<br>December 21, 2024 | Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP) |

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari minimal 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat Ketua serta 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Kepala Sumber Daya Manusia sebagai anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/SKEP-DIR/VII/2024 tertanggal 31 Juli 2024, susunan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Zainal Abidin
Anggota : Dinno Indiano
Anggota : Krisna Wardhana Parapat

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a Committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the NRC of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole. in its entirety to be submitted to the Board of Directors.

The NRC consists of a minimum of 3 (three) people, namely 1 (one) Independent Commissioner who serves as Chairman and1 Commissioner and 1 (one) Head of Human Resources as members.. Based on the Decree of the Board of Director No. 013/SKEP-DIR/VII/2024 dated July 31, 2024, the composition of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Zainal Abidin
Member : Dinno Indiano
Member : Krisna Wardhana Parapat

## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

**Zainal Abidin**
Profil telah disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam laporan ini.

**Dinno Indiano**
Profil telah disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam laporan ini.

**Krisna Wardhana Parapat**
Warga Negara Indonesia 36 tahun, memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Atma Jaya dan sekarang menjabat sebagai Pejabat Eksekutif PT Krom Bank Indonesia Tbk sejak 2022.

## Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

**Zainal Abidin**
The profile has been presented in the "Profile of the Board if Commissioners" section of the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

**Dinno Indiano**
The profile has been presented in the "Profile of the Board if Commissioners" section of the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

**Krisna Wardhana Parapat**
Indonesian citizen 36 years old, obtained a Bachelor of Psychology degree from Atma Jaya Catholic University and currently serves as Executive Officer of PT Krom Bank Indonesia Tbk since 2022.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No. 17 tahun 2023. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala dikaji dan dikinikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Bank. Terakhir, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi diperbarui pada tanggal 30 Juli 2024 No. 001/L2/VII/2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Mendorong secara berkelanjutan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan Bank yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran;
- Melakukan evaluasi terhadap Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Karyawan;
- Dalam menentukan kebijakan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mempertimbangkan tentang hal-hal sebagai berikut:
  - Kondisi kinerja keuangan Bank dan Kewajiban pemenuhan cadangan sebagaimana diatur di dalam ketentuan atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
  - Prestasi kerja individual;
  - Kewajaran Peer Group;
- Menyusun kebijakan dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi tentang Calon Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi tentang Calon Pihak Independen yang dapat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Kepada Dewan Komisaris.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC operates under a charter that outlines its membership, structure, authority, duties and responsibilities, meetings, activities, and work procedures. This charter has been aligned with POJK No. 17 of 2023. To ensure compliance with applicable regulations and meet the Bank's needs, the NRC Committee Charter undergoes regular reviews. Last update was July 30, 2024 No. 001/L2/VII/2024.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Encouraging the continuous application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Bank which includes transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- Evaluating the Remuneration Policy for the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, and Employees;
- In determining the Remuneration policy, the Nomination and Remuneration Committee must consider the following matters:
  - The condition of the Bank's financial performance and the obligation to fulfill reserves as stipulated in the applicable provisions or laws and regulations;
  - Individual work performance;
  - Fairness Peer Group;
- Develop policies and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and/or Directors to be submitted to the GMS;
- Provide recommendations regarding Candidates for Members of the Board of Commissioners and/or Directors to be submitted to the GMS through the Board of Commissioners;
- Provide recommendations regarding Candidates for Independent Parties who can become Members of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

Jangka waktu masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama 3 (tiga) tahun, tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is 3 (three) years, not longer than the term of office of the Board of Commissioners, as regulated in the Articles of Association.

### Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan prosedur yang berlaku memiliki wewenang untuk membuat Sistem Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

### Authority of the Nomination and Remuneration Committee

In order to carry out their duties, members of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with applicable procedures have the authority to make the Company's Nomination and Remuneration System.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 5 (lima) kali rapat, dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% anggota Komite. Seluruh hasil rapat yang memerlukan keputusan dari pemegang saham akan direkomendasikan untuk diagendakan dalam pelaksanaan RUPS dan didokumentasikan dengan baik.

### Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 5 (five) meetings, and all meetings were attended by 100% of the Committee members. All results of meetings that require decisions from shareholders will be recommended for agenda in the implementation of the GMS and properly documented.

### Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, meliputi:

### Nomination and Remuneration Committee Education/ Training Program

During 2024 members of the Nomination and Remuneration Committee attended a number of trainings aimed at increasing competency, including:

| Nama<br>Name | Materi Pelatihan<br>Training Materials | Waktu & Tempat<br>Time & Place | Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan<br>Type of Training & Training Organizer |
|---|---|---|---|
| Zainal Abidin | Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7<br>Risk Management Certification Alignment Qualification Level 7 | Jakarta, 21 - 22 Mei 2024<br>Jakarta, May 21 - 22, 2024 | Bankers Association for Risk Management (BARA) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Pelindungan Hukum bagi Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham; Pencegahan dan Antisipasi dari Jeratan Hukum, Pembangkrutan hingga Pidana<br>Legal Protection for Directors, Commissioners, and Shareholders; Prevention and Anticipation of Legal Entanglement, Bankruptcy to Criminal | Yogyakarta, 22 - 23 Juli 2024<br>Yogyakarta, July 22 - 23, 2024 | Equivalent Training Center<br>(Pelatihan Publik)<br>(Public Training) |
| | Sosialisasi Pengenalan AWS *Cloud*<br>AWS Cloud Introduction Socialization | Jakarta, 2 Oktober 2024<br>Jakarta, October 2, 2024 | Amazon Web Service<br>(Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| Dinno Indiano | Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 (Komisaris)<br>Risk Management Briefing Qualification Level 6 (Commissioner) | Jakarta, 13 Februari 2024<br>Jakarta, February 13, 2024 | Orbit Training<br>(Pelatihan *In-House* Krom)<br>(In-House Training Krom) |
| | Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 (Komisaris)<br>Risk Management Certification Test Qualification Level 6 (Commissioner) | Jakarta, 15 Februari 2024<br>Jakarta, February 15, 2024 | Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) |
| Krisna Wardhana Parapat | - | - | - |

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan beberapa hal, antara lain:

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kenaikan gaji dan bonus karyawan tahun 2024 melalui Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi atas pengangkatan calon Direktur Teknologi;
- Memberikan rekomendasi atas pengangkatan anggota Komite Audit.

Hasil evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan bahwa seluruh proses kegiatan pemberian Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan penerapan manajemen risiko.

## Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after carrying out their duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out their oversight function.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee will carry out several things, including:

- Assisting the Board of Commissioners in evaluating work according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Provide recommendations for employee salary increases and bonuses in 2024 through the Board of Commissioners;
- Provide recommendations for the appointment of candidates for Director of Technology;
- Provide recommendations on the appointment of Audit Committee members.

The evaluation results of the Nomination and Remuneration Committee show that the entire process of awarding Nomination and Remuneration activities is in accordance with the implementation of risk management.

## Komite di Bawah Pengawasan Direksi

Direksi dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah tanggung jawab Direksi dan mendukung peran dan tugas keseharian Direksi meliputi:

### KOMITE KREDIT

Komite Kredit, sesuai dengan SK No. 011/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 tertanggal 16 Agustus 2024 di mana tugasnya:

- Mengevaluasi dan memberikan persetujuan atau penolakan atas proposal kredit yang diajukan sesuai dengan batas kewenangan memutus kredit yang telah ditetapkan oleh Direksi;
- Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan kredit. Dalam hal ALCO belum ada, Komite Kredit harus melakukan evaluasi atas aspek pendanaan kredit tersebut dan secara berkala melaporkan secara tertulis kepada Direksi;
- Bertanggung jawab melaksanakan tugas terutama dalam pemberian persetujuan kredit berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, serta seksama;
- Bertanggung jawab menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas;
- Mengevaluasi pengelolaan portofolio kredit yang diberikan dan kecukupan agunan atau jaminan bagi setiap debitur, termasuk tetapi tidak terbatas terhadap hal-hal berikut:
  1. Pertumbuhan dan kualitas portofolio kredit yang diberikan secara keseluruhan maupun per jenis kredit dan target market;
  2. Efektivitas pelaksanaan kewenangan memutus kredit; dan

## Committee Under the Supervision of Directors

The Board of Directors is assisted by committees that are under the responsibility of the Board of Directors and support the daily roles and duties of the Board of Directors including:

### CREDIT COMMITTEE

Credit Committee, according to SK No. 011/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 dated August 16, 2024 where the duties are:

- Evaluate and provide approval or rejection of credit proposals submitted in accordance with the credit decision authority limits set by the Board of Directors;
- Coordinating with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in aspects of credit funding. In the event that ALCO does not yet exist, the Credit Committee must evaluate the credit funding aspect and periodically report in writing to the Board of Directors;
- Responsible for carrying out tasks, especially in providing approvals credit based on competence in an honest, objective, accurate and thorough manner;
- Responsible for rejecting requests and/or influence from parties interested in credit applicants to provide credit approval just a formality;
- Evaluate the management of the credit portfolio provided and the adequacy of collateral or collateral for each debtor, including but not limited to matters following:
  1. Overall growth and quality of the credit portfolio provided as well as per credit type and target market;
  2. Effectiveness of the implementation of credit decision authority; and

3. Kepatuhan pelaksanaan peraturan perundang undangan yang berlaku antara lain peraturan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), Kredit kepada Pihak Terkait, Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*) dan Penilaian Kualitas Aset;

- Menetapkan kualitas kredit (kolektibilitas) dari setiap debitur yang diajukan oleh unit bisnis, tidak termasuk kualitas kredit bermasalah;
- Mengevaluasi dan memberikan persetujuan atas proposal kemitraan pembiayaan yang diajukan;
- Mengevaluasi dan memberikan persetujuan atas *risk acceptance criteria* yang ditetapkan baik untuk internal maupun dalam kerja sama dengan mitra pembiayaan; dan
- Batas Maksimum Wewenang Kredit akan diatur dalam Surat Keputusan Direksi yang terpisah.

3. Compliance with the implementation of applicable laws and regulations between other LLL regulations (Maximum Limit for Granting Credit), Credit to Parties Related, Provision of Large Funds (Large Exposure) and Asset Quality Assessment;

- Determine the credit quality (collectibility) of each debtor submitted by the business unit, excluding the quality of problem loans;
- Evaluate and approve financing partnership proposals submitted;
- Evaluate and provide approval for risk acceptance criteria determined both internally and in collaboration with financing partners; and
- The maximum limit of credit authority will be regulated in a separate Board of Directors Decre.

## KOMITE *ASSET LIABILITIES (ALCO)*

*Asset Liabilities Committee* (ALCO), sesuai dengan 014/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 tertanggal 16 Agustus 2024, memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas Bank termasuk kebutuhan dana tidak terduga, dan meminimalkan idle funds;
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan Risiko Pasar, Risiko Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Portofolio;
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga (*pricing policy*) untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor (aktiva dan pasiva);
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga untuk mencapai *net interest margin* yang optimal;
- Menghimpun dan memantau informasi penting, seperti situasi dan kondisi makro perekonomian dan moneter nasional serta perkembangan perbankan nasional, seperti produk, likuiditas, suku bunga dana dan kredit perbankan nasional, serta kinerja perbankan nasional;
- Melakukan evaluasi secara berkala terkait strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank berbasis pengendalian Risiko Likuiditas, Risiko Suku Bunga, dan Risiko Portofolio; dan
- Mengoptimalkan struktur neraca dan permodalan Bank, serta mengelola struktur neraca dan permodalan Bank sejalan dengan kebijakan risiko yang direkomendasikan dan telah disetujui dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pandangan masa mendatang terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi, peraturan, dan kompetisi usaha.

## ASSET LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Asset Liabilities Committee (ALCO), in accordance with 014/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 dated August 16, 2024, has the following authorities and responsibilities:

- Determine and evaluate liquidity management policies and strategies to maintain liquidity in accordance with applicable regulations, meet the Bank's liquidity needs including unexpected funding needs, and minimize idle funds;
- Determine and evaluate policies and strategies related to Risk Market, Interest Rate Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk;
- Determine and evaluate pricing policies and strategies for fund, loan and interoffice account products (assets and liabilities);
- Establish and evaluate balance sheet structuring policies and strategies by anticipating changes in interest rates to achieve optimal net interest margin;
- Collect and monitor important information, such as macro situations and conditions national economy and monetary as well as national banking development, such as products, liquidity, interest rates on national banking funds and credit, as well as national banking performance;
- Conduct regular evaluations regarding strategies and policies and provide instructions for managing and controlling financial assets and Bank obligations based on controlling Liquidity Risk, Interest Rate Risk and Portfolio Risk; and
- Optimizing the Bank's balance sheet and capital structure, as well as managing the structure The Bank's balance sheet and capital are in line with its risk policy recommended and has been approved with applicable provisions, incl future outlook on changes in economic conditions, regulations, and business competition.

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan SK No. 016/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 tertanggal 16 Agustus 2024, memiliki wewenang dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur, yang paling sedikit mencakup:

- Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
- Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee, according to SK No. 016/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 dated August 16, 2024, has the authority and responsibility to provide recommendations to the President Director, which at least includes:

- Preparation of policies, strategies and guidelines for implementing Risk Management;
- Improvement or refinement of the implementation of

Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
- Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang memiliki potensi dapat mengancam risk appetite Bank;
- Membuat keputusan strategis terkait penerapan Manajemen Risiko Bank; dan
- Menetapkan dan menyetujui hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, yang dilakukan berdasarkan kajian risiko yang sesuai dan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Risk Management based on the results evaluation of the implementation of Risk Management;
- Determining matters related to business decisions that have potential threatens the Bank's risk appetite;
- Make strategic decisions regarding the implementation of Bank Risk Management; and
- Determine and approve matters related to business decisions deviating from normal procedures, which are carried out based on a risk assessment in accordance with and taking into account the precautionary principle.

## KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi, sesuai dengan SK No. 013/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 tertanggal 16 Agustus 2024, memiliki wewenang dan tanggung jawab meliputi:
- Memberikan rekomendasi mengenai Rencana Strategis Teknologi Informasi agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
- Memberikan rekomendasi terhadap pengelolaan atas perumusan kebijakan dan tata kelola teknologi informasi;
- Menilai kesesuaian proyek-proyek teknologi informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
- Memberikan rekomendasi mengenai pengelolaan pelaksanaan proyek-proyek teknologi informasi dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam perjanjian tingkat layanan beserta status prioritas proyek teknologi informasi yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank);
- Memberikan rekomendasi perencanaan untuk memaksimalkan mitigasi risiko atas investasi bank pada sektor teknologi informasi dan investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
- Memberikan rekomendasi mengenai upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh Unit Kerja pengguna dan penyelenggara secara efektif, efisien dan tepat waktu. Komite dapat bersifat sebagai penengah dalam memfasilitasi hubungan antara kedua satuan kerja tersebut;
- Memastikan bahwa Rencana Strategis Teknologi Informasi jangka panjang dan rencana pelaksanaan jangka pendek mendukung rencana strategis bisnis Bank secara keseluruhan;
- Memberikan rekomendasi guna penetapan Rencana Strategis Teknologi Informasi sesuai rencana strategi bisnis Bank dengan memperhatikan:
  1. Rencana pelaksanaan (*roadmap*) untuk mencapai kebutuhan teknologi informasi yang mendukung dan mengembangkan arah bisnis dari institusi yang terdiri dari:
     i. Kondisi saat ini (*current state*);
     ii. Kondisi yang ingin dicapai (*future state*);
     iii. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*;
  2. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan dan prosedur teknologi informasi yang utama, seperti kebijakan keamanan teknologi informasi dan kerangka manajemen risiko terkait penggunaan teknologi informasi di Bank beserta pengawasan terhadap efektivitasnya.

## INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Information Technology Steering Committee, in accordance with SK No. 013/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 dated August 16, 2024 has authority and responsibility including:
- Provide recommendations regarding the Information Technology Strategic Plan to align with the Bank's strategic business activity plan;
- Providing recommendations on the management of information technology policy formulation and governance;
- Assess the conformity of approved information technology projects with the Information Technology Strategic Plan;
- Providing recommendations regarding the management of the implementation of information technology projects with project plans (project charters) agreed upon in service level agreements along with the priority status of critical information technology projects (having a significant impact on the Bank's operational activities);
- Provide planning recommendations to maximize risk mitigation bank investments in the information technology sector and these investments provide contribution to achieving the Bank's business objectives;
- Provide recommendations regarding efforts to resolve various related problems information technology, which cannot be resolved by user Work Units and organizers effectively, efficiently and on time. Committees can be: mediator in facilitating relations between the two work units;
- Ensure that the long-term Information Technology Strategic Plan and short-term implementation plans support the Bank's strategic business plan overall;
- Provide recommendations for establishing an Information Technology Strategic Plan in accordance with the Bank's business strategy plan by taking into account:
  1. Implementation plan (roadmap) to achieve information technology needs that support and develop the business direction of the institution consisting of:
     i. Current state
     ii. Future state
     iii. Steps that will be taken to achieve the future state;
  2. Provide recommendations regarding information technology policies and procedures the main ones, such as information technology security policies and frameworks risk management related to the use of information technology in the Bank along with monitoring its effectiveness.

- Menjaga dan memfasilitasi hubungan antara Satuan Kerja Teknologi Informasi dan Satuan Kerja Pengguna;
- Meninjau bahwa tata cara pemilihan kegiatan yang di *outsourcing* maupun pemilihan penyelenggara telah memiliki aturan internal dan dilaksanakan sesuai dengan aturan tersebut apabila Bank menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan teknologi informasi;
- Meninjau kecukupan dan alokasi sumber daya dalam lingkup waktu, manusia, pelatihan dan peralatan; dan
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.

- Maintain and facilitate relations between the Information Technology Work Unit and User Work Unit;
- Review the procedures for selecting outsourced activities and selection the organizer has internal rules and is implemented in accordance with the rulesThis is if the Bank uses the services of another party in carrying out the implementation information Technology;
- Reviewing the adequacy and allocation of resources in terms of time, people, training and equipment; and
- Monitoring IT performance and efforts to improve IT performance.

## KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan, sesuai dengan SK No. 012/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 tertanggal 16 Agustus 2024 memiliki fungsi sebagai berikut:

- Memutuskan dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kebijakan kredit;
- Memelihara rancang bangun (arsitektur) dari bentuk pengelolaan kredit yang efektif;
- Memastikan arah kebijakan perkreditan sejalan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Menentukan perencanaan portofolio kredit dan estimasi besarnya jumlah kerugian kredit;
- Menyelaraskan kebijakan kredit Bank dengan regulasi perbankan dan aspek hukumnya;
- Melakukan *review* atas penyimpangan-penyimpangan terhadap kebijakan kredit Bank;
- Menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesepakatan mengenai kebijakan kredit;
- Memastikan pelaksanaan pemberian persetujuan kredit telah sesuai dengan limit kewenangannya;
- Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan Kebijakan Perkreditan Bank;
- Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;
- Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
- Memantau dan mengevaluasi kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu;
- Memberikan rekomendasi atas penawaran kerja sama penyaluran Kredit Program;
- Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa kredit yang diberikan sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Memantau dan mengevaluasi ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit.
- Melakukan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan untuk mewujudkan asas perkreditan yang sehat;
- Memantau dan mengevaluasi upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit;
- Mengevaluasi *watch list* atau *early alert* dan menetapkan langkah penanganan kredit dalam *watch list* atas tersebut agar kualitas kredit tidak memburuk;
- Memutuskan bentuk penyelamat kredit yang akan dilakukan oleh Bank terhadap debitur yang dinilai usahanya masih dapat dijadikan sumber penghasilannya dan debitur berniat baik untuk membayar kembali seluruh dana Bank yang telah digunakan;

## CREDIT POLICY COMMITTEE

Credit Policy Committee, in accordance with SK No. 012/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 dated August 16, 2024 has the following functions:

- Decide and determine provisions related to credit policy;
- Maintaining the design (architecture) of an effective form of credit management;
- Ensure the direction of credit policy is in line with the Bank Business Plan (RBB);
- Determine credit portfolio planning and estimate the amount of credit losses;
- Align the Bank's credit policy with banking regulations and legal aspects;
- Reviewing deviations from the Bank's credit policy;
- Resolve problems arising from the lack of agreement regarding credit policy;
- Ensure that the implementation of credit approval is in accordance with the limits its authority;
- Conduct periodic reviews of the Bank's Credit Policy and provide suggestions to the Board of Directors if changes or improvements to the Policy are required Bank Credit;
- Monitor and evaluate the development and quality of the overall credit portfolio;
- Monitor and evaluate the correctness of the implementation of credit decision authority;
- Monitor and evaluate the correctness of the granting process, development and quality of credit provided to parties related to the Bank and certain large debtors;
- Providing recommendations on offers for cooperation in distributing Program Credit;
- Carry out evaluations and ensure that the credit given is appropriate Maximum Credit Grant Limit (BMPK);
- Monitor and evaluate compliance with regulatory provisions laws and other regulations in the implementation of Credit granting;
- Evaluating the implementation of corporate governance to realize the principles healthy credit;
- Monitor and evaluate the Bank's efforts to meet sufficient amounts allowance for credit losses;
- Evaluate watch lists or early alerts and determine credit handling steps in the above watch list so that credit quality does not deteriorate;
- Decide on the form of credit rescue that will be carried out by the Bank the debtor whose business is assessed can still be used as a source of income and the debtor has good intentions to repay all the Bank funds that have been received used;

- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
  1. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank; dan
  2. Hasil pemantauan dan evaluasi hal-hal seperti pada butir 11 sampai dengan butir 18.
- Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan butir 21.

- Submit regular written reports to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:
  1. Results of supervision over the implementation and implementation of Credit Policy Bank; and
  2. Results of monitoring and evaluation of matters as in points 11 to item 18.
- Provide suggestions for improvement steps to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding matters related to point 21.

## KOMITE ETIK DAN PERILAKU

Komite Etik dan Perilaku, sesuai dengan SK No. 015/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 tertanggal 16 Agustus 2024 memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pembahasan terkait permasalahan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan internal bank lainnya, pelanggaran kebijakan atau prosedur kerja yang dilakukan oleh karyawan;
- Menetapkan rekomendasi pemberian sanksi berdasarkan prosedur sanksi dan memperhatikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyampaikan hasil putusan rekomendasi sanksi atas pelanggaran kepada Direksi dan Unit Kerja terkait untuk dapat dilaksanakan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang disampaikan;
- Menyelenggarakan pertemuan Komite apabila terdapat permasalahan mendesak yang harus segera diputuskan;
- Meninjau pelaksanaan komunikasi kepada pemangku kepentingan tentang nilai-nilai inti, perilaku, etika, budaya dan tindakan untuk memastikan komunikasi tersebut sejalan dengan maksud dan arahan Bank;
- Melakukan administrasi segala pelanggaran etik dan perilaku yang dilakukan oleh karyawan Bank sebagai *track record* apabila diperlukan kemudian hari jika diminta oleh pihak regulator.

## COMMITTEE ETHICS AND CONDUCT COMMITTEE

Ethics and conduct committee, in accordance with SK No. 015/KROM/SKEP-DIR/VIII/2024 dated August 16, 2024 has the following authorities and responsibilities:

- Conduct discussions regarding issues regarding statutory regulations, other internal bank regulations, violations of work policies or procedures committed by employees;
- Determine recommendations for imposing sanctions based on sanctions procedures and taking into account applicable laws and regulations;
- Convey the results of decisions recommending sanctions for violations to the Board of Directors and related Work Units so that they can be implemented;
- Monitoring and evaluating the follow-up to the implementation of decisions submitted;
- Holding Committee meetings if there are urgent problems that must be decided immediately;
- Review the implementation of communications to stakeholders regarding core values, behavior, ethics, culture and actions to ensure such communications are in line with the Bank's intent and direction;
- Carry out administration of all ethical and behavioral violations committed by Bank employees as a track record if needed at a later date if requested by the regulator.



# PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERNAL, DAN AUDIT EKSTERNAL

## Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions

### SATUAN KERJA AUDIT *INTERN* (SKAI)

Satuan Kerja Audit *Intern* (SKAI) mengemban visi menjadi mitra strategis yang handal, independen, objektif, terpercaya untuk mendukung manajemen dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan Bank serta membantu terciptanya tata kelola yang baik.

SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, proses pengendalian intern dan manajemen risiko.

SKAI juga mengemban tugas untuk memberikan jasa *assurance, consulting* dan *advisory* yang independen dan objektif yang dapat memberi nilai tambah serta memperbaiki operasional Bank.

### INTERNAL AUDIT WORKING UNIT (SKAI)

Internal Audit Working Unit (SKAI) carries the vision of being a reliable, independent, objective, trusted strategic partner to support management in achieving the Bank's goals and objectives, as well as assisting the creation of good governance.

SKAI helps the Bank achieve its objectives by assessing and improving the effectiveness of governance, internal control process and risk management.

SKAI also provides independent and objective assurance, consulting and advisory services that can add value to the Bank's operations.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI DALAM ORGANISASI

Selaras dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan SKAI independen karena bertanggung jawab langsung di bawah Presiden Direktur dengan jalur komunikasi langsung (*dotted line*) kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

SKAI dipimpin oleh Kepala Divisi yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris yang mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

### STRUCTURE AND POSITION OF SKAI IN THE ORGANIZATION

In line with POJK No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment and Guidelines to Prepare the Internal Audit Charter.

The structure and position of SKAI is independent, directly responsible to the President Director with a direct line of communication (dotted line) to the Board of Commissioner/ Audit Committee.

SKAI is led by the Head of Division, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioner, after considering the recommendation of the Audit Committee.

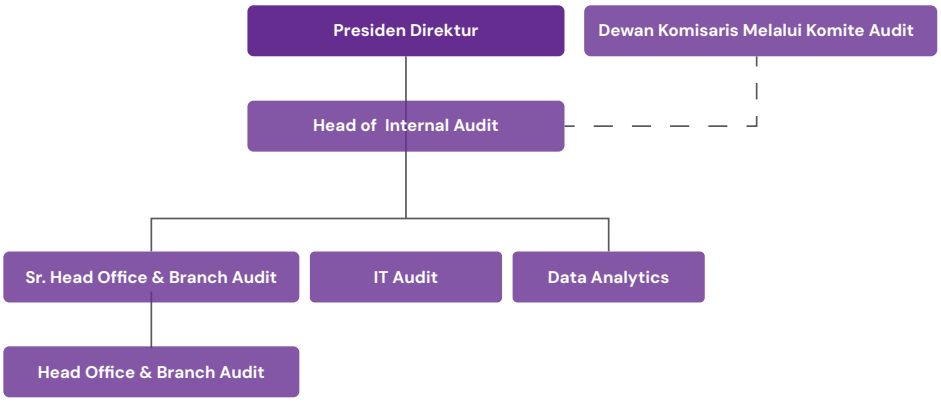

## PROFIL KEPALA SKAI

SKAI dipimpin oleh Windu Tri Andaruno efektif sejak tanggal 1 April 2023. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan Surat Bank No. 115/KROM/OJK/IV/2023 tanggal 6 April 2023.

Adapun profil singkat Kepala SKAI sebagai berikut:

## HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

IA is led by Windu Tri Andaruno effective from April 1, 2023. The appointment was reported to OJK in letter No. 115/KROM/OJK/IV/2023 dated April 6, 2023.

A brief profile of the Head of IA is as follows:

# WINDU TRI ANDARUNO

**Kepala Internal Audit**
Head of Internal Audit

| **Warga Negara** | **Usia** | **Nationality** | **Age** |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 39 tahun | Indonesian | 39 years old |

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila

**Educational Background**

- Bachelor of Economic from Pancasila University

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pengalaman Kerja** *Work Experience* | 2020 - 2023 | *VP/Head of Internal Audit & Anti-Fraud*, PT. Bank Neo Commerce, Tbk | 2020 - 2023 | VP/Head of Internal Audit & Anti-Fraud, PT. Bank Neo Commerce, Tbk |
| | 2019 - 2020 | Kepala Audit Internal, PT. Digital Alpha Indonesia | 2019 - 2020 | Head of Internal Audit, PT. Digital Alpha Indonesia |
| | 2014 - 2019 | Kepala Departemen Pengembangan & Audit QA, PT. WOM Finance, Tbk | 2014 - 2019 | Head of Development & QA Audit Department, PT. WOM Finance, Tbk |
| | 2011 - 2014 | Wakil Manajer Audit Internal, PT. Suzuki Finance Indonesia | 2011 - 2014 | Internal Audit Deputy Manager, PT. Suzuki Finance Indonesia |
| **Sertifikasi** *Certification* | • Certified Fraud Examiner (CFE)<br>• Qualified Internal Audit (QIA)<br>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 | | • Certified Fraud Examiner (CFE)<br>• Qualified Internal Audit (QIA)<br>• Risk Management Certification Level 4 | |

**Pengembangan Kepala SKAI**
Development of Head of SKAI

| Materi Pengembangan Kompetensi | Waktu Pelaksanaan<br>Execution Time | Lembaga Penyelenggara<br>Organizing Institution | Competency Development Materials |
|---|---|---|---|
| *Ethics for Fraud Examiners* | 20 Januari 2024<br>January 20, 2024 | ACFE Indonesia | Ethics for Fraud Examiners |
| Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal | 15 Februari 2024<br>February 15, 2024 | OJK Institute | The Role of the P2SK Law in Deterring Illegal Financial Service Providers |
| *Anti Fraud's GRC for Executives: From Policy to Forensic* | 6 - 7 Maret 2024<br>March 6 - 7, 2024 | ACFE Indonesia | Anti Fraud's GRC for Executives: From Policy to Forensic |
| Konferensi Auditor Internal 2024 | 10 - 11 Juli 2024<br>July 10 - 11, 2024 | YPIA | 2024 Internal Auditor Conference |
| Konvensi Nasional RKKNI Audit *Intern* Bank | 2 Oktober 2024<br>October 2, 2024 | OJK | National Convention on the RKKNI for Internal Bank Audit |
| *Risk & Governance Summit* 2024 | 26 November 2024<br>November 26, 2024 | OJK | Risk & Governance Summit 2024 |
| CAE Forum: Kupas Tuntas POJK 15 Tahun 2024: Integritas Laporan Keuangan | 13 Desember 2024<br>December 13, 2024 | IAIB | CAE Forum: In-Depth Discussion on POJK 15 of 2024: Financial Statement Integrity |

## PIAGAM AUDIT *INTERN*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit *Intern* yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup penugasan, independensi dan objektivitas, profesionalisme, ketidak-berpihakan, hak dan kewajiban Kepala SKAI, serta kode etik SKAI. Piagam Audit Intern terakhir kali diperbarui pada 21 Agustus 2023 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Penyusunan Piagam Audit Intern berpedoman pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern serta telah disesuaikan dengan POJK No. 01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit *Intern* pada Bank Umum dan standar profesional yang berlaku.

## INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, IA is guided by the Internal Audit Charter, which contains the main principles of IA's professional practices, vision and mission, objectives, structure and position, authorities, duties and responsibilities, function and scope of assignment, independence and objectivity, professionalism, impartiality, right and obligations of the Head of IA, as well as the IA code of ethics. The Internal Audit Charter was last updated on August 21, 2023, and was approved by the President Director and Board of Commissioner.

The Internal Audit Charter was prepared based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter and in accordance with the OJK Regulation No. 01/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and applicable professional standard.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab SKAI antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Menilai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal.
3. Membuat analisa, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung (*on-site audit*) dan pengawasan secara tidak langsung dan berkelanjutan (*continuous audit*) dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
4. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua fungsi kegiatan di lingkungan Bank.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Selain itu, tugas dan tanggung jawab Kepala SKAI, sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit *Intern* dan Pedoman/ Kebijakan Audit *Intern* yang merupakan penjabaran operasional dari kebijakan audit intern secara berkala.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SKAI

In carrying out its function, duties and responsibilities of SKAI are as follows:

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervision by describing the planning, implementation and monitoring of audit results in operational terms.
2. Assess the adequacy and effectiveness of the company's governance, risk management, and internal control processes.
3. Performing analysis, conducting examination, and assessment on the efficiency and effectiveness in financial, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities through direct examination (on-site audit) and indirect and continuous monitoring (continuous audit) in achieving the established mission, objectives, and strategies.
4. Conducting and contributing to the enhancement of effective controls and conducting reviews and evaluations of internal controls in all functions of activities within the Bank's environment.
5. Providing improvement advice and objective information on the audited activities at all management levels.
6. Creating Audit Reports and delivering these reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions.

In addition, the Head of Internal Audit duties and responsibilities as follows:

1. Developing and reviewing the Internal Audit Charter and Guidelines/Policies of Internal Audit, which are the operational elaboration of the internal audit policy periodically.

2. Menyusun strategi dan Rencana Kerja Audit *Intern* Tahunan dengan pendekatan risiko (*risk based approach*) yang memadai. Rencana ini harus konsisten dengan Piagam Audit *Intern* dan tujuan bisnis Bank serta disetujui Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Memastikan pelaksanaan fungsi audit *intern* sesuai dengan Standar Profesional Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit.
4. Menyusun rencana sumber daya manusia Audit Internal dan memelihara profesionalisme Audit Intern dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta program sertifikasi yang memadai melalui pendidikan yang berkesinambungan dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi profesi. Selain itu, dianjurkan untuk mempertahankan keanggotaan dan menghadiri pertemuan organisasi lokal, nasional dan internasional yang dipergunakan untuk mempromosikan praktik internal audit modern.
5. Memastikan dalam penggunaan jasa pihak eksternal aktivitas audit internal hanya bersifat sementara untuk tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI, serta telah sesuai dengan piagam audit internal.
6. Melakukan evaluasi secara berkesinambungan atas mutu kegiatan audit (*quality assurance*) yang dilakukan melalui supervisi terhadap pekerjaan Auditor *Intern* dan melakukan kaji ulang kualitas pekerjaan Auditor *Intern* yang dihasilkan serta memperhatikan penilaian mutu kegiatan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

2. Developing a strategy and Annual Audit Plan with an adequate risk-based approach. This plan must be consistent with the Internal Audit Charter and the Bank's business objectives and approved by the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
3. Ensuring the implementation of the internal audit function in accordance with the Professional Standards of Internal Audit and the Code of Ethics of Internal Audit.
4. Developing human resources plans for Internal Audit and maintaining the professionalism of Internal Audit with adequate knowledge, skills, experience, and certification programs through continuous education and involvement in professional organization activities. Additionally, it is recommended to maintain membership and attend local, national, and international organization meetings used to promote modern internal audit practices.
5. Ensuring that the use of external services for internal audit activities is temporary to not affect the independence and objectivity of the Internal Audit function, and is in accordance with the internal audit charter.
6. Continuously evaluating the quality of audit activities (quality assurance) conducted through supervision of Internal Auditor's work and reviewing the quality of work produced by Internal Auditors, taking into account the quality assessment of audit activities conducted by external parties.

## WEWENANG SKAI

Agar tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan hasil yang optimal, SKAI diberikan wewenang untuk:

1. Memiliki akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap informasi, catatan, karyawan, dana, aset, lokasi/area dan sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
2. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode, dan frekuensi audit secara independen.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan auditor ekstern dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Melakukan penugasan audit investigasi tanpa perlu mengkomunikasikan penugasan tersebut kepada pihak-pihak lainnya dalam perusahaan. Komunikasi hanya dilakukan dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Jika diperlukan, Internal Audit dapat meminta pendapat dari tenaga ahli (profesional) dari dalam maupun luar Bank.
7. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.

## INTERNAL AUDIT AUTHORITIES

To carry out its duties and responsibilities with optimal results, Internal Audit is authorized to:

1. Having full, unrestricted, and unlimited access to information, records, employees, funds, assets, locations/areas, and other resources related to the conduct of audits and consultations.
2. Determining audit strategies, scopes, methods, and frequencies independently.
3. Engaging in direct communication and holding regular and ad hoc meetings with the Chief Executive Officer, Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. Coordinating and communicating with external auditors and the Financial Services Authority (OJK).
5. Assigning investigative audit tasks without the need to communicate such assignments to other parties within the company. Communication is only conducted with the Chief Executive Officer, Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. If necessary, Internal Audit may seek opinions from experts (professionals) from within or outside the Bank.
7. Attending strategic meetings without having voting rights.

## KODE ETIK AUDITOR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Auditor Intern Krom dituntut untuk bersikap profesional dan taat kepada kode etik yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Integritas
   Auditor *Intern* memiliki integritas dengan membangun kepercayaan yang menjadi dasar untuk membuat penilaian yang handal.
2. Objektivitas
   Auditor *Intern* menunjukan objektivitas yang tinggi sesuai dengan standar profesi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa.
3. Kerahasiaan
   Auditor *Intern* menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi yang berwenang kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk mengungkapkan informasi tersebut.
4. Kompetensi
   Auditor *Intern* menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit. Aktivitas internal audit harus dilaksanakan dengan keahlian dan kemahiran profesional yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

## AUDITOR CODE OF ETHICS

In carrying out their duties and responsibilities, Internal Auditors at Krom are required to act professionally and adhere to the established code of ethics, including:

1. Integrity
   Internal Auditors Internal Auditors have integrity by building trust which is the basis for making reliable judgments.
2. Objectivity
   The Internal Auditor shows high objectivity in accordance with professional standards in collecting, evaluating and communicating information about the activities or processes being audited.
3. Confidentiality
   The Internal Auditor respects the value and ownership of the obtained information and does not disclose the information without authorization unless there is a legal or professional obligation to disclose the information.
4. Competency
   The Internal Auditor uses knowledge, skills and experience required to carry out the audit duties. Internal audit activities must be carried out with professional skills and expertise that is having the knowledge, skills and other competencies needed to perform their responsibilities.

## METODOLOGI AUDIT

SKAI menerapkan metodologi *Risk Based Audit* dalam melaksanakan aktivitas audit *intern* dengan memfokuskan pada area yang berisiko tinggi. Penerapan metodologi ini sesuai dengan kebutuhan organisasi, ketentuan regulator dan *best practices*.

SKAI terus melakukan pengembangan dalam pemanfaatan data, *tools*, teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit serta meningkatkan nilai tambah dan deteksi dini potensi terjadinya kelemahan pengendalian/*fraud* dengan implementasi *Continuous Auditing*.

## AUDIT METHODOLOGY

IA applies a Risk Based Audit methodology for internal audit activities by focusing on high-risk areas. The application of this methodology is in accordance with the needs of the organization, regulatory and best practices.

IA strives to continuously optimize the use of data, tools and technology to increase the effectiveness and efficiency of audit implementation as well as increasing added value and early warning systems for potential errors/fraud, including the implementation of Continuous Auditing.

## PENGENDALIAN MUTU AUDIT

Pengendalian mutu audit (*Quality Assurance*) dan *Improvement Program* yang didesain untuk evaluasi kesesuaian aktivitas audit intern dengan standar dan evaluasi penerapan kode etik, antara lain dilakukan dalam bentuk pengembangan metodologi audit dan menyempurnakan audit programnya agar sesuai dengan perkembangan proses bisnis yang ada serta *best practice*. Pengendalian mutu audit *intern* dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Pengendalian mutu yang dilakukan oleh pihak internal melekat pada Kepala SKAI, dengan tugas antara lain melakukan *review* terhadap kualitas pelaksanaan dan hasil audit serta memastikan penerapan kode etik auditor telah dipatuhi.

Pengendalian mutu eksternal, dilakukan oleh pihak independen yaitu Akuntan Publik yang dilakukan 3 (tiga) tahunan. *Review* terakhir pada tahun 2022 dilakukan oleh Akuntan Publik Doli,

## AUDIT QUALITY ASSURANCE

Audit Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) designed to evaluate the internal audit activities conformity with standards and evaluate the application of a code of ethics, including developing an audit methodology and refining audit programs to suit the development of existing business processes as well as best practices. Internal Audit quality assurance is carried out by internal and external parties. Quality assurance carried out by internal parties is inherent to the Head of IA, with tasks including reviewing the quality of audit activities and results and ensuring compliance with the auditor's code of ethics.

External quality assurance is carried out by an independent party, namely a Public Accountant every 3 (three) years. The last review in 2022 was carried out by Public Accountant Doli,

Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan hasil "Fungsi Satuan Kerja Audit Intern Bank telah berjalan dengan cukup baik sesuai ketentuan dalam POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit *Intern* pada Bank Umum."

Selain itu, telah dilakukan *review* kesesuaian dengan Standar Internasional IPPF (*International Professional Practices Framework*).

Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with the results "Internal Audit Function comply with the provisions of OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks"

In addition, a review of conformity with the IPPF International Standard (International Professional Practices Framework) has been carried out.

## KOMPOSISI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SKAI didukung oleh Sumber Daya Manusia yang secara kolektif memiliki kompetensi yang saling melengkapi. Adapun jumlah komposisi personil SKAI adalah sebagai berikut:

## AUDITOR COMPOSITION AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In carrying out its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit is supported by Human Resources with complementary competencies. The composition of IA personnel is as follows:

| Posisi | Jumlah Pegawai<br>Number of Employees | Position |
|---|---|---|
| Kepala Internal Audit | 1 | Head of Internal Audit |
| Auditor Kantor Pusat dan Cabang | 2 | Head Office & Branch Audit |
| Audit TI | 1 | IT Audit |
| Analisis Data | 1 | Data Analytics |

SKAI berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi dan kapabilitas bagi para auditor. SKAI juga mengikutsertakan auditor dalam berbagai perhimpunan profesi terkait audit, antara lain *Institute of Internal Audit* (IIA) – I*ndonesia, Association of Fraud Examiner* (ACFE), *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA), dan Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB). Pelaksanaan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan SKAI selama tahun 2024, sebagai berikut:

IA is committed to developing the auditor's competencies and capabilities. IA provides opportunity for auditor to be part of various audit related professional association, including the Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesia, the Association of Fraud Examiner (ACFE), the Information Systems Audit and Control Association (ISACA) and the Association of Bank Internal Auditors (IAIB). The competency development carried out by IA during 2024, as follows:

| Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan | Waktu Pelaksanaan<br>Execution time | Lembaga Penyelenggara<br>Organizing Institution | Competency Development/Training Materials |
|---|---|---|---|
| *Emerging Risk In Banking Industry and How Internal Audit can Help* | 8 Maret 2024<br>March 8, 2024 | IAIB | Emerging Risk In Banking Industry and How Internal Audit can Help |
| *How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector* | 2 Mei 2024<br>May 2, 2024 | OJK Institute | How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector |
| *Beyond NIST, CMMC Certification: Fusion and Future* | 25 Oktober 2024<br>October 25, 2024 | ISACA | Beyond NIST, CMMC Certification: Fusion and Future |
| *Artificial Intelligence: The Security Officer's Role in Transforming Contracts* | 25 Oktober 2024<br>October 25, 2024 | ISACA | Artificial Intelligence: The Security Officer's Role in Transforming Contracts |
| *What the Past Tell Us About the Future of Data Governance* | 25 Oktober 2024<br>October 25, 2024 | ISACA | What the Past Tell Us About the Future of Data Governance |
| Era Baru Audit Internal: Pengadopsian *Global Internal Audit Standards* (GIAS) dan Peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam Audit Internal | 31 Oktober 2024<br>October 31, 2024 | PwC Indonesia | Era Baru Audit Internal: Pengadopsian Global Internal Audit Standards (GIAS) dan Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Audit Internal |
| *IT Governance, Risk Management, Assurance and Cybersecurity Summit* (GRACS) 2024 | 20 November 2024<br>November 20, 2024 | ISACA | IT Governance, Risk Management, Assurance and Cybersecurity Summit (GRACS) 2024 |
| *Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud* | 21 November 2024<br>November 21, 2024 | OJK Institute | Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud |
| Kewajiban Menjaga Kelancaran dan Keamanan Penggunaan BI-FAST | 21 November 2024<br>November 21, 2024 | Bank Indonesia | Obligation to Ensure the Smooth and Secure Use of BI-Fast |

## SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR

Sertifikasi profesi yang telah dimiliki oleh auditor hingga tahun 2024:

## AUDITOR PROFESSIONAL CERTIFICATION

Professional certification were held by auditors until 2024:

| Sertifikasi | Jumlah<br>Total | Certification |
|---|---|---|
| Qualified Internal Audit (QIA) | 1 | Qualified Internal Audit (QIA) |
| Certified Information System Audit (CISA) | 2 | Certified Information System Audit (CISA) |
| Certified Bank Internal Auditor - Level Auditor | 2 | Certified Bank Internal Auditor - Auditor Level |
| Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 | 1 | Risk Management Certification Level 1 |
| Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 | 1 | Risk Management Certification Level 2 |
| Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 | 1 | Risk Management Certification Level 3 |

## LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, SKAI telah menyelesaikan 100% penugasan audit, sesuai dengan rencana penugasan awal (sebanyak 19 audit). Adapun kegiatan audit dilakukan terhadap Kantor Cabang dan Divisi/Satuan Kerja Kantor Pusat berdasarkan rencana audit tahunan yang telah disusun yang ditetapkan berdasarkan hasil *risk assessment* yang dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko terkini.

SKAI juga melakukan beberapa kegiatan selain melaksanakan penugasan audit rutin, sebagai berikut:

1. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* yang independen kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Termasuk di dalamnya SKAI memberikan saran di dalam setiap pengembangan produk dan aktivitas baru Krom yang diajukan.
2. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian internal, melalui peran SKAI sebagai *trusted business partner*.
3. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar.

## IA ACTIVITY REPORT FOR 2024

During 2024, IA has completed 100% of audit assignments, in accordance with the initial assignment plan (a total of 19 audits). Audit activities are carried out on Branch Offices and Head Office Divisions/Work Units based on an annual audit plan that has been prepared which is determined based on the results of risk assessments carried out periodically by considering various current risk factors.

IA also carried out several activities apart from the routine audit assignments, as follows:

1. Continued IA's role in providing independent consultative review and advisory services to business unit and business support. This includes IA providing input for every new Krom product development and activity proposed.
2. Continued to strengthen collaboration with each line of business unit and support unit to improve the Bank's performance through good governance, risk management, and internal control, with IA serving as a trusted business partner.
3. Continued to review policies and procedures that were applicable for IA to ensure they are always up to date and in accordance with standard.

## PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

Sebagai bagian dari proses/tahapan audit, setelah pelaporan audit, kegiatan yang harus dilakukan adalah pemantauan tindak lanjut dari hasil audit. Kegiatan pemantauan merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan meyakini pelaksanaan tindak lanjut hasil audit baik oleh klein maupun pihak terkait lainnya.

SKAI menyampaikan perkembangan penyelesaian tindak lanjut hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong tingkat penyelesaian tindak lanjut.

Selama tahun 2024, SKAI mengeluarkan sebanyak 200 rekomendasi audit, di mana sebanyak 49 rekomendasi audit belum jatuh tempo di 31 Desember 2024. Seluruh rekomendasi audit yang telah jatuh tempo telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu.

## AUDIT RESULTS FOLLOW-UP COMPLETION

As part of the audit process/stages, after reporting the audit, the audit activity that must be carried out is monitoring the audit result. Monitoring activity is an activity to find out and ensure the implementation of follow-up audit results both by client and other related parties.

IA submit the progress on the completion of follow-up audit results to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee to encourage the level of completion of audit recommendation.

In 2024, IA issued 200 audit recommendations, 49 of which were not yet due by December 31, 2024. All audit recommendations that were due were promptly followed up on.

Di samping melakukan pemantauan terhadap hasil audit SKAI, SKAI juga melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit pihak eksternal. Selama tahun 2024, tindak lanjut hasil audit eksternal, tercermin pada berikut ini:

In addition to monitoring the IA results, IA also monitors the follow-up to the external parties audit results. During 2024, the follow-up on the external audit results shown in the following table:

| Audit | Periode Desember 2024<br>2024 December Period | | Audit |
|---|---|---|---|
| | Selesai<br>Resolved | Dalam Proses (Belum Jatuh Tempo)<br>In Progress (Before Due Date) | |
| Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Audit Umum | 64 | 3 | Financial Services Authority (OJK) - General Audit |
| Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Audit TI | 35 | - | Financial Services Authority (OJK) - IT Audit |

## RENCANA KERJA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, SKAI telah membuat dan menetapkan rencana kerja dengan prioritas strategis untuk terus mengoptimalkan peran *data analytics* untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*). Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan nilai tambah kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.

## WORK PLAN FOR 2025

For 2025, IA has created and established a work plan with strategic priorities in continuing to optimize the role of data analytics to support the entire audit and continuous auditing process. Continuing IA's role in providing consultative reviews and advisory to business units and business supporters and continuously improving the competency of auditors so they are able to provide added value to business units and business supporters.

## FOKUS UTAMA AUDIT 2025

1. Ketahanan dan keamanan siber.
2. Tata kelola dan Pelindungan data.
3. Proses penyaluran kredit.
4. Efektivitas dan efisiensi biaya dalam rangka pengembangan bisnis.
5. Operasional cabang.
6. Kepatuhan regulasi.
7. Rekonsiliasi dan pemantauan rekening.

## KEY AUDIT FOCUS 2025

1. Cybersecurity and resilience.
2. Data governance and protection.
3. Credit/loan process.
4. Cost effectiveness and efficiencies regarding business development.
5. Branch operations.
6. Regulatory compliance.
7. Account reconciliation and monitoring.

## PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Direktur Kepatuhan (Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan) berperan dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia (OJK dan BI) serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Tindakan yang dilakukan Perseroan telah disesuaikan dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yang selanjutnya telah diatur secara internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 010/L1/XII/2024 Tanggal 14 Desember 2024 tentang Kebijakan Kepatuhan. Adapun kebijakan terkait penerapan fungsi kepatuhan meliputi hal-hal berikut:

1. Penunjukan Direktur Kepatuhan yang membawahkan fungsi kepatuhan, dengan tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF THE COMPLIANCE FUNCTION

The Compliance Director (Director in charge of the compliance function) plays a role in ensuring the Company's compliance with regulations issued by the authorities OJK and BI as well as other applicable laws and regulations, in the context of implementing Corporate Governance.

The Company's action has been adjusted to POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, which has subsequently been regulated internally through Directors' Decree No. 010/L1/XII/2024 dated December 14, 2024 concerning Compliance Policy. The policies related to the implementation of the compliance function include the following:

1. Appointment of a Compliance Director who oversees the compliance function, with duties and responsibilities including the following:

a. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank dengan menetapkan kerangka kerja kepatuhan termasuk di dalamnya melakukan pengelolaan risiko kepatuhan;
b. Mengusulkan Kebijakan Kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
c. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan guna memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
d. Mengidentifikasi, mengelola, dan mengkoordinasikan risiko kepatuhan serta melakukan pengawasan dan memimpin kepatuhan secara fungsional dalam usaha untuk mengelola/meminimalkan risiko kepatuhan Bank;
e. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada OJK, BI, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang;
g. Menyampaikan laporan kepada OJK, Presiden Direktur dan jajaran Direksi lainnya tentang pelaksanaan tugasnya dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, paling sedikit secara triwulanan; dan
h. Melaksanakan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan, termasuk menginformasikan kepada Direksi dan Pejabat Eksekutif atas isu-isu kepatuhan yang signifikan serta rencana penyelesaiannya.

2. Dalam melaksanakan fungsinya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). SKK dan SKMR bertindak secara independen terhadap satuan kerja operasional. Dalam upaya menghindari *conflict of interest*, maka dibentuklah unit kerja khusus yang independen dari keterlibatan/kedekatan dengan nasabah. Unit kerja yang bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai bagian dari aktivitas Anti Pencucian Uang, yaitu *Anti-Money Laundering* (AML), *Counter Terrorist Financing* (CTF) dan *Weapon of Mass Destruction* (WMD) dan Departemen Legal yang berada di bawah rentang kendali Direktur Kepatuhan.
3. Penerbitan laporan-laporan Direktur Kepatuhan secara berkala, meliputi:
   a. Laporan Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan (Triwulanan) yang ditujukan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
   b. Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada OJK enam bulan sekali dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
4. Guna memastikan terselenggaranya pelaksanaan tugas dan fungsi kepatuhan yang efektif, Dewan Komisaris sebagai Dewan Pengawas Perseroan juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dalam organisasi, yakni melalui evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan yang pembahasannya diselenggarakan dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil rapat diikuti dengan penyampaian saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan di masa mendatang.

a. Formulate strategies to encourage the creation of a Bank compliance culture by establishing a compliance framework including managing compliance risks;
b. Proposing a Compliance Policy or compliance principles that will be determined by the Board of Directors;
c. Establish compliance systems and procedures to ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the OJK, BI, and other applicable laws and regulations;
d. Identify, manage, and coordinate compliance risks as well as supervise and lead compliance functionally in an effort to manage/minimize the Bank's compliance risks;
e. Take preventive action to avoid policies and/or decisions lapses taken by the Board of Directors from Regulatory and applicable laws and regulations;
f. Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to OJK, BI, and/or other competent supervisory authorities;
g. Submit the OJK reporting, President Director and Board of Directors regarding the duties implementation with a copy to the Board of Commissioners, at least quarterly; and
h. Carry out other duties related to the compliance function, including informing the Board of Directors and Executive Officers of significant compliance issues and plans for resolving them.

2. In carrying out the functions, Compliance Director assisted by the Compliance Working Unit (SKK). SKK and SKMR act independently of operational working units. In an effort to avoid conflicts of interest, dedicated work unit was formed independently to avoid involvement/closeness with customers. The working unit responsible for overseeing the implementation of Anti Money Laundering (AML) Counter Terrorist Financing (CTF), and Weapon of Mass Destruction (WMD) as part of Anti-Money Laundering activities, namely Anti-Money Laundering (AML) and Counter Terrorist Financing (CTF) and the Legal Department which is under the control of the Compliance Director.
3. Issuance of regular Compliance Director reports, including:
   a. Duties and Responsibilities Report on Implementation of the Compliance Function (Quarterly) addressed to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;
   b. Compliance Function Implementation Report to OJK once every six months with a copy to the Board of Commissioners.
4. In order to ensure the effective implementation of compliance duties and functions, the Board of Commissioners as the Company's Supervisory Board also supervises the implementation of the Compliance Function within the organization, through regular evaluation of the compliance function implementations, which is held in meetings of the Board of Commissioners discussion and between the Board of Directors and the Board of Commissioners discussion. The meeting results followed by the submission of suggestions in order to improve the quality of the Company's Compliance Function implementations in the future.

Langkah-langkah yang diambil dalam rangka mengembangkan budaya kepatuhan antara lain melalui:

**a. Sosialisasi dan Edukasi**
- Menyampaikan penjelasan singkat tentang peraturan dan atau perubahan peraturan yang berlaku serta hal-hal lain yang terkait dengan Kepatuhan.
- Mendistribusikan Peraturan Bank Indonesia terbaru, Otoritas Jasa Keuangan atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya dan/atau perubahannya kepada Unit Kerja terkait dan membahas pelaksanaannya.

**b. Verifikasi dan Validasi**
- Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka memastikan kesesuaian dan keselarasan antara Kebijakan dan Prosedur serta pelaksanaannya terhadap Peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan atau Peraturan Perundang-undangan terkait lain yang berlaku.
- Memastikan pemenuhan komitmen bank kepada Otoritas Jasa Keuangan atas hasil pemeriksaan/ pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

**c. Monitoring dan *Review***
- Membuat pengecekan Kepatuhan (*Compliance Check*) terhadap kegiatan operasional dan bisnis antara lain kepatuhan terhadap aturan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, kepatuhan terhadap Peraturan Perpajakan, dan lain-lain.
- Melakukan pemantauan terhadap kelengkapan data dan informasi Nasabah pada *banking system* sebagai tempat dan sumber data/informasi Nasabah yang dilakukan secara bulanan.
- Melakukan pemantauan terhadap proses Pembukaan Rekening dan penetapan Klasifikasi Risiko Nasabah.
- Melakukan pemantauan terhadap kegiatan Transaksi Nasabah.
- Melakukan pemantauan terhadap kelengkapan informasi/data termasuk dokumen pendukungnya dan pelaksanaan Pengkinian Data Nasabah.

**d. Ketersediaan dan Kecukupan**
- Melakukan kaji ulang terhadap kecukupan dan kesesuaian Kebijakan dan Prosedur Internal serta pelaksanaannya yang mengacu pada Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku dalam menunjang kegiatan operasional dan bisnis Krom.
- Melaksanakan fungsi *advisory* kepatuhan internal terkait dengan kegiatan di bidang perkreditan, operasional atau *treasury*.

## Bidang-bidang yang Menjadi Prioritas

Beberapa hal yang menjadi fokus utama pelaksanaan fungsi kepatuhan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**a. Prinsip Kehati-hatian Bank**

Dalam rangka menaati ketentuan Bank Indonesia tentang Prinsip Kehati-hatian Bank, maka sepanjang tahun 2024 Krom senantiasa mematuhi ketentuan tersebut dalam menjalani kegiatan operasional dan bisnis.

The steps taken in order to develop a culture of compliance include:

**a. Outreach and Education**
- Delivering a brief explanation of the regulations and or changes to the applicable regulations as well as other matters related to Compliance.
- Distributing the latest Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority or other related laws and regulations and/or their amendments to the relevant Work Units and discussing the implementation.

**b. Verification and Validation**
- Conduct monitoring and evaluation in order to ensure suitability and alignment between the Policies and Procedures and their implementation with Bank Indonesia Regulations, the Financial Services Authority and or other relevant laws and regulations that apply.
- Ensuring the fulfillment of the bank's commitment to the Financial Services Authority on the results of inspection/ supervision by the Financial Services Authority.

**c. Monitoring and Review**
- Making Compliance Checks on operational and business activities, including compliance with the provisions regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement, compliance with Tax Regulations, and others.
- Monitoring the completeness of customer data and information in the banking system as a place and source of customer data/information which is carried out on a monthly basis.
- Monitoring the Account Opening process and determining Customer Risk Classification.
- Monitoring Customer Transaction activities.
- Monitoring the completeness of information/ data including its supporting documents and the implementation of Customer Data Updating.

**d. Availability and Adequacy**
- Conduct a review of the adequacy and suitability of Internal Policies and Procedures as well as their implementation referring to the applicable Regulations and Legislation in supporting Krom operational and business activities.
- Carry out internal compliance advisory functions related to activities in the credit, operational or treasury fields.

## Priority Areas

Some of the things that are the main focus of implementing the compliance function throughout 2024 are as follows:

**a. Prudential Banking Principles**

In order to comply with Bank Indonesia regulations concerning Bank Prudential Principles, throughout 2023 Krom will always comply with these provisions in carrying out operational and business activities.

**b. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)**

- Analisa Transaksi Nasabah dan *Walk in Customer* (WIC) terkait dengan pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)/*Suspicious Transaction Report* (STR) ke PPATK apabila terindikasi sebagai transaksi mencurigakan;
- Penerapan dalam Pengenalan dan Pemantauan Risiko Nasabah di mana Bank melakukan identifikasi terhadap Nasabah berdasarkan profil risiko dan membagi profil risiko menjadi tinggi, sedang, dan rendah;
- Penerapan *Risk – Based Approach* Pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD) yang berkaitan dengan pemantauan profil nasabah;
- Penerapan tindak lanjut Indonesia *Anti Scam Center* (IASC) dalam rangka meminimalisir adanya kegiatan penipuan di mana dapat berdampak terhadap tindak pidana pencucian uang.

Dalam tahun 2024, beberapa hal telah dilakukan untuk menunjang terlaksananya penerapan APU & PPT lebih baik dan memadai dengan melakukan:

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya penerapan program APU & PPT di setiap kegiatan bisnis dan operasional Bank untuk menghindarkan Krom dimanfaatkan sebagai sarana tindak pidana pencucian uang dan/atau pendanaan teroris dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh Petugas Bank yang berkaitan langsung dengan Nasabah, kepada seluruh karyawan baru, dan kepada karyawan yang mendapatkan promosi jabatan;
- Mengikuti pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

**c. Pelindungan Nasabah**

Pelindungan Nasabah di antaranya mencakup tentang Penanganan Pengaduan Nasabah (*Customer Complaint*) Sesuai dengan ketentuan yang terkait dengan Pelindungan Konsumen & Masyarakat pada Sektor Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 yang menerapkan 7 (tujuh) prinsip sebagai berikut:

1. Edukasi yang memadai.
2. Keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan.
3. Perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab.
4. Pelindungan aset, privasi, dan data Konsumen.
5. Penanganan Pengaduan dan penyelesaian Sengketa yang efektif dan efisien.
6. Penegakan kepatuhan.
7. Persaingan yang sehat.

Sepanjang tahun 2024, Krom telah menyelesaikan sebanyak 446 pengaduan nasabah yang masuk ke berbagai *channel* pengaduan yang disediakan. Krom senantiasa melaksanakan dan menerapkan ketentuan tersebut dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat;

**b. Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU & PPT)**

- Analysis of Customer Transactions and Walk in Customers (WIC) related to reporting Suspicious Financial Transactions (LTKM)/Suspicious Transaction Report (STR) to PPATK if they are indicated as suspicious transactions;
- Implementation in Customer Risk Recognition and Monitoring where the Bank identifies customers based on risk profile and divides the risk profile into high, medium and low;
- Implementation of Risk – Based Approach Implementation of Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) related to monitoring customer profiles;
- Implementation of follow-up actions by the Indonesia Anti Scam Center (IASC) in order to minimize fraudulent activities which can have an impact on money laundering crimes.

In 2024, several things have been done to support the better and adequate implementation of APU & PPT by carrying out:

- Increasing knowledge and understanding of the importance of implementing the APU & PPT program in every business activity and Bank operation to prevent Krom from being used as a means of money laundering and/or terrorist financing by conducting outreach and education to all Bank Officers who are directly related to Customers, to all new employees, and to employees who get promotions;
- Participate in training and outreach to increase the principle of caution and compliance with applicable regulations.

**c. Customer Protection**

Customer Protection includes handling of Customer Complaints In accordance with the provisions related to Consumer Protection in the Financial Services sector based on POJK No. 22 of 2023 which apply the following 7 (seven) principles :

1. Adequate education.
2. Transparency information of product and/or services.
3. Air treatment and responsible business conduct Reliability.
4. Protection of customers' assets privacy and data.
5. Effective and efficient handling of complaints and dispute resolution.
6. Enforcement of compliance.
7. Healthy competition.

Throughout 2024, Krom has resolved 446 customer complaints received through various complaint channels provided. Krom always implements and applies these provisions by doing the following:

- Evaluating the products offered to the public;

- Melakukan identifikasi dan verifikasi atas penyimpangan kegiatan operasional yang memungkinkan timbulnya kerugian pada nasabah;
- Membuka layanan pengaduan nasabah untuk memperoleh masukan secara langsung dari nasabah mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

**d. Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan bentuk pengawasan yang harus ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (*on going basis*) guna:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank;
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

**e. Pengendalian, Deteksi, dan Pencegahan Terjadinya Pelanggaran atau Kecurangan (*Fraud Management*)**

Pengendalian, Deteksi, dan Pencegahan Terjadinya Pelanggaran atau Kecurangan (*Fraud Management*) yang mencakup tentang:

- Pengaduan pelanggaran/*Whistleblowing;*
- Kaji ulang pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis Bank yang memiliki risiko tinggi.

Berdasarkan kegiatan tersebut di atas, maka pelaksanaan fungsi kepatuhan tahun 2024 di Krom dinilai telah memadai, dengan mempertimbangkan bahwa:

- Krom memiliki strategi manajemen risiko kepatuhan yang searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang ditetapkan;
- Krom memiliki perangkat organisasi yang mendukung terlaksananya manajemen risiko kepatuhan secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab;
- Tidak terdapat pelanggaran atas ketentuan kehati-hatian perbankan (*prudential banking principles*);
- Kemungkinan kerugian yang dihadapi Krom dari risiko kepatuhan tergolong rendah;
- Pelanggaran/sanksi yang dibebankan oleh regulator merupakan sanksi yang bersifat administratif.

## PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Sesuai dengan ketentuan bahwa penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan umum atas Laporan Keuangan Tahunan Krom harus melalui mekanisme yang telah ditetapkan yaitu mendapat kajian dan rekomendasi dari Komite Audit serta disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penetapan penggunaan KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, bagian dari jaringan Deloitte dilakukan dalam RUPS dengan rekomendasi Komisaris dengan Surat Komisaris No. 014/KOM/IX/2024 tanggal 24 September 2024, hal ini berdasarkan Surat Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui surat 001/KA/IX/2024 tanggal 23 September 2024, di mana sebelumnya Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Tahunan 2022 Keputusan RUPS telah

- Identify and verify deviations from operational activities that may cause losses to customers;
- Opening a customer complaint service to obtain input directly from customers regarding aspects that need improvement.

**d. Internal Control**

Internal control is a form of supervision that must be determined by management on an ongoing basis (on going basis) in order to:

- Maintain and secure the assets of the Bank;
- Guarantee the availability of more accurate reports;
- Improving compliance with applicable regulations.

**e. Control, Detection, and Prevention of Violations or Fraud Management**

Control, Detection, and Prevention of Violations or Fraud Management which includes:

- Complaints of violations/Whistleblowing;
- Review the implementation of the Bank's operational and business activities that have high risks.

Based on the above activities, the implementation of the compliance function in 2024 at Krom is considered adequate, taking into account that:

- Krom has a compliance risk management strategy that is in line with the level of risk to be taken and the established risk tolerance;
- Krom has organizational tools that support the implementation of compliance risk management effectively including clarity of authority and responsibility;
- There is no violation of prudential banking principles;
- The possibility of loss faced by Krom from compliance risk is low;
- Violations/sanctions imposed by the regulator are administrative sanctions.

## IMPLEMENTATION OF THE EXTERNAL AUDIT FUNCTION

In accordance with the provisions that the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to be used to carry out a general audit of Krom Annual Financial Report must go through a predetermined mechanism, namely obtaining reviews and recommendations from the Audit Committee and being approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

Determination of the use of KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, part of Deloitte network carried out at the GMS with a recommendation from the Commissioner with the Commissioner's Letter No.014/KOM/IX/2024 dated September 24, 2024, this is based on the Letter of Recommendation from the Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors through letter No. 001/KA/IX/2024 dated September 23, 2024, where previously the Board of Commissioners and

memperoleh kuasa dari pemegang saham untuk menunjuk KAP yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 beserta hal-hal yang berkaitan dengan penunjukan KAP tersebut, termasuk persetujuan biaya Audit.

Directors based on the 2022 Annual GMS Resolutions had obtained authorization from the shareholders to appoint a KAP that would conduct an examination of the Financial Statements ending December 31, 2024 along with matters relating to the appointment of the KAP, including the approval of Audit fees.

Nama Kantor Akuntan Publik: Liana Ramon Xenia & Rekan
Nama Akuntan Publik: Liana Lim

Name of Public Accounting Firm: Liana Ramon Xenia & Rekan
Name of Public Accountant: Liana Lim

### Kapasitas KAP

KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, bagian dari jaringan Deloitte memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman sebagai penyedia jasa akuntan publik di Indonesia, pengalaman pemberian jasa yang mencakup perusahaan lokal dan multinasional, perusahaan terbuka dan tidak terbuka.

Liana Lim merupakan Akuntan Publik bersertifikat *Indonesian Certified Public Accountant* (CPA) dan *Indonesian Chartered Accountant* (CA) sekaligus anggota dari *Indonesian Institute of Certified Public Accountants* (IAPI) dan *Indonesian Accountant Association* (IAI).

KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, bagian dari jaringan Deloitte dipergunakan oleh seluruh perusahaan yang terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali PT FinAccel Teknologi Indonesia guna memudahkan konsolidasi laporan keuangan tahun buku 2024.

### KAP Capacity

KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, part of Deloitte network has more than 25 years experience as a provider of public accounting services in Indonesia, experience providing services that include local and multinational companies, public and private companies.

Liana Lim is an Indonesian Certified Public Accountant (CPA) and Indonesian Chartered Accountant (CA) certified Public Accountant as well as a member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Indonesian Accountants Association (IAI).

KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, part of Deloitte network used by all companies affiliated used by all companies affiliated with the controlling shareholder of PT FinAccel Teknologi Indonesia to facilitate the consolidation of financial statements for the 2024 financial year.

### Ruang Lingkup Pemeriksaan KAP

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab KAP yang ditunjuk untuk hanya memberikan jasa audit yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2024 meliputi sebagai berikut:

- Laporan Posisi Keuangan;
- Laporan Laba Rugi Komprehensif;
- Laporan Perubahan Ekuitas;
- Laporan Arus Kas;
- Catatan atas Laporan Keuangan;
- Penggolongan Kualitas Aktiva Produktif dan Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang dibentuk Bank, yang didasarkan atas 3 Pilar Bank Indonesia;
- Penilaian terhadap rupa-rupa aktiva termasuk namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih oleh Bank;
- Hal-hal lain yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia yang berlaku termasuk Catatan Atas Laporan Keuangan;
- Pendapat terhadap kewajaran atas transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus;
- Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada Pihak Terkait;
- Rincian pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang meliputi nama Debitur, kualitas penyediaan dana, persentase, dan jumlah pelanggaran BMPK;
- Rincian Pelampauan BMPK yang meliputi persentase dan jumlah pelampauan BMPK;
- Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum;
- Hal-hal lain yang ditentukan berdasarkan hasil komunikasi OJK dengan KAP;
- Keandalan sistem pelaporan Bank kepada OJK dan

### KAP Inspection Scope

The scope of work and responsibilities of the appointed KAP to only provide audit services that examine the financial statements ending December 31, 2024 include the following:

- Statement of Financial Position;
- Comprehensive Income Statement;
- Statement of Changes in Equity;
- Statement of Cash Flows;
- Notes to Financial Statements;
- Classification of Earning Asset Quality and Adequacy of Provision for Earning Assets Losses established by the Bank, which is based on Bank Indonesia's 3 Pillars;
- Valuation of various assets including but not limited to collateral taken over by the Bank;
- Other matters regulated in the applicable Indonesian Financial Accounting Standards and Banking Accounting Guidelines including Notes to Financial Statements;
- Opinion on the fairness of transactions with related parties or transactions carried out with special treatment;
- The amount and quality of provision of funds to Related Parties;
- Details of violations of the Legal Lending Limit (LLL) which include the name of the Debtor, quality of provision of funds, percentage, and number of BMPK violations;
- Details of BMPK exceedances which include the percentage and amount of exceedances of the LLL;
- Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement;
- Other matters determined based on the results of communication between OJK and KAP;
- Reliability of the Bank's reporting system to OJK and testing

pengujian terhadap keandalan laporan keuangan yang disampaikan oleh Bank kepada OJK;
- Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024; dan Ruang lingkup sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dengan Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

of the reliability of financial reports submitted by the Bank to OJK;
- Directors' Statement Letter on Responsibility for the Financial Report for the 2024 Fiscal Year; and the scope as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks with Circular Letter of Financial Services Authority Regulation No. 13/SEOJK.03/2017 and Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies.

## Independensi & Profesionalisme Akuntan Publik dan KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan, bagian dari jaringan Deloitte, telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Krom tepat waktu, dan manajemen menilai KAP tersebut mampu bekerja sama secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

## Independence & Professionalism of Public Accountants and KAP

Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan, part of Deloitte network, has submitted audit results and management letters to Krom on time, and management assesses that the KAP is able to work together independently, meet the professional standards of public accountants and work agreements as well as the established audit scope.

## Periode KAP dan Akuntan dalam Pemeriksaan Keuangan Bank

Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan, bagian dari jaringan Deloitte pertama kali ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Krom yang berakhir tahun 2024. Penunjukkan KAP ini masih sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, di mana penunjukkan KAP yang sama diperkenankan untuk 5 (lima) tahun berturut-turut.

## KAP and Accountant Period in Bank Financial Audit

Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan, part of Deloitte network appointed for the first time to examine the Krom Financial Statements ending in 2024. The appointment of this KAP is still in line with the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, where the appointment of the same KAP is permitted for 5 (five) consecutive years.

| Tahun<br>Years | Nama Kantor Akuntan Publik<br>Name of Public Accounting Firm | Nama Akuntan<br>Accountant Name |
|---|---|---|
| 2018 | Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali | Drs. Rudy Soegiharto, Ak.,CPA. |
| 2019 | Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali | Drs. Rudy Soegiharto, Ak.,CPA. |
| 2020 | Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali | Drs. Rudy Soegiharto, Ak.,CPA. |
| 2021 | Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali | Dadang Mulyana CA., CPA., CPI. |
| 2022 | Imelda & Rekan | Bayu M. Dayat |
| 2023 | Imelda & Rekan | Bayu M. Dayat |
| 2024 | Liana Ramon Xenia & Rekan | Liana Lim |

## Biaya Audit Tahun 2024

Biaya jasa audit untuk Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, bagian dari jaringan Deloitte untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 berkisar Rp2.702.852.100 (dua miliar tujuh ratus dua juta delapan ratus lima puluh dua ribu seratus rupiah).

## 2024 Audit Fees

Audit service fee for Liana Ramon Xenia & Rekan Public Accounting Firm, part of Deloitte network for the financial year ending December 31, 2024 around IDR2,702,852,100 (Two billion seven hundred two million eight hundred fifty-two thousand one hundred rupiahs).

## Opini Kantor Akuntan Publik

Laporan Keuangan terlampir telah menyampaikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Krom tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Public Accounting Firm Opinion

The attached Financial Statements have presented fairly, in all material respects, Krom financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

# PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Implementation of Risk Management and Internal Control System

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

## IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

"MANAJEMEN RISIKO
**di Krom adalah fondasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian, dengan mengelola risiko secara proaktif sekaligus memanfaatkan peluang untuk mendukung pencapaian tujuan strategis."**

"Risk Management at Krom is the foundation for ensuring business sustainability amidst uncertainty, by proactively managing risks while taking advantage of opportunities to support the achievement of strategic goals."

Acuan dasar penerapan manajemen risiko di Krom berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan ini dilakukan melalui kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi, meliputi tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko di seluruh unit kerja dan lini organisasi Bank. Proses ini didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang berfungsi untuk memastikan pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan relevan.

The basic reference for implementing risk management at Krom was guided by Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. This implementation was carried out through an integrated risk management framework, covering the stages of the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks across all work units and organizational lines of the Bank. This process was supported by the Risk Management Information System which functions to ensure decision-making based on accurate and relevant data.

Dalam menghadapi peningkatan kompleksitas risiko yang disebabkan oleh dinamika kondisi eksternal maupun internal, Krom tetap konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan tata kelola Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang berkesinambungan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Bank juga secara aktif menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), memastikan seluruh proses operasional Bank berjalan sesuai dengan standar regulasi dan praktik terbaik.

In facing the increasing complexity of risks caused by the dynamics of external and internal conditions, Krom remains consistent in prioritizing the principle of prudence. This was realized through continuous improvement of Risk Management and Compliance governance. As part of this commitment, the Bank also actively implements the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT) program, ensuring that all operational processes of the Bank run in accordance with regulatory standards and best practices.

Adapun dalam melakukan penerapan manajemen risiko yang efektif, Krom mengacu pada 4 (empat) pilar yaitu:

In implementing effective risk management, Krom refers to 4 (four) pillars, namely:

### Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif terhadap penerapan Manajemen Risiko di Krom dilakukan melalui dua komite utama:

1. **Komite Pemantau Risiko (KPR)**
   KPR merupakan komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, beranggotakan Komisaris Independen dan pihak independen dengan keahlian di bidang keuangan maupun manajemen risiko. Tugas utama KPR adalah mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko (KMR) serta Satuan Kerja Manajemen Risiko.

### Active Supervision of the Board Commissioners and Directors

Active Supervision of the implementation of Risk Management at Krom was carried out through two main committees:

1. **Risk Monitoring Committee (KPR)**
   KPR is a committee under the supervision of the Board of Commissioners, consisting of Independent Commissioners and Independent parties with expertise in finance and risk management. The main task of KPR is to evaluate the conformity between policies and the implementation of Risk Management policies; and to monitor and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee (KMR) and the Risk Management Work Unit.

2. **Komite Manajemen Risiko (KMR)**
   KMR merupakan komite yang beranggotakan Direksi, Kepala Divisi, dan/atau Kepala Departemen. Tugas utama KMR adalah menyusun kebijakan Manajemen Risiko, termasuk merancang dan menetapkan strategi manajemen risiko serta rencana darurat (*contingency plan*) untuk menghadapi kondisi eksternal yang tidak normal; mengawasi penerapan kebijakan Manajemen Risiko; serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait hal-hal strategis dalam pengelolaan risiko.

2. **Risk Management Committee (KMR)**
   KMR is a committee consisting of the Board of Directors, Division Heads, and/or Department Heads. The main task of the KMR is formulate Risk Management policies, including designing and establishing risk management strategies and contingency plans to deal with abnormal external conditions; supervise the implementation of Risk Management policies; and provide recommendations to the Board of Directors regarding strategic matters in risk management.

## Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Perusahaan

Krom secara rutin melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan prosedur internal untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, evaluasi terhadap limit *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan Rencana Bisnis Bank, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan strategis tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

## Adequacy of Company Policies, Procedures, and Limit Determination

Krom routinely reviews internal policies and procedures to ensure compliance with applicable laws and regulations of Risk Appetite and Risk Tolerance limits were carried out periodically to ensure compliance with Bank's Business Plan, so that they can support the achievement of strategic objectives without ignoring the principle of prudence.

## Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Krom telah mengimplementasikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup seluruh lini bisnis dan aktivitas operasional. Proses ini didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang dirancang untuk memastikan pengambilan keputusan yang berbasis data akurat. Kebijakan dan prosedur terkait terus dikaji ulang secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan regulasi terkini dan praktik terbaik di industri perbankan.

## Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes and Information System

Krom has implemented a process of risk identification, measurement, monitoring, and control that covers all business lines and operational activities. This process was supported by a Risk Management Information System designed to ensure decision-making based on accurate data. Related policies and procedures are continuously reviewed periodically to ensure their compliance with the latest regulations and best practices in the banking industry.

## Sistem Pengendalian *Intern* yang Menyeluruh

Krom menerapkan Sistem Pengendalian *Intern* berdasarkan prinsip *Three Lines of Defense* untuk memastikan pengelolaan risiko yang efektif dan terintegrasi di seluruh lini organisasi. Penerapan tata kelola Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang efektif mendukung pencapaian rencana bisnis Bank secara sehat dan berkelanjutan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Setiap keputusan strategis yang diambil senantiasa mempertimbangkan prinsip kewajaran, tingkat risiko (*Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*), serta tingkat pengembalian yang diharapkan. Pengelolaan risiko di Krom didasarkan pada lima prinsip utama, yaitu:

1. **Transparansi**
   Pengelolaan risiko bersifat inklusif dan transparan, melibatkan seluruh pihak terkait, serta menyampaikan informasi relevan secara terbuka dalam proses pengambilan risiko.
2. **Akuntabilitas**
   Krom menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para pemangku kepentingan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang jelas.
3. **Responsibilitas**
   Setiap pemilik risiko (*risk owner*) memiliki pemahaman yang baik dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan penuh tanggung jawab.

## Comprehensive Internal Control System

Krom implements an Internal Control System based on the Three Lines of Defense principle to ensure effective and integrated risk management across all lines of the organization. The implementation of effective Risk Management and Compliance governance supports the achievement of the Bank's business plan in healthy and sustainable manner, both in the short, medium, and long term. Every strategic decision taken always considers the principle of fairness, risk level (Risk Appetite and Risk Tolerance), and the expected rate of return. Risk management at Krom was based on five main principles, namely:

1. **Transparency**
   Risk management is inclusive and transparent, involving all related parties, and conveying relevant information openly in the risk-taking process.
2. **Accountability**
   Krom ensures management accountability to stakeholders through the implementation of clear policies and procedures.
3. **Responsibility**
   Each risk owner has a good understanding in identifying and managing risks with full responsibility.

4. **Independensi**
   Manajemen Bank bertindak secara profesional, bebas dari tekanan dan pengaruh pihak lain, guna menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan.
5. **Terintegrasi**
   Pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi, mencakup seluruh lini organisasi Bank untuk mendukung pencapaian tujuan strategis secara optimal.

4. **Independence**
   Bank Management acts professionally, free from pressure and influence from other parties, in order to maintain objectivity in decision-making.
5. **Integrated**
   Risk management was carried out in a comprehensive and integrated manner, covering all lines of the Bank's organization to support the achievement of strategic goals optimally.

## KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko Krom menjadi landasan utama dalam menata seluruh kegiatan operasional di semua lini organisasi. Kerangka ini dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola risiko secara efektif, memastikan bahwa informasi risiko yang diperoleh oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat lengkap, terintegrasi, dan akurat dari seluruh *risk-taking units*. Informasi tersebut kemudian dilaporkan secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Sebagai bagian dari misi Krom untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang ritel, Bank memprioritaskan pertumbuhan kredit pada segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta kredit konsumsi. Dalam rangka mendukung pertumbuhan kredit tersebut, pengelolaan risiko yang andal dilakukan melalui:

## RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

Krom risk management framework is the main foundation in organizing all operational activities across all lines of the organization. This framework was designed to assist the organization in managing risk effectively, ensuring that risk information obtained by the Risk Management Work Unit is complete, integrated, and accurate from all risk-taking units. The information was then reported transparently, accountably, and used as a basis for strategic decision-making.

As part of Krom mission to support economic growth and national development, especially in the retail sector, the Bank prioritizes credit growth in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) segment and consumer credit. In order to support this credit growth, reliable risk management was carried out through:

### Pengelolaan Risiko Melalui Permodalan

### Risk Management Through Capital

| Keterangan | Desember 2023<br>December 2023 | Desember 2024<br>December 2024 | Information |
|---|---|---|---|
| Rasio *Tier* 1 | 157,18% | 81,56% | Rasio Tier 1 |
| Rasio *Tier* 2 | 0,88% | 1,07% | Rasio Tier 2 |
| Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 158,06% | 82,63% | Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) |

Pengelolaan risiko melalui permodalan dilakukan Krom dengan memastikan kecukupan modal untuk mendukung aktivitas bisnis serta menjaga tingkat permodalan sesuai dengan profil risiko dan regulasi yang berlaku. Krom berkomitmen untuk menjaga tingkat Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) di atas ambang batas minimum yang ditetapkan oleh regulator guna mengantisipasi potensi kerugian dari berbagai jenis risiko, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

Bank memastikan kecukupan modal yang memadai guna menyerap potensi kerugian yang dapat timbul dari berbagai risiko, termasuk kegagalan kredit (risiko kredit) serta kesalahan operasional (risiko operasional). Ketersediaan modal yang memadai tidak hanya berfungsi sebagai *buffer* untuk menghadapi ketidakpastian, tetapi juga memperkuat daya tahan Bank dalam menjalankan ekspansi bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko berbasis modal, Krom menerapkan pengukuran dan pemantauan risiko yang mencakup:

Risk Management through capital was carried out by Krom by ensuring sufficient capital to support business activities and maintaining capital levels in accordance with the risk profile and applicable regulations. Krom was committed to maintaining the Capital Adequacy Ratio (CAR) level above the minimum threshold set by the regulator in order to anticipate potential losses from various types of risks, including credit risk, operational risk, market risk, and liquidity risk.

The Bank ensures adequate capital adequacy to absorb potential losses that may arise from various risks, including credit failure (credit risk) and operational errors (operational risk). The availability of adequate capital not only serves as a buffer to deal with uncertainty, but also strengthens the Bank's resilience in carrying out healthy and sustainable business expansion. As part of its capital based risk management strategy, Krom implements risk measurements and monitoring that includes:

- Risiko Kredit – Menggunakan Pendekatan Standar untuk menilai eksposur kredit dan menetapkan pencadangan modal yang sesuai;
- Risiko Operasional – Menggunakan *Basic Indicator Approach* (BIA) sebagai metode perhitungan modal yang mempertimbangkan pendapatan operasional historis dalam menilai eksposur risiko operasional.

Melalui penerapan manajemen risiko berbasis modal, Bank mampu:
- Mengalokasikan modal secara optimal, sejalan dengan strategi bisnis dan target pertumbuhan kredit;
- Mengintegrasikan profil risiko dengan perencanaan permodalan guna memastikan Bank tetap *resilient* terhadap perubahan kondisi eksternal maupun internal;
- Melakukan stress testing secara berkala untuk mengukur ketahanan modal terhadap skenario risiko ekstrem, sehingga langkah mitigasi dapat disusun dengan tepat.

- Credit Risk – Using the Standardized Approach to assess credit exposure and establish appropriate capital reserves;
- Operational Risk – Using the Basic Indicator Approach (BIA) as a capital calculation method that considers historical operating income in assessing operational risk exposure.

Through the implementation of capital based risk management, the Bank is able to:
- Allocate capital optimally, in line with business strategy and credit growth targets;
- Integrate risk profiles with capital planning to ensure the Bank remains resilient to changes in external and internal conditions;
- Conducting periodic stress testing to measure capital resilience to extreme risk scenarios, so that mitigation steps can be formulated appropriately.

## Pengelolaan Risiko Melalui Aktivitas Operasional

Krom berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko yang dapat mengganggu kelancaran operasional, aktivitas bisnis, dan pencapaian tujuan strategis Bank. Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional mencakup seluruh proses yang terjadi dalam operasional sehari-hari, baik yang bersifat internal maupun eksternal, dengan fokus pada risiko operasional yang timbul dari aktivitas perkreditan, pasar, dan operasional lainnya pada level yang dapat diterima.

## Risk Management Through Operational Activities

Krom was committed to minimizing the negative impact of risks that can disrupt the smooth operation, business activities, and achievement of the Bank's strategic objectives. Risk Management through operational activities covers all processes that occur in daily operations, both internal and external, with a focus on operational risks arising from credit, market, and other operational activities at an acceptable level.

## Penetapan Limit Risiko

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, penetapan limit risiko dilakukan untuk menentukan batas maksimal risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank. Limit ini berfungsi sebagai indikator tingkat risiko yang dapat diterima tanpa mempengaruhi kelangsungan operasional, stabilitas keuangan, atau reputasi Bank. Dengan adanya limit yang jelas, Krom dapat mengelola risiko secara proaktif dengan memonitor eksposur risiko terhadap batas yang ditentukan; serta mengambil langkah mitigasi yang tepat saat risiko mendekati atau melampaui batas yang telah ditetapkan. Penetapan limit dilakukan secara menyeluruh, mencakup limit berdasarkan jenis risiko (kredit, pasar, operasional, dan likuiditas); serta limit per aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko spesifik.

## Determination of Risk Limits

As part of the risk management process, risk limits were determined to determine the maximum risk limit that can be tolerated by the Bank. This limit serves as an indicator of the level of risk that can be accepted without affecting the continuity of operations, financial stability, or the Bank's reputation. With clear limits, Krom can manage risks proactively by monitoring risk exposure to the specified limits; and taking appropriate mitigation steps when the risk approaches or exceeds the specified limits. Limit determination was carried out comprehensively, including limits based on the type of risk (credit, market, operational, and liquidity); and limits per functional activity that have specific risk exposure.

## Strategi Pengelolaan Risiko Operasional

- Risiko kredit dikelola melalui tiga lapisan pendekatan, yaitu *front-end* (penerapan kebijakan kredit yang hati-hati), *middle-end* (proses pemantauan dan pengawasan), dan *back-end* (penanganan risiko kredit yang sudah terealisasi);
- Risiko likuiditas dan risiko pasar dikelola dengan menggunakan sistem limit yang dirancang untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan pengembalian investasi (*risk-return*);
- Risiko operasional serta risiko produk dan aktivitas Bank dikelola oleh seluruh unit kerja melalui kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, kemudian dikaji ulang oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain itu, efektivitas pelaksanaannya diukur secara menyeluruh oleh Internal Audit sebagai fungsi pengawasan independen.

## Operational Risk Management Strategy

- Credit Risk was managed through s three layer approach, namely front-end (prudent application of credit policies), middle-end (monitoring and supervision processes), and back-end (handling realized credit risks);
- Liquidity risk and market risk were managed using a limit system designed to maintain a balance between risk and investment returns (risk-return);
- Operational risk as well as the Bank's product and activity risk were managed by all work units through established policies and procedures, then reviewed by the Risk Management Work Unit. In addition, the effectiveness of its implementation was measured comprehensively by Internal Audit as an independent supervisory function.

Dengan pendekatan ini, Krom mampu mengintegrasikan *risk appetite* dan *risk tolerance* ke dalam strategi bisnisnya, menciptakan keseimbangan antara ekspansi bisnis dan pengelolaan risiko, sekaligus memastikan operasional Bank berjalan secara sehat dan berkelanjutan.

With this approach, Krom is able to integrate risk appetite and risk tolerance into its business strategy, creating a balance between business expansion and risk management, while ensuring that the Bank's operations run healthily and sustainably.

## PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

### RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang dihadapi Krom akibat ketidakmampuan debitur atau pihak rekanan dalam memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian. Risiko ini dapat muncul dari berbagai aktivitas, seperti pemberian kredit, penempatan surat berharga, transaksi komitmen dan kontinjensi, serta hubungan dengan pihak rekanan. Pengelolaan risiko kredit bertujuan untuk memastikan bahwa Bank mampu menjaga stabilitas keuangan, mencegah kerugian yang signifikan, serta mendukung pencapaian target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

### Pengukuran dan Identifikasi Risiko Kredit

Krom secara sistematis melakukan pengukuran dan identifikasi risiko kredit melalui berbagai pendekatan dan alat analisis. Risiko kredit diidentifikasi sejak awal proses pemberian kredit, dengan penilaian terhadap kemampuan bayar debitur, kelayakan kredit, serta kualitas agunan. Analisis ini diperkuat dengan penerapan *four eyes principles* sebagai standar evaluasi kredit, melibatkan berbagai pihak seperti Komite Kredit, *Legal Credit*, *Credit Review*, Kepatuhan, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selain itu, Bank melakukan penilaian terhadap eksposur risiko kredit pada portofolio kredit maupun aset surat berharga.

### Pemantauan Risiko Kredit

Pemantauan risiko kredit dilakukan secara berkala melalui pengawasan terhadap portofolio kredit untuk memastikan kualitas kredit tetap terjaga. Krom menggunakan indikator utama seperti tingkat *Non-Performing Loan* (NPL), konsentrasi kredit, dan eksposur risiko terhadap sektor atau wilayah tertentu. Selain itu, Bank juga memonitor kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebagai langkah mitigasi terhadap potensi kerugian. Proses pemantauan ini didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi untuk memberikan laporan risiko yang akurat dan tepat waktu.

### Strategi Mitigasi Risiko Kredit

Krom menerapkan berbagai strategi mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko kredit. Strategi ini mencakup:

1. **Kebijakan Wewenang Kredit**
   Menyusun batasan wewenang pemutus kredit yang memastikan setiap keputusan kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan analisis risiko yang komprehensif.
2. **Diversifikasi Portofolio Kredit**
   Memastikan portofolio kredit tersebar secara optimal untuk menghindari konsentrasi risiko pada sektor, wilayah, atau debitur tertentu.

## RISK MANAGEMENT

### CREDIT RISK

Credit Risk is the potential loss faced by Krom due to the inability of debtors or counterparties to fulfil their obligations according to the agreement. This risk can arise from various activities, such as providing credit, placing securities, commitment and contingency transactions, and relationships with counterparties. Credit risk management aims to ensure that the Banks is able to maintain financial stability, prevent significant losses, and support the achievement of business targets while still paying attention to the principle of prudence.

### Credit Risk Measurement and Identification

Krom systematically measures and identifies credit risk through various approaches and analysis tools. Credit Risk was identified from the beginning of the credit granting process, with an assessment of the debtor's ability to pay, creditworthiness, and collateral quality. This analysis was strengthened by the application of the four eyes principles as a credit evaluation standard, involving various parties such as the Credit Committee, Legal Credit, Credit Review, Compliance, and the Risk Management Work Unit (SKMR). In addition, the Bank assesses credit risk exposure in the credit portfolio and securities assets.

### Credit Risk Monitoring

Credit risk monitoring was carried out periodically through supervision of the credit portfolio to ensure that credit quality was maintained. Krom uses key indicators such as the level of Non-Performing Loans (NPL), credit concentration, and risk exposure to certain sectors or regions. In addition, the Bank also monitors the adequacy of the allowance for impairment losses (CKPN) as a mitigation measure against potential losses. This monitoring process was supported by an integrated information system to provide accurate and timely risk reports.

### Credit Risk Mitigation Strategy

Krom implements various mitigation strategies to minimize the negative impact of credit risk. These strategies include:

1. **Credit Authority Policy**
   Establishing credit decision authority limits that ensure that every credit decision was based on the principle of prudence and comprehensive risk analysis.
2. **Credit Portfolio Diversification**
   Ensuring that the credit portfolio is optimally distributed to avoid risk concentration in certain sectors, regions, or debtors.

3. **Penguatan Infrastruktur dan SDM**
   Mengembangkan sistem dan teknologi terkini, serta meningkatkan kompetensi tim pengelola risiko melalui pelatihan dan pengembangan profesional.
4. **Cadangan Kerugian**
   Menetapkan cadangan kerugian yang memadai untuk mengantisipasi potensi risiko kredit, sekaligus meminimalkan dampaknya terhadap profitabilitas Bank.
5. **Proses *Recovery***
   Mengelola proses penagihan dan pemulihan kredit secara efektif untuk meminimalkan kerugian dari kredit bermasalah.

Dengan langkah-langkah ini, Krom berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengendalian risiko kredit secara berkelanjutan. Hal ini mendukung tercapainya stabilitas keuangan, reputasi yang baik, serta keberlanjutan bisnis di masa depan.

3. **Strengthening Infrastructure and Human Resources**
   Developing the latest systems and technology, and improving the competence of the risk management team through training and professional development.
4. **Loss Reserves**
   Establishing adequate loss reserves to anticipate potential credit risks, while minimizing their impact on the Bank's profitability.
5. **Recovery Process**
   Managing the credit collection and recovery process effectively to minimize losses from problem loans.

With these steps, Krom strives to maintain a balance between business growth and sustainable credit risk control. This supports the achievement of financial stability, good reputation, and business sustainability in the future.

## RISIKO PASAR

Risiko pasar mencakup potensi kerugian yang timbul akibat perubahan suku bunga, nilai tukar, serta fluktuasi harga instrumen keuangan, termasuk instrumen derivatif. Pengelolaan risiko pasar di Krom bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan memitigasi dampak dari perubahan pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan Bank. Melalui pendekatan yang sistematis, pengelolaan risiko pasar dilakukan untuk memastikan aktivitas pasar tetap berada dalam batas yang aman dan sesuai dengan profil risiko yang telah ditetapkan.

### Pengukuran dan Identifikasi Risiko Pasar

Krom mengidentifikasi risiko pasar melalui pengukuran eksposur terhadap perubahan suku bunga, nilai tukar, dan harga instrumen keuangan. Proses ini dilakukan menggunakan model pengukuran risiko dan analisis skenario. Pengukuran ini membantu dalam memahami potensi dampak risiko pasar pada profitabilitas dan stabilitas Bank.

### Pemantauan Risiko Pasar

Pemantauan risiko pasar dilakukan secara berkala melalui pelaporan dan pengawasan terhadap posisi pasar Bank, termasuk portofolio surat berharga, posisi derivatif, dan eksposur nilai tukar. Proses ini melibatkan pengawasan terhadap kepatuhan terhadap limit risiko pasar yang telah ditetapkan, serta pemantauan terhadap indikator utama seperti sensitivitas portofolio terhadap suku bunga dan volatilitas nilai tukar.

### Strategi Mitigasi Risiko Pasar

Krom menerapkan berbagai strategi mitigasi untuk meminimalkan potensi dampak negatif risiko pasar. Strategi tersebut meliputi:

1. **Penetapan dan Kaji Ulang Limit Risiko Pasar**
   Secara berkala, Bank menetapkan dan mengevaluasi limit risiko pasar untuk memastikan bahwa eksposur risiko tetap sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Limit ini mencakup eksposur pada perubahan suku bunga, nilai tukar, dan portofolio instrumen keuangan.

## MARKET RISK

Market risk includes potential losses arising from changes in interest rates, exchange rates, and fluctuations in the prices of financial instruments, including derivative instruments. Market risk management at Krom aims to identify, measure, monitor, and mitigate the impact of market changes that can affect the Bank's financial stability. Through a systematic approach, market risk management is carried out to ensure that market activity remains within safe limits and in accordance with the established risk profile.

### Market Risk Measurement and Identification

Krom identifies market risk by measuring exposure to changes in interest rates, exchange rates, and financial instrument prices. This process was carried out using risk measurement models and scenario analysis. This measurement helps in understanding the potential impact of market risk on the Bank's profitability and stability.

### Market Risk Monitoring

Market risk monitoring was carried out periodically through reporting and monitoring of the Bank's market positions, including securities portfolios, derivative positions, and exchange rate exposures. This process involves monitoring compliance with established market risk limits, as well as monitoring key indicators such as portfolio sensitivity to interest rates and exchange rate volatility.

### Market Risk Mitigation Strategies

Krom implements various mitigation strategies to minimize the potential negative impact of market risk. These strategies include:

1. **Determination and Review of Market Risk Limits**
   Periodically, the Bank determines and evaluates market risk limits to ensure that risk exposure remains in line with the established risk appetite and risk tolerance. These limits include exposure to changes in interest rates, exchange rates, and financial instrument portfolio.

2. **Pelaksanaan *Asset and Liability Committee* (ALCO)**

   ALCO diselenggarakan secara periodik untuk mengelola kebijakan dan strategi terkait:
   - Pengelolaan likuiditas untuk memastikan ketersediaan dana yang memadai;
   - Penyesuaian suku bunga agar tetap kompetitif dan selaras dengan dinamika pasar;
   - Penetapan batas risiko dan pengukuran risiko pasar yang ditunjang oleh sistem informasi manajemen risiko yang andal.

3. **Pemantauan Suku Bunga Penempatan**
   Krom secara rutin memantau suku bunga penempatan pada surat berharga dan bank lain untuk memastikan rata-rata suku bunga tersebut lebih tinggi daripada suku bunga Dana Pihak Ketiga (DPK). Langkah ini dilakukan untuk mengoptimalkan hasil pengelolaan dana Bank tanpa meningkatkan eksposur risiko secara signifikan.

Dengan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi, Krom memastikan pengelolaan risiko pasar berjalan efektif untuk mendukung stabilitas keuangan, melindungi profitabilitas, serta menjaga keseimbangan antara peluang pasar dan risiko yang dihadapi.

2. **Implementation of the Asset and Liability Committee (ALCO)**
   ALCO was held periodically to manage policies and strategies related to:
   - Liquidity management to ensure adequate funds are available;
   - Adjustment of interest rates to remain competitive and in line with market dynamics;
   - Determination of risk limits and measurement of market risk supported by a reliable risk management information system.

3. **Monitoring of Placement Interest Rates**
   Krom routinely monitors placement interest rates on securities and other banks to ensure that the average interest rate is higher than the Third Party Fund (DPK) interest rate. This step was taken to optimize the Bank's fund management results without significantly increasing risk exposure.

With a comprehensive and integrated approach, Krom ensures that market risk management runs effectively to support financial stability, protect profitability, and maintain a balance between market opportunities and risks faced.

## RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional timbul akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional Bank. Pengelolaan risiko operasional yang efektif bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian yang mungkin timbul dari berbagai risiko ini. Krom mengelola risiko operasional dengan mengacu pada regulasi Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan, serta ketentuan internal yang berlaku, untuk memastikan pengendalian yang menyeluruh terhadap seluruh kegiatan operasional.

## OPERATIONAL RISK

Operational risk arises from inadequate or non functioning internal processes, human error, system failure, or external factors that affect the Bank's operational activities. Effective operational risk management aims to minimize potential losses that may arise from these risks. Krom manages operational risk by referring to Bank Indonesia or Financial Authority regulations, as well as applicable internal provisions, to ensure comprehensive control over all activities.

### Pengukuran dan Identifikasi Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional diawali dengan identifikasi dan penilaian risiko melalui alat seperti *Risk Control Self-Assessment* (RCSA). Proses ini bertujuan untuk menilai efektivitas kontrol internal dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis. Selain itu, insiden risiko operasional yang terjadi dicatat dan dilaporkan melalui *Risk Incident Report* secara transparan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai jenis dan frekuensi risiko yang terjadi.

### Operational Risk Measurement and Identification

Operational risk management begins with risk identification and assessment through tools such as Risk Control Self- Assessment (RCSA). This process aims to assess the effectiveness of internal control in every operational and business activity. In addition, operational risk incidents that occur were recorded and reported through the Risk Incident Report in a transparent manner to provide a clear picture of the type and frequency of risks that occur.

### Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan risiko operasional dilakukan melalui sistem pengawasan terpadu yang mencakup laporan berkala dan mekanisme pelaporan risiko secara terstruktur. Pengawasan ini mengedepankan prinsip pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

### Operational Risk Monitoring

Operational risk monitoring was carried out through an integrated monitoring system that includes periodic reports and structured risk reporting mechanisms. This monitoring prioritizes the principle of internal control which aims to ensure that every operational activity is in accordance with established policies and procedures.

## Strategi Mitigasi Risiko Operasional

Untuk meminimalkan dampak risiko operasional, Krom menerapkan berbagai langkah mitigasi, antara lain:

1. **Pengembangan Budaya Risiko**
   Bank memberikan pengarahan dan pemahaman terkait budaya risiko kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam menjaga sistem pengendalian internal. Hal ini mencakup upaya untuk mencegah kerugian akibat kegagalan sistem, kesalahan manusia, atau kejadian eksternal.
2. **Penguatan Sistem Pengawasan**
   Bank menetapkan sistem pengawasan yang terpadu dan meningkatkan efektivitas pengawasan dengan format laporan dan mekanisme pelaporan yang terstruktur. Langkah ini dilakukan untuk menjaga kualitas pengendalian internal secara menyeluruh.
3. **Peningkatan Kebijakan dan Prosedur**
   Pengelolaan risiko operasional dilakukan melalui pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas, termasuk pengendalian terhadap setiap aspek operasional dengan panduan keamanan yang mendetail.
4. ***Business Continuity Plan* (BCP)**
   Bank merancang dan menguji rencana kesinambungan operasional dan bisnis untuk memastikan kelangsungan kegiatan operasional dalam situasi darurat, seperti bencana alam, kebakaran, atau huru-hara. Proses ini juga mencakup pengujian terhadap Proses Evakuasi untuk menghadapi berbagai skenario gangguan.
5. **Mitigasi Risiko Siber dan Krisis Sistem**
   Sistem darurat dirancang untuk menangani gangguan operasional akibat serangan siber atau kegagalan sistem. Langkah-langkah mitigasi mencakup pencegahan, respons, dan pemulihan untuk meminimalkan dampak pada operasional Bank.

Dengan pendekatan terstruktur dan berkesinambungan, Krom memastikan bahwa risiko operasional dikelola secara efektif untuk mendukung stabilitas dan kesinambungan operasional, sekaligus melindungi kepentingan Bank dan nasabah.

## Operational Risk Mitigation Strategy

To minimize the impact of operational risk, Krom implements various mitigation measurers, including:

1. **Risk Culture Development**
   The Bank provides direction and understanding related to risk culture to all employees to increase awareness and ability in maintaining internal control systems. This includes efforts to prevent losses due to system failure, human error, or external events.
2. **Strengthening the Supervisory System**
   The Bank establishes an integrated supervisory system and increases the effectiveness of supervision with a structured report format and reporting mechanism. This step was taken to maintain the quality of internal control as a whole.
3. **Improving Policies and Procedures**
   Operational risk management was carried out through the development of clear policies and procedures, including control over every aspect of operations with detailed security guidelines.
4. **Bank Continuity Plan (BCP)**
   The Bank designs and tests operational and business continuity of operations in emergency situations, such as natural disasters, fires, or riots. This process also includes testing the Evacuation Process to deal with various disruption scenarios.
5. **Cyber Risk Mitigation and System Crisis**
   Emergency systems were designed to handle operational disruptions due to cyber attacks or system failures. Mitigation measures include prevention, response, and recovery to minimize the impact on the Bank's operations.

With a structured and continuous approach, Krom ensure that operational risk were managed effectively to support operational stability and continuity, while protecting the interest of the Bank and its customers.

## RISIKO HUKUM

Risiko hukum mencakup potensi kerugian yang timbul akibat pelanggaran hukum, ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku, pelanggaran kontrak, sengketa hukum, atau masalah hukum lainnya yang dapat mempengaruhi operasional, stabilitas, dan reputasi Krom. Untuk memitigasi risiko hukum, pengelolaan dilakukan secara terstruktur dengan langkah-langkah yang mencakup identifikasi, mitigasi, pemantauan, dan pengendalian dalam seluruh aktivitas dan hubungan Bank dengan pihak eksternal. Hal ini bertujuan untuk melindungi kepentingan Bank serta memastikan stabilitas dan keberlanjutan operasional.

## LEGAL RISK

Legal Risk includes potential losses arising from violations of law, non compliance with applicable regulations, breach of contract, legal disputes, or other legal issues that may affect the operations,` stability, and reputation of Krom. To mitigate legal risk, management was carried out in a structured ,manner with steps that include identification, mitigation, monitoring, and control in all activities and relationships of the Bank with external parties. The aims to protect the interests of the Bank and ensure the stability and sustainability of operations.

## Identifikasi dan Pengukuran Risiko Hukum

Identifikasi risiko hukum dilakukan dengan memantau aktivitas dan hubungan Bank terhadap regulasi, kontrak, atau perjanjian yang relevan. Bank juga secara aktif melakukan analisis terhadap potensi pelanggaran hukum, baik terkait kepatuhan pada

## Legal Risk Identification and Measurement

Legal Risk Identification was carried out by monitoring the Bank's activities and relationships with relevant regulations, contracts, or agreements. The Bank also actively analyses potential violations of the law, both related to compliance with

peraturan perundang-undangan maupun pelanggaran kontrak, yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau merusak reputasi Bank.

laws and regulations and breach contact, which can cause financial losses or damage the Bank's reputation.

### Pemantauan Risiko Hukum

Krom melakukan pemantauan risiko hukum secara terus-menerus, termasuk:

1. Memonitor aset-aset Bank, seperti hak kekayaan intelektual, tanah, dan bangunan, untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan mencegah pelanggaran.
2. Melakukan inventarisasi, analisis, dan penghitungan potensi kerugian atas kasus-kasus hukum yang terjadi.
3. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kontrak atau perjanjian yang melibatkan Bank, guna memastikan tidak ada pelanggaran yang dapat mempengaruhi hak dan kewajiban Bank.

### Legal Risk Monitoring

Krom continuously monitor legal risks, including:

1. Monitoring the Bank's assets, such as intellectual property rights, land, and buildings, to ensure compliance with the law and prevent violations.
2. Conducting an inventory, analysis, and calculation of potential losses from legal cases that occur.
3. Monitoring the implementation of contracts or agreements involving the Bank, to ensure that there are no violations that could affect the Bank's rights and obligations.

### Strategi Mitigasi Risiko Hukum dan Reputasi

Untuk meminimalkan potensi dampak risiko hukum, Krom menerapkan langkah-langkah mitigasi yang meliputi:

1. **Penguatan Struktur dan Kebijakan Internal**
   - Menyusun dan menerapkan ketentuan internal yang mengatur struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan Unit Kerja Hukum.
   - Menstandarisasi dokumen hukum seperti kontrak kerja sama, perjanjian kredit, dan dokumen perbankan lainnya untuk memastikan keseragaman dan kepatuhan.
2. **Sosialisasi dan Kepatuhan terhadap Regulasi**
   - Memberikan sosialisasi kepada unit kerja terkait mengenai peraturan baru yang berdampak pada kegiatan usaha Bank.
   - Memastikan kesesuaian antara aksi korporasi Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. **Penanganan Kredit Bermasalah**
   - Bekerja sama dengan unit kerja bisnis dan remedial untuk menyusun strategi pengamanan kredit terkait kredit macet.
4. **Pelindungan dan Penegakan Hukum atas Aset Bank**
   - Mendaftarkan aset-aset Bank, termasuk hak kekayaan intelektual, tanah, dan bangunan, pada instansi yang berwenang.
   - Melakukan tindakan hukum atas pelanggaran terhadap aset Bank, seperti dugaan pelanggaran hak kekayaan intelektual.
5. ***Review* Kontrak dan Perjanjian**
   - Melakukan *review* terhadap kontrak-kontrak yang melibatkan Bank untuk memastikan kepatuhan dan melindungi hak Bank.

Dengan kerangka pengelolaan risiko hukum yang menyeluruh, Krom memastikan bahwa setiap potensi masalah hukum dapat diantisipasi dan ditangani secara efektif, sehingga stabilitas operasional dan reputasi Bank tetap terjaga.

### Legal and Reputation Risk Mitigation Strategy

To minimize the potential impact of legal risks, Krom implements mitigation measures including:

1. **Strengthening Internal Structure and Policies**
   - Preparing and implementing internal provisions that regulate the organizational structure and job descriptions of the Legal Work Unit.
   - Standardize legal documents such as cooperation contracts, credit agreements, and other banking documents to ensure uniformity and compliance.
2. **Socialization and Compliance with Regulations**
   - Provide socialization to related work units regarding new regulations that impact the Bank's business activities.
   - Ensure compliance between the Bank's corporate actions and applicable laws and regulations.
3. **Handling of Problematic Credit**
   - Collaborate with business and remedial work units to develop credit security strategies related to bad credit.
4. **Protection and Legal Enforcement of Bank Assets**
   - Registering the Bank's assets, including intellectual property rights, land, and buildings, with the relevant authorities.
   - Taking legal action for violations of the Bank's assets, such as alleged violations of intellectual property rights.
5. **Reviewing Contracts and Agreements**
   - Reviewing contracts involving the Bank to ensure compliance and protect the Bank's rights.

With a comprehensive legal risk management framework, Krom ensures that any potential legal issues can be anticipated and handled effectively, so that the Bank's operational stability and reputation were maintained.

## RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan potensi kerugian yang timbul akibat menurunnya kepercayaan publik terhadap Krom sebagai akibat dari keluhan nasabah, pemberitaan negatif, atau tanggapan negatif terhadap aktivitas Bank. Pengelolaan risiko reputasi bertujuan untuk melindungi citra dan integritas Bank melalui identifikasi, mitigasi, pemantauan, serta pengendalian yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional dan hubungan Bank dengan para pemangku kepentingan.

### Identifikasi dan Pengukuran Risiko Reputasi

Krom mengidentifikasi risiko reputasi melalui pemantauan proaktif terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi citra Bank, seperti:

- Keluhan dan pengaduan nasabah.
- Pemberitaan di media, baik konvensional maupun digital.
- Persepsi publik terhadap produk, layanan, atau kebijakan Bank.

Selain itu, risiko reputasi diukur dengan menganalisis tingkat keparahan dan potensi dampaknya terhadap operasional dan kepercayaan nasabah.

### Pemantauan Risiko Reputasi

Pemantauan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko reputasi dapat diantisipasi secara dini. Langkah pemantauan meliputi:

- Pemantauan pemberitaan di berbagai media untuk mendeteksi adanya informasi negatif atau tanggapan yang berpotensi merusak citra Bank.
- Pengawasan terhadap tren keluhan dan pengaduan nasabah melalui saluran pengaduan yang telah disediakan.

### Strategi Mitigasi Risiko Reputasi

Untuk meminimalkan dampak risiko reputasi, Krom menerapkan strategi mitigasi yang meliputi:

1. **Penanganan Keluhan dan Pengaduan Nasabah**
   - Menangani setiap keluhan dan pengaduan nasabah dengan cepat dan sesuai dengan prosedur internal Bank.
   - Membangun sistem respons pengaduan yang transparan dan efisien untuk memberikan solusi yang memuaskan bagi nasabah.
2. **Pengelolaan Pemberitaan dan Komunikasi Publik**
   - Melakukan koordinasi dengan tim komunikasi dan hubungan masyarakat untuk memastikan informasi publik yang dikeluarkan Bank bersifat positif dan akurat.
   - Mengelola pemberitaan negatif dengan cepat dan tepat melalui klarifikasi atau rilis pers untuk mengurangi dampak terhadap reputasi Bank.
3. **Peningkatan Citra dan Pelayanan**
   - Menyediakan layanan berkualitas tinggi yang fokus pada kepuasan nasabah untuk memperkuat kepercayaan publik.
   - Menginisiasi program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai upaya memperbaiki citra dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat.

## REPUTATION RISK

Reputation Risk is the potential loss arising from a decline in public trust in Krom as a result of customer complaints, negative news, or negative responses to the Bank's activities. Reputation risk management aims to protect the Bank's image and integrity through identification, mitigation, monitoring, and integrated control in all operational activities and the Bank's relationships with stakeholders.

### Identification and Measurement of Reputation Risk

Krom identifies reputation risk through proactive monitoring of various factors that can affect the Bank's image, such as:

- Customer complaints and grievances.
- News coverage in the media, both conventional and digital.
- Public perception of the Bank's products, services, or policies.

In addition, reputation risk was measured by analyzing the severity and potential impact on operations and customer trust.

### Reputation Risk Monitoring

Monitoring was carried out continuously to ensure that any potential reputation risk can be anticipated early. Monitoring steps include:

- Monitoring reports in various media to detect negative information or responses that have the potential to damage the Bank's image.
- Monitoring of customer complaint and complaint trends through the complaint channels that have been provided.

### Reputation Risk Mitigation Strategy

To minimize the impact of reputation risk, Krom implements a mitigation strategy that includes:

1. **Handling Customer Complaints and Grievance**
   - Handle every customer complaint and grievance quickly and in accordance with the Bank's internal procedures.
   - Building a transparent and efficient complaint system to provide satisfactory solutions for customers.
2. **Public News and Communication Management**
   - Coordinating with the communication and public relations team to ensure that public information issued by is positive and accurate.
   - Managing negative news quickly and accurately through clarification or press releases to reduce the impact on the Bank's reputation.
3. **Improving Image and Service**
   - Providing high-quality services that focus on customer satisfaction to strengthen public trust.
   - Initiating a corporate social responsibility (CSR) program as an effort to improve the image and provide added value to the community.

**4. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Kontrak**
- Memastikan seluruh aktivitas Bank dilandaskan pada regulasi, kontrak, atau perjanjian yang melindungi kepentingan Bank dan nasabah.

Dengan langkah-langkah di atas, Krom berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan reputasi melalui pendekatan yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kepuasan nasabah serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

**4. Compliance with Regulations and Contracts**
- Ensuring that all Bank activities were based on regulations, contracts, or agreements that protect the interest of the Bank and its customers.

With the steep above, Krom was committed to maintaining and improving its reputation through a responsive, transparent, and customer satisfaction-oriented approach and compliance with applicable regulations.

## RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidaksesuaian antara rencana strategis yang disusun dengan pencapaian aktual Bank, baik karena faktor eksternal maupun internal. Pengelolaan risiko stratejik di Krom bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan dapat berjalan sesuai target, serta meminimalkan dampak dari berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan jangka panjang Bank.

## STRATEGIC RISK

Strategic Risk is the potential loss that arises due to a mismatch between the strategic plan prepared and the Bank's actual achievements, both due external and internal factors. Strategic risk management at Krom aims to ensure that the strategies implemented can run according to target, and minimize the impact of various obstacles that can effect the achievement of the Bank's long-term goals.

### Identifikasi dan Pengukuran Risiko Stratejik

Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkelanjutan untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menghambat pencapaian rencana strategis Bank. Faktor-faktor tersebut meliputi:

**a. Faktor Eksternal**
- Kondisi ekonomi global dan regional, termasuk perubahan kebijakan moneter dan fiskal.
- Perubahan suku bunga yang mempengaruhi biaya pendanaan dan permintaan kredit.
- Persaingan di industri perbankan, termasuk inovasi teknologi oleh kompetitor.
- Perkembangan teknologi yang mengubah pola perilaku nasabah.

**b. Faktor Internal**
- Keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten.
- Ketidakefisienan dalam sistem pengendalian internal.
- Ketidakjelasan kebijakan, prosedur, kewenangan, atau tanggung jawab dalam pelaksanaan strategi.

Pengukuran risiko stratejik dilakukan dengan membandingkan rencana bisnis yang telah disusun dengan hasil pencapaian aktual dari setiap unit kerja. Analisis gap ini menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan atau hambatan yang ada.

### Strategic Risk Identification and Measurement

Strategic risk identification was carried out continuously to anticipate various factors that have the potential to hinder the achievement of the Bank's strategic plan. These factors include:

**a. External Factors**
- Global and regional economic conditions, including changes in monetary and fiscal policies
- Changes in interest rates that affect funding costs and credit demand.
- Competition in the banking industry, including technological innovation by competitors
- Technological developments that change customer behaviour patterns.

**b. Internal Factors**
- Limited quality and competent human resources.
- Inefficiency in the internal control system.
- Ambiguity of policies, procedures, authority, or responsibility in implementing the strategy.

Measurement of strategic risk was carried out by comparing the business plan that has been prepared with the actual achievement results of each work unit. This gap analysis is the basis for evaluating the success or obstacles that exist.

### Pemantauan Risiko Stratejik

Pemantauan risiko stratejik dilakukan secara periodik oleh Direksi, Manajemen Risiko, dan unit Bisnis melalui berbagai mekanisme, antara lain:
- Pengawasan terhadap indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) setiap unit kerja.
- Evaluasi terhadap pencapaian rencana bisnis dan identifikasi penyebab terjadinya deviasi.
- Analisis tren perubahan di lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi strategi Bank.

### Strategies Risk Monitoring

Strategic Risk Monitoring was carried out periodically by the Board of Directors, Risk Management, and Business units through various mechanism, including:
- Supervision of the Key Performance Indicators (KPI) of each work unit.
- Evaluation of the achievement of the business plan and identification of the causes of deviations.
- Analysis of changing trends in the external environment that can affect the Bank's strategy.

### Strategi Mitigasi Risiko Stratejik

Untuk memitigasi risiko stratejik, Krom mengadopsi langkah-langkah berikut:

1. **Penyelarasan Rencana Bisnis dan Implementasi**
   - Melakukan evaluasi dan pembaruan rencana strategis secara berkala agar tetap relevan dengan kondisi pasar dan dinamika industri.
   - Memastikan bahwa setiap unit kerja memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam mendukung rencana strategis Bank.
2. **Penguatan Kapasitas Internal**
   - Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan strategis.
   - Mengoptimalkan sistem pengendalian internal untuk mendukung pelaksanaan strategi secara efektif.
3. **Pengelolaan Risiko Eksternal**
   - Melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan regulasi, untuk mengantisipasi dampaknya terhadap Bank.
   - Mengembangkan inisiatif yang inovatif untuk menghadapi persaingan, seperti implementasi teknologi baru atau diversifikasi produk dan layanan.
4. **Monitoring Progres dan Responsif terhadap Perubahan**
   - Memastikan adanya pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan strategi melalui rapat berkala dan laporan kinerja.
   - Menyusun rencana kontinjensi untuk menghadapi skenario yang tidak terduga.

Dengan pendekatan yang terstruktur, Krom berkomitmen untuk memitigasi risiko stratejik melalui perencanaan yang adaptif, eksekusi yang efektif, dan pemantauan yang konsisten guna mencapai tujuan jangka panjang Bank.

### Strategic Risk Mitigation Strategy

To mitigate strategic risk, Krom adopts the following steps:

1. **Alignment of Business Plan and Implementation**
   - Conducting periodic evaluation and updating of strategic plan to remain relevant to market conditions and industry dynamics.
   - Ensuring that each work unit understands their role and responsibilities in supporting the Bank's strategic plan.
2. **Internal Capacity Building**
   - Enhancing human resource competency through training and development that is in line with strategic needs.
   - Optimizing internal control system to support effective strategy implementation.
3. **External Risk Management**
   - Conducting sensitivity analysis to changes in external factors, such as economic conditions and regulations, to anticipate their impact on the Bank.
   - Developing innovative initiatives to face competition, such as implementing new technologies or diversifying products and services.
4. **Progress Monitoring and Responsiveness to Change**
   - Ensuring strict supervision of strategy implementation through regular meetings and performance reports.
   - Preparing contingency plans to deal with unexpected scenarios.

With a structured approach, Krom was committed to mitigating strategic risks through adaptive planning, effective execution, and consistent monitoring to achieve the Bank's long-term goals.

## RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan regulator, maupun kebijakan internal yang berlaku. Pengelolaan risiko kepatuhan di Krom bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas Bank berjalan sesuai dengan standar regulasi dan kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjaga integritas dan reputasi Bank.

## COMPLIANCE RISK

Compliance Risk is the potential loss arising from non-compliance with applicable laws and regulations, regulatory provisions, and internal policies. Compliance Risk Management at Krom aims to ensure that all Bank activities were carried out in accordance with established regulatory standards and policies, so as to maintain the Bank's integrity and reputation.

### Identifikasi dan Pengukuran Risiko Kepatuhan

Divisi Kepatuhan melakukan identifikasi risiko kepatuhan melalui analisis terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik dari regulator maupun kebijakan internal Bank. Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan dengan mengevaluasi potensi dampak dari pelanggaran terhadap regulasi atau ketentuan tertentu, baik dari sisi operasional, finansial, maupun reputasi.

### Compliance Risk Identification and Measurement

The Compliance Division identifies compliance risks through analysis of applicable regulations, both from regulators and the Bank's internal policies. Compliance Risk measurement was carried out by evaluating the potential impact of violations of certain regulations or provisions, both in terms of operations, finances, and reputation.

## Pemantauan Risiko Kepatuhan

Pemantauan dilakukan secara rutin melalui berbagai mekanisme, antara lain:

**a. Pengawasan atas Kepatuhan Operasional**
- Memastikan setiap unit kerja menjalankan aktivitasnya sesuai dengan ketentuan dan standar operasional yang berlaku.
- Melakukan *review* berkala terhadap penerapan kebijakan dan prosedur di seluruh unit kerja.

**b. Monitoring Regulasi**
- Mengidentifikasi dan mengomunikasikan peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator kepada seluruh unit terkait.
- Memastikan implementasi peraturan baru dilakukan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

## Compliance Risk Monitoring

Monitoring was carried out routinely through various mechanism, including:

**a. Supervision of Operational Compliance**
- Ensure that each work units carries out its activities in accordance with applicable provisions and operational standards.
- Conduct periodic reviews of implementation of policies and procedures in all work units.

**b. Regulatory Monitoring**
- Identify and communicate new regulations issued by regulators to all related units.
- Ensure the implementation of new regulations was carried out in accordance with the specified deadline.

## Strategi Mitigasi Risiko Kepatuhan

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Krom melaksanakan langkah-langkah berikut:

**1. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur**
- Merumuskan kebijakan kepatuhan yang terintegrasi dengan seluruh aktivitas operasional Bank.
- Menyusun prosedur standar yang jelas untuk setiap unit kerja agar dapat meminimalkan potensi pelanggaran.

**2. Sosialisasi dan Pelatihan Kepatuhan**
- Memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan dan sosialisasi terkait regulasi yang berlaku.
- Memastikan setiap karyawan memahami tanggung jawab mereka terhadap kepatuhan dalam setiap aktivitas fungsional.

**3. Pelaksanaan Program Kepatuhan Secara Rutin**
- Mengadakan pengawasan berkala terhadap aktivitas operasional untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan tes kepatuhan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan kebijakan kepatuhan di berbagai unit kerja.

**4. Pengendalian Risiko Kepatuhan**
- Menyediakan mekanisme pelaporan yang transparan dan mudah diakses untuk mendeteksi potensi pelanggaran.
- Mengambil langkah korektif secara cepat terhadap temuan pelanggaran untuk meminimalkan dampaknya.

Dengan pendekatan yang sistematis, Divisi Kepatuhan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan, memastikan bahwa risiko kepatuhan dikelola secara efektif. Upaya ini memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus melindungi stabilitas operasional dan reputasi Bank.

## Compliance Risk Mitigation Strategy

In managing compliance risk, Krom carries out the following steps:

**1. Preparation of Policies and Procedures**
- Formulate compliance policies that were integrated with all operational activities of the Bank.
- Prepare clear standard procedures for each work unit in order to minimize potential violations.

**2. Compliance Socialization and Training**
- Provide an understanding to all employees through training programs and socialization related to applicable regulations.
- Ensure that each employee understands their responsibilities towards compliance in every functional activity.

**3. Routine Implementation of Compliance Programs**
- Conducting regular monitoring of operational activities to ensure compliance with applicable provisions and regulations.
- Conducting compliance tests to evaluate the effectiveness of compliance policy implementation in various work units.

**4. Compliance Risk Control**
- Providing a transparent and easily accessible reporting mechanism to detect potential violations.
- Taking prompt corrective action on violation findings to minimize their impact.

With a systematic approach, the Compliance Division, which reports directly to the Compliance Director, ensures that compliance risks are managed effectively. This effort makes a significant contribution to maintaining stakeholder trust while protecting the Bank's operational stability and reputation.

## PROFIL RISIKO

Krom secara rutin melakukan penilaian profil risiko untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas fungsional Bank berjalan sesuai dengan kerangka manajemen risiko yang efektif dan terkendali. Penilaian ini dilakukan setiap bulan, kemudian dilaporkan dan di-*review* dalam rapat Direksi. Selain itu, setiap triwulan hasil penilaian profil risiko dipresentasikan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penilaian profil risiko mencakup kombinasi antara risiko inheren dan kualitas sistem pengendalian risiko. Risiko inheren merupakan risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank, sedangkan kualitas sistem pengendalian risiko mencerminkan efektivitas langkah-langkah yang diterapkan untuk memitigasi risiko tersebut. Ruang lingkup penilaian ini meliputi delapan jenis risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian bagi Bank dan memastikan pengelolaannya dilakukan secara tepat.

Pada akhir kuartal IV tahun 2024, hasil penilaian profil risiko Bank secara komposit menunjukkan kategori "*Low to Moderate*". Baik risiko inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko berada dalam kategori yang sama. Meskipun hasil ini menunjukkan kondisi risiko yang terkendali, Krom tetap perlu melakukan evaluasi yang terintegrasi dan menyeluruh untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko serta implementasinya.

## RISK PROFILE

Krom routinely conducts risk profile assessments to ensure that all functional activities of the Bank were carried out in accordance with an effective and controlled risk management framework. This assessment was carried out every month, then reported and reviewed at the Board of Directors meeting. In addition, every quarter the results of the risk profile assessment are presented to the Risk Management Committee (KMR) before being submitted to the Financial Services Authority (OJK).

The risk profile assessment includes a combination of inherent risk and the quality of the risk control system. Inherent risk is the risk inherent in every functional activity of the Bank, while the quality of the risk control system reflects the effectiveness of the steps implemented to mitigate the risk. The scope of this assessment includes eight main types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. This assessment aims to identify risks that could potentially cause losses to the Bank and ensure that they are managed properly.

At the end of the fourth quarter of 2024, the results of the Bank's composite risk profile assessment showed a category of "Low to Moderate". Both inherent risk and the quality of risk management implementation are in the same category. Although these results indicate a controlled risk condition, Krom still needs to conduct an integrated and comprehensive evaluation to ensure the effectiveness of the risk management system and its implementation.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern (SPI) Krom dirancang sesuai dengan ketentuan regulator, yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016, serta SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017. SPI ini menjadi landasan bagi pengendalian internal yang komprehensif untuk memastikan tujuan Bank tercapai, baik dari segi pertumbuhan keuangan yang signifikan maupun kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, SPI juga berperan penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud)* di lingkungan Bank, dengan memperkuat cakupan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas operasional.

Model pengendalian internal Krom menggunakan pendekatan ***Three Lines of Defense*** yang melibatkan seluruh unit kerja secara terintegrasi. Model ini membagi fungsi pengendalian ke dalam tiga lapis utama:

1. ***First Line of Defense*** adalah unit kerja yang melakukan aktivitas operasional yang langsung mengandung risiko. Unit ini mencakup kegiatan bisnis utama, transaksi operasional harian, dan fungsi pendukung lain yang bertugas melaksanakan pengendalian langsung terhadap risiko yang ada.
2. ***Second Line of Defense*** meliputi unit kerja yang bertugas mengelola dan memantau risiko. Fungsi ini dilakukan oleh unit manajemen risiko dan kepatuhan, yang berperan memberikan pengawasan tambahan dan mendukung efektivitas pengendalian risiko di seluruh Bank.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Krom Internal Control System (SPI) is designed in accordance with regulatory provisions, namely Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016, and SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017. This SPI is the basis for comprehensive internal control to ensure that the Bank's objectives were achieved, both in terms of significant financial growth and compliance with applicable regulations. In addition, SPI also plays an important role in detecting and preventing fraud in the Bank's environment, by strengthening the scope of internal control to improve operational effectiveness.

Krom internal control model uses the **Three Lines of Defense** approach that involves all work units in an integrated manner. This model divides the control function into three main layers:

1. **First Line of Defense** is a work unit that carries out operational activities that directly contain risk. This unit includes core business activities, daily operational transactions, and other supporting functions tasked with implementing direct control over existing risks.
2. **Second Line of Defense** includes work units tasked with managing and monitoring risks. This function was carried out by the risk management and compliance unit, which plays a role in providing additional supervision and supporting the effectiveness of risk control throughout the Bank.

3. ***Third Line of Defense*** mencakup fungsi yang melakukan penilaian secara independen terhadap pengelolaan risiko. Penilaian ini dilakukan oleh unit audit internal dan eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengendalian risiko berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Meskipun model ***Three Lines of Defense*** memberikan kerangka kerja yang jelas terkait tanggung jawab setiap unit kerja, pelaksanaannya tetap menjadi tanggung jawab akhir Direksi, dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris.

Secara struktural, infrastruktur SPI Krom hingga tahun 2024 telah memenuhi tuntutan regulasi, termasuk penerapan model ***Three Lines of Defense***. Namun, dalam implementasi proses SPI, masih diperlukan peningkatan koordinasi, komunikasi, dan keterpaduan antara unit-unit terkait di ketiga lapis ini. Penguatan kontrol dan monitoring di setiap lini menjadi semakin penting, mengingat evolusi bisnis Krom yang kini mencakup bisnis digital sekaligus mempertahankan bisnis ritel tradisional. Upaya peningkatan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko di masa mendatang, meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, dan memperkuat daya saing Krom di pasar perbankan nasional.

## Kegiatan Pengendalian & Pemisahan Fungsi di Krom

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa mekanisme pengawasan di Bank berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak dalam organisasi. Pengendalian yang baik didukung oleh pemisahan fungsi yang jelas pada setiap lapisan struktur organisasi untuk meminimalkan risiko penyimpangan.

## Kegiatan Pengendalian

Pengendalian di Krom mencakup beberapa aspek berikut:

1. **Pengendalian Kebijakan dan Prosedur**
   - Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan dalam pelaksanaan kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan dan pengendalian risiko melalui pendekatan *Three Lines of Defense*.
   - Kebijakan dan prosedur diperbarui secara berkala berdasarkan hasil evaluasi dari divisi terkait atau disusun baru untuk mendukung pengembangan produk dan organisasi.
   - Karyawan diwajibkan untuk memahami, membaca, dan menjalankan kebijakan dan prosedur yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
   - Sosialisasi kebijakan dan prosedur dilakukan secara teratur kepada seluruh karyawan.
   - Kecukupan kebijakan dan prosedur diterapkan untuk memitigasi risiko operasional dan bisnis yang melibatkan unit kerja, karyawan, serta pejabat yang terkait.
2. **Pengendalian Aset Fisik**
   - Meliputi pengamanan atas aset, catatan, program komputer, serta file data untuk mencegah kerugian atau penyalahgunaan.
   - Aktivitas pengendalian transaksi, termasuk pengolahan data dan infrastruktur transaksi, dilakukan dengan mekanisme seperti *dual control*, verifikasi, dan otorisasi

3. **Third Line Defense** includes functions that carry out independent assessment of risk management. This assessment was carried out by internal and external audit units to ensure that the implementation of risk control is in accordance with established standards.

Although the **Three Lines of Defense** model provides a clear framework regarding the responsibilities of each work units, its implementation remains that final responsibility of the Board of Directors, which active supervision from the Board of Commissioners.

Structurally, Krom SPI infrastructure until 2024 has meet regulatory demands, including the implementation of the **Three Lines of Defense** model. However, in the implementation of the SPI process, it is still necessary to improve coordination, communication, and integration between related units in these three layers. Strengthening control and monitoring in each line is becoming increasingly important, considering the evaluation of Krom business which now includes digital business while maintaining traditional retail business. This important effort aims to minimize future risks, improve the quality of risk management, and strengthen Krom competitiveness in the national banking market.

## Control Activities & Separation of Function at Krom

Control activities aim to ensure that the Bank's supervisory mechanism runs effectively and sustainably by involving all parties in the organization. Good control was supported by a clear separation of functions at each level of the organizational structure to minimize the risk of deviation.

## Control Activities

Control at Krom includes the following aspects:

1. **Policy and Procedure Control**
   - The Board of Commissioners and Directors provide direction in implementing policies and procedure related to risk management and control through the Three Lines of Defense approach.
   - Policies and procedures were updated periodically based on evaluation results from related divisions are newly drafted to support product and organizational development.
   - Employees were required to understand, read, and implement policies and procedures that are relevant to their respective duties and responsibilities.
   - Socialization of policies and procedures was carried out regularly to all employees.
   - Adequacy of policies and procedures were implemented to mitigate operational and business risks involving work units, employees, and related officials.
2. **Physical Asset Control**
   - Includes securing assets, records, computer programs, and data files to prevent loss or misuse.
   - Transaction control activities, including data processing and transaction infrastructure, were carried out with mechanism such as dual control, verification, and

untuk memastikan akurasi, keamanan, dan ketepatan waktu informasi.

3. **Pengendalian Sumber Daya Manusia**
   - Mengatur berbagai proses SDM seperti rekrutmen, penerimaan, penempatan, promosi, demosi, pengembangan kompetensi, rotasi, pemberian imbalan, dan pengelolaan cuti. Pengendalian SDM bertujuan untuk memastikan karyawan bekerja secara optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

authorization to ensure the accuracy, security, and timeliness of information.

3. **Human Resource Control**
   - Manage various HR processes such as recruitment, acceptance, placement, promotion, demotion, competency development, rotation, reward, and leave management. HR control aims to ensure that employee work optimally in accordance with their duties and responsibilities.

### Pemisahan Tugas dan Pendelegasian Wewenang

Krom menetapkan pemisahan tugas dan fungsi secara jelas untuk memastikan adanya kejelasan tanggung jawab dan kewenangan di setiap posisi. Pemisahan tugas dilakukan berdasarkan kemampuan dan kapabilitas dari fungsi dan jabatan masing-masing. Wewenang diberikan secara proporsional sesuai dengan skala tanggung jawab dan tugas yang diemban, untuk memastikan efisiensi serta akuntabilitas dalam pelaksanaan fungsi organisasi.

Kombinasi antara kegiatan pengendalian yang komprehensif dan pemisahan tugas yang jelas memberikan kerangka kerja yang kuat bagi Krom dalam menciptakan lingkungan operasional yang aman, terstruktur, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

### Separation of Duties and Delegation of Authority

Krom establishes a clear separation of duties and functions to ensure clarity of responsibility and authority in each position. Separation of duties was carried out based on the abilities and capabilities of each function and position. Authority was given proportionally according to the scale of responsibility and duties carried out, to ensure efficiency and accountability in the implementation of organizational functions.

The combination of comprehensive control activities and clear separation of duties provides a strong framework for Krom in creating a safe, structured, and aligned operational environment with the principles of good governance.

# PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURE*)

## Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (large exposure)

Dalam kegiatan penyediaan dana, khususnya pemberian pinjaman, Krom wajib melaksanakan ketentuan kehati-hatian (*prudential banking*) berupa penetapan presentasi tertentu/batas yang diperkenankan sebagaimana diatur Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bagi Bank Umum, di mana Bank wajib memiliki dan menatausahakan daftar rincian Pihak Terkait dengan Bank.

Selama tahun 2024, Krom tidak melanggar atau melampaui BMPK.

In the provision of funds, especially lending, Krom is required to carry out prudential meetings in the form of determining certain presentations/permissible limits as stipulated in Bank Indonesia Regulation concerning Legal Lending Limits (BMPK) for Commercial Banks, whereby Banks are required to have and administering a detailed list of Related Parties with the Bank.

During 2024, Krom does not violate or exceed BMPK.

Adapun Informasi yang perlu diungkapkan adalah jumlah total baki debet penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/grup inti per posisi laporan sebagaimana tabel di bawah ini:

The information that needs to be disclosed is the total amount of debit balances for provision of funds to related parties and debtors/core groups per report position as shown in the table below:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million IDR

| Penyediaan Dana | Jumlah Amount | | Provision of Funds |
|---|---|---|---|
| | Debitur Debtor | Nominal Nominal | |
| Kepada Pihak Terkait | 5 | 271.181 | To Related Parties |
| **Kepada Debitur Inti** | | | **To Core Debtors** |
| • Individual | 13 | 423.085 | • Individuals |
| • Grup | 1 | 49.431 | • Group |

# RENCANA STRATEGIS BANK

## Bank's Strategic Plan

Krom pada tahun 2025 menetapkan rencana strategis Bank untuk rencana jangka pendek (*business plan*), dan rencana jangka menengah (*corporate plan*) seperti tercantum dalam tabel di bawah ini:

Krom in 2025 determines the Bank's strategic plan for short term plans (business plan), and medium term plans (corporate plan) as listed in the table below:

Dalam Rupiah

In IDR

| Uraian Description | Target Target | Jangka Pendek 1 Tahun Short-term 1 Year | Jangka Menengah 5 Tahun Medium-term 5 Year |
|---|---|---|---|
| Total Aset<br>Total Assets | 10,43 triliun | ☑ | |
| Total Loan<br>Total Loans | 7,99 triliun | ☑ | |
| Total DPK<br>Total DPK | 6,73 triliun | ☑ | |
| Profit<br>Profit | 145 miliar | ☑ | |
| Rasio LDR (%)<br>LDR Ratio | 118,77% | ☑ | |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (%)<br>Capital Adequacy Ratio (CAR) | 54,56% | ☑ | |
| Rasio Marjin Bunga Bersih (%)<br>Net Interest Margin (NIM) | 22,57% | ☑ | |
| Rasio NPL Net (%)<br>NPL Ratio Nett | 0,18% | ☑ | |
| Total Aset<br>Total Assets | 29,44 triliun | | ☑ |
| Total Loan<br>Total Loans | 22,68 triliun | | ☑ |
| Total DPK<br>Total DPK | 24,10 triliun | | ☑ |
| Profit<br>Profit | 525,65 miliar | | ☑ |
| Rasio LDR (%)<br>LDR Ratio | 94,09% | | ☑ |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (%)<br>Capital Adequacy Ratio (CAR) | 27,12% | | ☑ |
| Rasio Marjin Bunga Bersih (%)<br>Net Interest Margin (NIM) | 23,19% | | ☑ |
| Rasio NPL Net (%)<br>NPL Ratio Nett | 0,26% | | ☑ |

Target jangka pendek direfleksikan dalam Uraian RBB untuk 1 (satu) tahun ke depan atau khusus pembahasan tahun 2025, sedangkan target jangka menengah dalam uraian *Corporate Planning Bank* untuk 5 (lima) tahun ke depan.

Short-term targets are reflected in the RBB description for the next 1 (one) year or specifically for the 2025 discussion, while medium-term targets are in the description of the Bank's Corporate Planning for the next 5 (five) years.

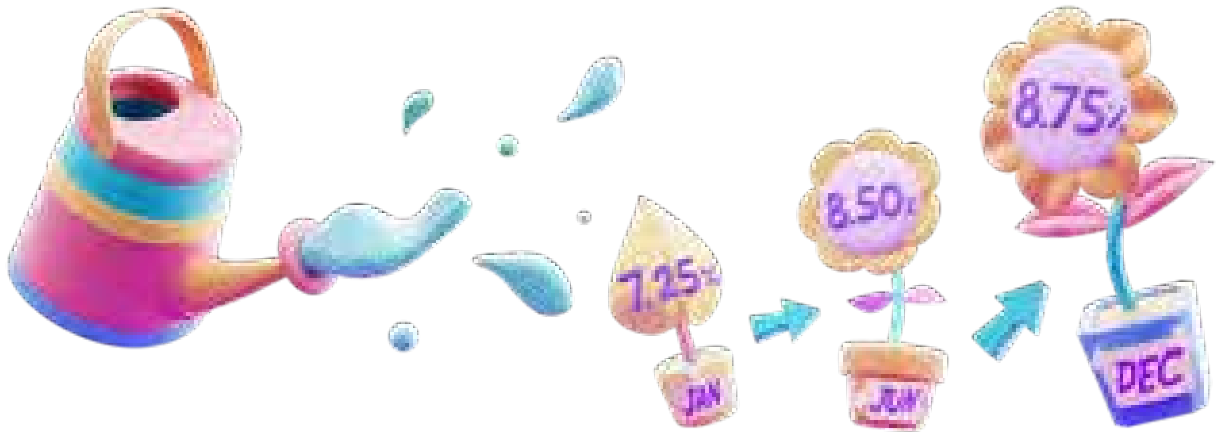

# TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN LAINNYA

## Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions that Have Not Been Disclosed in Other Reports

Krom telah mengungkapkan seluruh Laporan Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, tidak ada laporan yang belum diungkapkan di dalam laporan lainnya. Krom mengungkapkan Laporan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan secara berkala baik bulanan, triwulanan maupun tahunan, seperti yang diungkap sebagai berikut:

Krom has disclosed all of the Bank's Financial and Non-Financial Condition Reports, there are no reports that have not been disclosed in other reports. Krom discloses transparency reports on financial and non-financial conditions on a regular basis, both monthly, quarterly and annually, as disclosed as follows:

### LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan mengacu kepada POJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan emiten atau Perusahaan publik, serta POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dengan cakupan:

1. Informasi umum: yang meliputi antara lain kepengurusan, rincian kepemilikan saham, perkembangan usaha Bank dan Kelompok usaha Krom, strategi dan kebijakan manajemen dalam pengembangan usaha Bank, laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank oleh Pengurus dalam rangka *good corporate governance* dengan menginformasikan beberapa cakupan yang telah ditentukan dalam ketentuan tersebut;
2. Laporan Keuangan Tahunan: yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, bagian dari jaringan Deloitte yang menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi dan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku yang disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya;
3. Opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yaitu Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Krom tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
4. Jenis risiko dan potensi kerugian (*risk exposure*) yang dihadapi Krom serta praktik manajemen risiko yang diterapkan dalam permodalan Bank;

### ANNUAL REPORT

The Annual Report refers to POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Issuer or Public Company Reports, as well as POJK No. 37/POJK.03/2019 Concerning Transparency and Publication of Bank Reports, covering:

1. General information: which includes management, details of share ownership, business development of the Bank and the Krom business group, management strategies and policies in developing the Bank's business, management reports containing information regarding the management of the Bank by the Management in the context of good corporate governance by informing several the scope specified in the provision;
2. Annual Financial Report: which has been audited by a Public Accountant Firm that has been registered with Bank Indonesia or the Financial Services Authority (OJK), namely KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, part of Deloitte network which presents Statements of Financial Position (Balance Sheet), Comprehensive Income Statements, Statements of Changes in Equity, Statements of Cash Flows, and Notes to Financial Statements including information on commitments and contingencies and made for 1 (one) financial year presented with a ratio of 1 (one) the previous financial year;
3. Opinion of the Public Accountant on the Financial Statements, namely the Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of Krom as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Accounting Standards Finance in Indonesia;
4. Types of risks and potential losses (risk exposure) faced by Krom and risk management practices applied to the Bank's capital;

5. Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan;
6. Aspek pengungkapan yang terkait dengan kelompok usaha;
7. Aspek pengungkapan sesuai Standar Akuntansi Keuangan;
8. Informasi lainnya: Laporan Tahunan Krom dibuat dalam Bahasa indonesia dan Bahasa Inggris, dipublikasikan dalam *website* Krom (www.krom.id), dan disampaikan kepada pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, lembaga lain yang berkepentingan terhadap usaha Krom, serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan.

5. All aspects of transparency and information required for Quarterly Published Financial Reports;
6. Disclosure aspects related to the business group;
7. Disclosure aspect in accordance with Financial Accounting Standards;
8. Other information: Krom Annual Report is prepared in Indonesian and English, published on the Krom website (www.krom.id), and submitted to shareholders, Bank Indonesia, other institutions with an interest in Krom business, and other parties according to conditions.

## LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Publikasi Triwulanan telah disesuaikan cakupannya dengan mengacu pada POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, yang memuat: Laporan Keuangan, Komitmen dan Kontijensi, Transaksi Spot, jumlah dan kualitas aset produktif, perhitungan KPMM, rasio kepatuhan Bank terhadap pengelolaan BMPK, rasio GWM, dan rasio PDN, serta informasi lain. Laporan ini disajikan dalam bentuk perbandingan dengan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tahun sebelumnya, ditandatangani oleh 2 (dua) orang anggota Direksi yang pengumumannya, dipublikasikan dalam *website* Krom (www.krom.id), serta telah mengirimkan *softcopy* laporan tersebut kepada OJK.

## QUARTERLY PUBLISHED FINANCIAL REPORTS

The Quarterly Published Report has been adjusted in scope by referring to POJK No. 37/POJK.03/2019 Concerning Transparency and Publication of Bank Reports, which contains: Financial Reports, Commitments and Contingencies, Spot Transactions, number and quality of earning assets, CAR calculations, ratios of Bank compliance with LLL management, GWM ratios, and PDN ratios, as well as other information. This report is presented in the form of a comparison with the previous year's Quarterly Published Financial Report, signed by 2 (two) members of the Board of Directors whose announcement was published on the Krom website (www.krom.id), and has sent a softcopy of the report to OJK.

## LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN

Laporan keuangan publikasi bulanan Krom paling lambat setiap tanggal 5 (lima) bulan berikutnya, memuat: Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Komitmen dan Kontijensi, perhitungan KPMM, kualitas aset produktif dan informasi lain berupa jumlah penyediaan dana, kredit kepada debitur UMKM, kredit yang memerlukan perhatian khusus dan informasi cadangan penyisihan kerugian.

Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan bulanan dalam format Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia dan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Selanjutnya, laporan tersebut dijadikan sebagai dasar oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mempublikasikan laporan keuangan bulanan di *website* OJK.

## MONTHLY PUBLISHED FINANCIAL REPORTS

Krom monthly published financial reports no later than the 5th (five) of the following month, contains: Financial Position Report (Balance Sheet), Commitments and Contingencies, CAR calculations, productive asset quality and other information in the form of total provision of funds, credit to MSME debtors, credit that require special attention and information on allowance for possible losses.

Preparation and submission of monthly financial reports in Commercial Bank Report (LBUT) format in accordance with regulations from Bank Indonesia and guided by the Statement of Financial Accounting Standards. Furthermore, the report is used as the basis for the Financial Services Authority to publish monthly financial reports on the OJK website.

## LAPORAN NON KEUANGAN BANK

Selain Laporan Transaksi Keuangan, Laporan Transaksi Non-Keuangan yang terjadi di Krom telah disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku, yakni pada media keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia dan melalui media informasi publik lainnya, seperti situs *website* Bank.

## BANK NON-FINANCIAL REPORTS

In addition to Financial Transaction Reports, Reports on Non-Financial Transactions that occur at Krom have been submitted in accordance with applicable regulations, namely in the information disclosure media on the Indonesia Stock Exchange and through other public information media, such as the Bank's website.

Selama tahun 2024, terdapat informasi Non-Keuangan yang signifikan yaitu pemindahan alamat Kantor Pusat Krom, sebelumnya beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung, pindah ke alamat Dipo Tower Lantai 3 Unit D-E, Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52 Petamburan Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Sedangkan untuk informasi Non-Keuangan secara periodik dilaporkan oleh Bank secara transparan pada setiap pelaksanaan Paparan Publik atas Kinerja Keuangan maupun Non-Keuangan, termasuk penyampaian informasi produk dan jasa, penerapan pengelolaan pengaduan nasabah secara efektif, serta pemeliharaan data dan informasi pribadi nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.

During 2024, there was significant non-financial information, namely change of address of Krom Head Office, previously located at Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung, moved to the address Dipo Tower 3rd Floor Unit D-E, Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52 Petamburan Tanah Abang District Central Jakarta. Meanwhile, Non-Financial information is periodically reported by the Bank in a transparent manner at each implementation of Public Exposes on Financial and Non-Financial Performance, including submission of information on products and services, implementation of customer complaint management in an integrated manner. effectively, as well as maintenance of customer personal data and information in accordance with applicable regulations.

# INFORMASI LAIN TERKAIT DENGAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

## Other Information Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Krom dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) tidak terdapat intervensi dari pemegang saham, tidak terjadi perselisihan dalam internal, ataupun tidak terdapat permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi yang ditetapkan kepada Krom.

Krom in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) there is no intervention from shareholders, there are no internal disputes, or there are no problems that arise as a result of the remuneration policy set for Krom.



# KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR

## Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors which Achieve 5% or More of Paid-Up Capital

### DEWAN KOMISARIS — BOARD OF COMMISSIONERS

| Nama<br>Name | | | Dinno Indiano | Markus Sugiono | Zainal Abidin |
|---|---|---|---|---|---|
| **Jabatan**<br>Position | | | **Presiden Komisaris**<br>President Commissioner | **Komisaris Independen**<br>Independent Commissioner | **Komisaris Independen**<br>Independent Commissioner |
| **Kepemilikan Saham >5% dari Modal Disetor**<br>Share Ownership >5% of Paid-up Capital | Krom<br>Krom | Dalam Lembar<br>In Sheet | - | - | - |
| | Bank Lain<br>Other Banks | Nama Bank<br>Bank Name | - | - | - |
| | | Jumlah Saham<br>Amount Share | - | - | - |
| | Lembaga Keuangan Bukan Bank<br>Non-Bank Financial Institutions | Nama Perusahaan<br>Company Name | - | - | - |
| | | Jumlah Saham<br>Amount Share | - | - | - |
| | Perusahaan Lainnya Dalam dan Luar Negeri<br>Other Domestic and Foreign Companies | Nama Perusahaan<br>Company Name | - | - | - |
| | | Jumlah Saham<br>Amount Share | - | - | - |

### DIREKSI — BOARD OF DIRECTORS

| Nama<br>Name | | | Anton Hermawan | Laniwati Tjandra | Alvin James Kurniawan | Wisaksana Djawi | Tan Alie |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jabatan**<br>Position | | | **Presiden Direktur**<br>President Director | **Direktur**<br>Director | **Direktur**<br>Director | **Direktur**<br>Director | **Direktur**<br>Director |
| **Kepemilikan Saham >5% dari Modal Disetor**<br>Share Ownership >5% of Paid-up Capital | Krom<br>Krom | Dalam Lembar<br>In Sheet | - | - | - | - | - |
| | Bank Lain<br>Other Banks | Nama Bank<br>Bank Name | - | - | - | - | - |
| | | Jumlah Saham<br>Amount Share | - | - | - | - | - |
| | Lembaga Keuangan Bukan Bank<br>Non-Bank Financial Institutions | Nama Perusahaan<br>Company Name | - | - | - | - | - |
| | | Jumlah Saham<br>Amount Share | - | - | - | - | - |
| | Perusahaan Lainnya Dalam dan Luar Negeri<br>Other Domestic and Foreign Companies | Nama Perusahaan<br>Company Name | - | - | - | - | - |
| | | Jumlah Saham<br>Amount Share | - | - | - | - | - |

# HUBUNGAN KEUANGAN & HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

## DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, DIREKSI LAINNYA, DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM

## Financial Relationships & Family Relationships of Members of the Board of Commissioners & Directors with Other Members of the Board of Commissioners, Other Directors, and/or Bank Controlling Shareholders

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan Bank. Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain dari yang telah ditetapkan RUPS.

Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not use the Bank for personal, family and/or other party interests that are detrimental to the Bank. The Board of Commissioners and Directors also do not take and/or receive personal benefits from the Bank other than what has been determined by the GMS.

Financial relationships and family relationships of members of the Board of Commissioners and Directors with other members of the Board of Commissioners, other Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank can be described in the table below:

| Nama / Name | | Dinno Indiano | | Markus Sugiono | | Zainal Abidin | | Anton Hermawan | | Laniwati Tjandra | | Alvin James Kurniawan | | Wisaksana Djawi | | Tan Alie | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| **Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With | Komisaris Commissioners | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Direktur Directors | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Pemegang Saham Pengendali Bank Controlling Shareholder | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| **Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship With | Komisaris Commissioners | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Direktur Directors | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |
| | Pemegang Saham Pengendali Bank Controlling Shareholder | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ | | ☑ |

# PAKET KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Remuneration Policy Package and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Krom direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan remunerasi yang berpedoman kepada kebijakan internal Krom, peraturan eksternal yang berlaku, serta pertimbangan atas kinerja Krom. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan, sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank.

Paket Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

a. Remunerasi dalam bentuk non-natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, dan bentuk remunerasi lainnya; dan
b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya yang dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi, paling kurang meliputi paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank.

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, paling kurang mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi, dan jumlah seluruh paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana tabel di bawah ini:

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of Krom is recommended by the Nomination and Remuneration Committee based on the formulation of remuneration that is guided by Krom internal policies, applicable external regulations, and considerations for Krom performance. The recommendation of the Nomination and Remuneration Committee is then submitted to the Board of Commissioners and submitted to the GMS for approval, as stipulated in the Bank's Articles of Association.

The remuneration policy package and other facilities obtained by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

a. Remuneration in non-natura forms, including salaries and other fixed income, including allowances, share-based compensation, and other forms of remuneration; and
b. Other facilities in kind/non-natura, namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities that are owned or cannot be owned.

Disclosure of remuneration packages/policies, at least covering remuneration packages/policies and other facilities for members of the Board of Commissioners and Directors determined by the General Meeting of Shareholders of the Bank.

Types of remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, at least include the number of members of the Board of Commissioners, the number of members of the Board of Directors, and the total number of remuneration packages/policies and other facilities as shown in the table below:

Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

Valued in IDR equivalent

| Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain | Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun<br>Amount Received Within 1 Year | | | | Total Remuneration and Other Facilities |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Directors | | |
| | Orang<br>Person | Jutaan Rp<br>IDR Million | Orang<br>Person | Jutaan Rp<br>IDR Million | |
| Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) | 3 | 2.145 | 5 | 11.033 | Remuneration (salary, bonus, regular allowances, and other non-natura facilities) |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:<br>a. dapat dimiliki<br>b. tidak dapat dimiliki | 3 | 0 | 4 | 1.134 | Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance, and so on) which:<br>a. can be owned<br>b. cannot be owned |
| **Jumlah** | **6** | **2.145** | **9** | **12.167** | **Total** |

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

The number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who receive a remuneration package in 1 (one) year is grouped according to income level as follows:

| Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun* | Jumlah Direksi<br>Number of Directors | Jumlah Komisaris<br>Number of Commissioners | Total Remuneration per Person in 1 Year* |
|---|---|---|---|
| Di atas Rp2 Milliar | 5 | 0 | Above IDR2 Billion |
| Di atas Rp1 Miliar sampai dengan Rp2 Miliar | 0 | 0 | Above IDR1 Billion up to IDR2 Billion |
| Di atas Rp500 Juta sampai dengan Rp1 Miliar | 0 | 2 | Above IDR500 Million up to IDR1 Billion |
| Rp500 juta ke Bawah | 0 | 1 | IDR500 Million and Below |

*Diterima secara tunai

* Received in cash

Saat ini di Krom masih dalam tahap persiapan untuk penerapan remunerasi sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Currently at Krom it is still in the preparation stage for implementing remuneration in accordance with what is regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

# SHARE OPTION

## Share Option

Krom tidak menyediakan hak opsi (*share option*) untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Krom.

Krom does not provide share options to buy shares by members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers which is carried out through a stock offering or share option offer in the framework of providing compensation given to members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of the Bank and which has been decided in the General Meeting of Shareholders and/or the Articles of Association of Krom.

# RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

## Highest and Lowest Salary Ratio

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Salary is an employee's right that is received and expressed in the form of money as compensation from the company or employer to the employee that is determined and paid according to a work agreement, agreement, or laws and regulations, including benefits for employees and their families for a job and/or service what he had done.

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

The ratio of the highest and lowest salaries, in a comparison scale is shown in the table below:

| Rasio Gaji Tertinggi & Terendah | Jumlah Komisaris<br>Number of Commissioners | Highest & Lowest Salary Ratio |
|---|---|---|
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah | 1: 2,96 | The ratio of the highest and lowest employee salaries |
| Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah | 1: 52,63 | The ratio of the highest and lowest Directors' salaries |
| Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah | 1: 32,53 | The ratio of the highest and lowest Commissioners' salaries |
| Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi | 1: 56,06 | The ratio of the highest Directors' salaries and the highest employees |

# KEBIJAKAN STRATEGI ANTI *FRAUD*

## Anti-Fraud Strategy Policy

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum, Krom telah membentuk unit khusus *Anti-Fraud* yang berfungsi untuk mengimplementasikan strategi *Anti-Fraud* secara menyeluruh di seluruh organisasi.

Sebagai upaya membangun budaya kepatuhan dan meningkatkan kesadaran risiko terhadap potensi serta dampak *fraud* di semua tingkatan organisasi, Krom mengintegrasikan kerangka kerja *Anti-Fraud* ke dalam sistem pengendalian internal Bank. Kebijakan dan strategi *Anti-Fraud* dirancang berdasarkan POJK Nomor 12 Tahun 2024 dan mengadopsi praktik terbaik dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), termasuk dalam penanganan berbagai jenis *fraud*, seperti suap dan korupsi yang dikategorikan sebagai tindakan fraud.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12 of 2024 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks, Krom has formed a special Anti-Fraud unit which functions to implement a comprehensive Anti-Fraud strategy throughout the organization.

In an effort to build a culture of compliance and increase risk awareness of the potential and impact of fraud at all levels of the organization, Krom is integrating an Anti-Fraud framework into the Bank's internal control system. Anti-fraud policies and strategies are designed based on POJK Number 12 of 2024 and adopting best practices from the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), including in handling various types of fraud, such as bribery and corruption which are categorized as acts of fraud.

## *ZERO TOLERANCE FRAUD*

Krom berkomitmen untuk menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap tindakan *fraud*. Artinya, setiap pelaku *fraud* akan dikenakan tindakan tegas tanpa terkecuali, sejalan dengan prinsip integritas dan kepatuhan yang dipegang teguh oleh Bank.

## ZERO TOLERANCE FRAUD

Krom is committed to implementing a zero tolerance policy towards fraud. This means that every perpetrator of fraud will be subject to firm action without exception, in line with the principles of integrity and compliance that are firmly adhered to by the Bank.

## STRATEGI ANTI *FRAUD*

Krom mengimplementasikan strategi *Anti-Fraud* sebagai bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang merujuk pada POJK Nomor 12 Tahun 2024. Strategi ini mencakup empat pilar utama yang saling terintegrasi, yaitu:

### Pencegahan

Pencegahan dilakukan agar Bank dapat secara proaktif menanggulangi potensi terjadinya *fraud* dan kerugian finansial bagi Bank, nasabah, maupun pihak lainnya. Pencegahan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Bank dan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian *Fraud* dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*. Program yang diterapkan dalam pilar ini antara lain:

- ***Anti-Fraud Awareness:*** Penyusunan dan sosialisasi *Anti-Fraud Statement*, program kesadaran pegawai (*Employee*

## ANTI FRAUD STRATEGY

Krom implements an Anti-Fraud strategy as part of the fraud control system which refers to POJK Number 12 of 2024. This strategy includes four main pillars that are integrated with each other, namely:

### Prevention

Prevention is carried out so that the Bank can proactively overcome the potential for fraud and financial losses for the Bank, customers and other parties. Prevention is the responsibility of all levels of the Bank and is part of the Fraud Control System in order to reduce the potential for fraud to occur. Programs implemented in this pillar include:

- **Anti-Fraud Awareness:** Preparation and dissemination of Anti-Fraud Statements, employee awareness programs

*Awareness Program*), dan nasabah (*Customer Awareness Program*). Sepanjang tahun, kesadaran terhadap *fraud* ditingkatkan melalui komunikasi internal kepada karyawan dan melalui media sosial untuk nasabah.

- **Identifikasi Kerawanan:** Penerapan prinsip Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi dan menilai risiko *fraud* di setiap aktivitas yang berpotensi merugikan Bank. Kebijakan dan prosedur dirancang dengan mengacu pada pengendalian internal, prinsip GCG, dan kepatuhan.
- ***Know Your Employee* (KYE):** Pencegahan melalui sistem rekrutmen yang hati-hati, termasuk analisis rekam jejak calon karyawan (SLIK *checking*), serta pemantauan karakter, perilaku, dan gaya hidup karyawan.

(Employee Awareness Program), and customers (Customer Awareness Program). Throughout the year, awareness of fraud was increased through internal communications to employees and through social media to customers.

- **Vulnerability Identification:** Application of Risk Management principles to identify and assess the risk of fraud in every activity that has the potential to harm the Bank. Policies and procedures are designed with reference to internal control, GCG principles, and compliance.
- **Know Your Employee (KYE):** Prevention through a careful recruitment system, including analysis of prospective employees' track records (SLIK checking), as well as monitoring employee character, behavior and lifestyle.

### Deteksi

Pilar deteksi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengungkap indikasi *fraud* secara dini melalui mekanisme pengawasan dan kontrol yang melibatkan seluruh lini organisasi (lini pertama, lini kedua, dan lini ketiga). Deteksi yang efektif memungkinkan Krom untuk segera merespons setiap indikasi *fraud* dan meminimalkan dampaknya. Beberapa program utama dalam pilar ini adalah:

- ***Fraud Detection System:*** Krom telah mengimplementasikan *Fraud Detection System* yang berbasis teknologi untuk memperkuat kemampuan deteksi secara otomatis. Sistem ini menggunakan data analitik untuk mengidentifikasi pola-pola mencurigakan, seperti transaksi yang tidak wajar atau indikasi pemalsuan dokumen. Penggunaan teknologi ini memungkinkan deteksi lebih cepat dan akurat dalam menghadapi potensi *fraud*.
- ***Whistleblowing System* (WBS):** Untuk mendukung budaya transparansi dan integritas, Krom menyediakan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) sebagai saluran yang aman bagi karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan indikasi *fraud*. Bank juga memberikan pelatihan kepada karyawan tentang pentingnya *speak up* sebagai bagian dari upaya pencegahan dan deteksi *fraud*.
- ***Surprise and Regular Audit***: Pemeriksaan audit dilakukan secara terjadwal untuk memastikan bahwa proses operasional Bank sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku. Selain itu, audit mendadak (*surprise audit*) dilakukan untuk memeriksa potensi penyimpangan secara acak, terutama di area yang rawan terhadap *fraud*.

### Detection

The detection pillar aims to identify and reveal indications of fraud early through monitoring and control mechanisms that involve all lines of the organization (first line, second line and third line). Effective detection allows Krom to immediately respond to any indication of fraud and minimize its impact. Some of the main programs in this pillar are:

- **Fraud Detection System:** Krom has implemented a technology-based Fraud Detection System to strengthen automatic detection capabilities. This system uses analytical data to identify suspicious patterns, such as unusual transactions or indications of document forgery. The use of this technology allows faster and more accurate detection in dealing with potential fraud.

- **Whistleblowing System (WBS):** To support a culture of transparency and integrity, Krom provides a Whistleblowing System (WBS) mechanism as a safe channel for employees and external parties to report indications of fraud. The Bank also provides training to employees about the importance of speaking up as part of fraud prevention and detection efforts.
- **Surprise and Regular Audit:** Audit checks are carried out on a scheduled basis to ensure that the Bank's operational processes comply with internal policies and applicable regulations. In addition, surprise audits are carried out to check for potential random irregularities, especially in areas that are prone to fraud.

### Investigasi

Pilar investigasi bertujuan untuk menelusuri dan mengungkap kejadian *fraud* secara jelas, objektif, dan transparan sebagai dasar untuk tindakan lebih lanjut. Proses investigasi mencakup pengumpulan bukti, identifikasi pelaku, analisis modus operandi, penyebab kejadian, serta pendokumentasian atau laporan hasil investigasi. Hasil investigasi digunakan untuk menetapkan sanksi kepada pelaku, memitigasi kerugian yang timbul, mengambil langkah hukum jika diperlukan, dan memperbaiki sistem pengendalian agar kejadian serupa dapat dicegah di masa mendatang.

### Investigation

The investigation pillar aims to trace and reveal fraud incidents clearly, objectively and transparently as a basis for further action. The investigation process includes collecting evidence, identifying the perpetrator, analyzing the methods used for crime, causes of the incident, and documenting or reporting the results of the investigation. The results of the investigation are used to determine sanctions against the perpetrator, mitigate losses incurred, take legal steps if necessary, and improve the control system so that similar incidents can be prevented in the future.

### Pemantauan

Pilar pemantauan memastikan tindak lanjut atas kasus *fraud* yang terjadi serta evaluasi dan pelaporan penerapan strategi *Anti-Fraud*. Kegiatan ini mencakup penetapan sanksi kepada pelaku, pemulihan kerugian, pengambilan langkah hukum bila diperlukan, dan perbaikan pengendalian untuk mencegah terulangnya kasus serupa. Selain itu, Bank secara rutin melaporkan penerapan strategi *Anti-Fraud* kepada manajemen dan OJK sesuai regulasi, sekaligus melakukan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan efektivitas langkah-langkah mitigasi *fraud* di masa mendatang.

### Monitoring

The monitoring pillar ensures follow-up on fraud cases that occur as well as evaluation and reporting on the implementation of Anti-Fraud strategies. This activity includes determining sanctions against perpetrators, recovering losses, taking legal steps if necessary, and improving controls to prevent the recurrence of similar cases. In addition, the Bank routinely reports the implementation of Anti-Fraud strategies to management and OJK in accordance with regulations, while also carrying out ongoing monitoring to ensure the effectiveness of fraud mitigation measures in the future.

# KOMITMEN BANK TERHADAP PELINDUNGAN KONSUMEN

## Bank's Commitment to Consumer Protection

Sebagai wujud tanggung jawab dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada Nasabah atau masyarakat yang menggunakan produk atau layanan Krom (konsumen) dan agar sejalan dengan penerapan ketentuan-ketentuan yang mengatur mengenai Pelindungan Konsumen sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, maka Krom telah menerapkan prinsip Pelindungan Konsumen, yaitu:

1. Edukasi yang memadai;
2. Keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan;
3. Perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab;
4. Pelindungan aset, privasi, dan data Konsumen;
5. Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien;
6. Penegakan kepatuhan;
7. Persaingan yang sehat.

Dalam rangka penerapan Pelindungan Konsumen, Krom selalu menyediakan dan/atau menyampaikan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang akurat, jujur, dan tidak menyesatkan yang telah tertuang dalam dokumen atau sarana lain dan disampaikan pada saat konsumen akan menggunakan produk atau layanan Krom. Penyediaan dan/atau penyampaian informasi oleh Krom ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi Konsumen terhadap produk dan/atau layanan serta hak dan kewajiban konsumen.

As a form of responsibility in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for customers or communities who use Krom products or services (consumers) and to be in line with the implementation of provisions governing consumer protection as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector. Financial Services Authority Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guideline for Implementing Complaint Services in the Financial Services, Krom has implemented the principles of Consumer Protection, namely:

1. Adequate education;
2. Transparency information of the products and/or services;
3. Fair treatment and responsible business conduct;
4. Protection of Consumers' assets, privacy, and data;
5. Handling of Consumer Complaints and dispute resolution effectively and efficiently;
6. Compliance strengthening;
7. Healthy competition.

In the context of implementing Consumer Protection, Krom always provides and/or conveys information regarding products and/or services that are accurate, honest, and not misleading as contained in documents or other means and conveyed when consumers are going to use Krom products or services. The provision and/or delivery of information by Krom is expected to provide consumers with an understanding of products and/or services as well as consumer rights and obligations.

Setelah Nasabah menyetujui untuk menggunakan produk/layanan yang disediakan oleh Krom, maka apabila di kemudian hari terjadi perubahan pada produk/layanan (baik mengenai manfaat, biaya, risiko, syarat dan ketentuan) dan sebelum diberlakukannya perubahan yang dimaksud, Krom telah menginformasikannya kepada Nasabah melalui media sebagaimana ketentuan hukum yang berlaku. Krom juga memiliki tanggung jawab untuk memenuhi harapan nasabahnya, oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi dengan menindaklanjuti setiap Keluhan/Pengaduan yang disebabkan oleh ketidakpuasan Konsumen terhadap produk dan/atau layanan yang disediakan oleh Bank.

After the Consumers agrees to use the product/service provided by Krom, then if in the future there is a change to the product/service (both regarding benefits, costs, risks, terms and conditions) and before the intended change takes effect, Krom has informed it to Consumers through the media in accordance with applicable legal provisions. Krom also has the responsibility to meet the expectations of its customers, therefore it is necessary to take anticipatory steps by following up on any Complaints caused by the Consumer's dissatisfaction with the products or services provided by the Bank.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Krom telah memiliki Unit Kerja yang dibentuk secara khusus untuk menangani + yang berfungsi untuk menerima, dan menyelesaikan Pengaduan secara baik serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan yang baik di setiap Kantor Krom akan meningkatkan kepercayaan Nasabah (*confidence*), dan kepercayaan nasabah akan meningkatkan kesetiaan nasabah (*loyalty*) dan kesetiaan Nasabah akan meningkatkan potensi pendapatan Bank (*profitability*). Unit Kerja Penanganan Pengaduan Nasabah (disebut juga "Krom *Support*").

Referring to Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. POJK No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector, Krom has a Work Unit that is specifically formed to handle Customer Complaints which functions to receive, handle and resolve Complaints properly and on time in accordance with applicable provisions. With good Handling and Resolution of Complaints in each Krom Office, it will increase Customer trust (confidence), and customer trust will increase customer loyalty (loyalty) and Customer loyalty will increase the Bank's potential income (profitability). Customer Complaint Handling Work Unit (also called "Krom Support").



Adapun mekanisme sebagai tindak lanjut terhadap Pengaduan Nasabah ditentukan sebagai berikut:

The mechanism for Customer Complaints as a follow-up to Customer Complaints is determined as follows:

## ALUR PENGADUAN NASABAH

## CUSTOMER COMPLAINT MECHANISM

**Nasabah menyampaikan pengaduan melalui:**
Consumers submit complaints through:

- **support@krom.id**
- **(021) 50996920**
- ***Live chat* pada Aplikasi Krom**
  Live chat on Krom App
- **Kantor Cabang Terdekat**
  The Nearest Branch Offices
- **Krom**
- **krom.bank**

Keluhan/Pengaduan yang tidak dapat ditangani langsung oleh Petugas *Customer Service* Krom, maka akan diteruskan ke departemen terkait.

Complaints that cannot be handled directly by customer service of Krom, will be forwarded to the relevant department.

Keluhan/pengaduan yang tidak dapat ditangani oleh Unit Kerja dan/atau Pejabat Krom yang berwenang wajib segera disampaikan dan dikonsultasikan kepada Direksi Krom.

Complaints that cannot be handled by the authorized Work Unit and/or Krom Officers must be submitted immediately and consulted with the Krom Directors.

Petugas Krom/unit kerja yang terkait dengan keluhan/pengaduan harus segera menyampaikan hasil penyelesaian keluhan/pengaduan kepada Nasabah.

The Krom officer/work unit related to the complaint must immediately submit the results of the settlement of the complaint to the Customer.

Keluhan/pengaduan yang diterima secara lisan harus diselesaikan dalam 5 (lima) hari kerja. Sedangkan untuk keluhan/pengaduan yang diterima secara tertulis harus diselesaikan dalam 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya keluhan/pengaduan dan kelengkapan dokumen persyaratan.

Complaints received verbally must be resolved within 5 (five) working days. Meanwhile, complaints received in writing must be resolved within 10 (ten) working days of receipt of the complaint and completeness of the required documents.

Petugas Krom/unit kerja yang terkait dengan keluhan/pengaduan Nasabah wajib melakukan dokumentasi dan administrasi terhadap tanggal dan hasil penyelesaian keluhan/pengaduan pada Formulir Pengaduan.

The Krom officer of the Bank/work unit related to complaints from customers is required to document and administer the dates and results of complaints resolved on the Complaint Form.

Petugas Krom wajib mencantumkan tanggal dan hasil penyelesaian penanganan keluhan/pengaduan pada penyampaian hasil.

The Krom officer must include the date and result of the completion of the handling of complaints in the completion notification.

Dalam hal terdapat ketidaksepakatan terhadap hasil penanganan pengaduan yang dilakukan oleh Bank, Nasabah dapat menyampaikan Pengaduan kepada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan untuk penanganan Pengaduan sesuai dengan kewenangan atau Mengajukan Sengketa melalui pengadilan atau diluar pengadilan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan.

In the event of disagreement with the results of complaint handling carried out by the Bank, Customers can submit a Complaint to Bank Indonesia or the Financial Services Authority for Complaint handling in accordance with their authority or submit a Dispute through the court or outside the court through the Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS) in the Financial Services Sector.

Bahwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat disektor Jasa Keuangan, poin penyelesaian pengaduang disektor Jasa Keuangan dan dalam hal tidak tercapai kesepakatan terhadap hasil penanganan pengaduan yang dilakukan oleh Krom, Konsumen dapat :

1. Menyampaikan pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk penanganan pengaduan sesuai dengan kewenangan Otoritas Jasa Keuangan; atau
2. Mengajukan sengketa kepada LAPS Sektor Jasa Keuangan yang mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atau kepada Pengadilan.

Dalam hal pemantauan penanganan dan penyelesaian Pengaduan Nasabah, Krom melalui Unit Pelayanan Konsumen (*Customer Service* Digital) telah melakukan penatausahaan dokumen yang berkaitan dengan penerimaan, penanganan, dan penyelesaian Pengaduan Nasabah. Sedangkan mengenai kewajiban pelaporan tentang penanganan dan penyelesaian pengaduan dan pelindungan konsumen yaitu kepada regulator:

a. Bank Indonesia, yang meliputi laporan:
   - Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Sistem Pembayaran
   - Laporan Penanganan Pengaduan Konsumen Terkait Penyetoran dan/atau Penarikan Uang
   - Laporan Pengaduan Nasabah

b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Sistem Informasi Pelaporan dan Pelindungan Konsumen (SI PEDULI).
   - Laporan Layanan Pengaduan Nasabah
   - Laporan Literasi & Inklusi Keuangan
   - Laporan Penilaian Sendiri

Whereas based on the Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 concerning Complaint Resolution in The Financial Service Sectors and if there is no agreement was reached on the results of compliant handling that has been done by Krom, Customer can do :

1. Submit complaints to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for complaint handling, in accordance with the authority of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); or
2. Submit a dispute to the Financial Services Sector LAPS which has approval from the Otoritas Jasa Keuangan or to the Court.

In terms of monitoring the handling and resolution of Customer Complaints, Krom through Customer Service Unit (Customer Service Digital) has administered documents related to the receipt, handling and settlement of Customer Complaints. Meanwhile, regarding reporting obligations regarding the handling, and settlement of complaints, an Customer Protection namely to the regulator:

a. Bank Indonesia, which includes reports on:
   - Customer Complaint Handling and Settlement Reports on Payment System
   - Report on Handling of Consumer Complaints Regarding Money Deposits and/or Withdrawals
   - Report on Consumer Complaints

b. The Financial Services Authority (OJK) through the Information System for Reporting and Consumer Protection (SI PEDULI).
   - Customer Complaint Services Report
   - Literacy & Inclusion Report
   - Self Assessment Report

# PENYIMPANGAN INTERNAL

## Internal Fraud

Krom menetapkan definisi *fraud* adalah mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024.

Perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum. Penerapan ketentuan ini telah ditindaklanjuti dengan penetapan fungsi pengelolaan penerapan strategi anti *fraud* yaitu dengan membentuk Unit Kerja Anti *Fraud* yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/KROM/SKEP-DIR/XII/2024 Tentang Pembentukan Unit Kerja Anti *Fraud*. Unit Kerja Anti Fraud Di Krom diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Krom determines the definition of fraud as referring to the provisions of Bank Indonesia as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 12 of 2024.

Concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. The implementation of this provision has been followed up with the determination of the management function for the implementation of the Anti-Fraud strategy, namely by establishing an Anti-Fraud Work Unit which is determined based on the Decree of the Board of Directors No. 003/KROM/SKEP-DIR/XII/2024 concerning the Establishment of an Anti-Fraud Work Unit. The Anti-Fraud Work Unit at Krom is chaired by the Head of the Risk Management Work Unit.

| **Internal *Fraud* dalam 1 Tahun**<br>Internal Fraud within 1 Year | **Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh**<br>Number of Cases Conducted by | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**<br>Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors | | **Pegawai Tetap**<br>Permanent Employee | | **Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Alih Daya**<br>Temporary Employee and Outsourcing | |
| | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | 2024 |
| Jumlah Internal *Fraud*<br>Number of Internal Frauds | - | - | - | 1 | - | - |
| Telah Diselesaikan<br>Resolved Cases | - | - | - | 1 | - | - |
| Dalam Proses Penyelesaian Internal<br>In Process of Internal Settlement | - | - | - | - | - | - |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya<br>Pending Settlement | - | - | - | - | - | - |
| Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum<br>Under Legal Process | - | - | - | - | - | - |
| Total Kasus *Fraud* dengan Nominal di Atas Rp100 Juta<br>Total Fraud Cases with Nominal Value over IDR100 Million | - | - | - | - | - | - |

# PERMASALAHAN HUKUM

## Legal Issues

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN SELAMA PERIODE TAHUN 2024

Selama periode Tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum pidana dan/atau permasalahan hukum non pidana (misal: permasalahan hukum perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, dan lainnya).

### IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY DURING THE PERIOD OF 2024.

During the period of 2024, the Company did not face any criminal legal issues and/or non-criminal legal issues (e.g. civil legal issues, state administration, industrial relations, and others).

# INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

## Information about Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, Krom mendapatkan beberapa denda dan sanksi administratif dari regulator yang disebabkan oleh beberapa hal seperti keterlambatan pelaporan Pengurus, hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK, Tresuri ke Bank Indonesia.

During 2024, Krom received several fines and administrative sanctions from regulators caused by a number of things such as delays in reporting by Management, results of inspections by the Financial Services Authority and PPATK, Treasury to Bank Indonesia.

Dalam rangka mitigasi agar sanksi tersebut tidak terjadi lagi, maka dilakukan langkah-langkah perbaikan seperti pemantauan dan peningkatan ketelitian serta pemahaman dari unit terkait terhadap berbagai aspek pelaporan-pelaporan tersebut.

In the context of mitigating so that these sanctions do not occur again, corrective measures are taken such as monitoring and increasing the accuracy and understanding of the relevant units regarding various aspects of these reports.

# INFORMASI MENGENAI KODE ETIK PERUSAHAAN

## Information Regarding the Company's Code of Ethics

Krom telah memiliki dan menerapkan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang secara tegas mengatur hal-hal terkait sistem nilai, etika bisnis, etika dengan nasabah, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya. Pedoman ini juga mendeskripsikan secara jelas aturan sikap atau interaksi yang diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan antara pegawai dengan nasabah dan para pemangku kepentingan lainnya. Penyusunan Kode Etik Krom senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip yang selaras dengan visi dan misi bank dengan tetap memperhatikan ketentuan internal dan perkembangan yang berlaku.

Krom has had and implemented a Code of Conduct that strictly regulates matters related to value systems, business ethics, ethics with customers, commitments, and enforcement of company regulations in conducting business and other activities. This guideline also clearly describes the rules of attitudes or interactions that are allowed or not allowed between employees and customers and other stakeholders. The preparation of Krom Code of Ethics is always based on principles that are in line with the bank's vision and mission while still paying attention to internal provisions and applicable developments.

### POKOK-POKOK KODE ETIK MEMUAT PENGATURAN TERKAIT ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA, DENGAN RINCIAN SEBAGAI BERIKUT:

1. **Etika Pribadi**
   a. Memiliki perilaku profesional yang mencerminkan budaya kerja Bank, selaras dengan penerapan nilai-nilai etika dan tata kelola yang berlaku umum serta standar Perseroan akan prinsip-prinsip moral yang memandu perilaku dan aktivitas kerja sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan.
   b. Setiap *stakeholder* Bank wajib membaca dan memahami standar Etika Bank dan sepenuhnya menerapkan perilaku yang diharapkan secara menyeluruh di setiap unit terkait.
   c. Setiap *stakeholder* dilarang menyebarluaskan, menceritakan atau menyampaikan informasi mengenai data keuangan ataupun informasi lainnya dari Nasabah, Relasi dan/atau Perusahaan Pihak Ketiga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terkecuali atas sepengetahuan/izin pihak yang berwenang serta kepentingan Negara.
   d. Setiap karyawan harus bersikap dan bertingkah laku yang baik untuk mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap siapapun juga sesuai dengan etika kesopanan yang baik di lingkungan Perusahaan.
   e. Setiap karyawan harus menyadari menghayati peranannya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Bank, oleh karena itu selalu berupaya untuk menjaga nama baik dalam setiap situasi dan kondisi yang dihadapinya.

### THE MAIN POINTS OF THE CODE OF ETHICS CONTAIN REGULATIONS RELATED TO BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS, WITH THE FOLLOWING DETAILS:

1. **Personal Ethics**
   a. Have professional behavior that reflects the Bank's work culture, in line with the implementation of generally applicable ethical and governance values and the Company's standards for moral principles that guide work behavior and activities in accordance with the Company's Vision and Mission.
   b. Every Bank stakeholder is required to read and understand the Bank's Ethics standards and fully implement the expected behavior comprehensively in every related unit.
   c. Every stakeholder is prohibited from disseminating, telling or conveying information regarding financial data or other information from Customers, Relations and/or Third Party Companies in accordance with applicable laws and regulations, except with the knowledge/permission of the authorized party and the interests of the State.
   d. Every employee must behave and act well to reflect respect and appreciation for anyone in accordance with good ethics of politeness in the Company's environment.
   e. Every employee must be aware of living their role as an inseparable part of the Bank, therefore always strive to maintain a good name in every situation and condition they face.

f. Setiap karyawan harus menumbuhkan sikap "*self-control*" dalam setiap tindakannya serta memiliki keterbukaan dalam menerima penilaian, kritik, atau saran.
g. Setiap karyawan dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung menerima komisi atau suap baik berupa uang maupun bingkisan atau bentuk apapun yang berkaitan dalam menjalankan pekerjaannya baik dari Nasabah atau Relasi apapun yang berhubungan.
h. Setiap karyawan dilarang melakukan tindakan pemalsuan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Bank atau tindakan ketidakjujuran lainnya serta tindakan-tindakan lainnya yang merugikan Bank baik secara materil atau immateril.
i. Setiap karyawan tidak diperkenankan untuk menawarkan suatu produk/layanan/usaha lain di luar bisnis Bank.
j. Setiap karyawan wajib menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan agar dapat menghindari risiko di lingkungan kerja.
k. Setiap karyawan wajib menjaga Aset, Dokumen, atau informasi Perusahaan.
l. Mematuhi prinsip-prinsip terkait anti gratifikasi yang melanggar peraturan, anti suap dan anti korupsi sebagaimana yang diatur pada Kebijakan Bank tentang Anti Suap dan Korupsi.
m. Setiap karyawan tidak diperkenankan untuk menerbitkan, mengumumkan, dan/atau mengunggah materi apapun dalam media sosial atas nama Perusahaan dan/atau mewakili Perusahaan, kecuali diberikan kewenangan secara khusus oleh Perusahaan dan/atau berdasarkan arahan Perusahaan.
n. Setiap karyawan agar dapat aktif melaporkan dan larangan untuk setiap pelanggaran atau perilaku tidak jujur yang dilakukan terhadap hal-hal berikut (namun tidak terbatas) yaitu:
    - Aktivitas kriminal;
    - Membantu sesama rekan kerja melakukan tindakan kecurangan, pencurian, dan penipuan;
    - Pencemaran nama baik;
    - Pengrusakan terhadap properti Bank;
    - Membahayakan kesehatan dan keselamatan;
    - Tidak memenuhi kewajiban hukum atau kewajiban profesional;
    - Atau kewajiban yang diwajibkan oleh peraturan;
    - Penyuapan dan/atau korupsi;
    - Tindakan penipuan;
    - Kelalaian;
    - Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur internal;
    - Perilaku yang merusak reputasi Bank;
    - Pengungkapan informasi rahasia secara tidak sah; dan
    - Menyembunyikan dengan sengaja segala hal di atas, atau tidak melapor setelah menyaksikan suatu pelanggaran.

f. Every employee must develop an attitude of "self-control" in every action and be open to receiving assessments, criticisms, or suggestions.
g. Every employee is prohibited from abusing authority and taking advantage either directly or indirectly of receiving commissions or bribes in the form of money or gifts or any form related to carrying out their work either from Customers or any related Relations.
h. Every employee is prohibited from committing acts of falsification of documents related to the Bank or other acts of dishonesty and other actions that harm the Bank either materially or immaterially.
i. Every employee is not permitted to offer a product/service/business other than the Bank's business.
j. Every employee is required to maintain health, safety, and security in order to avoid risks in the work environment.
k. Every employee is required to safeguard the Company's Assets, Documents, or information.
l. Comply with the principles related to anti-gratification that violates regulations, anti-bribery and anti-corruption as stipulated in the Bank's Policy on Anti-Bribery and Corruption.
m. Every employee is not permitted to publish, announce, and/or upload any material on social media on behalf of the Company and/or representing the Company, unless specifically authorized by the Company and/or based on the Company's direction.
n. Every employee must be able to actively report and prohibit any violation or dishonest behavior committed against the following (but not limited to):
    - Criminal activity;
    - Helping fellow co-workers commit fraud, theft, and deception;
    - Defamation;
    - Damage to Bank property;
    - Endangering health and safety;
    - Not fulfilling legal obligations or professional obligations;
    - Or obligations required by regulations;
    - Bribery and/or corruption;
    - Fraudulent acts;
    - Negligence;
    - Violation of internal policies and procedures;
    - Behavior that damages the Bank's reputation;
    - Unauthorized disclosure of confidential information; and
    - Intentionally concealing any of the above, or failing to report after witnessing a violation.

**2. Etika dengan Nasabah**

a. Setiap karyawan harus menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik kepada Nasabah, sehingga menimbulkan rasa kepercayaan serta kesan positif atas semua pelayanan yang diberikan.
b. Keluhan dari Nasabah, baik yang dinyatakan secara lisan maupun tertulis, wajib untuk ditindaklanjuti.
c. Setiap karyawan dilarang menggunakan fasilitas Nasabah/Bank untuk kepentingan pribadi/keluarga.
d. Bersikap adil, sopan, dan tulus serta menjunjung tinggi nilai profesional dalam melayani Nasabah.
e. Bank akan mengatur pelindungan konsumen pada lampiran.

**3. Etika dengan Pihak Ketiga**

a. Dalam pemilihan *vendor*/perusahaan alih daya yang berfungsi sebagai rekanan/mitra wajib menerapkan prinsip-prinsip: keterbukaan & keadilan, transparansi dan *Value for Money*.
a. Setiap karyawan memastikan bahwa *vendor*/perusahaan alih daya memahami dan mematuhi kebijakan yang berlaku di Bank.
b. Setiap karyawan memastikan bahwa proses kerja sama dengan *vendor*/perusahaan alih daya dibuat secara jujur dan objektif, serta bebas dari kepentingan atau keuntungan pribadi.

**4. Etika dengan Pejabat Publik**

a. Perusahaan berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maka untuk itu, setiap karyawan wajib untuk mempelajari, memahami, dan menaati setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Setiap karyawan wajib membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pejabat Publik.

**5. Etika dengan Pesaing**

a. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan etika komunikasi yang baik.
b. Tidak mencemarkan nama baik pesaing, perusahaan lain, organisasi lain atau negara.
c. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan pedoman keamanan informasi.
d. Memastikan pertukaran informasi tidak menghasilkan kolusi (apabila terjadi suatu kerja sama atau pertukaran informasi).
e. Tidak melakukan penguasaan yang mengakibatkan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

**2. Ethics with Customers**

a. Every employee must demonstrate good attitudes and behavior towards Customers, so as to create a sense of trust and a positive impression of all services provided.
b. Complaints from Customers, whether stated verbally or in writing, must be followed up.
c. Every employee is prohibited from using Customer/Bank facilities for personal/family interests.
d. Be fair, polite, and sincere and uphold professional values in serving Customers.
e. The Bank will regulate consumer protection in the attachment.

**3. Ethics with Third Parties**

a. In selecting vendors/outsourcing companies that function as partners, the following principles must be applied: openness & fairness, transparency and Value for Money.
b. Each employee ensures that the vendor/outsourcing company understands and complies with the policies applicable at the Bank.
c. Each employee ensures that the cooperation process with vendors/outsourcing companies is carried out honestly and objectively, and free from personal interests or benefits.

**4. Ethics with Public Officials**

a. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations. Therefore, each employee is required to study, understand, and comply with all applicable laws and regulations.
b. Each employee is required to foster good relationships and communication with Public Officials.

**5. Ethics with Competitors**

a. Implementing the principle of prudence and good communication ethics.
b. Not defaming competitors, other companies, other organizations or countries.
c. Ensuring compliance with information security policies and guidelines.
d. Ensure that the exchange of information does not result in collusion (if there is cooperation or exchange of information).
e. Do not exercise control that results in monopolistic practices and unfair business competition.

## SARANA PELAPORAN

Bagi setiap orang atau Karyawan yang mengalami, melihat, dan/atau mendengar terjadinya pelanggaran etik yang indikasinya dilakukan oleh Karyawan Bank, agar dapat membuat laporan dan mengirimkan melalui *e-mail:* hr.internalreport@krom.id. Bank senantiasa akan menjaga kerahasiaan informasi identitas pelapor.

## REPORTING TOOLS

For any person or Employee who experiences, sees, and/or hears of an ethical violation that is indicated to have been committed by a Bank Employee, to make a report and send it via e-mail: hr.internalreport@krom.id. The Bank will always maintain the confidentiality of the reporter's identity information.

### KODE ETIK BERLAKU UNTUK SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik wajib dipatuhi oleh seluruh pegawai, baik pegawai tetap maupun tidak tetap di semua tingkatan organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Komitmen dalam mematuhi Kode Etik di setiap aktivitas serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Kebijakan ini juga berlaku untuk dilakukan oleh dan terhadap individu namun tidak terbatas pada pegawai (misalnya: anggota tim, magang, manajer, pegawai sementara atau kontrak, *customer*, pelamar dan *vendor*). Dan juga berlaku dalam konteks pekerjaan, tidak hanya selama jam kerja atau di tempat kerja (misalnya *outing* kantor, perjalanan bisnis atau acara hiburan klien, dll).

### CODE OF ETHICS APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Code of Ethics must be complied with by all employees, both permanent and non-permanent at all levels of the organization, including the Board of Directors and Board of Commissioners. Commitment to complying with the Code of Ethics in every activity and implementation of daily tasks and responsibilities. This policy also applies to and against individuals but is not limited to employees (eg: team members, interns, managers, temporary or contract employees, customers, applicants and vendors). And also applies in the context of work, not only during working hours or at work (eg office outings, business trips or client entertainment events, etc.).

# BUDAYA PERUSAHAAN

## Corporate Culture

Kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi peningkatan nilai dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan. Citra dan reputasi Perusahaan dengan kepercayaan para pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku setiap individu dalam Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

The trust of stakeholders such as employees, customers, suppliers and other stakeholders is a very decisive factor for increasing the value and continuity of the Company's business activities. The image and reputation of the Company and the trust of stakeholders are closely related to the behavior of each individual in the Company in interacting with stakeholders.

Seluruh level organisasi Krom wajib untuk menerima dan menerapkan Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan bertindak dalam menetapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap dan perilaku sehari-hari dengan sesama insan Krom dan/atau pihak-pihak lainnya yang meliputi namun tidak terbatas pada mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.

All levels of the Krom organization are required to accept and apply the Corporate Culture and the Company Code of Ethics as a guide to action in establishing work relationships, mindsets, attitudes and daily behavior with fellow Krom employees and/or other parties which include but are not limited to partners, community or other stakeholders.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Bank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, pemegang saham dan investor/calon investor, media massa, dan pihak eksternal lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyampaikan laporan tahunan, laporan triwulanan, mengelola laman Bank, rilis pers, dan media lainnya. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan, Krom memiliki Sekretaris Perusahaan yang diatur dan ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary acts as a liaison between Bank Indonesia and the Capital Market Authority, shareholders and investors/prospective investors, the mass media, and other external parties. The Corporate Secretary is responsible for submitting annual reports, quarterly reports, managing the Bank's website, press releases and other media. Based on the Financial Services Authority (OJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Companies, Krom has a Corporate Secretary which is regulated and determined by applicable regulations.

Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 bahwa Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG.

The Corporate Secretary is obliged to make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the corporate secretary function to the Board of Directors and copy it to the Board of Commissioners as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 that the Corporate Secretary assists the Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance/GCG.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY PROFILE

# ANTIK ROSALIA INDAH

**Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

| **Warga Negara** | **Usia** | **Nationality** | **Age** |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 37 tahun | Indonesian | 37 years old |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Menjabat sebagai** *Appointed as* | Bergabung dengan Krom pada tahun 2024 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Krom No. 005/KROM/SKEP-DIR/IX/2024. | | Joined Krom in 2024 and appointed as Corporate Secretary of the Company since based on Board of Directors Decree No. 005/KROM/SKEP-DIR/IX/2024. | |
| **Pengalaman Kerja** *Work Experience* | 2022 | *Corporate Communications*, PT Bank KEB Hana Indonesia | 2022 | Corporate Communications, PT Bank Keb Hana Indonesia |
| | 2018 | *Corporate Communications*, PT CIMB Niaga Auto Finance | 2018 | Corporate Communications, PT CIMB Niaga Auto Finance |
| | 2015 | *Corporate Communications*, PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk | 2015 | Corporate Communications, PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk |
| | 2010 | *Corporate Communications*, PT Maybank Indonesia Tbk | 2010 | Corporate Communications, PT Maybank Indonesia Tbk |

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

a. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;

b. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;

c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
   - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   - Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   - Implementation of a company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

d. As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas atau aktivitas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau RUPST dan RUPS Luar Biasa (LB);
2. Menyampaikan keterbukaan informasi dan atau laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang;
3. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal dan mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan;
5. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance* (GCG);
7. Berpartisipasi dalam program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, Asosiasi Emiten Indonesia, dan lembaga terkait lainnya;
8. Memperbarui informasi pada situs web Bank.

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, meliputi:

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

During 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties or activities:

1. Organizing Annual General Meeting Shareholder or AGMS and Exraordinary General Meeting Shareholder (EGMS);
2. Submit information disclosure and/or reports required by the competent authority;
3. Maintain good relations with Capital Market authorities and prepare reports on the disclosure of the Company's information disclosure in accordance with applicable regulations;
4. Carry out annual public exposes;
5. Carry out secretarial functions in the implementation of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors;
6. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the Implementation of Good Corporate Governance (GCG);
7. Participate in training programs organized by IDX, OJK, Association of Indonesian Issuers, and other related institutions;
8. Update information on the Bank's website.

During 2024, the Corporate Secretary attended a number of trainings aimed at increasing competency, including:

| Nama<br>Name | Materi Pelatihan<br>Training Materials | Waktu & Tempat<br>Time & Place | Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan<br>Type of Training & Training Organizer |
|---|---|---|---|
| Antik Rosalia Indah | *The Critical Tools for Design & Presentations Skills*<br>The Critical Tools for Design & Presentations Skills | 17 - 19 Juli 2024<br>July 17-19, 2024 | Learning Resources |
| | *SPE-IDXnet about Adjustment AP/KAP, Structured Waran Form* dan *ESG Reporting*<br>SPE-IDXnet about Adjustment AP/KAP, Structured Waran Form and ESG Reporting | 13 Desember 2024<br>December 13, 2024 | Idx |

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## Access to Company Information and Data

Informasi dan data mengenai Krom dapat dilihat oleh publik melalui:

Information and data regarding Krom can be viewed by the public via:

Website: **www.krom.id**
E-mail: **corsec@krom.id**
Facebook: **Krom**
Call Center: **(021) 50996920**
Instagram: **krom.bank**

# TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

## Transactions that Contain Conflicts of Interest

Transaksi-transaksi yang berkaitan dengan para pihak terafiliasi dengan Krom di antaranya adalah transaksi yang berkaitan dengan kegiatan utama Bank seperti pemberian kredit, simpanan, sewa menyewa beberapa gedung perkantoran yang digunakan untuk kegiatan usaha Krom sehari-hari, di mana seluruh transaksinya berkaitan dengan kegiatan utama (*core business*) Krom. Transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan apabila transaksi tersebut menyebabkan kerugian pada salah satu pihak (misal: pemberian harga yang tidak wajar), oleh karena itu maka diperlukan persetujuan RUPS sebagai ketentuan yang mengaturnya. Guna menjaga agar transaksi-transaksi tersebut tidak menyimpang dari ketentuan hukum maupun praktik tata kelola perusahaan yang baik, seluruh ketentuan dan persyaratan yang dikenakan berlaku umum dan tidak ada pengecualian, termasuk juga secara nilai tidak memenuhi unsur transaksi bersifat material.

Transactions related to parties affiliated with Krom include transactions related to the Bank's main activities such as lending, deposits, leasing several office buildings used for daily Krom business activities, where all transactions are related to the main activities (core business) Krom. The transaction is categorized as a transaction that contains a conflict of interest if the transaction causes a loss to one of the parties (for example: giving an unfair price), therefore the approval of the GMS is required as the governing regulation. In order to ensure that these transactions do not deviate from legal provisions or good corporate governance practices, all terms and conditions imposed are generally accepted and there are no exceptions, including the value does not fulfill the elements of a material transaction.

# PAKTA INTEGRITAS

## Integrity Pact

Untuk menilai integritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dibuatkan surat pernyataan (*pacta*) yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pakta Integritas dilakukan sebagai acuan terhadap penilaian integritas masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dengan komitmen dalam melaksanakan seluruh tugas, fungsi dan tanggung jawab, kewenangan dan peran sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan. Hal ini dilakukan melalui beberapa tindakan, antara lain:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan tingkat kompetensi SDM yang dikerahkan dalam rangka membangun keberhasilan Bank;
2. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana tertentu yang telah diputus oleh pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht van gewijsde*) dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir;
3. Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain;
4. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi;

To assess the integrity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, a statement (pacta is made which is signed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Integrity Pact is carried out as a reference for assessing the integrity of each Board of Commissioners and Board of Directors with a commitment to carry out all duties, functions and responsibilities, authorities and roles in accordance with GCG principles and laws and regulations. This is done through several actions, including:

1. Carry out duties and responsibilities in a professional manner in accordance with GCG principles and the competency level of HR deployed in order to build the success of the Bank;
2. Never been convicted of having committed a certain crime which has been decided by a court that has permanent legal force (in kracht van gewijsde) within the last 20 (twenty) years;
3. Directors does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in a banking institution, company or other institution;
4. Does not have family relations up to the second degree including in-laws with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors;

5. Baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain;
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat;
7. Menjalankan dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Code of Conduct* agar tercapai Tata Kelola Perusahaan yang baik.

5. Neither individually nor jointly own shares of more than 25% of the paid-up capital in another company;
6. Have a commitment to the development of sound bank operations;
7. Carry out the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct properly in order to achieve good corporate governance.

# *BUY BACK SHARES* DAN/ATAU *BUY BACK* OBLIGASI BANK

## Buy Back Shares and/or Bank Bond Buyback

Krom tidak melakukan *buy back shares* maupun *buy back* obligasi bank dalam upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Krom yang dilakukan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi yang diterbitkan.

Krom does not buy back shares or buy back bank bonds in an effort to reduce the number of shares or bonds issued by Krom which is done by buying back shares or bonds issued.

# PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK

## Provision of Funding for Social Activities and/or Politic Activities

### FILOSOFI DAN DASAR KEBIJAKAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

Krom bertanggung jawab untuk mengembangkan kualitas dan tatanan masyarakat di sekitar lokasi operasinya sebagai bagian dari misinya menjalankan bisnis sebagai institusi keuangan yang berkepentingan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya sepanjang waktu. Kualitas hidup masyarakat sekitar yang lebih baik berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Bank, karena semakin maju suatu masyarakat, semakin tinggi kebutuhan mereka akan layanan perbankan.

Krom dengan demikian secara berkesinambungan merumuskan dan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk mengangkat taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan.

### PHILOSOPHY AND POLICY BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Krom is responsible for developing the quality and order of the community around its operational locations as part of its mission to do business as a financial institution with an interest in maintaining the continuity of its business over time. The better quality of life of the surrounding community has a positive impact on the Bank's business growth, because the more advanced a society is, the higher their need for banking services.

Krom thus continuously formulates and implements various community empowerment programs to raise the standard of living of the community in a sustainable manner.

Operasi Krom bergantung pada ketersediaan sumber-sumber daya alam, antara lain kertas, air, dan energi. Oleh karena itu, Krom memiliki kepedulian tinggi terhadap upaya pelestarian sumber-sumber daya alam ini dan terus mengupayakan cara-cara untuk menjalankan operasi yang lebih efisien dalam penggunaan sumber dayanya.

Selanjutnya, bisnis Krom sangat bergantung pada profesionalisme dan kinerja seluruh karyawannya. Sebagai aset terpenting, karyawan Krom perlu dipenuhi kebutuhan dan hak-haknya, termasuk untuk mendapatkan penghidupan yang layak, kesempatan untuk berkembang, dan untuk bekerja dengan perasaan aman dan sehat. Karena itulah Krom memastikan setiap karyawannya bekerja di lingkungan kerja yang aman, dan mendorong karyawan untuk menerapkan pola hidup sehat.

Di penghujung mata rantai bisnis Krom adalah para nasabah yang menggunakan jasa Bank untuk berbagai kebutuhan keuangan. Krom selalu menjunjung tinggi kepercayaan yang telah diberikan nasabah, dan terus berupaya untuk melindungi tak hanya aset keuangan milik nasabah, tetapi juga kerahasiaan data pribadi mereka. Dengan demikian, Krom membina dan mempertahankan loyalitas mereka sebagai nasabah Bank, agar dapat terus menyumbangkan nilai nyata bagi pertumbuhan Bank, seiring Bisnis mereka sendiri bertumbuh.

Krom operations depend on the availability of natural resources, including paper, water and energy. Therefore, Krom has a high concern for efforts to preserve these natural resources and continues to seek ways to run operations that are more efficient in the use of its resources.

Furthermore, Krom business is highly dependent on the professionalism and performance of all its employees. As the most important asset, Krom employees need to have their needs and rights met, including to get a decent living, opportunities to develop, and to work with a feeling of safety and health. That's why Krom ensures that every employee works in a safe work environment, and encourages employees to adopt a healthy lifestyle.

At the end of the Krom business chain are customers who use the Bank's services for various financial needs. Krom always upholds the trust that has been given by its customers, and continues to strive to protect not only the customers' financial assets, but also the confidentiality of their personal data. Thus, Krom fosters and maintains their loyalty as customers of the Bank, so that they can continue to contribute real value to the growth of the Bank, as their own business grows.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN

Kelestarian lingkungan merupakan hal utama dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi secara positif segala aktivitas keseharian masyarakat. Krom menyoroti hal ini dalam memperhatikan kualitas hidup masyarakat. Dengan kepedulian tinggi terhadap pelestarian lingkungan, Krom secara konsisten melakukan kegiatan untuk menunjang terwujudnya lingkungan yang baik melalui kegiatan-kegiatan yang dijelaskan berikut.

Krom menggunakan lampu hemat energi di kantor bank, baik kantor pusat, cabang, kantor cabang pembantu, kas, kantor fungsional operasional dan non operasional.

Krom telah menerapkan sistem *paperless* dalam beberapa proses di Bank, menggunakan kertas bekas untuk pembuatan *draft* dan konsep, dan menghemat penggunaan kertas melalui pemberian informasi ke seluruh jaringan kantor melalui internet.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Environmental sustainability is the main thing in the survival of society. A good environment will positively affect all the daily activities of the community. Krom highlights this in paying attention to the quality of life of the community. With high concern for environmental preservation, Krom consistently carries out activities to support the realization of a good environment through the activities described below.

Krom uses energy-saving lamps in bank offices, both head office, branches, sub-branch offices, cash, operational and non-operational functional offices.

Krom has implemented a paperless system in several processes at the Bank, using waste paper for making drafts and concepts, and saving paper use by providing information to all office networks via the internet.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Krom menyadari bahwa Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat, dan dengan demikian memiliki tanggung jawab sosial untuk membantu masyarakat sekitar, termasuk instansi dan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan CSR diprioritaskan kepada kegiatan yang berdampak pada peningkatan *Corporate Awareness* serta keuangan berkelanjutan. Sampai dengan Desember 2024, Krom telah melaksanakan kegiatan CSR yaitu:

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

Krom realizes that the Company is part of the community, and thus has a social responsibility to help the surrounding community, including institutions and social activities which include the programs described below.

CSR activities are prioritized on activities that have an impact on increasing Corporate Awareness and sustainable finance. Until December 2024, Krom has carried out CSR activities, namely:



## 12 Oktober 2024
October 12, 2024

Krom berpartisipasi dalam kegiatan sosial CSR Program. Krom bersama para karyawan *volunteer* melakukan Bakti Sosial yaitu Pelayanan Kesehatan kepada 143 orang warga Kertasari di Kabupaten Bandung. Kegiatan ini merupakan bentuk peduli Krom terhadap korban Gempa Kab. Bandung pada 18 September 2024 dengan jumlah biaya Rp5,8 juta. Kegiatan ini terlaksana dengan kerja sama Krom dengan komunitas Jamaatus Sholihin sebuah komunitas sosial di Jawa Barat.

On October 12, 2024, Krom participated in the CSR Program social activity. Krom together with volunteer employees carried out Social Services, namely Health Services for 143 residents of Kertasari in Bandung Regency. This activity is a form of Krom concern for the victims of the Bandung Regency Earthquake on September 18, 2024 in total amount IDR5.8 million. This activity was carried out in collaboration with Krom and the Jamaatus Sholihin community, a social community in West Java.



## 19 Desember 2024
December 19, 2024

Krom menyerahkan donasi secara simbolis senilai Rp50 juta kepada Korban Bencana Alam. Bantuan tersebut adalah bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Krom sebagai bentuk kepedulian atas bencana Banjir yang melanda Sukabumi. Dalam menyalurkan bantuan kemanusiaannya, Bank bekerja sama dengan Kitabisa sebagai ekosistem tolong menolong terbesar di Indonesia dengan harapan dapat meringankan beban para korban, sehingga mereka bisa kembali bangkit dan beraktivitas dengan normal.

Krom symbolically donated IDR50 million to the victims of natural disasters. The assistance is part of Krom social and environmental responsibility (TJSL) program as a form of concern for the flood disaster that hit Sukabumi. In distributing its humanitarian assistance, the Bank collaborates with Kitabisa as the largest mutual aid ecosystem in Indonesia with the hope of easing the burden on the victims, so that they can get back on their feet and return to normal activities.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

## Corporate Social Responsibility towards Employment, Occupational Health & Safety Practices

Krom berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawannya telah mendapatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap akses ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Dalam bidang ketenagakerjaan, Krom senantiasa menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawannya untuk meniti karir sesuai kompetensi dan pilihan mereka. Kesempatan diberikan tanpa membedakan *gender*, latar belakang pendidikan, keluarga, agama, ataupun suku bangsa karyawan. Ini didukung dengan penyelenggaraan berbagai program pelatihan, dengan tujuan agar karyawan dapat menampilkan kinerja terbaik di pekerjaannya masing-masing.

Dalam bidang kesehatan, Krom mendukung kebiasaan hidup sehat para karyawannya, mengikutsertakan semua karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Krom is committed to ensuring that all of its employees have received equal rights and opportunities to access employment and occupational health and safety (K3).

In the field of employment, Krom always provides equal opportunities for all of its employees to pursue a career according to their competence and choice. Opportunities are given regardless of gender, educational background, family, religion, or ethnicity of employees. This is supported by the implementation of various training programs, with the aim that employees can show their best performance in their respective jobs.

In the health sector, Krom supports the healthy living habits of its employees, enrolling all employees in the Social Security Administration Agency (BPJS) program.

# TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN KEPADA NASABAH

## Corporate Responsibility to Customers

Mengingat pelindungan terhadap konsumen (Nasabah/Non-Nasabah) merupakan kewajiban setiap Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), maka Krom menerapkan prinsip pelindungan konsumen dalam setiap aktivitas dan kegiatan usaha Bank.

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para nasabah, Krom telah menyediakan situs web untuk berinteraksi dengan nasabah, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan kritik dan saran selain menerima informasi mengenai produk dan jasa perbankan Bank. Situs web ini senantiasa diperbarui dan dapat ditemukan di www.krom.id.

Considering that protection for consumers (Customers/Non-Customers) is the obligation of every Financial Service Provider (PUJK), Krom applies the principle of consumer protection in every activity and business activity of the Bank.

To improve services for customers, Krom has provided a website to interact with customers, as well as providing space for them to submit criticisms and suggestions in addition to receiving information about the Bank's banking products and services. This website is constantly updated and can be found at www.krom.id.

# EDUKASI MASYARAKAT DI BIDANG PERBANKAN

## Public Education in the Field of Banking

Penyelenggaraan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 1/SEOJK.04/2014 mengenai Pelaksanaan Edukasi Dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.

Pada tahun 2024, Kegiatan Literasi Keuangan lebih dilaksanakan kepada seluruh masyarakat melalui media sosial. Beberapa kegiatan di antaranya yaitu:

The implementation of Financial Literacy Education activities has been carried out in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 1/SEOJK.04/2014 concerning the Implementation of Education in the Context of Increasing Financial Literacy for Consumers and/or the Community.

In 2024, Financial Literacy Activities will be implemented more to the entire community through social media. Some of the activities include:

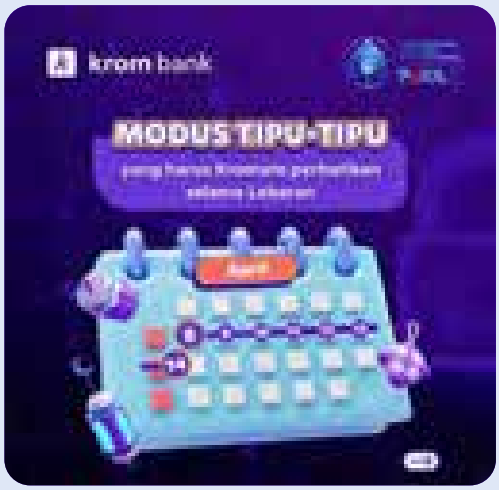


Sosialisasi mengenai keamanan dalam bertransaksi melalui Digital *Banking* (*Social Media*), dilaksanakan pada semester satu dan semester dua.

Socialization regarding security in transactions through Digital Banking (Social Media), implemented in semester one and semester two.




Sosialisasi dan edukasi mengenai produk dan layanan Digital *Banking* (*Social Media*), dilaksanakan pada semester satu dan semester dua.

Socialization and education regarding Digital Banking products and services (Social Media), implemented in semesters one and two.



6

# Laporan Keberlanjutan

## SUSTAINABILITY REPORT



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## About the Sustainability Report

### TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Informasi beserta data yang disampaikan pada Laporan Keberlanjutan ini merupakan kinerja perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 yang bersumber dari data atau informasi di Kantor Pusat Krom dan kegiatan operasionalnya.

Dasar penyusunan laporan ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kemudian dalam teknis penyusunan laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini secara spesifik mengungkapkan informasi terkait penerapan praktik keberlanjutan Perusahaan, termasuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

### ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

This report contains information on the Bank's Sustainability Report was the performance during the period of January 1, 2023, to December 31, 2023 sourced from data or information at the Krom and its operational activities.

The report is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The format of the report refers to the requirement in Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Format and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report specifically discloses information related to the implementation of the Company's sustainability practices, including Corporate Social Responsibility (CSR) activities as regulated in the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Republic of Indonesia Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.



# SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

[POJK51-D.1]

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Jajaran Direksi PT Krom Bank Indonesia Tbk ("Krom" atau "Bank") menyampaikan rasa syukur telah melalui tahun 2024 dengan kinerja Bank yang tetap solid, di tengah kondisi eksternal yang dinamis. Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi industri perbankan digital di Indonesia, dengan mayoritas bank digital mencatatkan kinerja positif.

Didukung oleh data Bank Indonesia yang mencatat pertumbuhan transaksi digital *banking* sepanjang tahun 2024, tren ini mencerminkan meningkatnya adopsi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan berbasis teknologi. Hal ini, menegaskan peran bank digital dalam ekosistem keuangan nasional serta daya saingnya dengan bank konvensional melalui inovasi layanan yang lebih aman, kompetitif, dan fleksibel. Dalam situasi yang masih bergerak dinamis, Krom tetap menghasilkan kinerja yang positif. Kinerja keuangan Bank terealisasi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, begitu juga dengan aspek permodalan.

## Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Pada tahun 2024, Bank telah mencatatkan pencapaian yang baik seperti penyaluran pembiayaan KKUB (Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan) mencapai Rp31,4 miliar.

Bank secara konsisten terus melanjutkan komitmen untuk menjaga dan meningkatkan prinsip keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, rangkaian kegiatan operasional Bank tidak terlepas dari komitmen usaha keberlanjutan yang berlandaskan pada tanggung jawab sosial lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, Bank telah berhasil menyalurkan pembiayaan berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang turut memberikan pengaruh positif terhadap aspek lingkungan maupun sosial masyarakat. Selain itu, peningkatan faktor internal dengan menitikberatkan pada kesejahteraan karyawan menjadi salah satu fokus utama Bank sebagai indikator penentu keberlangsungan usaha. Berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi telah direalisasikan guna menunjang kebutuhan masing-masing posisi karyawan, baik dilangsungkan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Upaya-upaya tersebut merupakan wujud dukungan dan kolaborasi Bank dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang telah dicanangkan bersama dengan pemerintah.

## Strategi dan Tantangan Keberlanjutan

Krom mendukung penerapan keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan, kami berkomitmen memberikan kontribusi yang lebih terhadap setiap aspek berkelanjutan, kendati demikian kami menyadari dalam memberikan kontribusi tersebut dibutuhkannya kerja sama dan kepedulian dari semua pilar-pilar di Krom.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, kami juga melakukan beberapa inisiatif yang dilakukan dalam upaya membangun budaya keberlanjutan yang konsisten seperti penghematan energi listrik, penghematan air dan melakukan penghematan kertas.

# PRESIDENT DIRECTOR'S REMARK

## Our Respected Shareholders and Stakeholders

The Board of Directors of PT Krom Bank Indonesia Tbk ("Krom or "Bank") expressed gratitude for going through 2024 with the Bank's performance remaining solid, amidst dynamic external conditions. 2024 was an important momentum for the digital banking industry in Indonesia, with the majority of digital banks recording positive performance.

Supported by Bank Indonesia data which recorded the growth of digital banking transactions throughout 2024, this trend reflects the increasing adoption and public trust in technology based banking services. This confirms the role of digital banks in the national financial ecosystem and their competitiveness with conventional banks through innovations in safer, more competitive, and more flexible services. In situation that is still moving dynamically, Krom continues to produce positive performance. The Bank's financial performance was realized better than the previous year, as was the capital aspect.

## Implementation of Sustainable Finance

In 2024, the Bank has recorded good achievements such as the distribution of SBAC (Sustainable Business Activity Category) financing reaching IDR31.4 trillion.

The Bank consistently continues its commitment to maintaining and improving the principles of sustainable finance. Therefore, the series of operational activities of the Bank cannot be separated from the commitment to sustainable business based on social and environmental responsibility.

Throughout 2024, the Bank has successfully distributed financing related to sustainable finance which has also had a positive impact on the environmental and social aspects of the community. In addition, improving internal factors by emphasizing employee welfare is one of the Bank's main focuses as an indicator of determining business sustainability. Various training and competency development programs have been realized to support the needs of each employee position, both internally and collaboration with third parties. These efforts are a form of support and collaboration from the Bank in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) that have been jointly initiated with the government.

## Sustainability Strategy and Challenges

Krom supports the implementation of sustainability and sustainable finance, we were committed to providing more contributions to every aspect of sustainability, however we realize that in providing these contributions, cooperation and concern were needed from all pillars at Krom.

In our daily operational activities, we also carry out several initiatives carried out in an effort to build a consistent culture of sustainability such as saving electricity, saving water and saving paper.

Pada tahun 2024, Krom berhasil mencatatkan durasi pelatihan terkait keberlanjutan secara rata-rata 5,2 jam per karyawan. Persentase jumlah yang ikut serta dalam pelatihan mencapai 90%.

In 2024, Krom managed to record an average in the duration of sustainability related training of 5.2 hours per employee. The percentage of training participant reached 90%.

Dalam rangka menjalankan komitmen Krom untuk memberikan kontribusi yang berkesinambungan terhadap sosial dan kemanusiaan di lingkungan sekitar, maka pada tanggal 12 Oktober 2024, PT Krom Bank Indonesia Tbk berpartisipasi dalam kegiatan sosial CSR Program. Krom bersama para karyawan *volunteer* melakukan Bakti Sosial yaitu Pelayanan Kesehatan kepada 143 orang warga Kertasari di Kabupaten Bandung. Kegiatan ini merupakan bentuk peduli Krom terhadap korban Gempa Kab. Bandung pada 18 September 2024 yang lalu. Kegiatan ini terlaksana dengan kerja sama Krom dengan komunitas Jamaatus Sholihin sebuah komunitas sosial di Jawa Barat.

In order to carry out Krom commitment to provide sustainable contributions to social and humanitarian causes in the surrounding environment, on October 12, 2024, PT Krom Bank Indonesia Tbk participated in the CSR Program social activity. Krom together with volunteer employees carried out Social Services, namely Health Services for 143 residents of Kertasari in Bandung Regency. This activity is a form of Krom concern for the victims of the Bandung Regency Earthquake on September 18, 2024. This activity was carried out in collaboration with Krom and the Jamaatus Sholihin community in West Java.

Selain itu, pada 19 Desember 2024, Krom menyerahkan donasi secara simbolis senilai Rp50 juta kepada Korban Bencana Alam. Bantuan tersebut adalah bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Krom sebagai bentuk kepedulian atas bencana banjir yang melanda Sukabumi. Dalam menyalurkan bantuan kemanusiaannya, Bank bekerja sama dengan Kitabisa sebagai ekosistem tolong-menolong terbesar di Indonesia dengan harapan dapat meringankan beban para korban, sehingga mereka bisa kembali bangkit dan beraktivitas dengan normal.

In addition, on December 19, 2024, Krom symbolically donated IDR50 million to victims of natural disasters. The assistance is part of Krom Social and Environmental Responsibility (TJSL) programas a form of concern for the flood disaster that hit Sukabumi. In distributing its humanitarian assistance, the Bank collaborates with Kitabisa as the largest mutual assistance ecosystem in Indonesia with the hope of lightening the burden on the victims, so that they can get back on their feet and resume normal activities.

## Apresiasi

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terkait dalam membangun bisnis Krom yang berkelanjutan. Pencapaian-pencapaian baik kami di tahun ini tentu akan menjadi motivasi bagi kami untuk memberikan yang lebih baik ke depannya dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Appreciation

Gratitude and appreciation were given as high as possible to all parties involved in building Krom sustainable business. Our good achievements this year will certainly motivate us to provide better in the future in supporting sustainable growth.

**Atas Nama Direksi,**
On Behalf of the Board of Directors

**Anton Hermawan**
Presiden Direktur
President Director

# PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## Determination of Material Topics and Stakeholder Engagement

[POJK51-E.4]

Selain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Isi Laporan, Laporan Keberlanjutan ini juga telah menentukan daftar topik material berdasarkan relevansi antara kinerja perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Krom telah melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan yang memiliki perbedaan kebutuhan dan sudut pandang masing-masing. Setiap kelompok memiliki isu keberlanjutan yang perlu dikelola dengan tepat melalui kebijakan, langkah strategis, program, maupun produk dan jasa yang dijalankan oleh Bank. Adapun penetapan kelompok yang tergolong sebagai pemangku kepentingan Bank adalah:

Apart from referring to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Report's Contents, this Sustainability Report has also determined a list of material topics based on the relevance of the Bank's performance to its stakeholders. Krom has engaged with various stakeholder groups with different needs and viewpoints. Each group has sustainability issues that must be managed appropriately through policies, strategic steps, programs, and products and services implemented by the Bank. The Bank determines which groups are classified as stakeholders as follows:

| | |
|---|---|
|  **Ketergantungan** Dependency | Dalam menjalankan aktivitas, Bank memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.<br><br>In Carrying out activities, the Bank has dependency on these parties, either directly or indirectly. |
|  **Pengaruh** Influence | Pihak tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan atau operasional yang diambil oleh Bank.<br><br>These parties can influence the strategic or operatinal decision made by the Bank. |
|  **Tanggung Jawab** Responsibility | Bank memiliki tanggung jawab, baik legal, komersial, operasional, atau tanggung jawab lain saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.<br><br>The Bank has current or future responsibility, wether legal, commercial, operational, or other responsibility, for these parties. |
|  **Perspektif** Perspective | Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru terhadap isu dan peluang yang belum ada sebelumnya.<br><br>These parties can provide a new perspective on issues and opportunities that did not exist previously. |
|  **Perhatian** Attention | Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Bank berkenaan isu ekonomi, sosial, atau lingkungan.<br><br>These parties, require attention from the Bank regarding economic, social, or environment issues. |

Kelompok-kelompok yang tergolong sebagai pemangku kepentingan kemudian dilibatkan dengan berbagai metode pendekatan untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan mereka.

The Bank then engages the various groups classified as stakeholders using a variety of approaches and methods to meet their aspirations and needs.

| **Kelompok Pemangku Kepentingan**<br>Stakeholder Group | **Dasar Pemilihan**<br>Basis of Selection | **Metode Pelibatan**<br>Engagement Methods | **Isu Penting**<br>Important Issues | **Rencana Strategis**<br>Strategic Plan |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham dan Investor**<br>Shareholders and Investors | • Tanggung jawab<br>• Ketergantungan<br>• Perspektif<br>• Pengaruh | • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>• Paparan publik<br>• Akses informasi | • Kinerja keuangan dan non-keuangan<br>• Arah dan kebijakan strategis<br>• Keberlanjutan usaha | • Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan<br>• Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB)<br>• Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)<br>• Penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan |
| | • Responsibility<br>• Dependency<br>• Perspective<br>• Influence | • General Meeting of Shareholders (GMS)<br>• Public expose<br>• Access to information | • Financial and non-financial performance<br>• Strategic direction and policies<br>• Business sustainability | • Operational and financial performance growth<br>• Preparation of Bank Business Plan (RBB)<br>• Preparation of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB)<br>• Preparation of annual report and sustainability report |
| **Pemerintah dan Regulator**<br>Government and Regulator | • Tanggung jawab<br>• Pengaruh | Pelaporan secara berkala | Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan hidup | • Penyampaian laporan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan<br>• Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan<br>• Pemenuhan kewajiban perpajakan |
| | • Responsibility<br>• Influence | Periodic reporting | Compliance with applicable rules and regulations, including responsibility for the environment | • Submission of Reports to Bank Indonesia and The Financial Services Authority<br>• Sustainable finance products and/or services<br>• Fulfillment of tax obligations |
| **Karyawan**<br>Employee | • Tanggung jawab<br>• Ketergantungan<br>• Pengaruh<br>• Perhatian | • *Focus Group Discussion* (FGD)<br>• *Gathering* karyawan<br>• Sarana pengaduan karyawan | • Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab<br>• Keselamatan dan kesehatan kerja | • Kesetaraan dan keadilan dalam rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier<br>• Remunerasi yang layak dan kompetitif<br>• Tunjangan kesehatan dan kecelakaan kerja<br>• Pengelolaan sarana dan prasarana keselamatan kerja<br>• Program pensiun |
| | • Responsibility<br>• Dependency<br>• Influence<br>• Attention | • Focus Group Discussion (FGD)<br>• Employee gatherings<br>• Employee complaint channel | • Fair and responsible employment management<br>• Occupational health and safety | • Equality and fairness in recruitment, competency development, and career development<br>• Adequate and competitive remuneration<br>• Benefits for health and occupational accidents<br>• Management of occupational safety facilities and infrastructure<br>• Pension program |

| **Kelompok Pemangku Kepentingan**<br>Stakeholder Group | **Dasar Pemilihan**<br>Basis of Selection | **Metode Pelibatan**<br>Engagement Methods | **Isu Penting**<br>Important Issues | **Rencana Strategis**<br>Strategic Plan |
|---|---|---|---|---|
| **Nasabah**<br>Customer | • Tanggung jawab<br>• Ketergantungan<br>• Pengaruh<br>• Perhatian | • Fasilitas pelayanan nasabah<br>• Survei kepuasan nasabah<br>• Sarana pengaduan nasabah | • Produk dan layanan<br>• Keamanan dana simpanan<br>• Keamanan informasi nasabah | • Penciptaan produk dan jasa yang menarik dan kompetitif<br>• Ikut serta dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)<br>• Peningkatan keandalan teknologi informasi |
| | • Responsibility<br>• Dependency<br>• Influence<br>• Attention | • Customer service facilities<br>• Customer satisfaction survey<br>• Customer complaint facilities | • Products and services<br>• Security of deposit funds<br>• Customer information security | • Developing attractive and competitive products and services<br>• Participating in the Indonesia Deposit<br>• Insurance Corporation (LPS)<br>• Increasing information technology reliability |
| **Mitra Usaha**<br>Business Partner | • Tanggung jawab<br>• Ketergantungan | • Perumusan kontrak kerja<br>• Survei kepuasan mitra | • Perlakuan yang adil dan setara<br>• Ketepatan waktu pembayaran | • Penetapan mitra usaha berdasarkan prosedur yang disepakati<br>• Pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu |
| | • Responsibility<br>• Dependency | • Preparation of employment contracts<br>• Partner satisfaction survey | • Fair and equal treatment<br>• On time payment | • Determination of business partners based on agreed procedures; and<br>• Fulfillment of payment obligations in a timely manner |
| **Masyarakat**<br>Community | • Tanggung jawab<br>• Kedekatan<br>• Perhatian<br>• Persepktif | *Website* dan sarana komunikasi lainnya | • Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial<br>• Informasi aktivitas Bank | • Penggunaan tenaga kerja lokal<br>• Pengembangan UMKM<br>• Pelaksanaan aksi sosial<br>• Pemutakhiran *website* Bank secara berkala |
| | • Responsibility<br>• Closeness<br>• Attention<br>• Perspective | Website and other communication channel | • Increasing economic and social welfare<br>• Bank activity information | • Use of local labor<br>• MSME development<br>• Implementation of social activities<br>• Update the Bank's website regularly |
| **Media**<br>Press | Tanggung jawab | • Paparan publik<br>• *Media gathering*<br>• Keterbukaan informasi pada *website* dan media terpiih | • Kinerja dan aktivitas Bank | • Pelaksanaan *public expose* dan *media gathering*<br>• Pemutakhiran *website* Bank secara berkala<br>• Penyampaian informasi pada media harian berperedaran nasional |
| | Responsibility | • Public Expose<br>• Media gatherings<br>• Information disclosure on selected websites or media | • Bank performance and activities | • Conducting public expose and media gathering<br>• Updating the Bank's website regularly<br>• Submitting information to daily media with national circulation |

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Highlight Performance

## IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

[POJK51-B.1.B2.B3]

## OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS

### Aspek Ekonomi [B.1]

Dalam Jutaan Rupiah

### Economic Aspect

In Million IDR

| | 2023 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah Pendapatan Operasional | 430.555 | 975.602 | Total Operating Income |
| Laba Bersih | 132.570 | 124.060 | Profit of the Year |
| Pembiayaan KKUB (Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan) | 41.669 | 31.389 | KKUB Financing (Sustainable Business Activity Category) |
| Jumlah Produk Ramah Lingkungan (Produk yang Memenuhi dan/atau Mendukung Kriteria Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)) (Item) | 4 | 4 | Number of Eco-Friendly Products (Products that Meet and/or Support the Criteria for the Sustainable Business Activity Category (KKUB)) (Pax) |
| Indeks Kepuasan Nasabah (%) | n/a | 84,6% | Customer Satisfaction Index (%) |

### Aspek Lingkungan [B.2] [F.11] [F.8]

### Environmental Aspect

| | 2023 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Konsumsi Energi Listrik (G Joule) 204,595 kWh | n/a | 736,5 | Electricity Consumption (G Joule) 204.595 kWh |
| Total Emisi GRK (*Scope* 1 *and* 2) | n/a | 167.20 | Total Emissions (Scope 1 and 2) |
| Total Emisi Tidak Langsung (*Scope* 3) | n/a | 4,378.67 | Total Emissions (Scope 3) |
| Limbah yang Dihasilkan | 0 | 0 | Waste Generated |
| Konsumsi Air ($m^3$) | n/a | 99,075 | Water Consumption ($m^3$) |

### Aspek Sosial [B.3]

### Social Aspect

| | 2023 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Total Durasi Pelatihan Karyawan (jam) | 952 | 1.371 | Total Duration of Employees Training (hours) |
| Rata-Rata Pelatihan per Karyawan (jam/orang) | 5,03 | 5,1 | Average Training per Employee (hour/person) |
| Anggaran Kegiatan Sosial Masyarakat (Rp) | 28.500.000 | 55.800.000 | Budget for Communities Activities (IDR) |
| Kontribusi pada Negara (Rp) | 67.203.118.318 | 78.795.206.764 | Contribution to the State (IDR) |

## PENGHARGAAN

Informasi mengenai Penghargaan yang diterima dapat dilihat dalam laporan tahunan Krom 2024 Bab 1 Ikhtisar Utama.

## AWARDS

Information regarding the Awards can be found in Krom 2024 Annual Report, Chapter 1 Performance Highlights.

# PROFIL PERUSAHAAN
## Company Profile

### PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE



| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name<br>[POJK51-C.2] | **PT Krom Bank Indonesia Tbk *)** |

*) (dahulu/formerly PT Bank Bisnis Internasional, Tbk)

| | |
|---|---|
| **Tanggal Efektif Perubahan Nama**<br>Effective Date of Name Change | 15 September 2022<br>September 15, 2022 |
| **Alasan Perubahan Nama**<br>Reason for Name Change | Menyesuaikan dengan visi Bank dalam menghadapi tantangan digital<br>Adjusting to the Bank's vision in dealing with digital challenges |
| **Tanggal Pendirian**<br>Establishment Date | 16 Maret 1957<br>March 16, 1957 |
| **Alamat Kantor Pusat**<br>Head Office Address | Gedung Dipo Tower, Lantai 3 unit D-E<br>Jl Gatot Subroto Kav 50-52 Petamburan,<br>Kec Tanah Abang Jakarta Pusat,<br>DKI Jakarta 10260<br>☎ (021) 38782173<br>✉ corsec@krom.id<br>💻 www.krom.id |
| **Bidang Usaha**<br>Business Sector | Bank Umum Swasta Non Devisa<br>Non – Foreign Exchange Private Commercial Bank |
| **Modal Dasar**<br>Authorized Capital | Rp800.000.000.000 |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor**<br>Issued and Paid-Up Capital | Rp367.472.330.100 |
| **Pencatatan Saham**<br>Listing Date | 7 September 2020<br>September 7, 2020 |
| **Kode Saham**<br>Short Code | BBSI |

krom @krom.bank Krom.Bank

## VISI & MISI

[POJK51- C.1]

## VISION & MISSION



# Visi Kami

## Our Vision

**Menjadi Bank Berbasis Teknologi Digital yang Inovatif dalam Melayani Nasabah di Segmen Ritel dan UMKM.**

Become an Innovative Digital Technology Based Bank in Serving Customers in the Retail and MSME Segments.



# Misi Kami

## Our Mission

**Menetapkan strategi bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia yang tepat agar dapat menyediakan produk dan layanan perbankan berbasis teknologi digital yang cepat, aman, terjangkau dan dapat diakses oleh nasabah secara mudah.**

**Menjaga kinerja agar terus berkontribusi positif terhadap seluruh *stakeholders* dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.**

Determine appropriate business strategies, information technology and human resources to be able to provide digital technology-based banking products and services that are fast, safe, affordable and easily accessible to customers.

Maintain performance in order to continue to contribute positively to all stakeholders while still applying the principles of prudence and good governance.

## NILAI–NILAI KEBERLANJUTAN

[POJK51- C.1]

Kontribusi Krom dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu:

## SUSTAINABILITY VALUES

Krom's contribution to Indonesia's efforts to achieve sustainable development goals is carried out through its main strategy, which is:

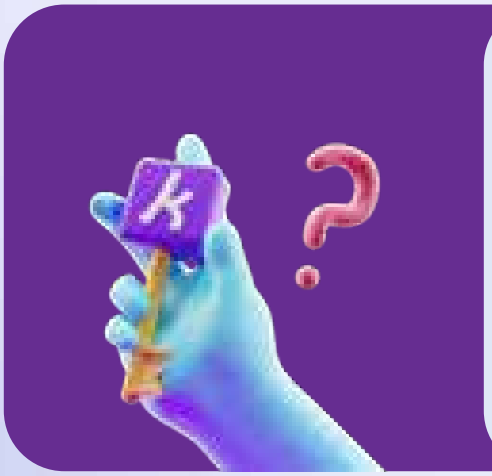

### Ekonomi

Economy

**Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik untuk memenuhi kebutuhan nasabah.**

Creating sustainable business growth and actively participating in building financial inclusion for the community, by implementing good business ethics to meet customer needs.



### Sosial

Social

**Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.**

Providing a positive impact on the community through financial literacy education and sustainable empowerment.



### Lingkungan

Environment

**Menerapkan aturan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.**

Implementing responsible financing rules for companies that implement good corporate governance.

## SKALA PERUSAHAAN
[POJK51-C.3]

## COMPANY SCALE

Dalam Jutaan Rupiah / In Million IDR

| Aspek Keuangan | 2023 | 2024 | Financial Aspect |
|---|---|---|---|
| Laba Bersih | 132.570 | 124.060 | Nett Profit |
| Pendapatan Operasional | 171.964 | 167.948 | Operating Income |
| Total Kredit | 1.834.789 | 4.246.740 | Total Loan |
| Total Dana Pihak Ketiga | 347.559 | 3.158.776 | Total Third Party Fund |
| Ekuitas | 3.195.369 | 3.320.040 | Equity |
| Jumlah Liabilitas | 443.043 | 3.331.408 | Total Liability |
| Jumlah Karyawan (Orang) | 189 | 264 | Total Employee (Person) |
| Jumlah Kantor Cabang (Kantor) | 2 | 2 | Branch (Office) |
| Jumlah Produk dan Layanan (Item) | 16 | 19 | Product and Services (Item) |

## JEJAK LANGKAH

Informasi mengenai Jejak Langkah dapat dilihat dalam laporan tahunan Krom 2024 Bab 3 Profil Perusahaan.

## MILESTONES

Information regarding the Milestones can be found in Krom 2024 Annual Report, Chapter 3 Company Profile.

## KEGIATAN USAHA BANK
[POJK51-C.4]

Informasi mengenai detail produk dan jasa layanan dapat dilihat dalam laporan tahunan Krom 2024 Bab 3 Profil Perusahaan.

### Produk & Jasa Layanan

Produk dan Jasa Layanan yang disediakan oleh Krom nantinya meliputi:

1. Kredit
   - Pinjaman Rekening Koran
   - Pinjaman Tetap
   - Pinjaman Aksep
   - Pinjaman Pemilikan Rumah
   - Pinjaman Kavling Siap Bangun
   - Pinjaman Pemilikan Kendaraan
   - Pinjaman Diskonto
   - Pinjaman Berjangka
   - Kredit Penerusan Pembiayaan
2. Dana Pihak Ketiga
   - Giro
   - Tabungan
   - Deposito
   - Tabungan berbasiskan digital
   - Deposito berbasiskan digital
3. Jasa Layanan
   - Kliring
   - Transfer Dana Menggunakan RTOL melalui aplikasi Krom
   - Transfer Dana menggunakan BI *Fast* melalui aplikasi Krom
   - Pembayaran QRIS
   - Pembayaran Tagihan

## BANK BUSINESS OPERATIONS

Information regarding the detail of products and services can be found in Krom 2024 Annual Report, Chapter 3 Company Profile.

### Products & Services

Products and services provide by Krom include:

1. Loan
   - Current Account Loan
   - Fixed Loan
   - Acceptances Loan
   - Home Ownership Loan
   - Ready to Build Owner Loan
   - Vehicle Ownership Loan
   - Discount Loan
   - Term Loan
   - Loan Channeling
2. Third Party
   - Current Accounts
   - Savings
   - Deposit
   - Digital Savings
   - Digital Deposit
3. Services
   - Clearing
   - Fund transfer using RTOL through the Krom application
   - Fund transfer using BI Fast through the Krom application
   - Payment with QRIS
   - Invoice Payment

## DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

[POJK51-C.5]

Informasi mengenai Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri dapat dilihat dalam laporan tahunan Krom 2024 Bab 3 Profil Perusahaan.

Hingga tahun 2024, Krom berpartisipasi dalam asosiasi berikut:

## LIST OF INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIPS

Information regarding List of Industry Association Memberships can be found in Krom 2024 Annual Report, Chapter 3 Company Profile.

As of 2024, Krom has participated in the following associations:

| Nama Organisasi<br>Organization Name | Status Anggota<br>Member Status |
|---|---|
| Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)<br>National Bank Association | *President Directors serves as members* |
| Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)<br>Communication Forum of Banking Compliance Directors | *Active* |
| Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)<br>Financial Services Industry Communication Forum | *Active* |
| Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)<br>Regional Banking Deliberation Institution | *Active* |
| Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)<br>Indonesian Payment System Association | *Regular/Active* |
| Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)<br>Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Agency | *Active* |
| Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)<br>Communication Forum for Director of Banking Operational | *Active* |
| Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>Indonesian Central Securities Depository | *Active* |

## WILAYAH OPERASIONAL
## OPERATIONAL AREAS

[POJK51-C.3]

### Kantor Pusat
Head Office

**Dipo Tower Jakarta**
Gedung Dipo Tower, Lantai 3, Unit D-E,
Jl. Gatot Subroto No. Kav. 50-52 Jakarta Pusat

### Kantor Cabang
Branch Office

Kantor Cabang Juanda Bandung
Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung

Kantor Cabang Mangga Dua Jakarta
Komp. Ruko Agung Sedayu Jl. Mangga Dua Raya
No. 5B Blok J Jakarta

### Kantor Fungsional
Functional Office

- Kantor Fungsional Juanda Bandung
  Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung
- Kantor Fungsional Tomang Jakarta
  Jl. Tomang Raya No. 1, RW 1, Tomang Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN

[POJK51-C.6]

Krom melalui Laporan Keberlanjutan ini melaporkan bahwa terdapat perubahan signifikan yang terjadi selama tahun 2024, yaitu:

1. Terdapat perubahan komposisi dan pengalihan penugasan anggota Direksi sesuai RUPS Luar Biasa 21 Februari 2024 sebagai berikut:
   - Memberhentikan dengan hormat Laniwati Tjandra sebagai Presiden Direktur;
   - Mengangkat Anton Hermawan sebagai Presiden Direktur;
   - Mengangkat Laniwati Tjandra sebagai Direktur Perseroan.
2. Pada bulan Februari 2024 Krom, secara resmi telah meluncurkan aplikasi perbankan digital Krom yang menawarkan layanan perbankan dengan suku bunga menarik dan keamanan tinggi. Aplikasi digital Krom, tersedia di *Google Play Store* dan *Apple App Store*, berfokus melayani generasi muda yang ingin mencapai kemandirian finansial dengan mengembangkan uang mereka melalui produk perbankan yang memiliki nilai investasi tinggi dan aman.
3. Pada tanggal 25 April 2024, RUPS Tahunan 2024 memutuskan perubahan susunan pengurus Dewan Komisaris Krom sebagai berikut:
   - Memberhentikan dengan hormat Masa Paskalis Lingga sebagai Presiden Komisaris;
   - Mengangkat Komisaris Dinno Indiano.
   Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada periode 25 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.
4. Terdapat perubahan komposisi dan pengangkatan anggota Direksi sesuai RUPS Luar Biasa 5 November 2024 yaitu mengangkat Tan Alie sebagai Direktur Perseroan.
5. Pada bulan Desember 2024, Peresmian kantor Pusat Krom Berlokasi di Dipo Tower Jakarta.

## SIGNIFICANT CHANGES

Krom through this Sustainability Report reports that there are significant changes that have occurred during 2024, namely:

1. There are changes in the composition and transfer of the assignment of members of the Board of Directors according to the Extraordinary GMS on February 21, 2024 as follows:
   - Honorably dismisses Laniwati Tjandra as President Director;
   - Appointing Anton Hermawan as President Director;
   - Appointing Laniwati Tjandra as Director of the Company.
2. In February 2024, Krom has officially launched the Krom digital banking application that offers banking services with attractive interest rates and high security. The Krom digital application, available on the Google Play Store and Apple App Store, focuses on serving the younger generation who want to achieve financial independence by developing their money through banking products that have high investment value and are safe.
3. On April 25, 2024, the 2024 Annual General Meeting of Shareholders decided to change the composition of the Board of Commissioners of Krom as follows:
   - Honorably dismisses Paskalis Lingga as President Commissioner;
   - Appointing Commissioner Dinno Indiano.
   Thus, the composition of the Board of Commissioners for the period of April 25, 2024 to December 31, 2024 is 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.
4. There was a change in the composition and appoint of members of the Board of Directors in accordance with the Extraordinary GMS on November 5, 2024, namely Appointing Tan Alie as Director of the Company.
5. In December 2024, the inauguration of the Krom headquarters is located at Dipo Tower Jakarta.



# STRATEGI KEBERLANJUTAN

## Sustainability Strategy

### STRATEGI KEBERLANJUTAN

[POJK51-A.1]

Bagi bank, program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Krom menekankan pertumbuhan bisnisnya tidak hanya pada pencapaian aspek keuangan, namun bagaimana Krom mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan untuk jangka panjang.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab Krom baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Krom dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Bank untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Krom menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika.

### SUSTAINABILITY STRATEGY

For banks, Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities as part of the sustainability strategy, is one of the important aspects in establishing harmonious relationships with all stakeholders. Krom emphasizes its business growth not only to achieving financial aspects, but Krom to how it considers social and environmental impacts for the long term.

The harmonization approach with shareholders and stakeholders illustrates Krom responsibility both in the economic aspect as a manifestation of business sustainability, as well as sustainable growth between Krom and the social and environmental dimensions, which include the following:

- Business dimension oriented to value creation and customer satisfaction.
- Social dimension related to aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions as well as welfare of employees and social aspects of society.
- The environmental dimension that directs the Bank to consider the aspect of sustainability and environmental balance around the operating area.
- Stakeholder management is based on GCG principles, i.e, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Krom respects, protects, and fulfills the rights of stakeholders, among others through the provision of relevant and transparent, accurate, and timely information and through sound and ethical communication mechanisms.

#### Nilai Keberlanjutan bagi Krom

Sebagai salah satu penyedia produk dan layanan jasa perbankan di Indonesia, Krom memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mewujudkan nilai keberlanjutan tersebut, Bank melakukan dua pendekatan utama yaitu; dengan menerapkan keuangan berkelanjutan dan merancang program CSR secara keberlanjutan.

Kebijakan untuk merespon penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah PT Krom Bank Indonesia Tbk telah menyusun, rencana bisnis yang memuat strategi jangka panjang Bank untuk menerapkan keuangan berkelanjutan 2025–2029. Strategi tersebut memuat sebagai berikut:

#### Sustainability Values for Krom

As one of the providers in financial products and services in Indonesia, Krom plays an important role in implementing national development and contributes to the Sustainable Development Goals, both directly and indirectly. To realize the value of sustainability, the Bank takes two main approaches, namely; by applying sustainable financial principles and designing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a sustainable manner.

The policy to respond to the implementation of Sustainable Finance is that PT Krom Bank Indonesia Tbk has prepared a business plan that contains the Bank's long-term strategy to implement sustainable finance 2025-2029. The strategy contains the following:

1. Mempertahankan kesehatan bisnis Bank dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tata kelola yang baik dan menjalankan praktik manajemen risiko yang menerapkan prinsip kehati-hatian untuk semua kegiatan usaha Bank.
2. Fokus untuk menstabilkan dan memperbaiki operasional layanan dan produk perbankan digital sambil melakukan kegiatan pemasaran yang disajikan untuk menarik minat nasabah baru agar mendaftar pada layanan dan produk perbankan digital.
3. Menyiapkan infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko yang diperlukan agar Bank dapat mengimplementasikan produk baru dengan tetap mematuhi semua peraturan yang berlaku.
4. Terus berinvestasi dalam sistem, teknologi dan sumber daya manusia yang baru untuk secara bersama-sama mengembangkan skala Bank, mempertahankan keunggulan dari pesaing dan memberikan kontribusi yang berarti kepada misi nasional Indonesia untuk mencapai keuangan yang inklusif bagi individu dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kesulitan mendapatkan akses layanan perbankan.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pemahaman isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit dan eksternal yang terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta kepastian hukum pada kegiatan usaha yang berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit.

Dengan demikian, Krom melihat perlunya edukasi bagi semua pemangku kepentingan dalam hal pemahaman tentang isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), proses integrasi risiko, serta faktor ketidakpastian kondisi sosial-ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan *risk appetite* Bank.

## RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Krom telah melakukan integrasi terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial dalam kegiatan usahanya sejak tahun 2023, sebagai wujud komitmen dalam menjalankan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah ditetapkan dan disampaikan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada waktu yang sama dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai bagian dari RBB. Dalam penyusunan RAKB, Bank mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 serta Pedoman Teknis Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs), dan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial.

Bank telah menetapkan program kerja dan target RAKB, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Rencana tersebut dijelaskan dalam periode jangka panjang (lima tahun) yaitu tahun

1. Maintaining the soundness of the Bank's business while complying with applicable laws and regulations, implementing good governance and carrying out risk management practices that apply the precautionary principle to all of the Bank's business activities.
2. Focus on stabilizing and improving the operation of digital banking services and products while carrying out marketing activities presented to attract new customers to register for digital banking services and products.
3. Prepare the necessary technological infrastructure, human resources, policies and risk management framework so that the Bank can implement new products while still complying with all applicable regulations.
4. Continue to invest in new systems, technology and human resources to jointly grow the Bank's scale, maintain an advantage over competitors and make a meaningful contribution to Indonesia's national mission to achieve financial inclusion for individuals and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) who have difficulty getting access to banking services.

The challenges in implementing sustainable finance arise from the internal scope, namely understanding of environmental, economic and social issues in the decision-making process of lending, as well as external scope related to the clarity of regulation on sustainable financial implementation as well as legal certainty on business activities that have the potential to increase financial risks for financial institutions that provide loan.

Thus, Krom considers the necessity of education for all stakeholders to understand on Environmental, Social and Governance (LST) issues, risk integration process, as well as uncertainty factors of social-economic and regulatory conditions that influence the Bank's decision making and risk appetite.

## SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN (RAKB)

Krom has integrated environmental and social aspects into its business activities since 2023, as a form of the Bank's commitment to carrying out the established Sustainable Finance Action Plan (RAKB) program, which is submitted annually to the Financial Services Authority (OJK) at the same time as the submission of the Bank's Business Plan (RBB) as part of the RBB. In preparing the RAKB, the Bank refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 as well as the Technical Guidelines on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Sustainable Development Goals (SDGs), and Environmental and Social Risk Management Implementation Policy.

The Bank has set work programs and targets for the RAKB, including strategies to realize the plans and work programs in accordance with the set targets and time line while taking into account the fulfillment of prudential provisions and the implementation of risk management. The plan is described for a long-term period (five years), namely 2025–2029, and

2025-2029 serta rencana jangka pendek (satu tahun) tahun 2025. RAKB merupakan bagian yang tak terpisahkan dari rencana kerja yang dituangkan dan dijabarkan dalam:

1. *Corporate Plan*, yaitu rencana kerja jangka panjang yang merupakan pedoman untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Manajemen Bank atas arahan Pemegang Saham;
2. Rencana Bisnis Bank yaitu, Rencana Jangka Pendek dan Menengah di mana Krom berkomitmen untuk tetap menjalankan prinsip "*Prudential Banking*" dan tetap tumbuh secara sehat dan berkelanjutan (*sustainable growth*).

Berdasarkan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 pasal 7 disebutkan bahwa prioritas yang dipilih LJK mencakup paling sedikit:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan *portfolio* pembiayaan, investasi atau penempatan pada *instrument* keuangan atau proyek yang sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan;
2. Pengembangan kapasitas internal LJK; atau
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

Bank berencana untuk senantiasa menjalankan 3 (tiga) prioritas tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut ini adalah progres ketiga program prioritas pada tahun 2024.

a short-term plan (one year) for 2025. RAKB is an inseparable part of the work plan which is stated and described in:

1. Corporate Plan, which is a long-term work plan which is a guideline to achieve the goals as set by the Bank Management under the direction of the Shareholders;
2. Bank Business Plan, which is a Short and Medium Term Plan where Krom is committed to continuing to implement the principle of "Prudential Banking" and continuing to grow healthily and sustainably (sustainable growth).

Based on the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 article 7, it is stated that the priorities chosen by LJK include at least:

1. Development of sustainable financial products and/or services including an increase in the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the Implementation of Sustainable Finance;
2. Development of internal capacity of LJK; or
3. Adjustments to the organisation, risk management, governance and/or standard operating procedures of the Financial Institution in accordance with the principles of sustainable finance implementation.

The Bank plans to continue to implement the 3 (three) priorities in accordance with applicable regulations. The following is the progress of the three priority programs in 2024.

**1**

| | |
|---|---|
| **Tahun**<br>Year | 2024 |
| **Target Kegiatan Prioritas**<br>Priority Activity Target | **Pengembangan Kapasitas Perusahaan**<br>Menyiapkan SDM yang dimiliki untuk menjalankan program-program keuangan berkelanjutan<br>**Development Company Capacity**<br>Preparing human resources to implement sustainable financial programs |
| **Periode**<br>Period | Januari - Desember 2024<br>January - December 2024 |
| **Sumber Daya**<br>Resources | Semua unit terkait dan penyedia *training* eksternal<br>All relevant units and external training |
| **Penanggung Jawab**<br>Person in Charge | Divisi *Learning and Talent Development*<br>Learning and Talent Development Division |
| **Indikator Keberhasilan**<br>Success Indicator | 1. Perusahaan menargetkan seluruh staf mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan<br>2. Seluruh staf memiliki tanggung jawab terhadap implementasi keuangan berkelanjutan<br>1. The company targets all staff to attend sustainable finance training<br>2. All staff have responsibility for the implementation of sustainable finance |

## Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.5]

### Tantangan dan Rencana ke Depan [E.5]

Tantangan yang mungkin dihadapi Bank terkait pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM adalah dalam hal pemilihan pihak *vendor*/*trainer* yang tepat sesuai dengan kebutuhan Bank. Selain itu tantangan berikutnya adalah mengenai tingkat efektivitas pelatihan tersebut terhadap peningkatan kompetensi SDM. Terhadap hal tersebut, Bank akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM secara berkala.

## Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance

### Challenges and Future Plans

Challenges that may be faced by the Bank in relation to training and improving HR competencies are in terms of selecting the right vendor or trainer in accordance with the Bank's needs. In addition, the next challenge is the effectiveness of the training in improving HR competencies. Against this, the Bank will evaluate the implementation of training and the improvement of HR competencies on a regular basis.

**2**

| | |
|---|---|
| **Tahun**<br>Year | 2024 |
| **Target Kegiatan Prioritas**<br>Priority Activity Target | **Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**<br>1. Meningkatnya portofolio pembiayaan, nasabah Simpanan dan Deposito Digital<br>2. Pengawasan atau *Monitoring* Transaksi Digital Nasabah<br>3. Inovasi sehingga dapat mendukung dalam tujuan pembangunan berkelanjutan<br><br>**Development of Sustainable Financial Products and/or Services**<br>1. Increasing the financing portfolio, Savings and Digital Deposit customers<br>2. Supervision or Monitoring of Customer Digital Transactions<br>3. Innovation so that it can support sustainable development goals. |
| **Periode**<br>Period | Januari - Desember 2024<br>January - December 2024 |
| **Sumber Daya**<br>Resources | Satuan Kerja *Financial Planning*, Unit Bisnis, Satuan Kerja *Business Performance & Analytic*, Satuan Kerja *Credit Review*<br>Financial Planning Work Unit, Business Unit, Business Performance & Analytic Work Unit, Credit Review Work Unit |
| **Penanggung Jawab**<br>Person in Charge | Satuan Kerja *Business Support*, Unit kerja bisnis (SME, *Commercial* & *Corporate Banking*)<br>Business Support Unit, Business units (SME, Commercial & Corporate Banking,) |
| **Indikator Keberhasilan**<br>Success Indicator | 1. Persetujuan otoritas berwenang dan laporan realisasi pelaksanaan Layanan Perbankan Digital.<br>2. Meluncurkan layanan perbankan digital penyaluran dana<br>1. Approval of the competent authority and report on the realization of the implementation of Digital Banking Services<br>2. Launching digital banking services for fund distribution |

**Tantangan dan Rencana ke Depan** [E.5]

Tantangan yang mungkin dihadapi Bank adalah terkait keterbatasan literasi keuangan Bank Digital kepada masyarakat secara merata di berbagai daerah. Rencana Bank adalah melakukan inovasi pelayanan digital dan memberikan literasi keuangan sehingga akses pelayanan Bank dapat dilakukan secara merata di setiap daerah serta meningkatkan kemudahan akses ke produk deposito digital melalui *platform* digital. Bank juga terus melakukan inovasi program *referral* untuk meningkatkan jumlah nasabah baru.

**Challenges and Future Plans**

The challenges that the Bank may face are related to the limited financial literacy of Digital Banks to the community evenly in various regions. The Bank's plan is to innovate digital services and provide financial literacy so that access to Bank services can be carried out evenly in each region and increase ease of access to digital deposit products through digital platforms. The Bank also continues to innovate referral programs to increase the number of new customers.

**3**

| | |
|---|---|
| **Tahun**<br>Year | 2024 |
| **Target Kegiatan Prioritas**<br>Priority Activity Target | **Kegiatan Penunjang Keuangan Berkelanjutan**<br>Memo Internal yang mendukung praktik-praktik ramah lingkungan hidup dalam operasional bank, seperti anjuran untuk menggunakan tumbler/botol minum pribadi, anjuran untuk mengurangi penggunaan minuman berbahan plastik, dan penggunaan kertas & tinta<br><br>**Challenges and Future Plans**<br>The challenges that the Bank may face are related to the limited financial literacy of Digital Banks to the community evenly in various regions. The Bank's plan is to innovate digital services and provide financial literacy so that access to Bank services can be carried out evenly in each region and increase ease of access to digital deposit products through digital platforms. The Bank also continues to innovate referral programs to increase the number of new customers. |
| **Periode**<br>Period | Januari - Desember 2024<br>January - December 2024 |
| **Sumber Daya**<br>Resources | Semua unit terkait<br>All Related Unit |
| **Penanggung Jawab**<br>Person in Charge | Departemen Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary Department |
| **Indikator Keberhasilan**<br>Success Indicator | Berkurangnya penggunaan botol plastik, dan penyesuaian serapan anggaran biaya untuk pengadaan kertas dan tinta<br>Reducing the use of plastic bottles, and adjusting the budget absorption for paper and ink procurement |

**Tantangan dan Rencana ke Depan** [E.5]

Salah satu tantangan dalam penerapan keberlanjutan adalah kesadaran kepedulian lingkungan sejalan dengan pertumbuhan kinerja perusahaan yang terus meningkat. Bank berkomitmen dalam segala aspek kegiatan operasional sehari-hari setiap karyawan akan berkontribusi positif dalam menjaga lingkungan.

**Challenges and Future Plans**

One of the sustainability implementation challenges is company environmental awareness in line with increasing performance growth. The Bank committed each employee will contribute positively to protecting the environment in all aspects of daily operational activities.

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Governance

[POJK51-E.1]

Krom memiliki prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional bisnis perbankan, terutama dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip ini dilakukan melalui integrasi pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam semua bidang bisnis Krom.

Krom adheres to sustainable finance principles as the foundation the implementation for all banking operations, particularly of sustainable finance. These principles are implemented through integrated management of economic, social, and environmental factors across all areas of Krom operations.

## PRINSIP TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pembahasan mengenai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara lengkap telah disampaikan pada bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

## SUSTAINABLE FINANCE GOVERNANCE PRINCIPLE

Further information regarding the implementation of good corporate governance principle has been presented in the Corporate Governance part of this report.

### Prinsip Keuangan Keberlanjutan

| | |
|---|---|
| **Investasi Bertanggung Jawab**<br>Responsible Investment | Bank berencana untuk meluncurkan *Green Product* berupa produk dan layanan keuangan berbasiskan digital sehingga dapat mewujudkan efisiensi dan efektivitas proses serta memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat. |
| **Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**<br>Sustainable Business Strategies and Practices | Strategi bisnis Bank diselaraskan dengan keberlanjutan jangka panjang melalui visi Bank yaitu "Menjadi Bank Berbasis Teknologi Digital Yang Inovatif Dalam Melayani Nasabah di Segmen Ritel dan UMKM", strategi pengembangan usaha mencakup pengembangan produk dan layanan keuangan yang berbasiskan digital baik itu layanan dan produk penghimpunan dana serta layanan dan produk penyaluran dana. |
| **Pengelolaan Risiko Lingkungan Hidup dan Sosial**<br>Environmental and Social Risk Management | Bank akan senantiasa memastikan bahwa risiko sosial dan lingkungan hidup dikelola sesuai peraturan ketentuan regulasi yang berlaku. Dengan adanya produk dan layanan yang berbasiskan digital, Bank dapat mengurangi penggunaan kertas, tinta, listrik di mana semua proses yang ada akan dilakukan secara digital melalui sarana *platform* aplikasi telepon selular. Sehingga, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup dapat dikelola dengan terukur dan memadai. |
| **Tata Kelola**<br>Governance | Bank akan memastikan tata kelola produk dan layanan bank yang berbasiskan digital dan konvensional telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta ketentuan regulasi yang berlaku. |
| **Komunikasi yang Informatif**<br>Informative Communication | Komunikasi kepada pemangku kepentingan akan dilakukan dengan melakukan publikasi pada Laporan Tahunan, menerbitkan Laporan Keberlanjutan di tahun 2024 serta menyampaikannya pada sarana komunikasi milik Bank. |

### Sustainable Finance Principles

| |
|---|
| The Bank plans to launch Green Product in the form of digital-based financial products and services to create efficiency and effectiveness process also to provide optimal service for community. |
| The Bank's business strategy aligned with long-term sustainability through the Bank's vision, namely "Becoming an Innovative Digital Technology-Based Bank in Serving Retail and MSME Segments customers". The business development strategy includes the development of digital-based financial products and services, both savings and loan products and services. |
| The Bank ensure that social and environmental risks are managed in accordance with applicable regulatory provisions. With digital-based products and services, the Bank can reduce the use of paper, ink, electricity where all existing processes will be carried out digitally through the means of a mobile phone application platform. Thus, social and environmental risks management managed in a measurable and adequate manner. |
| The Bank will ensure that digital and conventional banking products and services governance was accordance with applicable policies and procedures and regulatory provisions. |
| Stakeholders communication will be carried through the Annual Report and Sustainability Report in 2024 publications, and submitted to the Bank's communication media. |

| | | |
|---|---|---|
| **Inklusif**<br>Inclusive | Bank berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Jenis produk dan/atau jasa perbankan yang ditawarkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah. | Banks strive to ensure of products and/or services availability and affordability, so can be accessed by all society. The types of banking products and/or services offered cover all economic sectors in accordance with society needs and government policies. |
| **Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**<br>Development of Priority Leading Sector | Bank akan menyelaraskan penyaluran dananya kepada sektor-sektor unggulan prioritas termasuk di dalamnya penyaluran dana pada sektor *retail* dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sesuai dengan anjuran dari pemerintah dan OJK. | The Bank will align its loan distribution to priority leading sectors including retail sector and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in accordance with recommendations from the government and OJK. |
| **Koordinasi dan Kolaborasi**<br>Development of Priority Leading Sector | Dalam upaya mendukung dan mewujudkan keuangan berkelanjutan, Bank akan menjajaki koordinasi dan kolaborasi dengan Lembaga Jasa Keuangan lainnya dalam penyaluran dana kepada UMKM dan pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam keuangan berkelanjutan di antaranya dengan kepemilikan Surat Berharga Pembiayaan Inklusif (SBPI) sebagai sumber dana untuk program pengembangan UMKM, masyarakat berpenghasilan rendah (PBR), dan/atau Pembiayaan Inklusif. | To support and realize sustainable finance, the Bank will explore Financial Services Institutions coordination and collaboration with in distributing loans to MSMEs and parties targeted in sustainable finance, including by owning Inclusive Financing Securities (SBPI) as MSME source fund development programs, low-income communities (PBR), and/or Inclusive Financing. |

## TAHAPAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam mengelola aspek keberlanjutan, Krom memiliki tiga tahapan, yakni Tahap Persiapan, Tahap Implementasi Awal, dan Tahap Implementasi Lanjutan. Ketiga tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

## SUSTAINABLE FINANCE GOVERNANCE IMPLEMENTATION STAGES

In managing sustainability aspects, Krom has three stages, namely the Preparation Stage, Initial Implementation Stage, and Advanced Implementation Stage. These three stages are described as follows:

| | Tahapan<br>Stages | |
|---|---|---|
| 1 | **Tahap Persiapan**<br>Preparation Stage | • Edukasi *intern*;<br>• Indentifikasi unit yang terkait keuangan berkelanjutan;<br>• Evaluasi RAKB jangka pendek dan jangka panjang untuk disesuaikan dengan aspek keuangan berkelanjutan.<br>• Internal education;<br>• Identification od units related to sustainable finance;<br>• Evaluation of short-term and long-term RAKB to be adjusted to sustainable finance aspects. |
| 2 | **Tahap Implementasi Awal**<br>Early Implementation on Stage | • Pengembangan kompetensi karyawan;<br>• Penunjukan unit tertentu yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan;<br>• Pengelolaan lingkungan intern yang ramah lingkungan hidup;<br>• Penyesuaian kalisifikasi kegiatan usaha bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan.<br>• Employee competency development;<br>• Appointment of certain units to be responsible for the implementation of sustainability finance;<br>• Environmentally friendly internal environmental management;<br>• Adjustment of the classification of the Bank's business operations with the sustainable business activities criteria and categories. |
| 3 | **Tahap Implementasi Lanjutan**<br>Advance Implementation on Stage | • Pengembangan karyawan tingkat lanjut;<br>• Pengembangan portofolio;<br>• Pengawasan dan pelaporan;<br>• Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan komponen sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko;<br>• Edukasi nasabah.<br>• Advance employee development;<br>• Portfolio development;<br>• Monitoring and reporting;<br>• Preparation of a business management system that integrates social, environmental and governance components in risk management;<br>• Customer education. |

## PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[POJK51-E.1]

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam melakukan pengawasan secara menyeluruh, melakukan tinjauan, serta memberikan masukan dan persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Selain itu, Bank juga melibatkan unit kerja/divisi, untuk implementasi aspek lingkungan hidup dan sosial dalam keuangan berkelanjutan di Bank. Perancangan serta pelaksanaan program-program RAKB dikelola oleh fungsi *Corporate Secretary* bersama fungsi *Risk Management* serta satuan kerja unit atau divisi lain yang terkait.

Kemudian, implementasi RAKB diturunkan menjadi berbagai program yang selanjutnya menjadi tanggung jawab unit kerja yang terkait. Dalam pemantauan dan evaluasi RAKB, satuan kerja *Corporate Secretary* berkolaborasi dengan fungsi *Risk Management* serta unit kerja lainnya yang terkait akan menjadi unit kerja yang bertanggung jawab. Bank akan berusaha secara optimal agar pelaksanaan program dalam RAKB ini dapat berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Selanjutnya jika terdapat deviasi antara rencana dan realisasinya, maka Bank akan mengambil tindakan-tindakan korektif dan mengevaluasi ulang kebijakan yang ada terkait RAKB.

## PERSON IN CHARGE FOR IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In implementing sustainable finance, the Board of Commissioners and Board of Directors play an active role in carrying out comprehensive supervision, conducting reviews, and providing input and approval to the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Apart from that, the Bank also involves related work units/divisions to implement environmental and social aspects of sustainable finance at the Bank. The design and implementation of RAKB programs are managed by Corporate Secretary Dept together with Risk Management and other related work units/divisions.

The implementation of the RAKB, which is cascaded to a variety of programs, is then delegated to the work unit in charge. The Corporate Secretary Work Unit, in collaboration with the Risk Management function and other related work units, will be responsible for monitoring and evaluating the RAKB. The Bank will make every effort to ensure that the program's implementation in the RAKB goes as smoothly as possible. Furthermore, if there are any discrepancies between plans and actual results, the Bank will take corrective action and re-evaluate existing RAKB policies.

| **Aktivitas**<br>Activity | **Penanggung Jawab**<br>Person in Charge | **Tugas dan Wewenang**<br>Duties and Authorities |
|---|---|---|
| Merumuskan<br>Formulate | Direksi<br>Director | 1. Merumuskan visi dan misi penerapan keuangan berkelanjutan.<br>2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan persetujuan Dewan Komisaris.<br>1. Formulate the vision and mission of implementing sustainable finance.<br>2. Prepare and establish policies and procedures for implementing Sustainable Finance with the approval of the Board of Commissioners. |
| Koordinator<br>Coordinator | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary | 1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina dan mengawasi segala kegiatan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penyusunan & *monitoring*, penerapan, evaluasi dan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan secara berkala.<br>2. Menyampaikan laporan pelaksanaan atas penerapan keuangan berkelanjutan kepada Direksi secara berkala.<br>3. Penyusun & *Monitoring* (*Business & Branch Ops, Finance*).<br>4. Merancang, merumuskan dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.<br>5. Mengkoordinir penyusunan RAKB dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk evaluasi atas pencapaian target dan realisasi atas RAKB tersebut.<br>1. Coordinating, directing, fostering and supervising all activities related to the implementation of sustainable finance, including but not limited to the activities of compiling & monitoring, implementing, evaluating and compiling sustainable financial reports periodically.<br>2. Submit reports for the implementation of sustainable finance to the Board of Directors periodically.<br>3. Compile & Monitoring (Business & Branch Ops, Finance).<br>4. Design, formulate and compile a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with applicable policies and provisions.<br>5. Coordinate the preparation of the RAKB by involving related work units, including evaluation of target achievement and realization of the RAKB. |
| Unit Pelaksana<br>Implementation Unit | Divisi Marketing, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Tresuri, Bagian Kredit, Divisi *General Affair*, Operasional<br>Marketing Division, Information Technology Division, Treasury Division, Credit Division, General Affairs Division, Operations | 1. Mengelola kegiatan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, dengan melakukan koordinasi dari unit kerja sesuai RAKB yang telah ditetapkan.<br>2. Memastikan kepatuhan penerapan keuangan berkelanjutan terhadap kebijakan, ketentuan dan prosedur yang ditetapkan, serta bertanggung jawab atas lancarnya pelaksanaan.<br>1. Manage activities related to sustainable finance, by coordinating work units according to the established RAKB.<br>2. Ensure compliance with the implementation of sustainable finance against established policies, provisions and procedures, and be responsible for the smooth implementation. |

| | | |
|---|---|---|
| Evaluasi<br>Evaluation | Kepatuhan dan SKAI<br>Compliance and SKAI | 1. Memastikan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja penerapan keuangan berkelanjutan.<br>2. Mengevaluasi kebijakan, sistem dan prosedur penerapan keuangan berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi.<br>1. Ensure the implementation of sustainable finance in accordance with the policies and work plans for the implementation of sustainable finance.<br>2. Evaluate policies, systems and procedures for the implementation of sustainable finance, and provide recommendations. |
| Pembukuan<br>Bookkeeping | Pelaporan<br>Reporting | Menyusun laporan penerapan keuangan berkelanjutan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan menyampaikannya kepada pihak yang berwenang sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.<br>Prepare reports on the implementation of sustainable finance periodically in accordance with applicable provisions and submit them to the authorities within the specified deadline. |
| *Supporting*<br>Supporting | Unit kerja IT, SDM, Pembukuan<br>IT, HR, Accounting work units | Mendukung dan membantu sepenuhnya terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada penyediaan data, informasi, dokumen yang dibutuhkan dan hal-hal lain terkait proses sosialisasi/internalisasi yang dilakukan.<br>Fully support and assistance related to the implementation of sustainable finance, including but not limited to providing data, information, required documents and other matters related to the socialization/internalization process carried out. |

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN KEBERLANJUTAN

[POJK51-E.2]

Krom secara berkala melibatkan unit-unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan ke berbagai kegiatan pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan keuangan berkelanjutan, serta capaian penerapannya dapat sesuai dengan target yang direncanakan.

Dalam rangka pengembangan kapasitas *intern* Bank terhadap pemahaman risiko, sosial dan lingkungan, di tahun 2024 Bank telah mengikutkan karyawan pada beberapa pelatihan terkait topik tersebut.

## CAPACITY BUILDING ON SUSTAINABLE FINANCE

Krom routinely engages work units involved in the implementation of sustainable financing in a variety of competency development programs. This is done to increase the quality and efficacy of sustainable finance implementation while meeting the targeted targets.

To develop the Bank's internal capacity in risk understanding, social, and environmental in 2024, the Bank involved employees in several training related to these topics.

### Kegiatan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan 2024

### Activities in Sustainability Competence Development in 2024

| Program Pendidikan atau Pelatihan | Penyelenggara<br>Organizer Training | Waktu Pelaksanaan<br>Date of Training | Participant Training<br>Education Unit<br>Program Unit<br>Unit Program | <br><br>Jumlah Pax<br>Total Pax | Training or Education Program |
|---|---|---|---|---|---|
| Pelatihan *Environmental, Social and Good Governance* (ESG) | IDX | 3 Desember 2024<br>December 3, 2024 | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary | 1 | Environment Social and Good Governance (ESG) Training |
| | IDX | 23 Desember 2024<br>December 23, 2024 | | 3 | |
| Pelatihan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Tahap 2 | Krom | Januari - Desember 2024<br>January - December 2024 | Karyawan<br>Employee | 4 | Sustainable Finance Taxonomy Training Phase 2 |

## Kegiatan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan tahun 2024 dan 2023

## Activities in Competence Development in 2023 and 2024

Dalam Rupiah

In IDR

| Tahun<br>Year | Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi | Jumlah Peserta<br>Total Participant | Biaya Program Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan<br>Costs of Sustainablity Competence Development Program | Implementation of Competency Development Program |
|---|---|---|---|---|
| 2024 | Pelatihan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Tahap 2 | 4 | 21.086.676 | Sustainable Finance Taxonomy Training Phase 2 |
| | Pembekalan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4, 6, dan 7 | 67 | 386.631.449 | Risk Management Training and Test Certification for Qualification Level 4, 6, and 7 |
| | *Indonesia Banking Road to Net Zero Omission* Seminar | 1 | - | Indonesia Banking Road to Net Zero Omission Seminar |
| | Sosialisasi *Risk Management* (Internal) | 22 | - | Risk Management Socialization (Internal Team) |
| | *Capacity Building Sustainable Finance Event* Forum | 1 | - | Capacity Building Sustainable Finance Event Forum |
| 2023 | *Workshop* Implementasi Taksonomi Hijau Edisi 1.0 Pada pelaporan Bank melalui aplikasi APOLO | 3 | - | Workshop for Implementing Taksonomi Hijau Edition 1.0, with Reporting on APOLO |
| | Pembekalan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, 2, dan 3 | 30 | 166.317.458 | Risk Management Training and Test Certification for Level 1, 2, and 3 |
| | Konferensi gabungan dan pelatihan teknikal terkait IFRS *Sustainability Disclosure Standards* | 1 | - | Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards |
| | Seminar 'Waspada Penipuan Gaya Baru' | 4 | - | 'Waspada Penipuan Gaya Baru' Workshop |
| | Seminar Edukasi mengenai *Cybersecurity*, CBR Rupiah, dan Pelindungan Konsumen | 1 | - | Education Seminar Regarding Cybersecurity, CBR Rupiah, and Consumer Protection |
| | Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit | 5 | - | Effect of NPWP 16 Digits and NITKU 22 Digits Socialization |



# PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

[POJK51-E.3]

## Manajemen Risiko [E.3]

Manajemen Risiko menjadi aspek penting dalam menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan. Kegiatan bisnis perbankan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko yang berpotensi menimbulkan dampak negatif. Pengelolaan risiko yang efektif diperlukan sebagai upaya Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Dengan prinsip tersebut, Bank berupaya mengelola semua eksposur risiko yang signifikan untuk meminimalkan dampak yang terjadi di masa yang akan datang, termasuk risiko lingkungan hidup dan sosial.

## Penanggung Jawab Manajemen Risiko

Manajemen risiko di Krom merupakan tanggung jawab bersama sehingga dilakukan oleh berbagai unit kerja, dengan koordinasi pengelolaan pada fungsi Manajemen Risiko. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga berperan aktif dalam mengawasi pelaksanaan dan pencapaian manajemen risiko di Bank. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan terhadap pengendalian eksposur risiko yang dilakukan oleh Bank. Sedangkan, Direksi melakukan pengelolaan dan pengawasan risiko melalui Komite Manajemen Risiko. Direksi juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko tersebut.

## Proses Manajemen Risiko

Manajemen risiko dilaksanakan melalui kerja sama antar berbagai unit kerja terkait, dan mempertimbangkan bahwa risiko-risiko terkait keberlanjutan usaha menjadi tanggung jawab bersama. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi memainkan peran aktif dalam mengawasi pelaksanaan dan pencapaian manajemen risiko. Dukungan dari Komite Pemantau Risiko memungkinkan Dewan Komisaris untuk mengawasi pengendalian terhadap paparan risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di sisi lain, Direksi bertanggung jawab mengawasi manajemen risiko sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk evaluasi dan memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko tersebut. Bank senantiasa mencari peluang bisnis untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Bank juga melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) untuk menyeimbangkan aspek sosial dan lingkungan di seluruh aktivitas usaha. Program TJSL yang dilaksanakan telah mencakup tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada bidang bidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Penerapan manajemen risiko secara khusus dilakukan pada lingkungan hidup dan sosial dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Hal ini bukan hanya sebagai wujud kepatuhan Bank terhadap regulasi, tetapi juga tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan bagi para pemangku kepentingan.

# RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

## Risk Management

Risk management is a key component of implementing sustainable finance. Banking activities are inextricably linked to a variety of risks that can have serious consequences. The Bank must implement effective risk management in order to identify, assess, monitor, and control risks. With this philosophy, the Bank strives to manage all significant risk exposures in order to reduce future consequences, including environmental and social hazards.

## Person in Charge of Risk Management

Krom's risk management is all various work units responsibility, under Risk Management function. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also play an active role in overseeing the implementation and achievement of risk management at the Bank. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee to supervise the control of risk exposure carried out by the Bank. Meanwhile, the Board of Directors manages and supervises risk through the Risk Management Committee. The Board of Directors is also responsible for evaluating and ensuring the effectiveness of the implementation of risk management.

## Risk Management Process

Implementations Risk management through cooperation between various related work units, and considering that risks related to business sustainability is a shared responsibility. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in overseeing the implementation and achievement of risk management. Support from the Risk Monitoring Committee allows the Board of Commissioners to oversee control of risk exposure in accordance with applicable regulations. On the other hand, the Board of Directors has responsibility for overseeing risk management in accordance with duties and responsibilities, including evaluating and ensuring the effectiveness of the implementation of such risk management. The Bank is always looking for business opportunities to realize sustainable finance while still paying attention to the principle of prudence and the application of risk management.

The Bank also carries out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities to balance social and environmental factors in all business activities. The TJSL program includes Corporate Social Responsibility (CSR), focusing on education and community welfare. Risk management is specifically carried out in the environmental and social environment in the implementation of sustainable finance. This is not only a form of the Bank's compliance with regulations but also a responsibility for social and environmental aspects for stakeholders.

Esensi dari penerapan manajemen risiko lingkungan dan sosial ini adalah pada kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima dan dapat memberikan manfaat bagi Bank. Adapun ruang lingkup penerapan manajemen risiko lingkungan hidup dan sosial mencakup kegiatan pembiayaan, termasuk kepada segmentasi korporasi, komersial, dan UMKM.

The essence of implementing environmental and social risk management is the adequacy of risk management procedures and methodologies so that the Bank's business activities can remain controlled within acceptable limits and provide benefits for the Bank. The scope of implementation of environmental and social risk management covers financing activities, including in corporate, commercial, and MSME segments.

### Mitigasi Risiko

Dalam memitigasi risiko lingkungan hidup dan sosial dalam aktivitas perkreditan, Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Diawali dari proses identifikasi, proses ini dilakukan pada saat proses penyaringan (*screening*) untuk memastikan pembiayaan tidak termasuk dalam aktivitas yang dikecualikan.

### Risk Mitigation

The Bank carries out risk identification, measurement, monitoring, and control processes to reduce environmental and social hazards in lending activities. This process begins with risk identification and continues through screening to guarantee that financing is not included in forbidden activities.

## KINERJA OPERASIONAL, PRODUK, DAN LAYANAN

[POJK51-F.2]

## OPERATIONAL, PRODUCTS, AND SERVICES PERFORMANCE

### Membangun Budaya Keberlanjutan Ekonomi

Kinerja ekonomi menjadi salah satu indikator kondisi keberlangsungan usaha yang dijalankan. Dengan memiliki kinerja ekonomi yang solid, Bank dapat melangsungkan kegiatan usaha yang berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Untuk menjaga pencapaian kinerja yang ditargetkan, Bank mengeluarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan strategi dan target yang realistis. Selain itu, Bank juga telah menyusun Rancangan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Untuk menjaga kinerja ekonomi tetap solid dan positif, Bank berupaya menyediakan produk dan jasa perbankan yang kompetitif, unggul, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada era digital saat ini, Bank juga menyediakan layanan perbankan digital Krom. Selain itu, Bank juga berupaya untuk membangun dan menunjukkan keunggulan yang dapat menjadi nilai tambah dalam persaingan di industri perbankan Indonesia, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

### Building a Culture of Economy Sustainability

Economic performance is one indicator used to assess the sustainability of a business. By having a solid economic performance, the Bank can conduct its business activities in a sustainable manner and deliver benefits to its stakeholders. To maintain the achievement of targeted performance, the Bank issued a Bank Business Plan (RBB) with realistic strategies and targets. In addition, the Bank has also developed a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for implementing sustainable finance. In order to maintain a solid and positive economic performance, the Bank strives to provide banking products and services that are competitive, superior, attractive, and in line with the needs of the community. In today's digital era, the Bank also provides digital banking services namely Krom. In addition, the Bank also seeks to build and demonstrate advantages that can add value in the competitive environment of the Indonesian banking industry, as described below:



## Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi Tahun 2024 [POJK51-F.2]

## Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss in 2024

| Uraian (%) | 2023 | 2024 | Description (%) |
|---|---|---|---|
| Pertumbuhan Kredit | 104,59% | 129,97% | Credit Growth |
| Kualitas Aset (NPL) | 4,23% | 3,12% | Asset Quality (NPL) |
| *Loan to Deposit Ratio* (LDR) | 527,91% | 134,44% | Loan to Deposit Ratio (LDR) |
| Pertumbuhan Simpanan Nasabah | 48,65% | 808,85% | Customer Deposit Growth |
| Rasio CASA | 14,13% | 16,09% | CASA Ratio |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 60,76% | 84,65% | Operational Efficiency Ratio (BOPO) |
| Margin Bunga Bersih (NIM) | 13,58% | 20,01% | Net Interest Margin (NIM) |
| *Cost to Income Ratio* (CIR) | 23,69% | 18,07% | Cost to Income Ratio (CIR) |
| Rasio Pengembalian Aset (ROA) | 5,12% | 3,16% | Return On Asset (ROA) |
| Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) (*Tier* 1) | 4,24% | 3,84% | Ration On Equity (ROE) (Tier 1) |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) | 158,06% | 82,63% | Capital Adequacy Ratio (CAR) |

Bank juga memberikan kredit pada berbagai sektor yang dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Berikut disampaikan kredit yang diberikan Bank per sektor.

Banks also provide credit to various sectors that can drive the wheels of the community's economy. The following is the credit provided by the Bank per sector.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million IDR

| Sektor Ekonomi<br>Economy Sector | 2023 | | 2024 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | Kontribusi (%)<br>Contribution (%) | Jumlah<br>Total | Kontribusi (%)<br>Contribution (%) | Jumlah<br>Total | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| Pertambangan<br>Mining | 498 | 0,03% | 498 | 0,01% | 0 | 0,00% |
| Perindustrian<br>Industry | 56.125 | 3,06% | 84.153 | 1,98% | 28.028 | 49,94% |
| Konstruksi<br>Construction | 29.029 | 1,58% | 26.586 | 0,63% | (2.443) | -8,42% |
| Perdagangan<br>Trading | 102.046 | 5,56% | 80.057 | 1,89% | (21.989) | -21,55% |
| Restoran & Perhotelan<br>Restaurant & Hospitality | 1.750 | 0,10% | 1.750 | 0,04% | 0 | 0% |
| Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi<br>Transportation, Warehousing and Communication | 610 | 0,03% | 0 | 0,00% | (610) | -100,00% |
| Real Estat<br>Real Estate | 82.918 | 4,52% | 61.395 | 1,45% | (21.523) | -25,96% |
| Jasa Kesehatan<br>Health Services | 46 | 0,00% | 24 | 0,00% | (22) | -47,83% |
| Jasa Kemasyarakatan<br>Community Service | 1.126 | 0,06% | 826 | 0,02% | (300) | -26,64% |
| Perusahaan Jasa Lainnya<br>Other Service Company | 239.150 | 13,03% | 227.110 | 5,35% | (12.040) | -5,03% |
| Konsumsi Lainnya<br>Other Consumption | 1.321.491 | 72,02% | 3.764.341 | 88,64% | 2.442.850 | 184,86% |

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, Bank memberikan kredit kepada sektor yang beragam, mulai dari Sektor *Real Estate* dengan komposisi mencapai 1,45% hingga Sektor Jasa Kemasyarakatan dengan kontribusi sebesar 0,02% terhadap jumlah kredit yang disalurkan di tahun 2024 sebesar Rp4.246.740. Bank berharap pemberian kredit kepada sektor yang beragam ini dapat berkontribusi bagi roda perekonomian masyarakat Indonesia hingga ke level terkecil.

As seen in the table above, the Bank provides credit to various sectors, starting from the Real Estate Sector, Other Corporate Services with a composition reaching 1.45% to the Community Services Sector with a contribution of 0.02% of the total credit distributed in 2024 amounting to IDR4,246,740. The Bank hopes that providing credit to these various sectors can contribute to the wheels of the Indonesian economys to the smallest level.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million IDR

| Tahun<br>Years | Keterangan<br>Information | Kredit yang Diberikan<br>Loans Distribution | Simpanan Nasabah<br>Deposits from Customer | Laba Operasional<br>Operating Income | Laba Bersih<br>Nett Profit |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | Realisasi<br>Realization | 3.866.032 | 3.158.776 | 167.948 | 124.060 |
| | Target<br>Target | 4.236.328 | 1.833.765 | 162.001 | 135.205 |
| | Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024 (%)<br>Achievement in Realization to 2024 Target (%) | 91,26% | 172,26% | 103,67% | 91,76% |
| 2023 | Realisasi<br>Realization | 1.681.133 | 347.560 | 171.964 | 132.570 |
| | Target<br>Target | 1.928.519 | 172.756 | 143.268 | 111.749 |
| | Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2023 (%)<br>Achievement in Realization to 2023 Target (%) | 87,17% | 201,19% | 120,03% | 118,63% |

## Pembiayaan Kegiatan Usaha Keberlanjutan [F.3]

Bank berkomitmen untuk terus mendorong peningkatan keberlanjutan melalui pembiayaan kegiatan usaha yang memenuhi prinsip keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2024, Bank telah memberikan pembiayaan kepada beberapa debitur dengan sektor-sektor terkait keuangan berkelanjutan yang memberi dampak positif terhadap aspek sosial antara lain, UMKM, sektor kesehatan, sektor pendidikan dan sektor institusi keuangan (BPR dan Dana Ventura). Secara persentase terjadi penurunan pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan sebesar 1,53% dari Rp41.669 juta menjadi Rp31.389 juta.

## Financing Sustainable Business Activities

The Bank is committed to continuing to contribute to the improvement of sustainability by financing business activities that comply with the principles of sustainable finance.

During 2024, the Bank has provided financing to several debtors with sectors related to sustainable finance that have a positive impact on social aspects, including MSMEs, the health sector, the education sector and the financial institution sector. In percentage terms, there was a decrease in financing for sustainable business activities of 1.53% from IDR41,669 million to IDR31,389 million.

| Kategori<br>Category | Satuan<br>Unit | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|
| Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan<br>Total Financing of Sustainable Business Activities | Rp Juta<br>IDR Million | 41.669 | 31.389 |
| Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap Total Kredit<br>Financing of Sustainable Business Activities to Total Loans | % | 2,27 | 0,74 |

## Pelayanan Terbaik Kepada Nasabah [F.17]

Krom berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah melalui produk dan jasa yang berkualitas, inovatif, dan bermanfaat. Bank juga memberikan perlakukan yang sama dan setara kepada seluruh nasabah dengan menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) atau standar prosedur operasi dalam memperhatikan pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA). Kami juga berupaya untuk menjamin keamanan dana simpanan nasabah serta melindungi privasi nasabah.

## The Best Service to Customers

Krom is committed to providing the best service to customers through quality, innovative, and useful products and services. The Bank also provide the same and equal treatment to all customers by implementing a Standard Operational Procedure (SOP) when considering the fulfillment of the Service Level Agreement (SLA). The Bank also endeavor to ensure the security of customer deposits and protect customer privacy.

## Manfaat Produk dan Layanan [F.28]

Krom hadir dalam persaingan industri perbankan digital di Indonesia dan menawarkan berbagai layanan perbankan yang bermanfaat. Bank membantu nasabah individu dan korporasi untuk memenuhi kebutuhan transaksi mereka melalui produk simpanan dan pinjaman. Dengan terus mengembangkan layanan melalui kehadiran fitur baru seperti QRIS dan BI *Fast*, Krom memperkuat posisi sebagai *platform* keuangan digital terpercaya yang menghubungkan nasabah dengan solusi finansial yang *seamless*, relevan, dan bernilai tambah bagi nasabah. Adapun informasi terkait produk dan layanan telah diinformasikan secara detail melalui situs web, serta penjelasan secara langsung manfaat dari produk dan layanan oleh *sales support* Bank.

## Benefits of Products and Services

Krom is present in the competitive digital banking industry in Indonesia and offers a wide range of useful banking services. The Bank helps individual and corporate customers meet their transaction needs through deposit and loan products. The Bank also provide asset management services through bancassurance, mutual funds, bonds, and fund manager products. By continuing to develop services through the presence of new features such as QRIS and BI Fast, Krom strengthens its position as a trusted digital financial platform that connects customers with seamless, relevant, and value-added financial solutions for customers. Information related to products and services is available in detail through the website, as well as through direct explanations of the benefits of products and services by Bank's sales support.

## Keamanan, Privasi, dan Pelindungan Nasabah [F.27]

Untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah, Bank harus memberikan jaminan keamanan dana nasabah yang disimpan serta menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah yang dikelola oleh Bank. Dalam menjamin keamanan dana nasabah, setiap transaksi nasabah telah dijamin keamanannya karena Bank telah menjadi anggota dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi anggota LPS, beberapa risiko Bank dapat dimitigasi sehingga dapat memberikan kepastian akan dana dan data nasabah, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

## Security, Privacy, and Customer Protection

In order to gain the trust of its customers, the Bank must guarantee the safety of the customer's deposited funds and ensure the confidentiality and security of the customer's information managed by the Bank. In order to ensure the safety of customer funds, every customer transaction has been secured by the Bank's membership in the Deposit Insurance Corporation (LPS). Membership in the LPS helps to mitigate some of the Bank's risks, providing security for customer funds and data in the event of an unexpected.

## Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan [F.26]

Salah satu fokus pengembangan produk Bank ialah layanan perbankan digital. Produk layanan perbankan digital telah diluncurkan pada tahun 2023 bernama Krom. Layanan perbankan digital ditujukan untuk memperluas layanan, menarik pelanggan muda yang telah memiliki produk Bank, serta menarik pengguna yang belum memiliki produk Bank tetapi memahami teknologi. Tahun 2024, Krom melakukan inovasi dalam penambahan fitur pembayaran non-tunai berbasis QRIS dan BI *Fast*.

Pada tahun 2025, Bank berencana untuk menerbitkan berbagai produk untuk menciptakan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah. Produk dan layanan baru tersebut juga ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis sejalan dengan target yang telah ditetapkan Bank sebelumnya.

## Innovation and Development of Products and Services

One of the focuses of the Bank's product development is digital banking services. In 2023, Krom introduced Krom, a digital banking service product. The digital banking service is aimed at expanding the services available to retail customers, attracting young customers who already have bank products, and attracting users who do not have bank products but understand technology. In 2024, Krom innovated with the addition of the feature in adding non-cash payment features based on QRIS and BI Fast.

In 2025, the Bank plans to launch various products to provide customers with convenience in their transactions, thereby increasing customer safety and comfort. The new products and services are also aimed at increasing business growth in line with the Bank's previously set targets.

## Evaluasi Produk dan Layanan

Bank senantiasa melakukan evaluasi secara rutin atas produk dan layanan konvensional dan digital, baik dari aspek bisnis maupun operasional dan teknologi. Bank akan menyesuaikan dengan perkembangan layanan digital, serta senantiasa memperbaharui teknologi yang tidak hanya menunjang bisnis dan operasional, namun juga keamanan dan kenyamanan untuk para nasabah.

Selama tahun 2024, Bank telah memberikan pembiayaan kepada beberapa debitur dengan sektor-sektor terkait keuangan berkelanjutan yang memberi dampak positif terhadap aspek sosial yaitu UMKM. Secara persentase terjadi penurunan pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan 1,53% dari Rp41.669 juta menjadi Rp31.389 juta.

## Evaluation of Products and Services

The Bank conducts regular evaluations of conventional and digital products and services, both from the business and operational and technological aspects. The Bank will adapt to the development of digital services, constantly updating the technology that supports not only business and operations but also security and convenience for customers.

In 2024, the Bank provided financing to several borrowers in sectors related to sustainable finance with a positive social impact including MSMEs. In percentage terms, there was a decrease in financing of sustainable business activities of 1.53% from IDR41,669 million to IDR31,389 million.

## Produk dan Layanan Ditarik [F.29]

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan keuangan yang ditarik kembali dengan alasan apapun, serta tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan nasabah.

## Recalled Products and Services

In 2024, no financial products or services were withdrawn for any reason, and there were no incidents of regulatory noncompliance that jeopardized the safety and health of customers.

## Perlakuan yang Setara kepada Seluruh Nasabah

Dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, Bank menerapkan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dan memperhatikan pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA). Hal ini berarti bahwa setiap nasabah akan mendapatkan perlakuan yang setara dan tanpa diskriminasi dari setiap karyawan Krom.

## Equal Treatment for All Customers

The Bank follow Standard Operating Procedures (SOPs) and Service Level Agreements (SLAs) when providing services to our customers. This means that every customer receives equal and nondiscriminatory treatment from every Krom employee.

## Komitmen Menjaga Kerahasiaan Data Nasabah

Kepercayaan nasabah merupakan hal yang penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Bank. Oleh sebab itu, Bank berkomitmen untuk menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah yang dikelola oleh Krom. Pelaksanaannya mengacu kepada:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, serta perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
2. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia; dan
3. Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

## Commitment to Maintain Customer Data Confidentiality

Customer trust is important to the sustainability of the Bank's business. Therefore, the Bank are committed to ensuring the confidentiality and security of customer information managed by Krom. The implementation refers to:

1. Law No. 7 of 1992 on Banking, as well as its amendment in Law No. 10 of 1998;
2. Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 3 of 2023 on Consumer Protection of Bank Indonesia; and
3. OJK Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.

## Jaminan Keamanan Dana Simpanan Nasabah

Upaya lain yang dilakukan guna menjaga kepercayaan nasabah yakni dengan menjamin keamanan dana nasabah yang menggunakan layanan simpanan yang disediakan Krom. Setiap transaksi nasabah telah dijamin keamanannya karena Bank telah menjadi anggota dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Oleh karena keanggotaan tersebut, beberapa risiko Bank dapat dimitigasi sehingga dapat memberikan kepastian akan data dan dana nasabah, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

## Security Guarantee of Customer Deposits

Another effort made to maintain customer trust is to ensure the security of customer funds that use deposit services provided by Krom. In order to ensure the safety of customer funds, every customer transaction has been secured by the Bank's membership in the Deposit Insurance Corporation (LPS). Membership in the LPS helps to mitigate some of the Bank's risks, providing security for customer funds and data in the event of an unexpected.

## Edukasi Nasabah

Sebagai komitmen dalam meningkatkan wawasan sekaligus memperkenalkan produk dan layanan perbankan baru yang dimiliki Bank, Krom secara berkala melaksanakan kegiatan edukasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain:

- Mensosialisasikan kepada nasabah yang berisi edukasi terhadap kejahatan perbankan, edukasi layanan perbankan, serta ucapan hari raya atau hari libur besar melalui sosial media Perusahaan;
- Mensosialisasikan kepada nasabah mengenai informasi terkini dari fitur dan layanan Bank melalui sosial media Perusahaan;
- Menyampaikan imbauan kepada nasabah melalui *website*, media sosial Bank, dan fitur digital banking;
- Menyediakan layanan terbuka bagi nasabah yang ingin mendapatkan informasi melalui telepon di nomor (021) 50996920 atau *e-mail* ke support@krom.id; dan
- Menyediakan informasi kepada nasabah melalui poster pengumuman yang dipasang di kantor cabang.

## Customer Education

As part of its commitment to increase understanding when introducing new banking products and services owned by the Bank, Krom regularly conducts educational activities through various communication channels, including:

- Socializing to customers which containing education with regard to banking crimes, banking services education, and holiday greetings through Bank's Social Media;
- Socializing to customers on a regular basis regarding the latest information on the Bank's features and services;
- Communicating appeals to customers through the website, social media, as well as mobile and internet banking features;
- Providing access services for customers who want to get information through Call at (021) 50996920 or an e-mail support@krom.id; and
- Provide information to customers through announcement posters posted at branch offices.

## Sarana Pengaduan Nasabah [F.24]

Sebagai bentuk komitmen dalam peningkatan kualitas produk dan layanan, Krom menyediakan sarana pengaduan yang dapat menerima saran, masukan, dan keluhan dari nasabah. Sarana ini kemudian dijadikan sebagai evaluasi bagi Bank untuk meningkatkan pelayanan sekaligus memitigasi hal-hal yang menjadi keluhan nasabah. Adapun setiap laporan pengaduan akan diproses berdasarkan kebijakan internal Bank.

## Customer Complaint Facilities

As a form of commitment to improving the quality of products and services, Krom provides a complaint facility to receive suggestions, input, and complaints from customers. This tool is then used as an evaluation for the Bank to improve services while mitigating customer complaints. Each complaint report will be handled in accordance with the Bank's internal policies.

## Alur Pengaduan Nasabah

## Customer Complaint Mechanism

**Nasabah menyampaikan pengaduan melalui:**
Consumers submit complaints through:

- **support@krom.id**
- **(021) 50996920**
- ***Live chat* pada Aplikasi Krom**
  Live chat on Krom App
- **Kantor Cabang Terdekat**
  The Nearest Branch Offices
- **Krom**
- **krom.bank**

Keluhan/Pengaduan yang tidak dapat ditangani langsung oleh Petugas *Customer Service* Krom, maka akan diteruskan ke departemen terkait.

Complaints that cannot be handled directly by customer service of Krom, will be forwarded to the relevant department.

Keluhan/pengaduan yang tidak dapat ditangani oleh Unit Kerja dan/atau Pejabat Krom yang berwenang wajib segera disampaikan dan dikonsultasikan kepada Direksi Krom.

Complaints that cannot be handled by the authorized Work Unit and/or Krom Officers must be submitted immediately and consulted with the Krom Directors.

Petugas Krom/unit kerja yang terkait dengan keluhan/pengaduan harus segera menyampaikan hasil penyelesaian keluhan/pengaduan kepada Nasabah.

The Krom officer/work unit related to the complaint must immediately submit the results of the settlement of the complaint to the Customer.

Petugas Krom wajib mencantumkan tanggal dan hasil penyelesaian penanganan keluhan/pengaduan pada penyampaian hasil.

The Krom officer must include the date and result of the completion of the handling of complaints in the completion notification.

Petugas Krom/unit kerja yang terkait dengan keluhan/pengaduan Nasabah wajib melakukan dokumentasi dan administrasi terhadap tanggal dan hasil penyelesaian keluhan/pengaduan pada Formulir Pengaduan.

The Krom officer of the Bank/work unit related to complaints from customers is required to document and administer the dates and results of complaints resolved on the Complaint Form.

Keluhan/pengaduan yang diterima secara lisan harus diselesaikan dalam 5 (lima) hari kerja. Sedangkan untuk keluhan/pengaduan yang diterima secara tertulis harus diselesaikan dalam 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya keluhan/pengaduan dan kelengkapan dokumen persyaratan.

Complaints received verbally must be resolved within 5 (five) working days. Meanwhile, complaints received in writing must be resolved within 10 (ten) working days of receipt of the complaint and completeness of the required documents.

Dalam hal terdapat ketidaksepakatan terhadap hasil penanganan pengaduan yang dilakukan oleh Bank, Nasabah dapat menyampaikan Pengaduan kepada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan untuk penanganan Pengaduan sesuai dengan kewenangan atau Mengajukan Sengketa melalui pengadilan atau diluar pengadilan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan.

In the event of disagreement with the results of complaint handling carried out by the Bank, Customers can submit a Complaint to Bank Indonesia or the Financial Services Authority for Complaint handling in accordance with their authority or submit a Dispute through the court or outside the court through the Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS) in the Financial Services Sector.

Jumlah Keluhan dan Persentase Penyelesaian selama tahun 2024 yaitu:

The Number of Complaints and Resolution Percentage during 2024 is as follows:

| Metrik<br>Keluhan Nasabah Berdasarkan Jalur Penyampaian | 2024<br>Tidak Selesai<br>Not Resolved | | Dalam Proses<br>In Progress | | Selesai<br>Resolved | | Jumlah Pengaduan<br>Total Complaint | Metric<br>Customer Complaints by Media Channel |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % | | |
| *Contact Center* (Komunikasi Verbal) | 0 | 0% | 0 | 0% | 75 | 100% | 75 | Contact Center (Verbal Communication Channel) |
| Media Digital (Komunikasi Tertulis) | 0 | 0% | 0 | 0% | 371 | 100% | 371 | Digital Media Channel (Written Communication Channel) |
| **Jumlah Keseluruhan** | | | | | | | **446** | **Grand Total** |

| Metrik<br>Keluhan Nasabah Berdasarkan Jalur Penyampaian | 2024<br>Tidak Selesai<br>Not Resolved | | Dalam Proses<br>In Progress | | Selesai<br>Resolved | | Jumlah Pengaduan<br>Total Complaint | Metric<br>Customer Complaints by Type of Financial Transaction |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % | | |
| *Electronic Banking* | 0 | 0% | 0 | 0% | 195 | 100% | 195 | Electronic Banking |
| *Property Channel* | 0 | 0% | 0 | 0% | 153 | 100% | 153 | Property Channel |
| Produk Kerja Sama Lainnya | 0 | 0% | 0 | 0% | 50 | 100% | 50 | Other Partnership Products |
| Tabungan | 0 | 0% | 0 | 0% | 48 | 100% | 48 | Savings |
| **Jumlah Keseluruhan** | | | | | | | **446** | **Grand Total** |

Jumlah Keluhan dan Persentase Penyelesaian selama 2 Tahun Terakhir yaitu:

The Number of Complaints and Resolution Percentage during 2 years is as follows:

| Tahun<br>Years | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaints | Keluhan Diselesaikan<br>Resolved Complaints | Persentase Penyelesaian (%)<br>Resolution Rate (%) |
|---|---|---|---|
| 2023 | 46 | 46 | 100% |
| 2024 | 446 | 446 | 100% |

## Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Bank melakukan survey kepuasan nasabah dengan menggunakan metode *Net Promoter Score* (NPS). Dengan demikian, bank dapat mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

## Customer Satisfaction Survey

Bank conducts customer satisfaction surveys using the Net Promoter Score (NPS) method. This approach enables the bank to gauge customer satisfaction with its products and services.

**82,9%** Nasabah akan merekomendasikan Krom kepada teman dan keluarga
Krom User will recommend Krom to their Friend and family

## KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Bank yang perlu dikelola dan dikembangkan. Dengan memiliki karyawan yang kompeten dan inovatif. Bank menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik sesuai dengan regulasi dan peraturan yang berlaku serta menciptakan lingkungan kerja yang layak dan inklusif. Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan moral, loyalitas, dan produktivitas kerja yang tinggi. Dalam mengelola SDM, Krom melakukannya secara profesional, objektif, berkelanjutan, dan menyeluruh, sehingga tercipta SDM yang unggul. Untuk mewujudkannya, Bank telah memiliki strategi pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM.

Sejalan dengan target tersebut, pengelolaan SDM di Krom fokus pada 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Meninjau organisasi yang searah dengan target, sasaran, dan strategi yang telah ditentukan;
2. Menyeleksi SDM melalui proses rekrutmen sesuai kualifikasi dan kebutuhan;
3. Menetapkan kompetensi yang searah dengan target sasaran dan strategi yang dibutuhkan; serta Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia.

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT PERFORMANCE

Human Resources (HR) is a critical component of the Bank's sustainability that must be handled and developed. By having skilled and innovative employees. The Bank implements good employment practices in accordance with applicable regulations and rules and creates a decent and inclusive work environment. These efforts are expected to improve morale, loyalty, and high work productivity. In managing HR, Krom does it professionally, objectively, sustainably, and comprehensively, so that superior HR is created. To realize this, the Bank has a development strategy in order to improve HR competency.

In line with this target, HR management at Krom focuses on 3 (three) things, namely:

1. Reviewing the organization in line with the targets, objectives, and strategies that have been determined;
2. Selecting HR through the recruitment process according to qualifications and needs;
3. Determining competencies that are in line with the targets and strategies needed; and Human Resource Development Performance.

### Demografi Karyawan [C.3]

Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian

### Employee Demography

Total Employee based on employment status

| Uraian | 2023 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Jumlah Pegawai Tetap | 168 | 239 | Total of Permanent Employee |
| Jumlah Pegawai Kontrak | 21 | 25 | Total of Contract Employee |
| Jumlah Pegawai | 189 | 264 | Total Employee |

Jumlah karyawan berdasarkan kesetaraan jenis kelamin

Total Employee based on gender equality

| Level Jabatan | Laki-Laki Male | | Perempuan Female | | Position Level |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Pegawai Total Employee | Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%) | Jumlah Pegawai Total Employee | Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%) | |
| *Entry-level* | 30 | 18,18% | 37 | 37,37% | Entry-level |
| *Mid-level* | 49 | 29,70% | 38 | 38,38% | Mid-level |
| *Senior-level* | 72 | 43,64% | 21 | 21,21% | Senior-level |
| *Executive-level* | 14 | 8,48% | 3 | 3,03% | Executive-level |
| Jumlah Pegawai | 165 | 100% | 99 | 100% | Total Employee |
| **Total Pegawai Laki-laki dan Perempuan** | | **264** | | | **Total Employee of Male and Female** |

Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Number of employee level held by male and female based on age group

| Rentang Usia (tahun)<br>Age Range (year) | | | 18-25 | 25-35 | 35-45 | 45-55 | >55 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Level Jabatan<br>Position Level | *Entry-level*<br>Entry-level | Laki-laki<br>Male | 7 | 18 | 3 | 2 | 0 |
| | | Perempuan<br>Female | 9 | 19 | 6 | 2 | 1 |
| | *Mid-level*<br>Mid-level | Laki-laki<br>Male | 13 | 30 | 3 | 3 | 0 |
| | | Perempuan<br>Female | 8 | 20 | 9 | 1 | 0 |
| | *Senior-level*<br>Senior-level | Laki-laki<br>Male | 5 | 55 | 10 | 2 | 0 |
| | | Perempuan<br>Female | 0 | 17 | 3 | 1 | 0 |
| | *Executive-level*<br>Executive-level | Laki-laki<br>Male | 0 | 1 | 8 | 2 | 3 |
| | | Perempuan<br>Female | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| Jumlah Pegawai<br>Total Employee | | | 42 | 161 | 43 | 13 | 5 |
| | | | | | **264** | | |

Jumlah Karyawan berdasarkan *Turnover* Karyawan

- Jumlah Karyawan Masuk

Number of Employee by Employee Turnover

- Onboarding Employee

| Perihal | 2023 | 2024 | Kenaikan (Penurunan) | | Regarding |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah (Orang)<br>Total (People) | Persentase (%)<br>Percentage (%) | |
| Jumlah Karyawan yang Masuk | 84 | 99 | 15 | 17,86% | Total of Onboarding Employee |

- Jumlah Karyawan Keluar

- Offboarding Employee

| Perihal | 2023 | | 2024 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | | Regarding |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah (Orang)<br>Total (People) | Komposisi (%)<br>Composition (%) | Jumlah (Orang)<br>Total (People) | Komposisi (%)<br>Composition (%) | Jumlah (Orang)<br>Total (People) | Komposisi (%)<br>Composition (%) | |
| Pengunduran diri | 12 | 54,55 | 25 | 54,55 | 13 | 144,44 | Resign |
| Selesai Kontrak | 7 | 31,82 | 4 | 31,82 | -3 | -33,33 | End Contract |
| Pensiun | 3 | 13,64 | 2 | 13,64 | -1 | -11,11 | Pension |
| **Jumlah** | **22** | **100** | **31** | **100** | **9** | **100** | **Total** |

## Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama [F.18]

Krom memiliki komitmen untuk menjalankan prinsip menjamin kesetaraan dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membeda-bedakan latar belakang seperti suku, ras, agama, jenis kelamin, hingga fisik. Bank ingin menciptakan lingkungan kerja yang inklusif untuk memberikan rasa nyaman dan menjaga produktivitas karyawan.

Oleh karena itu, Bank berupaya untuk mengawasi dan menindak tegas terhadap segala bentuk tindakan diskriminasi terhadap perbedaan latar belakang mulai dari tahap rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan terkait tindakan diskriminasi atau perundungan yang disampaikan kepada Divisi Human Capital. Selain itu, Bank juga memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara kepada tenaga kerja lokal yang bergabung menjadi bagian dari Krom. Dalam pendayagunaan tenaga kerja asing, Krom belum mempunyai pegawai tenaga asing.

## Equality and Equal Opportunities

Krom is committed to maintaining equality and offering equal opportunities for all employees, regardless of ethnicity, race, religion, gender, or physical condition. The Bank wishes to develop an inclusive work atmosphere that will promote comfort and preserve staff productivity.

As a result, the Bank tries to monitor and take decisive action against all types of discrimination based on background disparities, beginning with staff recruiting, competency development, and career advancement. Until the end of 2024, no complaints of discrimination or bullying were filed with the Human Capital Division. The Bank also provides fair and equal employment opportunities to local workers who join to become part of Krom. In utilizing foreign workers, Krom does not yet have foreign workers

## Komitmen Tidak Menggunakan Tenaga Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa [F.19]

Krom selalu patuh terhadap setiap peraturan dan ketentuan terkait pengelolaan tenaga kerja, termasuk dalam komitmen untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur dan praktik kerja paksa. Bank mempekerjakan usia minimal karyawan tetap dan kontrak adalah 18 tahun dan selalu membayar upah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Selain itu, Bank juga memberikan kebebasan berpendapat dan berserikat sebagai bentuk pemenuhan hak karyawan. Kebijakan tersebut ditindaklanjuti secara bijak oleh setiap karyawan sehingga tidak mengganggu waktu kerja dan pelayanan kepada nasabah.

## Commitment Against the Use Minors and Forced Labor

Krom strictly follows all workforce management legislation and provisions, including its commitment not to employ underage workers or engage in forced labor abuses. Permanent and contract employees at the Bank must be at least 18 years old, and wages are always paid in accordance with the terms of the contract. The Bank also provides freedom of opinion and association as a form of fulfilling employee rights. This policy is followed-up wisely by each employee so that it does not interfere with work time or service to customers.

## Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Kesejahteraan karyawan merupakan prioritas utama bagi Perusahaan. Oleh sebab itu, Bank berupaya memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan remunerasi yang kompetitif, sehingga karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan produktivitas dan memberikan kinerja terbaiknya. Bank juga memastikan pemberian rasio gaji pokok yang setara antara karyawan laki-laki dan perempuan serta berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan.

Berikut gambaran paket remunerasi karyawan baru pada level terendah Krom dibandingkan UMR setempat.

Perbandingan Upah Karyawan Baru Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024

## Employee Welfare

Employee welfare is a top priority for the Company. Therefore, the Bank strives to ensure employee welfare by providing competitive remuneration, so that employees feel valued and motivated to improve productivity and deliver their best performance. The Bank also ensures an equal basic salary ratio between male and female employees, and that it is above the Regional Minimum Wage (UMR) established.

The following is an overview of the remuneration package for new employees at the lowest level of Krom compared to the local UMR.

Comparison of Lowest Level New Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wage in 2024

| Wilayah Operasional<br>Operational Areas | Gaji Pegawai *Entry Level* (Rp)<br>Salary of Entry Level Employee (IDR) | Upah Minimum Provinsi (Rp)<br>Provincial Minimum Wage (IDR) | Rasio (%)<br>Ratio (%) |
|---|---|---|---|
| Kantor Pusat<br>Head Office | 5.800.000 | 5.067.381 | 114,46% |
| Kantor Fungsional (KF) Tomang<br>Functional Office Tomang | 5.070.000 | 5.067.381 | 100,05% |
| Kantor Fungsional (KF) Bandung<br>Functional Office Bandung | 5.885.900 | 4.209.309 | 139,83% |
| Kantor Cabang (KC) Juanda<br>Branch Office Juanda | 4.725.000 | 4.209.309 | 112,25% |
| Kantor Cabang (KC) Mangga Dua<br>Branch Office Mangga Dua | 5.239.000 | 5.067.381 | 103,39% |

## Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi menjadi salah satu aspek material bagi Bank terkait Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, Bank mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pengembangan kompetensi baik secara internal maupun eksternal yang sesuai dengan kebutuhan dan bidang kerjanya.

Krom juga memberikan program pelatihan kemampuan teknis dan kemampuan non-teknis berbasis teknologi kepada karyawan guna mengikuti perkembangan digital terkini. Inisiatif tersebut merupakan salah satu komitmen Bank untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pemahaman serta pengetahuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaan serta wawasan karyawan atas proses digitalisasi. Pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi dilakukan melalui beragam cara. Dari yang berupa *in-house/online training*, *public training*, *e-learning*, *town-hall*, *workshop*, sosialisasi, *employee engagement*, hingga *learning/sharing session*.

## Competency Development

Competency development is an important part of the Bank's Human Resources strategy. As a result, the Bank engages employees in a variety of competency development programs, both internally and externally, tailored to their needs and field of work.

Krom also offers technology-based technical skills and soft skills training programs to help employees stay current with the newest digital advances. This effort is part of the Bank's commitment to improving competence, quality of understanding, and expertise in the performance of work duties and responsibilities, as well as employee insight into the digitization process. Training and education programs in the context of competency development are carried out in various ways. These include in-house/online training, public training, e-learning, town halls, workshops, socialization, employee engagement, and learning/sharing sessions.

Pelatihan berdasarkan Jenis Program [F.22]

Training by Type of Program

| Uraian | 2023 | | 2024 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Pelatihan<br>Numbers of Trainings | Jumlah Peserta<br>Numbers of Participants | Jumlah Pelatihan<br>Numbers of Trainings | Jumlah Peserta<br>Numbers of Participants | |
| Pelatihan *Mandatory* | 34 | 38 | 30 | 96 | Mandatory Training |
| Pelatihan *Technical Skill* | 122 | 161 | 48 | 81 | Technical Skills Training |
| Pelatihan *Soft Skill* | 4 | 122 | 6 | 206 | Soft Skills Training |
| Pelatihan *Leadership* | 1 | 1 | 8 | 3 | Leadership Training |
| Pelatihan Digital *Competency* | 5 | 108 | 11 | 158 | Digital Competency Training |
| **Jumlah** | **166** | **430** | **103** | **544** | **Total** |

Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Average Hours of Employee Training and Development

| Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai dalam Tahun Pelaporan | Jumlah Pegawai yang Ikut serta dalam Program Pelatihan<br>Number of Employees Participating in Training Programs | Persentase Jumlah Pegawai yang Ikut serta dalam Pelatihan (%)<br>Percentage of Employees Participating in Training (%) | Average Training Hours per Employee During the Reporting Year |
|---|---|---|---|
| Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program | 238 | | Number of Employee Participating in Training Programs |
| Jam/pegawai | 5,2 Jam | 90% | Hours/Employee |
| **Total Jam Pelatihan** | **1.237 Jam** | | **Total Training Hours** |

## Lingkungan Kerja yang Aman, Sehat, dan Kondusif [F.21]

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan kondusif, Bank menciptakan sebuah budaya yang berkesinambungan dengan melibatkan seluruh karyawan dari semua lini unit kerja untuk menghasilkan suatu komunikasi yang efektif, kerja sama antar karyawan/unit kerja dalam setiap aktivitas Bank dan keterbukaan dalam memberikan aspirasi, saran maupun kritik pada sebuah kegiatan bersama. Krom berkomitmen menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif dengan membentuk lingkungan kerja yang sehat aman dan nyaman bagi seluruh karyawan, seperti:

## Safe, Healthy, and Conducive Working Environment

In creating a safe, healthy, and conducive work environment, the Bank creates a sustainable culture by involving all employees from all work units to produce effective communication, cooperation between employees/work units in every Bank activity, and openness in providing aspirations, suggestions, or criticism on joint activities. Krom is committed to creating a harmonious and conducive work atmosphere by establishing a healthy, safe, and comfortable work environment for all employees, such as:

1. Penyediaan sarana dan prasarana seperti menyediakan sarana ibadah berupa mushola;
2. Ruang *training* yang cukup memadai dalam menjalankan program *training*;
3. *Pantry Lounge* dalam rangka menciptakan *work life balance* selama bekerja;
4. Wadah forum komunikasi dalam bentuk kegiatan olahraga bersama (futsal, *mini soccer*, basket, tenis meja, zumba, yoga); serta
5. Menyediakan sarana tempat makan yang bersih sanitasi dan terjaga higienis yang dilakukan oleh petugas kebersihan yang profesional;
6. Melaksanakan Kegiatan *Employee Gathering*.

Bank dalam hal ini juga menjaga keamanan di sekitar lingkungan kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang dengan dibantu petugas keamanan yang profesional dalam melayani setiap pengunjung, nasabah termasuk karyawan. Bank juga melakukan kerja sama dengan aparat keamanan teritorial yang selalu menjaga kondusifitas di setiap kantor-kantor Bank, serta menjalin hubungan yang baik antar perangkat daerah maupun kerukunan antar tetangga di sekitar kantor-kantor Bank. Dengan terciptanya suasana yang harmonis dan kondusif, maka setiap pengunjung, nasabah, karyawan dapat merasa aman dan nyaman beraktivitas di lingkungan kantor Krom berada sehingga Bank dapat memberikan pelayanan prima kepada setiap nasabah serta mewujudkan lingkungan kerja yang berkesinambungan sesuai dengan koridor kepatuhan di dalam ketentuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selain upaya-upaya tersebut, Bank juga berupaya memastikan ketersediaan sarana dan prasarana terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang memadai dan memenuhi standar di seluruh lingkungan operasional. Bank melakukan pengecekan kesehatan karyawan secara berkala dan mengikutsertakan karyawan dalam program-program asuransi. Adapun program asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan seperti Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun, hingga program BPJS Kesehatan yang meliputi rawat jalan dan rawat inap.

## Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Bank telah menyediakan sarana pengaduan masalah ketenagakerjaan guna menampung masukan, saran, ataupun kritik yang dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan karyawan. Krom mengimbau kepada setiap karyawan yang memiliki pengaduan untuk dapat melaporkannya secara langsung kepada atasan/manajer terkait di setiap unit bisnis. Selain itu, laporan juga dapat disampaikan secara tidak langsung, yakni melalui *e-mail* yang ditujukan untuk Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia melalui HC *Employee Relation*. Adapun pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang diterima Bank.

1. Providing facilities and infrastructure such as prayer facilities in the form of prayer rooms;
2. Adequate training spaces to carry out the training programs;
3. Pantry Lounge in order to create work-life balance while working;
4. Communication forum in the form of joint sports activities (Futsal, mini soccer, table tennis, basket ball, zumba, yoga); as well as
5. Providing cafeteria facilities that are kept clean, sanitary, and hygienic by professional cleaning staff;
6. Carrying out Employee Gathering Activities.

In this case, the Bank also maintains security around the work environment, both at the Head Office and Branch Offices, with the assistance of professional security officers in serving every visitor and customer, including employees. The Bank also collaborates with territorial security forces, who always maintain conduciveness in each Bank office and establish good relations with regional officials and harmony with neighboring communities around the Bank's offices. By creating a harmonious and conducive atmosphere, every visitor, customer, and employee can feel safe and comfortable carrying out their activities in the Krom office environment so that the Bank can provide excellent service to every customer and create a sustainable work environment in compliance with the provisions regarding Occupational Health and Safety.

In addition to these efforts, the Bank strives to ensure the availability of suitable and compliant Occupational Health and Safety (K3) facilities and infrastructure in all business contexts. The Bank conducts periodic employee health exams and enrolls employees in insurance packages. This covers the Social Security Administering Agency's (BPJS) Employment program, which provides Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Security (JHT), and Pension Security, as well as the BPJS Health program, which includes outpatient and inpatient care.

## Facilities To Address Employment Issues

The Bank has established a complaint process for employment issues in order to get input, recommendations, or criticism that may be utilized as evaluation material to improve the quality of employee management. Krom encourages all employees with complaints to submit them directly to the relevant superior/manager in each business unit. Aside from that, reports can be submitted indirectly via e-mail to the Human Capital Management Division through HC Employee Relations. In 2024, the Bank received no reports of complaints regarding employment issues.

# KINERJA PENGEMBANGAN SOSIAL MASYARAKAT

## Performance of Social Community Development

[POJK51-B.3]

Krom berupaya memberikan kontribusi dan manfaat positif kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, Krom juga melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan perbankan.

Krom strives to make positive contributions and benefits to the community by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. Krom also runs financial literacy and inclusion programs to improve public understanding and access to financial services.

### Dampak Operasional [F.23]

Karakteristik industri perbankan tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan. Meskipun demikian, Bank tetap memiliki peran dalam membatasi perusahaan-perusahaan yang berdampak lingkungan melalui kegiatan pembiayaan berkelanjutan. Pada aspek sosial, Bank memiliki dampak langsung terhadap masyarakat baik yang ada di sekitar operasional melalui pemenuhan tenaga kerja dan pemasok, hingga kepada masyarakat dengan skala yang lebih luas. Selain itu, Bank juga menjalankan kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat positif kepada masyarakat dan komunitas.

### Operational Impacts

The characteristics of the banking industry have no direct impact on the environment. Nonetheless, the Bank can help companies reduce their environmental impact by providing sustainable financing. On the social side, the Bank has a direct impact on the community, both in the immediate vicinity of its operational areas through labor and supplier fulfillment and in the larger community. The bank also engages in CSR activities that benefit society and the community.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat [F.25]

Kegiatan pengembangan sosial masyarakat melalui kegiatan CSR difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, pemulihan bencana, dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah kegiatan CSR yang dilakukan Krom selama 2024:

### Corporate Social Responsibility Program

Community social development activities through CSR activities are focused on improving the quality of education, health, disaster recovery, and community welfare. The CSR activities carried out by Krom during 2024 are as follows:



**12 Oktober 2024**
October 12, 2024

Krom berpartisipasi dalam kegiatan sosial CSR Program. Krom bersama para karyawan *volunteer* melakukan Bakti Sosial yaitu Pelayanan Kesehatan kepada 143 orang warga Kertasari di Kabupaten Bandung. Kegiatan ini merupakan bentuk peduli Krom terhadap korban Gempa Kab. Bandung pada 18 September 2024 dengan jumlah biaya Rp5,8 juta. Kegiatan ini terlaksana dengan kerja sama Krom dengan komunitas Jamaatus Sholihin sebuah komunitas sosial di Jawa Barat.

Krom participated in the CSR Program social activity. Krom together with volunteer employees carried out Social Services, namely Health Services for 143 residents of Kertasari in Bandung Regency. This activity is a form of Krom concern for the victims of the Bandung Regency Earthquake on September 18, 2024 in total amount IDR5.8 million. This activity was carried out in collaboration with Krom and the Jamaatus Sholihin community, a social community in West Java.



**19 Desember 2024**
December 19, 2024

Krom menyerahkan donasi secara simbolis senilai Rp50 juta kepada Korban Bencana Alam. Bantuan tersebut adalah bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Krom sebagai bentuk kepedulian atas bencana Banjir yang melanda Sukabumi. Dalam menyalurkan bantuan kemanusiaannya, Bank bekerja sama dengan Kitabisa sebagai ekosistem tolong menolong terbesar di Indonesia dengan harapan dapat meringankan beban para korban, sehingga mereka bisa kembali bangkit dan beraktivitas dengan normal.

Krom symbolically donated IDR50 million to the victims of natural disasters. The assistance is part of Krom social and environmental responsibility (TJSL) program as a form of concern for the flood disaster that hit Sukabumi. In distributing its humanitarian assistance, the Bank collaborates with Kitabisa as the largest mutual aid ecosystem in Indonesia with the hope of easing the burden on the victims, so that they can get back on their feet and return to normal activities.

### Literasi dan Inklusi Keuangan

Peningkatan literasi dan inklusi keuangan turut menjadi tanggung jawab Krom untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan perbankan. Program ini mengacu pada ketetapan Peraturan OJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. Krom aktif mengenalkan produk dan layanan perbankan kepada masyarakat, khususnya mengenai layanan perbankan digital. Krom juga telah melakukan beberapa kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi nasabah dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan berikut:

### Financial Literacy and Inclusion

Krom is also responsible for improving financial literacy and inclusion in order to increase the public's understanding of and access to banking services. This program refers to the provisions of OJK Regulation Number 3 of 2023, which aims to increase financial literacy and inclusion in the financial services sector for consumers and the community. Krom actively promotes banking products and services to the community, particularly digital banking services. Krom has conducted several other activities aimed at increasing financial literacy and inclusion for customers and the community, including the following:

| Kagiatan | Sasaran<br>Audience | Bentuk Pelaksanaan<br>Implementation | Media atau Tempat Pelaksanaan<br>Media/Location | Activity |
|---|---|---|---|---|
| **Edukasi atau Literasi Keuangan 2024** | | | | **Financial Literacy or Education 2024** |
| Sosialisasi Mengenai Keamanan Dalam Bertransaksi Melalui Digital Banking | 1.049 | *Online* | Media Sosial<br>Social Media | Security in Transactions Through Digital Banking Socialization |
| Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Produk dan Layanan Digital Banking | 977 | *Online* | Media Sosial<br>Social Media | Security in Transactions Through Digital Banking Socialization |
| Sosialisasi Mengenai Keamanan Dalam Bertransaksi Melalui Digital Banking | 6.276 | *Online* | Media Sosial<br>Social Media | Security in Transactions Through Digital Banking Socialization |
| Pengetahuan mengenai produk dan/atau layanan keuangan digital | 7.629 | *Online* | Media Sosial<br>Social Media | Digital Banking Products and Services Socialization and Education |
| **Inklusi Keuangan 2024** | | | | **Financial Inclution 2024** |
| Layanan sistem pembayaran QRIS | 40.748 | *Online* | Media Sosial<br>Social Media | QRIS payment system services |
| Program *Cashback* | 11.938 | *Online* | Media Sosial<br>Social Media | Cashback Programme |
| Program *Referral* | 24.589 | *Online* | Media Sosial<br>Social Media | Referral Programme |

# KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

## Environmental Performance

[POJK51-B.2]

### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Meski kegiatan operasional perbankan tidak berdampak langsung pada lingkungan, Krom tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan berupaya melakukan efisiensi energi, air, dan material lainnya. Implementasi *green office* menjadi salah satu wujud komitmen yang dilaksanakan Bank dalam menjalankan kegiatan perbankan. Krom secara konsisten mempromosikan budaya keberlanjutan melalui implementasi *green office* khususnya kepada karyawan.

### Building a Culture of Environmental Sustainability

Although banking operations do not have a direct impact on the environment, Krom remains committed to carrying out operational activities by striving to improve energy, water, and other material efficiency. The implementation of the Green Office is one form of the Bank's commitment to the conduct of banking activities. Krom consistently promotes a culture of sustainability through the implementation of the Green Office, especially among employees.

## Pengelolaan Energi dan Emisi [F.7] [F.12]

Kegiatan operasional Bank menggunakan sumber energi tidak terbarukan yakni listrik yang dibeli dari pihak ketiga yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk penerangan kantor dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Bank senantiasa melakukan upaya-upaya penghematan energi dengan mematikan lampu saat meninggalkan ruangan dan pada jam istirahat, menyalakan lampu koridor secara bergantian atau pada bagian yang dibutuhkan saja, serta menghimbau untuk mematikan alat-alat elektronik setelah selesai digunakan. Sedangkan pada penggunaan BBM, Bank berupaya melakukan penghematan dengan mengurangi pertemuan fisik dan meningkatkan penggunaan teknologi *teleconference*.

## Management of Energy and Emission

The Bank's operational activities use nonrenewable energy sources, namely electricity purchased from third parties (PLN) for office lighting and fuel oil (BBM) for operational vehicles. The Bank continues to make various efforts to save energy, among others by switching off lights when leaving the room and during hours of office breaks, switching on corridor lights alternately or only where lighting is needed, and encouraging switching off electronic devices after use. As for the use of fuel, the Bank seeks to make savings by reducing physical meetings and increasing the use of teleconference technology.

## Kebijakan

Komitmen Bank untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan pemberian kredit. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap analisis kredit terkait pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Bank juga mempunyai komitmen untuk meminimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan. Pelaksanaan komitmen tersebut dilakukan dengan beberapa langkah yang terkait kebijakan ramah lingkungan, termasuk:

- **Penggunaan Material**
  Bank menggunakan kertas sebagai material dasar dalam proses operasi yang dijalankan. Untuk mengurangi pemakaian kertas, Bank memprioritaskan penggunaan *e-mail* dan pengarsipan dokumen dalam *softcopy*.

- **Penggunaan Energi Listrik dan Air**
  Penghematan pemakaian listrik dengan menggunakan peralatan hemat energi yaitu Lampu LED dan penghematan penggunaan AC apabila diperlukan. Penghematan air dengan cara mengoptimalisasikan penggunaannya. Telah diberikan sosialisasi juga kepada karyawan direncanakan minimal 5% dari Biaya Operasional.

- **Penanaman Tanaman**
  Penanaman Tanaman dan pohon di ruang kosong yang tersedia untuk memberikan sumber oksigen yang segar.

## Policy

The Bank's commitment to be responsible for the environment, as well as an effort to preserve nature and the environment, is stated in the form of a credit policy. The policy contains a rule that in every credit analysis related to the provision of credit to industries that have an impact on the environment and environmental preservation, it is required to include provisions on the obligation to have an Environmental Impact Analysis (AMDAL).

The Bank is also committed to minimizing the impact of operations on the environment. The implementation of this commitment is carried out with several steps related to environmentally friendly policies, including:

- **Material Use**
  The Bank uses paper as the basic material in the operational processes carried out. To reduce paper usage, the Bank prioritizes the use of e-mail and archiving documents in softcopy.

- **Use of Electricity and Water**
  Saving electricity usage by using energy-efficient equipment, namely LED lights and saving on AC usage when needed. Saving water by optimizing its use. Socialization has also been provided to employees, planned at least 5% of Operational Costs.

- **Planting Plants**
  Planting Plants and trees in available empty spaces to provide a source of fresh oxygen.

## Penggunaan dan Intensitas Energi [F.6] [F.8]

## Use and Intensity of Energy

| Keterangan | 2023 (Rp) | 2024 (Rp) | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah (Rp) Total (IDR) | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Kertas | 17.735.500 | 7.909.875 | (-9.825.625) | -55,40% | Paper |
| Listrik | 241.985.945 | 228.818.215 | (-3.167.730) | -5,44% | Electricity |
| Air | 8.068.439 | 6.825.173 | (-1.243.266) | -15,41% | Water |

## Penggunaan Material Lainnya [F.5]

## Use of Other Materials

| Jenis | Jumlah<br>Total | Metrik Pengukuran<br>Measurement Metrics | Type |
|---|---|---|---|
| Kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan | 10 | qty | Operational Vehicle |
| AC/pendingin ruangan di kantor pusat dan kantor cabang/operasional lainnya | 45 | qty | AC in head office, branches, and other office/other activity |
| Daya listrik di kantor pusat dan kantor cabang/operasional lainnya | 142.760 | kWh | Electric power at head office, branches, and other office/other activity |
| Total konsumsi energi listrik | 4.365 | kWh | Total electrical energy consumption |
| Total aset elektronik selain personal komputer karyawan (mis. *printer, monitor*) | 274 | qty | Total electronic asset other than employee personal computer (e.g: printer, monitor) |
| Total kendaraan yang disewa perusahaan | 0 | qty | Total vehicles rented by the company |
| Total aset sewaan lainnya | 5 | qty | Total other leased asset |
| Total konsumsi air | 99.075 | $m^3$ | Total water consumption |
| Total limbah yang dihasilkan | - | ton | Total waste generated |

## Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati [F.9]

Saat ini, Bank belum memiliki kebijakan khusus terkait keanekaragaman hayati. Tetapi pada setiap unit bisnis tetap mendukung usaha pelestarian lingkungan di lingkungan sekitar.

Bank akan terus mengeksplorasi cara untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup untuk menciptakan kehidupan dan lingkungan kerja yang lebih baik. Cara tersebut dapat mencakup berbagai macam hal, termasuk mempunyai sertifikasi di bidang lingkungan dan membuka wadah untuk menampung saran mengenai mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan.

## Environmental Preservation and Biodiversity

Currently, the Bank does not have a specific policy related to biodiversity. However, each business unit continues to support environmental conservation efforts in the surrounding environment.

The Bank will continue to explore ways to play an active role in environmental conservation to create a better life and work environment. These methods can include a variety of things, including having environmental certification and opening a forum to accommodate suggestions on reducing operational impacts on the environment.

## Pengelolaan Limbah [F.14] [F.15]

Pada tahun 2024, Bank telah memulai program pemilahan sampah. Program pemilahan sampah dilakukan untuk memisahkan sampah organik dan non-organik. Hal ini dilakukan agar membuat area kerja menjadi lebih nyaman.

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi insiden tumpahan limbah Bank ke lingkungan maupun pengaduan terkait lingkungan hidup dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

## Waste Management

In 2024, Bank starting a waste segregation program. This program involves separating organic and non-organic waste. This initiative to aim more comfortable work environment.

Throughout 2024, there were no incidents of waste spills into the environment or complaints regarding environmental issues from the public or other stakeholders.

## Sarana Pengaduan Lingkungan [F.16]

Krom terbuka dengan segala keluhan, kritikan, masukan, dan rekomendasi terkait masalah lingkungan yang diakibatkan aktivitas operasional. Bank memiliki sarana pengaduan untuk pihak-pihak yang ingin melaporkan masalah lingkungan melalui Krom *Customer Service* (021) 50996920 atau *e-mail* ke support@krom.id untuk ditindaklanjuti secara tepat. Pada tahun 2024, Bank tidak mendapatkan laporan pelanggaran atau pengaduan terkait masalah lingkungan hidup.

## Environmental Grievance Tool

Krom is open to all complaints, criticism, input, and recommendations related to environmental issues caused by its operational activities. The Bank has a grievance facility for parties who wish to report environmental issues through Call (021) 50996920 atau e-mail ke support@krom.id to be followed up appropriately. In 2024, the Bank did not receive any reports of violations or complaints related to environmental issues.

**Biaya Pengelolaan Lingkungan** [F.4]

Bank tidak mengeluarkan biaya khusus yang dialokasikan dalam pengelolaan lingkungan hidup, kecuali pembiayaan kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

**Environmental Management Costs**

The Bank does not incur special costs allocated to environmental management except for financing business activities that are in accordance with the principles of sustainable finance.

## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK51-G.3]

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak menerima kritik, saran, tanggapan, dan pertanyaan yang terkait dengan Laporan Keberlanjutan 2023. Namun demikian, Bank terus berupaya untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Selain itu, Bank juga terus memperbaiki dan meningkatkan pemenuhan atas standar yang telah diacu, seperti POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, yang bertujuan agar Laporan Keberlanjutan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi setiap pemangku kepentingan.

## RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

Throughout 2024, Bank did not receive any criticisms, suggestions, feedback, or inquiries related to the 2023 Sustainability Report. Nevertheless, Bank remains committed to providing more comprehensive information. In addition, Bank continues to refine and enhance compliance with the referenced standards, such as POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 to ensure that the Sustainability Report meets the informational needs of all stakeholders.

Adapun kritik, saran, tanggapan, dan pertanyaan terkait Laporan ini dapat disampaikan melalui:
Feedback, suggestions, responses, and inquiries regarding this Report can be submitted through:

Gedung Dipo Tower, Lantai 3 unit D-E Jl Gatot Subroto Kav 50-52
Petamburan, Kec Tanah Abang Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10260

**corsec@krom.id**

## INFORMASI TENTANG VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK51-G.1]

Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari penyedia jasa *assurance* atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

## INFORMATION ON WRITTEN VERIFICATION BY INDEPENDENT ASSESSOR

Bank has not conduct yet the written verification by independent assessor for the 2024 Sustainability Reports.

## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2024, PT Krom Bank Indonesia Tbk tidak memiliki lembar tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

## RESPONSES TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

In 2024, PT Krom Bank Indonesia Tbk does not have a response sheet to the previous year's Sustainability Report feedback.

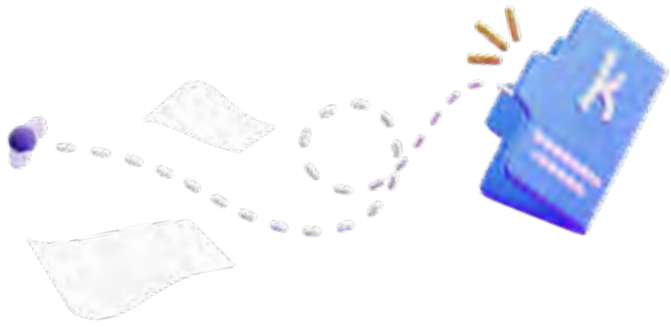

# DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017

[G.4]

# LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 51/POJK.03/2017

| No<br>No | Uraian | Description | Halaman<br>Pages |
|---|---|---|---|
| **Strategi Keberlanjutan** | | **Sustainability Strategy** | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation of Sustainability Strategy | 257-259 |
| **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** | | **Sustainability Performance Highlights** | |
| B.1 | Aspek Ekonomi | Economic Aspects | 250 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects | 250, 280 |
| B.3 | Aspek Sosial | Social Aspects | 250, 279 |
| **Profil Perusahaan** | | **Company Profile** | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Sustainability Values | 252-253 |
| C.2 | Alamat Perusahaan | Company Address | 251 |
| C.3 | Skala Usaha | Business Scale | 254-255, 274 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Products, Services, and Business Activity | 254 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi | Membership of Association | 255 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | Significant Changes in Issuers and Public Companies | 256 |
| **Penjelasan Direksi** | | **Board of Director Statement** | |
| D.1 | Penjelasan Direksi | Board of Director Statement | 245 |
| **Tata Kelola Keberlanjutan** | | **Sustainability Governance** | |
| E.1 | Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation | 261, 263 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | Competency Development related to Sustainable Finance | 264 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance | 266-267 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement | 247-249 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Problems Encountered on Sustainable Finance | 259-260 |
| **Kinerja Keberlanjutan** | | **Sustainability Performance** | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Building a Sustainability Culture | 280 |
| **Kinerja Ekonomi** | | **Economic Performance** | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss | 267 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan | Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance | 269 |
| **Kinerja Lingkungan Hidup** | | **Environmental Performance** | |
| **Aspek Umum** | | **General Aspects** | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs | 283 |
| **Aspek Material** | | **Material Aspects** | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | Usage of Environmentally Friendly Materials | 282 |
| **Aspek Energi** | | **Energy Aspects** | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | Amount and Intensity of Energy Consumed | 281 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage | 281 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Aspek Air** | | **Water Aspects** | |
| F.8 | Penggunaan Air | Water Usage | 250, 281 |
| **Aspek Keanekaragaman Hayati** | | **Biodiversity Aspects** | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have biodiversity | 282 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Conservation Efforts | - |
| **Aspek Emisi** | | **Emission Aspects** | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | Amount and Intensity of Emissions Generated by Type | 250 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dllakukan | Efforts and Achievements Made for Emission Reduction | 281 |
| **Aspek Limbah dan Efluen** | | **Waste and Effluent Aspects** | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | Amount of Waste and Effluent Generated by Type | - |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management Mechanism | 282 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | Occurring Spills (if any) | 282 |
| **Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup** | | **Complaints Related to the Environment Aspects** | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved | 282 |
| **Kinerja Sosial** | | **Social Performance** | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen | Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers | 269 |
| **Aspek Ketenagakerjaan** | | **Employment Aspects** | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equal Employment Opportunities | 276 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor And Forced Labor | 276 |
| F.20 | Upah Minimum Regional | Regional Minimum Wage | 276 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | A Decent and Safe Work Environment | 277 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pengawai | Training and Development of Employee Skills | 277 |
| **Aspek Umum** | | **Community Aspects** | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar | Operations Impacts on Surrounding Communities | 279 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat | Community Complaints | 272 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Corporate Social Responsibility (CSR) Activities | 279 |
| **Tanggung jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan** | | **Responsibility for Sustainable Product/Service Development** | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan | Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services | 270 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievalulasi Keamanannya bagi Pelanggan | Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers | 270 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa | Products/Services Impacts | 270 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | The Number of Products Withdrawn | 271 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services | 273 |
| **Lain-lain** | | **Others** | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | Written Verification from Independent Parties (if any) | 283 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik | Feedback Form | 286 |
| G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback | 283 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 284-285 |

# LEMBAR UMPAN BALIK

## Feedback Sheet

[POJK51-G.2]

PT Krom Bank Indonesia Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

PT Krom Bank Indonesia Tbk publishes the Sustainability Report to provide an overview of sustainability performance and the implementation of sustainable finance to stakeholders. We expect input, criticism and suggestions from you after reading this Sustainability Report.

### PROFIL ANDA
YOUR PROFILE

Nama : ..... Name

Institusi/Perusahaan : ..... Institution/Company

Surat Elektronik : ..... E-mail

Tlp/Hp : ..... Tlp/Hp

### GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS CLASS

- ☐ Pemerintah/OJK — Government/OJK
- ☐ Nasabah — Customer
- ☐ Pemasok — Supplier
- ☐ Media — Media
- ☐ Masyarakat — Public
- ☐ Pemegang Saham/Investor — Shareholders/Investor
- ☐ Pegawai — Employee
- ☐ Organisasi Bisnis — Business Organization
- ☐ Serikat Pekerja — Labor Union
- ☐ Lain-lain ..... — Others

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.
Please select the answer that best fits the question below.

| | | |
|---|---|---|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti<br>This report is easy to understand | ☐ Ya<br>Yes | ☐ Tidak<br>No |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda<br>This report is useful for you | ☐ Ya<br>Yes | ☐ Tidak<br>No |
| 3. Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara secara jelas<br>This report has clearly outlined sustainability performance | ☐ Ya<br>Yes | ☐ Tidak<br>No |
| 4. Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan bagi Perseroan.<br>This report has disclosed material topics that are relevant to the Company. | ☐ Ya<br>Yes | ☐ Tidak<br>No |

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini
Other suggestions for improving the information in this report

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan 2024 dapat disampaikan kepada:

Thank you for your participation.
We would like to thank you for your criticism, suggestions, and input for the improvement and progress of this report in the coming year. Returns of forms and other matters related to the 2024 Sustainability Report can be submitted to:

**PT Krom Bank Indonesia Tbk**

Up. Corporate Secretary
Dipo Tower, Lantai 3, Unit D-E, Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52 Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10260

corsec@krom.id

(021) 38782173

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



# 7 Laporan Keuangan Audit

## AUDITED FINANCIAL REPORT

# PT KROM BANK INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/**
**FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
**AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| **SURAT PERNYATAAN DIREKSI** | | **DIRECTORS' STATEMENT LETTER** |
| **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN** | | **INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** |
| **LAPORAN KEUANGAN** –<br>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 | | **FINANCIAL STATEMENTS** –<br>For the year ended December 31, 2024 |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | Statement of Financial Position |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2 | Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 | Statement of Changes in Equity |
| Laporan Arus Kas | 4 | Statement of Cash Flows |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 5 | Notes to Financial Statements |

**Kantor Pusat:**
PT Krom Bank Indonesia, Tbk
Dipo Tower Lantai 3 Unit D-E
Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260
(021) 38782173

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT KROM BANK INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Anton Hermawan |
| Alamat Kantor | : | Dipo Tower, Lantai 3, Unit D-E, Jl. Gatot Subroto No. Kav 50-52 Jakarta |
| Alamat Rumah | : | Taman Alfa Indah Blok I-5/10 Kel. Petukangan Utara Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | (021) 38782173 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| Nama | : | Alvin James Kurniawan |
| Alamat Kantor | : | Dipo Tower, Lantai 3, Unit D-E, Jl. Gatot Subroto No. Kav 50-52 Jakarta |
| Alamat Rumah | : | Aprt Mediterania Marina Residen Tower D/33/AE Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | (021) 38782173 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023***

***PT KROM BANK INDONESIA TBK***

*We, the undersigned:*

| | | |
|---|---|---|
| *Name* | : | *Anton Hermawan* |
| *Office address* | : | *Dipo Tower, Lantai 3, Unit D-E, Jl. Gatot Subroto No. Kav 50-52 Jakarta* |
| *Residential address* | : | *Taman Alfa Indah Blok I-5/10 Kel. Petukangan Utara Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan* |
| *Telephone* | : | *(021) 38782173* |
| *Title* | : | *President Director* |
| *Name* | : | *Alvin James Kurniawan* |
| *Office address* | : | *Dipo Tower, Lantai 3, Unit D-E, Jl. Gatot Subroto No. Kav 50-52 Jakarta* |
| *Residential address* | : | *Aprt Mediterania Marina Residen Tower D/33/AE Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara* |
| *Telephone* | : | *(021) 38782173* |
| *Title* | : | *Director* |

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements is complete and correct;*
   *b. The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2025

Direktur Utama/
President Director

Anton Hermawan

Direktur/
Director

Alvin James Kurniawan

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddtti@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00138/2.1460/AU.1/07/0851-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Krom Bank Indonesia Tbk

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krom Bank Indonesia Tbk ("Bank") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00138/2.1460/AU.1/07/0851-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Board of Directors

PT Krom Bank Indonesia Tbk

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Krom Bank Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member firm (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 155/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organization ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") for LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Mengacu pada Catatan 3e Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian – Penentuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai; Catatan 10 Kredit yang Diberikan; dan Catatan 36a Manajemen Risiko Keuangan – Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki nilai tercatat pinjaman yang diberikan sebesar Rp 4.246.740.476.756, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan sebesar Rp 380.707.996.341. Bank menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas kredit yang diberikan.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan yang mewakili 58% dari jumlah aset Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit yang diberikan.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Dalam menentukan KKE, Bank menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matter that we identified in our audit.

Allowance for impairment losses on loans

Refer to Note 3e Material Accounting Policy Information – Financial Instruments; Note 4 Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty – Determination of Allowance for Impairment Losses; Note 10 Loans; and Note 36a Financial Risk Management – Credit Risk Management.

As at 31 December 2024, the Bank has outstanding carrying value of loans of Rp 4,246,740,476,756, and allowance for impairment losses against these loans of Rp 380,707,996,341. The Bank applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate the expected credit losses ("ECL") for loans.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, which represented 58% of the total assets of the Bank as at December 31, 2024 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans.

The Bank calculates ECL for both non-impaired and impaired loans on a collective basis.

In determining the ECL, the Bank utilizes modelling methodologies and uses various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- identification factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loan portfolios;

- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan dan skenario-skenario termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE untuk kredit yang diberikan.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Bank atas kriteria SICR;
- Menguji pendekatan Bank dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan kesesuaian dengan probabilitas pembobotan yang diterapkan oleh Bank;
- Menilai kewajaran asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD), dan *loss given default* (LGD); dan
- Validasi secara independen atas KKE model.

Kami juga melakukan pengujian substantif sebagai berikut:

- Mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Bank dalam model KKE;
- Melakukan pengujian kelengkapan dan akurasi berdasarkan sampel atas data pendasar yang digunakan untuk menghitung KKE.
- Menguji kesesuaian pengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3 berdasarkan sampel.
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan

- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the relevant controls over the ECL for loans.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures:

- Evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its SICR criteria;
- Challenged the Bank's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighted applied by the Bank;
- Assessed the reasonableness of key assumptions made by the Management in the probabilities of default (PD), and loss given default (LGD) models and parameters; and
- Independently validate the ECL models.

We also performed substantive testing as follows:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Bank in the ECL models;
- Performed completeness and accuracy testing on a sampling basis of the underlying data used to calculate ECL.
- Tested the appropriateness of loans receivable classification into Stage 1, Stage 2 and Stage 3 on a sampling basis.
- Assessed the appropriateness of management's identification of loans experiencing significant increases in credit risks, defaults and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and

- Menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.
- Menelaah kecukupan pengungkapan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- Independently recalculated the ECL for the whole portfolio.
- Reviewed the adequacy of disclosures in accordance with the prevailing accounting standards.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Other information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are. required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Liana Lim, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0851

28 Maret 2025/*March 28, 2025*

00138

**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2024**

**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
**DECEMBER 31, 2024**

| | Catatan/ *Notes* | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | **ASSETS** |
| Kas | 5 | 7.963.973.725 | 3.803.028.925 | Cash |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 6 | 303.381.302.393 | 122.709.770.996 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Giro dan penempatan pada Bank Lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 317.360.061 tahun 2024 (2023: Rp 33.106.783) - pihak ketiga | 7 | 317.042.701.206 | 33.073.676.329 | Current accounts and placements with Other Banks - net of allowance for impairment losses Rp 317,360,061 in 2024 (2023: Rp 33,106,783) - third parties |
| Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 101.748.767 tahun 2024 (2023: Rp 102.274.695) - pihak ketiga | 8 | 894.482.007.184 | 212.094.265.836 | Marketable securities - net of allowance for impairment losses Rp 101,748,767 in 2024 (2023: Rp 102,274,695) - third parties |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 9 | 443.096.625.000 | 1.214.445.896.000 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 380.707.996.341 tahun 2024 (2023: Rp 153.655.199.440) | 10 | | | Loans - net of allowance for impairment losses Rp 380,707,996,341 in 2024 (2023: Rp 153,655,199,440) |
| Pihak berelasi | 30, 40 | 270.224.906.280 | 294.047.036.855 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 3.595.807.574.135 | 1.387.086.321.211 | Third parties |
| Aset yang dimiliki untuk dijual | 11 | 5.532.331.758 | 20.540.825.167 | Assets held-for-sale |
| Aset tetap dan aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.989.842.711 tahun 2024 (2023: Rp 8.693.776.443) | 13 | 167.180.237.285 | 160.989.255.430 | Fixed assets and right-of-use assets - net of accumulated depreciation Rp 9,989,842,711 in 2024 (2023: Rp 8,693,776,443) |
| Aset lain-lain | 14, 30 | 550.561.215.380 | 149.121.705.121 | Other assets |
| Aset pajak tangguhan | 19 | 52.118.979.368 | 25.418.517.493 | Deferred tax assets |
| Aset takberwujud | 12 | 44.056.045.979 | 15.082.244.074 | Intangible assets |
| **JUMLAH ASET** | | 6.651.447.899.693 | 3.638.412.543.437 | **TOTAL ASSETS** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | **LIABILITIES AND EQUITY** |
| **LIABILITAS** | | | | **LIABILITIES** |
| Liabilitas segera | 15, 30 | 83.990.129.259 | 44.798.117.840 | Liabilities due immediately |
| Simpanan nasabah | | | | Deposits from customers |
| Giro | 16 | | | Current accounts |
| Pihak berelasi | 30 | 5.626.193.423 | 3.449.555.031 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 6.550.103.411 | 2.338.474.336 | Third parties |
| Tabungan | 17 | | | Savings |
| Pihak berelasi | 30 | 3.396.809.300 | 2.272.133.992 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 492.743.301.471 | 41.045.505.424 | Third parties |
| Deposito berjangka | 18 | | | Time deposits |
| Pihak berelasi | 30 | 77.512.785.110 | 53.231.521.195 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 2.572.946.955.682 | 245.222.033.400 | Third parties |
| Utang pajak | 19 | 30.478.908.438 | 29.271.851.288 | Tax payable |
| Liabilitas imbalan kerja | 20 | 14.641.919.734 | 10.747.039.312 | Employee benefits obligation |
| Liabilitas lain-lain | 21 | 43.520.898.652 | 10.666.828.400 | Other liabilities |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | 3.331.408.004.480 | 443.043.060.218 | **TOTAL LIABILITIES** |
| **EKUITAS** | | | | **EQUITY** |
| Modal saham | | | | Capital stock |
| Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham | | | | Authorized - 8,000,000,000 shares with par value Rp 100 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.674.723.301 saham (2023: 3.674.723.301 saham) | 22 | 367.472.330.100 | 367.472.330.100 | Subscribed and paid-up - 3,674,723,301 shares (2023: 3,674,723,301 shares) |
| Tambahan modal disetor | 23 | 2.223.685.942.304 | 2.223.685.942.304 | Additional paid-in capital |
| Surplus revaluasi aset | 24 | 135.187.153.948 | 147.662.219.863 | Asset revaluation surplus |
| Kerugian aktuarial dari program imbalan kerja | | (4.438.011.781) | (4.926.369.966) | Actuarial loss from employee benefits program |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | (62.295.566) | - | Unrealized losses on marketable securities at fair value through other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 73.544.466.020 | 73.544.466.020 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 524.650.310.188 | 387.930.894.898 | Unappropriated |
| **JUMLAH EKUITAS** | | 3.320.039.895.213 | 3.195.369.483.219 | **TOTAL EQUITY** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | 6.651.447.899.693 | 3.638.412.543.437 | **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY** |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2024**

**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**FOR THE YEAR ENDED**
**DECEMBER 31, 2024**

| | Catatan/ *Notes* | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL** | | | | **OPERATING INCOME AND EXPENSES** |
| **Pendapatan dan Beban Bunga** | | | | **Interest Income and Expenses** |
| Pendapatan bunga | 25 | 1.083.828.965.262 | 436.896.647.069 | Interest income |
| Beban bunga | 26 | (118.765.517.776) | (7.614.744.353) | Interest expense |
| **Pendapatan Bunga - Bersih** | | 965.063.447.486 | 429.281.902.716 | **Net Interest Income** |
| **PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA** | | | | **OTHER OPERATING INCOME** |
| Administrasi dan denda | | 1.093.424.087 | 888.138.803 | Administration and fines |
| Provisi dan komisi lainnya | | 1.046.717.439 | 319.053.190 | Other commissions and provisions |
| Pendapatan lainnya | | 8.398.826.617 | 65.413.491 | Other revenues |
| **Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya** | | 10.538.968.143 | 1.272.605.484 | **Total Other Operating Income** |
| **JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL** | | 975.602.415.629 | 430.554.508.200 | **TOTAL OPERATING INCOME** |
| **BEBAN OPERASIONAL** | | | | **OPERATING EXPENSES** |
| Beban tenaga kerja | 27 | (62.134.523.397) | (51.133.699.784) | Personnel expenses |
| Beban umum dan administrasi | 27 | (112.897.889.435) | (50.846.128.574) | General and administrative expenses |
| **Jumlah Beban Operasional** | | (175.032.412.832) | (101.979.828.358) | **Total Operating Expenses** |
| **Beban Kerugian Penurunan Nilai** | 28 | (632.621.554.949) | (156.610.846.260) | **Provision for Impairment Losses** |
| **LABA OPERASIONAL** | | 167.948.447.848 | 171.963.833.582 | **OPERATING INCOME** |
| **PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL** | | | | **NON-OPERATING INCOME AND EXPENSE** |
| Pendapatan non-operasional | 29 | 223.747.990 | 787.284.875 | Non-operating income |
| Beban non-operasional | 29 | (7.835.076.246) | (499.236.039) | Non-operating expenses |
| **Jumlah (Beban) Pendapatan Non-Operasional - Bersih** | | (7.611.328.256) | 288.048.836 | **Total Non-Operating (Expense) Income - Net** |
| **LABA SEBELUM PAJAK** | | 160.337.119.592 | 172.251.882.418 | **PROFIT BEFORE TAX** |
| **MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN** | | | | **INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)** |
| Kini | 19 | (63.097.403.600) | (63.882.205.640) | Current tax |
| Tangguhan | 19 | 26.820.633.383 | 24.200.511.808 | Deferred tax |
| **Jumlah Pajak Penghasilan** | | (36.276.770.217) | (39.681.693.832) | **Total Income Tax** |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | 32 | 124.060.349.375 | 132.570.188.586 | **NET INCOME FOR THE YEAR** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | **OTHER COMPREHENSIVE INCOME** |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Surplus revaluasi aset | 24 | 184.000.000 | - | Asset revaluation surplus |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja | 20 | 626.100.237 | (111.594.797) | Actuarial gain (loss) from employee benefits program |
| Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja | 19 | (137.742.052) | 24.550.856 | Income tax on gain (loss) from actuarial employee program |
| | | 672.358.185 | (87.043.941) | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | (79.866.110) | - | Unrealized losses on marketable securities at fair value through other comprehensive income |
| Pajak penghasilan | 19 | 17.570.544 | - | Income tax |
| | | (62.295.566) | - | |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | | 610.062.619 | (87.043.941) | Total other comprehensive income for the year, net of tax |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | 124.670.411.994 | 132.483.144.645 | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR** |
| **LABA PER SAHAM** | 32 | 34 | 36 | **EARNINGS PER SHARE** |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital - issued and fully paid-in* | Uang muka setoran modal/ *Advance stock subscription* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Surplus revaluasi aset/*Asset revaluation surplus* | Keuntungan (kerugian) aktuaria dari program imbalan kerja - bersih/*Actuarial gain (loss) from employee benefits program - net* | Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih / *Unrealized losses on marketable securities at fair value through other comprehensive income - net* | Saldo laba/*Retained earnings* | | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | |
| | | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo per 1 Januari 2023 | | 330.725.097.300 | 36.747.232.800 | 2.226.140.762.994 | 147.662.219.863 | (4.839.326.025) | - | 66.195.019.460 | 262.710.152.872 | 3.065.341.159.264 | Balance as of January 1, 2023 |
| Reklasifikasi Laba ke Cadangan Umum | | - | - | - | - | - | - | - | (7.349.446.560) | (7.349.446.560) | Reclassification of Earning to General Reserves |
| Cadangan Umum | | - | - | - | - | - | - | 7.349.446.560 | - | 7.349.446.560 | General Reserves |
| Tambahan modal saham | 22, 1c | 36.747.232.800 | (36.747.232.800) | - | - | - | - | - | - | - | Additional share capital |
| Tambahan agio saham | 23 | - | - | (2.454.820.690) | - | - | - | - | - | (2.454.820.690) | Additional share premium |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | - | 132.570.188.586 | 132.570.188.586 | Net income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | - | - | (87.043.941) | - | - | - | (87.043.941) | Other comprehensive income |
| Saldo per 31 Desember 2023 | | 367.472.330.100 | - | 2.223.685.942.304 | 147.662.219.863 | (4.926.369.966) | - | 73.544.466.020 | 387.930.894.898 | 3.195.369.483.219 | Balance as of December 31, 2023 |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | - | 124.060.349.375 | 124.060.349.375 | Net income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | - | 184.000.000 | 488.358.185 | (62.295.566) | - | - | 610.062.619 | Other comprehensive income |
| Reklasifikasi surplus revaluasi aset ke saldo laba | | - | - | - | (12.659.065.915) | - | - | - | 12.659.065.915 | - | Reclassification of asset revaluation surplus to retained earnings |
| Saldo per 31 Desember 2024 | | 367.472.330.100 | - | 2.223.685.942.304 | 135.187.153.948 | (4.438.011.781) | (62.295.566) | 73.544.466.020 | 524.650.310.188 | 3.320.039.895.213 | Balance as of December 31, 2024 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2024**

**PT KROM BANK INDONESIA Tbk**
**STATEMENT OF CASH FLOWS**
**FOR THE YEAR ENDED**
**DECEMBER 31, 2024**

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** |
| Pendapatan bunga yang diterima | | 1.073.992.244.423 | 412.002.207.686 | Interest income received |
| Beban bunga yang dibayar | | (92.799.577.096) | (6.142.243.344) | Interest expenses paid |
| Pendapatan operasional lainnya | | 10.538.968.143 | 1.272.605.484 | Other operating income |
| Beban tenaga kerja | | (51.761.083.980) | (39.350.101.989) | Labor expenses |
| Beban umum dan administrasi | | (104.024.019.301) | (47.874.438.544) | General and administrative expenses |
| Beban non-operasional | | (2.211.061.359) | (499.236.039) | Non-operating expenses |
| Pendapatan non-operasional | | 190.012.311 | 582.811.684 | Non-operating income |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (37.974.509.837) | (10.847.048.877) | Payments of corporate income taxes |
| Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi | | 795.950.973.304 | 309.144.556.061 | Cash flow from operating activities before changes in operating assets and liabilities |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi: | | | | Decrease (increase) in operating assets: |
| Efek-efek | | (682.467.607.459) | (32.612.432.938) | Marketable securities |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | | 771.349.271.000 | 580.737.530.500 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan | | (2.816.905.973.768) | (1.016.017.201.582) | Loans |
| Aset lain-lain | | (378.936.534.306) | (110.137.916.202) | Other assets |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi: | | | | Increase (decrease) in operating liabilities: |
| Simpanan nasabah | | 2.811.216.925.021 | 114.252.338.066 | Deposits from customers |
| Liabilitas segera | | 25.528.398.482 | 30.574.190.027 | Liabilities due immediately |
| Utang pajak | | (23.915.836.613) | (1.058.039.227) | Taxes payable |
| Liabilitas lain-lain | | 871.056.906 | 1.490.410.946 | Other liabilities |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi | | 502.690.672.567 | (123.626.564.349) | Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | **CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** |
| Pembelian aset tetap | 13 | (8.631.089.957) | (4.897.584.341) | Purchase of fixed assets |
| Pembelian aset takberwujud | 12 | (35.098.995.651) | (14.178.503.432) | Acquisition of intangible assets |
| Penjualan aset tetap | 13 | 207.117.393 | 572.050.000 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penjualan aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual | | 10.400.000.000 | - | Proceeds from assets classified as held-for-sale |
| Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi | | (33.122.968.215) | (18.504.037.773) | Net Cash Used in Investing Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | **CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES** |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa | 13 | (481.950.000) | - | Lease liabilities principal payment |
| Biaya emisi | 1c | - | (2.454.820.690) | Issuance cost |
| Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan | | (481.950.000) | (2.454.820.690) | Net Cash Used in Provided by Financing Activities |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | | 469.085.754.352 | (144.585.422.812) | **NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | | 159.619.583.033 | 304.205.005.845 | **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | | 628.705.337.385 | 159.619.583.033 | **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR** |
| **KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:** | | | | **CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:** |
| Kas | 5 | 7.963.973.725 | 3.803.028.925 | Cash |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 6 | 303.381.302.393 | 122.709.770.996 | Placements with Bank Indonesia |
| Penempatan pada Bank Lain | 7 | 317.360.061.267 | 33.106.783.112 | Placements with Other Banks |
| Jumlah | | 628.705.337.385 | 159.619.583.033 | Total |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Krom Bank Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai Bank) didirikan di Bandung dengan nama Bank Ekonomi Nasional NV berdasarkan Akta Notaris Meester Tan Eng Kiam No. 76 tanggal 16 Maret 1957 yang perubahan seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Kikit Wirianti Sugata, S.H. No. 5 tanggal 10 Februari 1999 dan No. 23 tanggal 21 Juli 1999, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C-17733 HT.01.04.TH. 99 tanggal 15 Oktober 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2000, Tambahan No. 1563/2000.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 11 April 1957 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 56202/U.M.II.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No. 18 tanggal 18 Mei 2020, Bank telah mengalami perubahan status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, dan Pemegang Saham menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Bisnis Internasional Tbk.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 15 September 2022, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.23 tanggal 28 Desember 2022 dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497547 TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0263714.AH.01.11 TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022. Bank memiliki perubahan Akta mengenai:

- Memutuskan dan menyetujui Penambahan Modal ditempatkan dan disetor Bank dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD III), dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Bank dengan jumlah sebanyak-banyaknya 465.082.165 saham baru.
- Mengubah anggaran dasar khususnya Pasal 4 ayat 2 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”)

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Krom Bank Indonesia Tbk (hereinafter referred to as Bank) was established in Bandung under the name Bank Ekonomi Nasional NV based on Notary Deed Meester Tan Eng Kiam No. 76 dated March 16, 1957 which amended all of its articles of association as contained in the notarial deed of Kikit Wirianti Sugata, S.H. No. 5 on February 10, 1999 and No. 23 dated July 21, 1999, was approved by the Minister of Justice based on Decree No. C-17733 HT.01.04.TH. 99 dated October 15, 1999 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 28, 2000, Supplement No. 1563/2000.

The Bank has started its commercial operations since April 11, 1957 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 56202/U.M.II.

Based on the Deed of Shareholders Circular Statement No. 18 dated May 18, 2020, the Bank has undergone a change in its status of the Bank from a private company to a public, and the shareholders approved the change of Bank’s name to PT Bank Bisnis Internasional Tbk.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated September 15, 2022, the shareholders has approved the change of Bank’s name to PT Krom Bank Indonesia Tbk.

The Bank's Articles of Association were amended by the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated December 28, 2022 made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0497547 TAHUN 2022 dated December 30, 2022 and has been registered in Company Register No. AHU-0263714.AH.01.11.TAHUN 2022 on December 30, 2022. Bank has amendments to the Deed regarding:

- Decide and approve the addition of the issued and paid-up capital of the Bank by granting Pre-emptive rights (HMETD III), and issuing shares in the Bank's savings with a maximum of 465,082,165 new shares.
- Amend the Articles of Association, especially Article 4 paragraph 2 regarding the increase in issued and paid-up capital of the Bank through Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

- Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas III.

- To authorize the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Bank to carry out all actions deemed necessary in relation to the Limited Public Offering III.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum swasta non devisa.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business as a non-foreign exchange private commercial bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kantor pusat Bank berlokasi di Dipo Tower Lantai 3, Jakarta. Bank memiliki dua kantor cabang di Bandung dan Jakarta.

As of December 31, 2024, the Bank's head office is located at Dipo Tower 3rd floor, Jakarta. The Bank has two branches office located in Bandung and Jakarta.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah PT FinAccel Teknologi Indonesia, dengan entitas induk akhir adalah Kredivo Group Ltd.

The ultimate shareholder of the Bank is PT FinAccel Teknologi Indonesia, with ultimate parent is Kredivo Group Ltd.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Key management personnel consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 the composition of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee was as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | **Board of Commissioners** |
| Presiden Komisaris | Dinno Indiano | Masa Paskalis Lingga | President Commissioner |
| Komisaris Independen | Zainal Abidin | Zainal Abidin | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Markus Sugiono | Markus Sugiono | Independent Commissioner |
| **Direksi** | | | **Board of Directors** |
| Presiden Direktur | Anton Hermawan | Laniwati Tjandra | President Director |
| Direktur | Laniwati Tjandra | Alvin James Kurniawan | Director |
| Direktur | Alvin James Kurniawan | Wisaksana Djawi | Director |
| Direktur | Wisaksana Djawi | - | Director |
| Direktur | Tan Alie | - | Director |
| **Komite Audit** | | | **Audit Committee** |
| Ketua | Markus Sugiono | Zainal Abidin | Chairman |
| Anggota | Waldy Gutama | Denny Ridwan Permadhy | Member |
| | Liauw She Jin | Sim Sauw Fah | |
| | | Masa Paskalis Lingga | |
| | | Waldy Gutama | |
| **Audit Internal** | Windu Tri Andaruno | Windu Tri Andaruno | **Internal Audit** |
| **Sekretaris Perusahaan** | Antik Rosalia Indah | Teni Meranti | **Corporate Secretary** |

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Bank berjumlah 239 orang (2023: 169 karyawan) (tidak diaudit).

As of December 31, 2024, the number of permanent employees of the Bank was 239 employees (2023: 169 employees) (unaudited).

**c. Penawaran Umum Efek Bank**

**Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Bank melakukan penawaran umum perdana atas 394.764.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 480 per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 7 September 2020.

Dari Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mencatat kelebihan penerimaan di atas nominal saham sebesar Rp 150.010.587.900, dikurangi biaya emisi penerbitan saham.

**Penawaran Umum Saham Terbatas I**

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 394.764.705 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Setiap pemegang 20 saham lama yang tercatat dalam DPS pada tanggal 10 Desember 2020 berhak atas 3 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan harga penawaran Rp 735 per lembar saham.

Tambahan modal disetor atas Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") diaktakan pada tanggal 23 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 16 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bisnis Internasional Tbk, modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 263.176.470.000 ditingkatkan menjadi Rp 302.652.940.500. Atas Penawaran Umum Saham Terbatas I, Bank mencatat kelebihan penerimaan di atas nominal saham sebesar Rp 250.675.587.675, dikurangi biaya emisi penerbitan saham.

**Penawaran Umum Saham Terbatas II**

Pada tanggal 20 Desember 2021, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), mengenai terpenuhinya proses pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, Pemegang Saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sejumlah 280.721.568 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.510 per lembar saham, yang berasal dari Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan tanggal 10 Desember 2021.

**c. Public Offering of Shares of the Bank**

**Initial Public Offering**

On August 31, 2020, the Bank conducted an initial public offering of 394,764,700 new shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 480 per share to the public in Indonesia. The offered shares were traded at the Indonesia Stock Exchange (IDX) since September 7, 2020.

From the Initial Public Offering of Shares, the Bank recorded excess receipts over the nominal shares amounting to Rp 150,010,587,900, minus the issuance costs of shares.

**Limited Public Offering I**

On December 14, 2020, the Bank undertook a Limited Public Offering I (“LPO I”) through the issuance of Pre-emptive rights of 394,764,705 new shares with a nominal value of Rp 100 per share. Every holder of 20 old shares registered in the DPS on December 10, 2020 is entitled to 3 Rights, where every 1 Rights gives the holder the right to buy 1 new share at an offering price of Rp 735 per share.

Additional paid-in capital for Additional Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") notarized on December 23, 2020 based on Deed No. 16 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Bisnis Internasional Tbk, the issued and paid-up capital which was originally Rp 263,176,470,000 was increased to Rp 302,652,940,500. For the Limited Public Offering I, the Bank recorded excess receipts over the nominal shares amounting to Rp 250,675,587,675, minus the issuance costs of shares.

**Limited Public Offering II**

On December 20, 2021, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) was held, regarding the fulfillment of the Limited Public Offering II process, the Shareholders have decided to increase the issued and paid-up capital by issuing a total of 280,721,568 new shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 3,510 per share, which comes from Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") from December 6, 2021 to December 10, 2021.

Dari Penawaran Umum Terbatas II, Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 28.072.156.800 dan tambahan agio saham sebesar Rp 957.260.549.180. Sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 302.652.940.500 menjadi Rp 330.725.097.300. Pada bulan Maret 2022, Bank mendapat persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2021 diklasifikasikan sebagai modal ditempatkan dan disetor dan disajikan dalam Ekuitas, dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham.

From the Limited Public Offering II, the Bank received additional paid-in capital of Rp 28,072,156,800 and additional share premium of Rp 957,260,549,180. So that the issued and paid-up capital which was originally Rp 302,652,940,500 becomes Rp 330,725,097,300. In March 2022, Bank has received approval from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2021, classified as issued and paid-up capital and presented in Equity, minus the issuance costs of shares.

**Penawaran Umum Saham Terbatas III**

**Limited Public Offering III**

Pada tanggal 28 Desember 2022, telah dilaksanakan Rapat Perubahan Anggaran Dasar, mengenai terpenuhinya proses pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III, pemegang saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sejumlah 367.472.328 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.480 per lembar saham, yang berasal dari Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu (“PMHMETD”) dari tanggal 14 Desember 2022 sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

On December 28, 2022, a meeting for the Amendment of Articles of Association Meeting was held, regarding the fulfillment of the Limited Public Offering III process, the Shareholders have decided to increase the issued and paid-up capital by issuing a total of 367,472,328 new shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 2,480 per share, which comes from Capital Increase with Pre-emptive Rights (“PMHMETD”) from December 14, 2022 to December 21, 2022.

Dari Penawaran Umum Terbatas III, Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 36.747.232.800 dan tambahan agio saham sebesar Rp 872.298.974.288. Atas penambahan modal sebesar tersebut belum ada persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2022 masih diklasifikasikan sebagai Uang Muka Setoran Modal dan disajikan dalam Ekuitas.

From the Limited Public Offering III, the Bank received additional paid-in capital of Rp 36,747,232,800 and additional share premium of Rp 872,298,974,288. For the capital increase of this amount there has been no approval for use from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2022, is still classified as Advance Stock Subscription and presented in Equity.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Perbankan No. S/60/KR.021/2023 tanggal 12 Mei 2023, penambahan modal disetor sebesar Rp 36.747.232.800 telah disetujui sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 330.725.097.300 menjadi Rp 367.472.330.100 dan biaya emisi yang dibebankan sebesar Rp 2.454.820.690.

Based on Banking Financial Services Authority Letter No. S/60/KR.021/2023 dated May 12, 2023, additional paid-in capital of Rp 36,747,232,800 has been approved so that the issued and paid-up capital which was originally Rp 330,725,097,300 becomes Rp 367,472,330,100 and issuance costs of shares charged amounting to Rp 2,454,820,690.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Bank's outstanding shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amendemen/penyesuaian Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi, dan amandemen-amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- Amandemen PSAK 117 *Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif*
- PSAK 221 *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*
- Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements to Standards Effective in the Current Year**

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current year, the Bank has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements

**b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of the financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 *Insurance Contract*
- Amendment PSAK 117 *Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information*
- PSAK 221 *The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 *Financial Instruments*
- Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure*
- Annual Improvement PSAK 207 *Statement of Cash Flows*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

### c. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank.

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

### a. Statement of compliance

The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

### b. Basis of preparation

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The Bank's statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Bank has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

### c. Foreign currency transactions and translation

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The Bank's financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

**d. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**d. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Significant transactions with related parties, whether carried out with the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the Bank's financial statements.

**e. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, di mana sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**e. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's financial assets were classified as financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Bank mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Bank beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Bank.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

PSAK 109 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Bank measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Bank considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Bank’s debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Bank’s core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Bank membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Bank mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Bank menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*Performing*' yang berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Bank secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Bank menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Bank, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Bank).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Bank presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Bank has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Bank assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Bank considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'Performing' which means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Bank regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Bank considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Bank, in full (without taking into account any collateral held by the Bank).

Terlepas dari analisis di atas, Bank menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Bank untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Bank. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Bank, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Bank considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Bank to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Bank. Writen-off financial assets are recorded off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Bank's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Dalam pengukuran kerugian kredit ekspetasian, Bank mempertimbangkan komponen *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

- Tahap 1

  Bank membukukan cadangan KKE untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk Tahap 1. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- Tahap 2

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke Tahap 2 di mana pencadangan dibukukan berdasarkan KKE sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Tahap 1.

- Tahap 3

  Eksposur pada Tahap 2 dapat pindah ke Tahap 3 jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Tahap 3 didasarkan pada KKE sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Tahap 2 atau Tahap 1.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Bank jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Bank jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

Measurement and recognition of expected credit losses

In measuring the expected credit losses, the Bank considers the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) components. This credit risk measurement is an estimate based on historical experience while considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) reserves is divided into 3 stage:

- Stage 1

  Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- Stage 2

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- Stage 3

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Bank expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Derecognition of financial assets

The Bank derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek di mana pengakuan bunganya tidak material.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**h. Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level* 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; di mana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar *level* 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level* 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**h. Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Bank can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

**i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e and 3h.

**j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

**k. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

**l. Efek-efek**

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi.

**m. Kredit yang Diberikan**

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

**n. Aset Keuangan Memburuk**

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

**j. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e and 3h.

**k. Securities Purchased with Agreements to Resell**

Securities purchased with agreements to resell (reverse repo) are classified as amortized cost.

Securities purchased with agreements to resell (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

**l. Marketable Securities**

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss.

**m. Loans**

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3e and 3h.

**n. Credit Impaired Financial Assets**

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Bank mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan orisinal dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan orisinal dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

If the terms of financial asset are modified, the Bank evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Bank menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan (Catatan 3e), maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower (Note 3e), then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

**o. Sewa**

**o. Lease**

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

On the date of the contract's inception, the Bank assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Bank sebagai penyewa

The Bank as a lessee

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan *lessee* mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

PSAK 116 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right-of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After the start date, the right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank. Umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Bank's incremental loan interest rate is used. Generally, the Bank uses the incremental loan rate as the discount rate.

Bank memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Bank has chosen not to recognize right-of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

**p. Aset Tetap**

**p. Fixed Assets**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Land is stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Peningkatan yang berasal dari revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali peningkatan tersebut memulihkan penurunan revaluasi aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi, dalam hal tersebut peningkatan dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang sebelumnya dibebankan. Penurunan jumlah tercatat yang timbul dari revaluasi dibebankan ke laba rugi hingga sebesar jumlah yang dicatat di surplus revaluasi atas revaluasi aset tersebut, jika ada.

Any revaluation increase arising from the revaluation is recognized in other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the property revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Aset tetap selain tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Other items of fixed assets other than land are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah tidak disusutkan.

Semua aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap kelompok bangunan, inventaris dan kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

Land is not depreciated.

All fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The fixed assets of a building, furniture and fixture, and vehicles group are depreciated using the straight-line method by allocating acquisition costs over their estimated useful life.

| Jenis Aset Tetap | Masa/ *Useful Life* | Type of Fixed Assets |
|---|---|---|
| Bangunan dan Instalasi | 20 tahun/*years* | Building and Installation |
| Instalasi | 10 tahun/*years* | Installation |
| Inventaris | 4 & 8 tahun/*years* | Furniture and Fixture |
| Kendaraan | 4 & 8 tahun/*years* | Vehicles |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful life, residual values, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut mengalir ke Bank dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other subsequent costs incurred in adding, replacing, or repairing assets are recorded as acquisition costs if and only if it is probable that future economic benefits relating to the assets flow to the Bank and the cost of the assets can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi. Pada saat penjualan atau penghentian properti revaluasian, surplus revaluasi yang dapat diatribusikan yang tercatat sebagai cadangan revaluasi properti dialihkan langsung ke saldo laba. Tidak ada pengalihan dari cadangan revaluasi ke saldo laba kecuali jika aset dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss. On the subsequent sale or retirement of a revalued property, the attributable revaluation surplus remaining in the properties revaluation reserve is transferred directly to retained earnings. No transfer is made from the revaluation reserve to retained earnings except when an asset is derecognized.

**q. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual**

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset yang dimiliki untuk dijual diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

**q. Assets Held-for-Sale**

Assets classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Assets are classified as held-for-sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Assets classified as held-for-sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position.

**r. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dikembangkan atau dibeli oleh Bank.

Biaya yang terkait dengan pembelian dan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset takberwujud. Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 3 - 4 tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditinjau kembali setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**r. Intangible Assets**

Intangible assets consist of software internally developed or acquired by the Bank.

Costs associated with purchase and maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognized as intangible assets. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful life of 3 - 4 years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

The estimated useful life, residual values and amortization method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**s. Agunan yang Diambil Alih**

Tanah dan aset lainnya (agunan yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok “Aset lain-lain”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

**s. Foreclosed Collateral**

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under “Other assets”.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**u. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari Bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

**v. Simpanan**

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3f dan 3h.

**t. Impairment of Non-financial Assets**

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**u. Liabilities Due Immediately**

Liabilities due immediately are immediately recorded when the obligations arise or orders are received from the trustor, both from the public and from other Banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost.

**v. Deposits**

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3f and 3h.

**w. Pengakuan pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e dan 3f).

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan adalah bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

**w. Recognition of interest revenues and expenses**

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Notes 3e and 3f).

Interest income and expense recognized in the financial statement is interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.

**x. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**x. Recognition of revenues and expenses on provision and commissions**

Provision and commissions income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method. For loans settled prior to maturity date, the balances of deferred fee or commission are recognized as income at loan settlement date.

Provision and commissions, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

All income and expenses incurred are charged to profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**y. Informasi Segmen**

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Informasi operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

**y. Segment Information**

Segment information identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment information is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the geographic location.

**z. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**aa. Imbalan kerja**

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**z. Earnings Per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Bank by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**aa. Employee benefits**

The Bank established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Bank also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 6 of year 2023 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” not reclassified.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Bank recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**ab. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Bank untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Bank yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**ab. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Bank's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Bank supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

## 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

## 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates are revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

**Critical Judgement in Applying Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management have made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

**Penentuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Bank melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kergian kredit ekspektasian yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Penilian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak.

Pertimbangan kritis yang dilakukan manajemen di dalam penentuan cadangan kerugian kredit ekspektasian meliputi:

- **Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan**

  Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

- **Informasi *Forward-Looking***

  Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi dengan mempertimbangkan variabel makroekonomi yang berkorelasi.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**Perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE)**

Saat mengukur KKE, Bank menggunakan informasi pada tanggal pelaporan dan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling memengaruhi.

**Determination of Allowance for Impairment Losses**

The Bank review its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for expected credit losses. The Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required. The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimation as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss rations and of default correlations between counterparties.

Critical judgment made by the management in determination of allowance for expected credit losses includes:

- **Significant Increase in Credit Risk**

  As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

- **Forward-Looking Information**

  The measurement of expected credit losses reflects an unbiased, probability-weighted average of the range of possible future outcomes, taking into account macroeconomic variables that exhibit correlation.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below.

**Calculation of Expected Credit Loss (ECL)**

When measuring ECL the Bank uses information at reporting date and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Dalam menetapkan informasi *forward-looking* dalam model PSAK 109, Bank menggunakan makroekonomi dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian. Variabel makroekonomi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, tingkat suku bunga, harga minyak mentah, indeks harga properti, dan tingkat pengangguran.

In applying forward-looking information in the PSAK 109 models, the Bank uses macroeconomics variables. The macroeconomic variables used as of December 31, 2024 were Gross Domestic Product (GDP) growth, inflation rate, inter-bank rate, oil brent crude, property price index, and unemployment rate.

**Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

**Fair Value Measurement and Estimated Useful Life of Fixed Assets**

Aset tetap milik Bank dalam bentuk tanah diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 13 dan 35.

Fixed assets in form of land owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank use independent appraiser registered in Financial Services Authority (OJK) to estimate the value of fixed assets based on market data approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are described in Notes 13 and 35.

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Bank's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 13.

## 5. KAS / 5. CASH

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 7.963.973.725 | 3.803.028.925 | Rupiah |

Kas telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia yang meliputi *Cash in Safe* (CIS), *Cash in Counter* (CIC), *Cash in Transit* (CIT), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 58.002.018.000 per 31 Desember 2024 (2023: Rp 79.550.000.000).

Cash has been insured with PT Asuransi Central Asia which includes Cash in Safe (CIS), Cash in Counter (CIC), Cash in Transit (CIT), with a sum insured of Rp 58,002,018,000 as of December 31, 2024 (2023: Rp 79,550,000,000).

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses and risks.

## 6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA / 6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Rupiah: | | | Rupiah: |
| Giro Bank Indonesia | 261.381.302.393 | 22.824.331.253 | Current Accounts with Bank Indonesia |
| Deposito Bank Indonesia: | | | Bank Indonesia Deposits: |
| Deposito harian | 42.000.000.000 | 99.900.000.000 | Daily deposits |
| Diskonto deposito | - | (14.560.257) | Discount deposits |
| Jumlah Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia | 303.381.302.393 | 122.709.770.996 | Total Current Accounts and Placements with Bank Indonesia |

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 40a.

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 40a.

Tingkat bunga efektif rata-rata untuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of current accounts and placements with Bank Indonesia are as follows:

| | 2024 % | 2023 % | |
|---|---|---|---|
| Giro Bank Indonesia | 1,50 | 1,50 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Deposito Bank Indonesia | 5,25 | 5,25 | Bank Indonesia Deposit |

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia dapat ditagih dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diperlukan.

Management believes that current accounts and placements with Bank Indonesia are fully collectible and allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are not required.

## 7. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

## 7. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Giro | | | Current accounts |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 78.008.958.128 | 29.835.806.552 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 10.003.584.791 | 14.800.000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.468.595.850 | 648.632.555 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 3.546.651.073 | 822.605.850 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 133.798.544 | 29.272.481 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 130.191.080 | 1.712.450.597 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Standard Chartered Bank Indonesia | 51.000.000 | - | Standard Chartered Bank Indonesia |
| PT Bank DBS Indonesia | 17.281.801 | 15.084.001 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | - | 25.131.076 | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | - | 3.000.000 | PT Bank Permata Tbk |
| Jumlah Giro | 97.360.061.267 | 33.106.783.112 | Total Current Accounts |
| Deposito Berjangka | | | Time deposits |
| Pihak Ketiga | | | Third Party |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 220.000.000.000 | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Jumlah Penempatan pada Bank Lain | 317.360.061.267 | 33.106.783.112 | Total Placements with Other Banks |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (317.360.061) | (33.106.783) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - Bersih | 317.042.701.206 | 33.073.676.329 | Total - Net |

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain dan deposito berjangka yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no current accounts with other banks and time deposits that were blocked or used as collateral on December 31, 2024 and 2023.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 1,30% per tahun (2023: 1,42% per tahun).

The average interest rate from current accounts with other banks as of December 31, 2024 is 1.30% per annum (2023: 1.42% per annum).

Tingkat deposito pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,42% (2023: nihil).

The average interest rate from deposits with other banks as of December 31, 2024 is 6.42% per year (2023: nil).

Seluruh giro dan penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berada pada tahap 1.

As of December 31, 2024 and 2023, all current accounts and placements with other banks were on stage 1.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of current accounts and placements with other banks are as follows:

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 33.106.783 | - | - | 33.106.783 | Balance at beginning of the year |
| Penempatan selama tahun berjalan | 285.863.669 | - | - | 285.863.669 | Placements during the year |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.610.391) | - | - | (1.610.391) | Financial assets derecognized |
| Total penambahan tahun berjalan | 284.253.278 | - | - | 284.253.278 | Total additions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 317.360.061 | - | - | 317.360.061 | Ending balance |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 202.385.696 | - | - | 202.385.696 | Balance at beginning of the year |
| Penempatan selama tahun berjalan | 32.309.825 | - | - | 32.309.825 | Placements during the year |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (201.588.738) | - | - | (201.588.738) | Financial assets derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan | (169.278.913) | - | - | (169.278.913) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 33.106.783 | - | - | 33.106.783 | Ending balance |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya giro dan penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible current accounts and placements with other banks.

## 8. EFEK - EFEK

## 8. MARKETABLE SECURITIES

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | |
| Surat Berharga Negara (SBN) | | | Government Securities (SBN) |
| Nilai nominal | 9.820.478.617 | 9.837.535.801 | Nominal value |
| Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) | | | Government Islamic Securities (SBSN) |
| Nilai Nominal | 100.000.000.000 | 100.000.000.000 | Nominal Value |
| Premium yang belum diamortisasi | 69.510.717 | 84.310.555 | Unamortized premium |
| Subjumlah | 100.069.510.717 | 100.084.310.555 | Subtotal |
| Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) | | | Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) |
| Nilai Nominal | 709.920.133.890 | - | Nominal Value |
| Diskonto yang belum diamortisasi | (26.975.133.895) | - | Unamortized discount |
| Subjumlah | 682.944.999.995 | - | Subtotal |
| Obligasi Korporasi | | | Corporate Bonds |
| Nilai Nominal | 102.000.000.000 | 102.500.000.000 | Nominal Value |
| Diskonto yang belum diamortisasi | (251.233.378) | (225.305.825) | Unamortized discount |
| Subjumlah | 101.748.766.622 | 102.274.694.175 | Subtotal |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (101.748.767) | (102.274.695) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah bersih obligasi korporasi | 101.647.017.855 | 102.172.419.480 | Corporate bonds - net |
| Jumlah | 894.482.007.184 | 212.094.265.836 | Total |

Efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan efek-efek pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal tersebut.

Marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 relate to marketable securities with third parties. There were no securities balances that were blocked or used as collateral on these date.

Suku bunga rata-rata SBN pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 7,25%.

The average SBN interest rate on December 31, 2024 and 2023 is 7.25%.

Suku bunga rata-rata SBSN pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6,625%.

The average SBSN interest rate on December 31, 2024 and 2023 is 6.625%.

Suku bunga rata-rata SRBI pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0% (2023: nihil).

The average SRBI interest rate on December 31, 2024 and is 0% (2023: nil).

Suku bunga rata-rata obligasi korporasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 6,51% (2023: 6,45%).

The average corporate bonds interest rate on December 31, 2024 is 6.51% (2023: 6.45%).

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga jatuh tempo adalah 6 tahun untuk SBN, 7 tahun untuk SBSN, kurang dari 1 tahun untuk SRBI, dan 2 tahun untuk obligasi korporasi.

The term of securities from acquisition date to maturity date were 6 years for SBN, 7 years for SBSN, less than 1 year for SRBI, and 2 years for corporate bonds.

Peringkat efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

Rating of securities as of December 31, 2024 and 2023 are:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| SBN | BBB | BBB | SBN |
| SBSN | BBB | BBB | SBSN |
| SRBI | AAA | - | SRBI |
| Obligasi korporasi: | | | Corporate Bonds: |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | AAA | AAA | - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| - PT Pegadaian (Persero) | AAA | AAA | - PT Pegadaian (Persero) |
| - PT Sarana Multigriya Financial (Persero) | AAA | AAA | - PT Sarana Multigriya Financial (Persero) |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | AAA | AAA | - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | AAA | AAA | - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) |

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank, yaitu Moody's; Fitch Ratings; S&P (untuk SBN dan SBSN) dan Pefindo (untuk SRBI dan obligasi korporasi).

Marketable securities are rated by third parties that are not related to the Bank and include Moody's; Fitch Ratings; S&P (for Government securities) and Pefindo (for SRBI and corporate securities).

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berada pada tahap 1.

As of December 31, 2024 and 2023, all marketable securities were on stage 1.

Perubahan cadangan penurunan nilai penempatan pada efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of marketable securities are as follows:

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 102.274.695 | - | - | 102.274.695 | Balance at beginning of the year |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (525.928) | - | - | (525.928) | Financial assets derecognized |
| Total pembalikan tahun berjalan | (525.928) | - | - | (525.928) | Total reversal for the current year |
| Saldo akhir tahun | 101.748.767 | - | - | 101.748.767 | Ending balance |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 69.552.236 | - | - | 69.552.236 | Balance at beginning of the year |
| Aset keuangan baru yang dibeli | 102.274.695 | - | - | 102.274.695 | New financial assets purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (69.552.236) | - | - | (69.552.236) | Financial assets derecognized |
| Total penambahan tahun berjalan | 32.722.459 | - | - | 32.722.459 | Total additions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 102.274.695 | - | - | 102.274.695 | Ending balance |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible marketable securities.

Seluruh efek-efek Bank diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi, kecuali SRBI yang diklasifikasikan dalam kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

All marketable securities are classified as amortized cost, except for SRBI which are classified as fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

## 9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

## 9. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

| 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pihak Lawan/ *Counterparty*** | **Jenis Efek yang Mendasari/*Type of Underlying Securities*** | **Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*** | **Tanggal Jatuh Tempo/*Maturity Date*** | **Nilai Wajar dari Efek yang Mendasari/*Fair Value of Underlying Securities*** | **Tingkat Suku Bunga/*Interest Rate*** | **Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*** |
| Bank Indonesia | VR0034 | 27 Desember/ *December 27,* 2024 | 3 Januari/ *January 3,* 2025 | 247.308.215.029 | 6,00% | 247.020.025.000 |
| Bank Indonesia | VR0059 | 30 Desember/ *December 30,* 2024 | 6 Januari/ *January 6* , 2025 | 196.305.356.033 | 6,00% | 196.076.600.000 |
| **Jumlah/*Total*** | | | | **443.613.571.062** | | **443.096.625.000** |

| 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pihak Lawan/ *Counterparty*** | **Jenis Efek yang Mendasari/*Type of Underlying Securities*** | **Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*** | **Tanggal Jatuh Tempo/*Maturity Date*** | **Nilai Wajar dari Efek yang Mendasari/*Fair Value of Underlying Securities*** | **Tingkat Suku Bunga/*Interest Rate*** | **Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*** |
| Bank Indonesia | VR0034 | 27 Desember/ *December 27,* 2023 | 3 Januari/ *January 3,* 2024 | 143.812.325.530 | 5,85% | 143.644.740.000 |
| Bank Indonesia | VR0034 | 27 Desember/ *December 27,* 2023 | 3 Januari/ *January 3,* 2024 | 143.812.325.530 | 6,00% | 143.644.740.000 |
| Bank Indonesia | VR0034 | 27 Desember/ *December 27,* 2023 | 3 Januari/ *January 3,* 2024 | 191.749.767.373 | 6,00% | 191.526.320.000 |
| Bank Indonesia | VR0062 | 28 Desember/ *December 28,* 2023 | 4 Januari/ *January 4,* 2024 | 123.834.482.207 | 6,01% | 123.690.177.000 |
| Bank Indonesia | VR0062 | 28 Desember/ *December 28,* 2023 | 4 Januari/ *January 4,* 2024 | 95.257.294.005 | 6,00% | 95.146.290.000 |
| Bank Indonesia | VR0034 | 29 Desember/ *December 29,* 2023 | 5 Januari/ *January 5,* 2024 | 163.065.984.957 | 6,00% | 162.875.963.000 |
| Bank Indonesia | VR0044 | 29 November/ *November 29,* 2023 | 28 Februari/ February 28, 2024 | 97.560.381.270 | 6,00% | 96.004.810.000 |
| Bank Indonesia | VR0059 | 27 Desember/ *December 27,* 2023 | 27 Maret/ March 27, 2024 | 165.033.097.864 | 6,01% | 162.389.576.000 |
| Bank Indonesia | VR0059 | 27 Desember/ *December 27,* 2023 | 27 Maret/ March 27, 2024 | 97.078.292.861 | 6,01% | 95.523.280.000 |
| **Jumlah/*Total*** | | | | **1.221.203.951.597** | | **1.214.445.896.000** |

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Semua efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berada pada tahap 1.

As of December 31, 2024 and 2023, all securities purchased with agreements to resell were on stage 1.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diperlukan.

Management believes that securities purchased with agreements to resell are fully collectible and allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are not required.

## 10. KREDIT YANG DIBERIKAN / 10. LOANS

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang / a. By type and currency

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak berelasi (Catatan 30) | | | Related parties (Note 30) |
| Kredit modal kerja | 271.180.643.398 | 294.086.785.504 | Working capital loans |
| Kredit konsumsi | - | 305.633.041 | Consumer loans |
| Subjumlah | 271.180.643.398 | 294.392.418.545 | Subtotal |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Kredit konsumsi | 3.701.693.159.411 | 1.321.184.844.163 | Consumer loans |
| Kredit modal kerja | 193.831.511.887 | 132.531.709.561 | Working capital loans |
| Kredit investasi | 80.035.162.060 | 86.679.585.237 | Investment loans |
| Subjumlah | 3.975.559.833.358 | 1.540.396.138.961 | Subtotal |
| Jumlah | 4.246.740.476.756 | 1.834.788.557.506 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (380.707.996.341) | (153.655.199.440) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 3.866.032.480.415 | 1.681.133.358.066 | Total - net |

b. Berdasarkan sektor ekonomi / b. By economic sector

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah kredit yang diberikan/ *Total loans* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Jumlah kredit yang diberikan - bersih/ *Total loans - net* | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Konsumsi lainnya | 3.764.340.936.102 | (378.635.565.114) | 3.385.705.370.988 | Other consumption |
| Perusahaan jasa lainnya | 227.110.597.159 | (836.199.532) | 226.274.397.627 | Other services company |
| Sektor perindustrian | 84.152.705.799 | (517.485.144) | 83.635.220.655 | Industrial sector |
| Perdagangan | 80.057.352.722 | (394.612.516) | 79.662.740.206 | Trading |
| *Real estate* | 61.394.722.206 | (210.405.182) | 61.184.317.024 | Real estate |
| Konstruksi | 26.585.904.186 | (97.626.239) | 26.488.277.947 | Construction |
| Restoran dan perhotelan | 1.750.000.000 | (6.292.907) | 1.743.707.093 | Restaurant and hotel |
| Jasa kemasyarakatan | 825.843.186 | (5.506.120) | 820.337.066 | Social services |
| Sektor pertambangan | 498.333.336 | (4.225.267) | 494.108.069 | Mining sector |
| Jasa kesehatan | 24.082.060 | (78.320) | 24.003.740 | Health services |
| Jumlah | 4.246.740.476.756 | (380.707.996.341) | 3.866.032.480.415 | Total |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah kredit yang diberikan/ *Total loans* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Jumlah kredit yang diberikan - bersih/ *Total loans - net* | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Konsumsi lainnya | 1.321.490.477.204 | (152.290.982.373) | 1.169.199.494.831 | Other consumption |
| Perusahaan jasa lainnya | 239.150.048.553 | (343.172.439) | 238.806.876.114 | Other services company |
| Perdagangan | 102.045.311.901 | (605.753.662) | 101.439.558.239 | Trading |
| *Real estate* | 82.918.207.289 | (107.388.834) | 82.810.818.455 | Real estate |
| Sektor perindustrian | 56.125.046.236 | (112.555.417) | 56.012.490.819 | Industrial sector |
| Konstruksi | 29.029.236.192 | (39.758.306) | 28.989.477.886 | Construction |
| Restoran dan perhotelan | 1.750.000.000 | (2.154.562) | 1.747.845.438 | Restaurant and hotel |
| Jasa kemasyarakatan | 1.126.261.271 | (40.665.830) | 1.085.595.441 | Social services |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 609.696.685 | (112.098.874) | 497.597.811 | Transportation, warehousing and communication |
| Sektor pertambangan | 498.333.336 | (573.822) | 497.759.514 | Mining sector |
| Jasa kesehatan | 45.938.839 | (95.321) | 45.843.518 | Health services |
| Jumlah | 1.834.788.557.506 | (153.655.199.440) | 1.681.133.358.066 | Total |

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

Perjanjian kredit

Loans agreement

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | |
| < 1 tahun | 3.136.747.643.824 | 1.120.916.036.204 | < 1 year |
| > 1 - 5 tahun | 890.746.453.047 | 428.086.504.806 | > 1 - 5 years |
| > 5 tahun | 219.246.379.885 | 285.786.016.496 | > 5 years |
| Jumlah | 4.246.740.476.756 | 1.834.788.557.506 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (380.707.996.341) | (153.655.199.440) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 3.866.032.480.415 | 1.681.133.358.066 | Total - net |

Sisa umur jatuh tempo

Remaining period to maturity

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | |
| < 1 tahun | 3.823.888.109.024 | 1.485.579.154.710 | < 1 year |
| > 1 - 5 tahun | 273.485.931.248 | 140.981.568.200 | > 1 - 5 years |
| > 5 tahun | 149.366.436.484 | 208.227.834.596 | > 5 years |
| Jumlah | 4.246.740.476.756 | 1.834.788.557.506 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (380.707.996.341) | (153.655.199.440) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 3.866.032.480.415 | 1.681.133.358.066 | Total - net |

d. Berdasarkan *staging* PSAK 109

Perubahan nilai tercatat bruto kredit adalah sebagai berikut:

d. Based on PSAK 109 staging

The changes in gross carrying amount of loan are as follows:

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 1.704.302.213.586 | 53.566.208.640 | 76.920.135.280 | 1.834.788.557.506 | Balance at beginning of the year |
| Pemindahan ke kerugian ekspektasian 12 bulan (tahap 1) | 6.311.890.803 | (4.812.553.095) | (1.499.337.708) | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Pemindahan ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (tahap 2) | (11.836.981.559) | 11.836.981.559 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Pemindahan ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (tahap 3) | (8.326.052.147) | (410.196.953) | 8.736.249.100 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Total saldo awal setelah pemindahan | 1.690.451.070.683 | 60.180.440.151 | 84.157.046.672 | 1.834.788.557.506 | Balance at beginning of the year after transfer |
| Perubahan bersih nilai tercatat | (296.999.900.608) | 133.988.278.205 | 526.119.450.474 | 363.107.828.071 | Net changes of carrying value |
| Aset keuangan baru yang diperoleh | 3.638.110.669.815 | - | - | 3.638.110.669.815 | New financial assets originated |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.063.869.953.107) | (47.588.132.571) | (73.758.795.789) | (1.185.216.881.467) | Financial assets derecognized |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - | - | (404.049.697.169) | (404.049.697.169) | Write-offs during the year |
| Total penambahan tahun berjalan | 2.277.240.816.100 | 86.400.145.634 | 48.310.957.516 | 2.411.951.919.250 | Total addition for the current year |
| Saldo akhir tahun | 3.967.691.886.783 | 146.580.585.785 | 132.468.004.188 | 4.246.740.476.756 | Ending Balance |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 799.031.571.792 | 14.006.711.169 | 15.211.088.426 | 828.249.371.387 | Balance at beginning of the year |
| Pemindahan ke kerugian ekspektasian 12 bulan (tahap 1) | 7.596.086.040 | (3.427.907.240) | (4.168.178.800) | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Pemindahan ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (tahap 2) | (4.967.263.172) | 4.967.263.172 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Pemindahan ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (tahap 3) | (5.183.761.811) | (5.531.669.021) | 10.715.430.832 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Total saldo awal setelah pemindahan | 796.476.632.849 | 10.014.398.080 | 21.758.340.458 | 828.249.371.387 | Balance at beginning of the year after transfer |
| Perubahan bersih nilai tercatat | (66.556.655.358) | (791.083.631) | (358.603.272) | (67.706.342.261) | Net changes of carrying value |
| Aset keuangan baru yang diperoleh | 1.416.573.821.322 | 48.317.288.130 | 66.412.320.138 | 1.531.303.429.590 | New financial assets originated |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (442.191.585.227) | (3.974.393.939) | (1.355.552.364) | (447.521.531.530) | Financial assets derecognized |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - | - | (9.536.369.680) | (9.536.369.680) | Write-offs during the year |
| Total penambahan tahun berjalan | 907.825.580.737 | 43.551.810.560 | 55.161.794.822 | 1.006.539.186.119 | Total addition for the current year |
| Saldo akhir tahun | 1.704.302.213.586 | 53.566.208.640 | 76.920.135.280 | 1.834.788.557.506 | Ending Balance |

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

e. Allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses of loans are as follows:

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 55.656.584.457 | 41.612.302.492 | 56.386.312.491 | 153.655.199.440 | Beginning balance of year |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1) | 664.462.215 | (430.831.217) | (233.630.998) | - | Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2) | (225.915.608) | 225.915.608 | - | - | Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3) | (322.314.932) | (44.554.164) | 366.869.096 | - | Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3) |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 90.805.761.951 | 78.081.977.522 | 462.214.754.597 | 631.102.494.070 | Net change in exposure and remeasurement |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - | - | (404.049.697.169) | (404.049.697.169) | Write-off during the year |
| Saldo akhir tahun | 146.578.578.083 | 119.444.810.241 | 114.684.608.017 | 380.707.996.341 | Balance at end of year |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap 1/ *Stage 1* | Tahap 2/ *Stage 2* | Tahap 3/ *Stage 3* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 665.511.559 | 840.204.771 | 5.016.652.312 | 6.522.368.642 | Beginning balance of year |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1) | 1.236.125.716 | (213.951.201) | (1.022.174.515) | - | Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2) | (139.395.459) | 139.395.459 | - | - | Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2) |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3) | (3.884.593) | (419.031.208) | 422.915.801 | - | Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3) |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 53.898.227.234 | 41.265.684.671 | 61.505.288.573 | 156.669.200.478 | Net change in exposure and remeasurement |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - | - | (9.536.369.680) | (9.536.369.680) | Write-off during the year |
| Saldo akhir tahun | 55.656.584.457 | 41.612.302.492 | 56.386.312.491 | 153.655.199.440 | Balance at end of year |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

Following are the main information provided with loans:

a. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan giro, deposito berjangka, harta bergerak dan tidak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 15.310.054.981 (2023: Rp 13.772.478.788).

a. Loans are generally guaranteed by demand deposits, time deposits, movable and immovable property covered by deed of granting mortgage or power of attorney to install mortgage or power of attorney to sell, or other collateral generally accepted by the Bank.

   As of December 31, 2024, the total loans guaranteed by time deposits amounted to Rp 15,310,054,981 (2023: Rp 13,772,478,788).

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 18,12% untuk kredit konvensional dan 55,01% untuk kredit *channeling* (2023: 17,43% untuk kredit konvensional dan 65,00% untuk kredit *channeling*).

b. The average annual interest rates for loans as of December 31, 2024 are 18.12% for conventional loans and 55.01% for channeling loans (2023: 17.43% for conventional loans and 65.00% for channeling loans).

c. Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat kredit yang dihapus buku sebesar Rp 404.049.697.169 (2023: Rp 9.536.369.680).

c. As of December 31, 2024 there were Rp 404,049,697,169 for written-off loans (2023: Rp 9,536,369,680).

## 11. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL / 11. ASSETS HELD-FOR-SALE

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 20.540.825.167 | - | Beginning balance |
| Penambahan | | | Addition |
| Tanah | - | 17.989.000.000 | Land |
| Bangunan | - | 2.551.825.167 | Buildings |
| Pengurangan | | | Deduction |
| Tanah | (12.482.551.194) | - | Land |
| Bangunan | (1.911.238.686) | - | Buildings |
| Penyesuaian nilai wajar | | | Changes in fair value |
| Bangunan | (614.703.529) | - | Buildings |
| Jumlah | 5.532.331.758 | 20.540.825.167 | Total |

Bank bermaksud untuk menjual tanah dan bangunan yang tidak lagi digunakan dalam 12 bulan mendatang. Properti yang terletak di lokasi tanah tersebut sebelumnya digunakan dalam kegiatan usaha ritel Bank. Pencarian pembeli sedang berlangsung. Berbagai upaya telah dan akan terus dilakukan Bank untuk menjual aset tersebut dengan mengirimkan penawaran kepada beberapa pihak.

The Bank intends to dispose of land and buildings no longer in use in the next 12 months. The property located on the land was previously used in the Bank's retail operations. A search is underway for a buyer. Some efforts have been and will continuously be performed by the Bank to sell the assets by sending offering to some parties.

## 12. ASET TAKBERWUJUD / 12. INTANGIBLE ASSETS

| | 1 Januari/ *January 1,* 2024<br>Rp | Penambahan/ *Additions*<br>Rp | Pengurangan/ *Deductions*<br>Rp | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31,* 2024<br>Rp | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Perangkat lunak | 4.889.046.135 | - | 1.818.055.675 | - | 3.070.990.460 | Software |
| *IT Capitalization* | 11.019.379.000 | - | - | 7.587.634.895 | 18.607.013.895 | IT Capitalization |
| *IT Capitalization* dalam penyelesaian | 3.159.124.432 | 35.098.995.651 | - | (7.587.634.895) | 30.670.485.188 | IT Capitalization in progress |
| Jumlah | 19.067.549.567 | 35.098.995.651 | 1.818.055.675 | - | 52.348.489.543 | Total |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | | Accumulated amortization: |
| Perangkat lunak | 3.366.691.568 | 836.636.747 | 1.818.055.675 | - | 2.385.272.640 | Software |
| *IT Capitalization* | 618.613.925 | 5.288.556.999 | - | - | 5.907.170.924 | IT Capitalization |
| Jumlah | 3.985.305.493 | 6.125.193.746 | 1.818.055.675 | - | 8.292.443.564 | Total |
| Jumlah tercatat bersih | 15.082.244.074 | | | | 44.056.045.979 | Net carrying value |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2023<br>Rp | Penambahan/ *Additions*<br>Rp | Pengurangan/ *Deductions*<br>Rp | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31,* 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Perangkat lunak | 4.889.046.135 | - | - | - | 4.889.046.135 | Software |
| *IT Capitalization* | - | - | - | 11.019.379.000 | 11.019.379.000 | IT Capitalization |
| *IT Capitalization* dalam penyelesaian | - | 14.178.503.432 | - | (11.019.379.000) | 3.159.124.432 | IT Capitalization in progress |
| Jumlah | 4.889.046.135 | 14.178.503.432 | - | - | 19.067.549.567 | Total |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | | Accumulated amortization: |
| Perangkat lunak | 2.395.680.394 | 971.011.174 | - | - | 3.366.691.568 | Software |
| *IT Capitalization* | - | 618.613.925 | - | - | 618.613.925 | IT Capitalization |
| Jumlah | 2.395.680.394 | 1.589.625.099 | - | - | 3.985.305.493 | Total |
| Jumlah tercatat bersih | 2.493.365.741 | | | | 15.082.244.074 | Net carrying value |

Amortisasi selama tahun 2024 sebesar Rp 6.125.193.746 (2023: Rp 1.589.625.099) termasuk dalam "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).

Amortization during the 2024 period amounted at Rp 6,125,193,746 (2023: Rp 1,589,625,099) is included in the "General and Administrative Expenses" (Note 27).

## 13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / 13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

| | 1 Januari/ *January 1,* 2024 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | Rp | | Rp | |
| Biaya perolehan / nilai revaluasi: | | | | | | At cost / revaluation amount: |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 153.077.000.000 | - | - | - | 153.077.000.000 | Land |
| Bangunan dan instalasi | 7.092.716.089 | 155.050.090 | 6.889.100 | - | 7.240.877.079 | Buildings and installation |
| Inventaris kantor | 6.902.409.784 | 3.724.212.848 | 1.380.402.734 | - | 9.246.219.898 | Office equipments |
| Kendaraan | 2.610.906.000 | - | 238.700.000 | - | 2.372.206.000 | Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | - | 1.679.718.628 | - | - | 1.679.718.628 | Asset in progress |
| Aset hak-guna | | | | | | Right-of-use assets |
| Bangunan | - | 3.554.058.391 | - | - | 3.554.058.391 | Buildings |
| Jumlah | 169.683.031.873 | 9.113.039.957 | 1.625.991.834 | - | 177.170.079.996 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan dan instalasi | 3.621.650.829 | 352.897.882 | 348.068 | - | 3.974.200.643 | Buildings and installation |
| Inventaris kantor | 3.386.384.842 | 1.412.111.879 | 1.313.020.373 | - | 3.485.476.348 | Office equipments |
| Kendaraan | 1.685.740.772 | 552.708.240 | 139.241.679 | - | 2.099.207.333 | Vehicles |
| Aset hak-guna | | | | | | Right-of-use assets |
| Bangunan | - | 430.958.387 | - | - | 430.958.387 | Buildings |
| Jumlah | 8.693.776.443 | 2.748.676.388 | 1.452.610.120 | - | 9.989.842.711 | Total |
| Jumlah tercatat bersih | 160.989.255.430 | | | | 167.180.237.285 | Net carrying value |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2023 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | Rp | | Rp | |
| Biaya perolehan / nilai revaluasi: | | | | | | At cost / revaluation amount: |
| Tanah | 171.066.000.000 | - | - | (17.989.000.000) | 153.077.000.000 | Land |
| Bangunan dan instalasi | 11.173.769.467 | 1.399.349.329 | 11.500.000 | (5.468.902.707) | 7.092.716.089 | Buildings and installation |
| Inventaris kantor | 4.103.941.981 | 3.498.235.012 | 699.767.209 | - | 6.902.409.784 | Office equipments |
| Kendaraan | 3.324.045.999 | - | 713.139.999 | - | 2.610.906.000 | Vehicles |
| Jumlah | 189.667.757.447 | 4.897.584.341 | 1.424.407.208 | (23.457.902.707) | 169.683.031.873 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan dan instalasi | 6.261.825.668 | 288.402.700 | 11.499.999 | 2.917.077.540 | 3.621.650.829 | Buildings and installation |
| Inventaris kantor | 3.775.175.925 | 305.359.500 | 694.150.583 | - | 3.386.384.842 | Office equipments |
| Kendaraan | 1.248.617.805 | 788.302.731 | 351.179.764 | - | 1.685.740.772 | Vehicles |
| Jumlah | 11.285.619.398 | 1.382.064.931 | 1.056.830.346 | 2.917.077.540 | 8.693.776.443 | Total |
| Jumlah tercatat bersih | 178.382.138.049 | | | | 160.989.255.430 | Net carrying value |

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dan hapus buku untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Disposal of assets consists of sales and write-off of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | |
| Hapus buku inventaris kantor, bangunan dan instalasi | | | Office equipments, building and installation write-off |
| Nilai perolehan | 879.911.460 | 584.449.053 | At cost |
| Akumulasi penyusutan | (828.313.572) | (595.068.656) | Accumulated depreciation |
| | 51.597.888 | (10.619.603) | |
| Penjualan inventaris kantor, bangunan dan instalasi | | | Office equipments, building and installation sales |
| Harga jual | 12.117.393 | 7.050.000 | Selling price |
| Nilai perolehan | 507.380.374 | 126.818.100 | At cost |
| Akumulasi penyusutan | (485.054.869) | (110.581.926) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku | 22.325.505 | 16.236.174 | Net book value |

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Penjualan kendaraan | | | Vehicles sales |
| Harga jual | 195.000.000 | 565.000.000 | Selling price |
| Nilai perolehan | 238.700.000 | 713.139.999 | At cost |
| Akumulasi penyusutan | (139.241.679) | (351.179.764) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku | 99.458.321 | 361.960.235 | Net book value |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 29) | 85.333.567 | 193.853.591 | Gain on sale of assets (Note 29) |

Penyusutan selama tahun 2024 sebesar Rp 2.748.676.388 (2023: Rp 1.382.064.931) termasuk dalam "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).

Depreciation during the 2024 period amounted at Rp 2,748,676,388 (2023: Rp 1,382,064,931) is included in the "General and Administrative Expenses" (Note 27).

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank sebesar Rp 4.422.328.575 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 2.988.687.382), antara lain berupa kendaraan dan inventaris kantor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Bank amounted to Rp 4,422,328,575 as of December 31, 2024 (2023: Rp 2,988,687,382), including vehicles and office equipments.

Nilai wajar dari tanah yang dimiliki Bank terakhir kali dinilai kembali dengan tanggal penilaian per 30 Juni 2022 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan (KJPP-NDR) berdasarkan laporan No. 00500/2.0018-00/PI/07/0148/1/VIII/2022 tertanggal 29 Agustus 2022.

The fair value of the land owned by the Bank was last revalued with the valuation date as of June 30, 2022 which was assessed by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners (KJPP-NDR) based on report No. 00500/2.0018-00/PI/07/0148/1/VIII/2022 dated August 29, 2022.

Berdasarkan penilaian kembali terakhir per tanggal 30 Juni 2022, nilai wajar atas tanah sebesar Rp 171.066.000.000, dimana nilai bukunya sebesar Rp 163.779.000.000. Selisih sebesar Rp 7.287.000.000 dicatat sebagai surplus revaluasi aset.

Based on the latest revaluation as of June 30, 2022, the fair value of the land is amounting to Rp 171,066,000,000, where the book value is amounting to Rp 163,779,000,000. The difference of Rp 7,287,000,000 was recorded as asset revaluation surplus.

Tidak terdapat penilaian kembali atas tanah yang dimiliki Bank selama tahun 2024 dan 2023.

There was no revaluation for the land owned by the Bank during 2024 and 2023.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan pasar, sesuai dengan karakteristik dari aset yang dinilai, dimana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan properti yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding dan dalam menggunakan pendekatan pasar dengan menggunakan Metode Perbandingan Data Pasar (*Direct Comparison Method*).

The valuation is based on the Indonesian Appraisal Standard, determined based on current market transactions and is carried out with the usual provisions. The valuation approach used is the market approach, in accordance with the characteristics of the assets being valued, in which adequate market data is available, comparable and commensurate with the property valued to be used as a comparison and in using a market approach using the Market Data Comparison Method (Direct Comparison Method).

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.606.500.000 (2023: Rp 10.504.000.000). Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Fixed assets (except land) have been insured against fire and other risks under a certain policy package to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, and PT Asuransi Central Asia, with a sum of Rp 7,606,500,000 (2023: Rp 10,504,000,000). The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, management believes that there was no indication of impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak memiiki aset tetap yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has no fixed assets that are pledged as collateral.

## 14. ASET LAIN-LAIN / 14. OTHER ASSETS

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 30) | | | Related parties (Note 30) |
| Piutang risk premium | 353.003.272.778 | - | Risk premium receivables |
| Tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* | 35.595.857.497 | 61.735.603.038 | Receivables related to channeling loan repayment |
| Subjumlah | 388.599.130.275 | 61.735.603.038 | Subtotal |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pendapatan bunga yang akan diterima | 56.151.015.628 | 32.593.343.912 | Accrued interest |
| Setoran jaminan | 44.038.178.702 | 2.947.612.809 | Security deposits |
| Agunan yang diambil alih - bersih | 19.761.020.000 | 8.641.350.000 | Foreclosed collateral - net |
| Biaya dibayar dimuka | 16.872.115.288 | 13.105.457.222 | Prepaid expenses |
| Aset terbengkalai | 12.328.000.000 | 12.144.000.000 | Abandoned assets |
| Tagihan ATM Bersama dan Prima | 10.927.208.140 | 16.402.113.957 | Receivables from ATM Bersama and Prima |
| Persediaan | 153.078.264 | 244.939.076 | Inventories |
| Lainnya | 1.731.469.083 | 1.307.285.107 | Others |
| Subjumlah | 161.962.085.105 | 87.386.102.083 | Subtotal |
| Jumlah | 550.561.215.380 | 149.121.705.121 | Total |

Piutang *risk premium* adalah pendapatan *risk premium* pada pinjaman *channeling* yang ditahan oleh mitra dan akan dibayarkan oleh mitra sesuai dengan porsi dan jangka waktu yang sudah disepakati.

Risk premium receivable represents risk premium income on channeling loans that are held by partners and will be paid by partners in accordance with the agreed portion and term.

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga deposito dari bank lain, pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan bunga dari obligasi dan pendapatan bunga kredit yang diberikan.

Accrued interest consisting of deposit interest income from other banks, interest income from placements with Bank Indonesia, interest income from securities and loans interest income.

Setoran jaminan terutama terdiri dari jaminan kepada Artajasa sebagai pengelola ATM Bersama, Prima, *merchant billers*, pengelola gedung, dan pihak ketiga lainnya.

The security deposit mainly consists of deposits to Artajasa as the administrator of ATM Bersama, Prima, merchant billers, building management, and other third parties.

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas uang muka jaminan, biaya asuransi, biaya umum dan personalia, dan biaya teknologi.

Prepaid expenses consist mainly of security deposits, insurance costs, general and personnel costs, and technology costs.

Pada tahun 2024, nilai wajar dari aset amnesti pajak berupa sebidang tanah kosong seluas 1.840m² yang terletak di Komplek Permata Ayu, Kelurahan Babakan Ciparay, Kecamatan Ciparay, Kota Bandung dengan SHM No. 835 telah dilakukan penilaian kembali dengan tanggal penilaian per 19 Desember 2024 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan berdasarkan laporan No. 00059/2.0018-00/PI/07/0496/1/II/2025 tertanggal 10 Februari 2025. Nilai wajar dari aset amnesti pajak tersebut sebesar Rp 12.328.000.000.

In 2024, the fair value of the tax amnesty asset is a piece of vacant land with an area of 1,840m² which is located in the Permata Ayu Complex, Babakan Ciparay Village, Ciparay District, Bandung City with SHM No. 835 have been reassessed with an assessment date of December,19 2024 which was assessed by the Public Appraiser Service Office (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners based on report No. 00059/2.0018-00/PI/07/0496/1/II/2025 dated February 10, 2025. The fair value of the tax amnesty asset amounting to Rp 12,328,000,000.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan pasar, sesuai dengan karakteristik dari aset yang dinilai, di mana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan properti yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding dan dalam menggunakan pendekatan data pasar dengan menggunakan metode teknik tambah kurang secara menyeluruh (*Overall Adjustment/Pluses Minuses*).

The valuation is based on the Indonesian Appraisal Standard, determined based on current market transactions and is carried out with the usual provisions. The valuation approach used is a market approach, in accordance with the characteristics of the asset being assessed, where adequate, comparable and commensurate market data are available to the property being assessed for comparison and in using a market data approach using the added less comprehensive technique method (Overall Adjustments/Pluses Minuses).

Agunan yang diambil alih merupakan agunan kredit dalam bentuk tanah yang telah diambil alih oleh Bank.

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan in the form of land that have been foreclosed by the Bank.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

The Bank has taken action for the resolution of foreclosed collateral, among others through sales.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 8.650.000 | - | Balance at the beginning of the year |
| Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28) | 620.630.000 | 8.650.000 | Provision during the year (Note 28) |
| Saldo akhir tahun | 629.280.000 | 8.650.000 | Balance at the end of the year |

## 15. LIABILITAS SEGERA

## 15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 30) | | | Related parties (Note 30) |
| Kewajiban terkait *disbursement* kredit *channeling* | 28.022.215.644 | 19.688.768.918 | Liabilities related to channeling loan disbursement |
| Beban royalti | - | 7.029.251.592 | Royalty expenses |
| Lainnya | 14.250.000 | 700.000 | Others |
| Subjumlah | 28.036.465.644 | 26.718.720.510 | Subtotal |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pendapatan ditangguhkan | 21.362.517.465 | 7.698.904.528 | Deferred revenue |
| Kewajiban ATM Bersama dan Prima | 16.456.176.203 | 6.212.927.408 | Liabilities to ATM Bersama and Prima |
| Kewajiban terkait pemasaran | 8.858.805.014 | - | Marketing-related liabilities |
| Lainnya | 9.276.164.933 | 4.167.565.394 | Others |
| Subjumlah | 55.953.663.615 | 18.079.397.330 | Subtotal |
| Jumlah | 83.990.129.259 | 44.798.117.840 | Total |

## 16. GIRO / 16. CURRENT ACCOUNTS

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 30) | 5.626.193.423 | 3.449.555.031 | Related parties (Note 30) |
| Pihak ketiga | 6.550.103.411 | 2.338.474.336 | Third parties |
| Jumlah | 12.176.296.834 | 5.788.029.367 | Total |

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun: / Average annual effective interest rate:

| | 2024 % | 2023 % | |
|---|---|---|---|
| Giro | 0,89 | 0,12 | Current accounts |

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo giro yang diblokir adalah sebesar Rp 1.300.000.000 (2023: nihil).

As of December 31, 2024 the blocked current accounts balance was Rp 1,300,000,000 (2023: nil).

## 17. TABUNGAN / 17. SAVINGS

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 30) | 3.396.809.300 | 2.272.133.992 | Related parties (Note 30) |
| Pihak ketiga | 492.743.301.471 | 41.045.505.424 | Third parties |
| Jumlah | 496.140.110.771 | 43.317.639.416 | Total |

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun: / Average annual effective interest rate:

| | 2024 % | 2023 % | |
|---|---|---|---|
| Tabungan | 5,99 | 5,44 | Savings |

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo tabungan yang diblokir adalah sebesar Rp 527.332.248 (2023: Rp 2.157.606.112).

As of December 31, 2024 the blocked savings balance was Rp 527,332,248 (2023: Rp 2,157,606,112).

## 18. DEPOSITO BERJANGKA / 18. TIME DEPOSITS

Berdasarkan jangka waktu / Based on time period

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 30) | | | Related parties (Note 30) |
| Kurang dari 1 bulan | 20.500.000 | 8.607.757.150 | Less than 1 month |
| 1 - 3 bulan | 59.048.561.494 | 39.221.349.445 | 1 - 3 months |
| 3 - 6 bulan | 18.443.723.616 | 5.402.414.600 | 3 - 6 months |
| Subjumlah | 77.512.785.110 | 53.231.521.195 | Subtotal |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Kurang dari 1 bulan | 160.616.640.841 | 20.909.109.832 | Less than 1 month |
| 1 - 3 bulan | 1.489.699.079.494 | 72.381.124.706 | 1 - 3 months |
| 3 - 6 bulan | 922.631.235.347 | 151.931.298.862 | 3 - 6 months |
| Lebih dari 6 bulan | - | 500.000 | More than 6 months |
| Subjumlah | 2.572.946.955.682 | 245.222.033.400 | Subtotal |
| Jumlah | 2.650.459.740.792 | 298.453.554.595 | Total |

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

By remaining period to maturity

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 30) | | | Related parties (Note 30) |
| Kurang dari 1 bulan | 16.627.704.661 | 33.588.941.024 | Less than 1 month |
| 1 - 6 bulan | 60.885.080.449 | 19.642.580.171 | 1 - 6 months |
| Subjumlah | 77.512.785.110 | 53.231.521.195 | Subtotal |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Kurang dari 1 bulan | 513.197.732.229 | 61.952.378.319 | Less than 1 month |
| 1 - 6 bulan | 2.059.749.223.453 | 183.269.655.081 | 1 - 6 months |
| Subjumlah | 2.572.946.955.682 | 245.222.033.400 | Subtotal |
| Jumlah | 2.650.459.740.792 | 298.453.554.595 | Total |

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:

Average annual effective interest rate:

| | 2024<br>% | 2023<br>% | |
|---|---|---|---|
| Deposito berjangka | 8,06 | 4,22 | Time deposits |

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka yang dijadikan agunan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp 15.821.817.421 (2023: Rp 18.475.667.264).

As of December 31, 2024, time deposits which were used as collateral for credit facilities provided by the Bank amounted to Rp 15,821,817,421 (2023: Rp 18,475,667,264).

## 19. PAJAK PENGHASILAN

## 19. INCOME TAX

**Utang pajak:**

**Income tax payables:**

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan Pasal 4(2) | 3.618.115.467 | 151.660.097 | Income tax Article 4(2) |
| Pajak penghasilan Pasal 21 | 178.382.354 | 621.430.260 | Income tax Article 21 |
| Pajak penghasilan Pasal 23 & 26 | 169.792.149 | 5.234.180 | Income tax Article 23 & 26 |
| Pajak penghasilan Pasal 25 | 2.308.752.055 | 3.227.779.405 | Income tax Article 25 |
| Pajak penghasilan Pasal 29 | 24.203.866.413 | 25.265.747.346 | Income tax Article 29 |
| Jumlah | 30.478.908.438 | 29.271.851.288 | Total |

**Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dimuat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Corporate Income tax**

The reconciliation between income before corporate income tax contained in the income statement and other comprehensive income with taxable income for the periods ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak | 160.337.119.592 | 172.251.882.418 | Profit before tax |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary difference: |
| Beban manfaat pensiun | 5.410.851.239 | 5.136.806.720 | Pension benefit expenses |
| Realisasi manfaat pensiun | (1.221.707.290) | (741.201.948) | Realization of pension benefits |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 104.513.317.656 | 97.892.965.303 | Allowance for impairment losses |
| Cadangan bonus dan THR | 11.078.912.857 | 7.363.442.168 | Bonus and festive allowances |
| Penyusutan dan amortisasi | 509.623.725 | 350.314.161 | Depreciation and amortization |
| Aset hak-guna | 387.646.733 | - | Right-of-use assets |
| Liabilitas sewa | (232.286.092) | - | Lease liabilities |
| Kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih | 1.465.611.098 | - | Impairment loss from foresclosed collateral |
| Perbedaan Permanen: | | | Permanent Difference: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 4.557.290.766 | 8.119.453.757 | Non-deductible expenses |
| Penghasilan kena pajak | 286.806.380.284 | 290.373.662.579 | Taxable income |
| Penghasilan kena pajak dibulatkan | 286.806.380.000 | 290.373.662.000 | Taxable income rounded |
| Tarik pajak penghasilan badan | 22% | 22% | Corporate income tax rate |
| Pajak Penghasilan | 63.097.403.600 | 63.882.205.640 | Income Tax |
| Kredit Pajak: | | | Tax Credit: |
| Pajak penghasilan Pasal 25 | (38.893.537.187) | (38.616.458.294) | Income tax Article 25 |
| Utang pajak | 24.203.866.413 | 25.265.747.346 | Tax payable |

Menurut Undang-undang Perpajakan di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

According to the Taxation Law in Indonesia, the Bank calculates, determines, and pays for itself the amount of tax owed. The tax office may determine or amend taxes within five years from the date the tax became due.

Koreksi kewajiban pajak Bank dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Bank tersebut telah ditetapkan.

Amendments to the Bank's tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter is received, or if you submit an objection, when the decision on the Bank's objection is determined.

**Pajak Tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax**

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari/ *January 1,* 2024 | Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit and loss* | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Cadangan imbalan pasca kerja | 2.364.348.648 | 921.611.669 | (137.742.052) | 3.148.218.265 | Employee benefits obligation |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 21.302.312.810 | 22.992.929.884 | - | 44.295.242.694 | Allowance for impairment losses |
| Penyusutan dan amortisasi | 131.898.758 | 112.117.219 | - | 244.015.977 | Depreciation and amortization |
| Cadangan bonus dan THR | 1.619.957.277 | 2.437.360.829 | - | 4.057.318.106 | Bonus and festive allowances |
| Aset hak-guna | - | 85.282.281 | - | 85.282.281 | Right-of-use assets |
| Liabilitas sewa | - | (51.102.940) | - | (51.102.940) | Lease liabilities |
| Kerugian penurunan nilai atas agunan diambil alih | - | 322.434.441 | - | 322.434.441 | Impairment loss from foresclosed asset |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | - | - | 17.570.544 | 17.570.544 | Unrealized losses on financial assets at fair value through other comprehensive income |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 25.418.517.493 | 26.820.633.383 | (120.171.508) | 52.118.979.368 | Deferred tax assets - net |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari/ *January 1,* 2023 | Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit and loss* | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Cadangan imbalan pasca kerja | 1.372.764.743 | 967.033.050 | 24.550.855 | 2.364.348.648 | Employee benefits obligation |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (234.139.557) | 21.536.452.367 | - | 21.302.312.810 | Allowance for impairment losses |
| Penyusutan aset tetap | 54.829.643 | 77.069.115 | - | 131.898.758 | Depreciation of fixed assets |
| Cadangan bonus dan THR | - | 1.619.957.277 | - | 1.619.957.277 | Bonus and festive allowances |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 1.193.454.829 | 24.200.511.809 | 24.550.855 | 25.418.517.493 | Deferred tax assets - net |

**Penerapan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia ("PMK") No. 74 Tahun 2024**

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp 32.073.057.293 diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

***Pillar Two Global Minimum Tax***

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum berlaku pada tanggal pelaporan, Bank tidak memiliki eksposur pajak terkini terkait. Bank menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pillar Two, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136, dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Bank setelah 1 Januari 2025 belum dapat diperkirakan secara wajar.

**Implementation of the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 Year 2024**

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, the Bank has calculated the carrying value of the allowance for impairment losses for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting to Rp 32,073,057,293 is fully charged as expense for fiscal year 2024.

**Pillar Two Global Minimum Tax**

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from January 1, 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Bank has no related current tax exposure. The Bank applies the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

Due to the complexities in applying the PMK-136, the quantitative impact to the Bank's financial statements subsequent to January 1, 2025 is not yet reasonably estimable.

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No.6/2023. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 239 karyawan tetap dan 15 karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (2023: 169 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi:

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa | | | Service cost |
| Biaya jasa kini | 4.718.630.129 | 5.130.471.955 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | - | (557.894.928) | Past service cost |
| Biaya bunga bersih | 717.095.783 | 564.229.693 | Net interest expense |
| Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya | (24.874.673) | - | Remeasurement of other long-term employee benefits |
| Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 27) | 5.410.851.239 | 5.136.806.720 | Amount recognized in the profit or loss (Note 27) |

Beban imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain:

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| (Keuntungan) kerugian aktuaria: | | | Actuarial (gain) losses: |
| Dampak perubahan asumsi keuangan | (371.139.627) | 214.405.731 | Changes in financial assumption |
| Penyesuaian pengalaman | (254.960.610) | (102.810.934) | Experience adjustments |
| Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya periode kini | (626.100.237) | 111.594.797 | Amounts recognized in the current year other comprehensive income |

## 20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. As of December 31, 2024, the number of employees entitled to the benefits is 239 permanent employees and 15 Fixed Term Employment Contract (2023: 169 permanent employees) (unaudited).

The defined employment benefit liabilities plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plans are as follows:

Amounts recognized in the other comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

Perubahan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefits obligation were as follows:

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun | 10.747.039.312 | 6.239.839.743 | Present value of the defined benefit obligation at beginning of the year |
| Penyesuaian oleh perpindahan karyawan | 331.836.710 | - | Adjustment due to employees transfer |
| Biaya jasa kini | 4.718.630.129 | 5.130.471.955 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | - | (557.894.928) | Past service cost |
| Beban bunga | 717.095.783 | 564.229.693 | Interest cost |
| Pembayaran manfaat | (1.221.707.290) | (741.201.948) | Benefits paid |
| Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya | (24.874.673) | - | Remeasurement of other long-term employee benefits |
| Pengukuran kembali kerugian (keuntungan): | | | Remeasurement losses (gain): |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (371.139.627) | 214.405.731 | Actuarial (gain) loss from changes in financial assumption |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (254.960.610) | (102.810.934) | Actuarial gain from changes in experience adjustments |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun | 14.641.919.734 | 10.747.039.312 | Present value of the defined benefit obligation at the end of the year |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikkan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.276.112.720 (meningkat sebesar Rp 1.763.250.899) pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkurang sebesar Rp 905.534.991 (meningkat sebesar Rp 1.062.195.773) pada tanggal 31 Desember 2023.

If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 1,276,112,720 (increase by Rp 1,763,250,899) as of December 31, 2024 and decrease by Rp 905,534,991(increase by Rp 1,062,195,733) as of December 31, 2023.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1% kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.780.414.315 (turun sebesar Rp 1.319.418.824) pada tanggal 31 Desember 2024 dan naik sebesar Rp 1.059.462.237 (turun sebesar Rp 921.873.512) pada tanggal 31 Desember 2023.

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 1,780,414,315 (decrease by Rp 1,319,418,824) as of December 31, 2024 and increase by Rp 1,059,462,237 (decrease by Rp 921,873,512) as of December 31, 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan (2023: KKA Arya Bagiastra), dengan menggunakan asumsi-asumsi utama, sebagai berikut:

The calculation of employee benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan (2023: KKA Arya Bagiastra), using the following key assumptions:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 7,25% | 7,00% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 9,0% | 9,0% | Salary increment rate |
| Tingkat kematian | 100% TMI-IV | 100% TMI-IV | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 10% TMI-IV | 10% TMI-IV | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | 10% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ *10% up to age 30 and reducing linearly to 0% at the age of normal retirement age* | 10% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ *10% up to age 30 and reducing linearly to 0% at the age of normal retirement age* | Resignation rate |

## 21. LIABILITAS LAIN-LAIN / 21. OTHER LIABILITIES

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Bunga masih harus dibayar | 27.438.441.688 | 1.472.501.009 | Accrued interest expense |
| Cadangan atas Tunjangan Hari Raya dan bonus | 13.215.900.926 | 7.363.442.168 | Accrued of festive allowances and bonuses |
| Liabilitas sewa | 1.814.720.939 | - | Lease liabilities |
| Lainnya | 1.051.835.099 | 1.830.885.223 | Others |
| Jumlah | 43.520.898.652 | 10.666.828.400 | Total |

Bunga masih harus dibayar merupakan bunga atas giro, simpanan, dan deposito berjangka.

Accrued interest expense represents interest payable on current account, savings, and time deposits

## 22. MODAL SAHAM / 22. CAPITAL STOCK

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| Pemegang saham | Jumlah saham *Number of shares* | % kepemilikan/ *% of ownership* | Jumlah/ *Amount* | Shareholders |
| | Rp | | Rp | |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | 2.756.042.477 | 75,00% | 275.604.247.700 | PT FinAccel Teknologi Indonesia |
| PT Sun Land Investama | 182.533.737 | 4,97% | 18.253.373.700 | PT Sun Land Investama |
| Sundjono Suriadi | 180.471.077 | 4,91% | 18.047.107.700 | Sundjono Suriadi |
| PT Sun Antarnusa Investment | 178.971.567 | 4,87% | 17.897.156.700 | PT Sun Antarnusa Investment |
| Masyarakat | 376.704.443 | 10,25% | 37.670.444.300 | Public |
| Jumlah | 3.674.723.301 | 100,00% | 367.472.330.100 | Total |

Atas penambahan modal sebesar Rp 36.747.232.800 atau 367.472.328 lembar saham sudah ada persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan pada tanggal 12 Mei 2023 melalui Surat Otoritas Jasa Keuangan Perbankan No. S/60/KR.021/2023.

For the additional capital amounting to Rp 36,747,232,800 or 367,472,328 shares there has been approval for use from the Banking Financial Services Authority on May 12, 2023 through Banking Financial Services Authority Letter No. S/60/KR.021/2023.

| Pemegang saham | 2023 Jumlah saham *Number of shares* | 2023 % kepemilikan/ *% of ownership* | 2023 Jumlah/ *Amount* | Shareholders |
|---|---|---|---|---|
| | Rp | | Rp | |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | 2.756.042.477 | 75,00% | 275.604.247.700 | PT FinAccel Teknologi Indonesia |
| Sundjono Suriadi | 180.471.077 | 4,91% | 18.047.107.700 | Sundjono Suriadi |
| PT Sun Land Investama | 167.003.967 | 4,55% | 16.700.396.700 | PT Sun Land Investama |
| PT Sun Antarnusa Investment | 163.632.352 | 4,45% | 16.363.235.200 | PT Sun Antarnusa Investment |
| Masyarakat | 407.573.428 | 11,09% | 40.757.342.800 | Public |
| Jumlah | 3.674.723.301 | 100,00% | 367.472.330.100 | Total |

## 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Tambahan modal disetor - amnesti pajak | 250.000.000 | 250.000.000 | Additional paid-in capital - tax amnesty |
| Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham | 2.223.435.942.304 | 2.223.435.942.304 | Excess of proceeds from issuance of Share capital over par value |
| Jumlah | 2.223.685.942.304 | 2.223.685.942.304 | Total |

Pada tanggal 15 Juli 2016, Pemerintah mengeluarkan regulasi pajak berupa Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, berupa program *Tax Amnesty*. Program *Tax Amnesty* merupakan sarana atau fasilitas yang diberikan kepada semua wajib pajak baik Entitas maupun Pribadi yang memiliki Aset tetapi belum dilaporkan dalam laporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dengan cara membayar uang tebusan.

On July 15, 2016, the Government issued a tax regulation in the form of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty, in the form of the Tax Amnesty program. The Tax Amnesty Program is a facility or facility provided to all taxpayers of both Entities and Individuals who own Assets but have not been reported in the SPT report (Annual Notification Letter) by paying a ransom.

Manajemen memutuskan mengikuti program *Tax Amnesty* tersebut. Dalam PSAK 370 "Akuntansi Aset & Liabilitas Pengampunan Pajak", tambahan aset sebesar Rp 250.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 12 dalam PSAK 370 bahwa "Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba".

Management decided to join the Tax Amnesty program. In PSAK 370 "Accounting for Tax Amnesty Assets & Liabilities", an additional asset of Rp 250,000,000 was recorded as additional paid-in capital. As explained in paragraph 12 of PSAK 370, "The entity recognizes the difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability in equity in the additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings".

Tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum saham terbatas I, II dan III, dijelaskan di Catatan 1c.

Additional paid-in capital from limited public offerings I, II and III, has been disclosed in Note 1c.

## 24. SURPLUS REVALUASI ASET / 24. ASSET REVALUATION SURPLUS

Perubahan surplus revaluasi aset adalah sebagai berikut:

The changes in the asset revaluation surplus are as follows:

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal | 147.662.219.863 | 147.662.219.863 | Beginning Balance |
| Penambahan surplus revaluasi | 184.000.000 | - | Addition of revaluation surplus |
| Reklasifikasi ke saldo laba | (12.659.065.915) | - | Reclassification to retained earnings |
| Jumlah | 135.187.153.948 | 147.662.219.863 | Total |

## 25. PENDAPATAN BUNGA / 25. INTEREST INCOME

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga diperoleh atas: | | | Interest income is earned on: |
| Penempatan pada Bank Indonesia: | | | Placement with Bank Indonesia: |
| Giro | 900.495.188 | 146.206.484 | Current accounts |
| Deposito | 3.830.467.085 | 2.866.931.797 | Deposits |
| Surat Berharga Negara (SBN) | 95.263.371.102 | 93.664.251.468 | Government Securities (SBN) |
| Penempatan pada Bank Lain: | | | Placements with Other Banks: |
| Giro | 14.011.488 | 118.923.810 | Current Accounts |
| Deposito Bank lain | 231.572.603 | 3.561.643.835 | Other Bank deposits |
| Kredit | 970.444.447.396 | 326.877.583.503 | Loans |
| Efek-efek | 13.144.600.400 | 9.661.106.172 | Marketable securities |
| Jumlah | 1.083.828.965.262 | 436.896.647.069 | Total |

## 26. BEBAN BUNGA / 26. INTEREST EXPENSES

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban bunga terdiri atas: | | | Interest expense consists of: |
| Deposito | 107.105.551.684 | 7.207.933.691 | Deposits |
| Tabungan | 11.581.823.186 | 327.407.172 | Savings |
| Giro | 78.142.906 | 79.403.490 | Current accounts |
| Jumlah | 118.765.517.776 | 7.614.744.353 | Total |

## 27. BEBAN OPERASIONAL / 27. OPERATING EXPENSES

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Tenaga Kerja | | | Personnel Expenses |
| Beban gaji dan upah | 26.887.653.706 | 22.278.355.881 | Salary and wage expenses |
| Beban tenaga kerja lainnya | 18.781.613.425 | 16.083.761.842 | Other personnel expenses |
| Honor Direksi & Komisaris/ Pengawas | 9.340.944.877 | 6.854.283.004 | Directors and Commissioner/ Supervisor honor |
| Imbalan pasca kerja (Catatan 20) | 5.410.851.239 | 5.136.806.720 | Post-employment benefits (Note 20) |
| Pendidikan dan pelatihan | 1.713.460.150 | 780.492.337 | Education and training |
| Jumlah | 62.134.523.397 | 51.133.699.784 | Total |
| Beban Umum dan Administrasi | | | General and Administrative Expenses |
| Beban promosi | 28.410.764.263 | 469.280.325 | Promotional expenses |
| Beban teknologi | 26.448.750.926 | 25.183.590.063 | Technology expenses |
| Beban barang dan jasa | 24.595.631.674 | 18.807.417.770 | Goods and services expenses |
| Beban pajak | 11.917.870.241 | 1.126.030.489 | Taxes expenses |
| Beban legal dan profesional | 6.248.645.678 | 1.374.332.418 | Legal and professional expenses |
| Beban amortisasi (Catatan 12) | 6.125.193.746 | 1.589.625.099 | Amortization expenses (Note 12) |
| Beban asuransi lainnya | 3.301.001.191 | 75.988.418 | Other insurance expenses |
| Beban penyusutan (Catatan 13) | 2.748.676.388 | 1.382.064.931 | Depreciation expenses (Note 13) |
| Beban asuransi penjaminan | 1.825.806.410 | 159.429.783 | Insurance guarantee expenses |
| Beban pemeliharaan dan perbaikan | 1.087.152.649 | 636.592.195 | Maintenance and repairs expenses |
| Beban sewa | 188.396.269 | 41.777.083 | Rent expenses |
| Jumlah | 112.897.889.435 | 50.846.128.574 | Total |
| | 175.032.412.832 | 101.979.828.358 | |

## 28. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / 28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 7) | (284.253.278) | 169.278.913 | Current accounts and Placements with other banks (Note 7) |
| Efek-efek (Catatan 8) | 525.928 | (102.274.695) | Marketable securities (Note 8) |
| Aset yang dimiliki untuk dijual | (614.703.529) | - | Assets held-for-sale |
| Agunan yang diambil alih (Catatan 14) | (620.630.000) | (8.650.000) | Foreclosed collateral (Note 14) |
| Kredit yang diberikan (Catatan 10) | (631.102.494.070) | (156.669.200.478) | Loans (Note 10) |
| Jumlah | (632.621.554.949) | (156.610.846.260) | Total |

## 29. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL / 29. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Non-Operasional | | | Non-Operating Income |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 13) | 85.333.567 | 193.853.591 | Gain on sale of fixed assets (Note 13) |
| Lain-lain | 138.414.423 | 593.431.284 | Others |
| Jumlah | 223.747.990 | 787.284.875 | Total |
| Beban Non-Operasional | | | Non-Operating Expenses |
| Beban representasi | (2.000.000) | - | Representative expenses |
| Beban sosial | (60.100.800) | (40.100.000) | Social expenses |
| Beban denda dan sanksi | (1.962.819.545) | (379.597.414) | Charges of fines and sanctions |
| Kerugian atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual | (5.810.155.901) | (79.538.625) | Loss on sale of assets held-for-sale |
| Jumlah | (7.835.076.246) | (499.236.039) | Total |
| Jumlah (Beban) Pendapatan Non-Operasional - Bersih | (7.611.328.256) | 288.048.836 | Total Non-Operating (Expense) Income - Net |

## 30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / 30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

| Pihak berelasi/ *Related parties* | Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship* | Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction* |
|---|---|---|
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | Entitas Induk/*Parent Company* | Kredit yang diberikan, Giro dan Liabilitas segera /*Loans, Current accounts, and Liabilities due immediately* |
| PT Sun Antarnusa Investment | Pemegang saham Bank/ *Bank's Shareholders* | Giro/*Current accounts* |
| Sundjono Suriadi | Pemegang saham Bank/ *Bank's Shareholders* | Giro dan Deposito berjangka/*Current accounts and Time deposits* |
| PT Sun Land Investama | Pemegang saham Bank/ *Bank's Shareholders* | Giro/*Current accounts* |
| PT Bandung Pakar | Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Bank/ *Entity controlled by Bank's Shareholders* | Kredit yang diberikan, Giro dan Deposito berjangka/*Loans, Current accounts and Time deposits* |
| PT Hotel Dago Pakar | Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Bank/ *Entity controlled by Bank's Shareholders* | Kredit yang diberikan, Giro dan Deposito berjangka/*Loans, Current accounts and Time deposits* |
| PT Invetco Nusantara | Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Bank/ *Entity controlled by Bank's Shareholders* | Deposito berjangka/*Time deposits* |
| PT Indah Permai Investama | Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Bank/ *Entity controlled by Bank's Shareholders* | Giro/*Current accounts* |
| PT Sunsonindo Textile Investama | Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Bank/ *Entity controlled by Bank's Shareholders* | Giro/*Current accounts* |

| Pihak berelasi/ *Related parties* | Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship* | Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction* |
|---|---|---|
| PT Sunson Textile Manufacturer | Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Bank/ *Entity controlled by Bank's Shareholders* | Giro/*Current accounts* |
| PT Sunindo Investama | Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Bank/ *Entity controlled by Bank's Shareholders* | Giro/*Current accounts* |
| PT Kredivo Finance Indonesia | Pihak berelasi lainnya dalam kendali entitas induk akhir yang sama/*Other related party controlled under same ultimate parent* | Aset lain-lain dan Liabilitas segera/*Other assets and Liabilities due immediately* |
| PT Kredifazz Digital Indonesia | Pihak berelasi lainnya dalam kendali entitas induk akhir yang sama/*Other related party controlled under same ultimate parent* | Aset lain-lain dan Liabilitas segera/*Other assets and Liabilities due immediately* |

**Transaksi dan saldo yang signifikan** / **Significant transactions and balances**

| | *December 31, 2024* | Liabilitas/*Assets or Liabilities Percentage* | |
|---|---|---|---|
| | Rp | % | |
| Kredit yang diberikan (Catatan 10) | | | Loans (Note 10) |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | 220.000.000.000 | 3,31% | PT FinAccel Teknologi Indonesia |
| PT Bandung Pakar | 42.962.107.366 | 0,65% | PT Bandung Pakar |
| PT Hotel Dago Pakar | 1.750.000.000 | 0,03% | PT Hotel Dago Pakar |
| Pihak berelasi lainnya | 6.468.536.032 | 0,10% | Others related parties |
| Jumlah | 271.180.643.398 | 4,09% | Total |
| Aset lain-lain (Catatan 14) | | | Other assets (Note 14) |
| PT Kredivo Finance Indonesia | 212.827.092.980 | 3,20% | PT Kredivo Finance Indonesia |
| PT Kredifazz Digital Indonesia | 175.772.037.295 | 2,64% | PT Kredifazz Digital Indonesia |
| Jumlah | 388.599.130.275 | 5,84% | Total |
| Giro (Catatan 16) | | | Current accounts (Note 16) |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | 150.773.288 | 0,00% | PT FinAccel Teknologi Indonesia |
| PT Hotel Pakar Indah | 141.198.765 | 0,00% | PT Hotel Pakar Indah |
| PT Hotel Dago Pakar | 89.864.838 | 0,00% | PT Hotel Dago Pakar |
| PT Sunson Textile Manufacturer | 18.857.798 | 0,00% | PT Sunson Textile Manufacturer |
| PT Sun Antarnusa Investment | 5.084.547 | 0,00% | PT Sun Antarnusa Investment |
| PT Sunindo Investama | 4.584.862 | 0,00% | PT Sunindo Investama |
| PT Sun Land Investama | 2.653.082 | 0,00% | PT Sun Land Investama |
| PT Sunsonindo Textile Investama | 1.304.059 | 0,00% | PT Sunsonindo Textile Investama |
| PT Indah Permai Investama | 1.200.000 | 0,00% | PT Indah Permai Investama |
| PT Bandung Pakar | 1.158.385 | 0,00% | PT Bandung Pakar |
| Pihak berelasi lainnya | 5.209.513.799 | 0,16% | Other related parties |
| Jumlah | 5.626.193.423 | 0,17% | Total |

| | 31 Desember/ *December 31, 2024* Rp | Persentase Aset atau Liabilitas/*Assets or Liabilities Percentage* % | |
|---|---|---|---|
| Tabungan (Catatan 17) | | | Savings (Note 17) |
| Pihak berelasi lainnya | 3.061.981.949 | 0,09% | Other related parties |
| Manajemen kunci | 334.827.351 | 0,01% | Key management |
| Jumlah | 3.396.809.300 | 0,10% | Total |
| Deposito berjangka (Catatan 18) | | | Time deposits (Note 18) |
| Pihak berelasi lainnya | 59.908.747.082 | 1,80% | Other related parties |
| PT Invetco Nusantara | 4.637.282.377 | 0,14% | PT Invetco Nusantara |
| PT Bandung Pakar | 4.541.285.322 | 0,14% | PT Bandung Pakar |
| PT Hotel Dago Pakar | 2.175.853.407 | 0,07% | PT Dago Pakar Hotel |
| Manajemen kunci | 6.249.616.922 | 0,19% | Key management |
| Jumlah | 77.512.785.110 | 2,34% | Total |
| Liabilitas segera (Catatan 15) | | | Liabilitas due immediately (Note 15) |
| PT Kredivo Finance Indonesia | 25.228.403.080 | 0,76% | PT Kredivo Finance Indonesia |
| PT Kredifazz Digital Indonesia | 2.808.062.564 | 0,08% | PT Kredifazz Digital Indonesia |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | - | 0,00% | PT FinAccel Teknologi Indonesia |
| Jumlah | 28.036.465.644 | 0,84% | Total |

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* Rp | Persentase Aset atau Liabilitas/*Assets or Liabilities Percentage* % | |
|---|---|---|---|
| Kredit yang diberikan (Catatan 10) | | | Loans (Note 10) |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | 228.636.687.502 | 6,28% | PT FinAccel Teknologi Indonesia |
| PT Bandung Pakar | 57.222.848.208 | 1,57% | PT Bandung Pakar |
| Pihak berelasi lainnya | 6.782.882.835 | 0,19% | Others related parties |
| PT Hotel Dago Pakar | 1.750.000.000 | 0,05% | PT Hotel Dago Pakar |
| Jumlah | 294.392.418.545 | 8,09% | Total |
| Aset lain-lain (Catatan 14) | | | Other assets (Note 14) |
| PT Kredivo Finance Indonesia | 33.062.059.264 | 0,91% | PT Kredivo Finance Indonesia |
| PT Kredifazz Digital Indonesia | 28.673.543.774 | 0,79% | PT Kredifazz Digital Indonesia |
| Jumlah | 61.735.603.038 | 1,70% | Total |
| Giro (Catatan 16) | | | Current accounts (Note 16) |
| Pihak berelasi lainnya | 3.166.574.077 | 0,71% | Other related parties |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | 169.539.106 | 0,04% | PT FinAccel Teknologi Indonesia |
| PT Sunson Textile Manufacturer | 94.690.280 | 0,02% | PT Sunson Textile Manufacturer |
| PT Sun Antarnusa Investment | 5.384.547 | 0,00% | PT Sun Antarnusa Investment |
| PT Sunindo Investama | 4.884.862 | 0,00% | PT Sunindo Investama |
| PT Hotel Dago Pakar | 2.958.397 | 0,00% | PT Hotel Dago Pakar |
| PT Sun Land Investama | 2.156.782 | 0,00% | PT Sun Land Investama |
| PT Bandung Pakar | 1.762.921 | 0,00% | PT Bandung Pakar |
| PT Sunsonindo Textile Investama | 1.604.059 | 0,00% | PT Sunsonindo Textile Investama |
| Jumlah | 3.449.555.031 | 0,77% | Total |
| Tabungan (Catatan 17) | | | Savings (Note 17) |
| Pihak berelasi lainnya | 2.142.653.846 | 0,48% | Other related parties |
| Manajemen kunci | 129.480.146 | 0,03% | Key management |
| Jumlah | 2.272.133.992 | 0,51% | Total |
| Deposito berjangka (Catatan 18) | | | Time deposits (Note 18) |
| Pihak berelasi lainnya | 42.223.069.469 | 9,53% | Other related parties |
| PT Invetco Nusantara | 4.482.157.288 | 1,01% | PT Invetco Nusantara |
| PT Bandung Pakar | 4.410.920.452 | 1,00% | PT Bandung Pakar |
| PT Hotel Dago Pakar | 2.115.373.986 | 0,48% | PT Hotel Dago Pakar |
| Jumlah | 53.231.521.195 | 12,02% | Total |

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* Rp | Persentase Aset atau Liabilitas/*Assets or Liabilities Percentage* % | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas segera (Catatan 15) | | | Liabilitas due immediately (Note 15) |
| PT Kredivo Finance Indonesia | 18.546.367.042 | 4,19% | PT Kredivo Finance Indonesia |
| PT FinAccel Teknologi Indonesia | 7.029.251.592 | 1,59% | PT FinAccel Teknologi Indonesia |
| PT Kredifazz Digital Indonesia | 1.143.101.876 | 0,26% | PT Kredifazz Digital Indonesia |
| Jumlah | 26.718.720.510 | 6,04% | Total |

Kompensasi dibayarkan kepada Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.891.067.735 (2023: Rp 1.664.705.366), sedangkan remunerasi untuk Direksi per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 7.449.877.142 (2023: Rp 5.189.577.638).

Compensation was paid to the Board of Commissioners as of December 31, 2024 amounting to Rp 1,891,067,735 (2023: Rp 1,664,705,366), meanwhile, the remuneration for the Board of Directors as of December 31, 2024 amounted to Rp 7,449,877,142 (2023: Rp 5,189,577,638).

## 31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

## 31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Komitmen** | | | **Commitment** |
| Liabilitas Komitmen | | | Commitment Liabilities |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan | (25.904.426.290) | (26.554.318.260) | Unused loan facilitles |
| **Kontinjensi** | | | **Contingency** |
| Tagihan Kontinjensi | | | Contingent Receivables |
| Pendapatan bunga yang ditangguhkan | 66.247.717.409 | 20.700.000.091 | Interest income in suspend |
| Liabilitas Kontinjensi | | | Contingent Liabilities |
| Lain-lain | (4.645.807.410) | (4.547.582.630) | Others |
| Jumlah Kontinjensi | 61.601.909.999 | 16.152.417.461 | Total Contingencies |
| Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Bersih | 35.697.483.709 | (10.401.900.799) | Total Commitment Payables and Contingent-Net |

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the result in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's result of operations, financial position, or liquidity.

## 32. LABA PER SAHAM

## 32. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share:

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian | 124.060.349.375 | 132.570.188.586 | Net income for computation of basic/diluted earnings per share |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian | 3.674.723.301 | 3.674.723.301 | Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share |
| Laba bersih per saham dasar/dilusian | 34 | 36 | Basic/diluted earnings per share |

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share

## 33. SEGMEN OPERASI / 33. OPERATING SEGMENT

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Bandung | Jakarta | Jumlah/*Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Pendapatan bunga | 1.051.600.762.842 | 32.228.202.420 | 1.083.828.965.262 | Interest income |
| Beban bunga | (4.153.234.791) | (114.612.282.985) | (118.765.517.776) | Interest expenses |
| Pendapatan bunga - bersih | 1.047.447.528.051 | (82.384.080.565) | 965.063.447.486 | Interest income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 9.298.679.394 | 1.240.288.749 | 10.538.968.143 | Other operating income |
| Beban operasional | (799.829.358.995) | (7.824.608.786) | (807.653.967.781) | Operating expenses |
| Laba operasional | 256.916.848.450 | (88.968.400.602) | 167.948.447.848 | Operating income |
| Pendapatan non-operasional | 126.630.233 | 97.117.757 | 223.747.990 | Non-operating income |
| Beban non-operasional | (5.888.305.342) | (1.946.770.904) | (7.835.076.246) | Non-operating expenses |
| Laba sebelum pajak | 251.155.173.341 | (90.818.053.749) | 160.337.119.592 | Profit before tax |
| **Aset Segmen** | | | | **Segment Assets** |
| Kredit yang diberikan - bruto | 3.877.495.450.393 | 369.245.026.363 | 4.246.740.476.756 | Loans - gross |
| Total aset | 6.181.928.951.012 | 469.518.948.681 | 6.651.447.899.693 | Total assets |
| **Liabilitas Segmen** | | | | **Segment Liability** |
| Total simpanan nasabah | (111.570.589.818) | (3.047.205.558.579) | (3.158.776.148.397) | Deposits from customers |
| Total liabilitas | (233.962.858.949) | (3.097.445.145.531) | (3.331.408.004.480) | Total liability |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Bandung | Jakarta | Jumlah/*Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Pendapatan bunga | 398.930.471.105 | 37.966.175.964 | 436.896.647.069 | Interest income |
| Beban bunga | (5.296.220.945) | (2.318.523.408) | (7.614.744.353) | Interest expenses |
| Pendapatan bunga - bersih | 393.634.250.160 | 35.647.652.556 | 429.281.902.716 | Interest income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 585.015.626 | 687.589.858 | 1.272.605.484 | Other operating income |
| Beban operasional | (254.923.078.215) | (3.667.596.403) | (258.590.674.618) | Operating expenses |
| Laba operasional | 139.296.187.571 | 32.667.646.011 | 171.963.833.582 | Operating income |
| Pendapatan non-operasional | 780.056.767 | 7.228.108 | 787.284.875 | Non-operating income |
| Beban non-operasional | (494.634.400) | (4.601.639) | (499.236.039) | Non-operating expenses |
| Laba sebelum pajak | 139.581.609.938 | 32.670.272.480 | 172.251.882.418 | Profit before tax |
| **Aset Segmen** | | | | **Segment Assets** |
| Kredit yang diberikan - bruto | 1.519.819.693.668 | 314.968.863.838 | 1.834.788.557.506 | Loans - gross |
| Total aset | 3.275.938.211.985 | 362.474.331.452 | 3.638.412.543.437 | Total assets |
| **Liabilitas Segmen** | | | | **Segment Liability** |
| Total simpanan nasabah | 105.568.975.149 | 241.990.248.229 | 347.559.223.378 | Deposits from customers |
| Total liabilitas | 190.991.025.773 | 252.052.034.445 | 443.043.060.218 | Total liability |

## 34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## 34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

The maturities of the Bank's assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ≤ 1 tahun/ *≤ 1 year* | > 1 ≤ 5 tahun/ *> 1 ≤ 5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| ASET | | | | | ASSETS |
| Kas | 7.963.973.725 | - | - | 7.963.973.725 | Cash |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 303.381.302.393 | - | - | 303.381.302.393 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Giro dan penempatan pada Bank lain | 317.360.061.267 | - | - | 317.360.061.267 | Current accounts and placements with other Banks |
| Efek-efek | 762.856.784.007 | 31.657.461.228 | 100.069.510.716 | 894.583.755.951 | Marketable securities |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 443.096.625.000 | - | - | 443.096.625.000 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan | 3.136.747.643.824 | 890.746.453.047 | 219.246.379.885 | 4.246.740.476.756 | Loans |
| Aset lain-lain | 501.447.001.827 | - | - | 501.447.001.827 | Other assets |
| Jumlah aset | 5.472.853.392.043 | 922.403.914.275 | 319.315.890.601 | 6.714.573.196.919 | Total assets |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIY |
| Liabilitas segera | 83.990.129.259 | - | - | 83.990.129.259 | Liabilities due immediately |
| Giro | 12.176.296.834 | - | - | 12.176.296.834 | Current accounts |
| Tabungan | 496.140.110.771 | - | - | 496.140.110.771 | Savings |
| Deposito berjangka | 2.650.459.740.792 | - | - | 2.650.459.740.792 | Time deposits |
| Liabilitas lain-lain | 42.427.848.969 | 1.093.049.683 | - | 43.520.898.652 | Other liabilities |
| Jumlah liabilitas | 3.285.194.126.625 | 1.093.049.683 | - | 3.286.287.176.308 | Total liabilities |
| Jumlah - bersih | 2.187.659.265.418 | 921.310.864.592 | 319.315.890.601 | 3.428.286.020.611 | Total - net |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ≤ 1 tahun/ *≤ 1 year* | > 1 ≤ 5 tahun/ *> 1 ≤ 5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| ASET | | | | | ASSETS |
| Kas | 3.803.028.925 | - | - | 3.803.028.925 | Cash |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 122.709.770.996 | - | - | 122.709.770.996 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Giro dan penempatan pada Bank lain | 33.106.783.112 | - | - | 33.106.783.112 | Current accounts and placements with other Banks |
| Efek-efek | 100.084.310.554 | 68.837.535.802 | 43.274.694.175 | 212.196.540.531 | Marketable securities |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 1.214.445.896.000 | - | - | 1.214.445.896.000 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan | 1.120.916.036.204 | 428.086.504.806 | 285.786.016.496 | 1.834.788.557.506 | Loans |
| Aset lain-lain | 114.985.958.823 | - | - | 114.985.958.823 | Other assets |
| Jumlah aset | 2.710.051.784.614 | 496.924.040.608 | 329.060.710.671 | 3.536.036.535.893 | Total assets |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIY |
| Liabilitas segera | 44.798.117.840 | - | - | 44.798.117.840 | Liabilities due immediately |
| Giro | 5.788.029.367 | - | - | 5.788.029.367 | Current accounts |
| Tabungan | 43.317.639.416 | - | - | 43.317.639.416 | Savings |
| Deposito berjangka | 298.453.554.595 | - | - | 298.453.554.595 | Time deposits |
| Liabilitas lain-lain | 10.666.828.400 | - | - | 10.666.828.400 | Other liabilities |
| Jumlah liabilitas | 403.024.169.618 | - | - | 403.024.169.618 | Total liabilities |
| Jumlah - bersih | 2.307.027.614.996 | 496.924.040.608 | 329.060.710.671 | 3.133.012.366.275 | Total - net |

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hierarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

## 35. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of financial instruments

Financial instruments not measured at fair value

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the varying amount is as reasonable approximation of fair value.

| | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| **Aset** | | | | | **Assets** |
| Diukur pada biaya amortisasi | | | | | Measured at amortized cost |
| Efek-efek | 211.537.007.189 | 211.598.394.682 | 212.094.265.836 | 212.058.730.034 | Marketable securities |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 443.096.625.000 | 443.613.571.062 | 1.214.445.896.000 | 1.221.203.951.598 | Securities purchase with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan - bersih | 3.866.032.480.415 | 3.749.840.925.483 | 1.681.133.358.066 | 1.683.146.571.364 | Loans - net |
| Subjumlah | 4.520.666.112.604 | 4.405.052.891.227 | 3.107.673.519.902 | 3.116.409.252.996 | Subtotal |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Efek-efek | 682.944.999.995 | 682.944.999.995 | - | - | Marketable securities |
| Jumlah | 5.203.611.112.599 | 5.087.997.891.222 | 3.107.673.519.902 | 3.116.409.252.996 | Total |

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, aset lain-lain dan liabilitas segera, simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

b. Fair value of financial instruments

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, other assets, deposits from customer, and other liabilities recognized in the financial statement approximate their fair values either because of their short-term maturities or carry market rates of interest.

- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Nilai wajar aset tetap (tanah) ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

- Fair value of fixed assets (land) were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke *level* 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | Measured at amortized cost |
| Efek- efek | 211.598.394.682 | - | - | 211.598.394.682 | Marketable securities |
| Kredit yang diberikan | - | 3.749.840.925.483 | - | 3.749.840.925.483 | Loans |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 443.613.571.062 | - | - | 443.613.571.062 | Securities purchased with agreements to resell |
| Subjumlah | 655.211.965.744 | 3.749.840.925.483 | - | 4.405.052.891.227 | Subtotal |
| Diukur pada nilai wajar melaui penghasilan penghasilan komprehensif lain | | | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Efek-efek | 682.944.999.995 | - | - | 682.944.999.995 | Marketable Securities |
| Jumlah | 1.338.156.965.739 | 3.749.840.925.483 | - | 5.087.997.891.222 | Jumlah |
| Aset non-keuangan | | | | | Non-financial assets |
| Tanah | - | 153.077.000.000 | - | 153.077.000.000 | Land |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | Measured at amortized cost |
| Efek- efek | 212.058.730.034 | - | - | 212.058.730.034 | Marketable securities |
| Kredit yang diberikan | - | - | 1.681.133.358.066 | 1.681.133.358.066 | Loans |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 1.221.203.951.598 | - | - | 1.221.203.951.598 | Securities purchased with agreements to resell |
| | 1.433.262.681.632 | - | 1.681.133.358.066 | 3.114.396.039.698 | |
| Aset non-keuangan | | | | | Non-financial asset |
| Tanah | - | 153.077.000.000 | - | 153.077.000.000 | Land |

## 36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### Pengenalan dan Gambaran Umum

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh informasi tentang adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Dalam penerapan manajemen risiko sehari-hari, Bank berpedoman pada Kebijakan Manajemen Risiko Bank yang telah mendapat persetujuan Direksi dan disahkan Dewan Komisaris.

Kerangka Manajemen Risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat Komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank. Komite Manajemen Risiko menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

Informasi tambahan kerangka manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 40a.

### Fungsi dan Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Sejalan dengan kerangka ketentuan Bank Indonesia, Bank senantiasa melakukan pengelolaan risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan risiko strategis.

#### a. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya yang timbul dari aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan, *treasury*, dan investasi.

## 36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

### Introduction and Overview

Bank continues to develop its risk management function on an ongoing basis, and continues to develop and improve the integrated and comprehensive framework of risk management and internal control systems. This is intended to obtain information about potential risks earlier and then take adequate steps to minimize the impact of risks. In the day-to-day implementation of risk management, the Bank is guided by the Policy for the Implementation of Bank Risk Management which has been approved by the Directors and approved by the Board of Commissioners.

The Bank's Risk Management Framework is implemented through policies, procedures, transaction and authority limits, risk tolerance and risk management tools. The Bank continues to develop risk management in accordance with the increasing development and complexity of business, strategy and management information systems.

The Bank's risk management organization involves supervision from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established a Risk Monitoring Committee as the highest supervisor at the Commissioner level. At the Board of Directors level, a Risk Management Committee has been formed which is a very important part of risk control, a control unit that monitors all risks inherent in the Bank's operational activities. The Risk Management Committee determines the policy and discusses the overall risk problems faced by the Bank.

The following additional information of risk management framework that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 40a.

### Functions and Scope of Risk Management

In line with the Bank Indonesia regulatory framework, Bank always manages risks for 8 (eight) types of risk, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, compliance risk, and strategic risk.

#### a. Credit Risk Management

Credit risk is the risk arising from the failure of counterparties to fulfill their obligations arising from the functional activities of the Bank such as credit, treasury, and investment.

Fungsi Manajemen Risiko Kredit adalah melakukan pemantauan dan mengoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko kredit dengan satuan kerja terkait untuk menghindari kerugian akibat gagal bayar nasabah atau *counterparty* pada saat jatuh tempo dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Bagian Manajemen Risiko Kredit melakukan fungsi identifikasi dan pemantauan risiko kredit dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Pemantauan terhadap implementasi strategi manajemen risiko kredit yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi.
b. Pemantauan posisi/eksposur risiko kredit antara lain berupa penyusunan laporan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi mengenai perkembangan risiko kredit secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebabnya.
c. Pengkajian risiko kredit terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu yang ada pada Bank.
d. Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kredit kepada Presiden Direktur dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.
e. Setiap kredit dengan plafon diatas Rp 500.000.000 harus mendapatkan opini dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan dan Legal dan disetujui oleh Pemutus Kredit sesuai Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK).
f. Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko sebagai proses penilaian risiko.
g. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yang independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank.
h. Melakukan *Stress Testing* terhadap NPL portofolio kredit Bank akibat perubahan beberapa parameter kondisi ekonomi makro.

**Mitigasi Risiko Kredit**

Dalam menghitung ATMR risiko kredit menggunakan *Standardized Approach*, Bank dapat mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit (Teknik MRK).

Bank memiliki kebijakan yang menilai agunan kredit berfungsi sebagai cadangan, yaitu apabila Debitur tidak mampu membayar seluruh kewajibannya yang bersumber dari usaha yang dibiayai, maka agunan yang diserahkan kepada Bank akan menjadi sumber pembayaran untuk menutupi sisa kewajiban dari Debitur.

The function of Credit Risk Management is to monitor and coordinate the implementation of credit risk management with related work units to avoid losses due to defaults on customers or counterparties when due to fulfill their obligations to the Bank. The Credit Risk Management Division performs the functions of identifying and monitoring credit risk with the following scope:

a. Monitoring of the implementation of the credit risk management strategy recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors.
b. Monitoring of credit risk positions/exposures, among others, in the form of preparing reports to the Risk Management Committee and the Board of Directors on the development of credit risk on a regular basis, including the causal factors.
c. Credit risk assessment of proposed activities and/or new products proposed or developed by a particular unit at the Bank.
d. Periodic preparation and submission of credit risk profile reports to the President Director and Risk Management Committee.
e. Every credit with a ceiling above Rp 500,000,000 must get an opinion from the Risk Management Work Unit (SKMR), Compliance and Legal Work Unit and approved by the Credit Terminator in accordance with the Credit Termination Authority Limit (BWMK).
f. The Bank regularly reviews and updates the Risk Management Policy Guidelines as a risk assessment process.
g. The Risk Management Work Unit (SKMR), which is independent of business activities, is responsible for providing input on risk for each credit risk exposure that is considered significant for the Bank.
h. Stress Testing the Bank's NPL loan portfolio due to changes in several parameters of macroeconomic conditions.

**Credit Risk Mitigation**

In calculating credit risk RWA using the Standardized Approach, the Bank can recognize the existence of collateral, guarantees, guarantees or credit insurance as a credit risk mitigation technique (MRK Technique).

The Bank has a policy that assesses credit collateral functions as a backup, that is, if the Debtor is unable to pay all obligations arising from the business being financed, then the collateral submitted to the Bank will be a source of payment to cover the remaining obligations of the Debtor.

Bank mengutamakan agunan yang memenuhi kriteria dan syarat untuk dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Secara umum prinsip yang digunakan Bank dalam pemilihan agunan berdasarkan pada kepastian hukum, *low correlation* antara kualitas kredit dan nilai agunan, *marketability* atau kemampuan nilai ekonomi agunan saat dilikuidasi, dan kemudahan identifikasi lokasi agunan.

Bank saat ini mengakui keberadaan agunan sebagai Teknik MRK. Dalam menggunakan agunan sebagai Teknik MRK, Bank memperhatikan prinsip-prinsip utama yang digunakan, yaitu:

1. Teknik MRK hanya diakui apabila ATMR Risiko Kredit dari eksposur yang menggunakan Teknik MRK lebih rendah dari ATMR Risiko Kredit dari eksposur tersebut yang tidak menggunakan Teknik MRK. Hasil perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan dampak Teknik MRK paling rendah sebesar nol.
2. Dampak keberadaan agunan yang diakui sebagai Teknik MRK tidak boleh diperhitungkan ganda dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit.
3. Masa berlakunya pengikatan agunan paling kurang sama dengan sisa jangka waktu eksposur.
4. Seluruh dokumen agunan yang digunakan dalam Teknik MRK memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan *review* untuk memastikan bahwa agunan tetap memenuhi kriteria yang berlaku sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.
6. Dokumentasi yang digunakan dalam Teknik MRK harus memuat klausul yang menetapkan jangka waktu yang wajar untuk eksekusi atau pencairan agunan yang didasarkan pada terjadinya kondisi yang menyebabkan debitur tidak mampu melaksanakan kewajibannya sesuai dengan perjanjian penyediaan dana (*events of default*).

The Bank prioritizes collateral that meets the criteria and conditions to be calculated as a deduction factor in the formation of Allowance for Impairment Losses in accordance with applicable regulations.

In general, the principles used by the Bank in the selection of collateral are based on legal certainty, low correlation between credit quality and collateral value, marketability or the ability of the collateral economic value when liquidated, and the ease of identifying collateral locations.

The Bank currently recognizes the existence of collateral as a MRK technique. In using collateral as a MRK technique, the Bank pays attention to the main principles used, namely:

1. The MRK Technique is only recognized if the Credit Risk RWA of the exposure using the MRK Technique is lower than the Credit Risk RWA of the exposure which does not use the MRK Technique. Credit Risk RWA calculation results after calculating the lowest impact of the MRK Technique by zero.
2. The impact of the existence of collateral recognized as MRK Technique must not be taken into account in calculating Credit Risk RWA.
3. The validity period of collateral binding is at least the same as the remaining period of exposure.
4. All collateral documents used in the MRK Technique meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Conduct a review to ensure that the collateral still meets the applicable criteria in accordance with Bank Indonesia regulations.
6. The documentation used in the MRK Technique must contain a clause specifying a reasonable period of time for collateral execution or disbursement based on the occurrence of conditions that cause the debtor to be unable to carry out his obligations in accordance with the agreement of the provision of funds (events of default).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts with credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | |
| Laporan posisi keuangan | | | Statement of financial position |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 303.381.302.393 | 122.709.770.996 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Giro dan penempatan pada bank lain - bersih | 317.042.701.206 | 33.073.676.329 | Current accounts and placements with other banks - net |
| Efek- efek - bersih | 894.482.007.184 | 212.094.265.836 | Marketable securities - net |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 443.096.625.000 | 1.214.445.896.000 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan - bersih | 3.866.032.480.415 | 1.681.133.358.066 | Loans - net |
| Aset lain-lain | 501.447.001.827 | 114.985.958.323 | Other assets |
| Rekening administratif dengan risiko kredit | | | Off-balance sheet accounts with credit risk |
| Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - *committed* | (25.904.426.290) | (26.554.318.260) | Unused loan facilities - committed |
| Liabilitas kontinjensi - lain-lain | (4.645.807.410) | (4.547.582.630) | Contingent liabilities - others |
| Jumlah | 6.294.931.884.325 | 3.347.341.024.660 | Total |

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Korporasi/ *Corporate* | Retail/ *Retail* | Karyawan/ *Employee* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Eksposur kredit | 406.500.265.112 | 3.840.106.283.311 | 133.928.333 | 4.246.740.476.756 | Credit exposure |
| Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Bank | 537.281.807.521 | 526.739.502.827 | 1.402.500.000 | 1.065.423.810.348 | Collateral value based on Bank's assessment |
| Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan | - | 3.621.156.762.219 | - | 3.621.156.762.219 | Total unsecured credit exposure |
| Porsi eksposur kredit tanpa jaminan | - | 94,30% | - | 85,27% | Unsecured portion of credit exposure |
| Jenis agunan | | | | | Types of collaterals |
| Tanah dan bangunan | 262.781.726.000 | 501.940.840.000 | 1.402.500.000 | 766.125.066.000 | Land and buldings |
| Deposito dan tabungan | 14.541.694.693 | 1.280.122.728 | - | 15.821.817.421 | Deposits and savings |
| Lainnya | 259.958.386.828 | 23.518.540.099 | - | 283.476.926.927 | Others |
| Jumlah | 537.281.807.521 | 526.739.502.827 | 1.402.500.000 | 1.065.423.810.348 | Total |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Korporasi/ *Corporate* | Retail/ *Retail* | Karyawan/ *Employee* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Eksposur kredit | 414.695.666.319 | 1.419.611.197.319 | 481.693.868 | 1.834.788.557.506 | Credit exposure |
| Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Bank | 570.920.961.523 | 730.614.655.755 | 3.329.500.000 | 1.304.865.117.278 | Collateral value based on Bank's assessment |
| Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan | - | 1.108.919.557.940 | - | 1.108.919.557.940 | Total unsecured credit exposure |
| Porsi eksposur kredit tanpa jaminan | - | 78,11% | - | 60,44% | Unsecured portion of credit exposure |
| Jenis agunan | | | | | Types of collaterals |
| Tanah dan bangunan | 265.891.850.000 | 711.664.080.000 | 3.329.500.000 | 980.885.430.000 | Land and buldings |
| Kendaraan | 1.055.000.000 | - | - | 1.055.000.000 | Vehicles |
| Deposito dan tabungan | 17.697.097.049 | 778.221.498 | - | 18.475.318.547 | Deposits and savings |
| Lainnya | 286.277.014.474 | 18.172.354.257 | - | 304.449.368.731 | Others |
| Jumlah | 570.920.961.523 | 730.614.655.755 | 3.329.500.000 | 1.304.865.117.278 | Total |

## Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

## Credit concentration risks

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

| | 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)* | Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Enterprises* | Bank/ *Banks* | Perusahaan/ *Corporate* | Ritel/ *Retail* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Laporan posisi keuangan | | | | | | | Statement of financial position |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 303.381.302.393 | - | - | - | - | 303.381.302.393 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Giro dan penempatan pada bank lain | - | 303.611.352.522 | 13.748.708.745 | | - | 317.360.061.267 | Current accounts and placements with other banks |
| Efek-efek | 792.834.989.329 | | 58.724.554.025 | 43.024.212.597 | - | 894.583.755.951 | Marketable securities |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 443.096.625.000 | - | - | - | - | 443.096.625.000 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan | - | - | - | 406.500.265.112 | 3.840.240.211.644 | 4.246.740.476.756 | Loans |
| Aset lain-lain | 271.208.887 | | 38.695.890 | 49.901.478.847 | 451.235.618.203 | 501.447.001.827 | Other assets |
| Rekening administratif dengan risiko kredit | | | | | | | Off-balance sheet accounts with credit risk |
| Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - *committed* | - | - | - | 15.695.995.699 | 10.208.430.590 | 25.904.426.289 | Unused loan facilities - committed |
| Lain-lain | - | - | - | 4.572.698.910 | 73.108.500 | 4.645.807.410 | Others |
| Jumlah | 1.539.584.125.609 | 303.611.352.522 | 72.511.958.660 | 519.694.651.165 | 4.301.757.368.937 | 6.737.159.456.893 | Total |
| Persentase | 22% | 5% | 1% | 8% | 64% | 100% | Percentage |

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)* | Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Enterprises* | Bank/ *Banks* | Perusahaan/ *Corporate* | Ritel/ *Retail* | Jumlah/ *Total* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Laporan posisi keuangan | | | | | | | Statement of financial position |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | 122.709.770.996 | - | - | - | - | 122.709.770.996 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Giro dan penempatan pada bank lain | - | 30.513.711.588 | 2.593.071.524 | - | - | 33.106.783.112 | Current accounts and placements with other banks |
| Efek-efek | 109.921.846.356 | 102.274.694.175 | - | - | - | 212.196.540.531 | Marketable securities |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 1.214.445.896.000 | - | - | - | - | 1.214.445.896.000 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan | - | - | - | 414.695.666.318 | 1.420.092.891.188 | 1.834.788.557.506 | Loans |
| Aset lain-lain | 2.626.405.558 | 2.018.560.118 | 1.282.475 | 2.516.104.394 | 107.823.606.277 | 114.985.958.822 | Other assets |
| Rekening administratif dengan risiko kredit | | | | | | | Off-balance sheet accounts with credit risk |
| Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - *committed* | - | - | - | 15.563.170.581 | 10.991.147.679 | 26.554.318.260 | Unused loan facilities - committed |
| Lain-lain | - | - | - | 1.211.434.130 | 3.336.148.500 | 4.547.582.630 | Others |
| Jumlah | 1.449.703.918.910 | 134.806.965.881 | 2.594.353.999 | 433.986.375.423 | 1.542.243.793.644 | 3.563.335.407.857 | Total |
| Persentase | 41% | 4% | 0% | 12% | 43% | 100% | Percentage |

**b. Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat merugikan Bank. Pengukuran risiko pasar dilakukan melalui pendekatan analisis sensitivitas tingkat bunga untuk risiko suku bunga dan risiko surat berharga (*bonds*). Risiko pasar dikendalikan dengan penerapan limit, khususnya transaksi *trading limit.*

**Risiko tingkat suku bunga**

Perhitungan risiko suku bunga dalam *banking book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) dan perspektif rentabilitas (*earnings*). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga *banking book* berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi *pricing*.

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum:

- Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

**Risiko suku bunga dalam *trading book***

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**b. Market and Liquidity Risk Management**

Market risk is the risk that arises due to the movement of market variables from the portfolio owned by the Bank that can be detrimental to the Bank. Market risk measurement is carried out through an interest rate sensitivity analysis approach to interest rate risk and bond risk. Market risk is controlled by applying limits, specifically trading limit transactions.

**Interest rate risk**

Calculation of Interest Rate Risk in the Banking Book or Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) uses 2 (two) perspectives, namely the economic value perspective and the earnings perspective. This is intended so that the Bank can identify Risks more accurately and carry out appropriate follow-up improvements.

To mitigate IRRBB, the Bank sets a nominal limit for fixed-rate loans and banking book securities, an IRRBB limit and a pricing strategy.

IRRBB measurement using 2 (two) methods referring to SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book) for Commercial Banks:

- Measurement based on changes in the economic value of equity, which measures the impact of changes in interest rates on the economic value of the Bank's equity; and
- The measurement is based on changes in net interest income, which measures the impact of changes in interest rates on the profitability (earnings) of the Bank.

**Interest rate risk in the trading book**

Risk measurement is carried out in Rupiah to be reported to ALCO. To measure interest rate risk in the trading book, the Bank uses the VaR method with the Historical Simulation method approach for internal reporting purposes, while for the calculation of the Bank's CAR reporting, the Bank uses the Financial Services Authority's (OJK) standard method.

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR *trading book* sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Interest rate fair value risk is the risk that the fair value of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The Bank has exposure to fluctuations in the prevailing market interest rates, both to fair value risk and cash flow. The Board of Directors sets the VaR trading book limit as a tool to mitigate risk, which is monitored daily by the Risk Management Unit.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes financial assets and liabilities (not measured at fair value through profit or loss) at carrying amounts, grouped according to whichever is earlier between the re-pricing date or the contractual maturity date:

| | 31 Desember/*December 31, 2024* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Suku bunga variable/*Variable interest rate* | | | Suku bunga tetap/ *Fixed Interest Rate* | Tidak dikenakan bunga/ *No interest charged* | Jumlah/ *Total* | |
| | < 3 bulan/ *Month* | 3 - 12 bulan/ *Month* | > 12 Bulan/ *Month* | | | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| **Aset** | | | | | | | **Assets** |
| Kas | - | - | - | - | 7.963.973.725 | 7.963.973.725 | Cash |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | - | - | - | 303.381.302.393 | - | 303.381.302.393 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Giro dan penempatan pada bank lain - bersih | - | - | - | 317.042.701.206 | - | 317.042.701.206 | Current accounts and placements with other banks - net |
| Efek-efek - bersih | - | - | - | 894.482.007.184 | - | 894.482.007.184 | Marketable securities - net |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | - | 443.096.625.000 | - | 443.096.625.000 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan - bersih | 242.364.539 | 382.693.558.182 | 240.180.225.007 | 3.242.916.332.687 | - | 3.866.032.480.415 | Loans - net |
| Aset lain-lain | 442.849 | 630.337.593 | 1.220.637.608 | 54.299.597.577 | 445.295.986.200 | 501.447.001.827 | Other assets |
| **Jumlah** | 242.807.388 | 383.323.895.775 | 241.400.862.615 | 5.255.218.566.047 | 453.259.959.925 | 6.333.446.091.750 | **Total** |
| **Liabilitas** | | | | | | | **Liabilities** |
| Liabilitas Segera | - | - | - | 44.478.391.847 | 39.511.737.412 | 83.990.129.259 | Liabilities due immediately |
| Giro | - | - | - | 12.176.296.834 | - | 12.176.296.834 | Current accounts |
| Deposito berjangka | - | - | - | 2.650.459.740.792 | - | 2.650.459.740.792 | Time deposits |
| Tabungan | - | - | - | 496.140.110.771 | - | 496.140.110.771 | Savings |
| Liabilitas lain-lain | - | - | - | 1.814.720.939 | 41.706.177.713 | 43.520.898.652 | Other liabilities |
| **Jumlah** | - | - | - | 3.205.069.261.183 | 81.217.915.125 | 3.286.287.176.308 | **Total** |
| **Neto** | 242.807.388 | 383.323.895.775 | 241.400.862.615 | 2.050.149.304.864 | 372.042.044.800 | 3.047.158.915.442 | **Net** |

| | 31 Desember/*December 31, 2023* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Suku bunga variable/*Variable interest rate* | | | Suku bunga tetap/ *Fixed Interest Rate* | Tidak dikenakan bunga/ *No interest charged* | Jumlah/ *Total* | |
| | < 3 bulan/ *Month* | 3 - 12 bulan/ *Month* | > 12 Bulan/ *Month* | | | | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| **Aset** | | | | | | | **Assets** |
| Kas | - | - | - | - | 3.803.028.925 | 3.803.028.925 | Cash |
| Giro dan penempatan pada Bank Indonesia | - | - | - | 122.709.770.996 | - | 122.709.770.996 | Current accounts and placements with Bank Indonesia |
| Giro dan penempatan pada bank lain - bersih | - | - | - | 33.073.676.329 | - | 33.073.676.329 | Current accounts and placements with other banks - net |
| Efek-efek - bersih | - | - | - | 212.094.265.836 | - | 212.094.265.836 | Marketable securities - net |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | - | 1.214.445.896.000 | - | 1.214.445.896.000 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit yang diberikan - bersih | 294.789.572.147 | 111.637.753.761 | 315.602.294.692 | 959.103.737.466 | - | 1.681.133.358.066 | Loans - net |
| Aset lain-lain | 588.732.033 | 192.854.141 | 2.166.854.109 | 29.644.903.629 | 82.392.614.911 | 114.985.958.823 | Other assets |
| **Jumlah** | 295.378.304.180 | 111.830.607.902 | 317.769.148.801 | 2.571.072.250.256 | 86.195.643.836 | 3.382.245.954.975 | **Total** |
| **Liabilitas** | | | | | | | **Liabilities** |
| Liabilitas Segera | - | - | - | 25.901.696.326 | 18.896.421.514 | 44.798.117.840 | Liabilities due immediately |
| Giro | - | - | - | 5.788.029.367 | - | 5.788.029.367 | Current accounts |
| Deposito berjangka | - | - | - | 298.453.554.595 | - | 298.453.554.595 | Time deposits |
| Tabungan | - | - | - | 43.317.639.416 | - | 43.317.639.416 | Savings |
| Liabilitas lain-lain | - | - | - | - | 10.666.828.400 | 10.666.828.400 | Other liabilities |
| **Jumlah** | - | - | - | 373.460.919.704 | 29.563.249.914 | 403.024.169.618 | **Total** |
| **Neto** | 295.378.304.180 | 111.830.607.902 | 317.769.148.801 | 2.197.611.330.552 | 56.632.393.922 | 2.979.221.785.357 | **Net** |

**Analisis Sensitivitas** / **Sensitivity Analysis**

| | 31 Desember/*December 31,* 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Kenaikan 100 bp/ *100 bp parallel increase* | | Penurunan 100 bp/ *100 bp parallel decrease* | | |
| | Efek pada Laba rugi Sebelum pajak/ *Effect on Profit and loss Before tax* | Efek pada ekuitas Sebelum pajak/ *Effect on Profit and loss Before tax* | Efek pada Laba rugi Sebelum pajak/ *Effect on Profit and loss Before tax* | Efek pada ekuitas Sebelum pajak/ *Effect on Profit and loss Before tax* | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| **Sensitivitas terhadap risiko Suku bunga** | | | | | **Sensitivity interest rate risk** |
| Per tanggal 31 Desember 2024 | | | | | As of December 31, 2024 |
| Rupiah | 6.249.675.658 | 6.249.675.658 | (6.249.675.658) | (6.249.675.658) | Rupiah |
| Per tanggal 31 Desember 2023 | | | | | As of December 31, 2023 |
| Rupiah | 7.249.780.609 | 7.249.780.609 | (7.249.780.609) | (7.249.780.609) | Rupiah |

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah maupun *counterparty* sesuai waktu yang dijanjikan. Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan meneliti seluruh arus kas masuk dan arus kas keluar dari Bank, kemudian mengidentifikasi segala kemungkinan kekurangan dana di masa depan termasuk kebutuhan komitmen dan kontinjensi.

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to fulfill its obligations to customers and counterparties as promised. The measurement of liquidity risk is carried out by examining all cash inflows and cash outflows from the Bank, then identifying any possible shortages of funds in the future including the need for commitments and contingencies.

Pengelolaan risiko likuiditas menjadi bagian dari proses manajemen risiko pasar. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui pengelolaan maksimum *cash out*.

Liquidity risk management is part of the market risk management process. Liquidity risk monitoring is carried out through maximum cash out management.

Fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas adalah memantau dan mengoordinasikan pelaksanaan manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas dengan satuan kerja terkait untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh perubahan parameter suku bunga dan nilai tukar dan memantau kecukupan aset lancar untuk mendukung bisnis Bank serta menyampaikan hasil penerapan manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas kepada Komite Manajemen Risiko (KMR), dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

The function of Market and Liquidity Risk Management is to monitor and coordinate the implementation of Market and Liquidity Risk Management with related work units to prevent losses caused by changes in interest rate and exchange rate parameters and monitor the adequacy of current assets to support the Bank's business and deliver the results of the application of Market Risk management and Liquidity Risk to the Risk Management Committee (KMR), with the scope of work as follows:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas yang telah disetujui oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank.
- Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) untuk pelaksanaan manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Menyusun dan menyampaikan Profil Risiko Pasar dan Likuiditas kepada KMR.
- Memantau Risiko Pasar dan Likuiditas secara portofolio dan melaporkannya kepada Direksi/KMR.

- Monitor the implementation of Market Risk and Liquidity Risk management strategies that have been approved by the Directors in the Bank's Business Plan.
- Coordinate with operational work units (risk taking units) for the implementation of Market and Liquidity risk management.
- Compile and submit Market and Liquidity Risk Profiles to KMR.
- Monitoring Market and Liquidity Risk in a portfolio manner and report it to the Directors /KMR.

Untuk melakukan mitigasi risiko pasar dan likuiditas Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memantau aktivitas treasuri secara *real time*.
- Menetapkan limit transaksi treasuri.
- Melakukan pelatihan bagi *risk taking unit* baik internal mau eksternal guna meningkatkan keterampilan dan *market risk awareness*.
- Melakukan *stress testing* untuk menguji ketahanan modal terhadap perubahan Risiko Pasar dan Likuiditas yang signifikan.
- Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan secara rutin dan berkala baik harian maupun bulanan.
- Sedangkan untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan, Bank tetap menjaga rasio aktiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitivity asset*) terhadap pasiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%, sehingga apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan kewajiban Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar.
- Selama tahun 2024 dan 2023 telah dilakukan upaya untuk mitigasi risiko likuiditas di antaranya Bank terus berusaha untuk meningkatkan *buffer* likuiditasnya dengan menjaga ketersediaan aset lancar berupa *interbank placements* dan surat-surat berharga likuid seperti SBI dalam jumlah yang memadai guna melindungi bank dari potensi risiko likuiditas.

To mitigate market and liquidity risk, the Bank has taken the following steps:

- Monitor treasury activity in real time.
- Setting treasury transaction limits.
- Conduct training for risk taking units both internal and external in order to improve skills and market risk awareness.
- Conduct stress testing to test capital resilience to significant changes in Market and Liquidity Risk.
- Market and liquidity risk monitoring is carried out regularly and periodically both daily and monthly.
- While to minimize the impact of changes in interest rate risk to income, the Bank continues to maintain the ratio of assets that are sensitive to interest rates (rate sensitivity assets) to liabilities that are sensitive to interest rates (rate sensitivity liabilities) so as not to be too far from 100%, so that if it occurs changes in interest rates in parallel on the assets and liabilities of the Bank are not exposed to the risk of large interest rates.
- During 2024 and 2023, efforts have been made to mitigate liquidity risk, among which the Bank continues to strive to increase its liquidity buffer by maintaining the availability of current assets in the form of interbank placements and liquid securities such as SBIs in sufficient quantities to protect banks from potential risks liquidity.

## 37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2 milyar.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.825.806.410 (2023: Rp 159.429.783).

## 37. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been enhanced with LPS regulation No. 1/ PLPS/2006 dated March 9, 2006 that stated since September 22, 2005 LPS will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits from public, including deposits from other banks.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranteed by LPS, the guaranteed bank balance of each customer is Rp 2 billion.

The Government guarantee premiums paid for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 1,825,806,410 (2023: Rp 159,429,783).

## 38. PERJANJIAN PENTING

i. Pada tanggal 18 Maret 2024, 1 Juli 2024, 26 Juli 2024, dan 18 September 2024, Bank menandatangani amandemen III,IV,V,VI, dan VII Perjanjian Induk Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. Bank: 041/LGL/PKS/IX/2024, No. KDI: 76/KDI/PER/IX/2024, No. KFI: 341/KFI/PER/IX/2024 antara PT Krom Bank Indonesia Tbk, "Bank", PT Kredifazz Digital Indonesia "PT KDI", dan PT Kredivo Finance Indonesia "PT KFI" atau selanjutnya disebut "Para Pihak". Para Pihak sepakat untuk (i) mengubah limit Kerjasama dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan limit kerjasama dari semula Rp 3.500.000.000.000 (tiga triliun lima ratus miliar Rupiah) menjadi Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah), (ii) menambah ketentuan besaran persentase *risk premium* untuk penambahan segmen *end-user* untuk setiap produk pinjaman *e-commerce*. Perjanjian amandemen ini berlaku sejak ditandatangani.

ii. Pada tanggal 11 Juni 2024, Bank menandatangani perjanjian Sewa Ruang Kantor Pusat No: 184/DP/DBC/06/2024 antara PT Dipo Properti sebagai pihak "Yang Menyewakan" dan PT Krom Bank Indonesia sebagai pihak "Penyewa". Tanggal sewa mulai dari 15 Juli 2024 sampai 14 April 2027.

iii. Pada tanggal 30 September 2024, Bank menerima surat persetujuan dari PT FinAccel Teknologi Indonesia ("FTI") terkait dengan Permohonan Penghapusan Biaya Royalti Berdasarkan Perjanjian Lisensi tanggal 4 Desember 2023. Sehubungan dengan surat tersebut, FTI menyampaikan perubahan biaya Royalti dari 2,5% menjadi 1,5% dari pendapatan bunga bersih Bank setiap tahun.

iv. Pada tanggal 30 Desember 2024, Bank menerima pembaharuan tanggapan dari PT FinAccel Teknologi Indonesia ("FTI") terkait Penghapusan Biaya Royalti. Sehubungan dengan surat tersebut, FTI setuju untuk menghapuskan kewajiban pembayaran royalti dengan syarat (i) Bank mengalami rugi komprehensif pada periode berjalan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, (ii) Pembayaran biaya royalti oleh Bank dapat menyebabkan Bank tidak dapat memenuhi target Rencana Bisnis Bank.

v. Pada tanggal 21 November 2024, Bank menandatangani Perjanjian Induk Penunjukan Agen dan Pemberian Pendanaan No. 081/LGL/PKS/XI/2024 antara PT Krom Bank Indonesia Tbk sebagai "Pemberi Dana" dan PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia sebagai "Agen Fasilitas". Pemberi Dana sepakat untuk menyediakan dana untuk dapat diteruskan oleh Agen Fasilitas kepada Debitur ("Penerima Dana") maksimum sampai dengan Plafon Fasilitas. Pemberi Dana setuju bahwa jumlah plafon dana adalah Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dan bersifat *revolving*. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani.

## 38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

i. On March 18, 2024, July 1, 2024, July 26, 2024, and September 18, 2024 the Bank signed amendments III,IV,V,VI, and VII of the Master Cooperation Agreement for the provision of financing facilities, No. Bank: 041/LGL/PKS/IX/2024, No. KDI: 76/KDI/PER/IX/2024 No. KFI: 341/KFI/PER/IX/2024 between PT Krom Bank Indonesia Tbk, "Bank" PT Kredifazz Digital Indonesia "PT KDI", dan PT Kredivo Finance Indonesia "PT KFI" or hereinafter referred to as Parties. Parties agreed to (i) amend the Cooperation limit and as well further adjust a term from the current amount of Rp 3,500,000,000,000 (three trillion and five billion Rupiah) to become Rp 5,000,000,000,000 (five trillion Rupiah), (ii) add the provisions on the percentage of risk premium for the addition of end-user segments for each e-commerce loan product. This amendment will be validly effective on the date of execution of this amendment.

ii. On June 11, 2024, the Bank signed an Head Office Space Lease Agreement No: 184/DP/DBC/06/2024 between PT Dipo Properti as the "Lesser" and PT Krom Bank Indonesia as the "Lessee". The lease date starts from July 15, 2024 to April 14, 2027.

iii. On September 30, 2024, the Bank received an approval letter from PT FinAccel Teknologi Indonesia ("FTI") related to the Request for Waiver of Royalty Fee Under the License Agreement dated December 4, 2023. In relation to the letter, FTI conveyed the change of Royalty fee from 2.5% to 1.5% of net interest income of Bank each year.

iv. On December 30, 2024, the Bank received an updated response from PT FinAccel Teknologi Indonesia ("FTI") regarding the Royalty Fee Waiver. In relation to the letter, FTI agreed to eliminate the payment obligation over royalty fee on the condition that (i) the Bank suffered a comprehensive loss in the current period based on the audited annual financial statements, (ii) the payment of royalty fees by the Bank may cause the Bank to be unable to meet the Bank's Business Plan targets.

v. On November 21, 2024, the Bank signed a Master Agreement for the Appointment of Agent and Funding Provision No. 081/LGL/PKS/XI/2024 between PT Krom Bank Indonesia Tbk as the "Lender" and PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia as the "Facility Agent". The Lender agrees to provide funds to be forwarded by the Facility Agent to the Debtor ("Borrower") up to the Facility Limit. The Lender agrees that the Facility Limit amount is Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) and is revolving. This agreement will be validly effective on the date of execution of this agreement.

## 39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Perjanjian Penting

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama *Account Opening* dan *Account Linkage* No. Bank: 034/LGL/KROM/PKS/2025, No. Kredivo: 045/KFI/PER/II/2025 antara PT Kredivo Finance Indonesia dan PT Krom Bank Indonesia Tbk atau selanjutnya disebut para Pihak. Para Pihak setuju untuk menghubungkan rekening Krom dengan aplikasi Kredivo sehingga nasabah Krom dapat menikmati beberapa fitur yang disediakan oleh Krom secara langsung di aplikasi Kredivo dan dapat melakukan transaksi untuk pembelian barang dan/atau jasa dengan mengombinasikan antara sumber dana Rekening Krom dan sumber dana yang bersumber dari limit Kredivo. Jangka waktu perjanjian akan otomatis diperpanjang untuk setiap jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.

## 39. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Significant Agreement

On February 25, 2025, the Bank signed an Agreement for Account Opening and Account Linkage Cooperation No Bank: 034/LGL/KROM/PKS/2025, No Kredivo: 045/KFI/PER/II/2025 between PT Kredivo Finance Indonesia and PT Krom Bank Indonesia Tbk or hereinafter referred to as the Parties. The Parties agree to link the Krom account with the Kredivo application so that Krom customers can enjoy several features provided by Krom directly in the Kredivo application and can make transactions to purchases goods and/or services by combining the source of funds in the Krom account and the source of funds originating from the Kredivo limit. The term of the agreement will be automatically extended for each subsequent period 1 (one) year.

## 40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

### a. Giro pada Bank Indonesia

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11 tahun 2024 dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## 40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

### a. Current accounts with Bank Indonesia

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11 year 2024 and fulfilment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 along with its implementation regulations.

The Statutory Reserves Requirement ratio (GWM) at Bank Indonesia as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

| | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Minimal/ *Minimum* | | Minimal/ *Minimum* | |
| | % | % | % | % | |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| GWM Primer | | | | | Primary GWM |
| GWM Harian | 9,02 | 0,00 | 9,13 | 0,00 | Daily GWM |
| GWM Rata-rata *) | 8,11 | 9,00 | 9,01 | 9,00 | Average GWM *) |
| Penyangga Likuiditas Makroprudensial | 55,61 | 5,00 | 6,00 | 5,00 | Macroprudential Intermediation Ratio |

*) Sejak 1 Maret 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memperoleh insentif sebesar 1% sehingga syarat minimum GWM rata rata bank turun dari 9% menjadi 8%. Parameter terbaru kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 4 Tahun 2024 yang berlaku mulai 1 Juni 2024.

*) Since March 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah. As of December 31, 2024 Bank receive an incentive amounting to 1% affecting the minimum average statutory reserves decrease from 9% to 8%. The latest macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No. 4 Year 2024 effective from June 1, 2024.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

The Bank has complied with the applicable Bank Indonesia regulations concerning the Statutory Reserves for Commercial Banks as of December 31, 2024 and 2023.

**b. Kredit**

**Kualitas kredit berdasarkan Peraturan OJK mengenai *grading* kolektibilitas**

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan OJK, kredit berdasarkan klasifikasi kualitas adalah sebagai berikut:

**b. Loans**

**Quality of loans based on OJK Regulation concerning collectibility grading**

Based on the criteria stated in OJK Regulations, loans classified according to collectibility are as follows:

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 10 dan 30) | | | Related parties (Notes 10 and 30) |
| Lancar | 271.180.643.398 | 294.392.418.545 | Current |
| Subjumlah | 271.180.643.398 | 294.392.418.545 | Subtotal |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | Allowance for impairment losses |
| Lancar | (955.737.118) | (345.381.690) | Current |
| Subjumlah | 270.224.906.280 | 294.047.036.855 | Subtotal |
| Pihak ketiga (Catatan 10) | | | Third parties (Note 10) |
| Lancar | 3.561.823.633.001 | 1.353.381.199.248 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 281.268.196.168 | 109.378.239.884 | Special mention |
| Kurang lancar | 63.448.691.479 | 20.310.863.293 | Substandard |
| Diragukan | 56.579.742.134 | 27.313.773.732 | Doubtful |
| Macet | 12.439.570.576 | 30.012.062.804 | Loss |
| Subjumlah | 3.975.559.833.358 | 1.540.396.138.961 | Subtotal |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | Allowance for impairment losses |
| Lancar | (87.565.813.018) | (30.707.206.990) | Current |
| Dalam perhatian khusus | (177.501.838.190) | (66.215.704.332) | Special mention |
| Kurang lancar | (55.039.507.244) | (16.103.236.944) | Substandard |
| Diragukan | (49.080.935.390) | (24.037.958.905) | Doubtful |
| Macet | (10.564.165.381) | (16.245.710.579) | Loss |
| Subjumlah | (379.752.259.223) | (153.309.817.750) | Subtotal |
| Jumlah - bersih | 3.866.032.480.415 | 1.681.133.358.066 | Total - net |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio *non-performing loan* (NPL) Bank sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's non-performing loan (NPL) ratio in accordance with applicable OJK regulations is as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| NPL Bruto | 3,12% | 4,23% | Gross NPL |
| NPL Neto | 0,42% | 1,16% | Net NPL |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-performing loans based on the economic sector and allowance for impairment losses based on Financial Services Authority (OJK) regulations are as follows:

| | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | Pokok/ *Principal* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | |
| | Rp | Rp | |
| Kredit konsumsi dan jasa kemasyarakatan | 132.168.004.189 | (114.651.092.945) | Consumer loan and community services |
| Jasa penunjang usaha | 300.000.000 | (33.515.070) | Business support services |
| Jumlah | 132.468.004.189 | (114.684.608.015) | Total |

| | 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | Pokok/ *Principal* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | |
| | Rp | Rp | |
| Kredit konsumsi dan jasa kemasyarakatan | 74.774.287.236 | (55.859.964.973) | Consumer loan and community services |
| Jasa penunjang usaha | 2.252.715.908 | (414.842.579) | Business support services |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 609.696.685 | (112.098.874) | Transportation, warehousing and communication |
| Jumlah | 77.636.699.829 | (56.386.906.426) | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelampauan atas Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”) baik kepada pihak berelasi maupun kepada pihak ketiga, sesuai dengan laporan BMPK kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As of December 31, 2024 and 2023, there was no exceeding the Legal Lending Limit ("LLL") for related parties and third parties, as stated in the legal lending limit report to Financial Service Authority (OJK).

Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0,74% (2023: 2,27%). Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

The ratio of loans to Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to the amount of loans as of December 31, 2024 was 0.74% (2023: 2.27%). The ratio is calculated in accordance with applicable Bank Indonesia regulations

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of loans restructured based on the economic sector and allowance for impairment losses based on Financial Service Authority (OJK) regulations are as follows:

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah restrukturisasi kredit/ *Total loan restructuring* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Jumlah - bersih/ *Total - net* | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Sektor perindustrian | 56.663.882.815 | (367.231.993) | 56.296.650.822 | Industrial sector |
| Jasa kesehatan dan masyarakat | 713.762.201 | (4.567.166) | 709.195.035 | Health services and public |
| Jasa Perusahaan Lain | 2.824.647.457 | (9.542.168) | 2.815.105.289 | Other Public Services |
| Konsumsi lainnya | 3.321.347.063 | (4.725.075) | 3.316.621.988 | Other consumption |
| Jumlah | 63.523.639.536 | (386.066.402) | 63.137.573.134 | Total |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah restrukturisasi kredit/ *Total loan restructuring* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Jumlah - bersih/ *Total - net* | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| Sektor perindustrian | 47.433.301.942 | (102.398.057) | 47.330.903.885 | Industrial sector |
| Perdagangan | 8.251.968.172 | (426.714.990) | 7.825.253.182 | Trading |
| Transportasi, Pergudangan dan komunikasi | 609.696.685 | (112.098.874) | 497.597.811 | Transportation, warehousing and communication |
| Jasa kesehatan dan masyarakat | 45.938.839 | (95.321) | 45.843.518 | Health services and public |
| Jasa Perusahaan Lain | 3.944.166.774 | (46.857.433) | 3.897.309.341 | Other Public Services |
| Konsumsi lainnya | 15.240.869.570 | (844.903.133) | 14.395.966.437 | Other consumption |
| Jumlah | 75.525.941.982 | (1.533.067.808) | 73.992.874.174 | Total |

**c. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, di mana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 *Tier* yaitu Modal *Tier* 1 dan Modal *Tier* 2.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

**c. Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing OJK regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks was as follows:

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Modal *Tier* 1 | 3.222.879.000.000 | 3.154.498.000.000 | Tier 1 capital |
| Modal *Tier* 2 | 42.368.000.000 | 17.682.000.000 | Tier 2 capital |
| Jumlah modal | 3.265.247.000.000 | 3.172.180.000.000 | Total capital |
| ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik | 3.870.403.100.000 | 1.808.576.950.000 | RWA for credit risks after considering specific risks |
| ATMR untuk risiko operasional | 81.259.875.000 | 198.390.000.000 | RWA for operational risks |
| Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional | 3.951.662.975.000 | 2.006.966.950.000 | Total RWA for credit, market, and operational risks |
| Rasio *CET* 1 | 81,56% | 157,18% | CET 1 ratio |
| Rasio *Tier* 1 | 81,56% | 157,18% | Tier 1 ratio |
| Rasio *Tier* 2 | 1,07% | 0,88% | Tier 2 ratio |
| Rasio total | 82,63% | 158,06% | Total ratio |
| Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga | 9,20% | 9,20% | Required CAR before buffer |

**d. Manajemen Risiko Keuangan**

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Penerapan manajemen Risiko Operasional ditujukan untuk mencegah dan meminimalkan dampak negatif kerugian operasional baik secara finansial dan non finansial yang disebabkan oleh tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian-kejadian eksternal, dengan ruang lingkup meliputi:

- Melakukan sosialisasi pelatihan dan *refreshment* kepada *risk taking unit* (*risk owner*) untuk meningkatkan *skill* dan *operational-risk awareness*.
- Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) untuk pelaksanaan manajemen Risiko Operasional.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Operasional pada seluruh aktivitas fungsional Bank.
- Memantau Risiko Operasional secara konsolidasi serta melaporkannya kepada manajemen (Direksi/KMR) dan *stakeholder*.
- Menyusun dan menyampaikan profil risiko operasional dan risiko lainnya kepada KMR.

**d. Financial Risk Management**

Operational Risk Management

Operational risk is the risk caused by inadequate and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or the presence of external problems that affect the Bank's operations.

The implementation of Operational Risk management is intended to prevent and minimize the negative impact of operational losses both financially and non-financially caused by malfunctioning internal processes, human error, system failures and external events, with the scope of covering:

- Conduct training socialization and refreshment to the risk-taking unit (risk owner) to improve skills and operational risk awareness.
- Coordinate with operational work units (risk taking units) for the implementation of Operational Risk management.
- Monitoring the implementation of Operational Risk management strategies in all functional activities of the Bank.
- Monitoring Operational Risk on a consolidated basis and report it to management (Directors/KMR) and stakeholders.
- Compile and submit operational risk profiles and other risks to KMR.

- Melakukan kaji ulang/*review* terhadap Kebijakan dan Prosedur yang terkait dengan penerapan manajemen risiko operasional sesuai dengan ketentuan/peraturan terkini.
- Melakukan analisa dan identifikasi risiko inheren serta pemantauan dan pengukuran risiko inheren dalam proses penerbitan produk atau aktivitas baru/ pengembangannya oleh Bank.
- Menyusun laporan inventarisasi kejadian *fraud* dan tindak lanjut serta melaksanakan aspek pencegahan (pilar 1) yaitu identifikasi kerawanan/*Fraud Risk Assessment* (FRA) sebagai bagian dari Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bank Umum.
- Melakukan pemantauan penerapan *Business Continuity Management* (BCM) yang meliputi Business Contuinity Plan (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk menjamin operasional Bank tetap berfungsi serta memastikan kelangsungan seluruh pelayanan nasabah Bank walaupun terdapat gangguan/bencana.
- Memantau perhitungan ATMR operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan pengaruhnya terhadap Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank serta mengalokasikan cadangan risiko operasional sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- Reviewing policies and procedures related to the implementation of operational risk management in accordance with the latest rules/regulations.
- Analyzing and identifying inherent risk and monitoring and measuring inherent risk in the process of issuing new products or activities/developments by the Bank.
- Prepare reports on inventory of fraud incidents and follow-up and implement prevention aspects (pillar 1), namely identification of vulnerability/Fraud Risk Assessment (FRA) as part of the Commercial Bank Anti-Fraud Strategy Implementation.
- Monitor the implementation of Business Continuity Management (BCM) which includes a Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) to ensure the Bank's operations continue to function and ensure the continuity of all Bank customer services despite disruptions/disasters.
- Monitor operational RWA calculations using the Basic Indicator Approach (PID) and their influence on the Bank's Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and allocate operational risk reserves in accordance with Bank Indonesia regulations.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

Bank juga selalu memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan perbankan.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspects, which among others is due to lawsuits, the absence of supporting legislation, or weaknesses in the engagement.

The Bank also always pays attention to the completeness and validity of documentation relating to the law as well as taking into account applicable regulations/regulations, especially banking regulations.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Satuan Kerja Manajemen Risiko mengelola Risiko Stratejik melalui pemantauan, evaluasi implementasi strategi bisnis melalui business plan yaitu dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian perkembangan pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor baru, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk caused by the inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decision making or the Bank's lack of responsiveness to external changes.

The Risk Management Work Unit manages Strategic Risk through monitoring, evaluating the implementation of business strategies through business plans, namely by collecting data, analyzing, measuring and monitoring as well as controlling the development of the achievement of target assets, productive assets, sources of funds, profit before tax, new products/activities, networks new offices, and others compared to their periodic realization.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usahanya dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Bank.

Dalam mengelola Manajemen Risiko Kepatuhan, upaya peningkatan Budaya Kepatuhan yang terus menerus senantiasa dilakukan melalui program-program antara lain:

- Melakukan kaji ulang (*review*) atas rancangan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur internal baru.
- Sosialisasi/pelatihan melalui *regulation update* dan *in-class training* terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) serta ketentuan baru lainnya.
- Melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru.
- Memonitor pelaksanaan kepatuhan atas penyampaian laporan-laporan yang harus disampaikan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pengkinian dan penatausahaan database peraturan/ketentuan yang berlaku.
- Pembuatan Laporan Kepatuhan kepada Bank Indonesia serta untuk pihak internal.
- Pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari regulator/pihak eksternal.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Bank.

Untuk mengendalikan risiko reputasi ini, Bank secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan Nasabah sejalan dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengenai perlindungan nasabah, termasuk menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya berita negatif.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk caused by the Bank not complying with or not implementing the laws and regulations and other applicable regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations relating to its business activities can have a negative impact on the business continuity of the Bank.

In managing Compliance Risk Management, efforts to continuously improve the Compliance Culture are always carried out through programs including:

- Reviewing draft new policies, regulations, systems and internal procedures.
- Socialization/training through regulation update and in-class training related to the implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU/PPT) as well as other new provisions.
- Conduct a review of new products/activities.
- Monitor the implementation of compliance with reports that must be submitted to Bank Indonesia in accordance with applicable regulations.
- Updating and administering database of applicable rules/regulations.
- Making Compliance Reports to Bank Indonesia as well as for internal parties.
- Monitoring of fines or sanctions received from regulators/external parties.

Reputation Risk Management

Reputational risk is the risk caused by the presence of negative publications related to business activities or negative perceptions of the Bank.

To control this reputation risk, the Bank continuously improves the quality of customer services in line with applicable regulations, namely regarding customer protection, including implementing an effective media use strategy to anticipate the possibility of negative news.

## 41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 81 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025.

## 41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 81 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance by the Directors on March 28, 2025.

*********

krom

# Laporan Tahunan & Keberlanjutan

## Annual & Sustainability Report

## 2024

**PT Krom Bank Indonesia Tbk**
Gedung Dipo Tower, unit D-E
Jl Gatot Subroto No. Kav. 50-52
Jakarta Pusat

support@krom.id

(021) 50996920

**www.krom.id**